

Tanggal Efektif	:	30 Juni 2011
Masa Penawaran	:	4, 5, 6, 7 dan 8 Juli 2011
Tanggal Penjatahan	:	12 Juli 2011
Tanggal Distribusi Obligasi secara elektronik	:	14 Juli 2011
Tanggal Pencatatan Obligasi pada Bursa Efek Indonesia	:	15 Juli 2011

BAPEPAM DAN LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



MEDCOENERGI

PT Medco Energi Internasional Tbk

Kegiatan Usaha:

Eksplorasi, penambangan dan produksi minyak, gas bumi dan energi lainnya
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung The Energy, Lantai 52-55 SCBD Lot. 11 A
Jl Jend Sudirman, Senayan
Jakarta Selatan 12190

Telp. (021) 2995 3000, Faks. (021) 2995 3001

Email: medc@medcoenergi.com, corporate.secretary@medcoenergi.com

Situs Internet: www.medcoenergi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR USD150.000.000 (SERATUS LIMA PULUH JUTA USD)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh PT Medco Energi Internasional ("Perseroan") atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dengan jumlah pokok sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi yang akan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran, dengan ketentuan sebagai berikut : **OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP I TAHUN 2011 ("OBLIGASI TAHAP I")**
Dengan jumlah pokok Obligasi Tahap I sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi Obligasi Tahap I. Pembayaran bunga pertama Obligasi Tahap I akan dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap I akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2016.

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP II ("OBLIGASI TAHAP II") dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS BERUPA BENDA, PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA HUTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK PREFEREN TERMASUK OBLIGASI INI SECARA PARIPASSU.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUYBACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUYBACK) TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI BUYBACK DAPAT DILIHAT PADA BAB XVIII PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan Obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo):

**AA -
(double A minus; negative outlook)**

Untuk keterangan lebih lanjut tentang hasil pemeringkatan tersebut dapat dilihat pada Bab XIX Prospektus ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Bahana Securities

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Bumiputera Capital Indonesia • PT OSK Nusadana Securities Indonesia

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk.

Obligasi yang ditawarkan ini seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PASAR DAN VOLATILITAS (KETIDAKSTABILAN) HARGA MINYAK DAN GAS.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PT Medco Energi Internasional Tbk (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan "Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I" kepada Bapepam dan LK di Jakarta dengan surat No.MEI-130/DIR-DD/IV/11 pada tanggal 29 April 2011, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal. Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UUPM").

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I dengan jumlah pokok Obligasi sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No.SP-021/BEI.PPS/04-2011 tanggal 27 April 2011 yang dibuat antara Perseroan dengan BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum menjadi batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian Obligasi yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, keterangan atau laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan yang berlaku di Indonesia, serta kode etik dan standar profesinya.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan ini, setiap pihak yang terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Para Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Penjelasan mengenai definisi Afiliasi dapat dilihat pada Bab XIV tentang Penjaminan Emisi Obligasi.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi "Afiliasi" dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai tidak adanya hubungan afiliasi Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek dapat dilihat pada Bab XIV tentang Penjaminan Emisi Efek Obligasi Tahap I. Penjelasan mengenai tidak adanya hubungan afiliasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XV tentang Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini tidak didaftarkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar wilayah Indonesia menerima Prospektus ini, maka dokumen ini tidak dimaksudkan sebagai penawaran untuk membeli Obligasi ini, kecuali bila penawaran dan pembelian Obligasi ini tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan-ketentuan bursa efek yang berlaku di negara atau yuridiksi di luar Indonesia tersebut.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh publik dan tidak ada lagi informasi yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Definisi dan Singkatan.....	iii
Ringkasan.....	x
I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN	7
III. PERNYATAAN HUTANG.....	9
IV. KETERANGAN TENTANG SURAT HUTANG YANG TELAH DITERBITKAN.....	21
V. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	23
VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	26
VII. RISIKO USAHA.....	45
VIII. KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	49
IX. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN.....	50
1. Riwayat Singkat Perseroan.....	50
2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	50
3. Pengurusan dan Pengawasan	51
4. Sumber Daya Manusia.....	55
5. Struktur Organisasi	59
6. Struktur Kepemilikan dan Hubungan Pengawasan dan Pengurusan	60
7. Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk Badan Hukum	64
8. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	66
9. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i> atau GCG).....	67
10. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan(<i>Corporate Social Responsibility</i> atau CSR).....	68
11. Kontrak, Perjanjian dan Ikatan Penting.....	68
12. Perkara-perkara yang dihadapi Perseroan	71
X. KETERANGAN TENTANG ANAK PERUSAHAAN	72
XI. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN.....	129
1. Umum.....	129
2. Kegiatan Usaha.....	135
3. Portofolio Proyek Utama	163
4. Taksiran Cadangan (Tidak Diaudit).....	170
5. Penjualan Dan Distribusi.....	173
6. Strategi Usaha	175
7. Asuransi Aktiva Tetap.....	176
8. Keselamatan Kerja.....	180
9. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	181
10. Prospek Usaha.....	184
11. Persaingan Usaha.....	186
12. Program Penelitian dan Pengembangan yang telah dilakukan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan.....	186



XII.	EKUITAS	187
XIII.	PERPAJAKAN.....	188
XIV.	PENJAMINAN EMISI OBLIGASI TAHAP I.....	189
XV.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN	190
XVI.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	193
XVII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN	227
XVIII.	KETERANGAN TENTANG OBLIGASI.....	403
1.	Umum.....	403
2.	Harga Penawaran, Jumlah Pokok, Tingkat Bunga dan Jangka Waktu Obligasi.....	403
3.	Satuan Pemindahbukuan dan Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi Tahap I.....	404
4.	Jaminan.....	404
5.	Sarana Lindung Nilai.....	404
6.	Kesetaraan (<i>equivalen</i>) nilainya dalam mata uang rupiah	404
7.	Resiko yang dihadapi, antara lain yang berkaitan dengan selisih kurs serta dampaknya pada kondisi keuangan Perseroan.....	404
8.	Pendapatan Perseroan	404
9.	Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>).....	405
10.	Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (<i>Sinking Fund</i>).....	406
11.	Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan.....	406
12.	Hak-Hak Pemegang Obligasi.....	409
13.	Kelalaian Perseroan	410
14.	Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO).....	411
15.	Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.....	414
16.	Pemberitahuan	414
17.	Hukum yang Berlaku.....	414
XIX.	KETERANGAN TENTANG PEMERINGKATAN OBLIGASI.....	415
XX.	ANGGARAN DASAR PERSEROAN.....	416
XXI.	PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI TAHAP I.....	437
XXII.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	440
XXIII.	AGEN PEMBAYARAN.....	447
XXIV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI TAHAP I.....	448

Definisi dan Singkatan

Di dalam prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

Afiliasi	<p>Berarti:</p> <ol style="list-style-type: none">hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama;hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atauhubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Agen Pembayaran	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI beserta para pengganti dan penerima haknya, berkedudukan di Jakarta yang telah ditunjuk oleh Perseroan dengan perjanjian tertulis yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan jumlah Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
AMDAL	Berarti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
Anak Perusahaan	Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan dengan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
AS	Berarti Amerika Serikat.
BAPEPAM	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 UUPM.
BAPEPAM-LK	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 UUPM <i>juncto</i> Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 184/PMK.01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
BBL	Berarti <i>barrels</i> , suatu satuan yang dipergunakan untuk mengukur tingkat produksi minyak bumi.
BBTUPD	Berarti <i>billion british thermal unit per day</i> (miliar unit termal inggris per hari).
BCF	Berarti <i>billions of cubic feet</i> (miliar kaki kubik), suatu satuan yang dipergunakan untuk mengukur tingkat produksi gas bumi.
BEI	Berarti bursa efek atau pengganti atau penerima haknya yang sah dimana Obligasi dicatatkan sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 Angka 4 UUPM, yaitu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta.
Biaya <i>Lifting</i> atau Biaya Produksi	Berarti biaya yang timbul dari operasi dan pemeliharaan sumur-sumur, serta fasilitas dan peralatan terkait selama periode tertentu.
BNRI	Berarti Berita Negara Republik Indonesia.



BOPD	Berarti <i>barrels of oil per day</i> (barel minyak per hari).
BPMigas	Berarti Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.
Bunga Obligasi	Berarti tingkat bunga Obligasi per tahun yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Cadangan Kontinjen (<i>Contingent Reserves</i>)	Berarti merupakan cadangan minyak dan gas yang menurut analisa geologis dan data teknis berpotensi untuk diproduksi, tetapi pada saat ini dilihat tidak komersial secara teknis, pasar atau ekonomis.
Cadangan Kotor	Berarti merupakan cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan sebelum dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai dengan perjanjian kontrak yang berlaku.
Cadangan Bersih	Berarti merupakan cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan setelah dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai dengan perjanjian kontrak yang berlaku.
Cadangan Terbukti (<i>Proved Reserves</i>)	Berarti merupakan cadangan minyak dan gas yang menurut analisa geologis dan data teknis diperkirakan telah memiliki kepastian wajar secara komersial, dapat diproduksi pada tanggal yang ditentukan, dari <i>reservoir</i> yang diketahui, dan sesuai kondisi tertentu, metode operasi dan Peraturan Pemerintah.
Cadangan Terduga (<i>Probable Reserves</i>)	Berarti merupakan tambahan cadangan minyak dan gas yang menurut analisa geologis dan data teknis kemungkinannya lebih rendah untuk diproduksi dibandingkan dengan cadangan terbukti.
Cadangan Terbukti dan Terduga	Berarti Cadangan Terbukti atau <i>Proved Reserves</i> ditambah Cadangan Terduga atau <i>Probable Reserves</i> .
Daftar Pemegang Rekening	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Dokumen Emisi	Berarti Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek, Prospektus, Prospektus Ringkas dan Pernyataan Pendaftaran serta dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini.
EBITDA	Berarti laba usaha sebelum amortisasi dan depresiasi.
Emisi	Berarti kegiatan penawaran Obligasi oleh Perseroan untuk dijual kepada Masyarakat pada pasar perdana melalui Penawaran Umum dan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI.
EOR (<i>Enhanced Oil Recovery</i>)	Berarti proses peningkatan <i>recovery rate</i> dari <i>reservoir</i> melalui injeksi zat kimia.
EUR	Berarti Euro, mata uang yang sah dan berlaku di 16 dari 27 negara Eropa yang merupakan anggota dari Eurozone.
Hari Bursa	Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
Hari Kalender	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja biasa.

Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
<i>Held By Production</i>	Berarti sebuah kondisi di mana hak sewa atas aset minyak dan gas bumi mengizinkan perusahaan, dalam hal ini Perseroan, untuk mengoperasikan properti atau konsesi yang bersangkutan selama properti atau konsesi tersebut memproduksi minyak atau gas bumi pada kuantitas minimum yang ditetapkan sebagai pembayaran.
HoA	Berarti Kependekan dari <i>Head of Agreement</i> yang berarti perjanjian induk.
Hutang	Berarti hutang-hutang Perseroan yang menimbulkan kewajiban pembayaran bunga atau kewajiban tetap lainnya.
JOB	Berarti <i>Joint Operating Body</i> , kegiatan operasional yang dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 50% dari produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.
Jumlah Terhutang	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi Obligasi ini yang terdiri dari Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan denda (jika ada) yang terhutang dari waktu ke waktu.
Kejadian Kelalaian	Berarti salah satu atau lebih dari kejadian yang disebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Konfirmasi Tertulis	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau KTUR	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
KSEI	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, yang dalam emisi Obligasi bertugas mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI dan bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
Kustodian	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
LNG	Berarti Gas Alam Cair.
LPG	Berarti Gas Minyak Cair.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau badan-badan, baik Warga Negara Indonesia/ Badan yang didirikan di Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik bertempat tinggal/berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah hukum Negara Republik Indonesia.



MBOPD	Berarti <i>thousand of barrels oil per day</i> (ribu barel per hari), suatu satuan yang dipergunakan untuk volume produksi minyak per hari, di mana 1 MBOPD = MBbls/365.
MBbls	Berarti <i>thousand of barrels</i> (ribu barel), suatu satuan volume produksi dan cadangan minyak.
Menkumham	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia).
Migas	Berarti singkatan umum yang dipergunakan untuk Minyak dan Gas Bumi.
MM	Berarti <i>million</i> (juta).
MMBO	Berarti <i>million barrels of oil</i> (juta barel minyak), di mana 1 MMBO = 1000 MBbls.
MMBOE	Berarti <i>million barrels of oil equivalent</i> (juta barel ekuivalen minyak), dimana gas dikonversikan ke BOE (<i>barrels of oil equivalent</i> /barel ekuivalen minyak) dengan menggunakan rasio 1 Bbl minyak mentah = 5,85 MCF gas.
MMBTU	Berarti <i>millions of british thermal units</i> , suatu ukuran panas di mana 1 MMBTU = 1 MCF.
MCF	Berarti <i>thousand of cubic feet</i> (juta kaki kubik), suatu satuan volume gas alam di mana 1 MCF = 1 MMBTU.
MMCF	Berarti <i>million of cubic feet</i> (juta kaki kubik) di mana 1 MMCF = 1000 MCF.
MMCFD	Berarti <i>million of standard cubic feet of gas per day</i> (juta standar kaki kubik gas per hari); (kondisi standar 60°F dan 14 psia – <i>pounds per square inch</i>).
MW	Berarti megawatt atau satu juta watt, suatu satuan tenaga listrik.
<i>Net crude entitlement</i> atau produksi <i>net</i>	Berarti bagian Perseroan atas produksi kotor setelah dikurangi bagian Pemerintah sesuai dengan kontrak bagi hasil.
Obligasi	Berarti Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I, yang akan ditawarkan oleh Penjamin Emisi Efek kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan Dokumen Emisi dan akan dicatatkan di Bursa Efek, serta didaftarkan di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
Obligasi Tahap I	Berarti Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011, yang akan ditawarkan oleh Penjamin Emisi Efek Tahap I kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan Dokumen Emisi dan akan dicatatkan di Bursa Efek, serta didaftarkan di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Tahap I di KSEI.
Obligasi Tahap II	Berarti Obligasi USD Berkelanjutan Medco Energi Internasional I Tahap II dan/ atau tahap selanjutnya (jika ada) yang akan ditawarkan oleh Penjamin Emisi Efek Tahap II kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan Dokumen Emisi dan akan dicatatkan di Bursa Efek, serta didaftarkan di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
Pefindo	Berarti PT Pemingkat Efek Indonesia, pihak yang melakukan pemingkatan efek atas Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan.
Pemerintah	Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Pemegang Obligasi	Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam: <ul style="list-style-type: none">• Rekening Efek pada KSEI; atau• Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.

Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Penawaran Umum Berkelanjutan	Berarti kegiatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diungkapkan dalam Prospektus ini dan dengan memperhatikan ketentuan UUPM.
Penawaran Umum Obligasi II	Berarti Penawaran Umum Obligasi Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) yang telah mendapat Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK berdasarkan surat No.S-4846/BL/209 tanggal 8 Juni 2009.
Pengakuan Hutang	Berarti pengakuan hutang Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat untuk jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan jumlah lain yang terhutang berdasarkan Dokumen Emisi sebagaimana yang tercantum dalam Akta Pengakuan Hutang Obligasi No.89 tanggal 28 April 2011 <i>juncto</i> Akta Perubahan I Pengakuan Hutang Obligasi No.78 tanggal 30 Mei 2011 <i>juncto</i> Akta Perubahan II Pengakuan Hutang Obligasi No.119 tanggal 27 Juni 2011 yang ketiganya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan kolektif sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Efek	Berarti pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Obligasi Tahap I	Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT Bahana Securities, berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Perjanjian Agen Pembayaran	Berarti Perjanjian Agen Pembayaran No.91 tanggal 28 April 2011 yang dibuat antara Perseroan dengan KSEI dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek	Berarti Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No.SP-021/BEI.PPS/04-2011 tanggal 27 April 2011 yang dibuat antara Perseroan dengan BEI.
Perjanjian Pendaftaran Obligasi	Berarti Perjanjian Pendaftaran Obligasi Tahap I di KSEI No.SP-0025/PO/KSEI/0411 tanggal 28 April 2011, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Tahap I No.90 tanggal 28 April 2011 <i>juncto</i> Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Tahap I No.79 tanggal 30 Mei 2011 <i>juncto</i> Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Tahap I No.120 tanggal 27 Juni 2011, yang ketiganya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
Perjanjian Perwalianamanatan	Berarti Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Tahap I No.88 tanggal 28 April 2011 <i>juncto</i> Perubahan I Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Tahap I No.77 tanggal 30 Mei 2011 <i>juncto</i> Perubahan II Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Tahap I No.118 tanggal 27 Juni 2011, yang ketiganya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
Perseroan	Berarti PT Medco Energi Internasional Tbk, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.
Pertamina	Berarti PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaannya.
PLN	Berarti Perusahaan Listrik Negara.



PLTG	Berarti Pembangkit Listrik Tenaga Gas.
Pokok Obligasi	Berarti seluruh jumlah pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) dan jumlah pokok tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali (<i>buyback</i>) sebagai pelunasan Obligasi.
Pokok Obligasi Tahap I	Berarti seluruh jumlah pokok Obligasi Tahap I yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) dan jumlah pokok tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali (<i>buyback</i>) sebagai pelunasan Obligasi Tahap I sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Tahap I.
<i>Probable Reserve</i>	Berarti lihat definisi “Cadangan Terduga”.
<i>Proven Reserve</i> atau 1P	Berarti lihat definisi “ Cadangan Terbukti”.
<i>Proven and Probable Reserve</i> atau 2P	Berarti lihat definisi “ Cadangan Terbukti dan Cadangan Terduga”.
Prospektus	Berarti setiap dokumen yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk penawaran Obligasi dengan tujuan pihak lain membeli atau memperdagangkan Obligasi, kecuali dokumen atau informasi yang berdasarkan peraturan Bapepam-LK dinyatakan bukan sebagai prospektus.
PSC	Berarti <i>Production Sharing Contract</i> , suatu bentuk kerja sama dimana kontraktor dan BPMigas (dahulu Pertamina) membagi total produksi untuk setiap periode berdasarkan suatu rasio tertentu. Kontraktor umumnya berhak untuk memperoleh kembali dana yang telah dikeluarkan untuk biaya pencarian dan pengembangan, juga biaya operasi, di setiap PSC berdasarkan pendapatan yang dihasilkan PSC setelah pengurangan <i>first tranche petroleum</i> (FTP). Berdasarkan ketentuan FTP, tiap pihak berhak untuk mengambil dan menerima minyak dan gas dengan persentase tertentu setiap tahun, tergantung pada persyaratan kontrak dari total produksi di tiap formasi atau zona produksi sebelum pengurangan untuk biaya operasi, kredit investasi dan Biaya Produksi. FTP setiap tahun umumnya dibagi antara Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan standar pembagian.
SGD	Berarti Dolar Singapura, mata uang yang sah dan berlaku di negara Singapura.
Rekening Efek	Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan Kontrak Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani oleh dan antara Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.
<i>Rig</i>	Berarti Perangkat pemboran yang terdiri dari menara dan perlengkapannya, yang dapat dipindah-pindahkan sesuai dengan lokasi pemboran.
Rp	Berarti rupiah yang merupakan mata uang sah negara Republik Indonesia.
RUPO	Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
RUPS	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
RUPSLB	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
RUPST	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
Satuan Pemindahbukuan	Berarti satuan jumlah obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya di KSEI, perusahaan efek atau bank kustodian yaitu senilai USD1 (satu USD) atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

Satuan Perdagangan	Berarti satuan pemesanan pembelian/perdagangan Obligasi yang harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya USD500 (lima ratus USD) atau kelipatannya.
Sertifikat Jumbo Obligasi Tahap I	Berarti bukti penerbitan Obligasi Tahap I yang disimpan di KSEI dan diterbitkan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
Suara	Berarti hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi dalam RUPO sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
TAC	Berarti <i>Technical Assistant Contract</i> , suatu bentuk kerja sama bagi hasil dengan Pertamina yang diberikan pada wilayah yang telah atau belum beroperasi untuk jangka waktu tertentu, dimana produksi minyak dan gas bumi pertama, dibagi menjadi bagian yang dapat dibagikan (<i>shareable</i>) dan bagian yang tidak dapat dibagikan (<i>non shareable</i>). Bagian yang tidak dapat dibagikan (<i>non shareable</i>) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari wilayah tersebut) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik Pertamina. Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan (<i>non shareable</i>) akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama sebagaimana yang diatur dalam PSC.
Tanggal Emisi	Berarti tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi dari Perseroan kepada KSEI, yang juga merupakan Tanggal Pembayaran hasil emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	Berarti tanggal dimana seluruh jumlah Pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Obligasi, melalui Agen Pembayaran.
Tanggal Pembayaran	Berarti tanggal pembayaran dana hasil emisi Obligasi yang merupakan seluruh jumlah Pokok Obligasi kepada Perseroan yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang juga merupakan Tanggal Emisi.
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayarkan kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran.
TCF	Berarti <i>trillion cubic feet</i> (triliun kaki kubik).
USD	Berarti Dolar Amerika Serikat, mata uang yang sah dan berlaku di negara Amerika Serikat.
Utilisasi <i>Rig</i>	Berarti tingkat pemakaian <i>rig</i> oleh kontraktor dimana utilisasi 100% berarti <i>rig</i> digunakan setiap hari dalam 1 (satu) tahun.
UU	Berarti Undang-Undang.
UUPM	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUPT	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Wali Amanat	Berarti PT Bank Mega Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di Jakarta atau para pengganti dan penerus haknya yang bertindak untuk diri sendiri dan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan bertindak selaku kuasa dari dan sebagai demikian untuk dan atas nama serta sah mewakili kepentingan seluruh Pemegang Obligasi.



Ringkasan

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci, serta laporan keuangan konsolidasian dan catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, seluruh pembahasan atas informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini dilakukan pada tingkat konsolidasian. Semua informasi keuangan konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.12 tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4, tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.1348, No.1349 dan No.1350, tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No.1020/1981.

Setelah diterbitkannya Prospektus Penawaran Umum Obligasi II, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Purbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-69951.AH.01.02, tanggal 26 September 2008 ("Akta No.33/2008"), akta mana telah merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT dan Peraturan Bapemam-LK No. IX.J.1. tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari antara lain eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi dan industri energi lainnya,serta kegiatan lainnya yang terkait dengan atau kegiatan penunjang bidang-bidang lainnya.

Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan energi terpadu, yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi (E&P) minyak dan gas (migas), pembangkit listrik dan industri hilir yang menggunakan sumber daya Migas dan Energi yang dapat diperbaharui.

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan menjalankan 4 (empat) kegiatan usaha inti sebagai berikut:

I. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Indonesia

Pada saat ini, Perseroan memegang hak partisipasi dalam 13 blok eksplorasi dan produksi, dan satu partisipasi ekonomi di Indonesia, memproduksi sekitar 20,4 MMBOE minyak dan gas bumi pada tahun 2010. Operasi Perseroan di Indonesia membentang dari Aceh di ujung Barat Indonesia hingga Papua di Timur. Pada tahun 2010, Eksplorasi dan Produksi – Indonesia berhasil membukukan penjualan minyak dan gas masing-masing sebesar 30,5 MBOPD dan 147,9 BBTUPD. PT Medco E&P Indonesia merupakan *management holding* atas seluruh aset E&P Minyak dan Gas Indonesia.

II. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional

Pada saat ini, Perseroan memegang hak partisipasi di 19 blok eksplorasi dan produksi di Amerika Serikat, Yaman, Libya, Kamboja dan Tunisia serta sebuah jasa kontrak E&P di Oman. Pada tahun 2010, Eksplorasi dan Produksi – Internasional berhasil membukukan penjualan minyak dan gas masing-masing sebesar 0,31 MBOPD dan 6,9 MMSCFD. E&P Minyak dan Gas Internasional dikelola oleh sub-holding Medco Energi Global Pte Ltd, yang didirikan sejak tahun 2007.

III. Pembangkit listrik

Memasuki industri tenaga listrik pada tahun 2004, melalui anak perusahaannya, Perseroan memiliki saham di 5 (lima) proyek pembangkit listrik yang sudah beroperasi (*Operating Assets*) dan sebuah *truck mounted power generator* dengan total kapasitas yang dihasilkan fasilitas-fasilitas tersebut sebesar 185,1 MW serta 1 (satu) proyek Operasi dan Pemeliharaan (O&M).

IV. Industri sektor hilir (*downstream*)

Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kapasitas sebesar 73.000 ton per tahun. Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar di Jakarta Utara, di mana kapasitas dari 5 (lima) tangki penyimpanan yang dimiliki Perseroan adalah 22.700 KL. Selain itu, Perseroan memiliki 1 (satu) kilang bio etanol di Lampung, dengan kapasitas 180 KL per hari atau setara dengan 60.000 KL per tahun. Bisnis industri sektor hilir dikelola oleh sub-holding PT Medco Downstream Indonesia yang didirikan pada bulan Januari tahun 2004.

Inkubator

Unit usaha yang mengembangkan aktivitas-aktivitas baru yang terkait dengan energi, namun diluar kegiatan usaha inti yang sudah dijalankan oleh Perseroan (diluar eksplorasi dan produksi minyak dan gas, industri hilir dan pembangkit listrik), seperti *Coal Bed Methane* (CBM) dan pipanisasi gas.

3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Susunan permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No.33/2008") dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan daftar pemegang saham per 31 Desember 2010 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	100	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
1. Encore Energy Pte.Ltd	1.689.393.006	100	168.939.300.600	50,70
2. PT Medco Duta	4.089.173	100	408.917.300	0,12
3. PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	100	200.000.000	0,06
4. Masyarakat *)	1.636.969.271	100	163.696.927.100	49,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.332.451.450	100	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550		66.754.855.000	

Catatan:

- *) - Jumlah saham Masyarakat sudah termasuk saham yang dibeli (*treasury stock*) sebanyak 390.454.500 lembar saham.
- Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%.

Susunan permodalan Perseroan berdasarkan Akta No.33/2008 dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan daftar pemegang saham per 31 Maret 2011 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	100	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
1. Encore Energy Pte.Ltd	1.689.393.006	100	168.939.300.600	50,70
2. PT Medco Duta	8.330.405	100	833.040.500	0,25
3. PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	100	200.000.000	0,06
4. Masyarakat *)	1.632.728.039	100	163.272.803.900	48,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.332.451.450	100	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550		66.754.855.000	

Catatan:

- *) - Jumlah saham Masyarakat sudah termasuk saham yang dibeli (*treasury stock*) sebanyak 390.454.500 lembar saham.
- Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%.



Anak Perusahaan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Anak Perusahaan sebagaimana tersebut di bawah ini adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan tersebut dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan serta laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan.

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Indonesia					
1.	PT Medco E&P Indonesia	Indonesia	100	operasi	3 Nopember 1995
2.	PT Medco E&P Simenggaris	Indonesia	100	operasi	18 November 2005
3.	PT Medco E&P Malaka	Indonesia	100	operasi	29 Februari 2000
4.	PT Medco E&P Tarakan	Indonesia	100	operasi	29 Desember 1997
5.	PT Medco E&P Rimau	Indonesia	100	operasi	19 Desember 2000
6.	PT Medco E&P Lematang	Indonesia	100	operasi	18 Oktober 2002
7.	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Indonesia	100	operasi	29 Februari 2000
8.	PT Medco E&P Merangin	Indonesia	100	operasi	16 Juni 2003
9.	PT Medco E&P Nunukan	Indonesia	100	operasi	28 Januari 2004
10.	PT Medco E&P Bengara	Indonesia	95	operasi	12 Desember 2001
11.	PT Medco E&P Sembakung	Indonesia	100	operasi	18 November 2005
12.	Medco Bawean (Holding) Pte., Ltd.	Singapura	100	operasi	2 Maret 2006
13.	Camar Bawean Petroleum Ltd	Cayman Islands	100	operasi	27 September 2005
14.	Bangkanai Petroleum (L) Berhad	Malaysia	100	operasi	23 Februari 2006
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional					
15.	Medco Strait Services Pte., Ltd.	Singapura	100	operasi	24 November 2005
16.	Medco Energi Global Pte., Ltd. (d/h Medco International Holdings Ltd)	Singapura	100	operasi	5 Mei 2006
17.	Medco LLC	Oman	68	operasi	20 Maret 2006
18.	Medco Energi US LLC	USA	100	operasi	18 Juni 2004
19.	Medco Tunisia Anaguid Limited	British Virgin Islands	100	operasi	16 Januari 2007
20.	Medco International Ventures Ltd	Malaysia	100	operasi	16 Juli 2001
21.	Medco Yemen Amed Limited	British Virgin Islands	100	operasi	16 Januari 2007
22.	Medco Yemen Arat Limited	British Virgin Islands	100	operasi	16 Januari 2007
23.	Medco International Petroleum Ltd	Oman	100	operasi	10 Februari 2006
Tenaga Listrik					
24.	PT Medco Power Indonesia	Indonesia	100	operasi	28 Januari 2004
25.	PT Dalle Energy Batam	Indonesia	60	operasi	23 Maret 2005
26.	PT Medco Gajendra Power Services	Indonesia	99,9	operasi	20 Oktober 2005
27.	PT TJB Power Services	Indonesia	80,1	operasi	13 April 2006
28.	PT Mitra Energi Batam	Indonesia	64	operasi	17 November 2003
29.	PT Medco Geothermal Sarulla	Indonesia	100	operasi	29 Desember 2006
30.	PT Energi Prima ElektriKa	Indonesia	85	operasi	20 September 2010
31.	PT Multidaya Prima Elektrindo	Indonesia	85	operasi	29 Juli 2010
Produksi Kimia dan Industri Hilir					
32.	PT Medco Downstream Indonesia	Indonesia	100	operasi	28 Januari 2004
33.	PT Medco LPG Kaji	Indonesia	100	operasi	31 Agustus 2001
34.	PT Medco Ethanol Lampung	Indonesia	100	operasi	21 Februari 2005
35.	PT Usaha Tani Sejahtera Indonesia	100	operasi	5 April 2011	
36.	PT Medco Sarana Kalibaru	Indonesia	100	operasi	14 Desember 2006
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas					
37.	PT Exspan Petrogas Intranusa	Indonesia	100	operasi	7 Oktober 1997
38.	PT Sistim Vibro Indonesia	Indonesia	100	operasi	11 September 2003
39.	PT Musi Raksa BumiInusa	Indonesia	100	operasi	28 April 2004
40.	PT Satria Raksa BumiInusa	Indonesia	100	operasi	28 April 2004
41.	PT Medco Integrated Resources	Indonesia	100	operasi	21 Maret 2006
42.	PT Medco Gas Indonesia	Indonesia	100	operasi	1 Agustus 2006
43.	PT Mitra Energi Gas Sumatera	Indonesia	99,9	operasi	10 Desember 2008
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)					
44.	PT Medco LNG Indonesia	Indonesia	100	operasi	29 Mei 2007
Perdagangan					
45.	PT Medco Niaga Internasional	Indonesia	100	operasi	24 Maret 2006
46.	PT Medco CBM Sekayu (dahulu PT Medco E&P Langsa)	Indonesia	100	operasi	22 Juli 2005
Pertambangan Batu Bara					
47.	PT Duta Tambang ReKayasa	Indonesia	100	operasi	5 Juni 2009
48.	PT Duta Tambang Sumber Alam	Indonesia	100	operasi	5 Juni 2009

Selain Anak Perusahaan sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung sebesar kurang dari 50% pada perusahaan-perusahaan di bawah ini yang telah beroperasi dan pada saat ini telah masuk dalam tahap produksi.

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Tenaga Listrik					
1.	PT Energi Sengkang	Indonesia	5	operasi	2 Mei 2007
2.	Sarulla Operation Ltd	Cayman Islands	37,25	operasi	9 Oktober 2007
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)					
3.	PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	20	operasi	28 Desember 2007
4.	PT Perta Kalimantan Gas	Indonesia	30	operasi	7 Juni 2010

Selain penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang telah beroperasi, Perseroan juga mempunyai penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan-perusahaan yang tidak beroperasi yaitu perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki hak partisipasi (*working interest*) secara langsung atau perusahaan yang tidak mempunyai kegiatan apapun (*dormant company*). Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Indonesia					
1.	PT Medco E&P Bangkanai	Indonesia	100	tidak operasi	29 Februari 2000
2.	Medco Madura Pty Ltd	Australia	51	tidak operasi	25 Januari 2000
3.	PT Medco Energi Nusantara	Indonesia	100	tidak operasi	28 Februari 2003
4.	PT Medco E&P Kakap	Indonesia	100	tidak operasi	16 Juni 2003
5.	PT Medco E&P Bawean	Indonesia	100	tidak operasi	14 November 2006
6.	PT Medco E&P Madura	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 2005
7.	PT Medco E&P Kalimantan	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 1991
8.	Exspan Cumi-Cumi (L) Inc	Malaysia	100	tidak operasi	12 July 1999
9.	Medco Far East Ltd	Cayman Islands	100	(proses likuidasi) tidak operasi	7 Juli 2005
10.	Perkasa Equatorial Sembakung Ltd	Cayman Islands	100	tidak operasi	5 Oktober 2005
11.	Petroleum Exploration & Production International Limited (dahulu Medco Exploration & Production International Limited)	Cayman Islands	100	tidak operasi	2 Mei 2008
12.	Lematang E& P Limited	Cayman Islands	100	tidak operasi	2 Mei 2008
13.	Fortico International Ltd. (dahulu Bawean Petroleum Limited)	Cayman Islands	100	tidak operasi	2 Mei 2008
14.	PT Medco E&P Yapen	Indonesia	100	tidak operasi	26 September 2002
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional					
15.	Medco Tunisia Holding Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	16 Januari 2007
16.	Medco Yemen Holding Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	16 Januari 2007
17.	Medco Cambodia Holding Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
18.	Medco Energi Somalia Ltd	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
19.	Medco Energi USA Inc (dahulu Medco US Holdings Inc)	USA	100	tidak operasi	18 Juni 2004
20.	Medco Simenggaris Pty. Ltd.	Australia	100	tidak operasi	1 Juli 1996
21.	Medco International Services Pte. Ltd	Singapura	100	tidak operasi	5 Juli 2006
22.	Medco International Enterprise Ltd	Malaysia	100	tidak operasi	25 September 2002
23.	Medco Petroleum Management LLC	USA	100	tidak operasi	18 Juni 2004
24.	Medco Cambodia Tonle sap Limited	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
Tenaga Listrik					
25.	PT Dalle Panaran	Indonesia	100	tidak operasi	22 Juni 2005
26.	PT Medco Power Sumatera	Indonesia	100	tidak operasi	26 Oktober 2005
27.	PT Indo Medco Power	Indonesia	99,98	tidak operasi	18 Oktober 2004
28.	PT Medco Cahaya Geothermal	Indonesia	100	tidak operasi	16 Juni 2003
29.	PT Medco Energi Menamas	Indonesia	99,99	tidak operasi	27 Januari 2004
30.	PT Medco Geopower Sarulla	Indonesia	100	tidak operasi	30 Maret 2007
31.	Medco Power Venture Pte. Ltd.	Singapura	100	tidak operasi	19 Maret 2007
32.	Biofuel Power Pte. Ltd.	Singapura	65	tidak operasi	22 Juni 2006
33.	PT Muara Enim Multi Power	Indonesia	80	tidak operasi	5 Agustus 2008
34.	PT Universal Batam Energy	Indonesia	70	tidak operasi	18 Februari 2010
Panas Bumi					
35.	PT Medco Geothermal Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	28 Januari 2004



No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Produksi Kimia dan Industri Hilir					
36.	PT Medco Services Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	7 September 2006
37.	PT Medco Methanol Bunyu	Indonesia	100	tidak operasi	29 Januari 1997
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas					
38.	PT Mahakam Raksa Buminusa	Indonesia	99	tidak operasi	28 April 2004
Perdagangan					
39.	PT Medco Sarana Balaraja	Indonesia	100	tidak operasi	26 September 2002
40.	PT Medco Energi Mining Internasional	Indonesia	100	tidak operasi	21 Agustus 2000
41.	PT Medco Energi CBM Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 2008
42.	PT Medco CBM Pendopo	Indonesia	100	tidak operasi	16 Desember 2008
Entitas Investasi					
43.	Medco Energi Finance Overseas (BV)	Belanda	100	tidak operasi	14 Oktober 1999

4. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan yang berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2010, 2009, 2008, 2007, dan 2006, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Suherman & Surja, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", dan tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (sekarang KAP Purwantono, Suherman & Surja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi paragraf penjelasan tentang penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Neraca Konsolidasian

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember				
	2010	2009	2008 ¹	2007 ²	2006 ²
Aset Lancar	758.563.781	789.537.874	862.800.570	743.235.707	566.833.420
Aset Tidak Lancar	1.519.504.456	1.250.971.504	1.117.423.076	1.436.536.703	1.310.949.174
Jumlah Aset	2.278.068.237	2.040.509.378	1.980.223.646	2.179.772.410	1.877.782.594
Kewajiban Jangka Pendek	500.318.424	509.163.054	387.778.301	342.525.323	341.246.073
Kewajiban Jangka Panjang	962.919.385	803.663.235	847.061.532	1.188.618.009	881.452.715
Goodwill negatif – bersih	-	35.242	58.672	844.364	898.940
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan	28.775.488	18.883.307	12.172.226	126.493.308	121.794.081
Jumlah Ekuitas	786.054.940	708.764.540	733.152.915	521.291.406	532.390.785
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	2.278.068.237	2.040.509.378	1.980.223.646	2.179.772.410	1.877.782.594

Catatan:

1) Per 31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan.

2) Disajikan kembali

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2010	2009	2008 ¹	2007 ²	2006 ²
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya	929.853.450	667.801.378	1.283.818.230	1.077.996.370	850.640.625
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	(642.089.857)	(438.685.002)	(785.679.927)	(687.696.040)	(509.136.713)
Laba kotor	287.763.593	229.116.376	498.138.303	390.300.330	341.503.912
Laba usaha	114.492.181	72.196.249	343.775.494	248.658.248	228.598.816
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	215.828.615	50.550.356	497.231.627	121.979.389	163.648.051
Laba Bersih	83.059.576	19.231.994	280.204.095	6.599.151	34.703.402

Catatan:

1) Per 31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan.

2) Disajikan kembali

Rasio Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut				
	2010	2009	2008 ¹	2007 ²	2006 ²
Rasio kas ³	0,36x	0,50x	0,90x	0,78x	0,55x
Rasio lancar ⁴	1,52x	1,55x	2,22x	2,17x	1,66x
Rasio hutang terhadap ekuitas (<i>debt to equity ratio</i>) ⁵	1,25x	1,11x	0,95x	1,80x	1,38x
Rasio hutang bersih terhadap ekuitas (<i>net debt to equity ratio</i>) ⁶	1,02x	0,75x	0,47x	1,29x	1,02x
Rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas	1,86x	1,85x	1,68x	2,94x	2,30x
Rasio imbal hasil investasi ⁷	3,65%	0,94%	14,15%	0,30%	1,85%
Rasio imbal hasil ekuitas ⁸	10,57%	2,71%	38,22%	1,27%	6,52%
Rasio aset minyak dan gas bumi-bersih terhadap jumlah aset	0,37x	0,39x	0,38x	0,32x	0,32x
Rasio penjualan ⁹ dan pendapatan-bersih terhadap jumlah aset	0,41x	0,33x	0,65x	0,49x	0,45x
Rasio beban usaha terhadap laba usaha	1,51x	2,17x	0,45x	0,57x	0,49x
Rasio modal kerja bersih ¹⁰ terhadap penjualan ⁹	0,28x	0,42x	0,37x	0,37x	0,27x
Rasio pertumbuhan penjualan ¹¹ terhadap pertumbuhan kas bersih yang dihasilkan dari operasi ¹²	2,65x	-0,60x	-1,98x ¹³	0,32x	1,32x
Rasio jumlah kas bersih yang dihasilkan dari operasi terhadap laba bersih	1,06x	3,98x	1,37x	64,54x	6,72x

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit atau Kewajiban Lainnya	Rasio Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010
Rasio Lancar	
1x	1,52x
1,25x	
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	
3x	1,25x
2,5x	
Rasio EBITDA ¹⁴ terhadap beban keuangan ¹⁵	
1x	2,51x

Catatan:

- Per 31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan.
- Telah disajikan kembali.
- Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah kewajiban jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah kewajiban jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio hutang terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah hutang bank jangka pendek, hutang jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (yang termasuk di dalamnya: hutang bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio hutang bersih terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah hutang bank jangka pendek, hutang jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (yang termasuk di dalamnya: hutang bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio imbal hasil investasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Rasio imbal hasil ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Penjualan juga mencakup pendapatan usaha lainnya.
- Modal kerja bersih adalah aset lancar dikurangi kewajiban jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun sebelumnya.
- Pertumbuhan kas yang dihasilkan dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun sebelumnya.
- Penurunan jumlah kas yang dihasilkan dari operasi di tahun 2008 dibandingkan dengan tahun 2007 disebabkan karena adanya pencatatan uang muka pembelian minyak mentah oleh Itochu sebesar USD120 juta di tahun 2007.
- EBITDA dihitung dengan cara menambahkan laba usaha dengan beban penyusutan, depresiasi dan amortisasi yang tercatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya dan beban penyusutan yang tercatat sebagai bagian dari beban usaha - umum dan administrasi.
- Beban keuangan adalah beban bunga-bersih ditambah dengan beban pendanaan-bersih.

5. RISIKO USAHA

Dalam menjalankan usahanya Perseroan juga tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Faktor Industri
 - Risiko Eksplorasi dan Pengembangan Minyak dan Gas Bumi
 - Risiko Operasi Minyak dan Gas Bumi
 - Risiko Eksplorasi
 - Risiko Pengembangan
 - Risiko Penggantian Cadangan
 - Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Bagi Hasil (PSC), Kontrak Bantuan Teknis (TAC), dan Perjanjian Leasing
 - Risiko yang Berkaitan dengan Bidang Usaha Ketenagalistrikan
 - Risiko yang Berkaitan dengan Bidang Usaha Hilir



2. Faktor Ekonomi
 - a. Risiko Pasar dan Volatilitas Harga
 - b. Risiko Keadaan Perekonomian
 - c. Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga
 - d. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang
3. Faktor Persaingan Usaha
4. Faktor Politik dan Hukum
 - a. Risiko Gugatan Hukum
 - b. Risiko Politik
 - c. Risiko Sebagai Induk Perusahaan
 - d. Risiko Sehubungan Dengan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah dan Badan Terkait di Bidang Migas
5. Faktor Lingkungan
 - a. Risiko Dampak Lingkungan
 - b. Perubahan Iklim Global
 - c. Risiko Bencana Alam

Risiko Investasi

Risiko yang dihadapi investor pembeli obligasi adalah tidak likuidnya obligasi yang ditawarkan pada penawaran umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang. Manajemen telah mengungkapkan semua risiko berdasarkan bobot dampak risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan keuangan Perseroan.

6. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan merencanakan untuk menggunakan penerimaan hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, untuk:

- a. Sekitar 60% (enam puluh persen) atau USD90.000.000, seluruhnya digunakan untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat hutang Perseroan dengan prioritas hutang-hutang Perseroan yang akan jatuh tempo dan/ atau hutang-hutang Perseroan yang memiliki suku bunga yang lebih tinggi, yang urutan pelunasannya akan ditentukan kemudian oleh Perseroan
- b. Sekitar 40% (empat puluh persen) atau USD60.000.000, seluruhnya digunakan untuk belanja modal (*capex*)

Untuk penerimaan hasil Penawaran Umum Obligasi Tahap I sebesar USD50.000.000, Perseroan merencanakan penggunaannya sebagai berikut:

- a. Sekitar 60% (enam puluh persen) atau USD30.000.000, seluruhnya digunakan untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat hutang Perseroan dengan prioritas hutang-hutang Perseroan yang akan jatuh tempo dan/ atau hutang-hutang Perseroan yang memiliki suku bunga yang lebih tinggi, yang urutan pelunasannya akan ditentukan kemudian oleh Perseroan dan akan digunakan paling lambat bulan Desember 2012, sebagaimana disebutkan dibawah ini:
 - i. Sesuai jadwal jatuh tempo:
 - a) MTN I Tahap I Tahun 2009 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2011 sebesar USD20.600.000 dengan tingkat suku bunga 7,25%;
 - b) MTN I Tahap II Tahun 2009 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2012 sebesar USD7.400.000 dengan tingkat suku bunga 7,25%;
 - c) MTN II Tahun 2010 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2012 sebesar USD40.000.000 dengan tingkat suku bunga 7,25%; dan
 - d) Obligasi Medco II Tahun 2009 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2012 sebesar Rp513.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 13,375%.
 - ii. Sesuai suku bunga dari yang lebih tinggi melalui proses pembelian kembali (*buyback*) sesuai ketentuan yang berlaku:
 - a) Obligasi Medco II Tahun 2009 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2014 sebesar Rp986.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 14,25%.
 - b) Obligasi Medco II Tahun 2009 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2012 sebesar Rp513.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 13,375%.

- b. Sekitar 40% (empat puluh persen) atau USD20.000.000, seluruhnya digunakan untuk belanja modal (*capex*) yang akan digunakan paling lambat bulan Desember 2012.

Dana untuk belanja modal (*capex*) akan digunakan untuk mendanai kegiatan usaha eksplorasi dan produksi di Medco E&P Indonesia dalam rangka meningkatkan produksi minyak pada sumur-sumur tua di Blok Rimau melalui *enhance oil recovery* (EOR) atau teknologi pemulihan minyak dengan cara injeksi surfactant dan polymer yang akan dimulai tahun ini. Pembiayaan untuk Medco E&P Indonesia akan dilakukan dalam bentuk modal dan/atau pinjaman antar perusahaan dengan harapan dapat mengembangkan kegiatan usaha Medco E&P Indonesia yang merupakan salah satu asset utama Perseroan. Apabila pinjaman ini dilunasi oleh Medco E&P Indonesia, Perseroan akan memberikan pinjaman kembali kepada Anak Perusahaan yang membutuhkan dalam bentuk belanja modal (*capex*) setelah Perseroan melakukan uji tuntas atas kelayakan Anak Perusahaan tersebut dan selama masih dalam perencanaan dan strategi usaha Perseroan.

7. STRATEGI USAHA PERSEROAN

Strategi dan Perencanaan 2011

Sebagai upaya untuk mengidentifikasi berbagai tantangan dan sasaran yang ingin dicapai Perseroan agar tercipta sebuah pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan menegaskan untuk fokus kepada kinerja komersial dalam setiap pengambilan keputusan bisnis bagi kelangsungan Perseroan dan industri energi pada saat ini, seperti misalnya memperoleh harga bahan baku gas yang paling ekonomis untuk bisnis pembangkit listrik Perseroan, dan lain-lain. Sebagaimana telah disepakati seluruh anggota Direksi Perseroan dan unit usahanya dalam Rapat Board Priority Setting (BPS) yang diselenggarakan pada Juli 2010, untuk 2011 ke depan, selain tetap fokus kepada kinerja komersial, Perseroan juga akan memastikan bahwa ada pertumbuhan seimbang antara peluang dan hambatan, khususnya dalam aspek keuangan, kompetensi dan kesanggupan manajemen.

Untuk itu, Direksi Perseroan dan unit usaha sepakat untuk melanjutkan penerapan Strategi Pengetatan Pengelolaan Keuangan, disamping meningkatkan arus kas dari operasi-operasi yang ada dan memelihara struktur permodalan yang berkesinambungan dan jelas melalui kepatuhan terhadap *debt covenants*, pendanaan *limited recourse*, optimalisasi aset dan bersahabat dengan pelaku pasar.

Dalam upaya meningkatkan nilai pemegang sahamnya di tahun-tahun mendatang, Perseroan juga akan berupaya melanjutkan program optimalisasi pengembangan proyek berdasarkan nilai-nilai ekonomis dan strategis didukung oleh sumber daya yang baik, ketersediaan dana, proses yang baik, kemampuan organisasi yang tinggi dan hubungan eksternal yang kuat.

Perseroan yakin bahwa strategi dan perencanaan yang akan dijalankan di 2011 dan keselarasan dalam visi dan misi serta tata nilai perusahaan antara Perseroan dan seluruh unit usahanya dapat senantiasa mendukung komitmen Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk generasi penerus. Dengan demikian, Perseroan dapat menciptakan tingkat pengembalian yang bersaing dan berkelanjutan kepada para pemodal, menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan menjanjikan bagi para karyawan, membangun komunitas sekitar wilayah operasi, serta mendukung pemerintah dalam memenuhi kebutuhan energi secara bertanggung jawab.

8. PROSPEK USAHA

Perseroan percaya bahwa prospek di bidang minyak dan gas masih sangat menjanjikan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha untuk meningkatkan cadangan melalui kegiatan eksplorasi dengan prospek yang menjanjikan, kemitraan yang strategis, akuisisi blok-blok domestik dan peningkatan sumber daya manusia dan teknologi sebagai modal utama. Sementara bagi bidang usaha migas di luar negeri, Perseroan akan terus berusaha untuk melakukan permodalan sendiri dengan mengamankan cadangan yang ada serta memulai produksi di daerah yang menjanjikan. Hal ini dikaitkan dengan difokuskannya tujuh proyek inti, dimana lima proyek di antaranya berhubungan langsung dengan bidang minyak dan gas di Indonesia dan internasional, termasuk proyek monetisasi cadangan gas di Senoro, Sulawesi, dan proyek Perseroan di Libya yang memiliki cadangan kontinjensi yang signifikan.

Selain itu, salah satu kebutuhan energi yang terus meningkat saat ini dan dari tahun ke tahun adalah kebutuhan tenaga listrik. Oleh karena itu, Perseroan berupaya terus untuk meningkatkan produksi tenaga listrik dengan mengembangkan usahanya ke Indonesia bagian barat, memanfaatkan energi terbarukan dan energi yang bersih sebagai sumber ketenagalistrikan serta menjadi yang terdepan dalam penyedia Pemeliharaan dan Operasi (O&M) bagi *Independent Power Producer* (IPP) yang besar

Saat ini Perseroan juga terus mengembangkan industri hilir dengan menitikberatkan pada pencapaian pendapatan yang berkesinambungan dari perdagangan *high speed diesel* melalui peningkatan kepastian pengiriman dan etanol, yang salah satu strateginya adalah mengamankan *feedstock* bagi kelangsungan kilang etanol tersebut.



Beberapa peluang yang terus dikaji melalui Unit Bisnis Inkubator untuk dijadikan kegiatan usaha yang dapat menopang pemenuhan kebutuhan energi dunia yang akan terus meningkat di masa mendatang adalah Coal Bed Methane (CBM) dan batu bara. Perseroan telah mendapatkan 2 (dua) Kontrak Kerja Sama (KKS) blok CBM dari pemerintah di wilayah Sumatra Selatan dimana pada salah satu KKS Perseroan telah memulai proses dewatering dan gas Metana telah berhasil dikeluarkan dari lapisan batu bara yang menjadi target dengan laju yang semakin membesar. Berbagai prospek telah dilihat untuk terus dijajaki serta permohonan *Joint Evaluation* (JE) telah diajukan kepada pemerintah untuk mendapatkan tambahan KKS CBM. Penekanan terutama dilakukan oleh para pemilik Kontrak Kerja Sama (KKS) minyak dan gas yang saat ini dioperasikan oleh Perseroan untuk meningkatkan upaya untuk mendapatkan Kontrak Kerja Sama CBM dari pemerintah di setiap wilayah kerja Perseroan. Dalam bidang pertambangan batu bara, Perseroan telah memperoleh 2 (dua) Ijin Usaha Pertambangan (IUP) batu bara di wilayah Nunukan Kalimantan Timur dengan target produksi pada akhir tahun 2011 di salah satu IUP dan terus berupaya untuk melihat peluang-peluang yang ada di Indonesia dengan melakukan kerja sama dengan pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Sementara dalam usahanya untuk meningkatkan kegiatan usaha di bidang pipanisasi gas, Perseroan akan terus fokus dalam menyediakan infrastruktur pipa untuk transportasi gas (*gas pipeline*) dan menjajaki usaha terkait lainnya seperti perdagangan dan *gas processing* kedalam bentuk cair atau NGL/LPG (Natural Gas Liquids/*Liquefied Petroleum Gas*).

Bidang usaha yang juga akan terus ditingkatkan adalah *drilling services* dimana Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan penyedia *services* lainnya atau penyedia teknologi yang ada.

9. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

Obligasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dengan jumlah pokok sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi yang akan diterbitkan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun dengan ketentuan sebagai berikut :

NAMA OBLIGASI, HARGA PENAWARAN, JANGKA WAKTU DAN TINGKAT BUNGA

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP I TAHUN 2011 ("OBLIGASI TAHAP I")

Dengan jumlah pokok Obligasi Tahap I sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi Obligasi Tahap I. Pembayaran bunga pertama Obligasi Tahap I akan dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap I akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2016.

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP II ("OBLIGASI TAHAP II") dan/ atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

Bunga Obligasi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah sebesar USD1,00 (satu USD) atau kelipatannya.

Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah USD500 (lima ratus USD) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Penyisihan Dana (*sinking fund*)

Perseroan tidak mengadakan penyisihan dana untuk pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk dapat mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah ditetapkan Perseroan.

Pembelian Kembali (*buyback*)

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai Pembelian Kembali (*buyback*) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang juga dijelaskan pada Bab XVIII Prospektus ini mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

Hasil Pemeringkatan Obligasi

Untuk memenuhi Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep 50/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat No.564/PEF-Dir/IV/2011 tanggal 28 April 2011 dari Pefindo, Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I telah mendapat peringkat:

^{id}AA-
(double A minus, negative outlook)

Rating Rationale

Pefindo memberikan rating ^{id}AA- kepada Perseroan dan Obligasi USD Medco Energi Internasional sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD). Rating ini mencerminkan kemampuan Perseroan yang kuat dibanding dengan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial atas efek hutang tersebut. Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban finansial atas efek hutang tersebut tidak terlalu terpengaruh oleh memburuknya kondisi perekonomian, bisnis dan keuangan.

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi Tahap I sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Wali Amanat menyatakan tidak mempunyai hubungan kredit dan hubungan afiliasi dengan Perseroan pada saat ini. Keterangan lebih rinci dapat dilihat pada Bab XVIII mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

Kesetaraan (*equivalen*) nilainya dalam mata uang rupiah

Kesetaraan (*equivalen*) nilai dalam mata uang rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 29 April 2011 sebesar Rp8.574,- adalah sebesar Rp1.286.100.000.000,-

Resiko yang dihadapi, antara lain yang berkaitan dengan selisih kurs serta dampaknya pada kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan tidak mempunyai resiko atas selisih kurs yang disebabkan adanya pendapatan Perseroan dalam mata uang USD.

Pendapatan Perseroan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan pendapatan Perseroan dalam mata uang USD.

**10. HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI**

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 1,5 % (satu koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tigapuluh) hari.
- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terutang (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasi Perseroan), dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- e. Setiap Obligasi sebesar USD1,00 (satu USD) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

11. SURAT HUTANG YANG TELAH DITERBITKAN PERSEROAN

No.	Nama Surat Hutang	Nilai Penerbitan (Rp)	Suku Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Status	Jumlah Terhutang (Rp)	Keterangan
1.	Guaranteed Notes MEI Euro Finance Limited	USD 325 juta	8,75%	22 Mei 2010	Telah jatuh tempo dan dilunasi	-	Lunas
2.	Obligasi Rupiah Medco Energi Internasional I Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap	Rp 1,35 triliun	13,125%	13 Juli 2009	Telah jatuh tempo dan dilunasi	-	Lunas
3.	Obligasi Konversi Medco CB Finance BV	USD 176,9 juta	123,82%	12 Mei 2011	Telah dilunasi seluruhnya	-	Lunas
4.	Obligasi Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap	Seri A: Rp513.500.000.000,- Seri B: Rp986.500.000.000,-	Seri A : 13,375%, Seri B : 14,25%	Seri A: 17 Juni 2012 Seri B: 17 Juni 2014	-	Rp 1,5 triliun	Rp 1,5 triliun
5.	MTN I Medco Tahun 2009	Tahap I, terdiri dari : Seri A: USD20.600.000,- Seri B: USD21.500.000,- Tahap II, terdiri dari : Seri A: USD7.400.000,- Seri B: USD500.000,-	Tahap I, Seri A : 7,25% Seri B : 8% Tahap II, Seri A : 7,25% Seri B :8%	Tahap I : Seri A: 23 Desember 2011 Seri B: 23 Desember 2012 Tahap II: Seri A: 3 Februari 2012 Seri B: 3 Februari 2013	-	USD50.000.000	USD50.000.000
6.	MTN II Medco Tahun 2010	Seri A: USD40.000.000,- Seri B: USD10.000.000,-	Seri A : 7,25% Seri B :8%	Seri A: 22 Maret 2012 Seri B: 22 Maret 2013		USD50.000.000	USD50.000.000
7.	MTN III Medco Tahun 2010	USD50.000.000	6,375%	29 Oktober 2013		USD50.000.000	USD50.000.000
Total Terhutang						Rp 1,5 triliun USD150.000.000	Rp 1,5 triliun USD150.000.00

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR USD150.000.000 (SERATUS LIMA PULUH JUTA USD)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dengan jumlah pokok sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi yang akan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran, dengan ketentuan sebagai berikut :

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP I TAHUN 2011 ("OBLIGASI TAHAP I")

Dengan jumlah pokok Obligasi Tahap I sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi Obligasi Tahap I. Pembayaran bunga pertama Obligasi Tahap I akan dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap I akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2016.

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP II ("OBLIGASI TAHAP II") dan/ atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo :

^{id}AA-
(double A minus; negative outlook)

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XIX Prospektus ini.



MEDCOENERGI

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Eksplorasi, penambangan dan produksi minyak, gas bumi dan energi lainnya

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung The Energy

Lantai 52-55 SCBD Lot. 11 A

Jl Jend Sudirman, Senayan, Jakarta Selatan 12190

Telp. (021) 2995 3000, Faks. (021) 2995 3001

Email: medc@medcoenergi.com, corporate.secretary@medcoenergi.com

Situs Internet: www.medcoenergi.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PASAR DAN VOLATILITAS (KETIDAKSTABILAN) HARGA MINYAK DAN GAS

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI PADA UMUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VII PROSPEKTUS INI



Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.12 tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4, tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.1348, No.1349 dan No.1350, tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No.1020/1981.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Purbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-69951.AH.01.02, tanggal 26 September 2008 ("Akta No.33/2008"), akta mana telah merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1. tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari antara lain eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi dan industri energi lainnya,serta kegiatan lainnya yang terkait dengan atau kegiatan penunjang bidang-bidang lainnya.

Susunan permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No.33/2008") dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan daftar pemegang saham per 31 Desember 2010 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	100	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
1. Encore Energy Pte.Ltd	1.689.393.006	100	168.939.300.600	50,70
2. PT Medco Duta	4.089.173	100	408.917.300	0,12
3. PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	100	200.000.000	0,06
4. Masyarakat *)	1.636.969.271	100	163.696.927.100	49,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.332.451.450	100	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550		66.754.855.000	

Catatan:

- *) - Jumlah saham Masyarakat sudah termasuk saham yang dibeli (*treasury stock*) sebanyak 390.454.500 lembar saham.
- Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%.

Susunan permodalan Perseroan berdasarkan Akta No.33/2008 dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan daftar pemegang saham per 31 Maret 2011 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	100	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
1. Encore Energy Pte.Ltd	1.689.393.006	100	168.939.300.600	50,70
2. PT Medco Duta	8.330.405	100	833.040.500	0,25
3. PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	100	200.000.000	0,06
4. Masyarakat *)	1.632.728.039	100	163.272.803.900	48,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.332.451.450	100	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550		66.754.855.000	

Catatan:

- *) - Jumlah saham Masyarakat sudah termasuk saham yang dibeli (*treasury stock*) sebanyak 390.454.500 lembar saham.
- Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%.

A. PEMENUHAN PERATURAN

Obligasi dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.15 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan, sebagai berikut:

- Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun.
- Telah menjadi perusahaan publik dengan paling sedikit 2 (dua) tahun.
- Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir.
- Memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik yang dikeluarkan oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

dan Peraturan Bapepam No.IX.A.11 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dalam Denominasi Mata Uang Selain Mata Uang Rupiah, sebagai berikut:

- Jumlah, nilai, dan jangka waktu efek yang bersifat utang dalam denominasi mata uang selain mata uang rupiah serta kesetaraan (equivalen) nilainya dalam mata uang rupiah pada saat efek tersebut ditawarkan
- Resiko yang dihadapi, antara lain yang berkaitan dengan selisih kurs serta dampaknya pada kondisi keuangan Perseroan
- Ada atau tidak adanya sarana lindung nilai serta manfaat yang akan diperoleh dan biaya yang harus dikeluarkan berkaitan dengan lindung nilai tersebut
- Ada atau tidak adanya dana pelunasan utang serta ikhtisar persyaratan mengenai dana pelunasan utang tersebut;
- Ada atau tidak adanya aktiva tertentu Perseroan yang menjadi agunan atas utang yang timbul berkenaan dengan Efek yang ditawarkan
- Pendapatan Perseroan dalam mata uang USD

B. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI, HARGA PENAWARAN, JANGKA WAKTU DAN TINGKAT BUNGA

Obligasi dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan nama "Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I", yang akan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran, dengan ketentuan sebagai berikut :

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP I TAHUN 2011 ("OBLIGASI TAHAP I")

Dengan jumlah pokok Obligasi Tahap I sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi Obligasi Tahap I. Pembayaran bunga pertama Obligasi Tahap I akan dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap I akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2016.

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP II ("OBLIGASI TAHAP II") dan/ atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI TAHAP I

Satuan jumlah Obligasi Tahap I yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah sebesar USD1,00 (satu USD) atau kelipatannya.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN OBLIGASI TAHAP I

Pemesanan pembelian Obligasi Tahap I harus dilakukan dalam jumlah USD500 (lima ratus USD) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI TAHAP I

Bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi Tahap I. Pembayaran Bunga Obligasi Tahap I untuk pertama kali dibayarkan pada tanggal 14 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga terakhir pada tanggal 14 Juli 2016.



Untuk Obligasi Tahap I, Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Tahap I adalah sebagai berikut:

Bunga Ke	Tanggal	Bunga Ke	Tanggal
1	14 Oktober 2011	11	14 April 2014
2	14 Januari 2012	12	14 Juli 2014
3	14 April 2012	13	14 Oktober 2014
4	14 Juli 2012	14	14 Januari 2015
5	14 Oktober 2012	15	14 April 2015
6	14 Januari 2013	16	14 Juli 2015
7	14 April 2013	17	14 Oktober 2015
8	14 Juli 2013	18	14 Januari 2016
9	14 Oktober 2013	19	14 April 2016
10	14 Januari 2014	20	14 Juli 2016

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN PINJAMAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan ketentuan peraturan KSEI. Pembayaran kepada Pemegang Obligasi dianggap lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI. Dengan demikian, Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Hasil Pemingkatan Obligasi

Untuk memenuhi Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep 50/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Perseroan telah melakukan pemingkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan hasil pemingkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat No.564/PEF-Dir/IV/2011 tanggal 28 April 2011 dari Pefindo, Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I telah mendapat peringkat:

^{id}AA-
(double A minus, negative outlook)

Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil pemingkatan dapat dilihat pada Bab XIX Prospektus ini.

RATING RATIONALE

Pefindo memberikan *rating*_{id} AA- kepada Perseroan dan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD). *Rating* ini mencerminkan kemampuan Perseroan yang kuat dibanding dengan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial atas efek hutang tersebut. Kemampun Perseroan untuk memenuhi kewajiban finansial atas efek hutang tersebut tidak terlalu terpengaruh oleh memburuknya kondisi perekonomian, bisnis dan keuangan.

TAMBAHAN HUTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN

Tidak ada pembatasan bagi Perseroan untuk memperoleh hutang baru di masa yang akan datang sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

PEMBELIAN OBLIGASI

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai Pembelian Kembali (*buyback*) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang juga dijelaskan pada Bab XVIII Prospektus ini mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

KELALAIAN PERSEROAN

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang juga dijelaskan pada Bab XVIII Prospektus ini mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XXI Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi.

KESETARAAN (*EQUIVALEN*) NILAINYA DALAM MATA UANG RUPIAH

Kesetaraan (*equivalen*) nilai dalam mata uang rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 29 April 2011 sebesar Rp8.574,- adalah sebesar Rp1.286.100.000.000,-

RESIKO YANG DIHADAPI, ANTARA LAIN YANG BERKAITAN DENGAN SELISIH KURS SERTA DAMPAKNYA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN.

Perseroan tidak mempunyai resiko atas selisih kurs yang disebabkan adanya pendapatan Perseroan dalam mata uang USD.

PENDAPATAN PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan pendapatan Perseroan dalam mata uang USD.

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi Tahap I sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

PT BANK MEGA Tbk.

Menara Bank Mega, Lantai 16
Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14 A
Jakarta 12790
Telepon : (021) 79175000
Faksimili : (021) 7990720
Up. : *Capital Market Services Division*

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 1,5 % (satu koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tigapuluh) hari.
- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasi Perseroan), dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.



MEDCOENERGI

- e. Setiap Obligasi sebesar USD1,00 (satu USD) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

PERPAJAKAN

Diuraikan dalam Bab XIII Prospektus ini mengenai Perpajakan.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan merencanakan untuk menggunakan penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, untuk:

- a. Sekitar 60% (enam puluh persen) atau USD90.000.000, seluruhnya digunakan untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat hutang Perseroan dengan prioritas hutang-hutang Perseroan yang akan jatuh tempo dan/atau hutang-hutang Perseroan yang memiliki suku bunga yang lebih tinggi, yang urutan pelunasannya akan ditentukan kemudian oleh Perseroan
- b. Sekitar 40% (empat puluh persen) atau USD60.000.000, seluruhnya digunakan untuk belanja modal (*capex*)

Untuk penerimaan hasil Penawaran Umum Obligasi Tahap I sebesar USD50.000.000, Perseroan merencanakan penggunaannya sebagai berikut:

- a. Sekitar 60% (enam puluh persen) atau USD30.000.000, seluruhnya digunakan untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat hutang Perseroan dengan prioritas hutang-hutang Perseroan yang akan jatuh tempo dan/atau hutang-hutang Perseroan yang memiliki suku bunga yang lebih tinggi, yang urutan pelunasannya akan ditentukan kemudian oleh Perseroan dan akan digunakan paling lambat bulan Desember 2012, sebagaimana disebutkan dibawah ini:
 - i. Sesuai jadwal jatuh tempo:
 - a) MTN I Tahap I Tahun 2009 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2011 sebesar USD20.600.000 dengan tingkat suku bunga 7,25%;
 - b) MTN I Tahap II Tahun 2009 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2012 sebesar USD7.400.000 dengan tingkat suku bunga 7,25%;
 - c) MTN II Tahun 2010 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2012 sebesar USD40.000.000 dengan tingkat suku bunga 7,25%; dan
 - d) Obligasi Medco II Tahun 2009 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2012 sebesar Rp513.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 13,375%.
 - ii. Sesuai suku bunga dari yang lebih tinggi melalui proses pembelian kembali (*buyback*) sesuai ketentuan yang berlaku:
 - a) Obligasi Medco II Tahun 2009 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2014 sebesar Rp986.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 14,25%.
 - b) Obligasi Medco II Tahun 2009 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2012 sebesar Rp513.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 13,375%.
- b. Sekitar 40% (empat puluh persen) atau USD20.000.000, seluruhnya digunakan untuk belanja modal (*capex*) yang akan digunakan paling lambat bulan Desember 2012.

Dana untuk belanja modal (*capex*) akan digunakan untuk mendanai kegiatan usaha eksplorasi dan produksi di Medco E&P Indonesia dalam rangka meningkatkan produksi minyak pada sumur-sumur tua di Blok Rimau melalui *enhance oil recovery* (EOR) atau teknologi pemulihan minyak dengan cara injeksi surfactant dan polymer yang akan dimulai tahun ini. Pembiayaan untuk Medco E&P Indonesia akan dilakukan dalam bentuk modal dan/atau pinjaman antar perusahaan dengan harapan dapat mengembangkan kegiatan usaha Medco E&P Indonesia yang merupakan salah satu asset utama Perseroan. Apabila pinjaman ini dilunasi oleh Medco E&P Indonesia, Perseroan akan memberikan pinjaman kembali kepada Anak Perusahaan yang membutuhkan dalam bentuk belanja modal (*capex*) setelah Perseroan melakukan uji tuntas atas kelayakan Anak Perusahaan tersebut dan selama masih dalam perencanaan dan strategi usaha Perseroan.



Apabila penggunaan dana ini merupakan transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha utama dan atau transaksi afiliasi atau transaksi benturan kepentingan, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan atau Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala kepada Bapepam dan LK dan para pemegang Obligasi melalui Wali Amanat serta dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara berkala setiap tahun sesuai dengan Peraturan No. X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah penggunaan dana sebagaimana tercantum dalam Prospektus ini, maka Perseroan wajib melaporkan perubahan penggunaan dana dimaksud kepada Bapepam dan LK dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah disetujui oleh RUPO sesuai dengan Peraturan Nomor: X.K.4, kecuali apabila ditentukan lain dalam peraturan Bapepam atau Bapepam dan LK.

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar 0,85% (nol koma delapan puluh lima persen) dari nilai emisi Obligasi Tahap I yang meliputi:

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Efek sekitar 0,55% (nol koma lima puluh lima persen) yang termasuk di dalamnya adalah biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,45% (nol koma empat puluh lima persen), biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,05% (nol koma nol lima persen), dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,05% (nol koma nol lima persen).
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 0,20% (nol koma dua puluh persen) yang terdiri dari: biaya jasa Akuntan Publik sekitar 0,12% (nol koma dua belas persen). Konsultan Hukum sekitar 0,07% (nol koma nol tujuh persen) dan Notaris sekitar 0,01% (nol koma nol satu persen).
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sekitar 0,07% (nol koma nol tujuh persen) yang terdiri dari: biaya jasa Wali Amanat sekitar 0,01% (nol koma nol satu persen) dan Pemeringkat Efek sekitar 0,06% (nol koma nol enam persen).
- Biaya lain-lain (percetakan, iklan, dan *public expose*) sekitar 0,03% (nol koma nol tiga persen).

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi Tahap I belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi Tahap I tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan

Adapun aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah Penawaran Umum Obligasi II dimana seluruh dana yang diperoleh telah digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan dana masing-masing Obligasi tersebut serta telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4 dengan surat Laporan Penggunaan Dana Obligasi No.MEI-150/DIR-DD/IV/10 tanggal 15 April 2011.

III. PERNYATAAN HUTANG

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan mempunyai kewajiban konsolidasian yang seluruhnya berjumlah USD1.463.237.809, yang terdiri dari kewajiban jangka pendek konsolidasian sebesar USD500.318.424 dan kewajiban jangka panjang konsolidasian sebesar USD962.919.385. Angka-angka ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Uraian	Jumlah (USD)
Kewajiban Jangka Pendek	
- Hutang Bank Jangka Pendek	85.620.671
- Hutang Usaha	
- Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	3.987.300
- Pihak Ketiga	128.637.226
- Hutang Lain-Lain	27.671.863
- Hutang Pajak	65.028.789
- Beban yang Masih Harus Dibayar dan Provisi Lain-Lain	45.420.442
- Kewajiban Derivatif	345.721
- Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
- Hutang Bank	89.741.220
- Wesel Jangka Menengah	20.523.889
- Uang Muka dari pelanggan	
- Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	32.238.271
- Pihak Ketiga	1.103.032
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	500.318.424
Kewajiban Jangka Panjang	
- Kewajiban Pajak Tangguhan – Bersih	68.060.310
- Kewajiban Imbalan Pasca – Kerja	13.922.436
- Kewajiban Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Provisi Lain-lain	50.705.914
- Hutang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
- Hutang Bank	493.330.538
- Wesel Jangka Menengah	128.881.891
- Obligasi Rupiah	166.236.215
Hutang jangka panjang lainnya	
- Uang Muka dari Pelanggan:	
- Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-
- Pihak Ketiga	21.028.543
- Hutang Lain-Lain	20.753.538
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	962.919.385
Jumlah Kewajiban	1.463.237.809

1. Kewajiban Jangka Pendek Konsolidasian

Hutang Bank

Saldo hutang bank jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD85.620.671 dengan perincian sebagai berikut:

	Jumlah (USD)
Jumlah Hutang Bank	175.361.891
Dikurangi Hutang Bank Jangka Panjang – Bagian Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	89.741.220
Hutang Bank Jangka Pendek	85.620.671

Hutang Usaha

Saldo hutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD132.624.526 terdiri dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar USD3.987.300 dan pihak ketiga sebesar USD128.637.226, yang kebanyakan merupakan hutang usaha kepada pihak ketiga dengan pangsa sebesar 97%.



Perincian berdasarkan jenis pemasok adalah sebagai berikut:

	Jumlah (USD)
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</u>	
- Synergia Trading International Pte. Ltd.	3.987.300
<u>Pihak Ketiga</u>	
- Pemasok dalam negeri	87.544.600
- Pemasok luar negeri	41.092.626
Jumlah	132.624.526

Perincian berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Jumlah (USD)
Sampai dengan 1 bulan	56.648.343
1 – 3 bulan	65.378.162
3 – 6 bulan	1.658.220
6 bulan – 1 tahun	7.057.314
Lebih dari 1 tahun	1.882.487
Jumlah	132.624.526

Perincian berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Jumlah (USD)
Dolar Amerika Serikat	109.324.830
Rupiah	21.375.826
Euro	1.923.870
Jumlah	132.624.526

Hutang Lain-lain

Saldo hutang lain-lain jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD27.671.863 Perincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah (USD)
Hutang kerjasama operasi	17.501.129
Hutang sewa guna usaha	12.501.710
Beyond Petroleum (BP)	4.536.217
Hutang <i>overlifting</i>	1.955.849
AICCO, Inc.	1.675.951
PTT Exploration and Petroleum	1.182.144
Cityview Energy Corp LTd	1.008.980
PLN Batam	393.692
Lain-lain (masing-masing dibawah USD\$1.000.000)	7.669.729
Jumlah	48.425.401
Bagian Jangka Panjang – Bersih	20.753.538
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	27.671.863

Hutang kerjasama operasi merupakan hutang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Perseroan dan anak perusahaan bukan merupakan operator.

Hutang ke PT Airfast Indonesia (Airfast) merupakan hutang sewa pembiayaan yang diakui terkait dengan penerapan PSAK No.30 (Revisi 2007) sehubungan dengan sewa pesawat dengan Airfast.

Pada tanggal 31 Desember 2010, pembayaran sewa guna usaha minimal di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah (USD)
2010	-
2011	3.330.000
2012	3.330.000
2013	3.330.000
2014 – 2016	7.492.500
Jumlah	17.482.500
Bunga	(4.980.790)
Hutang Sewa Guna Usaha	12.501.710
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.758.744
Bagian Jangka Panjang	10.742.966

Hutang *overlifting* ke BPMIGAS pada tanggal 31 Desember 2010 berasal dari Blok Tomori dan Blok Tarakan.

Hutang kepada Beyond Petroleum (BP) merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, anak perusahaan, pada saat produksi minyak di wilayah kerja Senoro-Toili telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Hutang kontrak konstruksi merupakan hutang kepada Mitsui & Co. Plant System, Ltd. (Mitsui) atas pembangunan pembangkit listrik *combined cycle* di Batam. Hutang ini dilindungi dengan fasilitas bank yang akan digunakan untuk membayar kewajiban tersebut. Pada bulan Mei 2010, Grup telah membayar penuh hutang tersebut menggunakan fasilitas kredit tersebut.

Hutang Pajak

Saldo hutang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah USD65.028.789, yang terdiri atas:

	Jumlah (USD)
Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	111.227
Pasal 15	54.866
Pasal 21	278.149
Pasal 23	165.043
Pasal 26	888.432
Sub-Jumlah	1.497.717
Anak Perusahaan	
Pajak Penghasilan (PPh) Badan	52.089.469
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	110.536
Pasal 15	26.076
Pasal 21	1.429.997
Pasal 22	74.187
Pasal 23	593.061
Pasal 25	66.238
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	8.330.082
Denda Pajak	811.426
Sub-Jumlah	63.531.072
Jumlah	65.028.789

Beban yang Masih Harus Dibayar dan Provisi Lain-Lain

Saldo beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD45.420.442, yang terdiri atas:

	Jumlah (USD)
Sewa	11.210.920
Imbalan Kerja	8.014.396
Kontrak Jasa	6.284.284
Bunga	2.926.956
Tenaga Kerja	1.673.663
Kerjasama Operasi	1.351.214
Provisi dan Beban yang Masih Harus Dibayar – Lain-lain	13.959.009
Jumlah	45.420.442

**Hutang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun**

Saldo hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2010 adalah USD 110.265.109.

	Jumlah (USD)
Hutang Bank - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	89.741.220
Wesel Jangka Menengah - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20.523.889
Jumlah Hutang Jangka Panjang Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	110.265.109

Kewajiban Derivatif

Saldo kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2010 adalah USD345.721, yang seluruhnya akan jatuh tempo dalam satu tahun. Perseroan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi *swap* tingkat bunga atas mata uang silang, *swap* mata uang asing dan kontrak *forward* mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Perseroan mempunyai kewajiban yang mendasari.

Kontrak Derivatif yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga	Jenis	Aset Derivatif	Kewajiban Derivatif	Keuntungan/ (Kerugian)
Perusahaan				
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	3.105.281	-	1.086.412
PT ANZ Panin Bank	Kontrak Pertukaran <i>Forward</i>	256.320	-	256.320
JP Morgan Chase, N.A., Morgan Stanley & Co International PLC	Kontrak Pertukaran <i>Forward</i>	158.835	-	158.835
	Kontrak transaksi <i>forward non-deliverable</i>	-	345.721	(345.721)
Anak Perusahaan				
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kontrak <i>forward</i> mata uang	-	-	454.110
Jumlah		3.520.436	345.721	1.609.956

Pihak Ketiga	Jenis	Nilai Nominal (USD)	Nilai Nominal (Ribuan Rupiah)	Tanggal Pertukaran Awal	Tanggal Pertukaran Akhir	Kewajiban Derivatif (USD)
Perusahaan						
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	20.000.000	202.400.000	8 September 2009	15 Juni 2012	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	Perjanjian <i>swap</i> tingkat bunga atas mata uang silang	25.000.000	228.125.000	5 Agustus 2004	10 Juli 2009	-
Citibank N A, Jakarta	Perjanjian <i>swap</i> tingkat bunga atas mata uang silang	25.000.000	226.250.000	19 Oktober 2004	12 Juli 2009	-
PT ANZ Panin Bank	Kontrak Pertukaran <i>Forward</i>	24.000.000	221.035.500	15 September 2010	15 Agustus 2011	-
Morgan Stanley & Co International PLC Singapura	Kontrak transaksi <i>forward non-deliverable</i>	24.000.000	219.504.000	15 September 2010	15 Agustus 2011	345.721
JP Morgan Chase, N.A., Jakarta	Kontrak Pertukaran mata uang asing	23.000.000	215.371.000	15 Juni 2010	15 Desember 2011	-
JP Morgan Chase, N.A., Singapura	Kontrak transaksi <i>forward non-deliverable</i>	23.000.000	213.062.000	15 Juni 2010	15 Desember 2011	-
Anak Perusahaan						
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kontrak <i>Forward</i>	33.092.389	303.457.205	29 Maret 2010	7 Mei 2010	-
Jumlah						345.721

PT ANZ Panin Bank (Cross-currency swap)

Perseroan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,375% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 6% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September, dan 15 Desember. Pada pertukaran akhir, Perseroan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.

Standard Chartered Bank

Perseroan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 7,23% per tahun atas nominal Dolar AS setiap tanggal 10 Oktober, 10 Januari, 10 April, dan 10 Juli. Pada pertukaran akhir, Perseroan membayar nilai nominal Dolar AS dan nilai nominal Rupiah. Berdasarkan perjanjian, jika kurs spot dari Dolar AS/Rupiah adalah sebesar atau lebih dari Rp10.000 setiap tanggal pembayaran kupon obligasi selama masa berlakunya perjanjian, maka ketentuan *top up* provisi untuk *mark to market* akan berlaku.

Citibank NA

Perseroan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga mengambang setara dengan Dolar AS Libor-BBA ditambah 2,45% atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 12 Januari, 12 April, 12 Juli, dan 12 Oktober. Pada tanggal pertukaran akhir, Perseroan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. Berdasarkan perjanjian, Citibank dapat meminta jaminan dalam Dolar AS jika selisih penyesuaian ke nilai pasar (*mark to market*) lebih tinggi dari USD1.250.000. Perseroan menetapkan kontrak-kontrak tersebut sebagai lindung nilai arus kas dan mencatat sebesar nilai wajarnya.

Uang Muka Dari Pelanggan

Saldo uang muka pelanggan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD33.341.303 yang terdiri dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar USD32.238.271 dan pihak ketiga sebesar USD22.131.575.

Perincian uang muka dari pelanggan adalah sebagai berikut:

	Jumlah (USD)
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	
Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd.	32.238.271
<u>Pihak-pihak ketiga</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20.995.933
Lain-lain	1.135.642
Dikurangi bagian jangka panjang	21.028.543
Jumlah	33.341.303

Pada tanggal 31 Desember 2010, uang muka dari Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. merupakan uang muka atas Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dan Perjanjian Pembayaran Di Muka.

2. Kewajiban Jangka Panjang Konsolidasian

a. Hutang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Hutang Bank

Saldo hutang bank Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD493.330.538 dengan perincian sebagai berikut:

	Jumlah (USD)
Hutang bank jangka pendek	85.620.671
Hutang bank jangka panjang-bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	89.741.220
Jumlah	175.361.891
Hutang bank jangka panjang-bagian hutang jangka panjang	493.330.538
Jumlah	668.692.429



Perincian berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang
Dolar AS			
Pihak ketiga			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.000.000	50.000.000	125.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98.000.000	-	98.000.000
Sumitomo Mitsui Banking Corp – Cabang Singapura	40.000.000	40.000.000	-
Hutang Sindikasi Dari:			
PT Bank Central Asia Tbk			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81.000.000	18.000.000	63.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.588.484	4.174.545	3.413.939
Compass BBVA Bank	12.900.000	12.900.000	-
PT Bank ICBC Indonesia	10.000.000	10.000.000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (Sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	37.817.409	8.517.549	29.299.860
Sub Jumlah	462.305.893	143.592.094	318.713.799
Rupiah			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.	593.618	593.618	-
Pihak ketiga			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.628.406	-	100.628.406
PT Bank Central Asia Tbk	35.853	21.654	14.199
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44.201.009	5.893.176	38.307.833
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.814.745	21.223.977	6.590.768
Hutang Sindikasi Dari:			
PT Bank CIMB Niaga			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (Sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	33.112.905	4.037.372	29.075.533
Sub Jumlah	206.386.536	31.769.797	174.616.739
Jumlah	668.692.429	175.361.891	493.330.538

Pada tahun 2010, tingkat bunga per tahun untuk pinjaman Rupiah adalah 9,00% - 12,00% sedangkan untuk pinjaman USD adalah 2,44% - 8,00%.

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Tanggal efektif hutang adalah bulan Maret 2010 dan jadwal pelunasan adalah bulan Maret 2011. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Fasilitas Kredit Investasi

Tanggal efektif hutang adalah bulan Desember 2007 dan jadwal pelunasan adalah bulan Desember 2012. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Pendanaan Umum

Tanggal efektif hutang adalah bulan Juni 2010 dan jadwal pelunasan adalah bulan Juni 2013. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Fasilitas Kredit Term Loan

Tanggal efektif hutang adalah bulan Juli 2007 dan jadwal pelunasan adalah bulan Juli 2012. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch*Fasilitas Kredit Term Loan*

Tanggal efektif hutang adalah bulan Agustus 2007 dan jadwal pelunasan adalah bulan Mei 2011. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

PT Bank ICBC Indonesia*Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan*

Tanggal efektif hutang adalah bulan Februari 2010 dan jadwal pelunasan adalah bulan Februari 2011. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

PT Medco Power Indonesia**PT Bank CIMB Niaga Tbk***Pendanaan Proyek*

Tanggal efektif hutang adalah bulan Mei 2007 dan jadwal pelunasan untuk: *Tranche A* dalam 41 cicilan bulanan (2011 – 2014), dan *Tranche B* dalam 60 cicilan bulanan (2008-2013) dibayar penuh lebih awal pada bulan Januari 2010. Dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin TM2500, kontrak jual beli listrik dengan PLN Batam, klaim asuransi, rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Khusus untuk fasilitas *Tranche A* dijamin dengan *Stand by Letter of Credit* (SBLC).

Pendanaan Akuisisi

Tanggal efektif hutang adalah bulan Juni 2010 dan akan dilunasi dalam 18 cicilan bulanan (2011-2012) dan 91 cicilan bulanan (2011-2018). Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik Elnusa Prima Elektrika dan Multidaya Prima Elektrindo (MPE)), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi dan gadai atas rekening bank dan saham.

Mitra Energi Batam (MEB)**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)***Pendanaan Proyek*

Tanggal efektif hutang adalah bulan Agustus 2004 dan akan dilunasi dalam 36 cicilan (2005-2011) dan dibayar penuh lebih awal pada bulan Desember 2010. Dijamin dengan seluruh aset tetap MEB, hak atas piutang atas Proyek Panaran I; saham MEB, uang muka yang dibayarkan sebagai jaminan untuk Rolls Royce; obligasi kinerja (*performance bond*), hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun-akun BCA yang berkaitan dengan proyek.

Fasilitas Kredit Investasi

Tanggal efektif hutang adalah bulan November 2007 dan akan dilunasi dalam 36 cicilan (2007-2011) dan dibayar penuh lebih awal pada bulan Desember 2010. Dijamin dengan seluruh aset tetap MEB, hak atas piutang atas Proyek Panaran I; saham MEB, uang muka yang dibayarkan sebagai jaminan untuk Rolls Royce; obligasi kinerja (*performance bond*), hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun-akun BCA yang berkaitan dengan proyek.

Fasilitas Kredit Investasi

Tanggal efektif hutang adalah bulan Oktober 2009 dan akan dilunasi dalam 48 cicilan (2009-2013) dan dibayar penuh lebih awal pada bulan Desember 2010. Dijamin dengan seluruh aset tetap MEB, hak atas piutang atas Proyek Panaran I; saham MEB, uang muka yang dibayarkan sebagai jaminan untuk Rolls Royce; obligasi kinerja (*performance bond*), hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun-akun BCA yang berkaitan dengan proyek.

Fasilitas Kredit Konsumsi

Tanggal efektif hutang adalah bulan Agustus 2008 dan akan dilunasi dalam 20 cicilan (2008-2012). Dijamin dengan kendaraan operasional.



PT Bank Bukopin Tbk

Fasilitas Kredit Konsumsi

Tanggal efektif hutang adalah bulan Agustus 2007 dan dibayar penuh lebih awal pada bulan Agustus 2010. Dijamin dengan deposito berjangka.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

Tanggal efektif hutang adalah bulan Desember 2010 dan akan dilunasi dalam 48 cicilan bulanan (2011-2014). Dijamin dengan seluruh aset tetap SCPP MEB, hak atas piutang atas proyek Panaran I, Saham milik PT Medco Power Indonesia dan PT Medco Energi Menamas di dalam MEB, hak atas asuransi proyek dan seluruh akun dengan Bank Mandiri yang berkaitan dengan proyek.

PT Dalle Energy Batam (DEB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pendanaan Proyek

Tanggal efektif hutang adalah bulan Desember 2005 dan akan dilunasi dalam 36 cicilan bulanan (2006-2013). Dijamin dengan fidusia atas PLTG II, saham DEB, kontrak jual beli listrik dengan PLN Batam, hak atas kontrak EPC, hak atas asuransi proyek, obligasi kinerja dan seluruh akun Bank Niaga yang berkaitan dengan proyek.

Hutang Sindikasi - PT Bank CIMB Niaga Tbk & Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Hutang Sindikasi – Pendanaan Proyek

Tanggal efektif hutang adalah bulan Juli 2010 dan akan dilunasi dalam 79 cicilan bulanan (2010-2017). Dijamin dengan saham baru milik pemegang saham DEB, *conversion reserves account*, *debt reserves account*, penjaminan fidusia atas hak tagih dari PLN Batam atas tenaga listrik yang dihasilkan khusus dari CCPP.

PT Elnusa Prima ElektriKA (EPE)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pendanaan Akuisisi

Tanggal efektif hutang adalah bulan Agustus 2010 dan akan dilunasi dalam 89 cicilan bulanan (2010-2018). Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi dan gadai atas rekening bank dan saham.

PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pendanaan Akuisisi

Tanggal efektif hutang adalah bulan Agustus 2010 dan akan dilunasi dalam 89 cicilan bulanan (2011-2018). Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi dan gadai atas rekening bank dan saham.

PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pendanaan Trust Receipts

Tanggal efektif hutang adalah bulan Juni 2010 dan akan dilunasi pada bulan April 2011. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

PT Medco E&P Lematang**PT Bank Central Asia Tbk***Pendanaan Proyek*

Tanggal efektif hutang adalah bulan Juni 2007 dan akan dilunasi dalam 23 cicilan bulanan (2009 – 2014). Dijamin dengan piutang atas penjualan gas Lapangan Singa, Blok Lematang Sumatera Selatan, dana yang terdapat dalam *escrow account*, *debt service account* dan *operating account* yang dibuka di BCA.

Hutang Sindikasi - PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*Hutang Sindikasi untuk pendanaan Proyek Singa*

Tanggal efektif hutang adalah bulan Juni 2010 dan akan dilunasi dalam 60 cicilan bulanan (2010 – 2015). Dijamin dengan gadai atas *debt service account* dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih.

Medco US LLC (MEUS)**Compass BBVA Bank***Reserve Based Lending*

Tanggal efektif hutang adalah bulan Juni 2009 dan akan dilunasi pada bulan Juni 2011. Dijamin dengan hak gadai pertama atas aktiva minyak dan gas bumi di Amerika Serikat.

PT Usaha Tani Sejahtera**PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk***Fasilitas Kredit Modal Kerja*

Tanggal efektif hutang adalah bulan Mei 2010 dan akan dilunasi pada bulan Mei 2011. Dijamin dengan *cessie* piutang dagang atas seluruh penjualan dan deposito berjangka.

PT Mitra Energi Gas Sumatera**PT Bank CIMB Niaga Tbk***Pendanaan Proyek*

Tanggal efektif hutang adalah bulan Oktober 2009 dan akan dilunasi dalam 21 cicilan bulanan (2010 - 2012). Dijamin dengan mesin dan peralatan, penerimaan dari kontrak penyewaan fasilitas jalur pipa, saham, rekening penampung, dan pengalihan atas hak dan kepentingan.

PT Medco Ethanol Lampung**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)***Fasilitas Kredit Modal Kerja*

Tanggal efektif hutang adalah bulan Juni 2010 dan akan dilunasi pada bulan Juni 2011. Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan berikut mesin-mesin dan peralatan pabrik bio etanol, fidusia atas persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi dan fidusia atas piutang debitur.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Tanggal efektif hutang adalah bulan Juni 2010 dan akan dilunasi dalam 23 cicilan kuartalan (2010 – 2016). Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan berikut mesin-mesin dan peralatan pabrik bio ethanol, fidusia atas persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi dan fidusia atas piutang debitur.

**PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)****Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)**

Tanggal efektif hutang adalah bulan April 2010 dan akan dilunasi dalam 33 cicilan bulanan (2010 – 2013). Dijamin dengan fidusia atas *rig*, seluruh piutang EPI atas kontrak pekerjaan, dan *corporate guarantee* terbatas dari MEI. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan dan anak perusahaan memiliki fasilitas bank sebagai berikut:

Bank	Fasilitas	Jumlah Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang tidak dipakai 31 Desember 2010
Fasilitas Umum Bank			
Standard Chartered Bank	Fasilitas Bank	USD28.000.000	USD17.900.000
Citibank NA (Cabang Indonesia)	Fasilitas pembukaan LC	USD15.000.000	USD523.752
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan	USD50.000.000	USD7.579.842
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan	USD20.000.000	USD13.014.254
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas BG, Import LC dan Standby LC	US 9.500.000	USD3.576.621
Fasilitas Pendanaan Umum Anak Perusahaan			
Medco US LLC			
Compass BBVA Bank	Fasilitas Kredit yang Dapat Diperpanjang	USD 50.000.000	USD 30.100.000
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (Sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	Fasilitas Kredit Investasi Ekspor	USD10.000.000	USD7.476.746
PT Medco Power Indonesia (MPI)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	USD10.742.626	USD52.830

Berdasarkan perjanjian atas hutang-hutang tersebut, Perseroan dan anak perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perseroan, dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan penjaminan negatif dengan pengecualian secara khusus, pembatasan dalam mengubah aktivitas utama Perseroan, pembagian dividen, dan harus memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Manajemen berpendapat bahwa Perseroan dan anak perusahaan mematuhi pembatasan-pembatasan atas masing-masing kewajiban.

Pada tanggal 31 Desember 2010, DEB, Lematang dan Medco US LLC tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman masing-masing yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pinjaman sindikasi (BCA, Mandiri dan BNI) dan Bank Compass BBVA. Namun demikian, DEB, Lematang dan Medco US LLC masing-masing telah memperoleh waiver pada bulan Desember 2010 dan Maret 2011 yang secara efektif membebaskan DEB, Lematang dan Medco US LLC dari pemenuhan rasio keuangan yang disyaratkan.

Wesel Jangka Menengah

Saldo wesel jangka menengah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD128.881.891 dengan perincian sebagai berikut:

	Jumlah (USD)
Jatuh tempo pada tahun 2011	20.600.000
Jatuh tempo pada tahun 2012	68.900.000
Jatuh tempo pada tahun 2013	60.500.000
Bersih	150.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	594.220
Bersih	149.405.780
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20.600.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	76.111
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun-bersih	20.523.889
Bagian jangka panjang	128.881.891

Obligasi Rupiah

Saldo wesel jangka menengah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD166.236.215 dengan perincian sebagai berikut:

	Jumlah (USD)
Jatuh tempo pada tahun 2012	57.112.668
Jatuh tempo pada tahun 2014	109.720.832
Bersih	166.833.500
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	597.285
Bersih	166.236.215
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	166.236.215

b. Uang Muka Dari Pelanggan

Saldo uang muka dari pelanggan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD21.028.543 dengan perincian sebagai berikut:

	Jumlah (USD)
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd	32.238.271
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.238.271
	-
Pihak ketiga	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20.995.933
Lain-lain	1.135.642
Jumlah	22.131.575
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.103.032
Bagian jangka panjang	21.028.543

Uang muka dari Petro Diamond Singapore Pte. Ltd pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan uang muka atas Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dan Perjanjian Pembayaran di Muka.

c. Hutang Lain-lain

Saldo hutang lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD20.753.538 dengan perincian sebagai berikut:

	Jumlah (USD)
Berdasarkan Pemasok	
Hutang kerja sama operasi	17.501.129
Hutang sewa guna usaha BP	12.501.710
Hutang <i>overlifting</i>	4.536.217
AICCO, Inc.	1.955.849
PTT Exploration and Production	1.675.951
Cityview Energy Corp Ltd	1.182.144
PLN Batam	1.008.980
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	393.692
Jumlah	7.669.729
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	48.425.401
	27.671.863
Bagian jangka panjang-bersih	20.753.538

Hutang kerja sama operasi merupakan hutang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerja sama dimana Perseroan bukan merupakan operator.

d. Kewajiban Pajak Tangguhan

Saldo kewajiban pajak tangguhan-bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD68.060.310

**e. Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan mempunyai kewajiban imbalan kerja jangka panjang sebesar USD13.922.436. Jumlah karyawan yang berhak menerima imbalan tersebut adalah 1.095 orang pada tanggal 31 Desember 2010. Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto 6,5% - 9,0%
- Tingkat proyeksi kenaikan gaji 6% - 10%
- Tingkat mortalitas TMI 1999 dan CSO'80
- Tingkat morbiditas (*disability rate*) 0,03% - 10% tingkat mortalitas
- Tingkat pengunduran diri 0.05% - 1% terutama sesuai tingkat usia
- Proporsi pengembalian pensiun normal 100%

f. Kewajiban Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan mempunyai kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area sebesar USD50.705.914 dengan perincian sebagai berikut:

	Jumlah (USD)
Indonesia	
Saldo awal	31.450.110
Penambahan selama tahun berjalan	25.258.825
Penjualan anak perusahaan	(905.060)
Saldo akhir	55.803.875
Rekening yang dicadangkan	(23.338.240)
Saldo akhir-bersih	32.465.635
Amerika Serikat	
Saldo awal	16.804.391
Penambahan selama tahun berjalan	1.435.888
Saldo akhir	18.240.279
Bagian jangka panjang-bersih	50.705.914

SELURUH KEWAJIBAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA KEWAJIBAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

DARI TANGGAL 31 DESEMBER 2010 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAANNYA TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAANNYA SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAANNYA SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH KEWAJIBAN KONSOLIDASIANNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

ATAS MASING-MASING KEWAJIBAN TERSEBUT DI ATAS TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* MENGHALANGI DILAKUKANNYA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI.

IV. KETERANGAN TENTANG SURAT HUTANG YANG TELAH DITERBITKAN

1. GUARANTEED NOTES YANG JATUH TEMPO PADA TAHUN 2010

Pada tanggal 22 Mei 2003, MEI Euro Finance Limited menerbitkan Guaranteed Notes (GN) sebesar USD325 juta dengan tingkat bunga 8,75% per tahun dengan harga penawaran 99,011% melalui UBS Warburg dan Credit Suisse First Boston. Pembayaran pokok pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2010, tetapi dapat dicairkan secara keseluruhan atau sebagian pada 22 Mei 2008 atas opsi pemegang GN. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 22 Mei dan 22 November setiap tahun yang dimulai sejak 22 November 2003. Notes ini dijamin oleh Perseroan dan terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX-ST).

Syarat dan kondisi sehubungan dengan penerbitan GN mengharuskan Perseroan dan anak perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasi, melarang penerbitan wesel bayar atau instrumen hutang sejenis yang lebih tinggi tingkatannya, membatasi Perseroan untuk menjual, menyewa, mengalihkan atau melepas aktiva tetap selain penurunan nilai aktiva tetap dan melarang Perseroan untuk mengumumkan atau melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari laba bersih konsolidasi. Perseroan telah melunasi GN pada tanggal 22 Mei 2010.

2. OBLIGASI RUPIAH MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHUN 2004 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP YANG JATUH TEMPO PADA TAHUN 2009

Perseroan menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp1,35 triliun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2009. Obligasi ini diterbitkan oleh PT Medco Energi Internasional Tbk pada tanggal 12 Juli 2004 dan memiliki bunga dengan tingkat 13,125% setiap tahun dan dibayarkan setia triwulan dibelakang pada tanggal 12 Januari, 12 Juli dan 12 Oktober setiap tahunnya. Perseroan telah melakukan pelunasan Obligasi pada 13 Juli 2009.

3. OBLIGASI KONVERSI (*CONVERTIBLE BONDS*) YANG JATUH TEMPO PADA TAHUN 2011

Medco CB Finance BV menerbitkan *zero coupon guaranteed convertible bond* senilai USD176,9 juta pada tanggal 9 Mei 2006. Pemegang obligasi ini memiliki opsi pencairan seluruhnya atau sebagian obligasi pada tanggal 11 Mei 2009, pada tingkat pengembalian 123,82% dari pokok utang. Kecuali dicairkan, dikonversi, dibeli atau dibatalkan, penerbit obligasi akan melunasi setiap lembar obligasi sebesar 142,77% dari pokok utang pada tanggal 12 Mei 2011. Obligasi ini, atas pilihan pemegang, dapat dikonversikan menjadi saham biasa (*ordinary shares*) Perseroan pada nilai konversi awal senilai Rp6.923,25 per lembar saham sampai dengan tanggal jatuh tempo. Sumber saham tersebut adalah saham treasury sejumlah 223.597.000 lembar saham (67% dari seluruh jumlah saham) yang telah didapatkan Perseroan melalui mekanisme pembelian di pasar saham. Jumlah nominal obligasi terutang sebesar USD100,6 juta telah dibayar oleh Perseroan pada tanggal 12 Mei 2009 atas pelaksanaan opsi put dari pemegang obligasi, dari arus kas internal Perseroan termasuk pinjaman dari bank. Dengan demikian, saham treasury sejumlah 223.597.000 lembar saham dapat dimonetasi atau digunakan untuk hal lainnya oleh Perseroan. Perseroan telah melakukan pelunasan atas CB sebelum jatuh tempo.

4. OBLIGASI MEDCO ENERGI INTERNASIONAL II TAHUN 2009 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP

Perseroan menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp513.500.000.000,- (lima ratus tiga belas miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,375% (tiga belas koma tiga ratus tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2012.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp986.500.000.000,- (sembilan ratus delapan puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% (empat belas koma dua puluh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun. Pembayaran Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2014.

Obligasi ini diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 17 Juni 2009. Sampai saat ini, jumlah pokok obligasi yang masih terutang adalah sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah).



5. Medium Term Notes (“MTN”) I Medco Energi Internasional Tahun 2009

Perseroan menerbitkan MTN dengan jumlah pokok sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) yang terdiri atas 2 (dua) Tahap sebagai berikut:

- a) MTN I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2009, dengan jumlah pokok MTN sebesar USD42.100.000 (empat puluh dua juta USD) dan terdiri atas 2 (dua) seri yaitu sebagai berikut :

Seri A : Jumlah Pokok MTN Seri A yang ditawarkan adalah sebesar USD20.600.000 (dua puluh juta enam ratus ribu USD) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua puluh lima persen) per tahun. Jangka waktu MTN adalah 2 (dua) tahun. Pembayaran Pokok MTN dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok MTN Seri A pada saat tanggal 23 Desember 2011.

Seri B : Jumlah Pokok MTN Seri B yang ditawarkan adalah sebesar USD21.500.000 (dua puluh satu juta lima ratus ribu USD) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu MTN adalah 3 (tahun) tahun. Pembayaran Pokok MTN dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok MTN Seri B pada saat tanggal 23 Desember 2012.

MTN ini diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 23 Desember 2009. Sampai saat ini, jumlah pokok MTN yang masih terhutang adalah sebesar USD42.100.000,-.

- b) MTN I Medco Energi Internatioan Tahap II Tahun 2009, dengan jumlah pokok MTN sebesar USD7.900.000 (tujuh juta sembilan ratus ribu USD) dan terdiri atas 2 (dua) seri yaitu sebagai berikut :

Seri A : Jumlah Pokok MTN Seri A yang ditawarkan adalah sebesar USD7.400.000 (tujuh juta empat ratus ribu USD) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua puluh lima persen) per tahun. Jangka waktu MTN adalah 2 (dua) tahun. Pembayaran Pokok MTN dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok MTN Seri A pada saat tanggal 3 Februari 2012.

Seri B : Jumlah Pokok MTN Seri B yang ditawarkan adalah sebesar USD500.000 (lima ratus ribu USD) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu MTN adalah 3 (tahun) tahun. Pembayaran Pokok MTN dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok MTN Seri B pada saat tanggal 3 Februari 2013.

MTN ini diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 3 Februari 2010. Sampai saat ini, jumlah pokok MTN yang masih terhutang adalah sebesar USD7.900.000.

6. Medium Term Notes (“MTN”) II Medco Energi Internasional Tahun 2010

Perseroan menerbitkan MTN dengan dengan jumlah pokok sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) yang terdiri dari 2 seri MTN sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok MTN Seri A yang ditawarkan adalah sebesar USD40.000.000 (empat puluh juta USD) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua puluh lima persen) per tahun. Jangka waktu MTN adalah 2 (dua) tahun. Pembayaran Pokok MTN dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok MTN Seri A pada saat tanggal 22 Maret 2012.

Seri B : Jumlah Pokok MTN Seri B yang ditawarkan adalah sebesar USD10.000.000 (sepuluh juta USD) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu MTN adalah 3 (tahun) tahun. Pembayaran Pokok MTN dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok MTN Seri B pada saat tanggal 22 Maret 2013.

MTN ini diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 22 Maret 2010. Sampai saat ini, jumlah pokok MTN yang masih terhutang adalah sebesar USD50.000.000.

7. Medium Term Notes (“MTN”) III Medco Energi Internasional Tahun 2010

Perseroan menerbitkan MTN sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,375% (enam koma tiga tujuh lima persen) per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Pembayaran Pokok MTN dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok MTN pada saat tanggal 29 Oktober 2013. MTN ini diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 29 Oktober 2010. Sampai saat ini, jumlah pokok MTN yang masih terhutang adalah sebesar USD50.000.000.

V. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan yang berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2010, 2009, 2008, 2007, dan 2006, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", dan tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (sekarang KAP Purwanto, Suherman & Surja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi paragraf penjelasan tentang penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember				
	2010	2009	2008 ¹	2007 ²	2006 ²
Aset					
Aset Lancar:					
Kas dan setara kas	178.859.393	253.025.979	348.549.807	266.378.036	188.318.910
Investasi jangka pendek	168.047.197	191.626.219	173.966.655	84.400.815	91.734.106
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	36.716.355	3.066.399	-	11.384.070	4.610.906
Piutang usaha					
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	49.132.431	19.433.501	6.790.493	-	-
- Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	131.575.614	100.942.089	123.037.917	219.208.122	119.360.062
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	129.886.928	148.927.694	156.207.621	66.107.348	71.879.349
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	34.138.382	39.973.612	31.991.299	64.799.824	48.501.422
Pajak dibayar dimuka	20.790.365	25.627.365	13.659.970	25.129.404	33.154.852
Beban dibayar dimuka	8.542.693	5.561.958	7.625.460	4.395.307	6.531.444
Aset derivatif	415.155	-	-	293.463	-
Aset lancar lain-lain	459.268	1.353.058	971.348	1.139.318	2.742.369
Jumlah Aset Lancar	758.563.781	789.537.874	862.800.570	743.235.707	566.833.420
Aset Tidak Lancar:					
Piutang lain-lain					
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	4.079.566	15.224.924	10.141.898	11.172.070	45.765.977
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	263.276.006	1.684.573	-	-	-
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	15.669.858	33.903.582	57.271.614	24.468.865	25.171.620
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-	312.070	11.184.933
Aset pajak tangguhan - bersih	70.684.839	92.944.598	57.526.218	82.221.979	56.884.730
Investasi saham jangka panjang	10.966.515	9.884.678	10.487.847	16.924.517	10.557.056
Investasi pada proyek	17.487.632	22.356.855	31.739.085	36.235.333	43.034.752
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	252.757.374	235.921.275	157.416.423	523.004.102	487.131.995
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	839.660.802	798.472.696	757.319.052	701.829.906	596.268.879
Aset derivatif	3.105.281	2.018.869	-	733.775	6.854.053
Aset lain-lain - bersih	41.816.583	38.559.454	35.520.939	39.634.086	28.095.179
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.519.504.456	1.250.971.504	1.117.423.076	1.436.536.703	1.310.949.174
Jumlah Aset	2.278.068.237	2.040.509.378	1.980.223.646	2.179.772.410	1.877.782.594
Kewajiban dan Ekuitas					
Kewajiban Jangka Pendek:					
Hutang bank jangka pendek	85.620.671	60.982.254	50.198.115	57.592.673	-
Hutang usaha					
- Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa	3.987.300	-	-	526.069	808.069
- Pihak ketiga	128.637.226	95.374.974	90.044.202	90.605.103	62.216.363
Hutang lain-lain	27.671.863	31.294.599	29.466.130	55.009.395	157.221.006
Hutang pajak	65.028.789	27.033.024	46.066.447	51.043.140	41.849.118
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	45.420.442	43.644.138	44.324.107	57.286.436	39.142.970
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
- Hutang bank	89.741.220	67.265.025	9.861.934	30.175.539	14.235.729
- Wesel jangka menengah	20.523.889	-	-	-	-
- Wesel Bayar	-	88.075.075	-	-	25.772.818
- Obligasi Rupiah	-	-	107.825.032	-	-



(dalam USD)

Keterangan	31 Desember				
	2010	2009	2008 ¹	2007 ²	2006 ²
Kewajiban derivatif	345.721	-	9.992.334	286.968	-
Uang muka dari pelanggan					
- Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa	32.238.271	95.493.965	-	-	-
- Pihak ketiga	1.103.032	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	500.318.424	509.163.054	387.778.301	342.525.323	341.246.073
Kewajiban Jangka Panjang:					
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
- Hutang bank	493.330.538	368.491.424	288.387.656	217.925.799	54.651.171
- Wesel jangka menengah	128.881.891	41.829.672	-	-	-
- Obligasi Rupiah	166.236.215	158.686.102	-	201.566.071	209.238.087
- Wesel bayar	-	-	88.676.776	235.023.332	247.273.141
- Obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi	-	-	148.112.162	196.700.440	182.465.367
Uang muka dari pelanggan					
- Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa	-	30.978.253	121.418.155	-	-
- Pihak ketiga	21.028.543	20.951.067	15.168.478	127.611.305	-
Hutang lain-lain	20.753.538	58.205.673	25.012.524	28.164.378	24.003.670
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	68.060.310	72.175.948	89.645.349	111.964.461	120.900.608
Kewajiban imbalan pasca kerja	13.922.436	4.090.595	3.363.947	8.978.350	6.899.985
Kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	50.705.914	48.254.501	67.276.485	58.787.602	36.020.686
Kewajiban derivatif	-	-	-	1.896.271	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	962.919.385	803.663.235	847.061.532	1.188.618.009	881.452.715
Goodwill negatif - bersih	-	35.242	58.672	844.364	898.940
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan	28.775.488	18.883.307	12.172.226	126.493.308	121.794.081
Jumlah Ekuitas	786.054.940	708.764.540	733.152.915	521.291.406	532.390.785
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	2.278.068.237	2.040.509.378	1.980.223.646	2.179.772.410	1.877.782.594

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember				
	2010	2009	2008 ¹	2007 ²	2006 ²
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya	929.853.450	667.801.378	1.283.818.230	1.077.996.370	850.640.625
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	(642.089.857)	(438.685.002)	(785.679.927)	(687.696.040)	(509.136.713)
Laba kotor	287.763.593	229.116.376	498.138.303	390.300.330	341.503.912
Beban usaha	(173.271.412)	(156.920.127)	(154.362.809)	(141.642.082)	(112.905.096)
Laba usaha	114.492.181	72.196.249	343.775.494	248.658.248	228.598.816
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	101.336.434	(21.645.893)	153.456.133	(126.678.859)	(64.950.765)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	215.828.615	50.550.356	497.231.627	121.979.389	163.648.051
Beban pajak	(127.671.353)	(28.167.426)	(208.170.830)	(95.401.474)	(116.604.085)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	88.157.262	22.382.930	289.060.797	26.577.915	47.043.966
Hak minoritas atas laba bersih anakperusahaan yang dikonsolidasi	(5.097.686)	(3.150.936)	(8.856.702)	(19.978.764)	(12.340.564)
Laba Bersih	83.059.576	19.231.994	280.204.095	6.599.151	34.703.402

Catatan:

1) Per 31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan.

2) Disajikan kembali

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut				
	2010	2009	2008 ¹	2007 ²	2006 ²
Rasio kas ³	0,36x	0,50x	0,90x	0,78x	0,55x
Rasio lancar ⁴	1,52x	1,55x	2,22x	2,17x	1,66x
Rasio hutang terhadap ekuitas (<i>debt to equity ratio</i>) ⁵	1,25x	1,11x	0,95x	1,80x	1,38x
Rasio hutang bersih terhadap ekuitas (<i>net debt to equity ratio</i>) ⁶	1,02x	0,75x	0,47x	1,29x	1,02x
Rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas	1,86x	1,85x	1,68x	2,94x	2,30x
Rasio imbal hasil investasi ⁷	3,65%	0,94%	14,15%	0,30%	1,85%
Rasio imbal hasil ekuitas ⁸	10,57%	2,71%	38,22%	1,27%	6,52%
Rasio aset minyak dan gas bumi-bersih terhadap jumlah aset	0,37x	0,39x	0,38x	0,32x	0,32x
Rasio penjualan ⁹ dan pendapatan-bersih terhadap jumlah aset	0,41x	0,33x	0,65x	0,49x	0,45x
Rasio beban usaha terhadap laba usaha	1,51x	2,17x	0,45x	0,57x	0,49x
Rasio modal kerja bersih ¹⁰ terhadap penjualan ⁹	0,28x	0,42x	0,37x	0,37x	0,27x
Rasio pertumbuhan penjualan ¹¹ terhadap pertumbuhan kas bersih yang dihasilkan dari operasi ¹²	2,65x	(0,60x)	(1,98x ¹³)	0,32x	1,32x
Rasio jumlah kas bersih yang dihasilkan dari operasi terhadap laba bersih	1,06x	3,98x	1,37x	64,54x	6,72x

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit atau Kewajiban Lainnya	Rasio Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010
Rasio Lancar	
1x	1,52x
1,25x	
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	
3x	1,25x
2,5x	
Rasio EBITDA ¹⁴ terhadap beban keuangan ¹⁵	
1x	2,51x

Catatan:

1. Per 31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan.
2. Telah disajikan kembali.
3. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah kewajiban jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
4. Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah kewajiban jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
5. Rasio hutang terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah hutang bank jangka pendek, hutang jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (yang termasuk di dalamnya: hutang bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
6. Rasio hutang bersih terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah hutang bank jangka pendek, hutang jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (yang termasuk di dalamnya: hutang bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
7. Rasio imbal hasil investasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
8. Rasio imbal hasil ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
9. Penjualan juga mencakup pendapatan usaha lainnya.
10. Modal kerja bersih adalah aset lancar dikurangi kewajiban jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
11. Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun sebelumnya.
12. Pertumbuhan kas yang dihasilkan dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun sebelumnya.
13. Penurunan jumlah kas yang dihasilkan dari operasi di tahun 2008 dibandingkan dengan tahun 2007 disebabkan karena adanya pencatatan uang muka pembelian minyak mentah oleh Itochu sebesar USD120 juta di tahun 2007.
14. EBITDA dihitung dengan cara menambahkan laba usaha dengan beban penyusutan, deplesi dan amortisasi yang tercatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya dan beban penyusutan yang tercatat sebagai bagian dari beban usaha - umum dan administrasi.
15. Beban keuangan adalah beban bunga-bersih ditambah dengan beban pendanaan-bersih.



VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan konsolidasian Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, seperti yang tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

A. UMUM

Perseroan didirikan pada tahun 1980 dan memulai usahanya sebagai kontraktor jasa pemboran pertama yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, dan kini telah berkembang menjadi perusahaan energi terpadu, dengan kegiatan usaha mulai dari sektor hulu migas (eksplorasi dan produksi migas), sektor hilir, dan tenaga listrik. Perseroan memiliki 34 aset eksplorasi dan produksi minyak dan gas yang tersebar di Indonesia maupun di luar negeri. Di sektor hulu per 31 Desember 2010, kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas Perseroan meliputi hak partisipasi di 13 blok eksplorasi dan produksi dan 1 partisipasi ekonomi di Indonesia serta 19 blok di Amerika Serikat, Yemen, Libia, Kamboja dan Tunisia serta sebuah kontrak jasa E&P di Oman. Di sektor hilir Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan sebuah pabrik ethanol, sebuah kilang LPG dan sebuah fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar. Selain itu di bidang tenaga listrik Perseroan melalui anak perusahaannya memiliki saham di 5 (lima) proyek pembangkit listrik yang sudah beroperasi (*Operating Assets*) dan sebuah *truck mounted power generator* dengan total kapasitas yang dihasilkan fasilitas-fasilitas tersebut sebesar 185,1 MW serta 1 (satu) proyek Operasi dan Pemeliharaan (O&M). Sebelumnya Perseroan juga memiliki dua kegiatan usaha lainnya yang saat ini sudah tidak efektif lagi yaitu jasa pemboran yang sudah dijual dan pengoperasian kilang methanol yang sudah dihentikan kegiatannya.

Per 31 Desember 2010, taksiran cadangan terbukti Perseroan adalah sebesar 201.419 MBOE, cadangan terbukti dan probable adalah sebesar 253.464 MBOE, dan cadangan kontingen sebesar 175.850 MBOE. Selama tahun 2010, Perseroan berhasil membukukan produksi minyak dan gas masing-masing sebesar 11.243 MBBLs dan 56.501 MMSCF. Selama tahun 2010, Blok Kampar memberikan kontribusi produksi terbesar yaitu sekitar 52,4% dari keseluruhan produksi minyak dan gas bumi Perseroan.

Perseroan memperoleh pendapatan dari penjualan minyak dan gas, pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait, penjualan tenaga listrik, dan penjualan kimia dan produk petroleum lainnya dimana hampir sebagian besar pendapatannya adalah dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 31 Desember 2009 dan 2008, Perseroan membukukan pendapatan masing-masing sebesar USD929,9 juta, USD667,8 juta dan USD1.283,8 juta. Selama tahun 2010, penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan berasal dari penjualan minyak dan gas bersih, penjualan kimia dan produk petroleum lainnya, pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait serta penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya yang masing-masing berkontribusi sebesar USD569,4 juta, USD170,1 juta, USD101,5 juta dan USD88,9 juta atau 61,2%, 18,3%, 10,9% dan 9,6% dari total penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan.

Perseroan terus mengupayakan peningkatan produktivitas operasi dan cadangan minyak dan gasnya melalui intensifikasi kegiatan eksplorasi dan produksi di Indonesia dan Internasional, peningkatan monetisasi gas, mengakuisisi wilayah-wilayah kerja baru yang sudah berproduksi maupun dalam tahap eksplorasi serta peningkatan efektivitas organisasi. Di samping kegiatan eksplorasi dan produksi, Perseroan juga akan tetap mengembangkan usaha-usaha terkait energi lainnya seperti bidang usaha hilir dan tenaga listrik.

Secara berkesinambungan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan menerapkan manajemen keuangan yang bertanggung jawab, didukung oleh etos kerja dan sumber daya yang kompeten.

B. INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

I. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2010	2009	2008
Penjualan minyak dan gas bersih	569.386.907	470.205.454	841.007.989
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya bersih	170.067.443	47.753.921	215.914.911
Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait	101.492.287	83.772.440	145.027.255
Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	88.906.813	66.069.563	81.868.075
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	929.853.450	667.801.378	1.283.818.230

a. Penjualan minyak dan gas bersih

Penjualan minyak dan gas bersih merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas dari lapangan-lapangan yang dioperasikan langsung oleh Perseroan dan lapangan atau blok yang dioperasikan bukan oleh Perseroan, baik di wilayah Indonesia maupun di luar negeri.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Penjualan minyak dan gas bersih pada tahun 2010 adalah sebesar USD569,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 21,1% atau setara USD99,2 juta dibandingkan USD470,2 juta pada tahun 2009. Peningkatan penjualan minyak dan gas bersih pada tahun 2010 disebabkan oleh peningkatan harga rata-rata minyak dan gas yang terealisasi, serta peningkatan jumlah penjualan gas di tahun 2010.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Penjualan minyak dan gas bersih pada tahun 2009 adalah sebesar USD470,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 44,1% atau setara dengan USD370,8 juta dibandingkan USD841,0 juta pada tahun 2008. Penurunan jumlah minyak dan gas bersih pada tahun 2009 disebabkan oleh turunnya harga rata-rata minyak dan gas yang terealisasi, serta menurunnya jumlah rata-rata penjualan minyak dan gas di tahun 2009.

Dibandingkan tahun 2008, penjualan minyak dan gas bumi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu Petrodiamond Singapore (Pte) Ltd (PDS) memang naik secara signifikan, namun demikian penjualan kepada pihak ketiga mengalami penurunan yang lebih besar. Kenaikan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama disebabkan karena telah ditandatanganinya perjanjian Jual Beli Minyak Mentah antara Perseroan dan PDS pada bulan Desember 2008. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa Perseroan akan memasok minyak mentah sekitar 250.000 *barrel* per bulan efektif mulai tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2011 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price* (ICP) dari *Sumatra Light Crude* (SLC) ditambah dengan premium per *barrel*.

Sebagai akibat telah ditandatanganinya komitmen perjanjian tersebut maka volume porsi penjualan kepada pihak ketiga akan menurun. Namun perlu diketahui bahwa harga yang digunakan untuk melakukan transaksi jual beli minyak mentah baik kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa maupun kepada pihak ketiga adalah sama, yaitu menggunakan *Indonesian Crude Price* (ICP) ditambah premium tertentu. Sehingga secara keseluruhan penurunan penjualan minyak mentah pada tahun 2009 bukan disebabkan karena pihak yang membeli tetapi karena penurunan harga minyak mentah secara global.

b. Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya bersih

Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya merupakan pendapatan atas industri hilir yang meliputi penjualan metanol yang diproduksi di kilang metanol Bunyu, pendapatan dari pemrosesan untuk produksi LPG di blok Rimau Sumatera Selatan, serta penjualan *High Speed Diesel* (HSD) oleh anak perusahaan Perseroan, PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) yang dimulai pada tahun 2007.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya bersih pada tahun 2010 adalah sebesar USD170,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 256,1% atau setara USD122,3 juta dibandingkan USD47,8 juta pada tahun 2009.

Peningkatan penjualan kimia dan produk petroleum lainnya bersih pada tahun 2010 disebabkan oleh kenaikan harga *High Speed Diesel* (HSD) dan naiknya volume penjualan.

Peningkatan volume penjualan *High Speed Diesel* (HSD) pada tahun 2010 dan penurunan volume pada tahun 2009 adalah merupakan strategi Perseroan untuk memelihara kinerja Grup dalam segmen Kimia yang memiliki marjin kotor yang kecil. Pada tahun 2010, harga HSD meningkat dengan tajam oleh karena itu perseroan menambah jumlah volume penjualan. Selain itu pada tahun 2010, Perseroan memperoleh kontrak yang besar dengan PT Freeport Indonesia untuk memasok HSD selama tahun 2010. Sebaliknya pada tahun 2009, harga HSD relatif lebih kecil jika dibandingkan tahun 2010 dan 2008, oleh karena itu Perseroan menurunkan jumlah volume penjualan. Pasokan gas pada kilang methanol adalah berasal dari blok Tarakan. Produksi gas di Tarakan menurun secara alami sehingga pengelolaan kilang Methanol Bunyu menjadi tidak ekonomis lagi.



Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya bersih pada tahun 2009 adalah sebesar USD47,8 juta, terjadi penurunan sebesar 77,9% atau setara dengan USD168,2 juta dibandingkan USD215,9 juta pada tahun 2008. Penurunan penjualan kimia dan produk petroleum lainnya bersih pada tahun 2009 disebabkan oleh rendahnya harga *High Speed Diesel* (HSD) dan rendahnya volume penjualan, serta tidak dibukukannya lagi penjualan methanol oleh karena kegiatan operasi dan produksi kilang methanol telah dihentikan sejak awal bulan Pebruari 2009 akibat rendahnya pasokan gas. Kilang tersebut telah dikembalikan kepada PT Pertamina (Persero).

c. Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait

Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait terutama merupakan pendapatan kontrak-kontrak lain untuk usaha pemboran dan jasa kontraktor E&P di Oman. Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait di Oman dihitung berdasarkan persentasi tertentu atas *cost recovery* di Oman. Besar kecilnya *cost recovery* ini terutama ditentukan oleh besar kecilnya harga minyak pada periode yang bersangkutan. Oleh karena itu kenaikan atau penurunan harga minyak akan berpengaruh terhadap besar kecilnya Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2010 adalah sebesar USD101,5 juta, naik 21,2% atau setara USD17,7 juta dibandingkan USD83,8 juta pada tahun 2009. Peningkatan pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2010 disebabkan oleh kenaikan harga rata-rata minyak yang terealisasi.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2009 adalah sebesar USD83,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 42,2% atau setara dengan USD61,3 juta dibandingkan USD145,0 juta pada tahun 2008. Penurunan pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2008 termasuk pendapatan anak perusahaan yang mengoperasikan kegiatan usaha penyedia jasa pengeboran *rig*, PT Apexindo Pratama Duta Tbk, selama tiga bulan pertama, yang seluruh sahamnya telah dijual efektif bulan September 2008.

d. Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya

Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya merupakan penjualan yang dihasilkan oleh anak-anak perusahaan Perseroan, yaitu MEB dan DEB kepada anak perusahaan PLN, PT PLN Batam. Selain itu, pendapatan juga didapatkan dari jasa Operasi & Pemeliharaan (O&M) di Tanjung Jati B yang mulai beroperasi sejak 19 September 2005, serta penyertaan saham di PT Energi Sengkang.

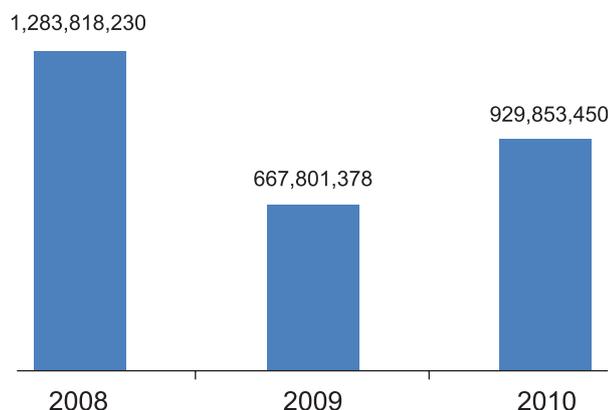
Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2010 adalah sebesar USD88,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 34,6% atau setara USD22,8 juta dibandingkan USD66,1 juta pada tahun 2009. Peningkatan penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2010 disebabkan oleh beroperasinya secara penuh serta mulai dioperasikannya pada kuartal ketiga *Combine Cycle* di Pembangkit Listrik Tenaga Gas Panaran II, dan lainnya kontribusi sejak kuartal ketiga dari Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Prabumulih.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2009 adalah sebesar USD66,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 19,3% atau setara dengan USD15,8 juta dibandingkan USD81,9 juta pada tahun 2008. Penurunan penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2009 disebabkan oleh adanya kerusakan rotor Gas Turbine Generator I di Pembangkit Listrik Tenaga Gas Panaran I selama beberapa bulan.

**Pertumbuhan Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya
Tahun 2008-2010
(dalam USD)**



II. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2010	2009	2008
Biaya produksi dan <i>lifting</i>	196.358.929	166.048.309	195.322.803
Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	170.187.632	45.992.572	209.141.072
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	102.747.239	77.462.893	122.985.148
Biaya kontrak lainnya dan jasa terkait	77.245.587	65.806.877	100.148.897
Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	53.415.940	44.616.217	60.690.476
Beban eksplorasi	24.057.135	24.190.154	62.938.673
Biaya pembelian minyak mentah	18.077.395	14.567.980	34.452.858
Total Beban Pokok Penjualan dan Biaya Langsung lainnya	642.089.857	438.685.002	785.679.927

a. Biaya produksi dan *lifting*

Biaya produksi dan *lifting* lapangan berasal dari lapangan-lapangan yang dioperasikan langsung oleh Perseroan ataupun blok-blok yang dioperasikan bukan oleh Perseroan, terutama terdiri dari gaji, upah, dan tunjangan para karyawan, material dan pasokan serta biaya kontrak. Biaya-biaya ini terutama dipengaruhi oleh tingkat produksi, *overhead* operasi lapangan, biaya operasi dan pemeliharaan, biaya pendukung operasi dan jalur pipa.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2010 adalah sebesar USD196,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 18,3% atau setara USD30,3 juta dibandingkan USD166,0 juta pada tahun 2009. Peningkatan biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya operasi dan pemeliharaan sebesar 46,0% atau setara USD17,7 juta dan biaya *overhead* operasi lapangan sebesar 12,8% atau setara USD12,7 juta sejalan dengan meningkatnya aktivitas produksi di tahun 2010.

Pada tahun 2010, blok Lematang yang 74% hak partisipasinya dimiliki perusahaan sudah mulai beroperasi secara komersial (dimana di tahun 2009 masih dalam tahap eksplorasi), aktivitas produksi di blok-blok lainnya seperti South Sumatra, Rimau, Senoro juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan minyak dan gas bumi ditahun 2010.

Biaya *overhead* operasi yang terutama terdiri dari biaya gaji, upah, dan tunjangan para karyawan yang berhubungan dengan aktivitas produksi meningkat sejalan dengan meningkatnya aktivitas produksi sebagaimana dijelaskan diatas. Selain itu pada tahun 2010 terdapat perubahan usia pensiun menjadi 58 tahun (sebelumnya 56 tahun) menyebabkan peningkatan pada biaya pensiun yang harus dicadangkan oleh Perseroan.

*Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008*

Biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2009 adalah sebesar USD166,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 15,0% setara dengan USD29,3 juta dibandingkan USD195,3 juta pada tahun 2008. Penurunan biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2009 disebabkan oleh menurunnya biaya *overhead* operasi lapangan sebesar 18,9% atau setara USD23,1 juta, biaya pipa dan transportasi sebesar 23,2% atau setara USD5,2 juta, dan biaya pendukung operasi sebesar 27,8% atau setara USD4,4 juta dibandingkan tahun 2008.

Penurunan biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2009 dibandingkan tahun 2008 terutama disebabkan oleh turunnya biaya operasi dan pemeliharaan yang disebabkan karena sudah tidak dikonsolidasikannya lagi biaya produksi dan *lifting* di blok Kakap dan Lematang di kuartal II tahun 2009. Blok blok tersebut secara efektif telah dijual kepada pihak ketiga pada kuartal II 2009.

b. Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya

Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya merupakan beban atas produksi metanol, pemrosesan LPG dan pembelian *High Speed Diesel* (HSD).

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya pada tahun 2010 adalah sebesar USD170,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 270,0% atau setara USD124,2 juta dibandingkan USD46,0 juta pada tahun 2009. Peningkatan beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya pembiayaan solar sebesar 339,6% atau setara USD118,7 juta dan biaya bahan baku sebesar 266,9% atau setara USD5,9 juta dibandingkan tahun 2009.

Peningkatan bahan baku ditahun 2010 dibandingkan tahun 2009 adalah sebesar AS\$5,9 juta terutama berasal dari pembelian singkong yang merupakan bahan baku ethanol yang mulai berproduksi secara komersial pada tahun 2010. Persediaan bahan baku ini hampir seluruhnya telah digunakan dan dijual pada tahun 2010.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya pada tahun 2009 adalah sebesar USD46,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 78,0% atau setara dengan USD163,1 juta dibandingkan USD209,1 juta pada tahun 2008. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya biaya pembelian solar sebesar 79,0% atau setara USD131,1 juta, biaya bahan baku sebesar 91,9% atau setara USD25,2 juta, biaya sewa sebesar 98,7% atau setara USD10,2 juta dan biaya operasi kilang sebesar 78,5% atau setara USD3,6 juta dibandingkan tahun 2008.

c. Penyusutan, depleksi dan amortisasi

Penyusutan, Depleksi dan Amortisasi merupakan biaya penyusutan atas aset tetap, biaya depleksi atas aset minyak dan gas bumi dari lapangan-lapangan yang dioperasikan langsung oleh Perseroan dan lapangan atau blok yang dioperasikan bukan oleh Perseroan, baik di wilayah Indonesia maupun di luar negeri, serta biaya amortisasi lainnya.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Penyusutan, depleksi dan amortisasi pada tahun 2010 adalah sebesar USD102,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 32,6% atau setara USD25,3 juta dibandingkan USD77,5 juta pada tahun 2009. Penurunan biaya penyusutan, depleksi dan amortisasi pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya depleksi dari operasi minyak dan gas bumi sebesar 29,8% atau setara USD19,4 juta dan amortisasi tenaga listrik sebesar 96,1% atau setara USD3,5 juta dibandingkan tahun 2009.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Penyusutan, depleksi dan amortisasi pada tahun 2009 adalah sebesar USD77,5 juta, terjadi penurunan sebesar 37,0% atau setara dengan USD45,5 juta dibandingkan USD123,0 juta pada tahun 2008. Penurunan biaya penyusutan, depleksi dan amortisasi disebabkan oleh menurunnya biaya operasi minyak dan gas bumi sebesar 36,3% atau setara dengan USD37,1 juta, biaya kontrak lainnya dan jasa terkait sebesar 55,7% atau setara USD7,7 juta, dan biaya kimia dan produk petroleum lainnya sebesar 32,5% atau setara USD1,2 juta dibandingkan tahun 2008.

d. Biaya kontrak lainnya dan jasa terkait

Biaya kontrak lainnya dan jasa terkait terutama terdiri dari kontrak lainnya dan jasa terkait

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Biaya kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2010 adalah sebesar USD77,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 17,4% atau setara USD11,4 juta dibandingkan USD65,8 juta pada tahun 2009. Peningkatan biaya kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas usaha dan kenaikan harga rata-rata minyak yang terealisasi.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Biaya kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2009 adalah sebesar USD65,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 34,3% atau setara dengan USD34,3 juta dibandingkan USD100,1 juta pada tahun 2008. Penurunan biaya kontrak lainnya dan jasa terkait pada tahun 2009 disebabkan oleh turun drastisnya harga rata-rata minyak dan gas yang terealisasi.

e. Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya

Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya terdiri dari biaya produksi listrik serta gaji dan imbalan lainnya yang berkaitan dengan pembangkit tenaga listrik.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya sebesar USD53,4 juta, naik 19,7% atau setara USD8,8 juta dibandingkan USD44,6 juta pada tahun 2009. Peningkatan beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya pada tahun 2010 terutama disebabkan karena telah beroperasinya secara penuh serta mulai dioperasikannya pada kuartal ketiga *Combine Cycle* di Pembangkit Listrik Tenaga Gas Panaran II, dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Prabumulih.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Beban pokok penjualan tenaga listrik pada tahun 2009 adalah sebesar USD44,6 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 26,5% atau setara USD16,1 juta dibandingkan USD60,7 juta pada tahun 2008. Penurunan beban pokok penjualan tenaga listrik pada tahun 2009 terutama disebabkan oleh menurunnya biaya produksi listrik sebesar 27,4% atau setara USD16,1 juta dan dibandingkan tahun 2008 dan tidak beroperasinya secara penuh Gas Turbine Generator I akibat kerusakan motor.

f. Beban Eksplorasi

Beban eksplorasi mencakup biaya overhead eksplorasi, biaya sumur kering, seismik serta geologi dan geofisika.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban eksplorasi sebesar USD24,1 juta, turun 0,5% atau setara USD0,1 juta dibandingkan USD24,2 juta pada tahun 2009. Penurunan beban eksplorasi pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh menurunnya biaya sumur kering sebesar 42,0% atau setara USD4,9 juta dan biaya seismik sebesar 70,2% atau setara USD2,9 juta dibandingkan tahun 2009.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Beban eksplorasi pada tahun 2009 adalah sebesar USD24,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 61,6% atau setara dengan USD38,7 juta dibandingkan USD62,9 juta pada tahun 2008. Penurunan beban eksplorasi pada tahun 2009 terutama disebabkan oleh tidak adanya biaya cadangan penyisihan sumur yang ditutup sementara pada tahun 2009. Selain itu, pada tahun 2009 terjadi penurunan pada biaya seismik sebesar 75,5% atau setara USD12,6 juta, biaya *overhead* eksplorasi sebesar 39,0% atau setara USD4,6 juta dan biaya geologi dan geofisika sebesar 67,8% atau setara USD2,6 juta dibandingkan tahun 2008.

**g. Biaya pembelian minyak mentah**

Biaya pembelian minyak mentah terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Perseroan dan anak perusahaannya dari BPMigas dan Pertamina, diantaranya adalah minyak dari blok Tomori-Tiaka.

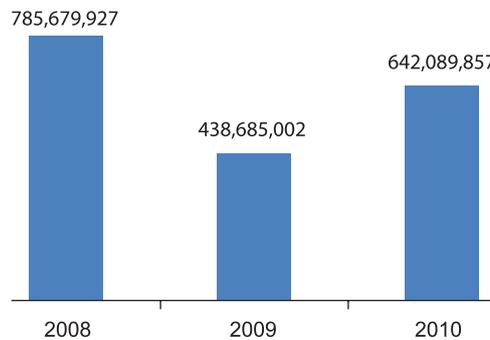
Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Biaya pembelian minyak mentah pada tahun 2010 adalah sebesar USD18,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 24,1% atau setara USD3,5 juta dibandingkan USD14,6 juta pada tahun 2009. Peningkatan biaya pembelian minyak mentah ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada nilai *overlifting* dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Biaya pembelian minyak mentah pada tahun 2009 adalah sebesar USD14,6 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 57,7% atau setara dengan USD19,9 juta dibandingkan USD34,5 juta pada tahun 2008. Penurunan biaya pembelian minyak mentah pada tahun 2009 terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah rata-rata penjualan minyak dan gas dibandingkan tahun 2008.

**Perubahan Beban Pokok Penjualan dan Biaya Langsung Lainnya
Tahun 2008 – 2010
(dalam USD)**

**III. LABA KOTOR KONSOLIDASIAN**

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2010	2009	2008
Laba Kotor	287.763.593	229.116.376	498.138.303

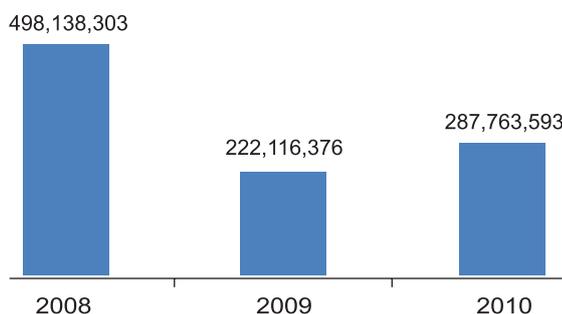
Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai USD287,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 25,6% atau setara USD58,6 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD229,1 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang terutama berasal dari penjualan kimia dan produk petroleum lainnya bersih sebesar 256,1% atau setara USD122,3 juta serta penjualan minyak dan gas bersih sebesar 21,1% atau setara USD99,2 juta. Adapun peningkatan pada penjualan dan pendapatan usaha lainnya juga *ter-offset* oleh peningkatan pada jumlah beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya yang terutama berasal dari beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya yang sebesar 270,0% atau setara USD124,2 juta pada tahun 2010. Secara persentase terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan, margin laba kotor menurun menjadi 30,9% di tahun 2010 dari 34,3% di tahun 2009.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 mencapai USD229,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 54,0% atau USD269,0 juta dibanding tahun 2008 sebesar USD498,1 juta. Secara persentase terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan, margin laba kotor menurun menjadi 34,3% di tahun 2009 dari 38,8% di tahun 2008.

**Pertumbuhan Laba Kotor
Tahun 2008-2010
(dalam USD)**



IV. BEBAN USAHA KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2010	2009	2008
Beban umum dan administrasi	151.851.971	137.585.722	128.239.727
Beban penjualan	21.419.441	19.334.405	26.123.082
Total beban usaha	173.271.412	156.920.127	154.362.809

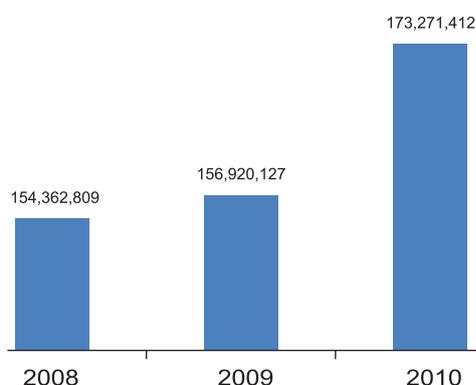
Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban usaha sebesar USD173,3 juta, naik 10,4% atau setara USD16,4 juta dibandingkan USD156,9 juta pada tahun 2009. Peningkatan beban usaha pada tahun 2010 ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban umum dan administrasi yang dipicu oleh peningkatan pada gaji, upah dan imbalan kerja lainnya yang meningkat sebesar 36,9% atau setara USD24,2 juta serta beban sewa yang meningkat sebesar 273,1% atau setara USD8,6 juta. Selain itu, beban penjualan juga meningkat, terutama dipicu oleh meningkatnya beban iklan dan promosi sebesar 90,1% atau setara USD1,7 juta serta perjalanan dinas sebesar 53,5% atau setara USD1,3 juta dibandingkan tahun 2009.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Pada tahun 2009, Perseroan membukukan beban usaha sebesar USD156,9 juta, terjadi peningkatan sebesar 1,7% atau setara dengan USD2,6 juta dibandingkan USD154,4 juta pada tahun 2008. Peningkatan beban usaha pada tahun 2009 terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji, upah dan imbalan kerja lainnya sebesar 24,5% atau setara USD12,9 juta, beban perawatan dan perbaikan sebesar 39,1% atau setara USD1,7 juta dan beban asuransi sebesar 36,6% atau sebesar USD1,4 juta dibandingkan tahun 2008.

**Perubahan Beban Usaha
Tahun 2008 – 2010
(dalam USD)**





V. LABA USAHA KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2010	2009	2008
Laba Usaha	114.492.181	72.196.249	343.775.494

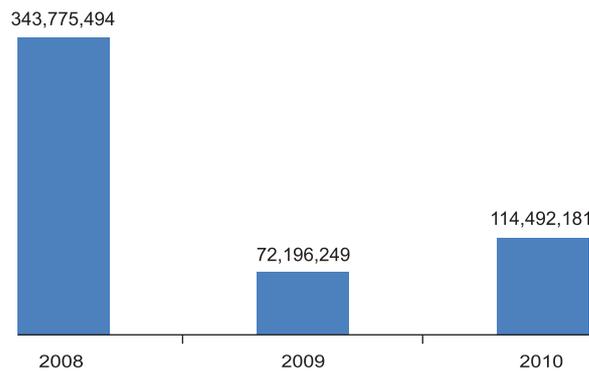
Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai USD114,5 juta meningkat 58,6% atau sebesar USD42,3 juta dibanding tahun 2009 yang berjumlah USD72,2 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan penjualan kimia dan produk petroleum lainnya bersih dan penjualan minyak dan gas. Hal ini ter-offset sebagian oleh adanya peningkatan pada beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya dibandingkan tahun 2009.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Laba usaha pada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 mencapai USD72,2 juta, terjadi penurunan sebesar 79,0% atau setara dengan USD271,6 juta dibanding tahun 2008 yang berjumlah USD343,8 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan penurunan penjualan minyak dan gas, dan penjualan kimia dan produk petroleum lainnya dibandingkan tahun 2008.

**Pertumbuhan Laba Usaha
Tahun 2008 – 2010
(dalam USD)**



VI. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2010	2009	2008 ¹
Keuntungan bersih dari pelepasan anak perusahaan	250.734.352	30.672.020	260.461.557
Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif	1.609.956	6.696.929	(10.041.234)
Beban bunga – bersih	(77.411.274)	(50.143.505)	(46.162.729)
Kerugian atas penurunan nilai aset	(56.397.448)	(12.738.625)	(39.208.020)
Beban pendanaan – bersih	(11.064.561)	(10.531.815)	(17.255.117)
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs – bersih	(3.792.208)	(15.850.157)	(8.782.921)
Keuntungan (kerugian) atas investasi jangka pendek - bersih	(2.305.799)	24.151.574	(33.859.109)
Bagian hak atas laba (rugi) dari perusahaan asosiasi - bersih	(1.833.063)	(2.647.875)	9.945.631
Lain-lain – bersih	1.796.479	8.745.561	(1.789.625)
Pendapatan dari penghentian perjanjian EJV Anadarko	-	-	25.340.200
Pendapatan dari <i>uplift</i>	-	-	14.807.500
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	101.336.434	(21.645.893)	153.456.133

Catatan:

1. Apexindo dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan penghasilan lain-lain sebesar USD101,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 568,2% atau setara dengan USD123,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya keuntungan dari pelepasan anak perusahaan.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Pada tahun 2009, Perseroan membukukan beban lain-lain bersih sebesar USD21,6 juta, terjadi penurunan sebesar 114,1% atau setara dengan USD175,1 juta dibanding penghasilan lain-lain sebesar USD153,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak adanya pendapatan dari penghentian perjanjian EJVA Anadarko dan pendapatan dari uplift pada tahun 2009. Selain itu, pada tahun 2009 terjadi kenaikan dalam bagian hak atas rugi dari perusahaan asosiasi sebesar 126,6% atau setara USD12,6 juta dan kerugian dari selisih kurs sebesar 80,5% atau setara USD7,1 juta dibandingkan tahun 2008.

a. Keuntungan bersih dari pelepasan anak perusahaan

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan keuntungan bersih dari pelepasan anak perusahaan sebesar USD250,7 juta yang berasal dari pelepasan 100% kepemilikan saham yang dimiliki oleh Perseroan di Anak Perusahaan yaitu Tomori E&P Limited kepada Mitsubishi Corporation. Jumlah ini meningkat sebesar 717,5% atau setara USD220,1 juta dibandingkan tahun 2009

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Pada tahun 2009, Perseroan membukukan keuntungan bersih dari pelepasan anak perusahaan sebesar USD30,7 juta yang diperoleh atas penjualan seluruh hak partisipasi Grup dalam Kakap PSC, Langsa PSC dan Tuban PSC. Jumlah ini menurun sebesar 88,2% atau setara USD229,8 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD260,5 juta.

b. Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif

Perseroan melakukan investasi instrumen derivatif sebagai bagian dari manajemen resiko keuangan. Perseroan melakukan kontrak *swap* dengan tujuan lindung nilai atas mata uang asing dan bunga dengan pihak luar.

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan keuntungan transaksi derivatif sebesar USD1,6 juta atau mengalami penurunan keuntungan sebesar USD5,1 juta atau 76,0% jika dibandingkan keuntungan transaksi derivatif tahun 2009 sebesar USD6,7 juta.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Pada tahun 2009, Perseroan membukukan keuntungan transaksi derivatif sejumlah USD6,7 juta, naik 166,7% atau sebesar USD16,7 juta, dibandingkan kerugian sejumlah USD10,0 juta pada tahun 2008.

c. Beban bunga - bersih

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban bunga bersih sebesar USD77,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 54,4% atau setara dengan USD27,3 juta dibandingkan dengan tahun 2009. Peningkatan beban bunga bersih pada tahun 2010 disebabkan oleh meningkatnya hutang bank jangka pendek dan hutang bank jangka panjang dibandingkan tahun 2009.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Pada tahun 2009, Perseroan membukukan beban bunga bersih sebesar USD50,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 8,6% atau setara dengan USD4,0 juta dibandingkan tahun 2008. Kenaikan beban bunga bersih pada tahun 2009 disebabkan oleh penambahan kewajiban jangka pendek Perseroan dibandingkan tahun 2008.

**d. Kerugian atas penurunan nilai aset**

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan kerugian atas penurunan nilai aset sebesar USD56,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 342,7% atau setara USD43,7 juta dibandingkan tahun 2009. Peningkatan kerugian atas penurunan nilai aset pada tahun 2010 terutama disebabkan oleh kerugian atas penurunan nilai aset di Lematang, Kamboja, dan dicadangkannya piutang tertentu yang telah jatuh tempo.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Pada tahun 2009, Perseroan membukukan kerugian atas penurunan nilai aset sebesar USD12,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 67,5% atau setara USD26,5 juta, dibandingkan tahun 2008 yang disebabkan oleh kerugian atas penurunan nilai aset di 2008 pada aset-aset seperti Sembakung, Bangkanai dan Jeruk. Sementara pada tahun 2009, penurunan nilai aset terjadi pada aset-aset seperti Mustang dan West Delta Fields serta Yapen.

e. Beban pendanaan - bersih

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan beban pendanaan bersih sebesar USD11,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 5,1% atau setara USD0,5 juta dibandingkan tahun 2009. Peningkatan beban pendanaan pada tahun 2010 oleh kenaikan jumlah hutang Perseroan.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Pada tahun 2009, Perseroan membukukan beban pendanaan bersih sebesar USD10,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 39,0% atau setara USD6,7 juta dibandingkan tahun 2008. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan beberapa hutang Perseroan.

f. Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs – bersih

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan kerugian dari selisih kurs bersih sebesar USD3,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 76,1% atau setara dengan USD12,1 juta, dibandingkan tahun 2009. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lebih besarnya tingkat apresiasi mata uang Rupiah terhadap *dollar* Amerika Serikat pada tahun 2009 dibandingkan tahun 2010.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Pada tahun 2009, Perseroan membukukan kerugian dari selisih kurs bersih sebesar USD15,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 80,5% atau setara dengan USD7,1 juta dibandingkan tahun 2008. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah hutang Perseroan dalam mata uang Rupiah dan terapresiasinya mata uang Rupiah terhadap *dollar* Amerika Serikat.

Seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca. Selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

g. Keuntungan (kerugian) atas investasi jangka pendek - bersih

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan kerugian atas investasi jangka pendek bersih yang dimilikinya sebesar USD2,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 109,5% atau setara USD26,5 juta dibandingkan tahun 2009. Kerugian ini antara lain disebabkan oleh penurunan kinerja pasar pada kuartal empat tahun 2010.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Pada tahun 2009, Perseroan membukukan keuntungan atas investasi jangka pendek bersih yang dimilikinya sebesar USD24,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 171,3% atau setara USD58,0 juta dibandingkan tahun 2008. Krisis pasar modal global pada tahun 2008 menyebabkan buruknya performa investasi jangka pendek Perseroan pada periode tersebut.

h. Bagian hak atas (rugi) laba dari perusahaan asosiasi – bersih

Tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009

Pada tahun 2010, Perseroan membukukan bagian hak atas rugi dari perusahaan asosiasi bersih sebesar USD1,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD0,8 juta dibandingkan tahun 2009. Penurunan pengakuan bagian hak atas rugi dari perusahaan asosiasi - bersih pada tahun 2010 terutama berasal dari investasi Perseroan di DSLNG yang saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008

Bagian hak atas rugi dari perusahaan asosiasi bersih pada periode 2009 adalah sebesar USD2,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 126,6% atau setara USD12,6 juta dibandingkan tahun 2008. Kerugian ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kerugian pada perusahaan asosiasi Perseroan, yaitu DSLNG, menurunnya laba pada Kuala Langsa dan dijualnya PT Apexindo Pratama Duta dan PT Trada International pada tahun 2008.

VII. LABA BERSIH KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2010	2009	2008
Laba Bersih	83.059.576	19.231.994	280.204.095

Tahun 2010 dibandingkan tahun 2009

Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai USD83,1 juta, dimana terjadi peningkatan secara signifikan sebesar 331,9% atau setara USD63,8 juta dibanding tahun 2009 yang berjumlah USD19,2 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan pada penghasilan lain-lain yang berasal dari keuntungan bersih dari pelepasan anak perusahaan sebesar USD220,1 juta dan peningkatan laba usaha sebesar USD42,3 juta.

Tahun 2009 dibandingkan tahun 2008

Laba bersih pada periode 2009 adalah sebesar USD19,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 93,1% atau setara USD261,0 juta, dibandingkan tahun 2008 yang berjumlah USD280,2 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penurunan pendapatan Perseroan dari penjualan minyak dan gas bersih dan penjualan bahan kimia dan produk petroleum lainnya.



VII. ASET, KEWAJIBAN DAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2010	2009	2008 ¹
Jumlah Aset	2.278.068.237	2.040.509.378	1.980.223.646
Jumlah Kewajiban	1.463.237.809	1.312.826.289	1.234.839.833
Jumlah Ekuitas	786.054.940	708.764.540	733.152.915

Catatan:

1. *Apexindo dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008.*



a. Aset

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2010	2009	2008 ¹
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	178.859.393	253.025.979	348.549.807
Invetasi jangka pendek	168.047.197	191.626.219	173.966.655
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	36.716.355	3.066.399	-
Piutang usaha			
- Piutang yang mempunyai hubungan istimewa	49.132.431	19.433.501	6.790.493
- Piutang ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	131.575.614	100.942.089	123.037.917
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	129.886.928	148.927.694	156.207.621
Persediaan-setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	34.138.382	39.973.612	31.991.299
Pajak dibayar di muka	20.790.365	25.627.365	13.659.970
Beban dibayar di muka	8.542.693	5.561.958	7.625.460
Aset derivatif	415.155	-	-
Aset lancar lain-lain	459.268	1.353.058	971.348
Jumlah aset lancar	758.563.781	789.537.874	862.800.570
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain			
- Piutang yang mempunyai hubungan istimewa	263.276.006	1.684.573	-
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	4.079.566	15.224.924	10.141.898
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	15.669.858	33.903.582	57.271.614
Aset pajak tangguhan - bersih	70.684.839	92.944.598	57.526.218
Investasi saham jangka panjang	10.966.515	9.884.678	10.487.847
Investasi pada proyek	17.487.632	22.356.855	31.739.085
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	252.757.374	235.921.275	157.416.423
Aset minyak dan gas bumi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	839.660.802	798.472.696	757.319.052
Aset Derivatif	3.105.281	2.018.869	-
Aset lain-lain – bersih	41.816.583	38.559.454	35.520.939
Jumlah aset tidak lancar	1.519.504.456	1.250.971.504	1.117.423.076
Jumlah aset	2.278.068.237	2.040.509.378	1.980.223.646

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD2.278,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 11,6% atau setara dengan USD237,6 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2009 sebesar USD2.040,5 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya aset lancar Perseroan sebesar 3,9% atau setara USD31,0 juta, dari USD789,5 juta pada tahun 2009 menjadi USD758,6 juta pada tahun 2010. Selain itu, Perseroan juga mengalami peningkatan pada aset tidak lancar sebesar 21,5% atau setara USD268,5 juta, dari USD1.251,0 juta pada tahun 2009 menjadi USD1.520,0 juta pada tahun 2010.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008

Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD2.040,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 3,0% atau setara dengan USD60,3 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD1.980,2 juta. Pada tahun 2009, aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 8,5% atau setara USD73,3 juta, dari USD862,8 juta pada tahun 2008 menjadi USD789,5 juta pada tahun 2009. Namun demikian, pada tahun 2009 aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 12,0% atau setara USD133,5 juta, dari USD1.117,4 juta pada tahun 2008 menjadi USD1.251,0 juta pada tahun 2009.

b. Kewajiban

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2010	2009	2008 ¹
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang bank jangka pendek	85.620.671	60.982.254	50.198.115
Hutang usaha			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.987.300	-	-
- Pihak ketiga	128.637.226	95.374.974	90.044.202
Hutang lain-lain	27.671.863	31.294.599	29.466.130
Hutang pajak	65.028.789	27.033.024	46.066.447
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	45.420.442	43.644.138	44.324.107
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Hutang bank	89.741.220	67.265.025	9.861.934
- Wesel jangka menengah	20.523.889	-	-
- Wesel bayar	-	88.075.075	-
- Obligasi Rupiah	-	-	107.825.032
Kewajiban Derivatif	345.721	-	9.992.334
Uang muka dari pelanggan			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	32.238.271	95.493.965	-
- Pihak ketiga	1.103.032	-	-
Jumlah kewajiban jangka pendek	500.318.424	509.163.054	387.778.301
Kewajiban Jangka Panjang			
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Hutang bank	493.330.538	368.491.424	288.387.656
- Wesel jangka menengah	128.881.891	41.829.672	-
- Obligasi Rupiah	166.236.215	158.686.102	-
- Wesel bayar	-	-	88.676.776
- Obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi	-	-	148.112.162
Uang muka dari pelanggan			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	30.978.253	121.418.155
- Pihak ketiga	21.028.543	20.951.067	15.168.478
Hutang lain-lain	20.753.538	58.205.673	25.012.524
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	68.060.310	72.175.948	89.645.349
Kewajiban imbalan pasca kerja	13.922.436	4.090.595	3.363.947
Kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area	50.705.914	48.254.501	67.276.485
Jumlah kewajiban jangka panjang	962.919.385	803.663.235	847.061.532
Jumlah kewajiban	1.463.237.809	1.312.826.289	1.234.839.833

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah kewajiban Perseroan adalah sebesar USD1.463,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 11,5% atau setara dengan USD150,4 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2009 sebesar USD1.312,8 juta. Pada tahun 2010, kewajiban jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,7% atau setara USD8,8 juta, dari USD509,2 juta pada tahun 2009 menjadi USD500,3 juta pada tahun 2010. Namun demikian, pada tahun 2010 kewajiban jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 19,8% atau setara USD159,3 juta, dari USD803,7 juta pada tahun 2009 menjadi USD962,9 juta pada tahun 2010.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008

Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah kewajiban Perseroan adalah sebesar USD1.312,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 6,3% atau setara dengan USD78,0 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD1.234,8 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kewajiban jangka pendek Perseroan sebesar 31,3% atau setara USD121,4 juta, dari USD387,8 juta pada tahun 2008 menjadi USD509,2 juta pada tahun 2009. Selain itu, kewajiban jangka panjang Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 5,1% atau setara USD43,4 juta, dari USD847,1 juta pada tahun 2008 menjadi USD803,7 juta pada tahun 2009.



c. Ekuitas

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2010	2009	2008 ¹
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
- Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
- Diterbitkan dan disetor penuh - 3.332.451.450 saham	101.154.464	101.154.464	101.154.464
- Saham Treasuri	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)
	95.579.709	95.579.709	95.579.709
Tambahan modal disetor	108.626.898	108.626.898	108.626.898
Dampak perubahan transaksi ekuitas anak perusahaan/ perusahaan asosiasi	107.870	107.870	107.870
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.651.276	947.501	437.914
Saldo laba			
- Ditetapkan penggunaannya	6.492.210	6.492.210	6.492.210
- Tidak ditentukan penggunaannya	571.596.977	497.010.352	521.908.314
Jumlah ekuitas	786.054.940	708.764.540	733.152.915

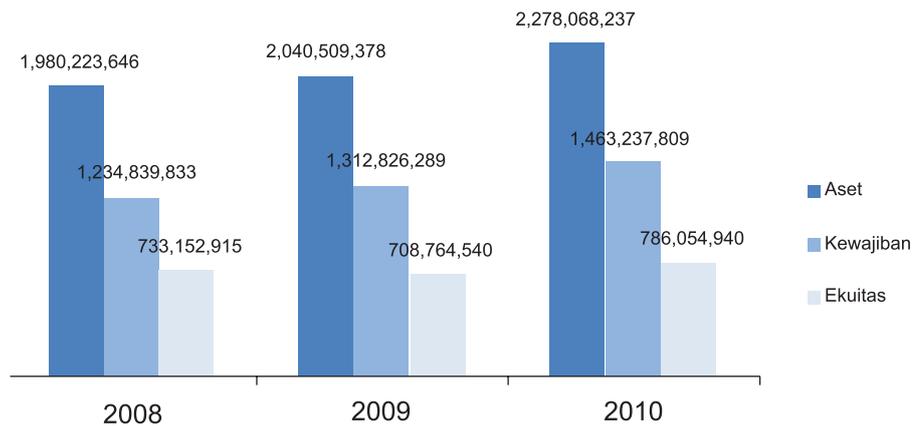
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD786,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 10,9% atau setara dengan USD77,3 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2009 sebesar USD708,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar 285,4% atau setara dengan USD2,7 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008

Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD708,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 3,3% atau setara dengan USD24,4 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD733,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar 116,4% atau setara dengan USD0,5 juta.

**Pertumbuhan Aset, Kewajiban dan Ekuitas
Tahun 2008-2010
(dalam USD)**



IX. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Anak Perusahaannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) rasio kas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah kewajiban jangka pendek, dan (ii) rasio lancar, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah kewajiban jangka pendek.

Rasio kas Perseroan dan Anak Perusahaannya pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 masing-masing 0,36x, 0,50x, dan 0,90x.

Rasio lancar Perseroan dan Anak Perusahaannya pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing 1,52x, 1,55 x dan 2,22x.

Terjadi kecenderungan penurunan *cash ratio* ditahun 2010 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya adalah disebabkan oleh penurunan pada posisi kas Perusahaan. Pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, sumber internal likuiditas Perseroan berasal dari kas yang berasal dari kegiatan usaha dan kas yang berasal dari penjualan aset dalam rangka program optimisasi aset, 31 Desember 2009, sumber internal likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan, kas yang berasal dari kegiatan usaha dan kas yang berasal dari penjualan aset dalam rangka program optimisasi aset. Sumber eksternal yang material berasal dari penerbitan Obligasi Rupiah Perseroan. Pada tahun 2008, sumber internal dari likuiditas Perseroan diperoleh dari arus kas operasional, yaitu penjualan minyak, gas bumi, tenaga listrik, dan produk-produk kimia turunan (sektor hilir) serta hasil divestasi anak perusahaan. Sedangkan sumber eksternal di tahun 2007 dan 2008 berasal dari pinjaman bank, baik untuk modal kerja maupun investasi di level induk dan anak perusahaan atau proyek.

Fasilitas bank kelompok usaha per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Bank	Fasilitas	Jumlah Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2010
Fasilitas Umum Bank			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Bank	USD28.000.000	USD17.900.000
Citibank, N.A., Jakarta	Fasilitas pembukaan Letter of Credit	USD15.000.000	USD523.752
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan	USD50.000.000	USD7.579.842
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Bank	USD20.000.000	USD13.014.254
PT Bank DanamonIndonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i>	USD9.500.000	USD3.576.621
Fasilitas Pendanaan Umum Anak Perusahaan			
Medco US LLC			
Compass BBVA Bank	Fasilitas Kredit yang Dapat Diperpanjang	USD50.000.000	USD30.100.000
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) sebelumnya/ <i>formerly</i> PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	Fasilitas Kredit Investasi Ekspor	USD10.000.000	USD7.476.746
PT Medco Power Indonesia			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	USD10.742.626	USD52.830

X. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Anak Perusahaannya dalam membayar kewajiban-kewajibannya, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah hutang (hasil penjumlahan dari hutang bank jangka pendek, hutang bank jangka panjang, hutang Obligasi Rupiah, dan wesel bayar) dengan jumlah ekuitas, (ii) rasio hutang bersih terhadap ekuitas (*net debt to equity ratio*), yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah hutang bersih (hasil penjumlahan dari hutang bank jangka pendek, hutang bank jangka panjang, hutang Obligasi Rupiah, dan wesel bayar, setelah dikurangi dengan kas dan setara kas, dan (iii) rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas.

Rasio hutang terhadap ekuitas Perseroan dan Anak Perusahaannya pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing, 1,25x, 1,11x dan 0,95x.

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas Perseroan dan Anak Perusahaannya pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 masing-masing 1,02x, 0,75x, dan 0,47x.

Rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas Perseroan dan Anak Perusahaannya pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, masing-masing 1,86x, 1,85x dan 1,68x.

Terjadinya kecenderungan kenaikan rasio hutang bersih terhadap ekuitas di tahun 2010 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya adalah disebabkan oleh kenaikan pada posisi hutang bersih dan penurunan pada posisi kas Perseroan di tahun 2010.

Hutang bersih naik di tahun 2010 terutama disebabkan karena rendahnya nilai kurs Rupiah terhadap *Dollar*, sehingga hutang Perseroan dalam mata uang Rupiah (sebesar Rp1,5 triliun dari Penawaran Umum Obligasi II dan Rp904,7 juta *bank loan*) menjadi terapresiasi. Selain itu pada tahun ini Perseroan juga menerbitkan wesel jangka menengah (*Medium Term Notes*) sejumlah USD100,0 juta untuk membiayai berbagai proyek Perseroan.



Penurunan posisi kas terutama disebabkan karena pada tahun 2008 dan 2009 Perseroan menerima kas dari hasil pelepasan anak perusahaan masing-masing sebesar USD296,6 juta dan USD62,5 juta sedangkan penerimaan kas atas hasil pelepasan anak perusahaan baru diterima pada awal tahun 2011.

XI. Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan dan Anak Perusahaannya dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan jumlah aset.

Rasio imbal hasil investasi Perseroan dan Anak Perusahaannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, masing-masing 3,65%, 0,94%, dan 14,15%.

Pergerakan pada imbal hasil investasi adalah disebabkan oleh pergerakan pada laba bersih Perusahaan.

XII. Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan dan Anak Perusahaannya dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan jumlah ekuitas.

Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan dan Anak Perusahaannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 masing-masing 10,57%, 2,71%, dan 38,22%.

Pergerakan pada imbal hasil ekuitas adalah disebabkan oleh pergerakan pada jumlah ekuitas dan laba bersih Perusahaan.

XIII. Pembelanjaan Modal

Jumlah pembelanjaan modal konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, masing-masing sebesar USD143,9 juta, USD269,3 juta dan USD295,4 juta.

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal berasal dari sumber internal seperti arus kas operasional dan sumber eksternal yang berasal dari pinjaman bank dan obligasi.

Perseroan terus berusaha untuk menerapkan perencanaan yang matang di dalam menjalankan usahanya. Hal ini diterapkan Perseroan dalam melakukan pembelanjaan modal, di mana proses yang melibatkan pembelanjaan, terutama dalam jumlah besar, dilakukan secara cermat dan hati-hati, antara lain dengan melakukan proses tender yang terarah dan transparan.

Minyak dan gas adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, untuk itu Perseroan senantiasa menambah cadangan migas untuk menjamin keberlangsungan operasinya untuk jangka waktu yang lama, dan mempertahankan tingkat produksi. Hal tersebut dilakukan melalui akuisisi, eksplorasi dan kegiatan pengembangan, di mana semua kegiatan tersebut membutuhkan investasi/pembelian barang modal yang besar. Pembelian barang modal tersebut menunjang strategi Perseroan dalam menjalankan beberapa proyek tertentu yang dikembangkan guna meningkatkan cadangan, produksi, dan arus kasnya.

XVI. Analisa Laporan Arus Kas (*Cash Flow Analysis*)

Tabel berikut memuat ikhtisar Laporan Arus Kas Perseroan:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2010	2009	2008
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Usaha	87.924.143	76.596.277	384.845.931
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(207.690.649)	(154.098.928)	(96.088.994)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	45.599.920	(18.021.177)	(206.585.166)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(74.166.586)	(95.523.828)	82.171.771

Arus Kas dari Aktivitas Usaha

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha pada tahun 2010 adalah sebesar USD87,9 juta. Arus kas masuk dari aktivitas usaha berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD775,3 juta, uang muka dari pelanggan sebesar USD4,4 juta dan kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha sebesar USD154,8 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas usaha digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD624,9 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD66,9 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha pada tahun 2009 adalah sebesar USD76,6 juta. Arus kas masuk dari aktivitas usaha berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD675,9 juta, uang muka dari pelanggan sebesar USD3,0 juta dan kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha sebesar USD164,5 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas usaha digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD514,4 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD87,9 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha pada tahun 2008 adalah sebesar USD384,8 juta. Arus kas masuk dari aktivitas usaha berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD1.354,5 juta, uang muka dari pelanggan sebesar USD4,6 juta, penerimaan kas dari Anadarko USD13,9 juta dan kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha sebesar USD558,8 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas usaha antara lain digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD814,2 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD173,9 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2010 adalah sebesar USD207,7 juta. Arus kas masuk dari aktivitas investasi diperoleh dari pencairan investasi jangka pendek sebesar USD105,8 juta, penerimaan bunga sebesar USD16,5 juta, hasil pelepasan aset tetap sebesar USD3,9 juta dan penerimaan dari pelepasan anak perusahaan - bersih sebesar USD3,3 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas investasi digunakan untuk penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD154,1 juta, penambahan investasi jangka pendek sebesar USD112,1 juta, perolehan aset tetap sebesar USD59,9 juta, penambahan aset lain-lain sebesar USD8,9 juta dan akuisisi/investasi di anak perusahaan/perusahaan asosiasi sebesar USD2,2 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2009 adalah sebesar USD154,1 juta. Arus kas masuk dari aktivitas investasi diperoleh dari pencairan investasi jangka pendek sebesar USD87,8 juta, penerimaan dari pelepasan anak perusahaan - bersih sebesar USD62,5 juta, penerimaan bunga sebesar USD9,4 juta dan hasil pelepasan aset tetap sebesar USD1,3 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas investasi digunakan untuk penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD182,1 juta, pencairan investasi jangka pendek sebesar USD81,3 juta, perolehan aset tetap sebesar USD43,1 juta, penambahan aset lain-lain sebesar USD6,6 juta dan akuisisi/investasi di anak perusahaan/perusahaan asosiasi sebesar USD2,0 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2008 adalah sebesar USD96,1 juta. Arus kas masuk dari aktivitas investasi sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari pelepasan anak perusahaan sebesar USD296,6 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas investasi sebagian besar digunakan untuk penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD241,2 juta dan penambahan investasi jangka pendek sebesar USD131,1 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2010 adalah sebesar USD45,6 juta. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan diperoleh dari hasil yang diperoleh dari hutang bank sebesar USD357,5 juta, hasil yang diperoleh dari hutang jangka panjang lainnya sebesar USD107,9 juta, setoran modal dari pemegang saham minoritas sebesar USD2,4 juta dan penyelesaian transaksi derivative sebesar USD0,5 juta. Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran atas hutang bank sebesar USD203,6 juta, pembayaran atas hutang jangka panjang lainnya sebesar USD88,2 juta, pembayaran bunga dan beban pendanaan sebesar USD86,9 juta, penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD35,4 juta dan pembayaran dividen sebesar USD8,5 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2009 sebesar USD18,0 juta. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan diperoleh dari hasil yang diperoleh dari hutang bank sebesar USD174,3 juta, hasil yang diperoleh dari hutang jangka panjang lainnya sebesar USD201,7 juta dan penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD20,3 juta. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran atas hutang bank jangka panjang lainnya sebesar USD228,4 juta, pembayaran atas hutang bank sebesar USD33,0 juta, pembayaran bunga dan beban pendanaan sebesar USD75,0 juta, pembayaran dividen sebesar USD44,1 juta, dan perolehan wesel treasuri sebesar USD28,4 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2008 sebesar USD206,6 juta. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan sebagian besar diperoleh dari hasil yang diperoleh dari hutang bank sebesar USD247,8 juta. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan sebagian besar digunakan untuk pembayaran atas hutang jangka panjang lainnya sebesar USD135,3 juta dan pembayaran atas hutang bank sebesar USD96,3 juta.



C. DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Sebagian besar kontrak-kontrak yang dimiliki dan ditandatangani oleh Perseroan adalah dalam nominasi Dollar Amerika Serikat, dimana kondisi tersebut akan terus berlanjut pada kontrak-kontrak Perseroan di masa depan. Hal ini menyebabkan sebagian besar pendapatan Perseroan berdenominasi dalam Dolar Amerika Serikat, dan hanya sebagian kecil dari pendapatan Perseroan berdenominasi dalam Rupiah terutama dari bidang usaha tenaga listrik dan perdagangan HSD.

Di sisi lain, sebagian besar pengeluaran Perseroan juga bernominasi dalam Dolar Amerika Serikat. Adapun pengeluaran Perseroan yang tercatat dalam bentuk Rupiah adalah gaji para pegawai Indonesia, pemasok-pemasok lokal dan penyewaan-penyewaan yang bersifat lokal. Di samping itu, Perseroan juga memiliki kewajiban dalam mata uang Rupiah. Oleh karena hal tersebut di atas, pergerakan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan namun tidak signifikan dan hanya sebatas dampak bersih dari kegiatan dan eksposur yang berdenominasi Rupiah.

D. IKHTISAR OPERASIONAL

Ikhtisar operasional Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan	31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		
	2010	2009	2008
Eksplorasi dan Produksi Migas			
Cadangan Terbukti ¹			
Cadangan minyak terbukti (MMBO)	82,8	89,8	74,9
Cadangan gas terbukti (BCF)	694,5	852,9	186,5
<i>Lifting dan Penjualan Kotor</i> ²			
Minyak (MBOPD)	30,7	35,0	45.000,6
Gas (BBTUPD)	155,2	104,3	108,1
LPG (MTD)	42,0	45,2	45,3
Harga Rata-rata			
Minyak (USD/BBL)	81,5	64,0	101,0
Gas (USD/MMBTU)	3,6	3,1	4,2
LPG (USD/MT)	651,0	447,5	713,9
Industri Hilir			
Metanol			
Produksi – metrik ton (MT)	-	-	129.569,0
Penjualan – metrik ton (MT)	-	-	129.600,0
Harga rata-rata (FOB Bunyu) (USD/MT)	-	-	315,0
Ethanol			
Produksi (KL)	19.764,0	8,665	-
Harga rata-rata (USD/KL)	559,1	488,6	-
LPG			
Proses Gas (MMCF)	2.332,0	2.458,0	2.619,0
Produksi LPG ³ (MT)	15.359,6	16.424,0	16.682,0
Produksi Kondensat ³ (BBL)	73.857,5	76.146,0	61.644,0
Produksi <i>Lean Gas</i> ³ (MMCF)	1.490,9	1.237,0	2.104,6
<i>Fee</i> Proses (USD/MMCF)	1,7	2,1	2,1
Tangki Timbun dan Distribusi Bahan Bakar ⁴			
Penjualan <i>High Speed Diesel</i> (HSD) (KL)	254.418,0	92.024,0	196.780,0
Tenaga Listrik			
Suplai Listrik (GWH)	1.217,0	870,0	903,8

VII. RISIKO USAHA

Dalam menjalankan usahanya Perseroan juga tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Perseroan memiliki kantor pusat di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan kantor operasi lapangan yang tersebar di berbagai lokasi produksi. Mayoritas aset dan operasi Perseroan berada di Indonesia, sekalipun Perseroan memiliki jumlah aset yang bertambah di negara-negara lain.

Hasil kinerja keuangan dan operasi Perseroan dipengaruhi berbagai risiko di bidang usaha energi global hulu dan hilir. Sebagian dari faktor-faktor risiko ini berada di luar kontrol Perseroan dan dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasional atau kondisi keuangan. Faktor-faktor ini termasuk diantaranya:

1. Faktor Industri

Risiko Eksplorasi dan Pengembangan Minyak dan Gas Bumi

Perseroan melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan yang pada umumnya memiliki beberapa risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Risiko Operasi Minyak dan Gas Bumi

Perseroan juga dapat dihadapkan pada berbagai risiko operasi antara lain risiko sumur minyak atau gas, risiko kehilangan cadangan, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas dan instalasi produksi. Berbagai kondisi tersebut termasuk keterlambatan dalam hal perizinan dan persetujuan Pemerintah, penutupan sementara sumur akibat cuaca buruk, kondisi yang tidak memadai dalam hal pergudangan, transportasi atau permasalahan geologis dan mekanik. Keterlambatan dan penurunan industri akibat kondisi pengoperasian normal di lapangan dapat memberi dampak negatif terhadap pendapatan maupun arus kas dalam kadar tertentu. Timbulnya kejadian yang signifikan dalam hal mana Perseroan tidak diasuransikan secara penuh, atau ketidakmampuan pihak asuransi untuk menutup kerugian tersebut dapat memiliki dampak negatif yang material terhadap Perseroan.

Kegagalan Perseroan dalam mengelola risiko-risiko tersebut di atas dapat berdampak pada kerusakan lingkungan, kecelakaan atau kehilangan jiwa, dan dapat mengakibatkan Perseroan menghadapi kewajiban hukum atas kerugian material maupun pelanggaran peraturan.

Risiko Eksplorasi

Aktivitas eksplorasi minyak dan gas yang dilakukan oleh Perseroan memiliki risiko dimana terdapat kemungkinan tidak ditemukannya sumber minyak dan gas baru, atau ditemukannya sumber minyak dan gas baru yang secara komersial tidak dapat memberikan keuntungan kepada Perseroan. Apabila hal tersebut terjadi, maka seluruh biaya eksplorasi akan dikeluarkan sebagai biaya. Namun pada blok yang telah berproduksi, biaya tersebut dapat tergantikan (*recovered*) sesuai ketentuan PSC.

Risiko Pengembangan

Aktivitas pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan memiliki beberapa risiko yang berkaitan dengan kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan proyek sampai dapat beroperasi secara komersial, seperti risiko tertundanya penyelesaian proyek, risiko teknis, risiko *cost overrun*. Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko-risiko lainnya seperti terjadinya kecelakaan, kebocoran, pencemaran minyak dan kebakaran yang dapat menimbulkan kerusakan sumur minyak dan gas.

Risiko Penggantian Cadangan

Minyak dan gas adalah sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui sehingga salah satu risiko utama yang dihadapi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri migas seperti halnya Perseroan dan Anak Perusahaan adalah menurunnya cadangan yang ada.

Keberhasilan kinerja Perseroan sangat tergantung pada kemampuannya mempertahankan penggantian cadangan dalam jangka panjang. Apabila sumber-sumber cadangan tidak dapat ditingkatkan menjadi cadangan terbukti sesegera mungkin, Perseroan tidak akan dapat menggantikan cadangan jangka panjangnya.



Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Bagi Hasil (PSC) dan Perjanjian *Leasing*

Kesinambungan operasi Perseroan sangat tergantung pada kemampuannya memperoleh perpanjangan PSC dan Perjanjian *Leasing*. Tantangan mendapatkan perpanjangan tersebut terus meningkat seiring dengan ketatnya persaingan untuk mendapatkan akses ke peluang-peluang secara global. Ketidakmampuan Perseroan untuk memastikan perpanjangan kontrak dan perjanjian tersebut dapat mengakibatkan ketidakmampuan Perseroan untuk tumbuh atau bahkan mempertahankan tingkat produksinya saat ini.

Risiko yang Berkaitan dengan Bidang Usaha Ketenagalistrikan

Bisnis Pembangkit Listrik di Indonesia adalah bisnis yang mengacu kepada aturan dan kontrak yang menentukan besarnya tarif yang dapat ditagihkan kepada pembeli. Lebih jauh lagi, bisnis ini dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali Perseroan seperti pemain industri baru, harga dan pasokan gas serta risiko operasional yang terkait dengan industri.

Risiko yang Berkaitan dengan Bidang Usaha Hilir

Dalam produksi LPG, kilang LPG Perseroan hanya memproduksi gas asosiasi minyak mentah yang berasal dari lapangan minyak Perseroan. Apabila produksi minyak Perseroan menurun, hal ini dapat mengurangi jumlah gas asosiasi yang dihasilkan. Kilang LPG Perseroan dihadapkan oleh risiko pasokan gas.

Kegiatan perdagangan HSD Perseroan memiliki margin yang relatif rendah dan sangat sensitif terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan fluktuasi harga HSD.

Perseroan juga melakukan kegiatan usaha dalam bidang produksi bio etanol, dimana untuk membuat bio etanol tersebut sangat bergantung kepada pasokan yang berkesinambungan dan harga bahan baku berupa singkong.

2. Faktor Ekonomi

Risiko Pasar dan Volatilitas Harga

Industri minyak bumi di Indonesia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kondisi pasar minyak bumi internasional, oleh sebab itu fluktuasi harga minyak bumi dunia akan berpengaruh secara langsung terhadap kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi migas yang dijalankan oleh Perseroan. Harga jual minyak Perseroan berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price (ICP)* yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tiap bulannya. Akibatnya, harga yang diterima oleh Perseroan untuk produksi minyak, akan tergantung terhadap banyak faktor di luar kontrol Perseroan.

Seandainya harga minyak bumi mengalami penurunan atau berada pada tingkat harga rendah yang berkepanjangan, maka hal-hal tersebut akan mengurangi tingkat laba dan mempengaruhi arus kas Perseroan sebagai akibat dari menurunnya pendapatan dari penjualan minyak. Hal ini juga memberikan dampak penurunan tingkat ekonomis dari kegiatan eksplorasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan maupun nilai dari cadangan Perseroan. Untuk blok-blok yang telah berproduksi, dampak penurunan tersebut berkurang dengan adanya mekanisme PSC.

Gas bumi yang diproduksi Perseroan di Indonesia sebagian besar dijual berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan tiap tahunnya. Dalam hal ini, terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak. Untuk gas bumi Perseroan yang diproduksi di Amerika Serikat, dijual pada pasar spot berdasarkan harga pasar Henry Hub, sehingga risiko yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko yang serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak bumi.

Risiko Keadaan Perekonomian

Karena Perseroan beroperasi di tujuh negara berbeda, resesi ekonomi dunia yang tengah berlangsung dewasa ini dapat berpengaruh secara material terhadap usaha Perseroan di tujuh negara tersebut.

Bila kondisi perekonomian dunia tidak dapat membaik dalam waktu dekat, hal ini secara langsung ataupun tidak langsung dapat berdampak negatif terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil operasi maupun prospek Perseroan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan terpapar pada risiko tingkat suku bunga, yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga dalam pinjaman jangka pendek dan jangka panjangnya, terutama pada saat likuiditas pasar yang ketat. Fluktuasi ke atas dari tingkat suku bunga akan meningkatkan biaya pinjaman baru dan biaya bunga untuk pinjaman Perseroan dengan tingkat suku bunga mengambang.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga pendapatan dalam mata uang Rupiah dari bidang usaha tenaga listrik dan sebagian bidang usaha hilir Perseroan memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS. Di samping itu, Perseroan juga memiliki beberapa kewajiban dalam mata uang Rupiah yang juga memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS. Aktivitas E&P migas Perseroan di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur fluktuasi mata uang negara setempat.

3. Faktor Persaingan Usaha

Risiko Persaingan Usaha

Industri migas, ketenagalistrikan dan industri hilir sangat kompetitif. Terjadi persaingan yang ketat, dalam industri Migas maupun di industri lainnya. Dalam menghadapi kompetisi ini, Perseroan harus dapat memastikan dimilikinya kemampuan teknologi dan inovasi di bidang E&P migas, ketenagalistrikan dan industri hilir.

4. Faktor Politik dan Hukum

Risiko Gugatan Hukum

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Anak Perusahaan selalu berhubungan dengan pihak ketiga yang dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya sengketa atau perkara hukum. Saat ini Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki gugatan hukum, namun Perseroan berkeyakinan bahwa gugatan hukum tersebut tidak akan mengganggu kelangsungan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan secara material.

Risiko Politik

Ketidakstabilan kondisi politik atau kurang terpercayanya sistem peradilan di sebuah daerah operasi Perseroan, serta perkembangan politik, perundang-undangan dan peraturan dapat menyebabkan tertundanya proyek pengembangan Perseroan.

Risiko Keamanan Kawasan

Keadaan tidak aman di suatu negara atau kawasan yang dipengaruhi oleh ketegangan politik yang tinggi dapat mengakibatkan penutupan operasi untuk sementara di negara bersangkutan dimana perusahaan beroperasi, hal ini memungkinkan untuk terjadinya penundaan pada proyek pengembangan Perseroan.

Risiko Sehubungan Dengan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah dan Badan Terkait di Bidang Migas

Perusahaan Migas yang beroperasi di Indonesia tunduk terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang Migas No. 22/2001 serta Kontrak Kerja Sama (KKS). Beberapa hal pokok tentang perundang-undangan Migas serta KKS tersebut adalah pengaturan tentang pengembalian biaya produksi dan *Domestic Market Obligation* (DMO). Untuk setiap barel yang diproduksi, perusahaan Migas yang beroperasi di bawah KKS berhak atas pengembalian biaya sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi yang dilakukan pada tahun berjalan. Porsi pengembalian biaya terhadap hak bersih bervariasi tergantung dari jumlah biaya yang dikeluarkan termasuk belanja modal untuk eksplorasi, eksploitasi dan produksi, biaya operasional tahunan dan harga pasar untuk minyak bumi dan gas alam.

Selain itu, industri Migas dihadapkan pada peraturan dan intervensi pemerintah di seluruh dunia. Berbagai intervensi tersebut dapat berdampak pada kepentingan eksplorasi dan produksi, pengendalian atas Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, pembatasan terhadap pemboran dan produksi, serta potensi adanya nasionalisasi, pengambilalihan atau pembatalan kontrak.

Perseroan beroperasi di tujuh negara yang berbeda dan oleh karenanya menghadapi risiko yang terkait dengan masalah hukum dan regulasi yang berbeda-beda.



5. Faktor Lingkungan

Risiko Dampak Lingkungan

Pembuangan sisa minyak dan gas dapat mengakibatkan pencemaran udara, tanah dan air yang dapat menimbulkan kerugian terhadap negara dan atau pihak ketiga dimana Perseroan harus mengganti rugi atas kerusakan yang ditimbulkan.

Bila Perseroan gagal mengaplikasikan sumber dayanya dalam rangka menjaga keseimbangan yang aman antara akses terhadap sumber-sumber energi di satu pihak, dan pelestarian lingkungan alam di lain pihak, maka Perseroan gagal dalam mencapai visinya untuk menjadi perusahaan energi pilihan.

Perubahan Iklim Global

Kewajiban yang timbul sehubungan dengan perubahan peraturan dan perundang-undangan tentang perubahan iklim global dapat berakibat pada keperluan belanja modal yang substansial, serta peningkatan biaya operasi yang dapat berpengaruh terhadap turunnya profitabilitas.

Risiko Bencana Alam

Kegiatan usaha Perseroan berlokasi di Indonesia dan di berbagai negara seperti Libya, Oman, Amerika Serikat dan lain-lain. Aktivitas E&P Migas Perseroan di berbagai lokasi tersebut tidak terlepas dari ancaman bencana alam seperti badai tropis, angin topan, gempa bumi, tsunami, banjir, kebakaran sumur karena faktor alam dan berbagai bencana yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Selain risiko-risiko usaha yang dihadapi Perseroan diatas, terdapat risiko lain yang dihadapi oleh investor pembeli Obligasi, yaitu:

Risiko Investasi

Risiko yang dihadapi investor pembeli obligasi adalah tidak likuidnya obligasi yang ditawarkan pada penawaran umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.

Manajemen telah mengungkapkan semua risiko berdasarkan bobot dampak risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan keuangan Perseroan.

VIII. KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 20 Mei 2011 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.



IX. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.12 tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akata-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4, tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.1348, No.1349 dan No.1350, tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No.1020/1981.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Purbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-69951.AH.01.02, tanggal 26 September 2008 ("Akta No.33/2008"), akta mana telah merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1. tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari antara lain eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi dan industri energi lainnya, serta kegiatan lainnya yang terkait dengan sektor energi atau kegiatan penunjang bidang-bidang tersebut. Saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi. Kegiatan usaha lainnya Perseroan yang terkait dengan sector energi atau kegiatan penunjang yaitu bergerak di kegiatan usaha tenaga listrik, sektor hilir (penjualan kimia dan produk-produk turunan).

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Perubahan kepemilikan saham Perseroan sejak diterbitkannya Prospektus Penawaran Umum Obligasi II adalah sebagai berikut :

Tahun 2010

Susunan permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No.33/2008") dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan daftar pemegang saham per 31 Desember 2010 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	100	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
1. Encore Energy Pte.Ltd	1.689.393.006	100	168.939.300.600	50,70
2. PT Medco Duta	4.089.173	100	408.917.300	0,12
3. PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	100	200.000.000	0,06
4. Masyarakat *)	1.636.969.271	100	163.696.927.100	49,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.332.451.450	100	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550		66.754.855.000	

Catatan:

- *) - Jumlah saham Masyarakat sudah termasuk saham yang dibeli (*treasury stock*) sebanyak 390.454.500 lembar saham.
- Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%.

Tahun 2011

Susunan permodalan Perseroan berdasarkan Akta No.33/2008 dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan daftar pemegang saham per 31 Maret 2011 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	100	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
1. Encore Energy Pte.Ltd	1.689.393.006	100	168.939.300.600	50,70
2. PT Medco Duta	8.330.405	100	833.040.500	0,25
3. PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	100	200.000.000	0,06
4. Masyarakat *)	1.632.728.039	100	163.272.803.900	48,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.332.451.450	100	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550		66.754.855.000	

Catatan:

- *) - Jumlah saham Masyarakat sudah termasuk saham yang dibeli (*treasury stock*) sebanyak 390.454.500 lembar saham.
- Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan.

3. Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih serta diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal pengangkatannya. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 43, tanggal 19 Mei 2011, yang dibuat dihadapan MTH Soeprapti S.H., Notaris pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 43/2011"), susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Ir. Hilmi Panigoro, MSc
- Komisaris Independen : Ir. Gusti Aman Deru, MBA
- Komisaris Independen : Marsilam Simandjuntak
- Komisaris : Ir. Yani Yuhani Rodyat
- Komisaris : Ir. Retno Dewi Arifin
- Komisaris : Masayuki Mizuno

Direksi

Berdasarkan Akta No. 43/2011, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Ir. Lukman Ahmad Mahfud
- Direktur : Syamsurizal Munaf
- Direktur : Frla Berlini Yaman
- Direktur : Akira Mizuta
- Direktur : Dasril Dahya

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.1.6 tahun 2004 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Publik, Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Ir. Hilmi Panigoro, *Komisaris Utama*

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1955 dan saat ini berusia 56 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2008 dengan masa jabatan 2008-2013, setelah sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2001. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Medco Duta dan PT Medco Intidinamika. Memiliki pengalaman yang luas dalam industri minyak dan gas dan telah memegang berbagai jabatan selama 14 tahun bekerja di VICO Indonesia antara tahun 1982-1996.

Meraih gelar Master dalam bidang Teknik Geologi dari Colorado School of Mines, AS, tahun 1988, mengambil program inti di bidang Business Master of Business Administration di Thunderbird University, AS, tahun 1984, dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung, tahun 1981.



Ir. Gustiaman Deru, *MBA, Komisaris Independen*

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1960 dan saat ini berusia 51 tahun. Diangkat sebagai Komisaris dengan masa jabatan 2008-2013. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Senior Investment Professional di Matlin Patterson Advisers (Asia) Limited, Hong Kong. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Workout and Special Situation Group Credit Suisse First Boston, Hong Kong antara tahun 1998-2002, Direktur, Asian Local Markets Trading ING Barrings, Hong Kong antara 1996-1998, Direktur Peregrine Fixed Income Limited, Singapore dan Hong Kong antara tahun 1994-1996 dan berbagai posisi penting lainnya.

Meraih gelar Master of Business Administration di bidang Perbankan dan Keuangan dari Rotterdam School of Management (Erasmus Universiteit-Rotterdam), Belanda tahun 1990, dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1985.



Marsillam Simandjuntak, *Komisaris Independen*

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1943 dan saat ini berusia 68 tahun. Memperoleh Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1989.

Pernah menjabat sebagai Menteri Kehakiman dan Jaksa Agung, Republik Indonesia pada tahun 2001, Komisaris Utama PT Garuda Indonesia dari tahun 2003 – 2005, Tenaga diperbantukan pada Menteri Keuangan untuk Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai dari tahun 2006 – 2010 dan saat ini bekerja sebagai Self-employed /Legal Counsel



Ir Yani Yuhani Rodyat, *Komisaris*

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1951 dan saat ini berusia 60 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 1998 dengan masa jabatan 2008-2013. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Medco Duta dan PT Medco Intidinamika, Komisaris PT Sentrafood Indonusa, Dosen Universitas Indonesia dan Komisaris PT Sarana Jabar Ventura. Memiliki pengalaman yang luas di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, dengan mengajar di berbagai universitas terkemuka di Indonesia, dan bekerja di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (1975-1982).

Meraih gelar Master dalam bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen, Bandung tahun 1997, dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973.



Ir Retno Dewi Arifin, *Komisaris*

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1945 dan saat ini berusia 66 tahun. Diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2003 dengan masa jabatan 2008-2013 dan saat ini juga menjabat Komisaris di PT Kreasi Megah Sarana. Bergabung dengan Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan pada tahun 1990 dan menduduki jabatan Komisaris di Anak Perusahaan Perseroan dalam bidang jasa pengeboran antara tahun 1990-1994 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan antara tahun 1994-1998.

Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1972.



Masayuki Mizuno, *Komisaris*

Warga negara Jepang. Lahir pada tahun 1951 dan saat ini berusia 60 tahun. Memperoleh Sarjana Ekonomi dari Universitas Nagoya pada tahun 1974.

Menjabat Executive Vice President, Regional CEO, Asia & Oceania dan Chief Representative in Indonesia di Mitsubishi Corporation.

Direksi



Ir. Lukman Ahmad Mahfud, *Direktur Utama*

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1954 dan saat ini berusia 57 tahun. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Proyek Perseroan (2008-2011) dan Presiden Direktur PT Medco E&P Indonesia (2005-2008). Karirnya dimulai di perusahaan konstruksi antara tahun 1980-1983 sebagai construction engineer dan bergabung dengan Huffco/VICO Indonesia pada tahun 1983. Menjabat di berbagai posisi Operation & Engineering, Project Construction dan General Support di VICO Indonesia selama 18 tahun. Sebelum memegang jabatan Presiden Direktur Medco E&P Indonesia, menjabat sebagai Senior Vice President Tangguh LNG untuk BP Indonesia antara tahun 2001-2005.

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1980.



Syamsurizal Munaf, *Direktur*

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1965 dan saat ini berusia 45 tahun. Diangkat menjadi Direktur Keuangan Perseroan pada tahun 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Technical Shared Services PT Medco E&P Indonesia sejak tahun 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Business Shared Services PT Medco E&P Indonesia (2002-2011). Bergabung dengan Perseroan pada 1997 sebagai Manager Keuangan. Sebelumnya, menjabat sebagai Senior Investment Analyst for Principle Investment di PT Bahana Artha Ventura (1995-1997) dan Assistant Commercial Manager di PT Bakrie Pipe Industries (1994). Memulai karir di perusahaan konstruksi tahun 1989-1993 dengan jabatan terakhir sebagai Construction Manager.

Meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1994 dan Sarjana Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989.



Frila Berlini Yaman, *Direktur*

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1956 dan saat ini berusia 55 tahun. Diangkat menjadi Direktur Operasi Perseroan pada tahun 2011. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager dari Business Development di Shell Upstream International, Commercial Asia, Jakarta, dan Regional Executive/Expert Resources dari Shell International E&P Asia Pacific di Singapore (2009-2010). Memiliki pengalaman 28 tahun di industri migas Internasional, seperti AS, Singapura, Vietnam, Cina, dan Indonesia. Memulai karir di ARCO Indonesia, serta kantor pusat di AS (1982-2000), kemudian bergabung dengan BP pada tahun 2000-2008. Beliau menjabat berbagai posisi penting di ARCO dan BP, mulai dari engineer hingga menjabat sebagai Director.

Meraih gelar Master of Science in Management dari Universitas Stanford, AS pada tahun 2000 dan Sarjana Teknik Kimia dari Fakultas Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981.



Akira Mizuta, *Direktur*

Warga negara Jepang. Lahir pada tahun 1956 dan saat ini berusia 55 tahun. Diangkat menjadi Direktur Pengembangan dan Perencanaan Perseroan pada tahun 2011. Sejak tahun 2006 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Director dari Frontier Energy Niigata, Forest Energy Hita Co., Ltd., Forest Energy Kadokawa Co. Ltd., MCKB Energy Service Co. Ltd., Diamond Fuel Cell Ltd., Diamond Fuel Cell II Ltd., MC Fuel Cell Investment Ltd., dan MC Fuel Cell Investments 2 Ltd. Beliau telah bekerja di Mitsubishi Corporation sejak tahun 1978. Menduduki berbagai jabatan penting di Divisi Gas Alam (2000-2003) dan Divisi Bahan Bakar (1978-2000) di Mitsubishi Corporation dengan pengalaman kerja diberbagai negara, seperti Jepang, Indonesia, Singapura dan AS. Memperoleh Sarjana Ekonomi dari Universitas Hitotsubashi pada tahun 1978.



Dasril Dahya, *Direktur*

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1954 dan saat ini berusia 57 tahun. Diangkat menjadi Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan pada tahun 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Director of Producing Asset PT Medco E&P Indonesia sejak tahun 2008. Sebelumnya, menjabat sebagai General Manager South & Central Sumatra Asset (2008), General Manager untuk Kalimantan & Sembakung Asset (2004-2008) di PT Medco E&P Indonesia. Beliau juga pernah menjabat Vice President Relations Department di PT Exspan Nusantara (1998-2004), serta mengepalai Departemen Human Resources di PT Exspan Kalimantan & Sumatra (1996-1998) dan PT Exspan Nusantara (1995-1996). Mengawali karir di PT Stanvac Indonesia (1981-1995) sebagai Geologist dengan posisi terakhir sebagai Supervisor di Exploration Department.

Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Teknik Industri, Geologi di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981.

Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.I.5 tahun 2004 tentang Pembentukan dan Perdoman Pelaksanaan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Berdasarkan Akta No. 64/2010, susunan Komite Audit Perseroan untuk periode 2008-2013 adalah sebagai berikut:

- Ketua Komite Audit : Marsillam Simandjuntak
- Anggota Komite Audit : Ir. Hilmi Panigoro, MSc
- Anggota Komite Audit : Ir. Gustiaman Deru, MBA
- Anggota Komite Audit : Drs. Zulfikri Aboebakar
- Anggota Komite Audit : Ir. Djoko Soetardjo

Drs. Zulfikri Aboebakar, Anggota Komite Audit

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2008.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1951 dan saat ini berusia 60 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik S.Parman – Cooper & Lybrand antara tahun 1976-1978, Badan Pelaksana Pasar Modal Departemen Keuangan antara tahun 1979-1984, Staff PT Komputer Media Perdana Nusantara antara tahun 1985-1987, Senior Manager Ernst & Whinney Consultant antara tahun 1988-1999, Manager Konsolidasi PT Bimantara Citra antara tahun 1999-1991, Head Group Internal Auditor PT Kodel antara tahun 1991-1994, Ketua Dewan Audit Bank Tata Internasional antara tahun 1995-1997, Komisaris PT Apexindo Pratama Duta Tbk antara tahun 2003-2008, Komisaris PT Peraga Lambang Sejahtera antara tahun 1995-sekarang, Staff Kantor Akuntan Publik Zulkifli & Rekan antara tahun 1995-2008 dan staff Pieter, Uways dan Rekan antara tahun 2008-sekarang.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta pada tahun 2004, Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 2007 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 2008.

Ir. Djoko Soetardjo, Anggota Komite Audit

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2008. Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1947 dan saat ini berusia 64 tahun. Diangkat sebagai Komite Audit di Bank Central Asia Tbk sejak tahun 2000. Sejak tahun 1985 menjabat sebagai Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Drs, Djoko Sutardjo dan mewakili kantor akuntan internasional Grant Thornton International antara tahun 1988-1998 dan BKR International sejak tahun 1998. Auditor dan Konsultan di SGV Utomo antara tahun 1971-1985. Berpengalaman di bidang industri perminyakan selama lebih dari 16 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1976.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 16 Juli 2007, Direksi Perseroan menunjuk Cisca Widyanti Alimin sebagai Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Perseroan terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2007 dan penunjukan ini telah dilaporkan kepada Bapepam-LK dengan surat No. 088-Corpsec tanggal 4 April 2008. Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-63/PM/1996.

Bidang tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Bapepam-LK dan masyarakat

4. Sumber Daya Manusia

Pentingnya peran sumber daya manusia bagi kelangsungan dan keberhasilan usaha sangat disadari oleh Perseroan. Dengan demikian, bersama-sama dengan perusahaan-perusahaan lain yang tergabung dalam Kelompok Usaha Perseroan, Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup sumber daya manusianya dengan memperhatikan kesejahteraan dan pengembangan.



A. Komposisi Karyawan

Menurut Jenjang Pendidikan

(jumlah orang)

Jenjang Pendidikan	31 Desember		
	2008	2009	2010
Perseroan			
Sarjana (S1/S2/S3)	95	77	74
Sarjana Muda (D3)	14	13	14
SMU dan sederajat	5	7	7
Anak Perusahaan			
Sarjana (S1/S2/S3)	1.179	1.437	1.397
Sarjana Muda (D3)	283	309	375
SMU dan sederajat	555	411	425
Jumlah	2.131	2.254	2.292

Menurut Jenjang Manajemen

(jumlah orang)

Jenjang Pendidikan	31 Desember		
	2008	2009	2010
Perseroan			
Direksi	4	4	3
Manajer / VP	19	25	23
Kepala Divisi/Supervisor	9	26	21
Staff	74	36	42
Non-Staff	5	5	5
Expatriate	3	1	1
Anak Perusahaan			
Direksi	20	25	27
Eksekutif Senior	170	199	117
Manajer	269	218	317
Pelaksana	1.558	1.715	1.736
Jumlah	2.131	2.254	2.292

Menurut Jenjang Usia

(jumlah orang)

Jenjang Pendidikan	31 Desember		
	2008	2009	2010
Perseroan			
≥ 50 tahun	13	9	7
40-49 tahun	26	21	19
30-39 tahun	53	40	38
25-29 tahun	22	27	31
Anak Perusahaan			
≥ 50 tahun	293	273	250
40-49 tahun	379	322	351
30-39 tahun	682	859	898
25-29 tahun	663	703	698
Jumlah	2.131	2.254	2.292

Menurut Status Pegawai

(jumlah orang)

Jenjang Pendidikan	31 Desember		
	2008	2009	2010
Perseroan			
Karyawan Tetap	99	84	80
Karyawan Kontrak	22	13	15
Anak Perusahaan			
Karyawan Tetap	1.508	1.664	1.778
Karyawan Kontrak	502	493	419
Jumlah	2.131	2.254	2.292

Berkaitan dengan industri dan kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dengan keahlian khusus adalah sebagai berikut:

- 3 orang *geologist* (ilmuwan yang mempelajari struktur fisik serta pembentukan bumi dan planet-planet di dalam tata surya).
- 4 orang *geophysicist* (ilmuwan yang mendalami pengetahuan mengenai bumi dengan menggunakan kaidah-kaidah serta prinsip-prinsip fisika untuk membantu pemahaman mengenai sifat-sifat dan kondisi di bawah permukaan bumi, baik horizontal maupun vertikal).
- 1 orang *geoscientist* (ilmuwan yang mempelajari komposisi, struktur dan aspek fisik bumi lainnya, seperti tanah, bebatuan dan air).
- 1 orang *petrophysicist* (ilmuwan yang mempelajari tentang sifat fisik dari suatu batuan, dengan mengetahui karakter dari batuan-batuan tertentu, maka seseorang *petrophysicist* dapat menentukan apakah pengeboran dapat dilakukan di sebuah *reservoir* atau tidak).
- 1 orang *reservoir engineer* (ahli yang mendalami permasalahan pengatutan air yang berlebihan pada saat proses pengeboran atau produksi minyak dan gas dalam sebuah *reservoir*).
- 1 orang *drilling engineer* (ahli yang memahami tata cara serta proses pengeboran yang aman bagi manusia/pekerja dan lingkungan hidup di sekitarnya serta ekonomis)

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Anak Perusahaan di Indonesia mempekerjakan 11 (sebelas) orang tenaga kerja asing, yaitu 3 (tiga) orang di Perseroan dan 8 (delapan) di Anak Perusahaan, dengan perincian sebagai berikut:

Perseroan

No	Nama	Warga Negara	Posisi	Nomor Ijin	Jenis Ijin	Masa Berlaku	No KITAS	Masa Berlaku
1.	Masayuki Mizuno	Jepang	Komisaris	No. Kep. 06250/MEN/P/IMTA/2011	IMTA	15 Mei 2012	2C21JE5102K	15 Mei 2012
2	Akira Mizuta	Jepang	Direktur	Sedang dalam proses pengurusan	IMTA	-	Sedang dalam proses pengurusan	-
3	Tomoyuki Watanabe	Jepang	International Corporate Finance Manager	No.Kep.29023/MEN/B/IMTA/2010	IMTA	17 Okt 2011	2C11JE0245AJ	17 Okt 2011

Anak Perusahaan

No	Nama	Warga Negara	Posisi	Nomor Ijin	Jenis Ijin	Masa Berlaku	No KITAS	Masa Berlaku
1	Frantsi Ari Juhani	Finlandia	Power Station Manager	Kep.32100/MEN/B/IMTA/2010	IMTA	30 Sept 2011	2C11LG0230-J	30 Sept 2011
2	Jan Woch	Polandia	Maintenance Manager	Kep.04671 /MEN/P/IMTA/2011	IMTA	2 April 2012	2C21LG0047-K	2 April 2012
3	Leonard Russel Muirhed	Kanada	Deputy C&I Electrical	Kep.04670/MEN/P/IMTA/2011	IMTA	4 April 2012	2C21LG0048-K	4 April 2012
4	Sauli Henrikki Lehtinen	Finlandia	Operation Manager	Kep.04668/MEN/P/IMTA/2011	IMTA	16 April 2012	2C21LG0049-K	16 April 2012
5	Hisao Nakano	Jepang	T.A. Bidang Quality Control	Kep.14168/MEN/B/IMTA/2011	IMTA	30 Sept 2011	2C11JE2811-K	30 Sept 2011
6	Herman Bosquet	Belgia	T.A. Bidang Business Development	Kep.16900/MEN/P/IMTA/2010	IMTA	30 Sept 2011	2C21JE7036AJ	30 Sept 2011
7	Yasuo Yamaji	Jepang	T.A. Bidang Business Development	Kep.27845/MEN/B/IMTA/2010	IMTA	6 Sept 2011	2C11JE9066-J	6 Sept 2011
8	John Boast*)	Inggris	Geophysicist	Keputusan Dirjen Pembinaan Penempatan Naker No.Kep 06621/PPTK/PTA/2010 tanggal 20 April 2011	IMTA	31 Juli 2011		

Catatan :

*) Berdasarkan keterangan Perseroan, KITAS masih dalam proses pengurusan

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh komite remunerasi berdasarkan kinerja perusahaan dalam setahun yang merupakan cerminan dari kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam rangka menjamin tingkat remunerasi yang bersaing, secara periodik Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan uji banding anggaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan membandingkan dengan anggaran yang serupa dari perusahaan-perusahaan dalam industri yang sejenis. Remunerasi, yaitu gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2008, 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah USD5.030.962, USD5.287.321 dan USD4.673.884.



Hak dan Tanggung Jawab Karyawan

Perseroan senantiasa memastikan hak dan tanggung jawab para karyawan sesuai dengan hukum dan peraturan ketenagakerjaan Republik Indonesia atau negara-negara lain tempat Perseroan beroperasi untuk menjamin lingkungan kerja yang baik, termasuk di dalamnya adalah pemenuhan upah minimum regional (UMR). Perseroan juga memberikan manfaat yang kompetitif kepada karyawan sesuai dengan evaluasi kinerja dan tingkat tanggung jawab agar selalu berupaya meningkatkan kinerja untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Program Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan memahami pentingnya penerapan sistem yang terbaik untuk menata kinerja karyawan. Perseroan menerapkan HR Sistem Manajemen Kinerja (*Performance Management System* atau PMS) untuk meningkatkan elemen manajemen kinerja individu yang sudah ada dan menyesuaikannya dengan tujuan usaha Perseroan. Perseroan Korporasi saat ini sedang menelaah semua peraturan dan prosedur sumber daya manusia atau SDM untuk memastikan adanya penerapan yang konsisten di dalam Perseroan. Keunikan dan praktik-praktik yang berlaku di masing-masing industri akan dipertahankan oleh setiap unit usaha untuk menjada tingkat persaingan.

Sistem informasi SDM yang terintegrasi adalah suatu keharusan untuk memastikan manajemen SDM yang lebih baik di dalam Perseroan. Tujuan ini diatur dalam sistem *Integrated Program Management* (IPM) dan dipadukan dengan sistem HR yang sekarang dikembangkan oleh semua unit usaha Perseroan. Hal ini akan membantu secara efektif pengelolaan semua fungsi SDM seperti perekrutan, pemeliharaan, pengembangan dan motivasi karyawan. Selain itu, semua transaksi proses SDM di dalam Perseroan sedang dikomputerisasi. Sistem ini akan didukung oleh sistem SAP dan mulai diterapkan pada bulan Januari 2008.

Beberapa inisiatif manajemen bakat dilakukan Perseroan. Inisiatif yang sama akan terus dilakukan di tahun mendatang melalui sistem IPM. Penilaian terhadap semua potensi dalam tingkat manajemen telah dilakukan oleh konsultan terkemuka dan hasilnya telah digunakan untuk melakukan pemetaan bakat dan kualitas kepemimpinan di dalam Perseroan. Keberhasilan Tindakan, Kemampuan Pengembangan, Perekrutan & Pembauran serta Program Pengembangan Kepemimpinan termasuk dalam inisiatif yang sedang dilakukan bagi pertumbuhan Perseroan.

Seiring dengan program pengembangan sumber daya manusia ini, selain menyelenggarakan pelatihan internal (*on the job & in house training*), Perseroan juga menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga eksternal baik yang bersifat umum maupun yang terkait dengan pengembangan Migas seperti antara lain:

- a. Pendidikan Akamigas (Akademi Migas) di Cepu, Jawa Tengah. Perseroan secara rutin mengirimkan karyawannya untuk mengikuti pendidikan tersebut selama 3 (tiga) tahun.
- b. Kursus-kursus manajemen yang diselenggarakan oleh Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM), Institut Manajemen Prasetya Mulya (IMPM) dan lain-lain.
- c. Pendidikan Teknik bagi karyawan lapangan yang diselenggarakan oleh APMI.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan Program Penunjang Pendidikan bagi karyawan-karyawan yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat universitas. Sedangkan dalam hal tingkat penggajian karyawannya, Perseroan telah memenuhi ketentuan batas upah minimum regional yang disyaratkan oleh Pemerintah.

Kesejahteraan Karyawan

Guna meningkatkan kesejahteraan, Perseroan juga menyediakan kepada para karyawannya sarana-sarana dan tunjangan-tunjangan sebagai berikut:

- a. Sarana perumahan bagi karyawan-karyawan lapangan.
- b. Tunjangan transportasi dan perumahan yang dibayarkan bersamaan dengan gaji bulanan.
- c. Tunjangan makan bagi karyawan yang berada di perkantoran dan fasilitas makan bagi karyawan-karyawan lapangan.
- d. Tunjangan kesehatan dan pengobatan untuk karyawan dan keluarganya.
- e. Tunjangan melahirkan bagi karyawan wanita.
- f. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK).
- g. Program Dana Pensiun yang diselenggarakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk karyawan Anak Perusahaan PT Medco E&P Indonesia dan PT Asuransi Jiwasraya untuk karyawan PT Medco E&P Sembakung.
- h. Koperasi Karyawan dengan nama Koperasi Karyawan Meta Darma Usaha (KKM) yang telah didaftarkan pada Daftar Umum Kanwil Departemen Koperasi DKI Jakarta dengan No.2859/B.H./I. Tanggal 23 Maret 1992 dan telah memperoleh pengesahan dengan Surat Keputusan Kepala Kanwil Koperasi No.25/BLP/X/III/1992. Pembentukan Koperasi ini bertujuan untuk:
 - Menerima simpanan dari anggota.
 - Usaha simpan pinjam.
 - Menyediakan barang-barang kebutuhan anggota.

- Usaha jasa lainnya seperti catering, penyediaan alat tulis kantor dan penyediaan tenaga kerja serta penyediaan alat-alat yang berhubungan dengan Perseroan.
- Menambah pengetahuan anggota tentang perkoperasian.

Serikat Karyawan

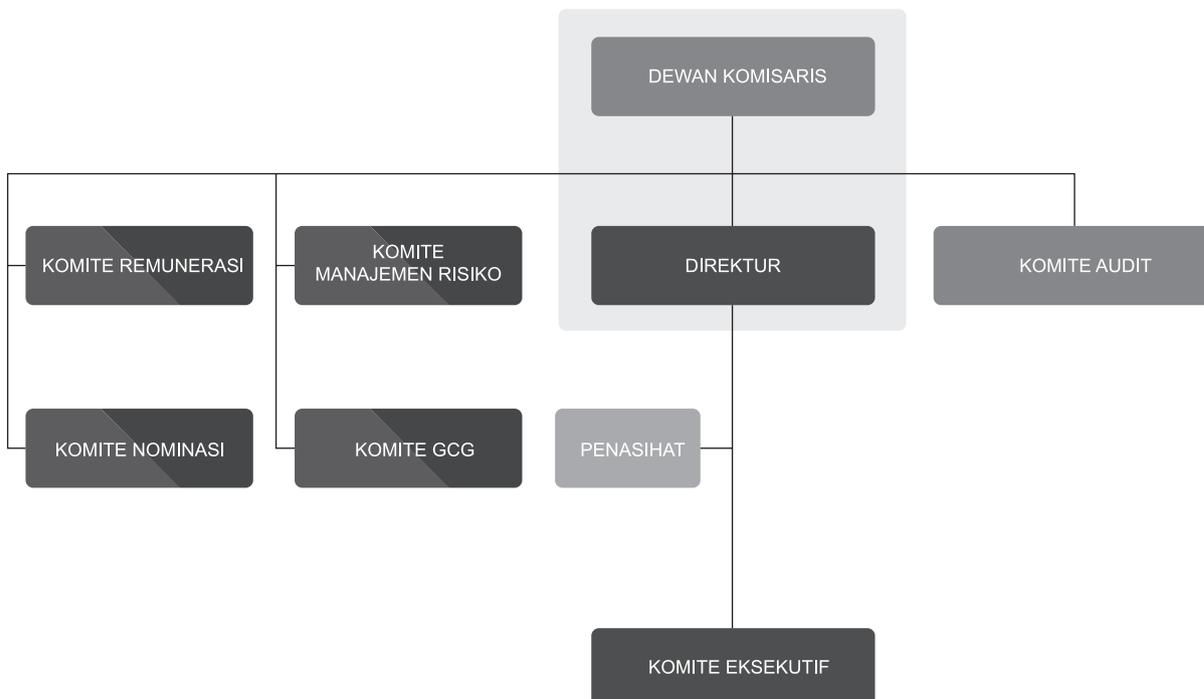
Hubungan Industrial melalui kemitraan yang harmonis antara manajemen dengan Serikat Pekerja (SP) terus dibina dalam mencapai sasaran dan target Perseroan. Di lingkungan MEPI saat ini terdapat 5 (lima) Serikat Pekerja yang masing-masing mewakili karyawan di Jakarta, Soka, Lirik, Tarakan dan Rimau. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Medco E&P Indonesia telah memperoleh persetujuan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 143/PHIJSK-PKKAD/PKB/X/2010 tanggal 15 Oktober 2010 dan berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan 30 September 2012, dan telah didaftarkan pada Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dengan No.143/Pdf.6/PKB/X/2010

Program Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Anak Perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat kepada pekerja setelah memasuki usia pensiun. Pendanaan program ini berasal dari iuran pekerja sebesar 2% dan kontribusi dari Perseroan sebesar 6% dari gaji perbulan. Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Tugu Mandiri dan DPLK Jiwasraya yang masing-masing akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.Kep. 234/KM.17/1995 tanggal 16 Agustus 1995 dan No.Kep. 171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Mulai bulan Maret 2008 Anak Perusahaan merubah pengelola dana pensiunnya dari DPLK Tugu Mandiri menjadi DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang didirikan berdasarkan akta pendirian yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 Nopember 1998. Perseroan dan Anak Persahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program Pesangon Manfaat Pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Financial, PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, untuk karyawan PT Medco E&P Sembakung.

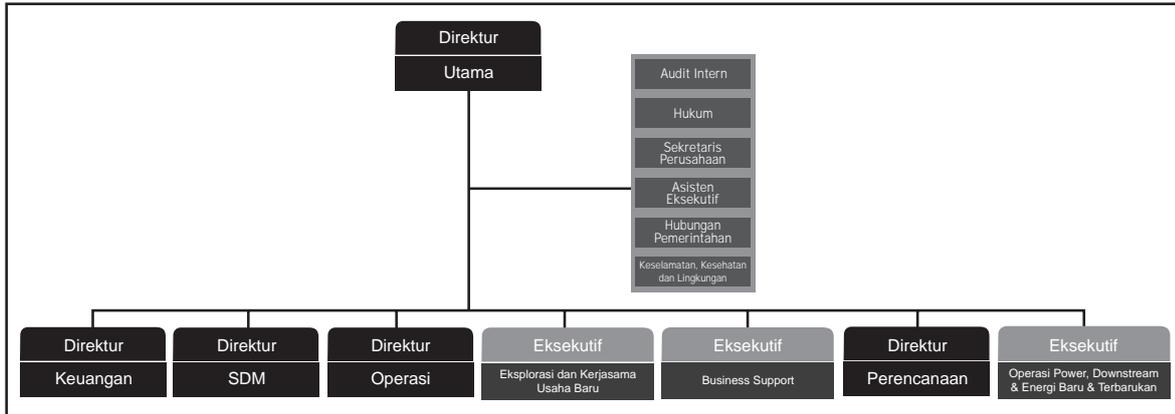
5. Struktur Organisasi

STRUKTUR PENGAWASAN DAN KOMITE PERSEROAN



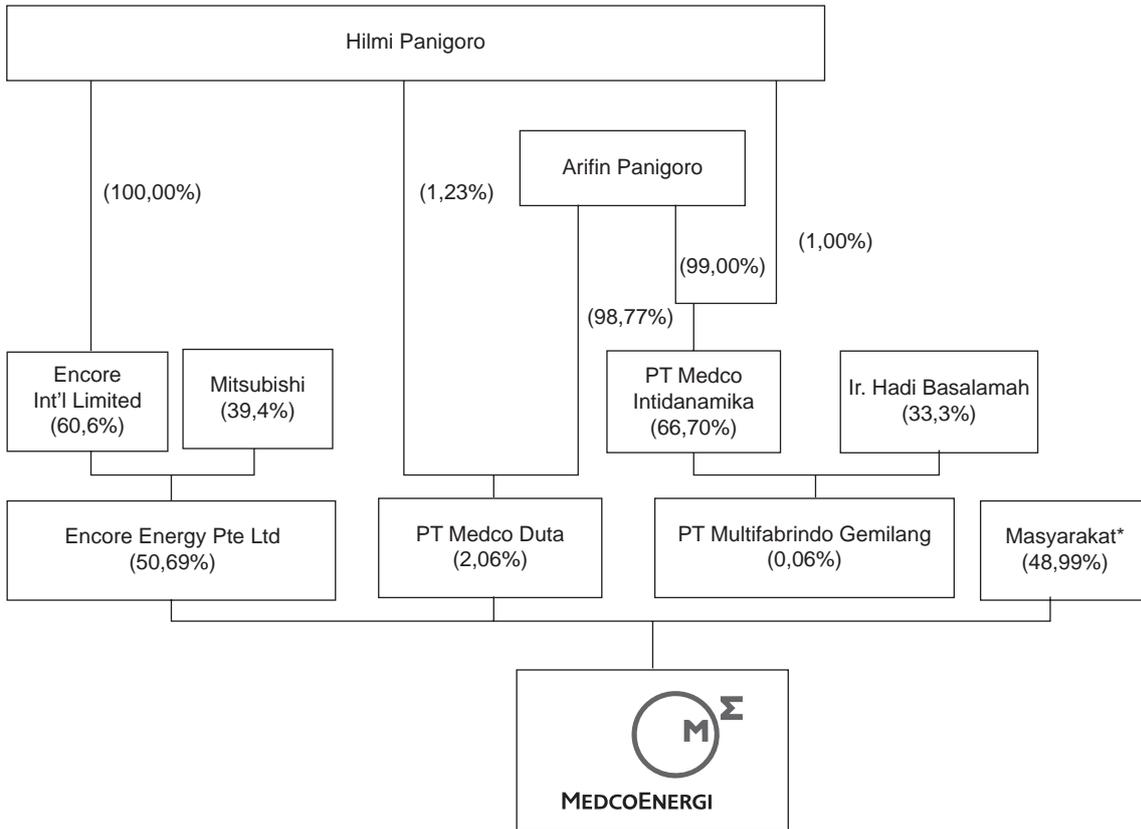
: Dewan Komisaris & Direktur

STRUKTUR MANAJEMEN EKSEKUTIF PERSEROAN



6. Struktur Kepemilikan dan Hubungan Pengawasan dan Pengurusan

A. Struktur Kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham



Keterangan:

- *1. Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%
- 2. Termasuk saham tresuri sebanyak 11,72%



C. Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Anak Perusahaan

Tabel di bawah ini menggambarkan hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk badan hukum dan Anak Perusahaan yang beroperasi dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan tersebut dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan serta laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan.

No	Nama Perusahaan	HP	GD	MS	YR	RDA	MM	LM	SM	FB	AM	DD
	Encore Energy	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Medco Duta	DU	-	-	D	-	-	-	-	-	-	-
	Multifabrindo G	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Perseroan	KU	KI	KI	K	K	K	DU	D	D	D	D
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas - Indonesia												
	PT Medco E&P Indonesia	KU	-	-	K	-	-	K	D	-	-	D
	PT Medco E&P Simenggaris	-	-	-	-	-	-	K	D	-	-	D
	PT Medco E&P Malaka	-	-	-	-	-	-	K	D	-	-	D
	PT Medco E&P Tarakan	KU	-	-	K	-	-	K	D	-	-	D
	PT Medco E&P Rimau	-	-	-	-	-	-	K	D	-	-	D
	PT Medco E&P Lematang	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	D
	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	-	-	-	-	-	-	K	D	-	-	D
	PT Medco E&P Merangin	-	-	-	-	-	-	K	D	-	-	D
	PT Medco E&P Nunukan	-	-	-	-	-	-	K	D	-	-	D
	PT Medco E&P Bengara	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	D
	PT Medco E&P Sembakung	-	-	-	-	-	-	K	D	-	-	D
	Medco Bawean (Holding) Pte Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Camar Bawean Petroleum Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Bangkanai Petroleum (L) Berhad	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas - Internasional												
	Medco Strait Services Pte Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Medco Energi Global Pte Ltd (dahulu Medco International Holdings Ltd)	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Medco LLC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Medco Energi US LLC	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Medco Tunisia Anaguid Limited	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Medco International Ventures Ltd	D	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Medco Yemen Amed Limited	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Medco Yemen Arat Limited	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Medco International Petroleum Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Tenaga Listrik												
	PT Medco Power Indonesia	KU	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
	PT Dalle Energy Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Medco Gajendra Power Services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT TJB Power Services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Mitra Energi Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Medco Geothermal Sarulla	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Energi Prima ElektriKa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Multidaya Prima Elektrindo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Produksi Kimia dan Industri Hilir												
	PT Medco Downstream Indonesia	K	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
	PT Medco LPG Kaji	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
	PT Medco Ethanol Lampung	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
	PT Usaha Tani Sejahtera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Medco Sarana Kalibaru	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas												
	PT Exspan Petrogas Intranusa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Sistim Vibro Indonesia	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Musi Raksa Buminusa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Satria Raksa Buminusa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Mahakam Raksa Buminusa	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	PT Medco Gas Indonesia	KU	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
	PT Mitra Energi Gas Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Panas Bumi Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)												
	PT Medco LNG Indonesia	KU	-	-	-	-	-	DU	-	-	-	-
Perdagangan												
	PT Medco Niaga Internasional	KU	-	-	-	-	-	DU	-	-	-	-
Inkubator												
	PT Medco CBM Sekayu	-	-	-	-	-	-	K	D	-	-	-
Pertambangan Batubara												
	PT Duta Tambang ReKayasa	KU	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-
	PT Duta Tambang Sumber Alam	KU	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-

Tabel di bawah ini menggambarkan hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk badan hukum dan Anak Perusahaan dimana Perseroan juga memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung sebesar kurang dari 50% pada perusahaan-perusahaan di bawah ini yang telah beroperasi dan pada saat ini telah masuk dalam tahap produksi.

No	Nama Perusahaan	HP	GD	MS	YJR	RDA	MM	LM	SM	FB	AM	DD
Tenaga Listrik												
	PT Energi Sengkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sarulla Operation Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gas Alam Cair												
	PT Donggi Senoro LNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Perta Kalimantan Gas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel di bawah ini menggambarkan hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk badan hukum dan Anak Perusahaan dimana Perseroan juga mempunyai penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan-perusahaan yang tidak beroperasi yaitu perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki hak partisipasi (*working interest*) secara langsung atau perusahaan yang tidak mempunyai kegiatan apapun (*dormant company*).

No	Nama Perusahaan	HP	GD	MS	YJR	RDA	MM	LM	SM	FB	AM	DD
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas - Indonesia												
	PT Medco E&P Bangkanai	-	-	-	-	-	-	K	D	-	-	D
	Medco Madura Pty Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	PT Medco Energi Nusantara	-	-	-	-	-	-	K	D	-	-	D
	PT Medco E&P Kakap	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	D
	PT Medco E&P Bawean	KU	-	-	-	-	-	-	D	-	-	D
	PT Medco E&P Madura	-	-	-	-	-	-	K	D	-	-	D
	PT Medco E&P Kalimantan	KU	-	-	K	-	-	K	D	-	-	D
	Exspan Cumi-Cumi (L) Inc	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Medco Far East Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Perkasa Equatorial Sembakung Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Petroleum Exploration & Production International Limited (dahulu Medco Exploration & Production International Limited)	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Lematang E& P Limited	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Fortico International Ltd. (dahulu Bawean Petroleum Limited)	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	PT Medco E&P Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional												
	Medco Tunisia Holding Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Medco Yemen Holding Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Medco Cambodia Holding Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Medco Energi Somalia Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Medco Energi USA Inc (dahulu Medco US Holdings Inc)	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Medco Simenggaris Pty. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Medco International Services Pte. Ltd	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-
	Medco International Enterprise Ltd	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
	Medco Petroleum Management LLC	-	-	-	-	-	-	M	-	-	-	-
	Medco Cambodia Tonle sap Limited	-	-	-	-	-	-	C	-	-	-	-
Tenaga Listrik												
	PT Dalle Panaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Medco Power Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Indo Medco Power	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Medco Cahaya Geothermal	KU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Medco Energi Menamas	KU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Medco Geopower Sarulla	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Medco Power Venture Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Biofuel Power Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Muara Enim Multi Power	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PT Universal Batam Energy	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Panas Bumi												
	PT Medco Geothermal Indonesia	KU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Produksi Kimia dan Industri Hilir												
	PT Medco Services Indonesia	KU	-	-	-	-	-	DU	-	-	-	-
	PT Medco Methanol Bunyu	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-



No	Nama Perusahaan	HP	GD	MS	YYR	RDA	MM	LM	SM	FB	AM	DD
Lain-lain												
	PT Medco Sarana Balaraja	K	-	-	-	-	-	DU	-	-	-	-
	PT Medco Energi Mining Internasional	KU	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-
	PT Medco Energi CBM Indonesia	KU	-	-	K	-	-	-	D	-	-	-
	PT Medco Energi CBM Pendopo	KU	-	-	K	-	-	-	D	-	-	-
Entitas Investasi												
	Medco Energi Finance Overseas (BV)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan:

HP	: Hilmi Panigoro	LM	: Lukman Ahmad Mahfud
GD	: Gustiawan Deru	SM	: Syamsurizal Munaf
MS	: Marsilam Simandjuntak	FB	: Frila Berlini Yaman
YYR	: Yani Yuhani Rodyat	AM	: Akira Mizuta
RDA	: Retno Dewi Arifin	DD	: Dasril Dahya
MM	: Masayuki Mizuno		

KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
KI	: Komisaris Independen	D	: Direktur
K	: Komisaris	M	: Manager

7. Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk Badan Hukum

A. Encore Energy Pte. Ltd. ("Encore Energy")

Pendirian dan Kegiatan Usaha

Encore Energy berkedudukan di Singapura dengan alamat # 11-01 PwC Building 8 Cross Street Singapore 048424, didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura, sesuai dengan Memorandum and Articles of Association tanggal 23 Juli 2007 dan didaftarkan di *Company Registry* No. 200713427K tanggal 25 Juli 2007. Encore Energy memiliki 50,7% saham Perseroan.

Berdasarkan *Company Profile* yang dikeluarkan oleh Accounting & Corporate Regulatory Authority, Singapura, tanggal 4 September 2008 ("*Company Profile*"), kegiatan usaha utama Encore Energy adalah bergerak dalam bidang perusahaan induk investasi.

Pengurus

Berdasarkan *Company Profile*, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur	: Tan Hian Yew George
Direktur	: Hilmi Panigoro
Direktur	: Takahiro Mazaki
Direktur Alternatif	: Mokoto Tsurusaki
Direktur Alternatif	: Hiroyoshi Shibuya

Berdasarkan *Company Profile*, struktur permodalan dan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	(dalam USD)	
		Nilai Nominal (Rp1.000 per saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	1.000	1.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Encore Int'l Ltd	606	606	60,6
- Mitsubishi Corporation	394	394	39,4
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	100	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.000		

B. PT Medco Duta (“Medco Duta”)

Pendirian dan Kegiatan Usaha

Medco Duta berkedudukan di Jakarta dengan alamat Gedung Medco III Lantai 3, Jl Ampera Raya No 18-20, Pasar Minggu, Jakarta Selatan., didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.82 tanggal 27 Januari 1994 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-5010.HT.01.01.TH.94 tanggal 25 Maret 1994 dan serta diumumkan dalam BNRI No.97 tanggal 3 Desember 1996, Tambahan No. 9509 (selanjutnya disebut “Anggaran Dasar”).

Sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, Medco Duta tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar, sehingga Anggaran Dasar Medco Duta yang terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.8 tanggal 4 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Vidhya Shah, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 8, tanggal 4 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Vidhya Shah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-58856.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 4 September 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, tanggal 26 September 2008, Tambahan No. 19055 Medco Duta bergerak dalam bidang perdagangan, pemborongan, jasa, industri, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan/perkayuan, percetakan dan perbengkelan.

Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 8, tanggal 22 April 2008, yang dibuat di hadapan Vidhya Shah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham, berdasarkan keputusan No. AHU-22958.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 5 Mei 2008, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75, tanggal 16 September 2008, Tambahan No. 18067 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dedi Sjahrir Panigoro
 Komisaris : Amzy Sachran

Direksi

Direktur Utama : Hilmi Panigoro
 Direktur : Yani Yuhani Panigoro
 Direktur : Hadi Basalamah

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 8, tanggal 4 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Vidhya Shah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-58856.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 4 September 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, tanggal 26 September 2008, Tambahan No. 19055, struktur permodalan dan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

<i>(dalam USD)</i>			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp100.000 per saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	6.200.000	620.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Insinyur Arifin Panigoro	1.530.935	153.093.500.000	98,77
- Insinyur Hilmi Panigoro	19.065	1.906.500.000	1,23
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.550.000	155.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.650.000	465.000.000.000	

C. PT Multifabrindo Gemilang

Pendirian dan Kegiatan Usaha

PT Multifabrindo Gemilang (“Multifabrindo”) berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jl. Ampera Raya No.20, Rt 008 RW 02 Cilandak Timur, Jakarta Selatan 12560, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 80 tanggal 26 Desember 1983, sebagaimana diubah dengan Akta Pemasukkan dan Pengeluaran Serta Perubahan No. 2, tanggal 1 Agustus 1984, dan diubah kembali dengan Akta Perubahan No. 51, tanggal 20 Pebruari 1985, ketiga akta tersebut dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2850 HT.01.01.Th.1985 tanggal 17 Mei 1985 (selanjutnya disebut “Anggaran Dasar”).



Sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, Multifabrindo tidak melakukan perubahan anggaran dasar, sehingga Anggaran Dasar Multifabrindo yang terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.6 tanggal 22 April 2008, yang dibuat di hadapan Vidhya Shah, S.H., Notaris di Jakarta (“Akta No. 6/2008”). Akta ini merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Multifabrindo dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Multifabrindo bergerak dalam bidang industri, perdagangan dan jasa.

Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan Akta No.6/2008 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Multifabrindo adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir.Hadi Basalamah
Komisaris : Drs. Amzy Sachran

Direksi

Direktur Utama : Zulkifli Nurdin
Direktur : Ari Rusdiarto

Berdasarkan Akta No. 6/2008, struktur permodalan dan pemegang saham Multifabrindo adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	<i>(dalam USD)</i>	
		Nilai Nominal (Rp1.000.000 per saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Medco Intidynamika	16.675	16.675.000.000	66,7
- Insinyur Hadi Basalamah	8.325	8.325.000.000	33,3
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50.000	50.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	50.000	50.000.000.000	

8. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Penempatan deposito berjangka dan rekening giro, serta rekening bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk masing-masing sebesar USD40,6 juta, USD34,6 juta dan USD33,3 juta per 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.
- Piutang usaha dari Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. (PDS) masing-masing sebesar USD31,7 juta dan USD19,4 juta per 31 Desember 2010 dan 2009; Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong (PDH) masing-masing sebesar USD16,5 juta dan USD6,8 juta per 31 Desember 2010 dan 2008; dan PT Medcopapua Industri Lestari sebesar USD0,9 juta per 31 Desember 2010.
- Piutang lain-lain dari Mitsubishi Corporation dan Tomori E&P Limited per 31 Desember 2010 masing-masing sebesar USD260,0 juta dan USD1,6 juta; PT Donggi Senoro LNG masing-masing sebesar USD1,7 juta per 31 Desember 2010 dan 2009.
- Jaminan deposito dari Synergia Trading International Pte. Ltd. sebesar USD0,7 juta per 31 Desember 2010.
- Uang muka dari pelanggan dari PDS masing-masing sebesar USD32,2 juta, USD126,5 juta dan USD121,4 juta per 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.
- Hutang usaha kepada Synergia Trading International Pte. Ltd. sebesar USD4,0 juta per 31 Desember 2010.
- Hutang bank kepada PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk masing-masing sebesar USD0,6 juta per 31 Desember 2010 dan 2009.
- Penjualan bersih minyak mentah ke PDS masing-masing sebesar USD279,9 juta dan USD284,3 juta per 31 Desember 2010 dan 2009 dan ke PDH masing-masing sebesar USD32,9 juta, USD25,1 juta dan USD68,2 juta per 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Penjualan solar ke PT Medcopapua Industri Lestari sebesar USD2,8 juta per 31 Desember 2010.
- Pembelian solar dan jasa pengangkutan dari Synergia Trading International Pte. Ltd. sebesar USD10,0 juta per 31 Desember 2010.

Informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan siapa Perseroan mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

- PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Medcopapua Industri Lestari mempunyai pemegang saham mayoritas dan kendali manajemennya yang sama dengan Perseroan.
- Mitsubishi Corporation adalah salah satu pemegang saham pengendali tidak langsung Perseroan melalui Encore Energy Pte. Ltd. Perseroan dan anak perusahaan memiliki kontrak penjualan minyak mentah dengan Petro Diamond Co. Ltd. Hong Kong dan Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd, di mana keduanya adalah anak perusahaan Mitsubishi Corporation.
- PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah perusahaan asosiasi dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 20%.
- PT Medco Inti Dinamika mempunyai sebagian anggota manajemen yang sama dengan Perseroan dan merupakan pemegang saham utama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.
- PT Medco Duta adalah salah satu pemegang saham Perseroan.
- Synergia Trading International Pte. Ltd. mempunyai anggota manajemen yang sama dengan Anak Perusahaan (PT Medco Sarana Kalibaru).

Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi yang berlaku umum sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga (menggunakan prinsip *arm's length*).

9. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG)

Mempraktekkan prinsip-prinsip GCG dengan standar yang tinggi sudah menjadi komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan Eksekutif Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Eksekutif Perseroan adalah panutan dalam mempraktekkan prinsip-prinsip GCG bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawannya.

Untuk memastikan setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Eksekutif, serta seluruh karyawan Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, pada penghujung tahun 2008 Dewan Komisaris melalui Komite GCG telah menyetujui seluruh isi Buku Pedoman GCG dan Tata Perilaku (Pedoman GCG dan CoC) yang disusun oleh tim GCG. Disamping itu, Dewan Komisaris juga akan terus memastikan Direksi dan Eksekutif Perseroan melakukan sosialisasi atas Buku Pedoman GCG dan CoC serta penerapannya keseluruhan karyawan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Sepanjang tahun 2008 Komite-Komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan mengambil keputusan atas usulan yang diajukan Direksi telah bekerja secara efektif. Komite Pengelolaan Risiko telah melakukan penelaahan atas aksi korporasi terkait rencana Peningkatan Efektivitas Aset yang diajukan Direksi untuk memastikan aksi tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG maupun undang-undang dan peraturan yang berlaku. Sedangkan Komite Audit telah memeriksa secara menyeluruh penyajian laporan keuangan untuk memastikan laporan keuangan yang disiapkan oleh Direksi telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Pada awal tahun 2008, Komite Nominasi telah menyusun kebijakan mengenai pembatasan usia anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini mulai diterapkan dalam seleksi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dipilih untuk periode jabatan 5 (lima) tahun kedepan yang telah disetujui dalam RUPST 15 Mei 2008. Periode jabatan Dewan Komisaris dan Direksi yang lama telah berakhir pada RUPST 2008 kemarin. Disamping itu, Komite Nominasi juga telah melakukan seleksi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi di anak perusahaan untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengundurkan diri atau untuk anak perusahaan yang baru didirikan.

Sesuai dengan tugasnya, Komite Remunerasi telah melakukan perhitungan atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diajukan dalam RUPST 2008 serta memastikan distribusi remunerasi dan bonus yang disetujui kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hasil kinerja dan kontribusinya terhadap Perseroan untuk tahun sebelumnya. Komite Remunerasi juga menentukan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi di anak perusahaan yang ada maupun yang baru didirikan.

Dengan adanya perubahan struktur Dewan Komisaris dan Direksi, otomatis terjadi juga perubahan susunan anggota Komite-Komite tersebut. Untuk menyesuaikan dengan pertumbuhan usaha Perseroan, masing-masing Komite juga telah memperbaharui Piagam Kerjanya.



10. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility atau CSR)

Sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa melindungi kepentingan masyarakat dimana operasinya berada dengan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR). Sesuai dengan Kebijakan CSR Perseroan, Direksi senantiasa memastikan untuk menyisihkan dana minimum 1% dari Laba Bersih yang dibukukan tahun sebelumnya untuk melaksanakan program CSR dengan fokus pada peningkatan tarafhidup masyarakat melalui pemberdayaan perekonomian, meningkatkan taraf pendidikan serta menyediakan fasilitas kesehatan. Perseroan juga memiliki komitmen untuk membantu korban bencana alam yang beberapa tahun terakhir telah datang silih berganti di Indonesia.

11. Kontrak, Perjanjian dan Ikatan Penting

A. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan di tahun 2010

Pengalihan 20% hak partisipasi di PSC Senoro Toili

Pada bulan Desember 2010, melalui perjanjian akuisisi saham, Mitsubishi Corporation (MC) mengakuisisi seluruh saham Tomori E&P Limited (TEL), Anak Perusahaan yang 100% dimiliki oleh Perseroan yang memegang 20% hak partisipasi di Blok Sonoro Toili. Pada awalnya, Grup, melalui PT Medco E&P Tomori Sulawesi ("MEPTS") memiliki 50% hak partisipasi di PSC Senoro-Toili

Pada bulan Desember 2010, MEPTS menandatangani perjanjian untuk mengalihkan 20% hak partisipasi di PSC Senoro Toili kepada Tomori E&P Limited (TEL), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan. Pada bulan Desember 2010, BPMIGAS memberikan konfirmasi untuk pencatatan pengalihan hak partisipasi, sehingga komposisi kepemilikan hak partisipasinya setelah pengalihan menjadi MEPTS-30%; TEL- 20% dan PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi-50%

Pada bulan yang sama, Perseroan menandatangani perjanjian pelepasan 100% kepemilikan saham TEL kepada Mitsubishi Corporation (MC) sebesar USD260 juta.

B. Perjanjian Pasokan Gas

Berikut ini perjanjian-perjanjian berkaitan dengan jual beli gas yang masih sah berlaku dan mengikat Anak Perusahaan Perseroan.

Perusahaan	Pembeli	Tanggal Perjanjian/Amendemen	Deskripsi	Masa Berlaku
PT Medco E&P Indonesia	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20 Januari 2006 dirubah terakhir dengan perjanjian 1 Februari 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 13.860 BBTU dengan harga gas berkisar dari USD4,17/MMBTU sampai dengan USD4,83/MMBTU.	5 tahun (1 Februari 2010 sampai dengan 1 Februari 2015)
	PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya	13 April 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 0,15 BBTUD - 1 BBTUD dengan harga USD2,73 MMBTU	4 tahun (13 April 2010 sampai dengan 13 April 2014) atau sampai jumlah yang disepakati dipenuhi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		30 Desember 2003 diamandemen terakhir pada 17 Maret 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7 BBTUD untuk Desember 2009 sampai dengan Maret 2010 dan 12,5 BBTUD untuk April 2010 sampai dengan Mei 2013 dan harga gas sebesar USD4,32/MMBTU sampai dengan USD4,86/MMBTU	10 tahun tahun (17 Maret 2010 sampai dengan 17 Maret 2020) atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		30 Desember 2002, terakhir diamandemen pada 12 Desember 2004	Komitmen untuk memasok dan menjual gas 56.182 BBTU dan harga gas sebesar USD2,376/ MMBTU sampai dengan USD2,506/ MMBTU untuk tahun pertama dan USD2,685/ MMBTU untuk tahun kedua sampai berakhirnya perjanjian	11 Tahun (12 Desember 2004 sampai dengan 12 Desember 2015)
PT Pertamina EP		19 Februari 2010	Komitmen untuk membeli gas sebanyak 1,395.96 MMBTU dengan harga gas berkisar dari USD3,94/ MMBTU sampai dengan USD4,43/ MMBTU	4 tahun (27 April 2009 sampai dengan 27 Nopember 2013), atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok

Perusahaan	Pembeli	Tanggal Perjanjian/Amendemen	Deskripsi	Masa Berlaku
	Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar maksimum 0,5 BBTUPD yang berasal dari Blok <i>South Sumatra Extension</i>	4 tahun (September 2009 sampai dengan Nopember 2013)
	Perusahaan Daerah Kota Tarakan	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1-3 BBTUD dengan harga gas sebesar USD3 per MMBTU dengan eskalasi kenaikan harga 2,5% per tahun	10 Tahun (22 Januari 2009 sampai dengan 22 Januari 2019)
	Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 2,5 BBTUPD yang berasal dari Lapangan Temelat dengan estimasi nilai kontrak USD8,073 juta	10 tahun sejak April 2011 (April 2011 sampai dengan April 2021)
	PT PLN Tarakan	1 April 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas total 10.134 BBTU dengan harga rata-rata selama kontrak sebesar USD3,98 per MMBTU dengan estimasi nilai kontrak USD37,49 juta	5 tahun (1 April 2010 sampai dengan 1 April 2015) atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok.
	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Keramasan, Blok Sumatra Selatan dan Tengah sebanyak 14 ribu BBTU dan nilai maksimum sejumlah USD60,7 juta	2 tahun (Desember 2009 sampai dengan Nopember 2011)
	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	7 Agustus 2007	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTU/hari ("BBTUD") dengan harga rata-rata USD3,59/MMBTU	15 Tahun (7 Agustus 2007 sampai dengan 7 Agustus 2022)
	PT Pertamina (Persero)	16 Januari 2004, terakhir diamandemen pada 1 Januari 2010	Komitmen untuk mengirim dan menjual LPG sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam perjanjian	5 tahun (1 Januari 2010 sampai dengan 1 Januari 2015) atau sampai seluruh jumlah yang disepakati dipasok, mana yang lebih dahulu terpenuhi.
	PT Mitra Energi Buana	24 Juli 2006	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD dan harga gas berkisar dari USD2,65/MMBTU sampai dengan USD3,59/MMBTU	7 tahun (24 Juli 2006 sampai dengan 24 Juli 2013) atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana lebih dulu
	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009, terakhir diamandemen pada 15 April 2010	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Singa di Blok Lematang sebanyak 53 ribu BBTU dengan harga berkisar dari USD5,20/MMBTU sampai dengan USD5,57/ MMBTU	3 tahun dan 2 bulan sejak bulan Maret 2010 (Maret 2010 sampai dengan Mei 2013)
	PT Meta Epsi Pejebe Power Generation	20 Januari 2006	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,5 BBTUD selama masa kontrak dengan harga USD2,3/MMBTU	6 tahun (20 Januari 2006 sampai dengan 20 Januari 2012) atau sampai jumlah yang disepakati terpenuhi
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19 Juli 2003	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7,3 BBTUD dan harga gas sebesar USD1,15/MMBTU untuk satu tahun pertama pengiriman. Setelah itu, harga gas dihitung berdasarkan rumus sesuai kontrak. Sejak Desember 2007 tidak ada penyerahan gas lebih lanjut	9 tahun (19 Juli 2003 sampai dengan 19 Juli 2012) atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok
PT Medco E&P Malaka	PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember 2007, terakhir diamandemen pada 12 November 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan harga USD6,50 + 0,35 x (<i>bulk urea prilled price</i> - 425/34) per MMBTU	32 bulan setelah 12 November 2010 (12 November 2010 sampai dengan 12 Juli 2013)
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April 2008	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,3 BBTUD dengan estimasi nilai kontrak USD565,99 juta	17 tahun (9 April 2008 sampai dengan 9 April 2025)



Perusahaan	Pembeli	Tanggal Perjanjian/Amendemen	Deskripsi	Masa Berlaku
PT Medco E&P Tomori	PT Donggi Senoro LNG	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 227 BBTUD dengan harga gas dihitung berdasarkan rumus tertentu dalam USD/MMBTU yang dikaitkan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC)	15 tahun (dimulai sejak tanggal operasi kilang LNG (HHP Note: Company to confirm on the exact date)
PT Medco E&P Simenggaris	PT Pertamina Gas dan PT Medco Gas Indonesia	28 Agustus 2009, terakhir diamandemen pada 20 Mei 2010	Komitmen untuk memasok gas maksimum sebanyak 28,85 BBTUPD yang berasal dari Lapangan Sembakung Selatan	11 tahun sejak kwartal 4 tahun 2011 (Desember 2011 sampai dengan Desember 2022)

C. Perjanjian Lain-lain

Fasilitas Pinjaman dari Mitsubishi Corporation

Pada bulan Desember 2010, Perseroan melalui PT Medco LNG Indonesia (MLI), anak perusahaan, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD120 juta dengan Mitsubishi Corporation (MC), salah satu pemegang saham tidak langsung Perseroan. MLI memiliki investasi saham minoritas di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang akan membangun, memiliki dan mengoperasikan kilang LNG di Senoro, Sulawesi. Fasilitas pinjaman berjangka ini nantinya akan digunakan untuk membiayai bagian investasi MLI dalam rangka pembelanjaan barang modal di DSLNG untuk pembangunan kilang Liquefied Natural Gas (LNG). Pembelanjaan Modal yang dimaksud adalah penyertaan modal MLI sebagai pemilik 11,1% saham di DSLNG sebesar USD310,8 juta.

Perpanjangan Kontrak Kerja Sama

Pada bulan Oktober 2010, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas ("BPMIGAS") memberikan persetujuan perpanjangan kontrak kerja sama (PSC) wilayah kerja Blok South & Central Sumatra ("SC&S"), Blok A dan Bawean. Penandatanganan perpanjangan PSC Wilayah Kerja S&CS dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan, PT Medco E&P Indonesia (Medco Indonesia) dengan BPMIGAS dan telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan melalui Medco Indonesia, memegang 100% hak partisipasi dan menjadi operator dari blok tersebut. Perpanjangan PSC SC&S berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, yang akan berlaku efektif dari tanggal 28 November 2013 sampai dengan 27 November 2033, dengan nilai komitmen sebesar USD24 juta.

Penandatanganan perpanjangan PSC Wilayah Kerja Bawean dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan, Camar Bawean Petroleum Ltd. (CBPL), dan perusahaan afiliasinya, Camar Resources Canada Inc. (Camar Resources), dengan BPMIGAS dan telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perpanjangan PSC Bawean berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, yang akan berlaku efektif dari tanggal 12 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2031, dengan nilai komitmen sebesar USD50,5 juta.

Perseroan, melalui CBPL, memegang 65% hak partisipasi atas PSC Wilayah Kerja Bawean, sementara 35% dari hak partisipasi lainnya dimiliki oleh Camar Resources, yang juga merupakan operator dari blok tersebut.

Untuk PSC Blok A, perpanjangan PSC tersebut juga telah disepakati oleh Pemerintah Aceh sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Jangka waktu perpanjangan PSC Blok A adalah 20 (dua puluh) tahun, yang akan berlaku efektif dari tanggal 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2031. Penandatanganan perpanjangan PSC Wilayah Kerja Blok A dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan, PT Medco E&P Malaka (Medco Malaka) serta mitra kerjanya, Japan Block A, Ltd. (Japex) dan Premier Oil Sumatra (North) BV (Premier), dengan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas (BPMIGAS). Perpanjangan PSC ini disamping disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia, juga telah disepakati oleh Pemerintah Aceh sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.

Perseroan, melalui Medco Malaka, memegang hak partisipasi sebesar 41,6667% dari PSC Block A, sementara hak partisipasi lainnya sebesar masing-masing 41,6666% dan 16,6667% di pegang oleh Premier dan Japex. Medco Malaka tetap menjadi operator dari wilayah kerja tersebut. Disamping menandatangani perpanjangan PSC Wilayah Kerja Block A, Medco dan seluruh mitra kerjanya juga menandatangani Pernyataan Pengakuan (Pernyataan) dengan Pemerintah Aceh. Isi dari Pernyataan ini antara lain mengatur kesediaan seluruh pemegang hak partisipasi di Wilayah Kerja Blok A untuk menganggarkan sebesar minimum satu persen (1%) untuk program Pengembangan Masyarakat sekitar Wilayah Kerja Blok A Aceh diluar mekanisme PSC.

12. Perkara-perkara yang dihadapi Perseroan

Terkait proses pemilihan calon mitra investasi pada Proyek Donggi Senoro, pada tanggal 5 Januari 2011, Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("KPPU") memutuskan bahwa Perseroan, PT Medco E&P Tomori Sulawesi ("MEPTS") dan mitra kerjanya PT Pertamina (Persero) dan Mitsubishi Corporation diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("UU No. 5/1999").

Dalam Putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Perseroan dan MEPTS sebesar Rp. 6 miliar. Selain itu, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek Donggi Senoro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No. 5/1999 Perseroan dan MEPTS secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, proses pemeriksaan upaya keberatan atas putusan KPPU tersebut masih berlangsung di pengadilan negeri dan belum berkekuatan hukum tetap. Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari proses litigasi tersebut. Namun demikian, manajemen tetap berkeyakinan bahwa putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Perseroan dan MEPTS adalah tidak berdasar hukum dan tidak tepat.

Dalam hal putusan KPPU menjadi berkekuatan hukum tetap, dalam artian proses upaya hukum keberatan tidak dimenangkan oleh Perseroan dan MEPTS, maka Perseroan dan MEPTS akan diwajibkan untuk membayar denda administratif sebesar Rp6 miliar kepada kas negara. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak akan berdampak apapun terhadap Proyek Donggi Senoro mengingat KPPU sendiri dalam putusannya bahkan secara tegas memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemerintah untuk mendorong realisasi dan penyelesaian proyek Donggi Senoro agar terlaksana tepat waktu. Sebaliknya, apabila pengajuan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU berhasil dimenangkan oleh Perseroan dan MEPTS maka putusan KPPU tersebut menjadi batal demi hukum atau setidaknya tidaknya dibatalkan dengan segala akibat hukumnya.

Selain perkara-perkara yang telah diungkapkan di atas, Perseroan tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana di hadapan lembaga peradilan dan/atau lembaga perwasitan atau perselisihan administratif lainnya dengan pihak ketiga manapun maupun dengan instansi pemerintah yang berwenang, termasuk perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan, yang dapat mempengaruhi secara material kelangsungan usaha Perseroan.

Pernyataan bahwa semua "Komitmen dan Kontinjensi yang material" yang ada dalam periode laporan keuangan pada Prospektus telah diungkapkan dalam laporan keuangan dan pernyataan komitmen dan kontinjensi yang material setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan tanggal efektif sudah diungkapkan dalam Prospektus.



X. KETERANGAN TENTANG ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Anak Perusahaan sebagaimana tersebut di bawah ini adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan tersebut dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan serta laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan.

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Indonesia					
1.	PT Medco E&P Indonesia	Indonesia	100	operasi	3 Nopember 1995
2.	PT Medco E&P Simenggaris	Indonesia	100	operasi	18 November 2005
3.	PT Medco E&P Malaka	Indonesia	100	operasi	29 Februari 2000
4.	PT Medco E&P Tarakan	Indonesia	100	operasi	29 Desember 1997
5.	PT Medco E&P Rimau	Indonesia	100	operasi	19 Desember 2000
6.	PT Medco E&P Lematang	Indonesia	100	operasi	18 Oktober 2002
7.	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Indonesia	100	operasi	29 Februari 2000
8.	PT Medco E&P Merangin	Indonesia	100	operasi	16 Juni 2003
9.	PT Medco E&P Nunukan	Indonesia	100	operasi	28 Januari 2004
10.	PT Medco E&P Bengara	Indonesia	95	operasi	12 Desember 2001
11.	PT Medco E&P Sembakung	Indonesia	100	operasi	18 November 2005
12.	Medco Bawean (Holding) Pte., Ltd.	Singapura	100	operasi	2 Maret 2006
13.	Camar Bawean Petroleum Ltd	Cayman Islands	100	operasi	27 September 2005
14.	Bangkanai Petroleum (L) Berhad	Malaysia	100	operasi	23 Februari 2006
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional					
15.	Medco Strait Services Pte., Ltd.	Singapura	100	operasi	24 November 2005
16.	Medco Energi Global Pte., Ltd. (d/h Medco International Holdings Ltd)	Singapura	100	operasi	5 Mei 2006
17.	Medco LLC	Oman	68	operasi	20 Maret 2006
18.	Medco Energi US LLC	USA	100	operasi	18 Juni 2004
19.	Medco Tunisia Anaguid Limited	British Virgin Islands	100	operasi	16 Januari 2007
20.	Medco International Ventures Ltd	Malaysia	100	operasi	16 Juli 2001
21.	Medco Yemen Amed Limited	British Virgin Islands	100	operasi	16 Januari 2007
22.	Medco Yemen Arat Limited	British Virgin Islands	100	operasi	16 Januari 2007
23.	Medco International Petroleum Ltd	Oman	100	operasi	10 Februari 2006
Tenaga Listrik					
24.	PT Medco Power Indonesia	Indonesia	100	operasi	28 Januari 2004
25.	PT Dalle Energy Batam	Indonesia	60	operasi	23 Maret 2005
26.	PT Medco Gajendra Power Services	Indonesia	99,9	operasi	20 Oktober 2005
27.	PT TJB Power Services	Indonesia	80,1	operasi	13 April 2006
28.	PT Mitra Energi Batam	Indonesia	64	operasi	17 November 2003
29.	PT Medco Geothermal Sarulla	Indonesia	100	operasi	29 Desember 2006
30.	PT Energi Prima ElektriKa	Indonesia	85	operasi	20 September 2010
31.	PT Multidaya Prima Elektrindo	Indonesia	85	operasi	29 Juli 2010
Produksi Kimia dan Industri Hilir					
32.	PT Medco Downstream Indonesia	Indonesia	100	operasi	28 Januari 2004
33.	PT Medco LPG Kaji	Indonesia	100	operasi	31 Agustus 2001
34.	PT Medco Ethanol Lampung	Indonesia	100	operasi	21 Februari 2005
35.	PT Usaha Tani Sejahtera Indonesia	100	operasi	5 April 2011	
36.	PT Medco Sarana Kalibaru	Indonesia	100	operasi	14 Desember 2006
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas					
37.	PT Exspan Petrogas Intranusa	Indonesia	100	operasi	7 Oktober 1997
38.	PT Sistim Vibro Indonesia	Indonesia	100	operasi	11 September 2003
39.	PT Musi Raksa Buminusa	Indonesia	100	operasi	28 April 2004
40.	PT Satria Raksa Buminusa	Indonesia	100	operasi	28 April 2004
41.	PT Medco Integrated Resources	Indonesia	100	operasi	21 Maret 2006
42.	PT Medco Gas Indonesia	Indonesia	100	operasi	1 Agustus 2006
43.	PT Mitra Energi Gas Sumatera	Indonesia	99,9	operasi	10 Desember 2008
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)					
44.	PT Medco LNG Indonesia	Indonesia	100	operasi	29 Mei 2007
Perdagangan					
45.	PT Medco Niaga Internasional	Indonesia	100	operasi	24 Maret 2006
46.	PT Medco CBM Sekayu (dahulu PT Medco E&P Langsa)	Indonesia	100	operasi	22 Juli 2005

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Pertambangan Batu Bara					
47.	PT Duta Tambang Rekayasa	Indonesia	100	operasi	5 Juni 2009
48.	PT Duta Tambang Sumber Alam	Indonesia	100	operasi	5 Juni 2009

Selain Anak Perusahaan sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung sebesar kurang dari 50% pada perusahaan-perusahaan di bawah ini yang telah beroperasi dan pada saat ini telah masuk dalam tahap produksi.

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Tenaga Listrik					
1.	PT Energi Sengkang	Indonesia	5	operasi	2 Mei 2007
2.	Sarulla Operation Ltd	Cayman Islands	37,25	operasi	9 Oktober 2007
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)					
3.	PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	20	operasi	28 Desember 2007
4.	PT Perta Kalimantan Gas	Indonesia	30	operasi	7 Juni 2010

Selain penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang telah beroperasi, Perseroan juga mempunyai penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan-perusahaan yang tidak beroperasi yaitu perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki hak partisipasi (*working interest*) secara langsung atau perusahaan yang tidak mempunyai kegiatan apapun (*dormant company*). Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Indonesia					
1.	PT Medco E&P Bangkanai	Indonesia	100	tidak operasi	29 Februari 2000
2.	Medco Madura Pty Ltd	Australia	51	tidak operasi	25 Januari 2000
3.	PT Medco Energi Nusantara	Indonesia	100	tidak operasi	28 Februari 2003
4.	PT Medco E&P Kakap	Indonesia	100	tidak operasi	16 Juni 2003
5.	PT Medco E&P Bawean	Indonesia	100	tidak operasi	14 November 2006
6.	PT Medco E&P Madura	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 2005
7.	PT Medco E&P Kalimantan	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 1991
8.	Exspan Cumi-Cumi (L) Inc	Malaysia	100	tidak operasi	12 July 1999
9.	Medco Far East Ltd	Cayman Islands	100	(proses likuidasi) tidak operasi	7 Juli 2005
10.	Perkasa Equatorial Sembakung Ltd	Cayman Islands	100	tidak operasi	5 Oktober 2005
11.	Petroleum Exploration & Production International Limited (dahulu Medco Exploration & Production International Limited)	Cayman Islands	100	tidak operasi	2 Mei 2008
12.	Lematang E& P Limited	Cayman Islands	100	tidak operasi	2 Mei 2008
13.	Fortico International Ltd. (dahulu Bawean Petroleum Limited)	Cayman Islands	100	tidak operasi	2 Mei 2008
14.	PT Medco E&P Yapen	Indonesia	100	tidak operasi	26 September 2002
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional					
15.	Medco Tunisia Holding Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	16 Januari 2007
16.	Medco Yemen Holding Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	16 Januari 2007
17.	Medco Cambodia Holding Ltd.	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
18.	Medco Energi Somalia Ltd	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
19.	Medco Energi USA Inc (dahulu Medco US Holdings Inc)	USA	100	tidak operasi	18 Juni 2004
20.	Medco Simenggaris Pty. Ltd.	Australia	100	tidak operasi	1 Juli 1996
21.	Medco International Services Pte. Ltd	Singapura	100	tidak operasi	5 Juli 2006
22.	Medco International Enterprise Ltd	Malaysia	100	tidak operasi	25 September 2002
23.	Medco Petroleum Management LLC	USA	100	tidak operasi	18 Juni 2004
24.	Medco Cambodia Tonle sap Limited	British Virgin Islands	100	tidak operasi	27 Februari 2007
Tenaga Listrik					
25.	PT Dalle Panaran	Indonesia	100	tidak operasi	22 Juni 2005
26.	PT Medco Power Sumatera	Indonesia	100	tidak operasi	26 Oktober 2005
27.	PT Indo Medco Power	Indonesia	99,98	tidak operasi	18 Oktober 2004
28.	PT Medco Cahaya Geothermal	Indonesia	100	tidak operasi	16 Juni 2003
29.	PT Medco Energi Menamas	Indonesia	99,99	tidak operasi	27 Januari 2004
30.	PT Medco Geopower Sarulla	Indonesia	100	tidak operasi	30 Maret 2007
31.	Medco Power Venture Pte. Ltd.	Singapura	100	tidak operasi	19 Maret 2007



No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
32.	Biofuel Power Pte. Ltd.	Singapura	65	tidak operasi	22 Juni 2006
33.	PT Muara Enim Multi Power	Indonesia	80	tidak operasi	5 Agustus 2008
34.	PT Universal Batam Energy	Indonesia	70	tidak operasi	18 Februari 2010
Panas Bumi					
35.	PT Medco Geothermal Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	28 Januari 2004
Produksi Kimia dan Industri Hilir					
36.	PT Medco Services Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	7 September 2006
37.	PT Medco Methanol Bunyu	Indonesia	100	tidak operasi	29 Januari 1997
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas					
38.	PT Mahakam Raksa Buminusa	Indonesia	99	tidak operasi	28 April 2004
Perdagangan					
39.	PT Medco Sarana Balaraja	Indonesia	100	tidak operasi	26 September 2002
40.	PT Medco Energi Mining Internasional	Indonesia	100	tidak operasi	21 Agustus 2000
41.	PT Medco Energi CBM Indonesia	Indonesia	100	tidak operasi	18 November 2008
42.	PT Medco CBM Pendopo	Indonesia	100	tidak operasi	16 Desember 2008
Entitas Investasi					
43.	Medco Energi Finance Overseas (BV)	Belanda	100	tidak operasi	14 Oktober 1999

Keterangan mengenai masing-masing Anak Perusahaan yang beroperasi adalah sebagai berikut:

A. EKSPLORASI DAN PRODUKSI MINYAK DAN GAS – INDONESIA

1. PT Medco E&P Indonesia (“MEPI”)

Riwayat Singkat

MEPI pada saat didirikan mempunyai status sebagai N.V dengan nama N.V. Standart Vacuum Sales Company. Nama tersebut kemudian diubah menjadi PT Stanvac Indonesia dan selanjutnya diubah kembali menjadi PT Exspan Sumatera sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Stanvac Indonesia No. 68 tanggal 17 Januari 1996 dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun 2004, PT Exspan Sumatera kembali mengubah namanya menjadi PT Medco E&P Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 79 tanggal 30 Maret 2004, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.C-09341HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 5 Januari 2005, Tambahan No. 860. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MEPI tidak pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar MEPI yang terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-47683.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 5 Agustus 2008 (“Akta No. 21/2008”). Akta tersebut merubah seluruh Anggaran Dasar MEPI dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

MEPI beralamat di Gedung Perkantoran Bidakara, Lantai 12-17, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73 Pancoran, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 16 Desember 2008, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H Notaris di Jakarta, yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-04613 tanggal 23 Februari 2010, dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0014290. AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	8.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	2.000.000	1.000.000.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	50.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.000.100	1.000.050.000	100,00
Saham Dalam Portepel	5.999.900	2.999.950.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 21/2008, MEPI bergerak dalam bidang pertambangan minyak dan gas bumi, perdagangan, pengangkutan dan jasa atau pelayanan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 19 Juli 2010, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, SH Notaris di Jakarta, yang telah dilaporkan ke Menkumham dengan bukti surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-18394 tanggal 23 Juli 2010 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0055239.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 23 Juli 2010, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
 Komisaris : Darmoyo Doyoatmojo
 Komisaris : Yani Yuhani Panigoro
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud
 Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi

Direksi

Direktur Utama : Budi Basuki
 Direktur : Dasril Dahya
 Direktur : Syamsurizal Munaf
 Direktur : Eka Satria
 Direktur : Johannes Kustadi, SM

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEPI yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEPI pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantonono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009	2008
NERACA			
Aset Lancar	79.365.260	127.242.434	84.973.041
Aset Tidak Lancar	194.886.748	300.353.142	226.370.742
Jumlah Aset	274.252.008	427.595.576	311.343.783
Kewajiban Jangka Pendek	94.232.736	76.620.946	66.367.794
Kewajiban Jangka Panjang	64.258.248	244.359.373	153.251.585
Ekuitas	115.761.024	106.615.257	91.724.404
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	274.252.008	427.595.576	311.343.783
LAPORAN LABA RUGI			
Penjualan Minyak dan Gas bersih	216.618.732	158.459.818	188.520.651
Laba Usaha	90.054.112	52.937.361	71.883.985
Laba Bersih	53.055.767	36.890.853	35.134.160

Pada tahun 2010, jumlah aset MEPI adalah sebesar USD274,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 35,9% atau setara USD153,3 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD427,6 juta. Begitu pula dengan jumlah kewajiban dan ekuitas adalah sebesar USD274,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 35,9% atau setara USD153,3 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD427,6 juta. Selain itu, pada tahun 2010, penjualan minyak dan gas bersih MEPI adalah sebesar USD216,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 36,7% atau setara USD58,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD158,5 juta. Begitu pula dengan laba bersih MEPI adalah sebesar USD53,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 43,8% atau setara USD16,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD36,9 juta.



Pada tahun 2009, jumlah aset MEPI adalah sebesar USD427,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 37,3% atau setara USD116,3 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD311,3 juta. Begitu pula dengan jumlah kewajiban dan ekuitas adalah sebesar USD427,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 37,3% atau setara USD116,3 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD311,3 juta. Selain itu, pada tahun 2009, penjualan minyak dan gas bersih MEPI adalah sebesar USD158,5 juta dimana terjadi penurunan sebesar 15,9% atau setara USD30,1 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD188,5 juta. Sedangkan laba bersih MEPI adalah sebesar USD36,9 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 5,0% atau setara USD1,8 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD35,1 juta.

2. PT Medco E&P Simenggaris (“MEP Simenggaris”)

Riwayat Singkat

MEP Simenggaris didirikan dengan Akta Pendirian No. 7 tanggal 18 Nopember 2005, yang dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. C-34213 TH.01.01.TH.2005 tanggal 22 Desember 2005 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 64 tanggal 11 Agustus 2006, Tambahan No. 8459 (“Akta No.7/2005”).

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MEP Simenggaris tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasar. Perubahan anggaran dasar MEP Simenggaris yang terakhir adalah sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 15 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Karlita Rubianti, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-74981.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008 dan didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0097544. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008 (“Akta No. 39/2008”). Akta tersebut telah mengubah seluruh ketentuan anggaran dasar MEP Simenggaris dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

MEP Simenggaris beralamat di Gedung Perkantoran Bidakara, Lantai 12-17, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73 Pancoran, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 28 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-18465 tanggal 22 Oktober 2009 (“Akta No. 28/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/Saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 39/2008, MEP Simenggaris bergerak dalam bidang pertambangan, minyak dan gas bumi, perdagangan, pemborongan (kontraktor), pengangkutan, industri, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan, pemukiman dan pertanian.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 57 tanggal 29 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-32720 tanggal 21 Desember 2010 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0092262.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 21 Desember 2010, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud
Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi

Direksi

Presiden Direktur	: Budi Basuki
Direktur	: Dasril Dahya
Direktur	: Syamsurizal Munaf
Direktur	: Eka Satria
Direktur	: Johannes Kustadi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Simenggaris yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Simenggaris pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang penyajian kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan akuisisi MEP Simenggaris atas 41,5% hak partisipasi pada Medco Simenggaris Pty. Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dalam Kontrak Bagi Hasil yang meliputi Blok Simenggaris. Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sesuai dengan disyaratkan oleh PSAK No. 38R (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009	2008 ¹
NERACA			
Aset Lancar	3.457.240	2.672.113	2.544.247
Aset Tidak Lancar	12.086.668	10.057.068	8.379.397
Jumlah Aset	15.543.908	12.729.181	10.923.644
Kewajiban Jangka Pendek	2.388.318	336.419	142.941
Kewajiban Jangka Panjang	16.208.586	13.338.289	12.412.346
Defisiensi Modal	(3.052.996)	(945.527)	(1.631.643)
Jumlah Kewajiban dan Defisiensi Modal	15.543.908	12.729.181	10.923.644
LAPORAN LABA RUGI			
Jumlah Biaya	(2.140.709)	(1.175.685)	(7.052.316)
Rugi Bersih	(2.107.469)	(1.160.904)	(7.150.530)

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali.

Pada tahun 2010, jumlah aset MEP Simenggaris adalah sebesar USD15,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 22,1% atau setara USD2,8 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD12,7 juta. Begitu pula dengan jumlah kewajiban dan ekuitas adalah sebesar USD15,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 22,1% atau setara USD2,8 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD12,7 juta.

3. PT Medco E&P Malaka ("MEP Malaka")
Riwayat Singkat

MEP Malaka didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Simenggaris dengan Akta Pendirian No. 72 tanggal 29 Pebruari 2000, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun 2006, perusahaan mengubah namanya menjadi PT Medco E&P Malaka berdasarkan Akta No. 5 tanggal 8 Pebruari 2006, dibuat di hadapan Ny. Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menhumkam dengan Surat Keputusannya No. C-07079 HT.01.01. Tahun 2006 tanggal 10 Maret 2006.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MEP Malaka tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasar. Perubahan anggaran dasar MEP Malaka yang terakhir adalah sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 52 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menhumkam berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU.74807.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008 dan didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0097365.AH.01.09 tanggal 17 Oktober 2008 ("Akta No. 52/2008"). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan anggaran dasar MEP Malaka dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

MEP Malaka beralamat di Gedung Perkantoran Bidakara, Lantai 12-17, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73 Pancoran, Jakarta.



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan kepada Menhunkam dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-18642 tanggal 22 Oktober 2009 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0069471. AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009 ("Akta No. 19/2009"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/Saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Disetor			
- Perseroan	247.500	247.500.000	99,00
- PT Medco Energi Nusantara	2.500	2.500.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	250.000	250.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	750.000	750.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 52/2008, MEP Malaka bergerak dalam bidang industri pertambangan minyak dan gas bumi, perdagangan, pengangkutan, industri, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, dan jasa atau pelayanan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 27 Oktober 2010 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, SH, Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-05668 tanggal 23 Februari 2011 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0015040.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 23 Februari 2011, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Darmoyo Doyoatmojo
 Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Budi Basuki
 Direktur : Dasril Dahya
 Direktur : Syamsurizal Munaf
 Direktur : Eka Satria
 Direktur : Johannes Kustadi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Malaka yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Malaka pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009	2008
NERACA			
Aset Lancar	827.866	655.156	907.740
Aset Tidak Lancar	55.779.718	54.276.342	53.119.409
Jumlah Aset	56.607.584	54.931.498	54.027.149
Kewajiban Jangka Pendek	397.105	738.943	471.826
Kewajiban Jangka Panjang	67.241.988	60.890.792	55.306.830
Defisiensi Modal	(11.031.509)	(6.698.237)	(1.751.507)
Jumlah Kewajiban dan Defisiensi Modal	56.607.584	54.931.498	54.027.149
LAPORAN LABA RUGI			
Jumlah Biaya	(4.334.335)	(4.954.094)	(1.567.919)
Rugi Bersih	(4.333.272)	(4.946.730)	(1.565.367)

4. PT Medco E&P Tarakan (“MEP Tarakan”)

Riwayat Singkat

MEP Tarakan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 18 November 1991, dan Akta No. 6 tanggal 24 Maret 1992 keduanya dibuat di hadapan Ahmad Mochtar Apan, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-3584 HT.01.01.TH.92 tanggal 2 Mei 1992 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan berturut-turut dengan No. 262/A.P.T/Wapan/1992/PNJS dan No. 265/A.P.T/Wapan/1992/PNJS, semuanya tertanggal 6 Juni 1992. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MEP Tarakan tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasar. Perubahan anggaran dasar yang terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 48 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menhukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-76750.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 dan Daftar Perseroan No. AHU-0099417.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 (“Akta No. 48/2008”).

MEP Tarakan beralamat di Gedung Perkantoran Bidakara, Lantai 12-17, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73 Pancoran, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-18467 tanggal 22 Oktober 2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	16.000.000	16.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	7.871.213	7.871.213.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	787	787.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	7.872.000	7.872.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	8.128.000	8.128.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 48/2008, MEP Tarakan bergerak dalam bidang industri pertambangan minyak dan gas bumi, perdagangan, pengangkutan, industri, dan jasa atau pelayanan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tanggal 27 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-32719 tanggal 21 Desember 2010, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hilmi Panigoro
Komisaris	: Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris	: Yani Yuhani Panigoro
Komisaris	: Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris	: Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama	: Budi Basuki
Direktur	: Dasril Dahya
Direktur	: Syamsurizal Munaf
Direktur	: Eka Satria
Direktur	: Johannes Kustadi

**Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Tarakan yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Tarakan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009	2008
NERACA			
Aset Lancar	16.125.999	12.551.632	7.480.806
Aset Tidak Lancar	35.558.986	32.519.141	28.730.367
Jumlah Aset	51.684.985	45.070.773	36.211.173
Kewajiban Jangka Pendek	11.355.232	11.904.351	8.188.055
Kewajiban Jangka Panjang	9.345.065	8.553.180	9.749.997
Ekuitas	30.984.688	24.613.242	18.273.121
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	51.684.985	45.070.773	36.211.173
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan Minyak dan Gas bersih	30.090.735	22.254.294	50.146.999
Laba Usaha	10.690.716	11.437.355	18.696.486
Laba Bersih	6.371.446	6.340.121	9.547.109

Pada tahun 2010, pendapatan minyak dan gas bersih MEP Tarakan adalah sebesar USD30,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 35,2% atau setara USD7,8 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD22,3 juta.

Pada tahun 2009, pendapatan minyak dan gas bersih MEP Tarakan adalah sebesar USD22,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 55,6% atau setara USD27,9 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD50,1 juta.

5. PT Medco E&P Rimau ("MEP Rimau")**Riwayat Singkat**

MEP Rimau didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Rimau berdasarkan Akta Pendirian No. 93 tanggal 19 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Raden Roro Hariyanti Poerbiantari S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C 04738HT.01.01.TH.2002 tanggal 21 Maret 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 3 Juni 2003, Tambahan No. 4339. Pada tahun 2004, PT Exspan Rimau melakukan perubahan nama menjadi PT Medco E&P Rimau dengan Akta No. 80 tanggal 30 Maret 2004 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. C-09589HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 April 2004. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MEP Rimau tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasar. Perubahan anggaran dasar yang terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 45 tanggal 15 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-76553.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 dan Daftar Perseroan No. AHU-0099212.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 ("Akta No. 45/2008"). Akta tersebut merubah seluruh ketentuan anggaran dasar MEP Rimau dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

MEP Rimau beralamat di Gedung Perkantoran Bidakara, Lantai 12-17, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73 Pancoran, Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 7 September 2009 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-19497 tanggal 4 November 2009 ("Akta No. 26/2009"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1.000/Saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	249.975	249.975.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	25	25.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	250.000	250.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	750.000	750.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 45/2008, MEP Rimau bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan dan jasa atau pelayanan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 29 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-32576 tanggal 20 Desember 2010, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Darmoyo Doyoatmojo
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud
 Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi

Direksi

Direktur Utama : Budi Basuki
 Direktur : Dasril Dahya
 Direktur : Syamsurizal Munaf
 Direktur : Eka Satria
 Direktur : Johannes Kustadi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Rimau yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Rimau pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009	2008
NERACA			
Aset Lancar	109.973.502	58.138.969	69.238.402
Aset Tidak Lancar	599.646.380	290.525.489	500.257.703
Jumlah Aset	709.619.882	348.664.458	569.496.105
Kewajiban Jangka Pendek	48.470.183	48.146.724	26.073.865
Kewajiban Jangka Panjang	563.780.600	206.608.271	421.770.163
Ekuitas	97.369.099	93.909.463	121.652.077
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	709.619.882	348.664.458	569.496.105
LAPORAN LABA RUGI			
Penjualan Minyak dan Gas Bersih	199.553.882	180.006.852	254.453.463
Laba Usaha	83.519.176	77.920.788	149.883.746
Laba Bersih	47.369.636	52.244.856	73.833.438

Pada tahun 2010, jumlah aset MEP Rimau adalah sebesar USD709,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 103,5% atau setara USD361,0 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD348,7 juta. Begitu pula dengan jumlah kewajiban dan ekuitas adalah sebesar USD709,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 103,5% atau setara USD361,0 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD348,7 juta.

Pada tahun 2009, jumlah aset MEP Rimau adalah sebesar USD348,7 juta dimana terjadi penurunan sebesar 38,8% atau setara USD220,8 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD569,5 juta. Begitu pula dengan jumlah kewajiban dan ekuitas adalah sebesar USD348,7 juta dimana terjadi penurunan sebesar 38,8% atau setara USD220,8 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD569,5 juta. Selain itu, pada tahun 2009, penjualan minyak dan gas bersih MEP Rimau adalah sebesar USD180,0 juta dimana terjadi penurunan sebesar 29,3% atau setara USD74,4 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD254,5 juta. Begitu pula dengan laba bersih adalah sebesar USD52,2 juta dimana terjadi penurunan sebesar 29,2% atau setara USD21,6 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD73,8 juta.



6. PT Medco E&P Lematang (“MEP Lematang”)

Riwayat Singkat

MEP Lematang didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Lematang dengan Akta Pendirian No. 38 tanggal 18 Oktober 2002, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta pendirian mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C03171HT.01.01.TH2003 tanggal 14 Pebruari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 3 Juni 2003, Tambahan No.4329.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, PT Medco E&P Lematang tidak melakukan perubahan anggaran dasar. Perubahan anggaran dasar PT Medco E&P Lematang yang terakhir adalah sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 47 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-79320.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 29 Oktober 2008 (“Akta No. 47/2008”). Akta tersebut merubah seluruh ketentuan anggaran dasar PT Medco E&P Lematang dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

MEP Lematang beralamat di Gedung Perkantoran Bidakara, Lantai 12-17, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73 Pancoran, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 7 September 2009 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-18521 tanggal 23 Oktober 2009 (“Akta No. 29/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Perseroan	999.900	999.900.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 47/2008, MEP Lematang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, jasa atau pelayanan dan pertambangan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 13 Oktober 2010 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-26292 tanggal 18 Oktober 2010 (“Akta No. 10/2010”), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi

Direksi

Direktur Utama : Budi Basuki
Direktur : Dasril Dahya
Direktur : Syamsurizal Munaf
Direktur : Johannes Kustadi
Direktur : Eka Satria

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Lematang yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Lematang pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009	2008
NERACA			
Aset Lancar	38.320.562	15.989.867	8.188.593
Aset Tidak Lancar	158.023.779	112.747.805	50.219.501
Jumlah Aset	196.344.341	128.737.672	58.408.094
Kewajiban Jangka Pendek	21.953.864	17.267.277	3.526.441
Kewajiban Jangka Panjang	202.731.516	112.242.002	48.364.637
Ekuitas (Defisiensi Modal)	(28.341.039)	(771.607)	6.517.016
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas/ Defisiensi Modal	196.344.341	128.737.672	58.408.094
LAPORAN LABA RUGI			
Penjualan Minyak dan Gas Bersih	8.548.832	164.183	331.839
Rugi Usaha	(22.439.614)	(11.278.183)	(3.511.385)
Rugi Bersih	(27.569.432)	(7.288.623)	(9.606.407)

Pada tahun 2010, jumlah aset MEP Lematang adalah sebesar USD196,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 52,5% atau setara USD67,6 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD128,7 juta. Begitu pula dengan jumlah kewajiban dan ekuitas adalah sebesar USD196,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 52,5% atau setara USD67,6 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD128,7 juta. Selain itu, pada tahun 2010, penjualan minyak dan gas MEP Lematang adalah sebesar USD8,5 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 5.106,9% atau setara USD8,4 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD0,2 juta.

Namun demikian, rugi bersih adalah sebesar USD27,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 278,3% atau setara USD20,3 juta dibandingkan rugi bersih tahun 2009 sebesar USD7,3 juta.

Pada tahun 2009, jumlah aset MEP Lematang adalah sebesar USD128,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 120,4% atau setara USD70,3 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD58,4 juta. Begitu pula dengan jumlah kewajiban dan ekuitas adalah sebesar USD128,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 120,4% atau setara USD70,3 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD58,4 juta. Selain itu, pada tahun 2009, penjualan minyak dan gas MEP Lematang adalah sebesar USD0,2 juta dimana terjadi penurunan sebesar 50,5% atau setara USD0,2 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD0,3 juta. Namun demikian, rugi bersih adalah sebesar USD7,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 24,1% atau setara USD2,3 juta dibandingkan rugi bersih tahun 2008 sebesar USD9,6 juta.

7. PT Medco E&P Tomori Sulawesi ("MEP Tomori")

Riwayat Singkat

MEP Tomori didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Tomori Sulawesi berdasarkan Akta Pendirian No. 71 tanggal 29 Februari 2000, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C16306HT.01.01.Th.2000 tanggal 2 Agustus 2000.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MEP Tomori telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 11 Mei 2010, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-27198.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 27 Mei 2010 ("Akta No. 6/2010").

MEP Tomori beralamat di Gedung Perkantoran Bidakara, Lantai 12-17, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73 Pancoran, Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 6/2010 struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1.000/Saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	250.000.000	25.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	24.987.500	24.987.500.000	99,95
- PT Medco Energi Nusantara	12.500	12.500.000	0,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	250.000.000	25.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	

**Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta No. 6/2010, MEP Tomori bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan dan jasa atau pelayanan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 13 Oktober 2010 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-26291 tanggal 18 Oktober 2010 ("Akta No. 12/2010"), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Darmoyo Doyoatmojo
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud
 Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi

Direksi

Direktur Utama : Budi Basuki
 Direktur : Dasril Dahya
 Direktur : Syamsurizal Munaf
 Direktur : Johannes Kustadi
 Direktur : Eka Satria

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Tomori yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Tomori pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009	2008
NERACA			
Aset Lancar	17.483.876	6.846.992	18.893.431
Aset Tidak Lancar	286.911.208	54.390.918	45.813.404
Jumlah Aset	304.395.084	61.237.910	64.706.835
Kewajiban Jangka Pendek	30.526.796	11.315.689	22.339.639
Kewajiban Jangka Panjang	7.489.808	20.768.004	16.519.623
Ekuitas	266.378.480	29.154.217	25.847.573
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	304.395.084	61.237.910	64.706.835
LAPORAN LABA RUGI			
Penjualan Minyak Bersih	20.650.648	18.184.271	41.909.180
Laba Usaha	4.292.982	6.606.375	27.901.830
Laba Bersih	234.477.925	4.332.442	19.454.766

Pada tahun 2010, jumlah aset MEP Tomori adalah sebesar USD304,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 397,1% atau setara USD243,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD61,2 juta. Begitu pula dengan jumlah kewajiban dan ekuitas adalah sebesar USD304,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 397,1% atau setara USD243,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD61,2 juta.

Pada tahun 2009, penjualan minyak dan condensate bersih MEP Tomori adalah sebesar USD18,2 juta dimana terjadi penurunan sebesar 56,6% atau setara USD23,7 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD41,9 juta. Begitu pula dengan laba bersih MEP Tomori adalah sebesar USD4,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 77,7% atau setara USD15,1 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD19,5 juta.

8. PT Medco E&P Merangin (“MEP Merangin”)

Riwayat Singkat

MEP Merangin didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Jambi dengan Akta Pendirian No. 32 tanggal 16 Juni 2003, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta pendirian mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C21533.HT.01.01.Th.2003 tanggal 10 September 2003. Pada tahun 2003, PT Medco E&P Merangin mengubah namanya menjadi PT Exspan Merangin dengan Akta No.22 tanggal 4 September 2003, dibuat di hadapan Ny. Rini Yulianti S.H., Notaris pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun yang sama perusahaan kembali mengubah namanya menjadi PT Medco E&P Merangin dengan Akta No.87 tanggal 30 Maret 2004, dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. C09342.HT.01.04.Th.2004 tanggal 19 April 2004. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MEP Merangin tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasar. Perubahan anggaran dasar yang terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 44 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-76754.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 dan Daftar Perseroan No. AHU-0099422.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 (“Akta No. 44/2008”). Akta tersebut merubah seluruh ketentuan anggaran dasar MEP Merangin dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

MEP Merangin beralamat di Gedung Perkantoran Bidakara, Lantai 12-17, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73 Pancoran, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 7 September 2009 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-18469 tanggal 22 Oktober 2009 (“Akta No. 18/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/Saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 44/2008, MEP Merangin bergerak dalam bidang pertambangan, minyak bumi dan gas bumi, perdagangan, pemborong (kontraktor), pengangkutan, industri, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan, pemukiman dan pertanian.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 29 Oktober 2010 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-32491 tanggal 20 Desember 2010, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Darmoyo Doyoatmojo
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud
 Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi

Direksi

Direktur Utama : Budi Basuki
 Direktur : Dasril Dahya
 Direktur : Syamsurizal Munaf
 Direktur : Johannes Koestadi
 Direktur : Eka Satria



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Merangin yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Merangin pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009	2008
NERACA			
Aset Lancar	1.656.782	2.333.509	3.039.038
Aset Tidak Lancar	1.353.617	1.087.621	6.499.174
Jumlah Aset	3.010.399	3.421.130	9.538.212
Kewajiban Jangka Pendek	162.279	152.884	692.740
Kewajiban Jangka Panjang	14.810.878	13.950.029	13.124.165
Defisiensi Modal	(11.962.758)	(10.681.783)	(4.278.693)
Jumlah Kewajiban dan Defisiensi Modal	3.010.399	3.421.130	9.538.212
LAPORAN LABA RUGI			
Jumlah Biaya	(1.293.904)	(6.451.437)	(540.461)
Rugi Bersih	(1.280.975)	(6.403.090)	(576.760)

Pada tahun 2010, rugi bersih MEP Merangin adalah sebesar USD1,3 juta dimana terjadi penurunan sebesar 80,0% atau setara USD5,1 juta dibandingkan rugi bersih tahun 2009 sebesar USD6,4 juta.

Pada tahun 2009, jumlah aset MEP Merangin adalah sebesar USD3,4 juta dimana terjadi penurunan sebesar 64,1% atau setara USD6,1 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD9,5 juta. Begitu pula dengan jumlah kewajiban dan ekuitas adalah sebesar USD3,4 juta dimana terjadi penurunan sebesar 64,1% atau setara USD6,1 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD9,5 juta. Selain itu, pada tahun 2009, rugi bersih MEP Merangin adalah sebesar USD6,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1.010,2% atau setara USD5,8 juta dibandingkan rugi bersih tahun 2008 sebesar USD0,6 juta.

9. PT Medco E&P Nunukan (“MEP Nunukan”)

Riwayat Singkat

MEP Nunukan didirikan mula-mula dengan nama PT Medco Krakatau berdasarkan Akta Pendirian No. 95 tanggal 28 Januari 2004, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 50 tanggal 27 Oktober 2004, yang di buat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berdasarkan akta mana nama perusahaan diubah menjadi MEP Nunukan. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. C-28130HT.01.01.TH 2004 tanggal 9 November 2004. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MEP Nunukan tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasar. Perubahan anggaran dasar yang terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 13 tanggal 18 November 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-91824.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 dan daftar perseroan No. AHU-0116327.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 (“Akta No. 13/2008”). Akta tersebut merubah seluruh ketentuan anggaran dasar MEP Nunukan dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

MEP Nunukan beralamat di Gedung Perkantoran Bidakara, Lantai 12-17, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73 Pancoran, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 7 September 2009 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-18466 pada tanggal 22 Oktober 2009 ("Akta No. 20/2009"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/Saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 13/2008, MEP Nunukan bergerak dalam bidang pertambangan, minyak dan gas bumi, perdagangan, pemborong (kontraktor), pengangkutan, industri percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan, pemukiman, pertanian, dan saat ini sedang berada dalam tahap eksplorasi.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 29 Oktober 2010 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-32721 tanggal 21 Desember 2010, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris	:	Lukman Ahmad Mahfud
Komisaris	:	Darwin Cyril Noerhadi

Direksi

Direktur Utama	:	Budi Basuki
Direktur	:	Dasril Dahya
Direktur	:	Syamsurizal Munaf
Direktur	:	Johannes Kustadi
Direktur	:	Eka Satria

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan MEP Nunukan yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)	2008 (Tidak Diaudit)
NERACA			
Aset Lancar	90.973	154.997	1.637.744
Aset Tidak Lancar	2.131.722	2.131.722	2.131.722
Jumlah Aset	2.222.695	2.286.719	3.769.466
Kewajiban Jangka Pendek	250.197	110.322	383.773
Kewajiban Jangka Panjang	4.680.386	3.995.755	4.860.755
Defisiensi Modal	(2.707.888)	(1.819.358)	(1.475.062)
Jumlah Kewajiban dan Defisiensi Modal	2.222.695	2.286.719	3.769.466
LAPORAN LABA RUGI			
Jumlah Biaya	(956.551)	(342.780)	(413.428)
Rugi Bersih	(957.764)	(344.296)	(13.207)

Pada tahun 2010, rugi bersih MEP Nunukan adalah sebesar USD1,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 178,2% atau setara USD0,6 juta dibandingkan rugi bersih tahun 2009 sebesar USD0,3 juta.

Pada tahun 2009, rugi bersih MEP Nunukan adalah sebesar USD0,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 2.506,9% atau setara USD0,3 juta dibandingkan rugi bersih tahun 2008 sebesar USD13,2 ribu.



10. PT Medco E&P Bengara (“MEP Bengara”)

Riwayat Singkat

MEP Bengara didirikan berdasarkan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 18 September 1998, yang dibuat dihadapan Cynthia Setiawan, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-10070.HT.01.01.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 5 tanggal 16 Januari 2001, Tambahan No. 383. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MEP Bengara tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasar. Perubahan anggaran dasar yang terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 18 Nopember 2008, yang dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-91979.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 dan Daftar Perseroan No. AHU-A0116514.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 (“Akta No. 12/2008”). Akta tersebut merubah seluruh ketentuan anggaran dasar MEP Bengara dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

MEP Bengara beralamat di Gedung Perkantoran Bidakara, Lantai 18, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73 Pancoran, Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 12/2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1.000.000/Saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	4.750	4.750.000.000	95,00
- PT Satria Energindo	250	250.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.000	5.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	5.000	5.000.000	-

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 12/2008, MEP Bengara bergerak dalam bidang industri pertambangan, minyak dan gas bumi.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 25 Oktober 2010 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0092111.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 21 Desember 2010, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris : Wisnu Suhardono
Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi

Direksi

Direktur Utama : Budi Basuki
Direktur : Dasril Yahya
Direktur : Syamsurizal
Direktur : Johannes Kustadi
Direktur : Eka Satria

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Bengara yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Bengara pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan MEP Bengara pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009	2008 (Tidak Diaudit)
NERACA			
Aset Lancar	1.587.549	3.320.926	3.012.652
Aset Tidak Lancar	2.523.502	1.451.356	33.969
Jumlah Aset	4.111.051	4.772.282	3.046.621
Kewajiban Jangka Pendek	353.163	432.377	182.794
Kewajiban Jangka Panjang	12.371.748	12.210.923	9.710.138
Defisiensi Modal	(8.613.860)	(7.871.018)	(6.846.311)
Jumlah Kewajiban dan Defisiensi Modal	4.111.051	4.772.282	3.046.621
LAPORAN LABA RUGI			
Jumlah Biaya	(773.758)	(1.109.952)	(257.597)
Rugi Bersih	(742.842)	(1.024.707)	(268.353)

Pada tahun 2010, rugi bersih MEP Bengara adalah sebesar USD0,7 juta dimana terjadi penurunan sebesar 27,5% atau setara USD0,3 juta dibandingkan rugi bersih tahun 2009 sebesar USD1,0 juta.

Pada tahun 2009, jumlah aset MEP Bengara adalah sebesar USD4,8 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 56,6% atau setara USD1,7 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD3,0 juta. Begitu pula dengan jumlah kewajiban dan ekuitas adalah sebesar USD4,8 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 56,6% atau setara USD1,7 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD3,0 juta. Selain itu, pada tahun 2009, rugi bersih MEP Bengara adalah sebesar USD1,0 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 281,9% atau setara USD0,8 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD0,3 juta.

11. PT Medco E&P Sembakung (“MEP Sembakung”)

Riwayat Singkat

MEP Sembakung didirikan dengan Akta Pendirian No. 5 tanggal 18 November 2005, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. C-33490 HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 Desember 2005. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, PT Medco E&P Sembakung tidak melakukan perubahan anggaran dasar. Perubahan anggaran dasar yang terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 36 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-76530.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 dan daftar perseroan No. AHU-0099188.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 (“Akta No. 36/2008”). Akta tersebut merubah seluruh ketentuan anggaran dasar MEP Sembakung dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

MEP Sembakung beralamat di Gedung Perkantoran Bidakara, Lantai 12-17, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73 Pancoran, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 7 September 2009 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-18520 tanggal 23 Oktober 2009 (“Akta No. 17/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/Saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

**Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta No. 36/2008, MEP Sembakung bergerak dalam bidang pertambangan minyak dan gas bumi, perdagangan, pemborong (kontraktor), pengangkutan, industri, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan, pemukiman dan pertanian.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 29 Oktober 2010 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-32663 tanggal 21 Desember 2010, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Darmoyo Doyoatmojo
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud
 Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi

Direksi

Direktur Utama : Budi Basuki
 Direktur : Dasril Dahya
 Direktur : Syamsurizal Munaf
 Direktur : Johannes Kustadi
 Direktur : Eka Satria

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Sembakung yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEP Sembakung pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantonono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009	2008
NERACA			
Aset Lancar	10.297.840	11.125.561	12.334.648
Aset Tidak Lancar	34.858.717	32.757.013	36.612.808
Jumlah Aset	45.156.557	43.882.574	48.947.456
Kewajiban Jangka Pendek	3.781.143	1.903.249	7.026.418
Kewajiban Jangka Panjang	38.210.264	39.708.462	41.006.312
Ekuitas	3.165.150	2.270.863	914.726
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	45.156.557	43.882.574	48.947.456
LAPORAN LABA RUGI			
Penjualan Minyak dan <i>Condensate</i> - bersih	20.040.644	18.112.578	34.885.308
Laba Usaha	1.806.161	1.255.051	2.564.301
Laba Bersih	894.287	1.356.137	244.711

Pada tahun 2010, laba bersih MEP Sembakung adalah sebesar USD0,9 juta dimana terjadi penurunan sebesar 34,1% atau setara USD0,5 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD1,4 juta.

Pada tahun 2009, laba bersih MEP Sembakung adalah sebesar USD1,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 454,2% atau setara USD1,1 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD0,2 juta.

12. Medco Bawean (Holding) Pte., Ltd. ("MBH")**Riwayat Singkat**

MBH didirikan berdasarkan hukum Singapura berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* pada tanggal 2 Maret 2006 dengan nomor pendaftaran (*registration no*) 200602914Z.

MBH beralamat di 30 Robinson Road, #11-01 Robinson Towers, Singapore 048546.

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (SGD)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	100.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	2	2	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2	2	100,00
Saham dalam Portepel	99.998	-	

Bidang Usaha

Berdasarkan *Certificate of Goodstanding* yang diterbitkan oleh ACRA, MBH bergerak dalam bidang perusahaan holding investasi dan perdagangan besar umum termasuk importir dan eksportir umum.

Susunan Pengurus

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di ACRA, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud
 Direktur : Kuah Eng Lian

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan MBH yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)	2008 (Tidak Diaudit)
NERACA			
Aset Lancar	18.830.433	10.084.780	9.288.259
Aset Tidak Lancar	65.546.556	50.581.860	51.221.730
Jumlah Aset	84.376.989	60.666.640	60.509.989
Kewajiban Jangka Pendek	5.482.983	2.463.489	3.837.027
Kewajiban Jangka Panjang	72.146.823	59.576.625	58.479.409
Ekuitas (Defisiensi Modal)	6.747.183	(1.373.474)	(1.806.447)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas/ Defisiensi Modal	84.376.989	60.666.640	60.509.989
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan Usaha	26.195.901	11.793.858	17.532.360
Laba Usaha	9.064.473	704.542	5.113.476
Laba Bersih	8.120.657	432.973	1.954.682

Pada tahun 2010, laba bersih MBH adalah sebesar USD8,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 1.775,6% atau setara USD7,7 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD0,4 juta.

Pada tahun 2009, laba bersih MBH adalah sebesar USD0,4 juta dimana terjadi penurunan sebesar 77,8% atau setara USD1,5 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD2,0 juta.

13. Camar Bawean Petroleum Ltd. ("CBPL")

Riwayat Singkat

CBPL didirikan berdasarkan hukum Cayman Islands pada tanggal 27 September 2005 dengan *Company Registration* No. 155452.

CBPL beralamat di M&A Corporation Secretarial Services Pty Ltd, Mary – Lou Bristow, 31 Highgate Circuit, Kellyville NSW 2155.



Berdasarkan *Register of Members*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD0,10)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	20.000	2.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Medco Bawean (Holding) Pte., Ltd.	10.000	1.000	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	10.000	1.000	100,00
Saham dalam Portepel	10.000	10.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Memorandum of Association, CBPL bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi, dan pada saat ini sedang berada pada tahap produksi.

Susunan Pengurus

Berdasarkan *Register of Directors and Incumbency Certificate*, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan CBPL pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MBH.

14. Bangkanai Petroleum (L) Berhad (“BPB”)

BPB berkedudukan di Malaysia, didirikan berdasarkan *Memorandum of Association* pada tanggal 24 Februari 2006.

BPB beralamat di Level 6 (D), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jalan Merdeka, P.O box 80887, 87018 F.T. Labuan, Malaysia

Berdasarkan *Memorandum of Association* BPB, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	12.000	12.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco E&P Bangkanai	1	1	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1	1	100,00
Saham dalam Portepel	11.999	11.999	

Bidang Usaha

Berdasarkan *Memorandum of Association* BPB, BPB bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

- menjalankan kegiatan usaha apapun, selama tidak bertentangan dengan *Offshore Company Act 1990*;
- menjalankan kegiatan usaha dalam bidang usaha perusahaan induk dan investasi;
- menginvestasikan uang BPB;
- melakukan pembelian saham, surat utang, obligasi, efek, ikut serta dalam kontrak, tender serta sindikasi;
- membeli, mempertahankan, melepaskan, atau berurusan dengan informasi atau hak atau properti dalam wujud apapun.

Susunan Pengurus

Berdasarkan *Memorandum of Association* BPB, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud
 Direktur : Budi Basuki

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan BPB pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui anak perusahaan Perseroan, PT Medco E&P Bangkanai.

B. EKSPLORASI DAN PRODUKSI MINYAK DAN GAS – INTERNASIONAL

15. Medco Strait Services Pte. Ltd. (“Medco Strait”)

Riwayat Singkat

Medco Strait berkedudukan di Singapura, didirikan berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* pada tanggal 24 Nopember 2005 dengan pendaftaran No. 200516351K.

Medco Strait beralamat di 30 Robinson Road, #11-01 Robinson Towers, Singapore 048546.

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (SGD)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	100.000	10.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	2	2	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2	2	100,00
Saham dalam Portepel	99.998	9.998	

Bidang Usaha

Berdasarkan *Certificate of Good Standing* yang diterbitkan oleh ACRA, Medco Strait bergerak dalam bidang perusahaan holding investasi dan perdagangan besar umum (termasuk importir dan eksportir umum).

Susunan Pengurus

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di ACRA, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Darmoyo Doyoatmojo
 Direktur : Lukman Ahmad Mahfud
 Direktur : Darwin Cyril Noerhadi
 Direktur : Kuah Eng Lian
 Direktur : Sumantri Slamet

***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan Medco Strait yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)	2008 (Tidak Diaudit)
NERACA			
Aset Tidak Lancar	835.678.922	659.460.986	844.747.208
Jumlah Aset	835.678.922	659.460.986	844.747.208
Kewajiban Jangka Pendek	-	16.371	16.371
Kewajiban Jangka Panjang	428.572.687	252.175.752	497.535.530
Ekuitas	407.106.235	407.268.863	347.195.307
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	835.678.922	659.460.986	844.747.208
LAPORAN LABA RUGI			
Rugi Usaha	(120.903)	(208.109)	(63.002)
Laba (Rugi) Bersih	(162.628)	9.348.900	(19.392.505)

Pada tahun 2010, jumlah aset Medco Strait adalah sebesar USD835,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 26,7% atau setara USD176,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD659,5 juta. Begitu pula dengan jumlah kewajiban dan ekuitas adalah sebesar USD835,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 26,7% atau setara USD176,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD659,5 juta. Selain itu, pada tahun 2010 Medco Strait membukukan rugi bersih sebesar USD0,2 juta dimana terjadi penurunan sebesar 101,7% atau setara USD9,5 juta dibandingkan laba bersih tahun 2009 sebesar USD9,3 juta.

Pada tahun 2009, jumlah aset Medco Strait adalah sebesar USD659,5 juta dimana terjadi penurunan sebesar 21,9% atau setara USD185,3 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD844,7 juta. Begitu pula dengan jumlah kewajiban dan ekuitas adalah sebesar USD659,5 juta dimana terjadi penurunan sebesar 21,9% atau setara USD185,3 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD844,7 juta. Selain itu, pada tahun 2009, Medco Strait membukukan laba bersih sebesar USD9,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 148,2% atau setara USD28,7 juta.

16. Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEGL")***Riwayat Singkat***

MEGL berkedudukan di Singapura, didirikan berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* tanggal 5 Mei 2006 mula-mula didirikan dengan nama Medco International Holding Ltd. dengan *Company Registration No.* 20060649N. Pada tahun 2007, Medco International Holding Ltd. mengubah namanya menjadi Medco Energi Global Pte., Ltd. berdasarkan *Certificate of Incorporation* tanggal 27 Juni 2007.

MEGL beralamat di 30 Robinson Road, #11-01 Robinson Towers, Singapore 048546.

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (SGD)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	349.628.002	349.628.002	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Medco Strait Services Pte., Ltd.	349.628.002	349.628.002	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	349.628.002	349.628.002	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Pada tahun 2008, Perseroan memutuskan untuk melanjutkan rencana penjualan saham minoritas dari MEGL yang sampai dengan saat ini masih dalam proses.

Bidang Usaha

Berdasarkan Certificate of Goodstanding yang diterbitkan oleh ACRA, MEGL bergerak dalam bidang holding investasi.

Susunan Pengurus

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di ACRA, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur	:	Kuah Eng Lian (KeYongnian)
Direktur	:	Lukman Ahmad Mahfoed
Direktur	:	Darwin Cyril Noerhadi
Direktur	:	Darmoyo Doyoatmojo
Direktur	:	Sumantri Slamet

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan MEGL yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)	2008 (Tidak Diaudit)
NERACA			
Aset Lancar	57.263.648	48.591.332	49.268.664
Aset Tidak Lancar	318.135.186	321.034.133	267.563.580
Jumlah Aset	375.398.834	369.625.465	316.832.244
Kewajiban Jangka Pendek	57.614.394	52.315.797	46.260.309
Kewajiban Jangka Panjang	248.370.779	205.365.232	149.374.668
Kepemilikan Minoritas	6.984.919	4.980.281	3.610.307
Ekuitas	62.428.742	106.964.155	117.586.960
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	375.398.834	369.625.465	316.832.244
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan Usaha	110.904.808	85.216.198	117.745.649
Rugi Usaha	(16.084.192)	(29.805.840)	(21.557.616)
Rugi Bersih	(41.608.446)	(10.620.647)	(24.659.496)

Kepemilikan minoritas MEGL pada tahun 2010 adalah sebesar USD7,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 40,3% atau setara USD2,0 juta dibandingkan USD5,0 juta pada tahun 2009. Ekuitas MEGL pada tahun 2010 adalah sebesar USD62,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 41,6% atau setara USD44,5 juta dibandingkan USD107,0 juta pada tahun 2009. Selain itu, pendapatan usaha MEGL pada tahun 2010 adalah sebesar USD110,9 juta, meningkat sebesar 30,1% atau sebesar USD25,7 juta jika dibandingkan dengan pendapatan usaha MEGL pada tahun 2009 sebesar USD85,2 juta. Rugi usaha MEGL pada tahun 2010 adalah sebesar USD16,1 juta, menurun sebesar 46,0% atau sebesar USD13,7 juta jika dibandingkan dengan rugi usaha MEGL pada tahun 2009 sebesar USD29,8 juta. Rugi bersih MEGL pada tahun 2010 adalah sebesar USD41,6 juta, meningkat sebesar 291,8% atau sebesar USD31,0 juta jika dibandingkan dengan rugi bersih MEGL pada tahun 2009 sebesar USD10,6 juta.

Kewajiban jangka panjang MEGL pada tahun 2009 adalah sebesar USD205,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 37,5% atau setara dengan USD56,0 juta jika dibandingkan dengan kewajiban jangka panjang pada tahun 2008 sebesar USD149,4 juta. Selain itu, kepemilikan minoritas MEGL pada tahun 2009 adalah sebesar USD5,0 juta, meningkat sebesar 37,9% atau setara dengan USD1,4 juta jika dibandingkan dengan USD3,6 juta pada tahun 2008. Pada tahun 2009 jumlah rugi bersih MEGL adalah sebesar USD10,6 juta, menurun sebesar 56,9% atau sebesar USD14,0 juta jika dibandingkan dengan rugi bersih MEGL pada tahun 2008 sebesar USD24,7 juta.

17. Medco LLC

Riwayat Singkat

Medco LLC. didirikan menurut hukum negara Kerajaan Oman pada tanggal 20 Maret 2006 sebagaimana didaftarkan dalam Commercial Registration No. 1/83409/6.

Medco LLC. beralamat di Po Box 1399, Al-Khuwair, Postal Code 133, Sultanate Of Oman.



Berdasarkan *Company Search* di *Ministry of Commerce and Industry*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (*OR)	Persentase Kepemilikan (%)
Medco International Enterprises Ltd	102.000	102.000	68,00
Kuwait Energy KSC	30.000	30.000	20,00
Vision Oil & Gas LLC	10.050	10.050	6,70
Petrovest General Trading LLC	7.950	7.950	5,30
Total	150.000	150.000	100,00

Catatan : *OR= Omani Riyal

Bidang Usaha

Company Search di *Ministry of Commerce and Industry*, Medco LLC bergerak dalam bidang:

- Agen komisi dan perantara komersial;
- Pengecer dari peralatan industri perminyakan;
- Kantor ekspor dan impor;
- Agen dan perwakilan komersial;
- Operasi dan pemeliharaan stasiun pompa dan saluran pipa; dan
- Jasa insidental terhadap ekstraksi minyak dan gas alam, tidak termasuk survey.

Susunan Pengurus

Berdasarkan *Company Search* di *Ministry of Commerce and Industry*, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Darwin Cyril Noerhadi
Direktur : Sumantri Slamet
Direktur : Reddy Sumardi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan Medco LLC pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

18. Medco Energi US LLC (“MEUL”)

Riwayat Singkat

MEUL berkedudukan di Amerika Serikat, didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation* tanggal 20 Desember 2002 dengan nama Novus Louisiana LLC. Pada tahun 2006, Novus Louisiana LLC mengubah namanya menjadi Medco Energi US LLC berdasarkan *Amendment to Articles of Association* tanggal 7 Maret 2006.

MEUL beralamat di 200 Corporate Blvd., Suite 100, Lafayette, Louisiana 70505/70508.

Berdasarkan *Certificate of Incorporation*, Medco Energi USA, Inc. adalah pemegang saham tunggal MEUL dengan penyertaan yang merupakan 100% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan MEUL.

Bidang Usaha

Berdasarkan *Articles of Organization* dan *Operating Agreement*, MEUL bergerak dalam bidang jasa eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Susunan Pengurus

Berdasarkan *Medco Energi US LLC Unanimous Written Consent of the Sole Member* tertanggal 2 Maret 2010, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Darwin Cyril Noerhadi
Direktur : Sumantri Slamet
Direktur : Lukman Ahmad Mahfud

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MEUL pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

19. Medco Tunisia Anaguid Limited (“MTAL”)

Riwayat Singkat

MTAL berkedudukan di British Virgin Islands, didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation dan Memorandum and Articles of Association* tanggal 16 Januari 2007.

MTAL beralamat di Palm Grove House, PO BOX 438, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Berdasarkan *Register of Members*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	50.000	50.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Medco Tunisia Holding Limited	1	1	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1	1	100,00
Saham dalam Portepel	49.999	49.999	

Bidang Usaha

Berdasarkan *Memorandum of Association dan Articles of Association*, MTAL bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Susunan Pengurus

Berdasarkan *Register of Directors*, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud
 Direktur : Sumantri Slamet

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MTAL pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

20. Medco International Ventures Limited (“MIVL”)

Riwayat Singkat

MIVL adalah suatu badan hukum asing yang telah secara sah berdiri sebagai perseroan terbatas dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan negara Malaysia berdasarkan *Memorandum of Association dan Articles of Association* tanggal 16 Juli 2001, suatu perusahaan berkedudukan di Labuan.

MIVL beralamat di Equity Trust, Brumby House, 1st floor, Jalan Bahasa, PO Box 80148 87011 Labuan F.T. Malaysia.

Berdasarkan *Memorandum of Association dan Articles of Association* tanggal 16 Juli 2001, modal dasar tersebut terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) saham dengan nilai nominal USD1,00 (satu Dolar Amerika Serikat) setiap saham, dimana jumlah modal ditempatkan dan disetor sebanyak USD1,00 (satu Dolar Amerika Serikat). Untuk lebih jelasnya struktur permodalan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	10.000	10.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Medco Energi Global Pte., Ltd.	1	1	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1	1	100,00
Saham dalam Portepel	9.999	9.999	

**Bidang Usaha**

Berdasarkan *Memorandum of Association* dan *Articles of Association* tanggal 16 Juli 2001, MIVL bergerak dalam bidang:

- menjalankan usaha, selain yang dilarang oleh *Offshore Companies Act 1990*;
- membangun, menyuling, mencampur, memproses, mendistribusi, menjual, membeli atau selain membeli, menjual segala jenis produk hidrokarbon termasuk petrokimia dan mineral dan hidrokarbon lain di luar wilayah negara Malaysia;
- menjalankan usaha untuk melakukan eksplorasi, produksi, penyuling, perdagangan, importer, eksportir, penyedia produk petroleum dan produk turunannya di luar wilayah negara Malaysia;
- menjalankan usaha sebagai perusahaan induk investasi;
- memegang dan memperjualbelikan surat berharga, berinvestasi; dan
- meminjam atau meminjamkan.

Susunan Pengurus

Berdasarkan *Return Giving Particulars of Directors and Secretaries and Change of Particulars*, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MIVL pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

21. Medco Yemen Amed Limited (“MYAmed”)**Riwayat Singkat**

MYAmed berkedudukan di British Virgin Islands, didirikan berdasarkan *Certification of Incorporation* dan *Memorandum and Articles of Association* pada tanggal 16 Januari 2007 dengan *Certificate of Registration* No. 1380037. MYAmed beralamat di Palm Grove House, PO BOX 438, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Berdasarkan Register of Members, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	50.000	50.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Medco Yemen Holding Limited	1	1	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1	1	100,00
Saham Dalam Portepel	49.999	49.999	

Bidang Usaha

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association*, MYAmed bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Susunan Pengurus

Berdasarkan Register of Directors, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud
 Direktur : Sumantri Slamet
 Direktur : Darwin Cyril Noerhadi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MYAmed pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

22. Medco Yemen Arat Limited (“MYArat”)

Riwayat Singkat

MYArat berkedudukan di British Virgin Islands, didirikan berdasarkan hukum negara British Virgin Islands berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* pada tanggal 16 Januari 2007 BC No. 1380117. MYArat beralamat di Palm Grove House, PO BOX 438, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Berdasarkan Register of Members, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	50.000	50.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Medco Yemen Holding Limited	1	1	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1	1	100,00
Saham Dalam Portepel	49.999	49.999	

Bidang Usaha

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association*, MYArat bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Susunan Pengurus

Berdasarkan Register of Directors, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur	: Lukman Ahmad Mahfud
Direktur	: Sumantri Slamet
Direktur	: Darwin Cyril Noerhadi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MYArat pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

23. Medco International Petroleum Limited (“MIPL”)

Riwayat Singkat

MIPL berkedudukan di Labuan, Malaysia, didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation dan Memorandum and Articles of Association* tanggal 10 Pebruari 2006 dengan nama Medco International Petroleum Ltd. Pada tahun 2006, Medco International Petroleum Limited memindahkan kepemilikan MIPL dari Perseroan ke MEGL dengan *Transfer Form* tanggal 28 November 2006.

MIPL beralamat di Equity Trust, Brumby House, 1st floor, Jalan Bahasa, PO Box 80148, 87011 Labuan F.T. Malaysia.

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* Struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	10.000	10.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Medco Energi Global Pte., Ltd.	1	1	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1	1	100,00
Saham Dalam Portepel	9.999	9.999	-

Bidang Usaha

Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.



Susunan Pengurus

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association*, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MIPL pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

C. PEMBANGKIT LISTRIK

24. PT Medco Power Indonesia (“MPI”)

Riwayat Singkat

MPI berkedudukan di Jakarta, didirikan mula-mula dengan nama PT Medco Power Karimata berdasarkan Akta Pendirian No.97 tanggal 28 Januari 2004, yang dibuat di hadapan Maria Theresia Suprpti, S.H., pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.10 tanggal 3 September 2004 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana mengubah nama perusahaan menjadi PT Medco Power Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.C-24274 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, tanggal 25 Januari 2005, Tambahan No. 895 (“Akta No. 10/2004”).

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MPI melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi para Pemegang Saham No. 20, tanggal 26 November 2009, yang dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Persetujuan No. AHU-59133.AH.01.02.Tahun 2009 pada tanggal 3 Desember 2009 dan didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0080792.AH.01.09.Tahun 2009 pada tanggal 3 Desember 2009 (“Akta No. 20/2009”).

MPI beralamat di Gedung Graha Niaga 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Berdasarkan Akta No. 20/2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1.000/ saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	1.500.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	538.936.000	538.936.000.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	64.000	64.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	539.000.000	539.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	961.000.000	961.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 20/2009, MPI bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi, perdagangan, pemborong (kontraktor), pengangkutan, dan pekerjaan teknik.

MPI adalah perusahaan pengembang dan operator *Independent Power Projects* (“IPPs”) skala kecil dan menengah (< 200 MW) di Indonesia, yang didirikan untuk mengelola kegiatan usaha pembangkit tenaga listrik. MPI memiliki, mengoperasikan, mengelola dan mengembangkan portofolio pembangkit tenaga listrik yang terdiversifikasi dan kegiatan jasa layanan pembangkit tenaga listrik.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tertanggal 22 Juli 2009, dibuat di hadapan Legalia Riama Uli Sirait, S.H., M.M., M.H., Notaris di Tangerang yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan No. AHU-AH.01.10-12912 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0051829. Tahun 2009 pada tanggal 13 Agustus 2009 ("Akta No. 03/2009"), susunan pengurus dan pengawas adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
 Komisaris : Darmoyo Doyoatmojo
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud
 Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi
 Komisaris : S. Dean Achmad

Direksi

Direktur Utama : Fazil Erwin Alfitri
 Direktur : Stephanus Johannes Aries Pardjianto
 Direktur : Kelana Budi Mulia

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MPI yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian MPI pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang: (1) penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010, (2) penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk mengkonsolidasikan kepemilikan di Operasi Sarulla Geothermal (suatu kerja sama operasi yang tidak berhubungan) secara proporsional dan menyesuaikan saldo kewajiban pajak tangguhan yang berkaitan dengan aset tetap, dan (3) penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk mengakui persediaan yang sebelumnya dibebankan sebagai biaya pada tahun sebelumnya.

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009 ¹	2008 ¹
NERACA			
Aset Lancar	506.392.220	471.830.008	450.180.664
Aset Tidak Lancar	1.418.023.120	1.286.281.483	921.827.381
Jumlah Aset	1.924.415.339	1.758.111.491	1.372.008.045
Kewajiban Jangka Pendek	455.778.063	381.531.939	848.248.556
Kewajiban Jangka Panjang	697.458.576	683.842.669	352.119.969
Hak Minoritas	187.223.430	129.591.055	92.385.602
Ekuitas	583.955.269	563.145.827	79.253.918
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.924.415.339	1.758.111.491	1.372.008.045
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan Usaha	811.212.755	681.777.568	786.029.489
Laba Usaha	107.425.478	53.243.220	47.488.399
Laba Bersih	24.782.206	10.310.869	2.893.663

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali.

Kewajiban jangka panjang MPI pada tahun 2010 adalah sebesar Rp697,5 miliar, mengalami peningkatan sebesar 2,0% atau setara Rp13,6 miliar jika dibandingkan dengan kewajiban jangka panjang pada tahun 2009. Pada tahun 2009, kewajiban jangka panjang MPI adalah sebesar Rp683,8 miliar, mengalami peningkatan sebesar 94,2% atau sebesar Rp331,7 miliar jika dibandingkan dengan kewajiban jangka panjang pada tahun 2008 sebesar Rp352,1 miliar. Selain itu, hak minoritas MPI pada tahun 2010 adalah sebesar Rp187,2 miliar, mengalami peningkatan sebesar 44,5% atau setara Rp57,6 miliar jika dibandingkan dengan hak minoritas pada tahun 2009. Laba usaha MPI pada tahun 2010 adalah sebesar Rp107,4 miliar, mengalami peningkatan sebesar 101,8% atau setara Rp54,2 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp53,2 miliar.



Pada tahun 2009, hak minoritas MPI adalah sebesar Rp129,6 miliar, mengalami peningkatan sebesar 40,3% atau setara Rp37,2 miliar jika dibandingkan dengan hak minoritas pada tahun 2008 sebesar Rp92,4 miliar. Selain itu, ekuitas MPI pada tahun 2009 adalah sebesar Rp563,1 miliar, mengalami peningkatan sebesar 610,6% atau setara Rp483,9 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar Rp79,3 miliar. Laba bersih MPI tahun 2009 adalah sebesar Rp10,3 miliar atau meningkat sebesar 256,3% atau setara Rp7,4 miliar dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar Rp2,9 miliar.

25. PT Dalle Energy Batam (“DEB”)

Riwayat Singkat

DEB berkedudukan di Batam, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 2 Maret 2005, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 16, tanggal 22 Juni 2005, keduanya dibuat di hadapan Legalia Riama Uli Sirait, S.H., MM., MH., Notaris di Tangerang dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. C-25295 HT.01.01.TH.2005, tanggal 13 September 2005 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 1 tanggal 3 Januari 2006, Tambahan No. 115/2006 (“Akta No. 5/2005”). Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, DEB melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04, tanggal 22 Januari 2011, yang dibuat dihadapan Legalia Riama Uli Sirait, S.H., M.M., M.H., Notaris di Tangerang, yang telah disetujui oleh Menkumham AHU-08208.AH.01.02.Tahun 2011 pada tanggal 17 Februari 2011 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0013220.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 17 Februari 2011 (“Akta No. 04/2011”).

DEB beralamat di Jl. Gas Lintas Negara m 3,5 Panaran Batu Aji, Batam.

Berdasarkan Akta No. 04/2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1.000.000/ saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	400.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Dalle Energy	4.650	4.650.000.000	2,32
- PT Medco Power Indonesia	115.350	115.350.000.000	57,68
- PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	40.000	40.000.000	20,00
- PT Cenergy Power	40.000	40.000.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	200.000	200.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	200.000	200.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 04/2011, DEB bergerak dalam bidang jasa pengadaan pembangkit tenaga listrik, penjualan energi listrik, penyewaan pembangkit tenaga listrik.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tertanggal 3 Maret 2011, dibuat di hadapan Legalia Riama Uli Sirait, S.H., MM., MH., Notaris di Tangerang yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-08520 tanggal 21 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0022715.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 21 Maret 2011 (“Akta No. 03/2011”), susunan pengurus dan pengawas pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Fazil Erwin Alfitri
Komisaris : Stephanus Johannes Aries Pardjimanto
Komisaris : Nuruddin
Komisaris : Kelana Budi Mulia
Komisaris : Tagor Eb Sidjabat

Direksi

Direktur Utama : Noor Wahyu Hidayat
Direktur : Priandika Permana

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan DEB pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MPI.

Laporan keuangan DEB pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010 untuk tahun 2010 dan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2009 dan 2008.

26. PT Medco Gajendra Power Services ("MGPS")

Riwayat Singkat

MGPS didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.1 tanggal 20 Oktober 2005, dibuat di hadapan Mardiah Said, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.C-29576.HT.01.01.TH 2005 tanggal 25 Oktober 2005 dan diumumkan dalam BNRI No. 19 tanggal 7 Maret 2006, Tambahan No. 2505/2006 ("Akta No. 1/2005").

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MGPS tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasar. Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.11 tanggal 27 Desember 2007 yang dibuat di hadapan Legalia Riama Uli Sirait, S.H., M.M., M.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-13386.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Maret 2008 dan didaftarkan dalam daftar perseroan dengan No. AHU-0019740.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 18 Maret 2008 ("Akta No. 11/2007"). Akta tersebut merubah seluruh ketentuan anggaran dasar MGPS dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

MGPS beralamat di Graha Niaga Lantai 8, Jl.Jend Sudirman Kav.58, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 25 Februari 2011, dibuat di hadapan Legalia Riama Uli Sirait, S.H., M.M., M.H., Notaris di Tangerang, sebagaimana diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-08554 tanggal 21 Maret 2011 dan didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0022750.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 21 Maret 2011 ("Akta No. 7/2011"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1.000.000/ saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Power Indonesia	999	999.000.000	99,90
- PT Kayo Investindo Manunggal	1	1.000.000	00,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000	3.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 11/2007, MGPS bergerak dalam bidang pembangkit tenaga listrik, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan khusus dengan bidang jasa kelistrikan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 23 Maret 2011 dibuat di hadapan Legalia Riama Uli Sirait, S.H., M.M., M.H., Notaris di Tangerang, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Stephanus Johannes Aries Pardjianto
 Komisaris : Syarifuddin Dean Achmad

**Direksi**

Direktur Utama : Fazil Erwin Alfritri
Direktur : Kelana Budi Mulia

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MGPS pada tanggal 31 Desember 2010, 2008, dan 2009, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MPI.

27. PT TJB Power Services (“TJB”)***Riwayat Singkat***

TJB didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.5 tanggal 13 April 2006, dibuat di hadapan Mardiah Said, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.C-11409 HT.01.01. Tahun 2006 tanggal 21 April 2006, diumumkan dalam BNRI No. 77 tanggal 26 September 2006, Tambahan No. 10317/2006.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, TJB tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasar. Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.31 tanggal 30 Oktober 2008, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-87843.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 19 Nopember 2008 dan didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0111607.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 19 November 2008 (“Akta No. 31/2008”).

TJB beralamat di Desa Tubanan Kelurahan Kembang, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TJB No. 17 tanggal 21 Agustus 2009, dibuat di hadapan Yurissa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham dengan bukti Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-16631 tanggal 2 Oktober 2009, didaftarkan dalam daftar perseroan no. AHU-0063654.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 2 Oktober 2009 (“Akta No. 17/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.89.950/ saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	100.000	8.995.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Gajendra Power Services	20.025	1.801.248.750	80,10
- AF Consult OY	4.975	447.501.250	19,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	25.000	2.248.750.000	100,00
Saham Dalam Portepel	75.000	6.746.250.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 31/2008, TJB bergerak dalam bidang jasa pengoperasian dan pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham yang Berkekuatan Sama Dengan RAOAT Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 Tanggal 25 Februari 2011, dibuat di hadapan Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana dilaporkan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-07400 tanggal 9 Maret 2011 serta didaftarkan dalam daftar perseroan no. AHU-0018538.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 9 Maret 2011 (“Akta No. 29/2011”), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Fazil Erwin Alfritri
Komisaris : Syariffudin Dean Achmad
Komisaris : Eero Kalevi Auranne

Direksi

Direktur Utama : Kelana Budi Mulia
 Direktur : Stephanus Johannes Aries Padjimanto
 Direktur : Esko Kalevi Jaalinoja

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan TJB pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MPI.

Laporan keuangan TJB pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010 untuk tahun 2010 dan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2009 dan 2008.

28. PT Mitra Energi Batam ("MEB")
Riwayat Singkat

MEB didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.9 tanggal 17 Nopember 2003 yang dibuat di hadapan Rohati, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Pemasukan, Pengeluaran, dan Perubahan Anggaran Dasar No. 10, tanggal 29 Maret 2004 yang diubah kembali dengan Akta Pemasukan dan Perubahan Anggaran Dasar No. 7, tanggal 29 Juli 2004, keduanya dibuat di hadapan Yetty Taher, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. C-19232 HT.01.01 TH 2004 tanggal 3 Agustus 2004 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 30 tanggal 13 April 2006, Tambahan No. 3912/2006 ("Akta No. 7/2004"). Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MEB tidak pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar MEB yang terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 27 Desember 2007, yang dibuat di hadapan Legalia Riama Uli Sirait, S.H., M.M., M.H., Notaris di Tangerang dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-07108 AH.01.02TH 2008 tanggal 13 Pebruari 2008 ("Akta No. 9/2007"). MEB beralamat di Jl. Gas Lintas Negara KM 3,5, Panaran, Batu Aji, Batam.

Berdasarkan Akta No. 9/2007, struktur permodalan dan susunan pemegang saham yang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	200.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor	81.100	81.100.000.000	
- PT Medco Energi Menamas	43.794	43.794.000.000	54,00
- Yayasan Pendidikan Dan Kesejahteraan Perusahaan Umum Listrik Negara	4.866	4.866.000.000	6,00
- PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	24.330	24.330.000.000	30,00
- PT Medco Power Indonesia	8.110	8.110.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	81.100	81.100.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	118.900	118.900.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 9/2007, MEB bergerak dalam bidang jasa pembangkit tenaga listrik dan perdagangan.



Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tertanggal 1 Maret 2011 yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-08270 tanggal 12 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. 0021954.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 17 Maret 2011 ("Akta No. 01/2011") dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04, tanggal 12 Mei 2010 yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-13391 tanggal 2 Juni 2010 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0041256.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 Juni 2010 ("Akta No. 04/2010"), yang keduanya dibuat di hadapan Legalia Riama Uli Sirait S.H., M.H., M.M., Notaris di Tangerang, susunan pengurus dan pengawas PT Mitra Energi Batam adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Fazil Erwin Alfitri
Komisaris : Bakti Santoso Luddin
Komisaris : Stephanus Johannes Aries Pardjimoto
Komisaris : Margo Santoso
Komisaris : Kelana Budi Mulia
Komisaris : Fahmi El Amruzi Dalimi

Direksi

Direktur Utama : Noor Wahyu Hidayat
Direktur : Priandika Permana

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MEB pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MPI.

Laporan keuangan MEB pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang: (1) penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010, (2) penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk menyesuaikan saldo kewajiban pajak tangguhan yang berkaitan dengan aset tetap, dan (3) penyajian kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk mengakui persediaan yang sebelumnya dibebankan sebagai biaya pada tahun sebelumnya.

29. PT Medco Geothermal Sarulla ("MPS")

Riwayat Singkat

MPS didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.11 tanggal 29 Desember 2006, yang dibuat di hadapan Legalia Riama Uli Sirait, S.H., M.M., M.H., Notaris di Tangerang dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.W29-00484.HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Maret 2007 dan telah diumumkan dalam BNRI Nomor 48 tanggal 15 Juni 2007, Tambahan Nomor 5894/2007 ("Akta No. 11/2006").

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MPS tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasar. Anggaran Dasar terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 11 Desember 2007 yang dibuat di hadapan Legalia Riama Uli Sirait, S.H., M.M., M.H., Notaris di Tangerang yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-00261.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 Januari 2008 ("Akta No. 2/2007"). Akta tersebut merubah seluruh ketentuan anggaran dasar MPS dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

MPS beralamat di Gedung Graha Niaga, Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 24 Desember 2008, yang dibuat dihadapan Legalia Riama Uli Sirait, S.H., M.M., M.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-02729 tanggal 30 Maret 2009 serta telah didaftarkan di daftar perseroan Nomor AHU-0012470.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 30 Maret 2009 ("Akta No. 21/2008"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp 1000/ saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000.000	
Modal Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Power Indonesia	24.997.500	24.997.500.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	2.500	2.500.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	25.000.000	25.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	75.000.000	75.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 2/2007, MPS bergerak dalam bidang ketenagalistrikan, minyak dan gas bumi dan perdagangan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 3 tanggal 18 Agustus 2010, dibuat di hadapan Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-24314 tanggal 27 September 2010 dan didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0070090.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 ("Akta No. 3/2010"), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Darmoyo Doyoatmojo
 Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi

Direksi

Direktur Utama : Stephanus Johannes Aries Pardjimanto
 Direktur : Fazil Erwin Alfitri
 Direktur : Kelana Budi Mulia

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MPS pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, dan pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (sekarang KAP Purwantono, Suherman & Surja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MPI.

30. PT Energi Prima Elektrika (d/h PT Elnusa Prima Elektrika) ("EPE")

EPE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 24 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Jafrizolfi, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-18964 HT.01.01-TH.2004, tanggal 29 Juli 2004, dan telah didaftarkan pada KDP Jakarta Selatan No. 09.03.1.51.43505 tanggal 21 September 2004 ("Akta Pendirian").

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, EPE melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham yang Berkekuatan Sama Dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18, tanggal 23 Desember 2010, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 18/2010").

EPE beralamat di Gedung the Energy Lt. 50 SCBD Lot. 11 A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.



Berdasarkan Akta Pernyataan Di Luar Rapat Umum Para Pemegang Saham No. 41 tanggal 29 Juli 2010, dibuat dihadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menkumham No. AHU-AH.01.10-23645 pada tanggal 20 September 2010 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0068236.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 20 September 2010, struktur permodalan dan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	10.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Power Indonesia	2.550	255.000.000	85
- PT Elnusa Petrofin	225	22.500.000	7,5
- PT Prima Layanan Nasional Enjiniring	225	22.500.000	7,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.000	300.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	7.000	700.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 18/2010, EPE bergerak dalam bidang Industri, Perdagangan, dan Jasa.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Yang Berkekuatan Sama Dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 31 Agustus 2010, dibuat dihadapan Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menkumham No. AHU-AH.01.10-25640 Tahun 2010 pada tanggal 11 Oktober 2010 susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Fazil Erwin Alfitri
Komisaris : Syarifuddin Dean Achmad
Komisaris : Edward Siagian

Direksi

Direktur Utama : Kelana Budi Mulia
Direktur : Stephanus Johannes Aries Pardjianto
Direktur : Muhammad Machsun Asqy

Ikhtisar Data Keuangan Penting

EPE mulai dikonsolidasikan ke MPI sejak tanggal 29 Juli 2010.

Ikhtisar data keuangan EPE pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk periode dari tanggal 29 Juli 2010 (tanggal dimulai) sampai tanggal 31 Desember 2010, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MPI.

31. PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")

Riwayat Singkat

MPE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 50 tanggal 15 Juli 2005, yang dibuat dihadapan Kun Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-23107 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006 ("Akta Pendirian"). Anggaran dasar PT Multidaya Prima Elektrindo telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta Keputusan Para Pemegang Saham yang Berkekuatan Sama Dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 17 tanggal 23 Desember 2010, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 17/2010").

MPE beralamat di Gedung the Energy Lt. 50 SCBD Lot 11 A, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Para Pemegang Saham No. 42 tanggal 29 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan ke Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-21633 tanggal 23 Agustus 2010 dan telah didaftarkan di Daftar perseroan No. AHU-0062954.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 23 Agustus 2010 struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Power Indonesia	255	255.000.000	85
- PT PLN Enjiniring	45	45.000.000	15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	300	300.000.000	100
Saham Dalam Portepel	700	700.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta Berita Acara No. 30 tanggal 3 Juli 2008, yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54144.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Agustus 2008 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0074469.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Agustus 2008, MEP bergerak dalam bidang industri, perdagangan dan jasa.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 tanggal 19 Agutsus 2010, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-24013 tanggal 23 September 2010 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan tanggal 23 September 2010 ini susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Fazil Erwin Alfitri
 Komisaris : Syarifuddin Dean Achmad
 Komisaris : Sutikno

Direksi

Direktur Utama : Kelana Budi Mulia
 Direktur : Stephanus Johannes Aries Pardjianto
 Direktur : Eman Priyono Wasito Adi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

MPE mulai dikonsolidasikan ke MPI sejak tanggal 29 Juli 2010.

Ikhtisar data keuangan MPE pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk periode dari tanggal 29 Juli 2010 (tanggal dimulai) sampai tanggal 31 Desember 2010, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MPI.

D. PRODUKSI KIMIA DAN INDUSTRI HILIR

32. PT Medco Downstream Indonesia ("MDI")

Riwayat Singkat

MDI didirikan mula-mula dengan nama PT Medco Ethanol Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 94 tanggal 28 Januari 2004 dibuat di hadapan Maria Theresia Suprapti, S.H., sebagai pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 11 tanggal 4 Agustus 2005, dan diubah kembali dengan Akta Perubahan No. 36 tanggal 29 Agustus 2005, keduanya dibuat dihadapan Indah Fatmawati, S.H., sebagai pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. C-27973 HT.01.01.TH.2005 tanggal 11 Oktober 2005 ("Akta No. 36/2005"). Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MDI melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 30, tanggal 30 November 2009, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Keputusan No. AHU-61260.AH.01.02.Tahun 2009 pada tanggal 15 Desember 2009 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0083862 pada tanggal 15 Desember 2009. ("Akta No. 30/2009").



MDI beralamat di Plaza III Pondok Indah Blok A 3A-7, Jl. T.B. Simatupang, Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 30/2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	591.000.000	591.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	590.999.000	590.999.000.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	591.000.000	591.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	0	0	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 30/2009, MDI bergerak dalam bidang industri kimia, industri pertambangan minyak dan gas bumi, pemanfaatan hidrokarbon dari gas alam, jasa konsultasi teknik, jasa pertambangan, jasa perdagangan, jasa pemborong (kontraktor), jasa pengangkutan, jasa percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, jasa pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan, pemukiman dan pertanian.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 15 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan kepada Mekumham dengan bukti surat penerimaan No. AHU-AH.01.10-18952 pada tanggal 27 Juli 2010 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0056117.AH.01.09.Tahun 2010 pada tanggal 27 Juli 2010 ("Akta No. 21/2010"), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Djatnika Sarwono Puradinata
Komisaris	: Hilmi Panigoro
Komisaris	: Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris	: Akhmad Bukhari Saleh
Komisaris	: Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris	: Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama	: Bambang Wijanarko Sugondo
Direktur	: Noorzaman Rivai

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MDI yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian MDI pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009	2008
NERACA			
Aset Lancar	547.244.716	339.234.400	493.271.723
Aset Tidak Lancar	568.128.298	572.612.651	573.347.372
Jumlah Aset	1.115.373.014	911.847.051	1.066.619.095
Kewajiban Jangka Pendek	505.055.027	221.333.618	361.064.076
Kewajiban Jangka Panjang	556.330.356	501.294.168	972.698.929
Hak Minoritas	1.758	1.759	1.003
Ekuitas (Defisiensi Modal)	53.985.872	189.217.507	(267.144.913)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas/ Defisiensi Modal	1.115.373.014	911.847.051	1.066.619.095
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan Usaha	1.508.074.695	530.429.955	2.031.975.669
Rugi Usaha	(115.986.621)	(161.844.136)	(87.333.383)
Rugi Bersih	(135.231.634)	(133.637.581)	(242.742.057)

Pada tahun 2009, rugi bersih MDI adalah sebesar Rp133,6 miliar dimana terjadi penurunan sebesar 44,9% atau setara Rp109,1 miliar dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp242,7 miliar.

33. PT Medco LPG Kaji (“MLPG”)

Riwayat Singkat

MLPG didirikan mula-mula dengan nama PT Musi Banyuasin Energi berdasarkan Akta Pendirian No. 86 tanggal 31 Agustus 2001 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., sebagai pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. C.05728.HT.01.01. TH.2002 tanggal 8 April 2002 (“Akta No. 86/2001”). Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MLPG melakukan perubahan anggaran dasar. Anggaran Dasar MLPG yang terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 29 tanggal 30 November 2009, dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Persetujuan No. AHU-61258.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 15 Desember 2009 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0083860.AH.01.09. Tahun 2009 pada tanggal 15 Desember 2009 (“Akta No. 29/2009”).

MLPG beralamat di Plaza III Pondok Indah Blok B2, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 29/2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	24.000.000	24.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Downstream Indonesia	23.999.900	23.999.900.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	24.000.000	24.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 29/2009, MLPG bergerak dalam bidang pertambangan, jasa dan perdagangan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 tanggal 9 Agustus 2010, yang dibuat dihadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan No. AHU-AH.01.10-23362 tanggal 7 September 2010 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0067387.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 7 September 2010 (“Akta No. 5/2010”), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Djatnika Sarwono Puradinata
 Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi
 Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Bambang Wijanarko Sugondo
 Direktur : Noorzaman Rivai

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MLPG Kaji pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak diaudit, dan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (sekarang KAP Purwantono, Suherman & Surja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MDI.



34. PT Medco Ethanol Lampung (“MEL”)

Riwayat Singkat

MEL didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 30 tanggal 21 Pebruari 2005, yang dibuat di hadapan Edi Priyono S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. C.11099.HT.01.01.TH.2005 tanggal 25 April 2005 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 9 tanggal 30 Januari 2006, Tambahan No. 1122/2006 (“Akta 30/2006”). Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MEL melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 31 tanggal 30 November 2009, yang dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui oleh Menkumham dengan Persetujuan No. AHU-61259.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 15 Desember 2009 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0083861.AH.01.09.Tahun 2009 pada tanggal 15 Desember 2010 (“Akta No. 31/2009”).

MEL beralamat di Plaza III Pondok Indah Blok A 3A-7, Jl. T.B. Simatupang, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 13 tanggal 21 Desember 2010, yang dibuat dihadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dilaporkan kepada Menkumkam dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-32882 tanggal 22 Desember 2010 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0092569.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 22 Desember 2010 (“Akta No. 13/2010”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.50.000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	10.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Downstream Indonesia	5.701.823	285.091.150.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	177	8.850.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.702.000	285.100.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	4.298.000	214.900.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 31/2009, MEL bergerak dalam bidang industri kimia dasar organik.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT Medco Ethanol Lampung mempunyai penyertaan 999 saham atau sebesar 99,9% pada PT Usaha Tani Sejahtera yang bergerak dibidang usaha perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat dan sungai, pertambangan, percetakan, perbengkelan, dan jasa.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7 tanggal 14 April 2011, yang dibuat dihadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, yang sedang dalam proses pelaporan kepada Menkumham berdasarkan Surat Keterangan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta No. 147/NOT/V/2011 tanggal 18 Mei 2011 (“Akta No. 7/2011”), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Djatnika Sarwono Puradinata
Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud
Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi

Direksi

Direktur Utama : Bambang Wijanarko Sugondo
Direktur : Nurzaman Rivai

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan konsolidasian MEL pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak diaudit, dan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (sekarang KAP Purwantono, Suherman & Surja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MDI.

35. PT Usaha Tani Sejahtera (“UTS”)

UTS didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 3, tanggal 23 Juni 2006, yang dibuat di hadapan Imansyah, S.H., MKn., Notaris di Lampung (“Akta Pendirian”) dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 31 Agustus 2006 berdasarkan pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. W6-00004 HT.01.01-TH.2006 tanggal 31 Agustus 2006, dan telah didaftarkan pada KDP Lampung Utara No. 070315200152, tanggal 23 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 55 tanggal 30 Maret 2009 dibuat dihadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta (“Akta No. 55/2009”), yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-34808.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 23 Juli 2009 dan didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0045794.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 23 Juli 2009. Berdasarkan Akta No. 55/2009, UTS melakukan penyesuaian Anggaran Dasar UTS dengan UUPU.

UTS beralamat di Jl. Yos Sudarso No 26 Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham UTS No. 3, tanggal 5 April 2011 yang dibuat di hadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta Barat, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1.000.000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Ethanol Lampung	999	999.000.000	99,9
- PT Medco Energi Nusantara	1	1.000.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 55/2009, kegiatan usaha UTS adalah menjalankan usaha - usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat dan sungai, pertambangan, percetakan, perbengkelan, dan jasa.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 37 tanggal 16 Juli 2009 dibuat dihadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dilaporkan ke Menkumham dengan bukti surat penerimaan No. AHU-AH.01.10-11796 tanggal 24 Agustus 2009 dan didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0054553.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 24 Agustus 2009 (“Akta No. 37/2009”), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Noorzaman Rivai

Direksi

Direktur : Ishom Subkhan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

UTS mulai dikonsolidasikan ke MEL sejak tanggal 30 Januari 2009.

Ikhtisar data keuangan UTS pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEL.



36. PT Medco Sarana Kalibaru ("MSK")

Riwayat Singkat

MSK didirikan mula-mula dengan nama PT Usaha Kita Makmur Bersama berdasarkan Akta Pendirian No.95 tanggal 21 Agustus 2002 yang dibuat dihadapan Yonsah Minanda, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.C-20190 HT.01.01.TH.2002 tanggal 17 Oktober 2002 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 19 tanggal 8 Maret 2005, Tambahan No. 2531/2005 ("Akta No.95/2002"). Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MSK melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 27, tanggal 30 November 2009, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Persetujuan No. AHU-61291.AH.01.02.Tahun 2009 pada tanggal 15 Desember 2009 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0083906.AH.01.09.Tahun 2009 pada tanggal 15 Desember 2009 ("Akta No. 27/2009").

MSK beralamat di Jl. Kali baru Barat II Rt 006/09, Kel Kali baru, Kec. Cilincing, Jakarta Utara.

Berdasarkan Akta No. 27/2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.100.000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	2.900.000	290.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Downstream Indonesia	2.899.500	289.950.000.000	99,98
- PT Medco Energi Nusantara	500	50.000.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.900.000	290.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 27/2009, MSK bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan dan jasa atau pelayanan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7 tanggal 9 Agustus 2010, dibuat di hadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan No. AHU-AH.01.10-24050 pada tanggal 23 September 2010 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0069305.AH.01.09.Tahun 2010 pada tanggal 23 September 2010 ("Akta No. 7/2010"), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Djatnika Sarwono Puradinata
Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud
Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi

Direksi

Direktur Utama : Noorzaman Rivai
Direktur : Bambang Wijanarko Sugondo

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MSK pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak diaudit, dan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (sekarang KAP Purwantono, Suherman & Surja), auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MDI.

E. JASA PENGEBORAN DAN PENUNJANG KEGIATAN MINYAK DAN GAS

37. PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")

Riwayat Singkat

EPI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.38 tanggal 7 Oktober 1997 dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.C2-1693HT.01.01-TH.1998 tanggal 13 Maret 1998 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan dengan nomor TDP 0904.1.51.04019 dan diumumkan dalam BNRI No. 60 tanggal 28 Juli 1998, Tambahan No.4160/1998 ("Akta No. 38/1997").

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, EPI telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.21 tanggal 26 November 2009 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-59117.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Desember 2009 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan dengan No. AHU-0080766.AH.01.09.Tahun 2009 ("Akta No.21/2009"). EPI beralamat di Gedung Graha Niaga Lt. 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 21/2009 dan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 39 tanggal 29 Maret 2010, dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.10-07899, tanggal 1 April 2010 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan dengan No. AHU-0024492.AH.01.09.Tahun 2010 ("Akta No. 39/2010"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	85.500.00	85.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	83.999.950	83.999.950.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	50	50.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	84.000.000	84.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.500.000	1.500.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No.21/2009, EPI bergerak dalam bidang jasa penunjang kegiatan eksplorasi dan eksploitasi pertambangan minyak dan gas bumi dan bidang perdagangan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 16 Februari 2011, dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.10-05737, tanggal 23 Februari 2011 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan dengan No. AHU-0015152.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 23 Februari 2011 ("Akta No. 22/2011"), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Sumantri Slamet

Direksi

Direktur : Aditya Mandala

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting EPI yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.



Laporan keuangan konsolidasian EPI pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2010 dan 2008 dan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang penyajian kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan transfer kepemilikan saham pada PT Satria Raksa Buminusa dan PT Musi Raksa Buminusa, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing sebesar 99,67% dan 99,625%. Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sesuai dengan disyaratkan oleh PSAK No. 38R (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009 ¹	2008
NERACA			
Aset Lancar	111.464.335	130.987.978	154.820.055
Aset Tidak Lancar	179.658.688	139.440.233	151.287.419
Jumlah Aset	291.123.023	270.428.211	306.107.474
Kewajiban Jangka Pendek	253.405.143	228.502.434	354.189.812
Kewajiban Jangka Panjang	15.794.640	3.314.691	3.305.580
Ekuitas (Defisiensi Modal)	21.923.240	38.611.086	(51.387.918)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas/ Defisiensi Modal	291.123.023	270.428.211	306.107.474
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan Usaha	98.930.596	130.011.682	179.480.806
Laba (Rugi) Usaha	(22.083.992)	(884.155)	29.026.335
Laba (Rugi) Bersih	(20.516.442)	2.159.257	(36.872.879)

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali.

Pada tahun 2010, rugi bersih EPI adalah sebesar Rp20,5 miliar dimana terjadi penurunan sebesar 1.050,2% atau setara Rp22,7 miliar dibandingkan dengan laba bersih tahun 2009 sebesar Rp2,2 miliar.

Pada tahun 2009, laba bersih EPI adalah sebesar Rp2,2 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 105,9% atau setara Rp39,0 miliar dibandingkan dengan rugi bersih tahun 2008 sebesar Rp36,9 miliar.

38. PT Sistim Vibro Indonesia ("SVI")

Riwayat Singkat

SVI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 11 September 2003, sebagaimana diubah dengan Akta No. 39 tanggal 16 Pebruari 2004, yang keduanya dibuat di hadapan Toeti Juniarto S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. C-07743HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Maret 2004 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 64 tanggal 10 Agustus 2004, Tambahan No. 7672/2004 ("Akta No. 39/2004").

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, SVI tidak melakukan perubahan anggaran dasar, sehingga anggaran dasar PT Sistim Vibro Indonesia yang terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 22 Oktober 2008 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-83504.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 November 2008 ("Akta No. 22/2008"). Akta tersebut merubah seluruh ketentuan anggaran dasar SVI dalam rangka menyesuaikan dengan UUPU.

SVI beralamat di Jl. H. Batong Raya No. 8, Terogong – Cilandak Barat, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 5 November 2009, dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.10-21531, tanggal 1 Desember 2009, dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan No. AHU-0079782.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 1 Desember 2009 (“Akta No. 7/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	40.000	40.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Exspan Petrogas Intranusa	8.000	8.000.000.000	80,00
- PT Medco Energi Nusantara	2.000	2.000.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	10.000	10.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	30.000	30.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 22/2008, SVI bergerak dalam bidang jasa penunjang minyak dan gas bumi dan bidang perdagangan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 34 tanggal 24 Februari 2011, dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.10-06386, tanggal 1 Maret 2011 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan No. AHU-0016826.AH.01.09.tahun 2011 tanggal 1 Maret 2011 (“Akta No. 24/2011”) susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

Direksi

Direktur : Aditya Mandala

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan SVI yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian EPI.

39. PT Musi Raksa Buminusa (“MRB”)

Riwayat Singkat

MRB didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.57 tanggal 28 April 2004, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.C-14123.HT.01.01.TH 2004 tanggal 8 Juni 2004 (“Akta No. 57/2004”). Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MRB telah melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 5, tanggal 14 Juli 2009, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H, Notaris di Jakarta (“Akta No. 5/2009”).

MRB beralamat di Pondok Indah Plaza III, Blok B.C2, Jl, TB Simatupang Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan yang berlaku sampai 10 November 2011.



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 20 Desember 2010 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Laporan No. AHU-AH.01.10-32945 tanggal 23 Desember 2010 dan didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0092710.AH.01.AH.01.09 tanggal 23 Desember 2010, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	1.500.000	1.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Sarana Balaraja	996.250	996.250.000	99,00
- PT Medco Energi Nusantara	3.750	3.750.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	375.000	375.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	500.000	500.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 5/2009, MRB bergerak dalam bidang jasa pengaman dan penyelamatan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 17 tanggal 14 Oktober 2009 dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti surat penerimaan No. AHU-AH.01.10-17899 tanggal 15 Oktober 2009 dan didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0067747.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 15 Oktober 2009, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Bambang W Sugondo

Direksi

Direktur Utama : Sumantri Slamet

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MRB pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui anak perusahaan Perseroan, PT Medco Sarana Balaraja (MSB).

Ikhtisar data keuangan MRB pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Freddy Budiono, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar dengan pengecualian untuk dampak hutang pajak, koreksi laba ditahan dan ruang lingkup prosedur atas hutang afiliasi. Di dalam opini auditnya, KAP Freddy Budiono menyatakan bahwa pengujian substantif maupun konfirmasi atas saldo hutang afiliasi tidak dilakukan. Walaupun demikian, KAP Freddy Budiono berpendapat bahwa transaksi antar Grup yang terlibat dalam hutang piutang Grup ini tidak berpotensi mempengaruhi kondisi rugi Perusahaan dan kondisi kelangsungan usaha (*going concern*) Perusahaan. Selain itu, KAP Freddy Budiono juga memberikan pengecualian mengenai pencadangan hutang pajak penghasilan Pasal 23 yang belum efektif dalam Surat Pemberitahuan Masa Pajak Badan Tahun (SPT) 2009 dan Surat Setoran Pajak (SSP) Pasal tersebut dan laporan keuangan tahun 2009 yang belum memasukkan efek atau potensi pajak penghasilan berjalan atas koreksi laba ditahan tahun 2008. Ikhtisar data keuangan MRB pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui anak perusahaan Perseroan, MSB. Sedangkan, ikhtisar data keuangan MRB pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian EPI.

40. PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")

Riwayat Singkat

SRB didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.58 tanggal 28 April 2004, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.C-14124.HT.01.01.TH 2004 tanggal 8 Juni 2004 ("Akta No. 58/2004"). Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, SRB telah melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 8, tanggal 17 Juni 2009, dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat No. AHU-27026.AH.01.02.Tahun.2009 tanggal 18 Juni 2009, didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0035063.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009, dan telah didaftarkan pada KDP Jakarta Selatan dengan No. 09.03.1.74.44106 tanggal 20 Oktober 2009 ("Akta No. 8/2009").

SRB beralamat di Pondok Indah Plaza III, Blok B No. 02, Jl. TB Simatupang Kelurahan Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 20 Desember 2010 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Laporan No. AHU-AH.01.10-32946 tanggal 23 Desember 2010 dan didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0092711.AH.01.AH.01.09 tanggal 23 Desember 2010, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut::

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	3.000.000	3.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Sarana Balaraja	2.292.500	2.292.500.000	99,00
- PT Medco Energi Nusantara	7.500	7.500.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	750.000	750.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	700.000	700.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 8/2009, SRB bergerak dalam bidang jasa pengamanan dan penyelamatan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham PT Satria Raksa Buminusa No. 18 tanggal 14 Oktober 2009 dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti surat penerimaan No. AHU-AH.01.10-17893 tanggal 15 Oktober 2009, dan didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0067727.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 15 Oktober 2009, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Bambang W Sugondo

Direksi

Presiden Direktur : Sumantri Slamet

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan SRB pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui anak perusahaan Perseroan, MSB.



Ikhtisar data keuangan SRB pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Freddy Budiono, auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar dengan pengecualian untuk dampak ruang lingkup prosedur atas hutang afiliasi. Di dalam opini auditnya, KAP Freddy Budiono menyatakan bahwa pengujian substantif maupun konfirmasi atas saldo hutang afiliasi tidak dilakukan. Walaupun demikian, KAP Freddy Budiono berpendapat bahwa transaksi antar Grup yang terlibat dalam hutang piutang Grup ini tidak berpotensi mempengaruhi kondisi rugi Perusahaan dan kondisi kelangsungan usaha (*going concern*) Perusahaan. Selain itu, KAP Freddy Budiono juga memberikan pengecualian mengenai pencadangan hutang pajak penghasilan Pasal 23 yang belum efektif dalam SPT 2009 dan SSP Pasal tersebut. Ikhtisar data keuangan SRB pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui anak perusahaan Perseroan, MSB. Sedangkan, ikhtisar data keuangan SRB pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian EPI.

41. PT Medco Integrated Resources ("MIR")

Riwayat Singkat

MIR didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.40 tanggal 21 Maret 2006, dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.C-09577. HT.01.01. TH.2006 tanggal 4 April 2006 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 13 Juni 2006, Tambahan No. 63884/2006 ("Akta No.40/2006").

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MIR telah melakukan perubahan anggaran dasar, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 21 Desember 2009 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-10506. AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Maret 2011 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0016892.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 1 Maret 2011 ("Akta No. 24/2009").

MIR beralamat di Jl. H. Batong Raya No. 8, Terogong – Cilandak Barat, Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 24/2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	923.000	923.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Exspan Petrogas Intranusa	922.077	922.077.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	923	923.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	923.000	923.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 24/2009, MIR bergerak dalam bidang jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 35 tanggal 24 Februari 2011, dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.10-06797, tanggal 3 Maret 2011 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0017917.AH.01.09.Tahun 2011 ("Akta No. 35/2011"), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur : Aditya Mandala

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MIR pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak diaudit, dan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (sekarang KAP Purwantono, Suherman & Surja), auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai asumsi bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian EPI.

42. PT Medco Gas Indonesia (“MEGI”)

Riwayat Singkat

MEGI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Agustus 2006 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.C-24505.HT.01.01.TH. 2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 89 tanggal 7 Nopember 2006, Tambahan No. 11677/2006.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MEGI tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasar, sehingga anggaran dasar MEGI yang terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.53 tanggal 28 Juli 2008 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-69780.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan No. AHU-0091956.AH.01.09. Tahun 2008 (“Akta No. 53/2008”). Akta tersebut merubah seluruh ketentuan anggaran dasar MEGI dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

MEGI beralamat di Gedung The Energy, Lt. 52, SCBD, Lot. 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan .

Berdasarkan Akta No. 53/2008 dan Alta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 8 April 2009 dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.10-04866 tanggal 29 April 2009 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0021527.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 29 April 2009 (“Akta No. 53/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Disetor Penuh			
- Perseroan	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 53/2008, MEGI bergerak dalam bidang pertambangan minyak dan gas bumi, industri gas, perdagangan gas, pengangkutan/transportasi gas darat dan laut, distribusi gas, pemborong (kontraktor), industri, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta No. 53/2009, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hilmi Panigoro
Komisaris	: Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris	: Lukman Ahmad Mahfud
Komisaris	: Darwin Cyril Noerhadi

**Direksi**

Direktur Utama : Yunar Panigoro
 Direktur : Yasirin

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEGI yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MEGI pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan MEGI pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit.

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009	2008 (Tidak Diaudit)
NERACA			
Aset Lancar	61.962.609	33.509.201	66.810
Aset Tidak Lancar	128.433.123	147.091.532	6.407.573
Jumlah Aset	190.395.731	180.600.733	6.474.383
Kewajiban Jangka Pendek	43.191.156	32.142.490	2.532
Kewajiban Jangka Panjang	126.072.156	145.593.232	7.779.096
Hak Minoritas	22.704	4.202	-
Ekuitas	21.109.716	2.860.809	(1.307.245)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	190.395.731	180.600.733	6.474.383
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan Usaha	88.612.143	15.630.989	-
Laba (Rugi) Usaha	38.426.499	1.211.767	(254.216)
Laba (Rugi) Bersih	18.248.907	4.168.054	(1.260.872)

Pada tahun 2009, jumlah kewajiban dan ekuitas MEGI adalah sebesar Rp180,6 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 2.689,5% atau setara Rp174,1 miliar dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp6,5 miliar. Selain itu, laba bersih MEGI tahun 2010 adalah sebesar Rp18,2 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 337,8% atau setara Rp14,1 miliar dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp4,2 miliar.

Pada tahun 2009, jumlah aset MEGI adalah sebesar Rp180,6 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 2.689,5% atau setara Rp174,1 miliar dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp6,5 miliar. Selain itu, laba bersih MEGI tahun 2009 adalah sebesar Rp4,2 miliar dimana terjadi peningkatan sebesar 430,6% atau setara Rp5,4 miliar dibandingkan rugi bersih tahun 2008 sebesar Rp1,3 miliar.

43. PT Mitra Energi Gas Sumatera ("MEGS")***Riwayat Singkat***

MEGS didirikan dengan Akta Pendirian No.4 tanggal 10 Desember 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-96448.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 15 Desember 2008 ("Akta No. 4/2008").

MEGS beralamat di Gedung The Energy, Lt 52, SCBD, Lot. 11 A, Jl Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 4/2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Gas Indonesia	999.000	999.000.000	99,90
- PT Mitra Energi Buana	1.000	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 4/2008, MEGS bergerak dalam bidang pertambangan minyak dan gas bumi, industri gas, perdagangan gas, pengangkutan/transportasi gas darat dan laut, distribusi gas, pemborong (kontraktor), industri, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta No. 4/2008, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Darwin Cyril Noerhadi
 Komisaris : Muddai Madang

Direksi

Direktur Utama : Yunar Panigoro
 Direktur : Yasirin

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan MEGS pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, dan pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGI.

F. PANAS BUMI GAS ALAM CAIR (LIQUID NATURAL GAS/LNG)

44. PT Medco LNG Indonesia ("Medco LNG")

Riwayat Singkat

Medco LNG didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.21 tanggal 29 Mei 2007 yang dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.W7-06387.HT.01.01-TH.2007 tanggal 8 Juni 2007 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 81 tanggal 9 Oktober 2007, Tambahan No. 10298/2007 ("Akta No. 21/2007").

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, Medco LNG tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasar. Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana disebutkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 54 tanggal 28 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-69778.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 dan didaftarkan dalam daftar perseroan dengan No. AHU-091954.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 ("Akta No. 54/2008"). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan anggaran dasar Medco LNG dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

Medco LNG beralamat di Gedung Graha Niaga, Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 54/2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Disetor Penuh			
- Perseroan	999.900	999.900.000	99,99
- PT Medco Gas Indonesia	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 54/2008, Medco LNG bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan, pembangunan, industri, jasa dan angkutan darat.



Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta No. 54/2008 susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hilmi Panigoro
Komisaris	: Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris	: Bambang W. Sugondho
Komisaris	: Djatnika Sarwono Puradinata

Direksi

Direktur Utama	: Lukman Ahmad Mahfud
Direktur	: Darwin Cyril Noerhadi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Medco LNG yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan Medco LNG pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang ketergantungan DSLNG, yang dimana Medco LNG memiliki kepemilikan saham sebesar 20%, untuk melanjutkan usahanya terhadap faktor-faktor yang hasilnya belum dapat ditentukan sampai saat tanggal laporan keuangan masing-masing tahun diterbitkan dan dengan tambahan paragraf penjelasan tentang penyajian kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan penyajian kembali yang dilakukan oleh PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), perusahaan asosiasi, atas laporan keuangannya tahun 2008.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009	2008 ¹
NERACA			
Aset Lancar	278.052	271.208	130.687
Aset Tidak Lancar	5.202.050	5.898.511	5.586.144
Jumlah Aset	5.480.102	6.169.719	5.716.831
Kewajiban Jangka Pendek	15.699.491	13.109.562	8.807
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	10.015.356
Defisiensi Modal	(10.219.389)	(6.939.843)	(4.307.332)
Jumlah Kewajiban dan Defisiensi Modal	5.480.102	6.169.719	5.716.831
LAPORAN LABA RUGI			
Rugi Bersih	(3.279.546)	(2.632.511)	(2.710.274)

Catatan:

1. Setelah disajikan kembali.

G. PERDAGANGAN

45. PT Medco Niaga Internasional ("MNI")

Riwayat Singkat

MNI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 24 Maret 2006 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-10182 HT.01.01.TH.2006 tanggal 11 April 2006, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 7 tanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 680/2007 ("Akta No. 16/2006"). Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, MNI tidak pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar MNI yang terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 52, tanggal 28 Juli 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Persetujuan No. AH-69779.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0091955.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 ("Akta No. 52/2008").

MNI beralamat di Gedung Graha Niaga, Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham MNI No. 18 tanggal 25 November 2009, yang dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan No. AHU-AH.01.10-21320 tanggal 26 November 2009 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0079013.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 26 November 2009 ("Akta No. 18/2009"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- Perseroan	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 52/2008, MNI bergerak dalam bidang perdagangan, pertambangan minyak dan gas bumi, pemborong (kontraktor), pengangkutan, pekerjaan.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta No. 52/2008, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
 Komisaris : Darmoyo Doyoatmojo

Direksi

Direktur Utama : Lukman Ahmad Mahfud
 Direktur : Darwin Cyril Noerhadi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MNI yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan MNI pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja), auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam USD)

Uraian	31 Desember		
	2010	2009	2008
NERACA			
Aset Lancar	678.535	513.605	7.061.760
Jumlah Aset	678.535	513.605	7.061.760
Kewajiban Jangka Pendek	17.567	9.334	6.685.522
Ekuitas	660.968	504.271	376.238
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	678.535	513.605	7.061.760
LAPORAN LABA RUGI			
Penjualan	32.929.000	25.103.223	68.203.362
Laba Usaha	213.801	185.984	128.148
Laba Bersih	156.697	128.033	85.958

Pada tahun 2010, jumlah aset MNI adalah sebesar USD0,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 32,1% atau setara USD0,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD0,5 juta. Selain itu, jumlah kewajiban dan ekuitas MNI adalah sebesar USD0,7 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 32,1% atau setara USD0,2 juta dibandingkan tahun 2009 sebesar USD0,5 juta.



Pada tahun 2009, jumlah aset MNI adalah sebesar USD 0,5 juta dimana terjadi penurunan sebesar 92,7% atau setara USD 6,5 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD 7,1 juta. Selain itu, jumlah kewajiban dan ekuitas MNI adalah sebesar USD 0,5 juta dimana terjadi penurunan sebesar 92,7% atau setara USD 6,5 juta dibandingkan tahun 2008 sebesar USD 7,1 juta. Pada tahun 2009, laba bersih MNI adalah sebesar USD 0,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 48,9% atau setara USD 42,1 ribu dibandingkan laba bersih tahun 2008 sebesar USD 86,0 ribu.

46. PT Medco CBM Sekayu ("CMBS")

Riwayat Singkat

CMBS didirikan mula-mula dengan nama PT Medco E&P Mogoi Wasian dengan Akta Pendirian No.8 tanggal 22 Juli 2005, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.C-23838.HT.01.01. Tahun 2005 tanggal 26 Agustus 2005. Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, CMBS tidak pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 13 tanggal 11 Maret 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-13056.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 ("Akta No. 13/2008"). Akta tersebut antara lain mengubah nama perusahaan menjadi PT Medco CBM Sekayu dan mengubah seluruh ketentuan anggaran dasar perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

CMBS beralamat di Gedung Perkantoran Bidakara, Lantai 12-17, Jl.Jend.Gatot Subroto Kav.71-73, Pancoran, Jakarta.

Berdasarkan Akta Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham PT Medco CBM Sekayu No. 16 tanggal 10 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan No. AHU-AH.01.10-04424 tanggal 24 Maret 2009, daftar perseroan No. AHU-0019352. AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 23 April 2009 ("Akta No. 16/2009"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Energi CBM Indonesia	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 13/2008, CMBS bergerak dalam bidang pertambangan minyak dan gas bumi, perdagangan, pengangkutan dan jasa atau pelayanan.

Pada bulan Mei 2008, CMBS bersama-sama dengan Ephindo (South Sumatra Energy Inc.) membentuk suatu konsorsium untuk menandatangani Kontrak Bagi Hasil Produksi CBM (PSC) untuk melakukan kegiatan pengembangan pertama di Indonesia. Pengembangan ini berjangka waktu 30 tahun, dimana tiga tahun pertama merupakan komitmen pasti Konsorsium untuk melakukan pemboran *core hole*, eksplorasi, *dewatering* dan uji produksi sebesar USD1 juta

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 25 Oktober 2010, yang dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan No. AHU-AH.01.10-32664 tanggal 21 Desember 2010 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0092113. AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 21 Desember 2010 ("Akta No. 42/2010"), susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris : Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris : Lukman Ahmad Mahfud

Direksi

Direktur Utama : Budi Basuki
 Direktur : Johannes Kustadi
 Direktur : Syamsurizal Munaf
 Direktur : Pudjo Suwarno
 Direktur : Eka Satria

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan CMBS pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui anak perusahaan Perseroan, PT Medco CBM Indonesia.

47. PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")
Riwayat Singkat

DTR didirikan dengan Akta Pendirian No. 08 tanggal 18 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Vidya Shah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. W7-09483 HT.01.01-TH.2007 pada tanggal 28 Agustus 2007 ("Akta Pendirian"). Selanjutnya, Akta Pendirian telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5, tanggal 4 Maret 2009, dibuat dihadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Persetujuan No. AHU-24735.AH.01.02.Tahun 2009 pada tanggal 5 Juni 2009 dan telah didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0031807.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 ("Akta No. 5/2009"). Akta No. 5/2009 tersebut seluruh ketentuan anggaran dasar rangka penyesuaian dengan UUPT.

DTR beralamat di Gedung the Energy, Lt. 51, SCBD, Lot 11 A, Jl. Jend Sudirman, Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 41 tanggal 24 Agustus 2009, yang dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan No. AHU-AH.01.10-16757 pada tanggal 5 Oktober 2009 dan didaftarkan pada daftar perseroan No. AHU-0064150.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 5 Oktober 2009 ("Akta No. 41/2009"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Energi Mining Internasional	249.999	249.999.000	99,9996
- PT Medco Energi Nusantara	1	1.000	0,0004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	250.000	250.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	750.000	750.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 5/2009, DTR bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan, dan jasa.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta No. 41/2009, susunan pengawas dan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
 Komisaris : Yani Yuhani Panigoro
 Komisaris : Darmoyo Doyoatmojo

Direksi

Direktur : Ari Prabowo Ariotedjo



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan DTR pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak diaudit, dan pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk periode dari tanggal 1 Juli 2009 (periode dimulai) sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui anak perusahaan Perseroan, PT Medco Energi Mining Indonesia.

48. PT Duta Tambang Sumber Alam (“DTSR”)

Riwayat Singkat

DTSR didirikan dengan Akta Pendirian No. 13 tanggal 18 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Vidya Shah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. W7-09481 HT.01.01-TH.2007 pada tanggal 28 Agustus 2007 (“Akta Pendirian”). Selanjutnya, Akta Pendirian telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7, tanggal 4 Maret 2009, dibuat dihadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Persetujuan No. AHU-24836.AH.01.02.Tahun 2009 pada tanggal 5 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0031950.AH.01.09.Tahun 2009 pada tanggal 5 Juni 2009 (“Akta No. 7/2009”). Akta No. 7/2009 tersebut seluruh ketentuan anggaran dasar rangka penyesuaian dengan UUPT.

DTSR beralamat di Komplek Perkantoran Medco Ampera, Jl. Ampera Raya No. 18-20, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 40 tanggal 24 Agustus 2009, yang dibuat dihadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah dilaporkan kepada Menkumham dengan bukti penerimaan No. AHU-AH.01.10-16684 pada tanggal 2 Oktober 2009 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0063843.AH.01.09.Tahun 2009 pada tanggal 2 Oktober 2009 (“Akta No. 40/2009”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.1000/saham)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
- PT Medco Energi Mining Internasional	249.999	249.999.000	99,9996
- PT Medco Energi Nusantara	1	1.000	0,0004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	250.000	250.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	750.000	750.000.000	

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta No. 7/2009, DTSR bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan, perindustrian, pembangunan, pengangkutan darat dan jasa.

Susunan Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Akta No. 40/2009, susunan pengurus dan pengawas pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
Komisaris : Yani Yuhani Panigoro
Komisaris : Darmoyo Doyoatmojo

Direksi

Direktur : Ari Prabowo Ariotedjo

Ikhtisar Data Keuangan Penting

DTSA mulai dikonsolidasikan ke MEMI sejak tanggal 1 Juli 2009.

Ikhtisar data keuangan DTSA pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak diaudit, dan pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk periode dari tanggal 1 Juli 2009 (periode dimulai) sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui anak perusahaan Perseroan, MEMI.



XI. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.12 tahun 1970, berdasarkan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4, tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.1348, No.1349 dan No.1350, tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No.1020/1981.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, yang diaktekan dengan Akta No.33 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No.AHU-69951.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 26 September 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 10 Pebruari 2009, tambahan nomor 4180 ("Akta No.33/2008").

Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari antara lain eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada anak perusahaan.

Perkembangan kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu adalah sebagai berikut:

Tahun	Perkembangan kegiatan usaha
1980	Perseroan didirikan sebagai perusahaan kontraktor pemboran dengan nama PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company.
1981	Memulai operasi komersialnya pada waktu Kelompok Usaha Medco mengambil alih dan mendapatkan kontrak <i>rig</i> pemboran darat yang pertama.
1992	Perseroan memulai usaha di bidang minyak dan gas bumi dengan mangakuisisi 2 (dua) ladang minyak yang berlokasi di Kalimantan Timur yang dioperasikan oleh Tesoro Tarakan Petroleum Company dan Tesoro Indonesia Petroleum Company.
1994	Penawaran Saham Perdana sebagai Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Simbol saham MEDC.
1995	Mengambil alih 100% kepemilikan saham PT Stanvac Indonesia dari Exxon dan Mobil.
1996	Penemuan besar cadangan minyak dan gas bumi di blok Rimau, Sumatera Selatan dalam jumlah yang cukup signifikan.
1997	Memulai usaha industri hilir melalui Kontrak Kerja Sama Pengelolaan Pabrik Metanol milik Pertamina di Pulau Bunyu (saat ini Perseroan telah memberhentikan operasi pabrik metanol)
1999	Sukses merestrukturisasi hutang Perseroan, ditindak lanjuti dengan dikeluarkannya HMETD 10:11.
2000	Mengambilalih tiga wilayah kerja baru: Simenggaris, Madura Barat, dan Senoro-Toili. Penemuan ladang minyak di Soka, Sumatera Selatan. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Medco Energi Internasional Tbk.
2001	Penemuan ladang minyak baru Matra-Nova, Sumatera.
2002	<ul style="list-style-type: none"> Mengakuisisi 25% wilayah kerja yang telah berproduksi di blokTuban MEI Euro Finance Ltd., anak perusahaan Perseroan, menerbitkan USD100 juta Eurobond yang tercatat di Bursa Efek Singapura.
2003	<ul style="list-style-type: none"> Menandatangani beberapa Perjanjian Pemasokan Gas dengan PLN Memenangkan tender untuk Merangin-I MEI Euro Finance Ltd., anak perusahaan Perseroan, menerbitkan USD325 juta obligasi 144A yang tercatat di Bursa Efek Singapura Melakukan penawaran terhadap Novus.
2004	<ul style="list-style-type: none"> Akuisisi Novus Petroleum Ltd Meresmikan PLTG pertama di Pulau Batam bekerja sama dengan PLN Batam Meresmikan pabrik LPG di Kaji, Sumatra Selatan.
2005	<ul style="list-style-type: none"> Mengakuisisi kepemilikan di blok Langsa, Area 47 di Libia dan blok Sembakung Menandatangani kesepakatan pembangkit operasi dan Pemeliharaan (O&M) Tanjung Jati B dengan PLN Meningkatkan kepemilikan saham publik sebesar 42,60% dan menerbitkan GDS di Bursa Efek Luksemburg Menandatangani Kesepakatan Kerja Sama Eksplorasi dengan Anadarko.
2006	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh 45% working interest Blok 82 dan 83 di Yemen\$ Memulai operasi Panaran II Pembangkit Listrik Tenaga Gas 2x2,75 MW Memperoleh proyek panas bumi dengan kapasitas 300 MW di Sarulla, Sumatera Utara.

Tahun	Perkembangan kegiatan usaha
2007	<ul style="list-style-type: none"> Mencanangkan 7 (tujuh) Proyek Pengembangan Utama dalam ke tiga bidangnya yang perkembangannya diawasi langsung oleh Perseroan, yaitu 5 (lima) proyek yang bertujuan untuk meningkatkan cadangan minyak dan gas Perseroan di Indonesia dan Internasional: <ol style="list-style-type: none"> 3 (tiga) proyek pengembangan gas di blok Lematang, Block A dan blok Senoro-Toili yang juga termasuk pembangunan Kilang LNG; 1 (satu) proyek penerapan program <i>Enhanced Oil Recovery</i> (EOR) di blok Rimau; dan 1 (satu) proyek pengembangan penemuan minyak di Area 47, Libia. Dan 2 (dua) proyek pengembangan sumber energi alternatif: <ol style="list-style-type: none"> Pembangunan pabrik bio etanol di Lampung; dan Pengembangan lapangan panas bumi dan konstruksi pembangkit listrik tenaga uap panas bumi di Sarulla. Mengeksplorasi Area 47 di Libia yang menghasilkan enam penemuan. Memulai <i>pilot project</i> untuk <i>Enhanced Oil Recovery</i> (EOR). Bersama Pertamina dan Mitsubishi Corporation mendirikan PT Donggi-Senoro LNG (PT DSLNG) untuk membangun dan mengoperasikan kilang LNG di Senoro-Sulawesi Tengah.
2008	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 27 Mei 2008, Perseroan melalui Konsorsium Medco CBM (PT Medco CBM Sekayu) dan Ephindo (South Sumatra Energy Inc.) ("Konsorsium") menandatangani CBM <i>Production Sharing Contract</i> (PSC) untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM pertama di Indonesia di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Pada tanggal 9 Juni 2008, Perseroan telah menandatangani Perjanjian untuk Jual Beli Saham ("PJBS") PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo") dengan PT Mitra Rajasa Tbk ("MIRA") untuk menjual 1.287.045.106 saham yang mewakili 48,72% dari seluruh total saham yang dikeluarkan Apexindo pada harga Rp 2.450 per lembar saham dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar USD341 juta. Pada tanggal 18 Juli 2008 Perseroan melakukan de-listing GDS dari Bursa Efek Luksemburg. Sebagai bagian dari program optimalisasi aset domestik, pada 31 Juli 2008 Perseroan bersama dengan Koperasi Nusantara menandatangani SPA dengan PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pertamina Gas untuk penjualan 100% PT Medco E&P Tuban dengan harga USD42 juta. Pada tanggal 29 Agustus 2008, Perseroan melalui JOB-nya yang dimiliki bersama Pertamina sebagai operator blok Senoro-Toili di Provinsi Sulawesi Tengah, menandatangani HoA jual beli gas dari lapangan Senoro dengan PT DSLNG untuk memasok gas sebesar 250 MMSCFD untuk jangka waktu 15 tahun.
2009	<p>Pada tanggal 22 Januari 2009, Perseroan melalui JOB-nya yang dimiliki bersama Pertamina sebagai operator blok Senoro-Toili di Provinsi Sulawesi Tengah, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dari lapangan Senoro dengan PT DSLNG untuk memasok gas sebesar 250 MMSCFD untuk jangka waktu 15 tahun.</p>
2010	<ul style="list-style-type: none"> Pada bulan Oktober 2010, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas ("BPMIGAS") memberikan persetujuan perpanjangan kontrak kerja sama (PSC) wilayah kerja Blok South & Central Sumatra ("SC&S"), Blok A dan Bawean. Pada bulan Desember 2010, melalui perjanjian akuisisi saham, Mitsubishi Corporation (MC) mengakuisisi seluruh saham Tomori E&P Limited (TEL), Anak Perusahaan yang 100% dimiliki oleh Perseroan yang memegang 20% hak partisipasi di Blok Sonoro Toili. Pada bulan Desember 2010, Perseroan melalui PT Medco LNG Indonesia (MLI), anak perusahaan, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD120 juta dengan Mitsubishi Corporation (MC), salah satu pemegang saham tidak langsung Perseroan. MLI memiliki investasi saham minoritas di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang akan membangun, memiliki dan mengoperasikan kilang LNG di Senoro, Sulawesi. Fasilitas pinjaman berjangka ini nantinya akan digunakan untuk membiayai bagian investasi MLI dalam rangka pembelian barang modal di DSLNG untuk pembangunan kilang Liquefied Natural Gas (LNG).

Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan energi terpadu, yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi (E&P) minyak dan gas (migas), pembangkit listrik dan industri hilir yang menggunakan sumber daya migas dan sumber daya yang dapat diperbaharui.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan memiliki portofolio cadangan *Gross 1P Reserve* sejumlah 201.419 MMBOE dan *Gross 2P Reserve* sebesar 253.464 MMBOE. Selain itu terdapat *Contingent Resources* sejumlah 217.151 MMBOE pada Senoro Toili (gas), Blok A, Bangkanai, Simenggaris dan Libia.

Hampir seluruh pendapatan Perseroan adalah dalam Dolar AS. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, 2008, 2007, dan 2006, Perseroan membukukan laba bersih masing-masing sebesar USD 83,1 juta, USD 19,2 juta, USD 280,2 juta, USD 6,6 juta dan USD 34,7 juta. Selama tahun 2010, penjualan dan pendapatan Perseroan berasal dari penjualan minyak dan gas, penjualan kimia dan produk petroleum lainnya, pendapatan dan kontrak lainnya, penjualan tenaga listrik dan jasa terkait adalah masing-masing sebesar USD 569,4 juta, USD 170,1 juta, USD 101,5 juta, USD 88,9 juta atau 61,2%, 18,3%, 10,9% dan 9,6% dari total penjualan dan pendapatan Perseroan.



Di bawah adalah rincian penjualan produk Perseroan (tidak diaudit):

Industri Hilir dan Tenaga Listrik

Industri Hilir dan Tenaga Listrik		2006	2007	2008	2009	2010
Industri Hilir						
Metanol						
	Produksi (MT)	137.061,00	114.176,00	129.569,00	-	-
	Penjualan (MT)	137.046,00	117.033,00	129.600,00	-	-
	Harga rata-rata (FOB Bunyu) (USD/MT)	238,00	294,00	315,00	-	-
Ethanol						
	Produksi (KL)	-	-	-	8.665	19.764
	Harga rata-rata	-	-	-	488,6	559,1
LPG						
	Penjualan (MTD)	100,13	73,73	45,34	45,20	42,00
HSD						
	Penjualan (KL)	-	47.120,00	196.780,00	92.024,00	254.418,00
	Penjualan (AS\$)	32.600.006,00	47.811.458,00	215.914.911,00	47.753.921,00	170.067.443,00
Tenaga Listrik						
	Pasokan Listrik (GWH)	701,10	918,00	903,80	870,00	1.217,00
	Penjualan (AS\$)	39.261.970,00	51.764.442,00	81.868.075,00	66.069.563,00	88.906.813,00

Penjualan Minyak dan Gas

Blok	2006		2007		2008		2009		2010	
	Minyak	Gas								
	BOPD	BBTUPD								
Aset Indonesia										
Rimau	31.949,69	3,24	27.053,78	1,00	22.754,65	-	20.016,36	-	17.030,49	-
SCS	9.848,66	70,66	9.338,22	77,70	8.947,34	74,81	8.459,06	92,69	7.789,36	135,96
Lematang	23,64	0,38	20,96	0,75	12,98	-	7,98	-	3,62	7,08
Sangasanga	4.928,73	5,67	4.692,87	2,11	3.474,21	-	-	-	-	-
Tarakan	1.991,96	20,29	1.461,82	17,39	2.249,80	19,30	1.905,83	6,15	1.895,50	5,32
Sembakung	3.248,52	-	2.435,36	-	1.904,97	-	1.909,98	-	1.905,48	-
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	1.439,19	-	1.565,49	-	1.585,68	-	1.083,15	-	847,37	-
Langsa	131,40	-	645,58	-	1.039,54	-	647,52	-	-	-
Brantas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tuban	1.329,27	11,41	1.577,72	-	1.257,90	-	-	-	-	-
Kakap	1.158,68	9,00	1.225,88	8,97	982,55	7,95	180,80	2,77	-	-
Bawean	-	-	-	-	480,16	-	526,93	-	983,39	-
Aset Internasional										
Aset AS	317,61	6,50	393,00	9,60	310,87	6,04	248,53	2,73	261,56	6,79
Total Penjualan (volume)	56.367,34	127,15	50.410,68	117,53	45.000,64	108,10	34.986,16	104,34	30.716,77	155,15
Total Penjualan - Net Medco (AS\$)	629.610.630		708.593.365		843.517.542		470.205.454		569.386.907	

Data Produksi minyak, gas per blok, produksi industri hilir dan produk Perseroan lainnya adalah sebagai berikut:

BLOK	2006	2007	2008	2009	2010
	BOPD				
Aset Indonesia					
Rimau	30.254,55	25.819,40	21.468,24	20.172,84	17.145,83
SCS	10.029,00	9.698,88	9.054,74	8.622,30	7.999,88
Lematang	24,48	21,54	12,87	-	-
Sangasanga	4.582,82	4.732,78	3.433,15	-	-
Tarakan	1.949,45	1.664,49	2.046,89	1.927,03	1.893,51
Sembakung	3.781,62	2.808,82	2.221,35	1.925,66	1.904,11
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	705,40	1.654,74	1.308,56	1.082,53	917,81
Langsa	163,98	583,37	1.052,70	693,13	-
Brantas	-	-	-	-	-
Tuban	1.501,12	1.693,15	1.145,65	-	-
Kakap	-	1.123,23	1.276,40	960,06	249,20
Bawean	-	482,19	352,46	637,11	634,29
Aset Internasional					
Aset AS	317,61	306,32	313,20	248,03	307,57
Total Produksi	54.433,26	50.742,08	43.369,85	35.557,82	30.803,01

Produksi Gas

BLOK	2006	2007	2008	2009	2010
BBTUPD					
Aset Indonesia					
Rimau	21,27	15,39	15,39	-	-
SCS	70,06	76,72	72,65	88,87	128,67
Lematang	0,85	1,04	0,10	-	12,72
Sangasanga	6,91	2,62	0,58	-	-
Tarakan	20,08	17,86	19,82	6,88	6,50
Tuban	12,67	-	-	-	-
Kakap	13,87	13,53	12,17	2,77	-
Aset Internasional					
Aset AS	6,67	7,04	6,72	3,07	6,91
Total Produksi	152,38	134,20	127,44	101,60	154,80

Produksi LPG

BLOK	2006	2007	2008	2009	2010
MTD					
Aset Indonesia					
Rimau	100,13	73,73	45,34	45,24	56,19
Total Produksi	100,13	73,73	45,34	45,24	56,19

Perseroan bertujuan untuk terus memperkuat kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas di dalam negeri, mendiversifikasikan kegiatan operasinya untuk mengembangkan Perseroan menjadi perusahaan energi domestik terpadu, dan kegiatan eksplorasi dan produksi internasional. Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan energi pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, karyawan serta publik dan komunitas. Misi Perseroan adalah untuk membangun sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan, dilakukan dengan benar dan bertanggung jawab.

Peta wilayah operasi Perseroan berdasarkan negara per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:


Indonesia

Blok Produksi	7
Blok Pengembangan	2
Blok Eksplorasi	4
Partisipasi Ekonomi	1
Kilang Metanol*	1
Kilang LPG	1
Fasilitas Tangki Timbun dan Distribusi Bahan Bakar	1
Kilang Ethanol	1
Pembangkit Listrik	5
Operasi dan Pemeliharaan	1

Amerika Serikat

Blok Produksi	8
Blok Eksplorasi	5
Libia	
Blok Eksplorasi	1
Yemen	
Blok Eksplorasi	2
Oman	
Jasa Kontraktor E&P	1
Tunisia	
Blok Pengembangan	1
Kamboja	
Blok Eksplorasi	2

Catatan:

(*) Kilang metanol adalah milik Pertamina dan dioperasikan oleh Perseroan. Pada bulan Pebruari 2009, kegiatan operasional kilang metanol sudah dihentikan.



Ringkasan kontrak dalam negeri yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Blok	Anak Perusahaan	Kepemilikan	Wilayah	Jenis Kontrak	Masa Akhir Kontrak	Status
Rimau	PT Medco E&P Rimau	95% (Operator)	Sumatera Selatan	PSC	2023	Produksi
SCS	PT Medco E&P Indonesia	100% (Operator)	Sumatera Selatan	PSC	2033	Produksi
Tarakan	PT Medco E&P Tarakan	100% (Operator)	Kalimantan Timur	PSC	2022	Produksi
Sembakung	PT Medco E&P Sembakung	100% (Operator)	Kalimantan Timur	TAC	2013	Produksi
Senoro-Toili	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	30%	Sulawesi Tengah	PSC – JOB	2027	Produksi
Bawean	Camar Bawean Petroleum Ltd (afiliasi)	65%	Jawa Timur	PSC	2031	(Lapangan Tiaka) Produksi
Lematang	PT Medco E&P Lematang (dan Lematang E&P Ltd)	74,12% (Operator)	Sumatera Selatan	PSC	2017	Produksi
Block A	PT Medco E&P Malaka	41,67% (Operator)	NAD	PSC	2031	Pengembangan
Simenggaris	PT Medco E&P Simenggaris	41,5% (Operator)	Kalimantan Timur	PSC – JOB	2028	Pengembangan
Merangin	PT Medco E&P Merangin	80%	Sumatera Selatan	PSC	2033	Eksplorasi
Bangkalanai	Bangkalanai Petroleum Berhad (afiliasi)	15%	Kalimantan Timur	PSC	2033	Eksplorasi
Bengara	PT Medco E&P Bengara	35%	Kalimantan Timur	PSC	2029	Eksplorasi
Nunukan	PT Medco E&P Nunukan	40%	Kalimantan Timur	PSC	2034	Eksplorasi
Jeruk	Medco Straits Services Pte Ltd	25%	Jawa Timur	Partisipasi Ekonomi	2027	Partisipasi Ekonomi

Ringkasan Kontrak Luar Negeri yang Dilakukan Perseroan

Kesepakatan Bagi Hasil Minyak dan Gas dilakukan Perseroan dengan memiliki kesepakatan bagi hasil di Libia, Tunisia, Yemen dan Kamboja, dan kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

Anak Perusahaan/	Kepemilikan Blok	Negara	Jangka Waktu Kontrak
Medco Energi US LLC	Main Pass 57/64/65, East Cameron 316/317/318, Mustang Island 758, West Delta 52, Walker Ranch, Vada (Martin/Mire West Cameron 557, Brazos 437 Brazos 451/435/492	Amerika Serikat	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
		Amerika Serikat	2013
		Amerika Serikat	2010
		Amerika Serikat	2011
Medco International Ventures Ltd.	Blok 47	Libia	5 tahun – eksplorasi 25 tahun - produksi
Medco International Petroleum Ltd.	Blok E	Kamboja	3 tahun - eksplorasi 25 tahun - produksi
Medco Cambodia Tonle Sap Ltd.	Blok 12	Kamboja	3 tahun - eksplorasi 25 tahun - produksi
Medco Yemen Amed Ltd.	Blok 82	Yemen	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi
Medco Yemen Arat Ltd.	Blok 83	Yemen	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi
Medco Tunisia Anaguid Ltd.	Block Anaguid	Tunisia	2 tahun untuk eksplorasi
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun

Blok-blok Perseroan di Amerika Serikat diatur dengan sistem royalti berdasarkan jumlah produksi, yaitu pemegang hak atas aset minyak dan gas wajib membayar royalti dalam bentuk tunai sesuai dengan jumlah produksi migas untuk area tersebut.

Nama Blok	Jangka Waktu Kontrak
Amerika Serikat - Produksi	
Block 317/318 East Cameron	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Block 316 East Cameron	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Block 64/65 Main Pass	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Mustang Island Block 758	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Block 437 Brazos	2010
Block 451 Brazos	2011
West Delta Block 52	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
West Cameron Block 557	2013
Republik Yaman – Eksplorasi	
Block 82	PSA 2027 3 tahun eksplorasi 20 tahun eksploitasi
Block 83	PSA 2027 3 tahun eksplorasi 20 tahun eksploitasi

Nama Blok	Jangka Waktu Kontrak
Kerajaan Kamboja - Eksplorasi	
Block E	PSC 2031 3 tahun eksplorasi 25 tahun eksploitasi
Block 12	PSC 2032 3 tahun eksplorasi 25 tahun eksploitasi
Rakyat Sosialis Arab Jamahiriyyah Libya Yang Dimuliakan - Eksplorasi	
Area 47	EPSA 2030 5 tahun eksplorasi
Republik Tunisia - Pengembangan	
Anaguid Block	Concession Permit 2022 2 tahun eksplorasi

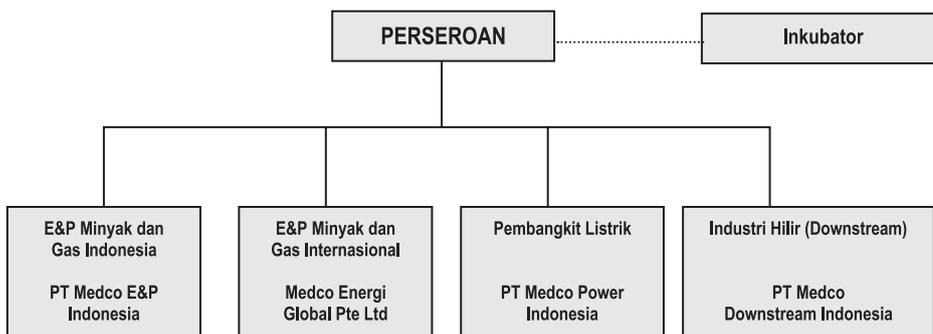
Riwayat perolehan dan pelepasan blok pertambangan sejak diterbitkannya Prospektus Penawaran Umum Obligasi II

- i. Pada bulan Februari 2009, Grup menandatangani Perjanjian Pembelian Aset dengan Energy Resources Technology GOM, Inc. (ERT) untuk mengakuisisi 100% hak partisipasi di Blok 316, East Cameron Area, Teluk Meksiko, Amerika Serikat dengan nilai transaksi sekitar AS\$18 juta. Grup adalah operator dari East Cameron Blok 316.
- ii. PTTEP Merangin Company Limited, perusahaan minyak dan gas asal Thailand, melalui Perjanjian Farmout dan Akta Pengalihan Hak Kepemilikan, mengalihkan seluruh hak kepemilikannya sebesar 40% pada PSC Merangin I ke PT Medco E&P Merangin yang efektif pada tanggal 14 Januari 2009. Pengalihan hak kepemilikan ini telah mendapatkan persetujuan BPMIGAS pada bulan April 2009.
- iii. Pada bulan April 2009, Grup juga menandatangani Perjanjian Pembelian Aset dengan ERT untuk mengakuisisi 100% hak partisipasi di Blok 557, West Cameron Area, Teluk Meksiko, Amerika Serikat dengan nilai transaksi sekitar AS\$0,4 juta. Grup adalah operator dari West Cameron Blok 557.
- iv. Pada awalnya, Grup (melalui Medco Kakap Holding Pte. Ltd., dahulu merupakan Anak Perusahaan) memiliki 16% hak partisipasi di PSC Kakap. Pada bulan Mei 2009, Grup melaksanakan hak pembelian terlebih dahulu (*pre-emptive exercise*) atas 9% hak partisipasi dalam PSC Kakap yang dimiliki oleh Santos International Holding Pty. Ltd. Dengan pembelian tersebut, Grup meningkatkan hak partisipasinya di PSC Kakap menjadi 25%. Pada bulan Juni 2009, Grup menandatangani dua Perjanjian Jual Beli Saham (PJBS) bersyarat dengan Star Energy Holding Pte. Ltd. (Star) untuk menjual 25% hak partisipasi di Blok Kakap PSC melalui penjualan 100% seluruh saham Grup di Medco Kakap Holding Pte. Ltd., Natuna UK Kakap (Kakap 2) Ltd. dan Novus Nominee Pty. Ltd. Perjanjian jual beli atas perusahaan-perusahaan tersebut telah berlaku efektif. Pada bulan Juli 2009, Grup menerima sejumlah AS\$70,3 juta sebagai penyelesaian atas penjualan tersebut. Sejak efektifnya penjualan ini, maka Grup tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan anak perusahaan yang dijual, dan sebagai konsekuensinya, cadangan minyak dan gas bumi terbukti Grup menurun sebesar 4.635 MBOE (ribu barel setara minyak).
- v. Pada bulan Juni 2009, Grup menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Subrogasi (PPJBSS) bersyarat untuk mengakuisisi PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) dan PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) dari PT Medco Mining (MM), dengan jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar AS\$0,8 juta. Transaksi ini dikategorikan sebagai transaksi dengan perusahaan afiliasi karena Grup dan MM dikendalikan secara tidak langsung oleh pemegang saham yang sama. Penetapan nilai transaksi ini telah dikaji oleh penilai independen sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan BAPEPAM No. IX.E.1., yang menyimpulkan bahwa transaksi ini adalah wajar. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa transaksi tersebut tidak akan merugikan Grup karena adanya penetapan harga yang tidak wajar, dan dengan demikian transaksi ini bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.1. Akuisisi tersebut telah diselesaikan pada bulan Agustus 2009. Oleh karena itu, mulai saat itu DTSA dan DTR telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasi.
- vi. Pada bulan September 2009, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJBS) bersyarat dengan Pyramid International Holding Inc. (PIH) untuk menjual 100% kepemilikannya di Medco E&P Langsa Ltd. (MEPL), anak perusahaan, yang memiliki 70% hak partisipasi di Blok Langsa TAC dengan nilai jual sebesar AS\$1,5 juta. Pada bulan Oktober 2009, penjualan MEPL diselesaikan dan telah berlaku efektif pada bulan November 2009.
- vii. PTTEP Bengara I Company Limited, perusahaan minyak dan gas asal Thailand, melalui *Withdrawal Agreement* dan Akta Pengalihan Hak Kepemilikan, mengalihkan hak kepemilikannya sebesar 23,33% pada PSC Bengara I ke PT Medco E&P Bengara efektif pada tanggal 14 November 2009.

- viii. Pada awalnya, Grup, melalui PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS) memiliki 50% hak partisipasi di PSC Senoro-Toili.
 Pada bulan Desember 2010, MEPTS menandatangani perjanjian untuk mengalihkan 20% hak partisipasi di PSC Senoro Toili kepada Tomori E&P Limited (TEL), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Grup. Pada bulan Desember 2010, BPMIGAS memberikan konfirmasi untuk pencatatan pengalihan hak partisipasi, sehingga komposisi kepemilikan hak partisipasinya setelah pengalihan menjadi MEPTS-30%, TEL- 20% dan PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi-50%.
 Pada bulan yang sama, Grup menandatangani perjanjian pelepasan 100% kepemilikan saham TEL kepada Mitsubishi Corporation (MC) sebesar AS\$ 260 juta. Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh kondisi penjualan telah terpenuhi dan divestasi atas TEL yang memiliki 20% hak partisipasi berlaku efektif. Grup mengakui keuntungan atas divestasi di 2010 sebesar AS\$ 250 juta. Grup menerima pembayaran dari divestasi tersebut sebesar AS\$ 260 juta di bulan Januari 2011.
 Sejak tanggal efektifnya divestasi ini, TEL dan aset dan kewajiban terkait dengan 20% hak partisipasi di KKS Blok Senoro Toili tidak lagi dimasukkan ke dalam Laporan laporan keuangan konsolidasi Grup, dan sebagai konsekuensi, cadangan terbukti minyak dan gas bumi Grup menurun sebesar 45.376 MBOE (ribu barel setara minyak) karena dikucualikannya cadangan terkait dengan divestasi hak partisipasi.
- ix. Pada awal tahun 2006, Grup menandatangani suatu perjanjian komersil (*economic agreement*) dengan Singapore Petroleum Company (SPC) dan Cue Energy Resources Limited (Cue), dimana SPC dan Cue mengalihkan 18,2% dan 6,8% hak ekonomis dari 40% dan 15% hak partisipasi mereka masing-masing di Lapangan Jeruk dari Sampang PSC, sehingga Grup memperoleh hak ekonomis bersih sebesar 25% dari Lapangan Jeruk. SPC dan Cue adalah pemegang langsung hak partisipasi dari Sampang PSC, dimana pemegang hak partisipasi lainnya adalah Santos yang merupakan operator dari PSC tersebut. Sesuai dengan *economic agreement* tersebut, Grup membayar secara proporsional biaya pengeboran sumur Jeruk.
 Meskipun Otoritas yang berwenang di Indonesia memberikan persetujuan atas perjanjian ekonomis tersebut, hak partisipasi langsung atas PSC Sampang (termasuk Lapangan Jeruk) tidak berubah.
 Pada awal tahun 2008, Santos sebagai operator dari Lapangan Jeruk, menjelaskan bahwa pengeboran lebih lanjut atas lapangan Jeruk telah ditunda, menunggu hasil penelaahan atas berbagai skenario pengembangan dan keputusan atas komersialisasi dan isu teknis yang dapat berpengaruh terhadap kelayakan dari pengembangan yang akan dilakukan.
 Meskipun demikian, berdasarkan ketentuan yang ada di PSC, biaya proyek Jeruk merupakan bagian dari keseluruhan biaya PSC Sampang, sehingga dapat dipulihkan dari produksi yang berasal dari lapangan minyak dan gas bumi lainnya yang ada di PSC Sampang. Grup juga memiliki hak untuk memperoleh pemulihan atas biaya proyek Jeruk sebagaimana tersebut di atas melalui mekanisme yang diatur dalam "*economic agreement*".

2. Kegiatan Usaha

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan menjalankan 4 (empat) kegiatan usaha inti sebagai berikut:



I. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Indonesia

Pada saat ini, Perseroan memegang hak partisipasi dalam 13 blok eksplorasi dan produksi, dan satu partisipasi ekonomi di Indonesia, memproduksi sekitar 20,4 MMBOE minyak dan gas bumi pada tahun 2010. Operasi Perseroan di Indonesia membentang dari Aceh di ujung Barat Indonesia hingga Papua di Timur. Pada tahun 2010, Eksplorasi dan Produksi – Indonesia berhasil membukukan penjualan minyak dan gas masing-masing sebesar 30,5 MBOPD dan 147,9 BBTUPD. PT Medco E&P Indonesia merupakan *management holding* atas seluruh aset E&P Minyak dan Gas Indonesia.

II. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional

Pada saat ini, Perseroan memegang hak partisipasi di 19 blok eksplorasi dan produksi di Amerika Serikat, Yaman, Libya, Kamboja dan Tunisia serta sebuah jasa kontrak E&P di Oman. Pada tahun 2010, Eksplorasi dan Produksi – Internasional berhasil membukukan penjualan minyak dan gas masing-masing sebesar 0,31 MBOPD dan 6,9 MMSCFD. E&P Minyak dan Gas Internasional dikelola oleh *sub-holding* Medco Energi Global Pte Ltd, yang didirikan sejak tahun 2007.

III. Pembangkit listrik

Memasuki industri tenaga listrik pada tahun 2004, melalui anak perusahaannya, Perseroan memiliki saham di 5 (lima) proyek pembangkit listrik yang sudah beroperasi (*Operating Assets*) dan sebuah *truck mounted power generator* dengan total kapasitas yang dihasilkan fasilitas-fasilitas tersebut sebesar 185,1 MW serta 1 (satu) proyek Operasi dan Pemeliharaan (O&M).

IV. Industri sektor hilir (*downstream*)

Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kapasitas sebesar 73.000 ton per tahun. Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar di Jakarta Utara, di mana kapasitas dari 5 (lima) tangki penyimpanan yang dimiliki Perseroan adalah 22.700 KL. Selain itu, Perseroan memiliki 1 (satu) kilang bio etanol di Lampung, dengan kapasitas 180 KL per hari atau setara dengan 60.000 KL per tahun. Bisnis industri sektor hilir dikelola oleh *sub-holding* PT Medco Downstream Indonesia yang didirikan pada bulan Januari tahun 2004.

Inkubator

Unit usaha yang mengembangkan aktivitas-aktivitas baru yang terkait dengan energi, namun diluar kegiatan usaha inti yang sudah dijalankan oleh Perseroan (diluar eksplorasi dan produksi minyak dan gas, industri hilir dan pembangkit listrik), seperti *Coal Bed Methane* (CBM) dan pemanisasi gas.

Selain kegiatan usaha utama diatas, Perseroan memiliki anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan (financial SPV) yaitu Medco Energi Finance Overseas (BV) yang saat ini sudah tidak beroperasi.

I. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Indonesia

E&P Minyak dan Gas Indonesia dikelola oleh *sub-holding* PT Medco E&P Indonesia. Perseroan pada saat ini memiliki 14 PSC, 1 TAC, 1 JOB dan 1 partisipasi ekonomi di Indonesia.

Kesepakatan Bagi Hasil Minyak dan Gas

Anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang E&P migas di Indonesia beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan BPMIGAS yang sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan Minyak dan Gas baru yang berlaku.

1. Kontrak Bagi Hasil (PSC)

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali sejumlah persentase dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas dan menyiapkan serta melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan *lifting* atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum* (FTP) sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk pengembalian biaya (*cost recovery*) bagi kontraktor, yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut dilaksanakan.

PSC di Indonesia wajib memenuhi *domestic market obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% (i) dari bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi atau (ii) dari bagian laba kontraktor atas minyak.

2. Kontrak Bantuan Teknis/Technical Assistant Contract (TAC)

TAC diberikan pada wilayah yang belum atau telah berproduksi untuk jangka waktu tertentu, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik PT Pertamina (Persero) (Pertamina).

Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

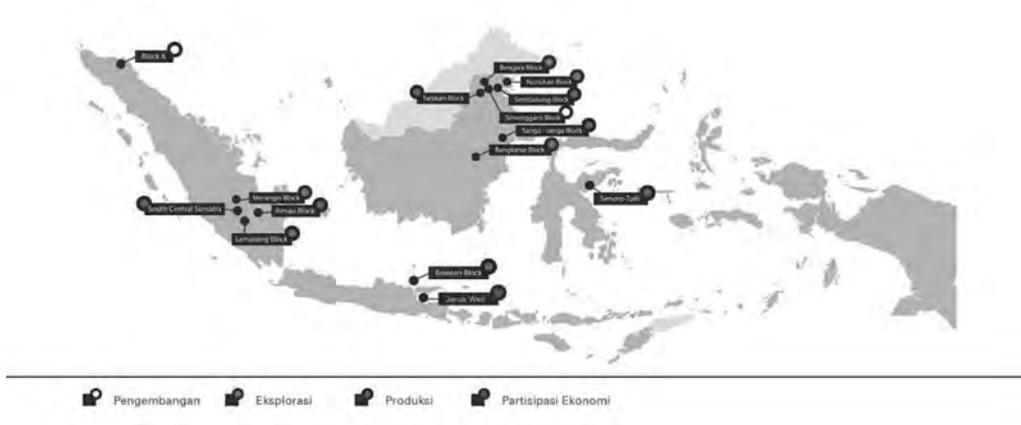
3. Joint Operating Body (JOB) - Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 50%-62,5% dari produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada BPMIGAS apabila jumlah produksi tertentu tercapai.

Aset di Indonesia

Pada saat ini, operasi E&P minyak dan gas Indonesia Perseroan memiliki partisipasi di dalam 14 Blok yang terdiri dari 7 aset produksi, 2 pengembangan, 4 eksplorasi, dan 1 partisipasi ekonomi, di seluruh pelosok Indonesia dari bagian barat (Sumatera) hingga di bagian timur (Papua).



No.	Nama Blok	Masa Akhir Kontrak	Hak Partisipasi	Mitra		Luas Area (Km2)	Operator	Keterangan
				Nama	Hak Partisipasi			
1	Kampar-S&CS	PSC 2033	100%	-	-	5.493	Perseroan	
2	Lematang	PSC 2017	74,12%	Lundin Lematang BV	25,88%	409	Perseroan	Proyek Utama
3	Rimau	PSC 2023	95%	Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel	5%	1.103	Perseroan	Proyek Utama
4	Bawean	PSC 2031	100%	-	-	3.025	Perseroan	
5	Tarakan	PSC 2022	100%	-	-	187	Perseroan	
6	Sembakung	TAC 2013	100%	-	-	23	Perseroan	
7	Senoro-Toili	PSC-JOB 2027	30%	PT PHE TomoriE&P Ltd	50%20%	451	Pertamina-Medco JOB	Proyek Utama

No.	Nama Blok	Masa Akhir Kontrak	Hak Partisipasi	Mitra		Luas Area (Km2)	Operator	Keterangan
				Nama	Hak Partisipasi			
Blok Pengembangan								
1	Blok A	PSC 2031	41,67%	• Premier Oil Sumatra (North) BV	41,67%	3.910	Perseroan	Proyek Utama
2	Simenggaris	PSC JOB 2028	41,5%	• Japex Block A Ltd • PT Pertamina • Salamander Energy (Simenggaris) Ltd Hulu Energi Simenggaris	16,67% 37,5% 21,0%	547	Pertamina-Medco JOB	
Blok Eksplorasi								
1	Merangin	PSC 2033	80%	• Moeco Merangin Co.Ltd.	20%	1.291	Perseroan	
2	Bengara	PSC 2029	58,33%	• Salamander Energy (Bengara) Ltd.	41,67%	2.311	Perseroan	
3	Bangkanai	PSC 2033	15%	• Salamander Energy (Bangkanai) Ltd. • Chariot International Limited	79% 6%	4.536	Salamander Energy (Bangkanai) Ltd.	
4	Nunukan	PSC 2034	40%	Anadarko Indonesia Nunukan Co.	60% Nunukan Co.	3.196	Anadarko Indonesia	
Kepentingan Ekonomis								
1	Lapangan Jeruk	EA*2027	25%	• Santos (Sampang) Ltd. • Singapore Petroleum Company • Cue Energy Resources	45% 21,8% 8,2%		Santos (Sampang) Ltd.	*Perjanjian Ekonomi *Economic Agreement

A. Aset Produksi

1. Blok Rimau, Sumatera Selatan

Blok Rimau



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km2)	1.577
Masa Akhir Kontrak	2023
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Rimau - 95% (operator) Perusahaan Daerah Pertambangan & Energi Sumsel (PDPDE) - 5%
Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status	Produksi

PSC pada awalnya dianugerahkan kepada PT Stanvac Indonesia. Pada tanggal 22 Desember 1995 PT Medco E&P Indonesia mengakuisisi PT Stanvac dan karenanya menjadi operator PSC Rimau melalui PT Medco E&P Rimau. Perpanjangan PSC ditandatangani di April 2003 dan akan berlaku sampai dengan April 2023. PT Medco E&P Rimau, sebagai operator, mengalihkan 5% hak partisipasi kepada pemerintah lokal Sumatera Selatan melalui Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan, sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia. Maka efektif sejak 1 Juli 2003, hak kepemilikan Perseroan di PSC Rimau menjadi 95%.

Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 45.225 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 88.606 MBOE. Pada tahun 2008, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 22,75 MBOPD. Pada tahun 2008, Blok ini mengimplementasikan program pengeboran sebanyak 33 sumur produksi. Proyek EOR Rimau merupakan salah satu proyek utama Perseroan pada saat ini. Keterangan lebih lanjut mengenai proyek ini dapat dilihat pada bagian “Proyek Utama Perseroan” di bab ini.

2. South & Central Sumatera

Blok South & Central Sumatera



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km2)	6.493
Masa Akhir Kontrak	2033
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Indonesia - 100% (operator)
Status	Produksi

Perseroan memperoleh hak di blok ini pada saat yang bersamaan dengan Blok Rimau melalui akuisisi PT Stanvac Indonesia. Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 21.501 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 40.910 MBOE. Pada tahun 2008, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 8,95 MBOPD, dimana penjualan gas rata-rata dari aset ini adalah 74,81 BBTUPD.

Pada tahun 2008, Blok SCS mengimplementasikan program pengeboran minyak sebanyak 13 sumur produksi dan 4 sumur eksplorasi.

Untuk mengoptimalkan produksi dari blok ini, pada tahun 2008, Perseroan telah melakukan kegiatan berikut:

- Menyelesaikan proyek peningkatan produksi fase-1 di lapangan Soka dan Lagan, serta memasang kompresor untuk penggunaan pembakaran gas ikutan yang berhasil menurunkan pembakaran gas ikutan sebesar 7,5 MMSCFD.
- Memasang genset untuk proyek peningkatan pembangkit di lapangan Jene dalam rangka meningkatkan efektifitas tingkat injeksi agar dapat mempertahankan produksi dari lapangan Jene. Pemasangan genset telah meningkatkan produksi dari 1.300 BOPD (GL) menjadi 1,700 BOPD (NF).
- Menyelesaikan fase-1 proyek Fariz untuk pembangunan fasilitas pengumpul minyak yang dapat mengakomodasi 700 BOPD produksi minyak awal yang berasal dari 6 sumur hasil pemboran pertama di lapangan Fariz.
- Melakukan proyek reaktivisasi lapangan Ibul

Pada tanggal 14 April 2008, Perseroan menandatangani PJBG dengan PLN untuk menyalurkan gas sebanyak 37 BBTUD dengan harga USD4,17/MMBTU dengan kenaikan 3% per tahun.

3. Tarakan, Kalimantan Timur

Blok Tarakan



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	180
Masa Akhir Kontrak	2022
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Tarakan - 100% (operator)
Operator	PT Medco E&P Indonesia
Status	Produksi

Di tahun 1992, Perseroan menandatangani PSC untuk eksplorasi blok Tarakan (PSC Tarakan) yang terletak di pulau Tarakan, bagian utara Kalimantan Timur, di bagian Tesoro. PSC Tarakan dimulai tahun 1982 dengan Pertamina untuk jangka waktu 20 tahun yang telah berakhir di tahun 2002 dan telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2022. Perseroan adalah operator blok dengan kepemilikan 100%. PSC Tarakan pada saat ini mencakup 180 kilometer persegi.

Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 3,822 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 5,613 MBOE. Pada tahun 2008, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 2,25 MBOPD dan dimana penjualan gas rata-rata dari aset ini adalah 19,3 BBTUPD. Pada tahun 2008, Blok ini mengimplementasikan program pengeboran sebanyak 4 sumur pengembangan dan 1 sumur eksplorasi.

4. Sembakung, Kalimantan Timur.

Blok Sembakung



Jenis Kontrak	TAC
Luas Wilayah (km ²)	23
Masa Akhir Kontrak	2013
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Sembakung - 100% (operator)
Status	Produksi

Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan di blok Sembakung pada akhir September 2005. Blok Sembakung berlokasi di dekat blok Tarakan. Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 3.697 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 6.031 MBOE. Pada tahun 2008, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 2,23 MBOPD. Pada tahun 2008, Blok Sembakung mengimplementasikan program pengeboran sebanyak 4 sumur produksi.

5. Senoro-Toili, Sulawesi Tengah

Blok Senoro-Toili



Jenis Kontrak	PSC - JOB
Luas Wilayah (km ²)	451
Masa Akhir Kontrak	2027
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Tomori Sulawesi - 30%, Tomori E&P Limited - 20%
Status	PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi - 50%, Produksi - Oil (Tiaka Field)

Perseroan memiliki 100% kepemilikan di Medco Tomori, yang memiliki 30% hak partisipasi di blok Senoro-Toili berdasarkan PSC tanggal 4 Desember 1997 dalam JOB Tomori. Blok JOB Senoro-Toili memiliki cadangan minyak dan gas terbukti dan terduga dalam jumlah yang signifikan yang dimiliki Perseroan saat ini. Blok ini terdiri dari dua wilayah: Senoro (di darat) meliputi 188 kilometer persegi saat ini dan Toili (lepas pantai) mencakup luas 263 kilometer persegi. Perseroan memiliki 50% hak partisipasi efektif di Blok Senoro-Toili dan mengoperasikan Blok ini bersama dengan Pertamina sesuai pengaturan JOB.

Blok Senoro Toili (Tiaka Field) memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 1.758 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 3.780 MBOE. Pada tahun 2008, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 1,31 MBOPD.

Proyek Pengembangan Gas Field Senoro dan PT DSLNG merupakan salah satu proyek utama Perseroan pada saat ini. Keterangan lebih lanjut mengenai proyek ini dapat dilihat pada bagian "Proyek Utama Perseroan" di bab ini.

6. Bawean, Jawa Timur

Blok Bawean



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	3.025
Masa Akhir Kontrak	2031
Pemegang Hak Partisipasi	Camar Resources Canada Inc. - 35% (operator) Camar Bawean Petroleum Ltd (CBPL)* - 65%, *CBPL merupakan afiliasi Perseroan
Status	Produksi

PSC Bawean yang dioperasikan Perseroan berasal dari produksi kotor lapangan minyak Camar. PSC Bawean ditandatangani pada tanggal 11 Februari 1981 antara Pertamina dan Kerr McGee. Kontrak PSC akan berakhir tahun 2011. Camar Resources Canada (CRC) saat ini adalah operator dari PSC. Perseroan mengakuisisi 70% hak partisipasi di PSC Bawean pada tanggal 26 November 2004 melalui CRC (*nominee* Perseroan). CRC mengalihkan 65% haknya atas PSC Bawean kepada Camar Bawean Petroleum Limited (CBPL) pada bulan Juni 2006.

Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 13.581 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 14.971 MBOE. Pada tahun 2008, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 0,48 MBOPD.

Saat ini operator sudah mendapatkan perpanjangan PSC Bawean yang berakhir tahun 2031 dan akan mengeksploitasikan sisa cadangan yang didapatkan kembali di lapangan Camar dan kemudian mengeksplorasi prospek eksplorasi substansial yang diidentifikasi baik di wilayah Camar maupun Tuban. Rencana lebih lanjut untuk pengembangan PSC Bawean meliputi *workover*, pemboran *infill* dan pemboran pengembangan; pengembangan minyak kental dan pengembangan cadangan lapangan gas Camar.

7. Lematang, Sumatera Selatan

Blok Lematang



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	409
Masa Akhir Kontrak	2017
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Lematang – 51.1176% (operator) Lematang E&P Ltd - 23% Lundin Lematang BV - 25.88%
Status	Produksi

Blok ini memiliki cadangan terbukti (*proved reserve*) sebesar 5.116 MBOE dan cadangan terbukti dan terduga (*proved and probable reserve*) sebesar 13.705 MBOE. Pada tahun 2008, total rata-rata penjualan minyak (*oil lifting*) dari Blok ini adalah 0,01 MBOPD. Pada tahun 2008, Blok ini tidak mengimplementasikan program pengeboran.

Rencana pengembangan blok ini telah disetujui oleh BPMigas pada tahun 2006. Pada tanggal 21 Maret 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PLN untuk jangka waktu 9 tahun sebesar 130 BCF dengan harga rata-rata USD 3,3/MMBTU. Pendanaan blok ini sebagian diperoleh dari BCA. Konstruksi fasilitas gas telah selesai sebagian besar dan diperkirakan akan memulai produksi pada bulan Oktober 2009.

Proyek Pengembangan Gas Singa yang terletak di Blok ini merupakan salah satu proyek utama Perseroan pada saat ini. Keterangan lebih lanjut mengenai proyek ini dapat dilihat pada bagian "Proyek Utama Perseroan" di bab ini.

B. Aset Pengembangan

1. Blok A, Nanggroe Aceh Darussalam

Blok A



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	1.803
Masa Akhir Kontrak	2031
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Malaka - 41.67% (operator) Premier Oil Sumatera (North) BV - 41.67% Japex Block A Ltd - 16.67%
Status	Pengembangan

Blok ini memiliki cadangan kontinjen (*contingent reserve*) sebesar 22.067 MBOE dan saat ini sedang dalam tahap pengembangan. Proyek Pengembangan Gas Block A merupakan salah satu proyek utama Perseroan pada saat ini. Keterangan lebih lanjut mengenai proyek ini dapat dilihat pada bagian “Proyek Utama Perseroan” di bab ini.

2. Simenggaris, Kalimantan Timur

Blok Simenggaris



Jenis Kontrak	PSC - JOB
Luas Wilayah (km2)	1.351
Masa Akhir Kontrak	2028
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Simenggaris – 41,5% (operator) PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris – 37,5% Salamander Energy (Simenggaris) Ltd. – 21,0%
Status	Eksplorasi

Pada bulan Januari 2000, Perseroan membeli 75% saham Medco Simenggaris Pty Ltd, yang mempunyai 62,5% kepemilikan di Blok Simenggaris yang terletak di Kalimantan Timur, berdekatan dengan kegiatan Perseroan di pulau Tarakan. Medco Simenggaris Pty Ltd dan Pertamina telah bekerjasama untuk pengelolaan blok Simenggaris berdasarkan perjanjian blok Simenggaris. Pada bulan November 2001, Perseroan telah menjual 15% saham Medco Simenggaris Pty Ltd ke perusahaan minyak Falcon Pte. Ltd. untuk mengurangi saham di Medco Simenggaris Pty Ltd menjadi 60% sehingga porsi kepemilikan Perseroan atas Medco Simenggaris Pty Ltd hanya tinggal sebesar 38%. Medco Simenggaris Pty Ltd memperoleh kontrak JOB Simenggaris pada tahun 1998 selama 30 tahun sampai dengan tahun 2028. BPMigas mempunyai hak untuk menuntut agar 6,5% kepemilikan di JOB Simenggaris ditawarkan kepada investor Indonesia. Pada bulan Juni 2007, Perseroan menjual 21% hak partisipasi ke Salamander Energy (Simenggaris) Ltd. Setelah penjualan ini, hak partisipasi efektif Perseroan menjadi 41,5% di Blok ini.

Blok ini memiliki cadangan kontinjen (*contingent reserve*) sebesar 10.535 MBOE dan saat ini sedang dalam tahap pengembangan. Pada tahun 2008, Blok ini tidak mengimplementasikan program pengeboran.

C. Aset Eksplorasi

1. Blok Merangin-I, Sumatera Selatan

Blok Merangin-I



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km2)	2.577
Masa Akhir Kontrak	2033

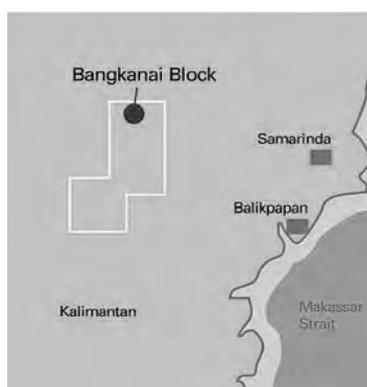
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Merangin - 80% (operator), Moeco Merangin Co. Ltd. - 20%
Status	Eksplorasi

PSC Merangin-I adalah ladang migas yang berlokasi di sebelah barat laut ladang Kaji Semoga, ladang Perseroan yang paling produktif. Ladang ini meliputi wilayah seluas 2.577 km². Perseroan membeli 100% kepemilikan atas ladang ini melalui proses pelelangan terbuka yang diadakan oleh BPMigas pada pertengahan 2003. Pengumuman pemenang lelang dilakukan pada Agustus 2003 dan pada bulan Oktober tahun yang sama, Perseroan dan BPMigas telah menandatangani perjanjian PSC. Pada bulan Juli 2005, Perseroan menandatangani Perjanjian *Farm-in* dengan PTTEP Merangin Company Ltd dan Moeco Merangin Co Ltd dan kepemilikan Perseroan berkurang menjadi 41%. Pada tahun 2009, PTTEP melepas 40% hak partisipasinya di Blok Merangin-I kepada PT Medco E&P Merangin.

Pada tahun 2008, blok ini mengimplementasikan program pengeboran sebanyak 1 sumur eksplorasi.

2. Blok Bangkanai, Kalimantan Timur

Blok Bangkanai



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	6.976
Masa Akhir Kontrak	2033
Pemegang Hak Partisipasi	Salamander Bangkanai Energy Ltd. – 69% (operator), Chariot Energi International Ltd – 11% Mitra Energi Bangkanai Ltd. – 5% Bangkanai Petroleum (L) Berhad (BPLD)* - 15%, *BPLD merupakan afiliasi Medco
Status	Eksplorasi

Perseroan mengakuisisi 15% hak partisipasi di Blok ini dari Mitra Energi Bangkanai pada tahun 2006. Blok Bangkanai dioperasikan oleh Salamander Bangkanai Energy Ltd.

Blok ini memiliki cadangan kontinjen (*contingent reserve*) sebesar 3.638 MBOE dan saat ini sedang berada dalam tahap eksplorasi. Pada tahun 2008, Blok ini tidak mengimplementasikan program pengeboran.

3. Blok Bengara, Kalimantan Timur

Blok Bengara



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	2.311
Masa Akhir Kontrak	2029
Pemegang Hak Partisipasi	PTT EP Bengara I Co. Ltd. - 40%, PT Medco E&P Bengara - 35% (operator), Salamander Energy (Bengara) Ltd. - 25%
Status	Eksplorasi

Pada bulan Desember 2001, Perseroan membeli 95% saham PT Petroner Bengara Energi yang mempunyai 100% kepemilikan di Bengara (PSC Bengara). Blok Bengara terletak di daratan pulau Tarakan, Kalimantan Timur. Kontrak PSC Bengara berjangka waktu selama 30 tahun sampai dengan tahun 2029. Luas area blok Bengara adalah 2.311 kilometer persegi.

4. Blok Nunukan, Kalimantan Timur

Blok Nunukan



Jenis Kontrak	PSC
Luas Wilayah (km ²)	4.917
Masa Akhir Kontrak	2034
Pemegang Hak Partisipasi	PT Medco E&P Nunukan - 40%, Anadarko Indonesia Nunukan Co. - 60%
Status	Eksplorasi

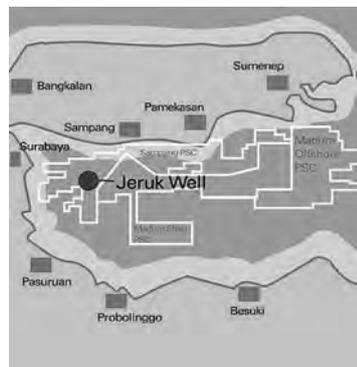
Pada tanggal 12 Desember 2004, PT Medco E&P Nunukan, anak perusahaan Perseroan, telah melakukan perjanjian Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas untuk pengembangan Blok Nunukan di Kalimantan Timur. Kontrak ini berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sampai 2034. Perseroan memegang 51% hak partisipasi di blok Nunukan melalui anak perusahaan yang dimiliki penuh, PT Medco E&P.

Nunukan dan Anadarko Indonesia Nunukan Co. memiliki 49% hak partisipasi. Saat ini, Perseroan memegang 40% hak partisipasi di Blok ini dan 60% dimiliki Anadarko yang juga sebagai operator. Pemboran sumur eksplorasi (Badik-1) telah disetujui oleh pemerintah.

D. Partisipasi Ekonomi

1. Lapangan Jeruk di Sampang PSC, Jawa Timur

Blok Lapangan Jeruk di Sampang PSC



Jenis Kontrak	Partisipasi Ekonomi
Luas Wilayah (km ²)	2.007
Masa Akhir Kontrak	2027
Pemegang Hak Partisipasi	Santos - 45% (operator) Medco Straits Services Pte Ltd - 25 % Singapore Petroleum Company - 21.8% Cue Energy Resources - 8.2%
Status	Eksplorasi

Pada awal tahun 2006, Perseroan mengakuisisi 25% partisipasi ekonomi dari Singapore Petroleum Sampang (SPC) dan Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue), serta membayarkan biaya pemboran dan modal kerja sebelumnya yang telah dikeluarkan SPC dan Cue hingga akhir Desember 2006. Lapangan Jeruk berlokasi di dalam PSC Blok Sampang dan dioperasikan oleh Santos.

II. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Internasional

Kegiatan Perseroan di E&P Migas Internasional mencakup eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas alam, serta menyediakan jasa pengelolaan dan pengoperasian lapangan migas yang berproduksi.

Perseroan memegang hak partisipasi atas blok-blok migas melalui anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Seluruh saham anak perusahaan tersebut dipegang oleh Medco Energi Global Pte. Ltd. (Medco Global), anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Singapura. Medco Global bertindak sebagai perusahaan *sub-holding* atas seluruh perusahaan migas Perseroan di luar negeri. Sebagai perusahaan sub-holding, Medco Global bertanggung jawab untuk mengelola dan mengoperasikan kegiatan eksplorasi, pengembangan serta produksi blok-blok migas Perseroan di luar negeri, baik yang hak partisipasinya dipegang sendiri maupun bersama dengan mitra strategis. Medco Global juga memiliki tanggung jawab untuk mengawasi operasi aset migas Perseroan di luar negeri yang tidak dioperasikan oleh Perseroan.

Lease dan Kontrak Hak Partisipasi Migas

Anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang E&P migas di luar negeri beroperasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara setempat. Oleh karenanya, persyaratan dari *lease* dan/atau kontrak atas hak partisipasi pada suatu aset yang dipegang beragam dari satu negara ke negara lainnya. Berikut ini *lease* dan kontrak yang dipegang oleh Perseroan:

1. Perjanjian Leasing

Lease merupakan kontrak, pengaturan bagi hasil, kerjasama patungan atau perjanjian yang dikeluarkan atau disetujui oleh Pemerintah Amerika Serikat berdasarkan Undang-Undang Sewa Mineral yang mengizinkan kegiatan eksplorasi, ekstraksi atau pemindahan migas.

Perseroan memiliki beberapa Perjanjian *Leasing* yang diatur oleh Badan Pengelola Mineral AS. Perseroan sebagai pemegang Perjanjian *Leasing* wajib membayar royalti dari izin tersebut setiap tahun dalam bentuk tunai sesuai dengan jumlah produksi migas di tahun tersebut.

2. Perjanjian/Kontrak Bagi Hasil

Sebagian besar negara-negara produsen migas menerapkan Perjanjian/Kontrak Bagi Hasil (PSC/A) untuk setiap blok yang diberikan kepada perusahaan kontraktor minyak dan gas yang berminat melakukan eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas di masing-masing negara. PSC/A biasanya dilakukan dengan pemerintah atau perusahaan minyak nasional dari negara yang bersangkutan.

Berdasarkan PSC/A, kontraktor wajib untuk menyediakan seluruh pendanaan dan menanggung risiko kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi. Sebagai gantinya, kontraktor berhak untuk mendapatkan bagian dari hasil produksi yang besarnya terdiri dari bagian tetap dan tidak tetap yang dicadangkan untuk pengembalian biaya yang dikeluarkan oleh kontraktor. Sedangkan sisa dari produksi tersebut dibagi dengan pemerintah berdasarkan prosentase tertentu dari volume produksi atau pendapatan.

Di beberapa negara, pemerintah atau perusahaan minyak nasionalnya akan ikut berpartisipasi dalam pembagian biaya pengembangan dan produksi.

Hingga akhir tahun 2009, Perseroan memiliki dua PSC yang ditandatangani dengan Cambodia National Petroleum Agency, dua PSA yang ditandatangani dengan Yemen General Corporation for Oil & Gas, satu EPSA yang ditandatangani dengan the National Oil Corporation of the Great Socialist People's Libyan Arab Jamahiriya dan satu *Concession Permit* yang ditandatangani dengan Pemerintah Republik Tunisia. Kesepakatan bagi hasil dari kontrak-kontrak tersebut berbeda antara satu dengan lainnya.

3. Perjanjian Penyedia Jasa Eksplorasi dan Produksi

Perjanjian Penyedia Jasa Eksplorasi dan Produksi (SEPA) merupakan perjanjian yang dilakukan dengan perusahaan minyak nasional dari negara tertentu untuk menyediakan jasa sebagai kontraktor pihak ketiga untuk melakukan operasi atas nama perusahaan minyak nasional tersebut. Sebagai operator kontrak, perusahaan pemegang SEPA bertanggungjawab untuk menahan penurunan produksi, meningkatkan produksi serta melakukan eksploitasi atas cadangan minyak lapangan yang berproduksi sesuai ketentuan SEPA.

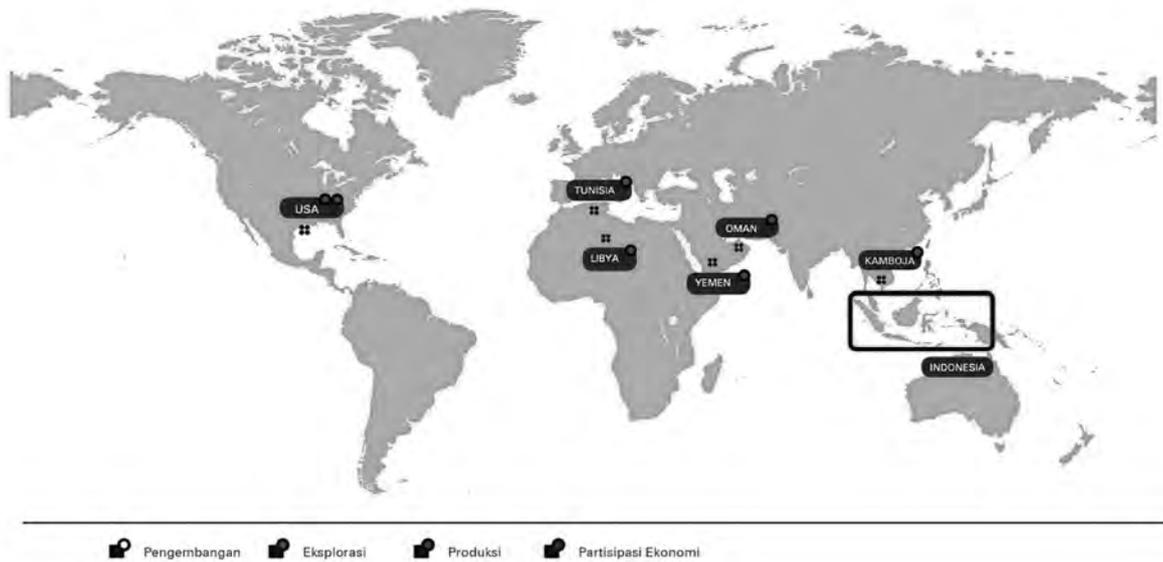
Pemegang SEPA berhak atas imbalan produksi dan memperoleh pemulihan atas seluruh biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

Perseroan memegang SEPA (jenis kontrak pertama) dari Petroleum Development Oman (PDO), perusahaan minyak Oman, untuk mengoperasikan Lapangan Karim, sekumpulan lapangan minyak produksi di darat yang mulai berproduksi sejak tahun 1987 melalui 115 sumur.

Aset Internasional

Pada tahun 2010, Perseroan mengoperasikan delapan blok produksi di AS dan sebuah blok produksi di Oman berdasarkan Perjanjian Jasa Pengelolaan, delapan blok eksplorasi di AS, dua blok eksplorasi di Yaman dan dua blok eksplorasi lainnya di Kamboja. Disamping itu, Perseroan juga memegang hak partisipasi atas satu blok produksi dan satu blok eksplorasi di AS, sebuah blok eksplorasi di Libia dan sebuah blok pengembangan di Tunisia, yang dioperasikan oleh mitranya.

Berikut daftar blok dan kontrak yang dimiliki Perseroan di luar negeri.



Daftar Blok Minyak dan Gas serta Kontrak Internasional

No.	Nama Blok	Jangka Waktu Kontrak	Hak Partisipasi	Mitra Partner		Luas Area (Km2)	Operator	Keterangan
				Nama	Hak Partisipasi			
1	Blok 317/318 East Cameron	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	75%	Leed Petroleum LLC	25%	40,50	MedcoEnergi US LLC	Produksi
2	Blok 316 East Cameron	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	100%	-	-	23,23	MedcoEnergi US LLC	Produksi
3	Blok 57/64/65 Main Pass	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	75%	Leed Petroleum LLC	25%	28,40	MedcoEnergi US LLC	Produksi
4	Mustang Island Blok 758	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	66,25%	<ul style="list-style-type: none"> Rampant Lion Energy LLC Challenger Minerals 	11,25% 22,50%	23,30	MedcoEnergi US LLC	Produksi
5	Blok 437 Brazos	2010	100%	-	-	23,30	MedcoEnergi US LLC	Produksi
6	Blok 451/435 Brazos	2011	100%	-	-	23,30	MedcoEnergi US LLC	Produksi
7	West Delta Block 52	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir	53,84%	S2 LLC	-	0,5	S2 LLC	Produksi
Amerika Serikat – Eksplorasi								
1	West Cameron 557	2013	100%	-	-	20,23	MedcoEnergi US LLC	Eksplorasi
Republik Yaman – Eksplorasi								
1	Blok 82	PSA 20273 tahun eksplorasi 20 tahun eksploitasi	38,25%	<ul style="list-style-type: none"> Kuwait Energy Co. Indian Oil Corporation Ltd Oil India Ltd Yemen General Corporation for Oil & Gas 	21,25% 12,75% 12,75% 15,00%	1.853	Medco Yemen Holding Ltd	Eksplorasi
2	Blok 83	PSA 20273 tahun eksplorasi 20 tahun eksploitasi	38,25%	<ul style="list-style-type: none"> Kuwait Energy Co. Indian Oil Corporation Ltd Oil India Ltd Yemen General Corporation for Oil & Gas 	21,25% 12,75% 12,75% 15,00%	346	Medco Yemen Holding Ltd	Eksplorasi
Kerajaan Kamboja – Eksplorasi								
1	Block E	PSC 20313 tahun eksplorasi 25 tahun eksploitasi	41,25%	<ul style="list-style-type: none"> Lundin BV Kuwait Energy Company JHL Ltd 	34,00% 20,625% 4,125%	4.942	Medco International Petroleum Ltd	Eksplorasi
2	Block 12	PSC 20323 tahun eksplorasi 25 tahun eksploitasi	52,50%	<ul style="list-style-type: none"> CNPA JHL Ltd 	40,00% 7,50%	3.000	Medco Cambodia Tonle Sap Ltd	Eksplorasi
Rakyat Sosialis Arab Jamahiriyyah Libia Yang Dimuliakan – Eksplorasi								
1	Area 47	EPSA 20305 tahun eksplorasi	50%	Verenex Energy Area 47 Ltd	50%	6.182	Medco International Ventures Ltd	Eksplorasi
Republik Tunisia – Pengembangan								
1	Anaguid Block	Concession Permit 2022 2 tahun eksplorasi	40%	Pioneer Natural Resources Anaguid Ltd	60%	5.716	Pioneer Natural Resources Anaguid Ltd	Eksplorasi

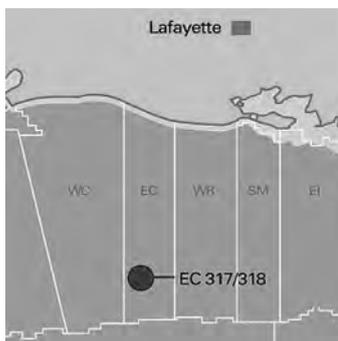


Persentase bagi hasil dan lokasi atas masing-masing blok adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/	Kepemilikan Blok	Negara	Jangka Waktu Kontrak	Perjanjian Bagi Hasil, Pemerintah Setempat	Konsesi Anak Perusahaan
Medco Energi US LLC	Main Pass 57/64/65, East Cameron 316/317/318, West Cameron 557, Mustang Island 758, West Delta 52, Walker Ranch, Vada (Martin/Mire)	Amerika Serikat	Lihat detail dibawah	Royalti sesuai kontrak konsesi masing-masing blok	Keuntungan setelah dikurangi Royalti untuk pemerintah lokal
Medco International Petroleum Ltd.	Blok E	Kamboja	3 tahun – eksplorasi 25 tahun – produksi	42% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 10.000 BOPD) dan 47% - 62% (apabila produksi di atas 10.000 BOPD) 35% dari produksi gas bersih sesuai syarat dalam kontrak kerjasama	58% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 10.000 BOPD) dan 53% - 38% (apabila produksi di atas 10.000 BOPD) 65% dari produksi gas bersih sesuai syarat dalam kontrak kerjasama
Medco Cambodia Tonle Sap Ltd.	Blok 12	Kamboja	3 tahun – eksplorasi 25 tahun – produksi	42% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 10.000 BOPD) dan 47% - 62% (apabila produksi di atas 10.000 BOPD) 35% dari produksi gas bersih sesuai syarat dalam kontrak kerjasama	58% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 10.000 BOPD) dan 47% - 62% (apabila produksi di atas 10.000 BOPD) 65% dari produksi gas bersih sesuai syarat dalam kontrak kerjasama
Medco Yemen Amed Ltd.	Blok 82	Yaman	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi	80% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 82,5% - 90% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD) 72,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 75% - 82,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)	20% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 17,5% - 10% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD) 27,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 25% - 17,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)
Medco Yemen Arat Ltd.	Blok 83	Yaman	3 (+3) tahun – eksplorasi 20 tahun - produksi	75% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 82,5% - 90% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD) 72,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 75% - 82,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)	25% dari keuntungan (apabila produksi minyak mencapai 25.000 BOPD) dan 17,5% - 10% (apabila produksi di atas 25.000 BOPD) 27,5% dari keuntungan (jika produksi gas mencapai 25.000 MMSCFPD) dan 25% - 17,5% (apabila produksi di atas 25.000 MMSCFPD)
Medco Tunisia Anaguid Ltd.	Block Anaguid	Tunisia	2 tahun untuk eksplorasi	Berupa pajak sebesar 50%	produksi setelah pajak 50%
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun	96,02% dari keuntungan	3,98% dari keuntungan
Medco International Ventures Ltd	Blok 47	Libia	30 tahun (5 tahun eksplorasi & 25 tahun produksi)	86,3% dari produksi	13,7% dari produksi

1. Blok 317 dan 318, Wilayah East Cameron, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico

Blok 317 dan 318



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	40,5
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC - 75% Leed Petroleum LLC - 25%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

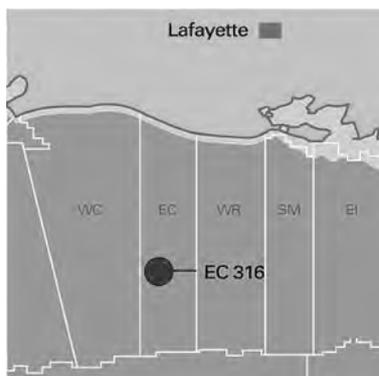
Perseroan memegang Perjanjian *Leasing* Blok 317 dan 318 di wilayah East Cameron sejak mengambilalih 100% saham Novus Petroleum Ltd. tahun 2004. Blok-blok ini merupakan penghasil gas alam yang disalurkan ke industri terdekat. Perseroan mengambil alih Perjanjian *Leasing* atas blok produksi di wilayah East Cameron, yaitu Blok 316.

Di akhir tahun 2010, cadangan 1P dan 2P dari Blok 316, 317 dan 318 adalah 2176 MBOE dan 3876 MBOE.

Di tahun 2011, Perseroan berencana untuk meningkatkan cadangan dan produksi gas alamnya dengan mengambil keuntungan dari tingginya permintaan gas alam di AS dan indeks harga gas alam Henry Hub.

2. Blok 316, Wilayah East Cameron, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico

Blok East Cameron 316

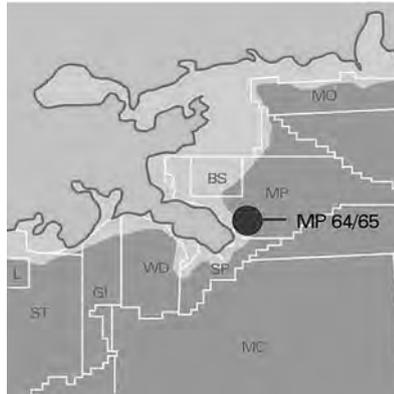


Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	20,23
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC – 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

Pada bulan Februari 2009, Medco Energi US LLC mengakuisi 100% hak partisipasi di blok 316 dari Energy Resources Technology GOM, Inc. (ERT) yang terletak di East Cameron Area, Teluk Mexico, Amerika Serikat dan bertindak sebagai operator dari blok tersebut. Produksi dari blok tersebut terhenti sementara menunggu perbaikan pipa penyaluran Sea Robin.

3. Blok 64 dan 65, Wilayah Main Pass, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico

Blok 64 dan 65



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	28,4
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC - 75% Leed Petroleum LLC - 25%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

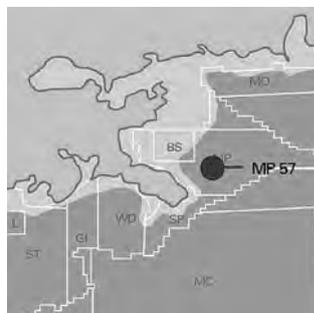
Perseroan memegang Perjanjian *Leasing* dari Blok 64 dan 65 di wilayah Main Pass sejak mengambalalih 100% saham Novus Petroleum Ltd. tahun 2004. Sementara, penyertaan hak partisipasi sebesar 7% atas Perjanjian Leasing di Blok 57 dilakukan pada bulan Maret 2008, namun telah dilepas (*relinquished*) pada tahun 2010 ini. Blok-blok ini merupakan penghasil minyak mentah dan gas alam yang disalurkan ke industri terdekat.

Produksi gas Perseroan menurun menjadi 23.7 MMCF di tahun 2010 dari 43 MMCF di tahun 2009. Penurunan ini disebabkan oleh kerusakan pada fasilitas pipa penyaluran gas milik Perseroan karena badai Ike dan Gustav di tahun sebelumnya. Disisi lain, produksi minyak dari blok ini mengalami kenaikan menjadi 112 MBO di tahun 2010 dibandingkan dengan 88 MBO di tahun 2009. Keberhasilan dalam pemboran sumur pengembangan di Blok 64 dan 65 telah menambah cadangan 1P dan 2P masing-masing sebesar 2.423,9 MBOE dan 1.844,0 MBOE. Dengan demikian, estimasi cadangan 1P dan 2P pada akhir tahun 2010 dari Blok 64 dan 65 di wilayah Main Pass adalah masing-masing sebesar 5.395,2 MBOE dan 6.558,8 MBOE, setelah memperhitungkan produksi minyak dan gas masing-masing sebesar 111,6 MBO dan 23,7 MMCF atau dalam setara minyak sejumlah 115,6 MBOE.

Di tahun 2010, Perseroan berharap perbaikan dari fasilitas jalur pipa dapat diselesaikan pada semester pertama 2010 sehingga produksi minyak dan gas dari Blok 64 dan 65 dapat kembali ke kapasitas awal.

4. Blok 57, Wilayah Main Pass, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico

Blok 57



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	10,1
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir

Pemegang Hak Partisipasi	Samson Offshore - 25.00%; Reef Global Energy I, L,P, - 4.69%; Bright & Company I, Ltd, - 4.69%; Palace Exploration Company - 23.44%; Fidelity Exploration & Production Co, - 32.81%; Leed Petroleum LLC - 2.34%; Medco Energi US LLC - 7.03%
Operator	Fidelity Exploration & Production Co
Status	Produksi

Pada tanggal 1 Agustus 2007, Medco Energi US LLC membeli 7.03% hak partisipasi kontrak *lease* atas blok Main Pass 57 yang berlokasi di Mexico Gulf, Amerika Serikat dari Challenger Minerals, Inc.. Dengan luas 2.497 acre, blok ini ada di dalam tahap produksi, dan sebagai hasil akuisisi Perseroan berhak atas 5.53% dari penghasilan bersih. *Work program* secara efektif baru dimulai di tahun 2008. Dikarenakan badai Gustav di tahun 2008 yang menyebabkan kerusakan pada pipa penyaluran ke Henry Hub yang dimiliki oleh pihak ketiga, produksi di blok tersebut terhenti untuk sementara.

5. Blok 758, Wilayah Mustang Island, Lepas Pantai Negara Bagian Texas, Gulf of Mexico

Blok 758



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	23,3
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Rampant Lion Energy LLC – 11.25%; Medco Energi US LLC – 66.25%; Challenger Minerals – 22.50%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi Produksi (mulai November 2007)

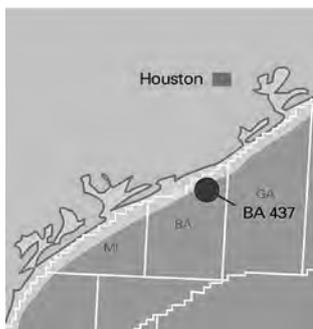
Perseroan mengambil alih 43,75% hak partisipasi dalam Perjanjian *Leasing* atas Blok 758 di wilayah Mustang Island dari Rampant Lion Energy LLC dan dijadikan sebagai operator blok pada tahun 2006. Pada tahun 2008, Perseroan mengambil tambahan hak partisipasi dari Rampant sebesar 22,5%. Blok ini memproduksi gas alam dan memulai produksinya pada bulan November 2007.

Di tahun 2010, Blok 758 memberikan kontribusi produksi gas sebesar 284 MMCF, dibandingkan produksi sebesar 119 MMCF di tahun 2009.

Sisa cadangan 1P dan 2P dari Blok 758 adalah masing-masing sebesar 433 MBOE dan 621 MBOE pada akhir tahun 2010, setelah memperhitungkan produksi gas sebesar 284 MMCF atau setara dengan 47.6 MBOE di tahun 2010.

6. Blok 437, Wilayah Brazos, Lepas Pantai Negara Bagian Texas, Gulf Mexico

Blok 437





Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	23,3
Kontrak Berakhir	2010
Pemegang Hak Partisipasi	Perseroan US LLC - 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi (Memulai produksi pada bulan Oktober 2007)

Perseroan mengambilalih 100% hak partisipasi dalam Perjanjian Leasing atas Blok 437 di wilayah Brazos dari Centaurus Gulf of Mexico LLC pada tahun 2006. Kegiatan produksi dari Blok 437 di mulai pada tahun 2007. Perseroan badai Ike dan Gustav tidak berdampak terhadap operasi Perseroan di wilayah Brazos. Beroperasi penuhnya Blok 437 di tahun 2008, telah memberikan kontribusi terhadap volume produksi gas alam Perseroan sebanyak 1.094 MMCF dibandingkan 499 MMCF saat di mulainya produksi bulan Oktober 2007.

Jumlah cadangan 1P dan 2P yang tersisa dari Blok 437 di wilayah Brazos pada akhir tahun 2008 adalah masing-masing sebesar 2.405 MBOE, setelah memperhitungkan produksi gas sebesar 499 MMCF atau dalam setara minyak sejumlah 187 MBOE.

7. Blok 451, Wilayah Brazos, Lepas Pantai Negara Bagian Texas, Gulf Mexico

Blok 451



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	5.760
Kontrak Berakhir	2011
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC – 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Produksi

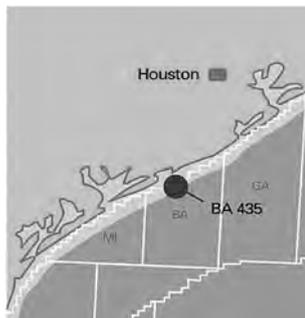
Pada tahun 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian *Leasing* Blok 451 dari Apache Petroleum Company. Kegiatan produksi dari Blok 451 di mulai pada tahun 2007.

Perseroan badai Ike dan Gustav tidak berdampak terhadap operasi Perseroan di wilayah Brazos. Beroperasi penuhnya 451 di tahun 2008, telah memberikan kontribusi terhadap volume produksi gas alam Perseroan sebanyak 1.094 MMCF dibandingkan 499 MMCF saat di mulainya produksi bulan Oktober 2007.

Jumlah cadangan 1P dan 2P yang tersisa dari Blok 451 di wilayah Brazos pada akhir tahun 2008 adalah masing-masing sebesar 3.180 MBOE, setelah memperhitungkan produksi gas sebesar 499 MMCF atau dalam setara minyak sejumlah 187 MBOE.

8. Blok 435, Wilayah Brazos, Lepas Pantai Negara Bagian Texas, Gulf Mexico

Blok 435



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	23,3
Kontrak Berakhir	2011
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC – 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Eksplorasi (potensi pengembangan)

Perseroan dianugrahkan Blok 435 setelah memenangkan tender yang di selenggarakan oleh Mineral Management Services dari US Department of Interior pada tahun 2006.

Disamping itu, untuk memastikan bahwa Blok-Blok lain di wilayah Brazos memiliki sumberdaya yang berpotensi untuk di lakukan eksplorasi, Perseroan telah melakukan evaluasi di Blok 435.

9. Blok 492, Wilayah Brazos, Lepas Pantai Negara Bagian Texas, Gulf

Blok 492



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	23,3
Kontrak Berakhir	2011
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC – 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Eksplorasi (potensi pengembangan)

Perseroan dianugrahkan Blok 492 setelah memenangkan tender yang di selenggarakan oleh *Mineral Management Services* dari US Department of Interior pada tahun 2006.

Disamping itu, untuk memastikan bahwa Blok-Blok lain di wilayah Brazos memiliki sumberdaya yang berpotensi untuk di lakukan eksplorasi, Perseroan telah melakukan evaluasi di Blok 492.

10. Blok 514, Wilayah Brazos, Lepas Pantai Negara Bagian Texas, Gulf Mexico Brazos 514

Blok 514



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	23,3
Kontrak Berakhir	2011
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC – 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Eksplorasi (potensi pengembangan)

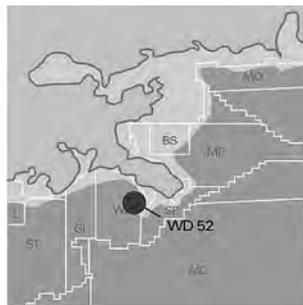
Perseroan mengambil alih 100% hak partisipasi dalam Perjanjian *Leasing* atas Blok 437 di wilayah Brazos dari Centaurus Gulf of Mexico LLC pada tahun 2006. Selanjutnya, Perseroan memperoleh Blok 435, 492 dan 514 setelah memenangkan tender yang diselenggarakan oleh Mineral Management Services dari US Department of Interior pada tahun 2006. Pada tahun 2007, Perseroan mengambil alih Perjanjian *Leasing* atas Blok 451 dari Apache Petroleum Company. Kegiatan produksi di Blok 437 dan 451 dimulai tahun 2007.

Beroperasi penuh di tahun 2009, Blok 437 dan 451 telah memberikan kontribusi terhadap volume produksi gas alam Perseroan sebanyak 510 MMCF dibandingkan 1.094 MMCF saat dimulainya produksi bulan Oktober 2008. Pada tahun 2010, Perseroan telah melepas kepemilikan (*relinquished*) pada blok 435, 492 dan 514.

Jumlah cadangan 1P dan 2P yang tersisa dari Blok 437 and 451 di wilayah Brazos pada akhir tahun 2010 adalah masing-masing sebesar 1477 MBOE dan 2534 MBOE, setelah memperhitungkan produksi gas sebesar 41 MMCF atau setara dengan 7 MBOE.

11. Blok 52, Wilayah West Delta, Lepas Pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico

Blok 52



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	0,5
Kontrak Berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC - 53.84% Red Willow Offshore LLC - 46.15%
Operator	Red Willow Offshore LLC
Status	Produksi (mulai 2007)

Perseroan mengambil alih 52,84% hak partisipasi atas Perjanjian *Leasing* Blok 52 di wilayah West Delta dari Red Willow Offshore LLC pada bulan Maret 2007. Blok ini mulai berproduksi pada bulan Juli 2007.

Beroperasi di tahun 2010, Blok 52 memberikan kontribusi terhadap volume produksi gas alam Perseroan sebanyak 33,2 MMCF dibandingkan dengan 93 MMCF di tahun 2009.

Jumlah cadangan 1P dan 2P yang tersisa dari Blok 52 di wilayah West Delta pada akhir tahun 2010 adalah masing-masing sebesar 70,7 MBOE, setelah memperhitungkan produksi gas sebesar 33,2 MMCF atau setara dengan 5,6 MBOE.

12. Blok 557, Wilayah West Cameron, Lepas Pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico

Blok 557



Negara	AS
Jenis Kontrak	Konsesi
Wilayah (Km2)	20,23
Kontrak Berakhir	2013
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Energi US LLC – 100%
Operator	Medco Energi US LLC
Status	Eksplorasi

Perseroan mengambil alih 100% hak partisipasi dalam Perjanjian Leasing Blok 557 di West Cameron Area dari Energy Resources Technology GOM Inc. (ERT) pada bulan April 2008. Blok ini masih dalam tahap eksplorasi dan memiliki sumber daya gas prospektif yang sudah diinventarisasi.

Pada tahun 2010, Perseroan belum merencanakan kegiatan eksplorasi yang berarti di wilayah ini.

13. Lapangan Karim, Kesultanan Oman – Perjanjian Kontrak Jasa E&P

Negara	Oman
Jenis Kontrak	Participation & Economic Sharing Agreement
Wilayah (Km2)	N.A.
Kontrak Berakhir	2016
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Oman LLC – 51% Oman Oil Company SAOC – 25% Kuwait Energy – 15% Omani Partners – 9%
Operator	N.A.
Status	Produksi

Pada bulan Januari 2006, Perseroan memenangkan tender Kontrak Jasa E&P (yang pertama kalinya di Oman) berjangka waktu sepuluh tahun. Dimana Petroleum Development Oman (PDO) menyerahkan wilayah lapangan daratnya, Lapangan Karim, kepada pihak ketiga untuk dioperasikan atas nama PDO, dengan tujuan memperkecil penurunan, meningkatkan produksi, serta mengeksplorasi potensi lapangan.

Produksi minyak dimulai tahun 1987, memberi peluang bagi Perseroan untuk menerapkan keterampilan dan pengalamannya dalam hal rehabilitasi lapangan. Perseroan mengambil alih tanggung jawab penuh atas 115 sumur yang menghasilkan 11.750 BOPD pada bulan Agustus 2006.

Perseroan memperoleh *fee* atas produksi, dengan biaya yang tergantikan. Manfaat lainnya adalah peluang bagi pekerja Indonesia memperoleh pengalaman internasional dan menciptakan *talent pool* yang dapat ditugaskan pada wilayah internasional lainnya. Kontrak ini tidak memerlukan komitmen modal kerja yang besar karena biaya yang tergantikan, dan mampu mendanai diri sendiri.

Hingga akhir tahun 2010, Perseroan telah membor 105 sumur. Walker Ridge, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico

14. Blok 82, Republik Yaman

Blok 82



Negara	Yaman
Jenis Kontrak	PSA
Wilayah (Km2)	1.853
Kontrak Berakhir	2027
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Yemen Holding Ltd - 38.25%; Kuwait Energy Co. - 21.25%; Indian Oil Corporation Ltd - 12.75%; Oil India Ltd - 12.75%; Yemen General Corporation for Oil & Gas - 15%
Operator	Medco Yemen Holding Ltd
Status	Eksplorasi

15. Blok 83, Republik Yaman

Blok 83



Negara	Yaman
Jenis Kontrak	PSA
Wilayah (Km2)	1.853
Kontrak Berakhir	2027
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Yemen Holding Ltd - 38.25%; Kuwait Energy Co. - 21.25%; Indian Oil Corporation Ltd - 12.75%; Oil India Ltd - 12.75%; Yemen General Corporation for Oil & Gas - 15%
Operator	Medco Yemen Holding Ltd
Status	Eksplorasi

Perseroan memenangkan Tender Internasional untuk Blok 82 dan 83 yang diselenggarakan Kementerian Minyak dan Mineral Republik Yaman melalui Otoritas Eksplorasi dan Produksi Perminyakan pada bulan Desember 2006. Perseroan dan mitranya, Kuwait Energy Co., Indian Oil Corporation Ltd., Oil India Ltd. dan Yemen General Corporation for Oil & Gas, menandatangani Perjanjian Bagi Hasil (PSA) di tahun 2007.

Setelah mendapatkan persetujuan atas PSA dari Parlemen pada awal tahun 2009, Perseroan berencana melakukan penembakan 198 kilometer persegi program seismik 3D di Blok 82 pada tahun 2010.

16. Blok E, Lepas Pantai Republik Kamboja

Blok E

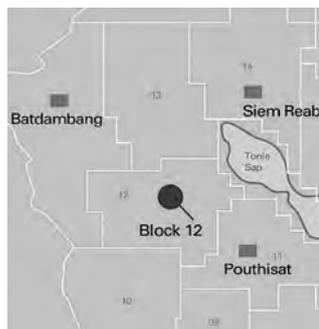


Negara	Kamboja
Jenis Kontrak	PSC
Wilayah (Km2)	5.000
Kontrak Berakhir	2031
Pemegang Hak Partisipasi	Medco International Petroleum Ltd - 41.25%; Lundin BV - 34%; Kuwait Energy Company - 20.625%; JHL Ltd - 4.125%
Operator	Medco International Petroleum Ltd
Status	Eksplorasi

Perseroan dan mitranya, JHL Petroleum Limited (JHL), telah memperoleh *Petroleum Agreement* dan *Participation Deed* dari Kerajaan Kamboja yang diwakili oleh Cambodia National Petroleum Authority (CNPA) untuk mengeksplorasi Blok E, yang terletak di lepas pantai Kamboja. Perseroan dan JHL pada awalnya memegang hak partisipasi dengan rasio 90:10, dan Perseroan telah ditunjuk sebagai operator atas blok tersebut. Perseroan melepaskan 21,25% hak partisipasi di Blok E, Kamboja, ke Lundin Cambodia BV, perusahaan afiliasi Lundin Petroleum AB, efektif tanggal 2 Juli 2007. Setelah pelepasan ini, Perseroan mempertahankan 41,25% hak partisipasi. Di tahun 2009, Perseroan telah melakukan penembakan seismik 3D seluas 250 kilometer persegi. Perseroan dalam proses untuk mengembalikan hak kepemilikan pada blok ini kepada CNPA.

17. Blok 12, Kamboja

Blok 12



Negara	Kamboja
Jenis Kontrak	PSC
Wilayah (Km2)	3.000
Kontrak Berakhir	2032
Pemegang Hak Partisipasi	Medco Cambodia Tonle Sap Ltd - 52.5% CNPA - 40% JHL Ltd - 7.5%
Status	Medco Cambodia Tonle Sap Ltd Eksplorasi

Pada bulan September 2007, Perseroan bersama dengan mitra kerjanya, JHL Limited, menandatangani Perjanjian Perminyakan dengan Pemerintah Kerajaan Kamboja untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi di Blok 12 di Kamboja, dimana Perseroan bertindak sebagai operator.

Pada tahun 2008, Perseroan telah menyelesaikan perhitungan hasil seismik 2D di Blok 12. Selanjutnya pada tahun 2009, Perseroan melakukan penembakan seismik 3D seluas 500 kilometer persegi.

Perseroan dalam proses untuk mengembalikan hak kepemilikan pada blok ini kepada CNPA.

III. Pembangkit Listrik

Seluruh aset tenaga listrik Perseroan dikelola oleh *sub-holding* PT Medco Power Indonesia.

PT Medco Power Indonesia pada saat ini memiliki 3 (tiga) pembangkit listrik yang sudah beroperasi (*Operating Assets*) dan sebuah *truck mounted power generator* di mana total kapasitas yang dihasilkan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah 162,6 MW, serta penyertaan saham di PT Energi Sengkang. Selain itu, kegiatan usaha Perseroan di bidang tenaga listrik juga mencakup 1 (satu) proyek Operasi dan Pemeliharaan (O&M). Saat ini Perseroan tengah menjajaki pengembangan proyek pembangkit tenaga listrik panas bumi.



Kegiatan usaha pembangkit listrik

Panaran I

PT Mitra Energi Batam (MEB) adalah pembangkit listrik bertenaga gas dengan sistem dua jenis bahan bakar yang berlokasi di Panaran I dan merupakan pembangkit listrik pertama Perseroan di Pulau Batam. Perseroan memiliki saham 54% di perusahaan ini dan bertindak sebagai operator pembangkit listrik. Kapasitas total pembangkit listrik adalah 2x27.75 MW (yakni GTG 1 & 2). Pada April 2007, PT Medco Power Indonesia membeli saham tambahan 10% di MEB dari PT YPK PLN sebesar Rp 11,2 miliar, sehingga secara efektif meningkatkan saham PT Medco Power Indonesia menjadi 64% di MEB.

MEB adalah fasilitas pembangkit listrik terbesar kedua di Batam. Saat ini, pembangkit listrik memakai bahan bakar gas alam yang dipasok Perusahaan Gas Negara (PGN). MEB memiliki Kontrak Pembelian Listrik (*Power Purchase Agreement* atau PPA) dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) selama 12 tahun, efektif sejak 30 Oktober 2004. Di dalam PPA, PLN bertanggung jawab mengamankan dan membayar gas sesuai kontrak langsung antara PLN dengan PGN.

Sepanjang 2010, Panaran I memasok listrik sebesar 384 GWh, dengan *Capacity Factor (CF)* sebesar 79%.

Panaran II

PT Dalle Energy Batam (DEB) adalah pembangkit listrik bertenaga gas yang berlokasi di Panaran II, Pulau Batam. DEB adalah fasilitas pembangkit listrik terbesar di Batam, dimana PT Medco Power Indonesia memegang 55% kepemilikan saham. DEB memiliki kapasitas total pembangkit listrik 82,1 MW terdiri dari pembangkit listrik *Single Cycle* sebesar 2x27 MW (yakni GTG 3 & 4), Pendingin sebesar 7,5 MW dan pembangkit listrik *Combined Cycle* sebesar 20,6 MW.

Saat ini, pembangkit listrik memakai bahan bakar gas alam yang dipasok PGN. GTG 3 beroperasi secara komersial pada Januari 2006 dan GTG 4 pada Mei 2006. PPA ditandatangani dengan PLN Batam pada 24 Januari 2005 untuk jangka waktu 12 tahun yang akan berakhir pada Agustus 2017. DEB bertanggung jawab atas pasokan gas dan memiliki kontrak pasokan dengan PGN, namun demikian biaya sehubungan dengan pasokan gas ditanggung oleh PLN sejak Januari 2009.

Guna meningkatkan kapasitas total pembangkit listrik di Panaran II, DEB melakukan penambahan kapasitas pembangkit listrik sebesar 20,6 MW menggunakan teknologi *Combined Cycle* pada fasilitas *Single Cycle* yang sudah ada. Dengan teknologi ini, tambahan kapasitas listrik yang dihasilkan tidak mengkonsumsi bahan bakar gas seperti pada *Single Cycle* namun menggunakan *superheated water* untuk menggerakkan turbin. PPA untuk *Combined Cycle* telah ditandatangani dengan PLN Batam pada 7 Mei 2008 dengan melakukan perubahan pada PPA yang sudah ada. Proyek *Combined Cycle* DEB telah beroperasi secara komersial semenjak 25 Maret 2010 atau tiga bulan lebih cepat dari target semula.

Sepanjang 2010, DEB memasok listrik sebesar 572 GWh dengan *Capacity Factor* (CF) sebesar 84%.

TM 2500 – Truck Mounted Power Generator

TM 2500 adalah unit pembangkit listrik bertenaga gas sebesar 19MW dengan sistem bahan bakar ganda yang dimiliki oleh PT Medco Power Indonesia dengan lokasi yang berdampingan dengan Panaran II di Pulau Batam dan memulai operasi komersial pada Januari 2007.

TM 2500 adalah mesin generator berbahan bakar gas alam. Mesin tersebut ditempatkan pada sebuah kendaraan truk, yang memungkinkan TM 2500 sebagai fasilitas pembangkit yang mobile dan dapat dipindah-pindahkan sesuai kebutuhan. TM2500 pada awalnya difungsikan sebagai cadangan (*back up*) untuk MEB dan DEB.

Sesuai perjanjian awal dengan PLN Batam, TM 2500 dioperasikan sebagai pembangkit listrik penunjang untuk mendukung operasi MEB dan DEB. PT Medco Power Indonesia telah melakukan negosiasi dengan PLN Batam untuk meningkatkan status TM 2500 menjadi pembangkit listrik base load dengan biaya gas ditanggung oleh PLN. Sepanjang 2010, total produksi TM 2500 sebesar 79 GWh, dengan *Capacity Factor* (CF) sebesar 48%.

Singa

Pembangkit listrik tenaga gas di Singa, Lematang Sumatra Selatan adalah proyek yang 100% dimiliki oleh PT Medco Power Indonesia. Pembangkit listrik berteknologi *Single Cycle* dengan kapasitas sebesar 2x3MW ini dikembangkan sebagai bentuk sinergi dengan anak usaha Medco Energi yang lain yaitu Medco E&P Lematang selaku pihak *off taker* dalam hal pengadaan tenaga listrik bagi fasilitas proyek pengembangan gas Singa. Pembangkit listrik Singa yang terdiri dari dua buah GTG telah beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Maret 2010 untuk unit A dan 22 April 2010 untuk unit B.

Sepanjang 2010, total produksi Pembangkit Listrik Singa sebesar 11 GWh, dengan *Capacity Factor* (CF) sebesar 28%.

Elnusa Prima ElektriKa

Pembangkit listrik tenaga mesin gas dengan kapasitas 2x6 MW yang berlokasi di kelurahan Patih Galung kecamatan Prabumulih Barat kota Prabumulih (PLTMG Prabumulih) ini awalnya dimiliki oleh PT Elnusa Prima ElektriKa (EPE) dengan PPA yang ditanda tangani pada tahun 2004. Pembangkit Elnusa Prima ElektriKa (EPE) mulai beroperasi secara komersial yang terhitung tanggal 1 Juni 2006 ini telah masuk kedalam sistem jaringan transmisi dan distribusi PLN S2JB yang akan mensuplai listrik untuk wilayah Jambi dan Bengkulu di sistem 20 KV. Medco Power Indonesia mengakuisisi saham PT Multisakadaya (MSK) di dalam Elnusa Prima ElektriKa (EPE) sebesar 85% dan sisanya dimiliki oleh PT Elnusa Petrofin (EP) 7,5% dan PT PLN Enjiniring 7,5 %. Medco Power Indonesia mulai mengoperasikannya pada tanggal 29 Juli 2010.

Sepanjang 2010, total produksi Pembangkit Listrik EPE sebesar 88 GWh, dengan *Capacity Factor* (CF) sebesar 84%.

Multidaya Prima Elektrindo

Pembangkit listrik tenaga mesin gas yang berlokasi di kelurahan Sungai Selincah kecamatan Kali Doni, Palembang – Sumatera Bagian selatan (PLTMG Sako) dengan kapasitas 2x6 MW dimiliki oleh PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE) yang memiliki PPA selama 20 tahun terhitung semenjak tanggal operasi secara komersial pada tanggal 30 April 2008 seperti tertuang dalam PPA yang ditanda tangani pada tahun 2004. Medco power Indonesia mengakuisisi saham PT Multisakadaya (MSK) di dalam Multidaya Prima Elektrindo (MPE) sebesar 85% dan sisanya masih terdapat saham PT PLN Enjiniring sebesar 15%, tenaga listrik yang dihasilkan dari pembangkit ini akan masuk kedalam jaringan transmisi 20 KV PLN untuk mensuplai wilayah Jambi dan Bengkulu. Medco Power Indonesia juga mulai mengoperasikannya pada tanggal 29 Juli 2010.

Sepanjang 2010, total produksi Pembangkit Listrik MPE sebesar 83 GWh, dengan *Capacity Factor* (CF) sebesar 78%.

Pembangkit Tenaga Listrik Panas Bumi Sarulla

Merupakan salah satu proyek utama Perseroan saat ini. Keterangan lebih lanjut mengenai proyek ini dapat dilihat pada bagian “Proyek Utama Perseroan” di bab ini.

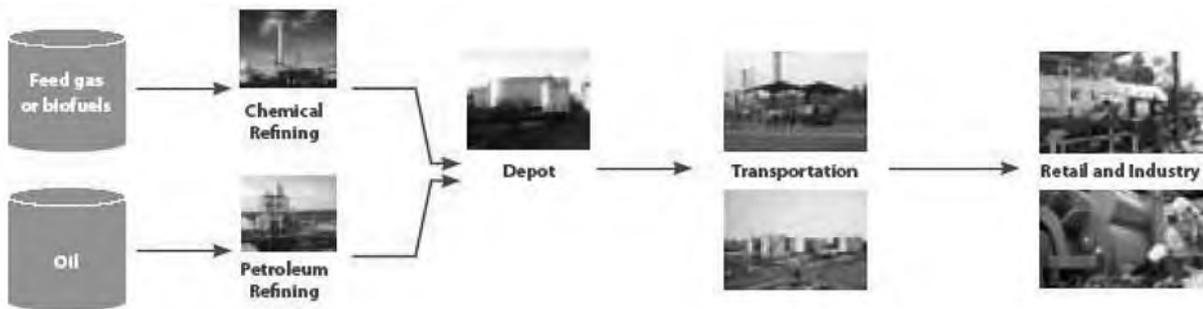
Operasi dan Pemeliharaan (O&M)

TJB Power Services (TJBPS)

Konsorsium Perseroan dan *Fortum Services Oy* (Fortum) ditunjuk oleh PLN untuk menyediakan jasa O&M kepada PLN Tanjung Jati B, pembangkit listrik bertenaga batu bara 2x660 MW di Tanjung Jati, Jawa Tengah, selama 23 tahun sejak bulan Juni 2005. Perseroan memberikan jasa O&M dengan dukungan keahlian teknis Fortum. Konsorsium mendirikan perusahaan baru, *TJB Power Services (TJBPS)*, pada April 2006 untuk mengawali perjanjian O&M dengan PLN. Berawal pada bulan November 2006, TJBPS mulai memberi layanan di Tanjung Jati B.

Sepanjang 2010, total produksi Pembangkit Listrik Tanjung Jati B sebesar 9,271 GWh, dengan *Capacity Factor* (CF) sebesar 95%.

IV. Industri Sektor Hilir (*Downstream*)



Bagan di atas dilatarbelakangi oleh industri minyak dan gas yang terdiri dari dua kegiatan usaha, yaitu kegiatan usaha hulu dan kegiatan usaha hilir. Sesuai bagan di atas, sektor usaha hilir adalah kegiatan yang berintikan atau kegiatan yang bertumpu pada kegiatan usaha pengolahan, penyimpanan, penyaluran (piping), niaga dan distribusi. Seluruh kegiatan usaha industri sektor hilir Perseroan dikelola oleh *sub-holding* PT Medco Downstream Indonesia. Dalam kegiatan usaha industri sektor hilir ini Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar minyak di Jakarta Utara serta memiliki dan mengoperasikan kilang *ethanol* di Lampung.



Berikut adalah penjelasan kegiatan usaha Perseroan di sektor usaha hilir:

1. Mengoperasikan kilang LPG di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

Kilang produksi LPG di Kaji, Sumatera Selatan telah beroperasi sejak tahun 2004 dengan menggunakan gas ikutan dari produksi minyak dan gas di lapangan Kaji dan Semoga pada Blok Rimau. Dengan kapasitas 73.000 ton per tahun, pada tahun 2010 kilang LPG menghasilkan 15.364 metrik ton LPG, 73.858 barel kondensat, dan 1.491 MMCF *lean gas*. Kondisi penurunan produksi LPG disebabkan oleh turunnya pasokan gas dari blok Rimau.

Keterangan		31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut				
		2010	2009	2008	2007	2006
Kapasitas	(Ton)	73.000	73.000	73.000	73.000	73.000
Produksi LPG	(MT)	15.364	16.424	16.682	26.803	36.510
Produksi Kondensat*	(BBL)	73.858	76.146	61.644	96.536	138.737
Produksi <i>Lean Gas</i>	(MMCF)	1.491	1.237	2.104	2.979	2.710

*** Keterangan:**

Kondensat adalah produk sampingan dari kilang gas, yang merupakan fraksi minyak bumi yang terkandung didalam aliran dari sumur gas

Lean Gas adalah residu gas bumi yang tidak atau sedikit mengandung hidrocarbon cair (liquid hydrocarbons) atau juga sering disebut sebagai gas kering

Seluruh produksi kilang, kondensat dan *lean gas* dikirimkan ke dan dijual oleh unit usaha eksplorasi dan produksi (PT Medco E&P Indonesia).

2. Fasilitas tangki timbun dan distribusi bahan bakar di Tanjung Priok, Jakarta Utara

Pada awal tahun 2007, Perseroan merampungkan akuisisi fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar di Tanjung Priok, Jakarta Utara, PT Usaha Kita Makmur Bersama dan mengubah namanya menjadi PT Medco Sarana Kalibaru. Langkah ini merupakan langkah awal Perseroan ke bidang usaha distribusi solar jenis *High Speed Diesel* (HSD).

Sampai dengan bulan Desember 2010, dengan 5 tangki berkapasitas penyimpanan sebesar 22.700 KL, PT Medco Sarana Kalibaru telah mendistribusikan 254.418 KL HSD. Armada distribusi, yang diserahkan ke pihak luar (*outsourcing*), didukung oleh 23 truk dengan kapasitas total 368 KL dan sebuah armada tanker serta kapal tongkang minyak untuk para pelanggan di Merak, Jakarta, Surabaya, dan Kalimantan. Pada tahun 2008, PT Medco Sarana Kalibaru juga mengembangkan kapasitas distribusinya lebih lanjut dengan membangun depot-depot baru. Usaha baru di bidang penyimpanan dan distribusi bahan bakar ini membuka peluang untuk memasuki rantai energi industri hilir di Indonesia, yang sebelumnya dikelola oleh Pertamina.

Keterangan		31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut				
		2010 (tidak diaudit)	2009 (tidak diaudit)	2008 (tidak diaudit)	2007 (tidak diaudit)	2006 (tidak diaudit)
Kapasitas	(KL)	22.700	22.700	22.700	22.700	-
Tangki Timbun dan Distribusi Bahan Bakar						
Penjualan <i>High Speed Diesel</i> (HSD)	(KL)	254.418,0	92.024,0	196.780,0	47.120,0	-

3. Pengembangan kilang etanol di Lampung

Perseroan memperluas usaha industri hilirnya dengan memproduksi etanol melalui pembangunan kilang di Lampung dan akan memulai produksi komersialnya pada pertengahan tahun 2009 melalui PT Medco Etanol Lampung. Perseroan bertujuan mengembangkan sumber daya energi lain dalam usahanya untuk memenuhi pertambahan permintaan energi global. Menurunnya pasokan energi global serta upaya Perseroan untuk menembus pasar industri bahan bakar nabati dan dengan didukung oleh potensi besar sektor pertanian Indonesia, adalah faktor-faktor yang menjadi pertimbangan Perseroan untuk mengembangkan usaha *renewable energy*.

Perseroan mulai membangun kilang etanol pada tahun 2006 di Kotabumi, Lampung Utara. Kilang ini mampu memproduksi 180 KL per hari atau setara dengan 60.000 KL per tahun, dikembangkan dengan menggunakan teknologi modern dengan menggunakan bahan baku singkong. Kilang ini telah memulai produksi awal (*trial run*) pada tanggal 26 November 2008 dan melakukan pengapalan pertama pada awal tahun 2009. Di tahun 2008 belum tercatat kontribusi terhadap pendapatan.

Keterangan		31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut				
		2010 (tidak diaudit)	2009 (tidak diaudit)	2008 (tidak diaudit)	2007 (tidak diaudit)	2006 (tidak diaudit)
Kapasitas	(KL)	60.000	60.000	60.000	-	-
Produksi	(KL)	19.764	8.665	227	-	-

V. INKUBATOR

Unit yang mengembangkan aktivitas-aktivitas baru yang terkait dengan energi, namun diluar bisnis inti yang sudah dijalankan oleh Perseroan diluar eksplorasi dan produksi minyak dan gas, industri hilir dan pembangkit listrik) seperti *Coal Bed Methane (CBM)*, *Coal Mining*, pipanisasi gas dan sebagainya.

3. Portofolio Proyek Utama

Berikut adalah ringkasan portofolio proyek utama Perseroan pada saat ini. Total investasi untuk 5 tahun kedepan yang dianggarkan Perseroan beserta mitra kerjanya untuk proyek-proyek ini adalah USD 6.8 miliar (kotor) atau sekitar USD 1.7 miliar untuk porsi Medco.

Major Projects Portfolio



Proyek	Target Start-Up	Deskripsi Proyek	% Kepemilikan	Partner
I. Pengembangan LNG Senoro-Toili				
Senoro Upstream	2014	Pengembangan lapangan gas 310 MMscfd	30,00%	Pertamina, Mitsubishi, Pertamina, Mitsubishi, Kogas
Senoro Downstream (DS-LNG)	2014	Kilang LNG, satu train kapasitas 2,1 MTPA	11,1%	
II. Pengembangan Gas Block A				
Block A	2013-2015	Pengembangan lapangan gas 110 MMscfd	41,67%	Premier, Japex
III. EOR Rimau				
Rimau	2013	Lapangan minyak – Enhanced Oil Recovery	95,00%	PD-PDE
IV. Pengembangan Blok 47, Libia				
Libia 47	2014	Pengembangan lapangan minyak 50.000 – 100.000 bopd	50,00%	Libya Investment Authority (LIA)
V. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla				
Sarulla	2014-2015	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi, 3x110 MW	37,25%	Kyushu, Ormat, Itochu

Deskripsi masing-masing proyek utama tersebut adalah sebagai berikut :

I. PENGEMBANGAN LNG SENORO-TOILI



Strategi

Komersialisasi cadangan gas dalam jumlah signifikan di Senoro merupakan salah satu prioritas manajemen Perseroan. Strategi Perseroan adalah memasok gas ke kilang milik PT. DSLNG yang kemudian akan memproduksi LNG untuk tujuan ekspor.

Latar Belakang

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha eksplorasi dan produksi ("E&P") minyak dan gas bumi ("migas") di Indonesia maupun luar negeri, disamping ditunjuk untuk mengoperasikan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi atas kontrak wilayah kerja migas yang dimiliki, Perseroan juga ditunjuk untuk melakukan penjualan atas produksi minyak mentah dan gas alam dari wilayah kerja tersebut. Oleh karena itu, penjualan minyak mentah dan gas alam menjadi salah satu bagian dari kegiatan usaha yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan oleh Perseroan.

Di Sulawesi Tengah, Perseroan melalui Medco Tomori memiliki 30% hak partisipasi di Blok Senoro-Toili PSC dan mengoperasikan Blok tersebut bersama-sama dengan mitranya, PT Pertamina Pesero ("Pertamina"), yang memiliki 50% hak partisipasi melalui anak perusahaannya PHE Pertamina, melalui JOB Tomori dan Mitsubishi yang memiliki 20% hak partisipasi melalui Tomori E&P Limited. Perseroan mengambillah Blok Senoro-Toili PSC sejak tahun 2000 yang pada 1 Januari 2008 memiliki Cadangan Kontinjen sekitar 153,6 Juta Barel Setara Minyak (MMBOE) berdasarkan sertifikasi *Gaffney Cline & Associates* ("GCA"), penilai cadangan minyak dan gas independen terkemuka berasal dari Amerika Serikat, per 1 Januari 2008. Cadangan Kontinjen gas alam dari Blok Senoro-Toili PSC merupakan cadangan gas terbesar yang dimiliki oleh Perseroan.

Berbeda dengan penjualan minyak mentah, dimana sebagian besar hasil produksi minyak tersebut diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah RI") yang diwakili oleh Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas ("BPMIGAS"), sisanya diserahkan kepada Perseroan untuk dijual kepada pembeli secara langsung, dalam penjualan gas alam, BPMIGAS melalui Surat Penunjukkan Penjual (*Seller Appointment Agreement*), telah melimpahkan wewenang untuk penjualan gas alam kepada operator wilayah kerja tersebut, dalam hal ini, JOB Tomori.

Perkembangan Sektor Hulu

Perseroan memiliki 100% kepemilikan di Medco Tomori, yang memiliki hak partisipasi di blok Senoro-Toili berdasarkan Amandemen PSC tanggal 14 September 2009 dalam JOB Tomori. Perseroan memperoleh persetujuan formal atas rencana pengembangan lapangan gas Senoro pada bulan Mei 2005. Lapangan-lapangan tersebut ditargetkan mulai berproduksi tahun 2014, setelah penyelesaian fasilitas produksi, dengan tingkat awal produksi total hingga 310 MMSCFD.. Studi dan disain pengembangan fasilitas hulu telah diselesaikan pada tahun 2007 yang meliputi investigasi lokasi dan survei topografi, serta persiapan dokumen tender EPC untuk Wilayah Pengolahan Pusat, Fasilitas Dam dan Pemuatan, Konstruksi Jalur Aliran dan Jalur Pipa. Proses akuisisi lahan dan Izin Khusus Pelabuhan sedang berjalan. Untuk memenuhi target penyaluran gas ke kilang LNG pada tahun 2014, Perseroan melalui JOB Tomori telah menandatangani PJBG dengan PT.DSLNG di awal tahun 2009, dan telah menyelesaikan akuisisi lahan dan persiapan lokasi, serta tender EPC tahun 2011 ini.

Perkembangan Sektor Hilir

Saat ini, Perseroan, Pertamina, Mitsubishi dan Kogas sedang melaksanakan rencana pembangunan dan pengoperasian kilang LNG berukuran medium. Proyek ini diharapkan memanfaatkan sekitar 1,7 TCF cadangan gas Senoro. Perusahaan operasi yang baru, PT.DSLNG, perusahaan patungan yang didirikan pada akhir tahun 2007 oleh Perseroan melalui anak perusahaan Perseroan, PT Medco LNG Indonesia ("MLI") beserta partnernya Mitsubishi Corporation ("MC") dan Korea Gas Corporation ("Kogas") keduanya melalui Sulawesi LNG Development Ltd ("SLD"), serta Pertamina melalui anak perusahaannya PT Pertamina Hulu Energi ("PHE").

Kepemilikan DSLNG adalah sebagai berikut:

- SLD : 59,9%
- PHE : 29%
- MLI : 11,1%

PT DSLNG akan membeli gas dari sektor hulu, mengoperasikan kilang LNG, dan menjual LNG ke para pelanggan internasional. PJBG telah ditandatangani antara PT DSLNG dan JOB Tomori di awal tahun 2009.



Perjanjian Jual Beli Gas (“PJBG”)

Perseroan pada tanggal 22 Januari 2009 melalui JOB Tomori menandatangani PJBG sebagai Penjual/*Upstream* DSLNG sebagai Pembeli/*Dowstream*. JOB Tomori akan menyuplai gas sebanyak 250 MMSCFD selama 15 tahun untuk kilang LNG yang akan didirikan oleh DSLNG. Dalam hal ini telah disetujui bahwa harga gas tersebut akan terkait dengan pada harga minyak berdasarkan *Japan Crude Cocktail* (“JCC”). Perseroan telah melakukan amandemen atas PJBG pada tanggal 13 Desember 2010 yang mengatur salah satunya mengenai perubahan atas formula harga gas.

Penentuan Penjualan Gas Alam kepada DSLNG

Sejalan dengan usaha Perseroan untuk memastikan cadangan gas alam yang ada dapat diproduksi sesegera mungkin, berbagai studi dengan berbagai pihak telah dilakukan, salah satunya adalah dengan menyalurkan gas alam tersebut ke kilang *Liquefied Natural Gas* (“LNG”). Untuk itu, mulai tahun 2006 Perseroan bersama dengan mitranya, Pertamina, telah sepakat untuk bersama-sama mengembangkan proyek pembangunan kilang LNG untuk menyalurkan cadangan kontinjen gas alam di Sulawesi Tengah yang berasal dari Blok Senoro-Toili PSC, yang hak partisipasinya dimiliki bersama oleh Perseroan dan Pertamina, serta Blok Donggi PSC, yang seluruh hak partisipasinya dimiliki oleh Pertamina.

Mengingat tingginya biaya yang diperlukan untuk mengembangkan proyek pembangunan kilang LNG tersebut, maka pada tahun 2006, Perseroan dan Pertamina menyelenggarakan *beauty contest* untuk mendapatkan mitra kerja yang memiliki kemampuan teknis maupun keuangan yang kuat. Berdasarkan berbagai pertimbangan, dari 10 (sepuluh) perusahaan berkelas Internasional peserta *beauty contest*, Pertamina dan Perseroan sepakat untuk menunjuk Mitsubishi Corporation (“Mitsubishi”), perusahaan perdagangan terbesar di Jepang, bergerak dan melaksanakan usaha secara global hampir diberbagai bidang industri, antara lain energi, logam, mesin, kimia, makanan dan perdagangan umum, untuk menjadi mitra kerja Pertamina dan Perseroan dalam mengembangkan proyek pembangunan kilang LNG ini.

Untuk mengembangkan proyek ini, pada bulan Mei 2007, Agustus 2007 dan Desember 2007, Mitsubishi, Pertamina dan Perseroan sepakat untuk melakukan kerjasama dan akhirnya bersama-sama mendirikan suatu perusahaan untuk menangani pengembangan proyek pembangunan kilang LNG ini dengan menandatangani *Framework Agreement*, *Cooperation Agreement* dan *Shareholders Agreement* pada masing-masing bulan tersebut. Di samping itu, BPMIGAS juga telah menyetujui rencana Mitsubishi, Pertamina dan Perseroan untuk mengembangkan proyek LNG tersebut sebagai proyek industri hilir migas. Sejak itu, DSLNG didirikan dan proses negosiasi penjualan gas alam dari lapangan gas Senoro di Blok Senoro-Toili PSC dilanjutkan. Pada tanggal 9 Februari 2011, Mitsubishi mengalihkan seluruh sahamnya di DSLNG kepada Sulawesi LNG *Development Ltd* (“SLD”) yang dimiliki bersama oleh Mitsubishi dan Korea Gas Corporation (“Kogas”).

DSLNG akan membangun Kilang *Liquefied Natural Gas* (LNG) dengan antisipasi kapasitas sekitar 2 (dua) juta ton per tahun di Kabupaten Banggai, Propinsi Sulawesi Tengah yang terletak sekitar 30 kilometer (km) dari fasilitas hulu. Susunan terakhir pemegang saham DSLNG adalah sebagai berikut:

- Sulawesi LNG Development Ltd (59,9%),
- PT Pertamina Hulu Energi (29%), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Pertamina.
- PT Medco LNG Indonesia (11,1%), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan.

Kesepakatan Penjualan Gas Alam kepada DSLNG

Setelah melakukan negosiasi yang cukup panjang, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2008, dengan persetujuan BPMIGAS, telah dicapai kesepakatan atas jual beli gas alam dari lapangan Senoro yang dituangkan dalam Pokok-Pokok Perjanjian Jual Beli Gas (“PPJBG”) antara JOB Tomori dengan DSLNG. Selanjutnya, pada tanggal 22 Januari 2009 dan terakhir diamandemen pada tanggal 13 Desember 2010 PJBG untuk memasok gas alam dari lapangan gas Senoro ditandatangani oleh JOB Tomori dengan DSLNG.

Berdasarkan PJBG, JOB Tomori akan memasok gas alam, termasuk gas alam bagian milik Pemerintah Indonesia, ke Kilang LNG untuk jangka waktu 15 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial Kilang LNG. Jumlah total volume gas yang akan dipasok ke Kilang LNG direncanakan sebesar 1,417 TBTU atau rata-rata sebesar 277 BBTU per hari. Harga dari gas alam yang disalurkan dari lapangan Senoro dihitung dalam USD/Juta Satuan Panas Gas (MMBtu) yang berkaitan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC) berdasarkan kesepakatan atas rumus tertentu.

Saat Prospektus diterbitkan, Perseroan tengah menunggu persetujuan dari Pemerintah atas PJBG, termasuk penetapan harga gas dari hulu, agar gas dapat dialirkan pada tahun 2012/2013.

Dampak Keuangan

Dengan PJBG ini telah dipenuhi dan PJBG berlaku efektif, Perseroan berharap dapat meningkatkan Cadangan Terbukti gasnya pada akhir tahun 2009 sebesar 153,6 MBOE (*gross*). Disamping itu, dengan adanya PJBG ini Perseroan dapat mendapatkan kembali biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan lapangan tersebut serta memiliki sumber pendapatan baru untuk masa yang akan datang.

Rencana Pengembangan ke Depan

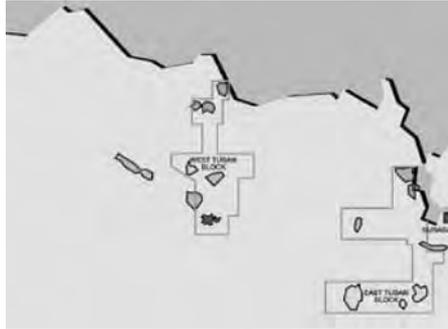
Perseroan telah membuat Keputusan Investasi Akhir (FID)-nya pada awal tahun 2011. Dan saat ini pekerjaan konstruksi LNG sedang berlangsung oleh kontraktor JGC Corporation sejak 1 Maret 2011.

Berikut perkembangan terkait proyek gas Donggi-Senoro:

- Pada bulan Januari 2009, Perseroan melalui anak Perusahaannya (PT Medco E&P Tomori) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) yang sahamnya dimiliki 20% oleh Perseroan untuk memasok gas sebesar 250 MMSCFD selama 15 tahun dengan harga yang dikaitkan ke *Japan Crude Cocktail* (JCC).
- Pada bulan Juni 2010 berdasarkan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.: 4186/13/MEM.M/2010 terkait Proyek Pengembangan Gas Bumi Donggi-Senoro disampaikan bahwa gas bumi yang dihasilkan bila memungkinkan agar dialokasikan seluruhnya untuk keperluan domestik; atau dengan mempertimbangkan aspek tekno-ekonominya sekurang-kurangnya 25% sampai 30% untuk domestik.
- Pada Oktober 2010, PT DSLNG, yang sahamnya dimiliki 20% oleh Perseroan, telah menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian untuk Jual Beli LNG yang Diamendemen dan Dinyatakan Kembali (A&R LNG HOA) dengan Chubu Electric Power Co., Inc. (Chubu). Berdasarkan A&R LNG HOA tersebut, Chubu akan membeli sebanyak 1 juta ton LNG per tahun dari DSLNG untuk jangka waktu 13 tahun mulai 2014. LNG tersebut akan diproduksi oleh kilang LNG milik DSLNG mulai 2014.
- Pada Oktober 2010, Perseroan dan mitra kerjanya dalam proyek Pengembangan Gas Senoro hilir yang juga merupakan pemegang saham dari DSLNG, yaitu PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (MC), menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk melakukan Kerjasama Pemasaran LNG (MJV HOA) dengan Chubu. Berdasarkan MJV HOA tersebut, Chubu, Pertamina, MC dan Perseroan akan melakukan kerja sama untuk memasarkan LNG yang dibeli oleh Chubu untuk dialihkan kepada pembeli berpotensi lainnya.
- Pada tanggal 10 Desember 2010, Perjanjian Penunjukkan Penjual Gas Bumi (SAA) dari Lapangan Senoro Berkaitan dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Donggi Senoro-LNG antara Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dengan PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi, anak perusahaan PT Pertamina (Persero) dan PT Medco E&P Tomori Sulawesi, anak perusahaan Perseroan ditandatangani. Selanjutnya pada tanggal 17 Desember 2010, Perseroan menerima surat dari BPMIGAS mengenai persetujuan harga Gas Bumi PJBG antara JOB Pertamina – Medco Tomori Sulawesi dengan PT Donggi Senoro LNG.
- Pada bulan Desember 2010, pemegang saham PT Donggi Senoro-LNG (DSLNG) telah mengambil Keputusan Akhir untuk Investasi (FID) atas pembangunan proyek Liquefied Natural Gas (LNG). Pada tanggal 21 Januari 2011, seluruh persyaratan yang ditentukan telah dipenuhi.
- DSLNG akan membangun dan mengoperasikan fasilitas kilang LNG dengan kapasitas sekitar 2 (dua) juta ton per tahun. Jumlah biaya keseluruhan untuk mengembangkan Proyek LNG ini adalah sekitar AS\$ 2,8 miliar, termasuk biayapengambilalihan lahan, infrastruktur, biaya operasi selama masa konstruksi (*Owner Cost*), dan biaya *Project Financing*.
- Pengembangan fasilitas gas Senoro telah mulai dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang disepakati diantara pemegang saham. DSLNG rencananya akan mulai produksi dan mengirimkan LNG dan kondensat pada triwulan ketiga 2014. LNG ini akan dikirimkan kepada Chubu Electric Power Co., Inc. (Chubu), Kyushu Electric Power Co. Inc. (Kyushu) and Korea Gas Corporation (KOGAS).
- Perusahaan melalui anak perusahaannya, bersama-sama dengan mitra kerjanya, PT PHE Tomori Sulawesi, akan memasok gas alam yang berasal dari lapangan gas Senoro, *Production Sharing Contract* (PSC) Wilayah Kerja Senoro-Toili, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas dan Amandemennya yang ditandatangani pada tanggal 22 Januari 2009 dan 13 Desember 2010. Jumlah Kuantitas Gas Bumi perhari yang akan disalurkan adalah 277,75 *Billion British Thermal Unit* per hari (BBTUPD) atau sama dengan 250 Juta Kaki Kubik Per Hari (MMSCFD), dengan Jangka Waktu Kontrak sampai dengan berakhirnya PSC Wilayah Kerja Senoro-Toili, yaitu tahun 2027 atau sampai dengan terpenuhinya Jumlah Keseluruhan Kwantitas Kontrak Gas Bumi, yaitu 1.307,508 Trillion British Thermal Unit (TBTU). Selain memproduksi gas, lapangan ini juga akan memproduksi kondensat yang terasosiasi sebesar 8.000 *barrel* per hari.

Harga Gas Bumi akan ditentukan oleh suatu rumus yang perhitungannya dikaitkan dengan indeks harga minyak mentah Jepang – *Japan Customs-cleared Crude* (JCC).

II. PENGEMBANGAN GAS BLOK A



Strategi

Strategi Perseroan pada saat ini adalah merealisasi cadangan gas dengan memperpanjang kontrak PSC Blok A yang akan berakhir pada tahun 2031.

Latar Belakang

Pada bulan April 2006, Konsorsium yang terdiri dari Perseroan, Japex Petroleum, dan Premier Oil mengakuisisi 50% hak partisipasi dari saham ExxonMobil di Blok A. Konsorsium selanjutnya mengakuisisi sisa 50% hak partisipasi dari ConocoPhillips pada bulan Januari 2007. Saat ini, para pemegang saham efektif dari hak partisipasi adalah Perseroan 41,67%, Premier Oil 41,66%, dan Japex 16,67%; Perseroan bertindak sebagai operator di PSC ini.

PSC Block A berlokasi di darat di provinsi Aceh, bagian utara Sumatera, dan mencakup luas 1.803 kilometer persegi dengan cadangan kontinjen di blok ini adalah sekitar 22.067 MBOE.

Perkembangan

Setelah penandatanganan HOA dengan PT Pupuk Iskandar Muda pada bulan Oktober 2007, Perseroan menandatangani PJBG pada 10 Desember 2007.

Perseroan akan menyalurkan gas selama sembilan tahun, dari tahun 2011 hingga 2019, dan akan memasok gas sebanyak 223 TBTU atau 110 BBTUPD pada kapasitas puncak. Harga gas USD 5,00/MMBTU yang merupakan harga dasar ditambah 60% profit tambahan dari premi menurut harga dasar urea yang disepakati. Gas akan disalurkan dari tiga lapangan di Blok A, yakni Alur Rembong, Julu Rayeu, dan Alur Siwah melalui kira-kira jalur pipa sepanjang 120 kilometer. Rencana pengembangan ini disetujui Pemerintah pada bulan Desember 2007.

Studi Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk eksploitasi minyak dan gas di Aceh Timur disetujui kembali oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KLH) pada bulan Juni 2007. Penggunaan fasilitas bersama dengan ExxonMobil Indonesia (EMOI) dan PT Arun LNG merupakan hal penting, karena merupakan pendekatan paling ekonomis dalam menyalurkan gas ke PIM. Pada bulan Desember 2007, Perseroan dan EMOI merampungkan skenario pembagian fasilitas terbaik dan kedua pihak perlu mengembangkan penerapan lebih lanjut melalui *Facilities Sharing Agreement*.

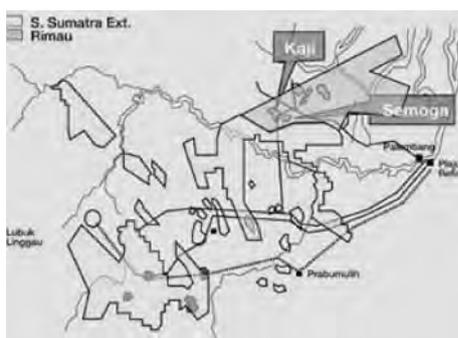
Pada tanggal 14 April 2008, Perseroan menandatangani PJBG dengan PLN untuk menyalurkan 15 BBTUPD gas dengan harga USD 5,3/MMBTU, ditingkatkan 3% per tahun. Perseroan akan memasok PLN dengan volume total sebanyak 85 TBTU selama 15 tahun, dimulai pada triwulan pertama tahun 2011.

Perseroan telah mendapatkan perpanjangan PSC sampai dengan 11 September 2031 dari BPMigas/Pemerintah, pada tanggal 28 Oktober 2010.

Rencana ke Depan

Perseroan menargetkan untuk melaksanakan pembangunan fasilitas dan *drilling* pada awal tahun 2012, sehingga gas dapat di alirkan ke PIM pada tahun 2013/2014 untuk pembangunan tahap pertama sebesar 55 MMSCFD.

III. EOR Rimau



Strategi

Menjaga volume produksi Blok Rimau melalui pengembangan cadangan.

Latar Belakang

Lapangan Kaji-Semoga yang berada di PSC Blok Rimau merupakan blok produksi minyak terbesar milik Perseroan, serta mengandung cadangan kotor terbesar untuk minyak terbukti dan terduga. Blok Rimau meliputi luas 1.577 kilometer persegi dan produksi kotor kumulatifnya sejak pertama kali berproduksi hingga 31 Desember 2007 mencapai 157 MMBO dan 76 BCF.

Pada bulan September 1996, Perseroan menemukan cadangan minyak berlimpah dan cadangan gas yang signifikan di lapangan Kaji dan Semoga, dengan penemuan total sebesar 304 MMBOE. Minyak di lapangan Kaji-Semoga memiliki API yang berkisar antara 35 hingga 38 derajat. Hingga 31 Desember 2010, cadangan kotor minyak terbukti dan terduga sebanyak 52,7 MBOE. Perseroan memiliki 95% hak partisipasi efektif dan Pemerintah daerah memiliki 5% sisanya, termasuk pembebasan (*free carry*) pengeluaran untuk barang modal.

Perseroan menjadi operator di blok ini. Pada tahun 2008, produksi minyak dan gas sebesar 8,82 MMBOE. Perseroan telah mengambil sejumlah inisiatif penting untuk menghentikan penurunan produksi minyak, termasuk mempertahankan tekanan *reservoir*, mengembangkan dan merangsang formasi *reservoir sand tight* Telisa dengan memanfaatkan teknik *sand fracing* di batu karang *reservoir*, mengembangkan *reservoir* Talang Akar dengan pemboran sumur *infill*, meminimalkan tekanan permukaan air melalui pemboran sumur horisontal, serta program *Enhanced Oil Recovery* (EOR).

Strategi Perseroan untuk mempertahankan produksi minyak tetap berfokus pada EOR. Pada cadangan *Original Oil in Place* di Kaji-Semoga, produksi minyak melalui proyek *Primary Recovery* dan *Water Flood*, mencakup sekitar 37,6% cadangan ini, sementara proyek EOR akan meningkatkan pemulihan minyak sekitar 16,4% atau seluruhnya mencapai 54% dari cadangan *Original Oil in Place*.

Perkembangan

Program EOR akan meningkatkan cadangan potensial sebesar 64 MMBO dan terdiri dari sejumlah fase, antara lain studi laboratorium dan pengujian, persiapan proyek perintis, penerapan proyek perintis, skala penuh EOR di Kaji dan skala penuh EOR di Semoga. Studi laboratorium dilakukan pada tahun 2006 dan pemboran proyek perintis dilaksanakan pada tahun 2011 dan 2012.

Rencana ke Depan

Dengan dimulainya proyek perintis EOR pada akhir tahun 2010 diharapkan pada tahun 2012 akan di dapatkan hasil yang lebih baik sehingga peningkatan cadangan potensial sebesar 64 MMBO dapat mulai didapat dengan penerapan skala penuh EOR di lapangan Kaji dan Semoga

IV. Pengembangan Area 47, Libia



Strategi

Menambah cadangan terbukti melalui pengembangan dan komersialisasi cadangan kontingen.

Latar Belakang

Pada bulan Januari 2005, Perseroan dan Verenex memperoleh Area 47 di lembah sungai Ghadames, Libia. Perseroan dan Verenex masing-masing memegang 50% hak partisipasi pada lisensi Area 47 dan Verenex bertindak sebagai operator. Tanggal 21 Desember 2009, *Libyan Investment Authority* (LIA) mengakuisisi kepemilikan Verenex di Area 47, sehingga LIA mendapatkan proporsi 50:50 dengan Perseroan dalam blok eksplorasi Area 47 ini. Pada 1 April 2010, Perseroan melalui anak perusahaan, Medco International Ventures Limited, telah mendapatkan kepercayaan sebagai operator selama masa eksplorasi menggantikan Verenex.

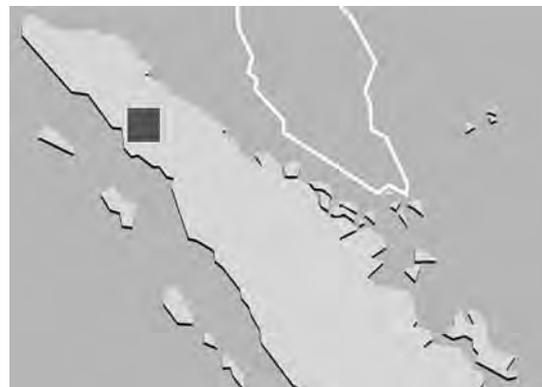
Penemuan dan Kegiatan Eksplorasi

Blok 47 berlokasi di dalam lembah sungai Ghadames yang memiliki sistem perminyakan terbukti kelas dunia. Berdasarkan laporan D&M pada tanggal 30 September 2008, cadangan kontingen dari Area 47 adalah sebesar 175,5 MMBOE. Di tahun 2009, Perseroan telah melakukan pengeboran dua sumur eksplorasi tambahan, sehingga total Perseroan dan Verenex (bersama-sama disebut "*Partners*") telah melakukan pengeboran 14 buah sumur. *Partners* telah melampaui semua komitmen minimum untuk eksplorasi sesuai ketentuan kontrak mereka. Terdapat banyak prospek eksplorasi yang masih dapat diuji untuk menentukan cadangan potensial dari lisensi.

Rencana ke Depan

Pada bulan maret 2011 Perseroan mendapatkan persetujuan *commerciality* untuk blok A, D, F di area 47. Saat ini pelaksanaan proyek berhenti menunggu kondisi politik di Libya membaik dan kondusif untuk pelaksanaan berikutnya. Persiapan yang tidak memerlukan keberadaan di lapangan tetap dilaksanakan dari Indonesia.

V. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla



Strategi

Mengembangkan sumber daya *renewable energy* dan usaha terkaitnya untuk memenuhi pertumbuhan permintaan tenaga listrik di Indonesia, khususnya di Sumatra Utara, dan membangun aliansi strategis.

Latar Belakang

Pada 25 Juli 2006, Perseroan, melalui konsorsium dengan perusahaan-perusahaan publik internasional, Ormat Technologies, Inc. (Ormat) dari Amerika Serikat dan Itochu Corporation (Itochu) dari Jepang (bersama-sama disebut "Konsorsium Medco Ormat Itochu") menerima Letter of Intent dari PT PLN (Persero) yang menyatakan PLN memberi Penunjukan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla berkapasitas 330 MW (Proyek Sarulla), kepada konsorsium. Sarulla berlokasi di Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara, dan merupakan proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi *single-contract* terbesar hingga saat ini. Proyek ini adalah cerminan sumber daya panas bumi Indonesia yang potensial, memiliki produktivitas tinggi, dan berskala besar.

Perkembangan

Pada Oktober 2007, Perseroan mengalihkan 24% dari *interest* 86,25% di Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla dengan kapasitas 330 MW di Sumatera Utara (Proyek Sarulla) kepada Itochu Corporation (Itochu). Pada bulan yang sama, Perseroan juga mengalihkan 25% dari sisa hak partisipasi 62,25% (setelah dijual ke Itochu) dalam Proyek Sarulla ke Kyuden International Corporation (Kyushu). Setelah kedua pengalihan tersebut, Perseroan mempertahankan hak partisipasi di Proyek Sarulla sebesar 37,25%.

Pada 18 Desember 2007, Konsorsium telah melakukan *Deed of Assignment* (DOA) dengan PLN di mana PLN menunjuk dan mengalihkan hak dan kewajiban sesuai JOC dan ESC ke Konsorsium, Perubahan *Joint Operating Contract* (JOC) dengan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), dan Perubahan ke *Energy Sales Contract* (ESC) dengan PLN. Proyek ini akan dioperasikan oleh para anggota Konsorsium sesuai kerangka JOC dengan PGE, dan akan dibangun dalam tiga fase selama lima tahun ke depan. Unit pertama dijadualkan mulai beroperasi dalam 30 bulan setelah pendanaan selesai dilakukan. Dua unit lainnya dijadualkan mulai beroperasi secara bertahap dalam 18 bulan setelah unit pertama dijadualkan beroperasi. Pada 3 Juli 2008, Konsorsium menandatangani perubahan DOA untuk mengesahkan partisipasi Kyushu.

Rencana ke Depan

Saat ini Konsorsium telah mendapatkan persetujuan atas revisi tarif listrik dan meneruskan pembahasan dengan JBIC dan ADB untuk mendapatkan pendanaan proyek.

4. Taksiran Cadangan (Tidak Diaudit)

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved* dan hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Perseroan. Perseroan menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perseroan.

Taksiran cadangan minyak dan gas bumi disajikan sesuai dengan hak partisipasi *gross* Perseroan (termasuk bagian Pemerintah) kecuali untuk cadangan atas blok-blok Perseroan di Amerika Serikat disajikan berdasarkan *net revenue basis* adalah sebagai berikut:

TAKSIRAN CADANGAN TERBUKTI

BLOK	2006		2007		2008		2009		2010	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas
	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF
Aset Indonesia										
A. Aset Produksi										
Blok Rimau, Sumatera Selatan	69,49	11,25	60,07	5,63	41,58	21,33	49,62	-	43,36	-
South & Central Sumatera	11,10	140,31	7,56	112,30	8,62	75,37	8,54	143,27	11,06	193,11
Tarakan, Kalimantan Timur	1,53	20,00	0,92	13,48	1,54	13,35	3,94	12,65	3,25	10,28
Sembakung, Kalimantan Timur	2,70	-	1,68	-	3,70	-	2,71	-	2,01	-
Senoro-Toili (Lapangan Tiaka), Sulawesi Tengah	3,75	-	3,14	-	1,76	-	1,36	-	0,48	-
Bawean, Jawa Timur	0,85	-	13,71	-	13,58	-	11,84	-	11,61	-
Lematang, Sumatera Selatan	0,00	0,06	(0,01)	95,40	-	29,93	-	64,67	-	60,03
B. Aset Pengembangan										
Blok A, Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	0,91	40,44
Simenggaris, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro), Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	9,60	599,50	5,76	359,70
C. Aset Eksplorasi										
Blok Merangin, Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Bangkanai, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Bengara, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



BLOK	2006		2007		2008		2009		2010	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas
	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF
Blok Nunukan, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D.Partisipasi Ekonomi										
Lapangan Jeruk, Sampang Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Internasional										
Aset Amerika Serikat	1,42	38,29	1,02	22,92	1,15	25,99	2,22	32,84	4,39	30,99
Libia										
Total Cadangan Terbukti	104,69	253,17	99,06	285,67	74,86	186,47	89,83	852,94	82,83	694,54

TAKSIRAN CADANGAN TERBUKTI DAN TERDUGA

BLOK	2006		2007		2008		2009		2010	
	Minyak	Gas								
	MMBO	BCF								
Aset Indonesia										
A. Aset Produksi										
Blok Rimau, Sumatera Selatan	86,15	18,84	76,73	13,22	79,41	53,79	59,00	-	52,75	-
South & Central Sumatera	17,68	223,64	14,14	195,63	13,12	162,58	11,33	198,39	13,85	248,22
Tarakan, Kalimantan Timur	1,53	20,00	0,92	13,48	3,23	13,94	4,65	17,00	3,96	14,62
Sembakung, Kalimantan Timur	3,70	-	2,68	-	6,03	-	3,11	-	2,41	-
Senoro-Toili (Lapangan Tiaka), Sulawesi Tengah	4,33	-	3,73	-	3,78	-	3,39	-	1,70	-
Bawean, Jawa Timur	0,85	-	15,10	-	14,97	-	14,73	-	14,51	-
Lematang, Sumatera Selatan	-	182,70	(0,01)	113,83	-	80,17	-	76,55	-	71,91
B. Aset Pengembangan										
Blok A, Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	135,84	1,27	121,69	1,27	121,69	1,27	121,69
Simenggaris, Kalimantan Timur	-	-	-	61,63	-	61,63	-	61,63	-	61,63
Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro), Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	11,90	626,00	7,14	375,60
C.Aset Eksplorasi										
Blok Merangin, Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Bangkanai, Kalimantan Timur	-	-	-	21,29	-	21,29	-	21,29	-	21,29
Blok Bengara, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blok Nunukan, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D.Partisipasi Ekonomi										
Lapangan Jeruk, Sampang Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Internasional										
Aset Amerika Serikat	3,42	58,89	2,14	30,05	2,02	27,60	3,88	45,58	5,48	49,09
Total Cadangan Terbukti dan Terduga	136,89	571,39	130,21	407,49	127,58	363,92	111,99	963,52	103,06	881,13

Catatan:

Untuk aset domestik, Blok A, Simenggaris, dan Bangkanai serta aset internasional, Libia tercatat sebagai cadangan kontinjensi. Tidak ada pencatatan atas cadangan dari Blok Merangin-I, Bengara, dan Nunukan. Blok Jeruk adalah hak partisipasi ekonomi. Untuk aset internasional, cadangan dari Aset AS mencakup cadangan dari blok East Cameron 317/318/316, Main Pass 64/65, Mustang Island 758, Brazos 435, Brazos 437, Brazos 451, Brazos 492, Brazos 514, West Delta 52, Vada Martin, dan Vada Mire. Pada tahun 2010, Perseroan telah melepaskan kepemilikan untuk blok Brazos 435, 492, 514, Vada Martin, dan Vada Mire

TAKSIRAN CADANGAN KONTINJENSI

BLOK	2006		2007		2008		2009		2010	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas
	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF	MMBO	BCF
Aset Indonesia										
Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro)	27,94	1.291,50	3,45	878,45	17,50	878,45	-	264,50	-	158,70
Blok A	-	-	-	135,84	1,27	121,69	1,27	121,69	-	-
Bangkanai	-	-	-	21,29	-	21,29	-	21,29	-	21,29
Simenggaris	-	-	-	61,63	-	61,63	-	61,63	-	61,63
Aset Internasional										
Area 47	-	-	-	-	153,45	131,04	153,45	131,04	153,45	131,04
Total Cadangan Kontinjensi	27,94	1.291,50	3,45	1.097,21	172,22	1.214,09	154,72	600,15	153,45	372,65

Adanya kenaikan cadangan pada blok-blok tertentu adalah sebagai berikut:

1. Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2009 untuk blok Kampar/S.S. *Extension* disertifikasi dengan Laporan GCA yang ditandatangani per tanggal 15 Maret 2010, dengan asumsi tidak ada perpanjangan PSC. Penambahan taksiran cadangan di tahun 2010 adalah berdasarkan estimasi Perusahaan dengan memperhitungkan perpanjangan PSC sampai tahun 2033, yang didapatkan di tahun 2010.

2. Taksiran cadangan Grup untuk Blok A disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41.67%. Penambahan taksiran cadangan di tahun 2010 adalah berdasarkan estimasi Perusahaan dengan memperhitungkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031, yang didapatkan di tahun 2010.
3. Penambahan taksiran cadangan di tahun 2010 adalah berdasarkan sertifikasi taksiran cadangan sesuai Laporan Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) per tanggal 31 Desember 2010.

Tabel berikut di bawah adalah ringkasan dari sertifikasi cadangan Perseroan

Aset	Pihak Penilai	Tanggal Sertifikat
Rimau	Gaffney, Cline and Associates	15 Maret 2010
South & Central Sumatra	Gaffney, Cline and Associates	15 Maret 2010
Sembakung	Gaffney, Cline and Associates	15 Maret 2010
Senoro Toili	Gaffney, Cline and Associates	Lapangan Tiaka: 31 Desember 2007 Lapangan gas Senoro: 1 Februari 2010
Tarakan	Gaffney, Cline and Associates	15 Maret 2010
Blok A	Gaffney, Cline and Associates	31 Desember 2007
Lematang	Gaffney, Cline and Associates	Lapangan Singa: 31 Desember 2009
US	Netherland, Sewell & Associates, Inc.	31 Desember 2010
Libia	DeGoyler Macnaughton	30 September 2008

Catatan:

Taksiran cadangan atas aset yang tidak tercantum di tabel di atas dibuat berdasarkan estimasi Perseroan atau operator.

South and Central Sumatra (SCS)

Kenaikan cadangan minyak SCS dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan kinerja produksi yang lebih baik terutama di beberapa lapangan (Soka, Matra, Jene, Fariz, Lagan, Ibul). Di samping itu pada saat evaluasi di Lapangan Soka dan Fariz dilakukan, sudah ada kepastian mengenai *program development* dalam Work Program & Budget (WP&B). Hal ini menjadi faktor yang menguatkan *forecast* produksi dengan *trend* positif di kemudian hari.

Tarakan

Kenaikan taksiran cadangan di blok Tarakan tahun 2008 disebabkan karena digunakannya angka hasil estimasi internal Perseroan untuk tahun yang bersangkutan. Hasil estimasi internal lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil estimasi GCA, dan penggunaan estimasi internal ini telah disetujui antara Perseroan dan Auditor.

Sembakung

Pada saat evaluasi dilakukan, banyak program yang dicanangkan oleh Perseroan sudah tercantum di dalam WP&B. Program-program yang ini merupakan faktor-faktor penguat yang menjadi basis bagi GCA di dalam menyiapkan *forecast* dengan *trend* positif di kemudian hari.

Aset Amerika Serikat

Peningkatan cadangan di aset US disebabkan terutama oleh adanya pengeboran sumur di blok *Main Pass 64/65*. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan cadangan 1P sebesar 1.165 MBOE dari blok East Cameron 317/318, Main Pass 64/65 dan West Delta Block 52. Disamping itu, akuisisi blok Vada Mire dan Vada Martin juga telah menambah cadangan Perseroan di AS sebesar 25 MBOE. Sedangkan estimasi cadangan 2P dari blok internasional Perseroan di AS per akhir tahun 2008 meningkat sebesar 16,67% menjadi 8.489 MBOE dibandingkan 7.276 MBOE pada akhir tahun 2007. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan cadangan 2P dari blok Main Pass 64/65, Brazos dan West Delta Block 52, serta akuisisi blok Vada Mire dan Vada Martin.

Berikut adalah penjelasan mengenai kenaikan cadangan gas:

Rimau

Berdasarkan hasil pengamatan GCA, kenaikan cadangan gas di blok Rimau terutama berasal dari formasi BRF (Kaji, Semoga) dan formasi Telisa (Kaji) secara teknis karena pada saat dilakukan evaluasi oleh GCA, sudah terdapat kepastian bahwa akan dijalankannya program ESP *Installation* yang akan mempercepat produksi di formasi BRF (Kaji, Semoga) dan *trend* peningkatan nilai GOR di sumur-sumur Telisa dan program pengeboran di Telisa Kaji yang cukup banyak di kemudian hari. Karena faktor tersebut, GCA menyimpulkan bahwa suatu saat produksi gas di blok Rimau akan mengalami peningkatan cukup tajam baik dari *solution gas* maupun *gas cap*. GCA juga berasumsi bahwa pasar untuk gas dari Rimau masih cukup terbuka sehingga hal itupun juga menjadi faktor yang mendukung untuk peningkatan cadangan gas.

5. Penjualan Dan Distribusi

a. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas

Pendapatan Perseroan dari penjualan minyak dan gas terutama dipengaruhi oleh volume *Net Crude Entitlement* atau produksi net yang merupakan bagian Perseroan atas produksi kotor setelah dikurangi bagian Pemerintah sesuai dengan kontrak bagi hasil/PSC. Produksi net (*net crude entitlement*) terdiri atas *cost recovery* dan bagian laba Perseroan, yaitu setelah dikurangi kewajiban pasar domestik Perseroan.

Dalam PSC, bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum* ("FTP") pada umumnya adalah sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing. Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk pemulihan biaya (*cost recovery*) bagi kontraktor, yang dihitung dengan mengacu pada harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia (ICP) dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba). Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut dilaksanakan. PSC di Indonesia wajib memenuhi *domestic market obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

Porsi *cost recovery* atas *net entitlement* secara nilai tergantung pada jumlah biaya yang dikeluarkan, termasuk investasi modal dalam eksplorasi, pengembangan dan produksi, biaya operasi tahunan. Kenaikan biaya akan meningkatkan *net entitlement* Perseroan secara nilai, dan akan di ambil oleh Perseroan dalam bentuk *lifting* minyak. Sehingga perubahan harga minyak akan merubah volume *lifting* minyak Perseroan (*volume net entitlement*). Sebagai contoh, penurunan harga minyak dapat menurunkan Pendapatan Perseroan. Namun demikian, perubahan harga minyak tidak merubah porsi *cost recovery* Perseroan secara nilai. Sehingga penurunan harga minyak dengan nilai *cost recovery* yang sama, akan menyebabkan volume *net entitlement* dalam jumlah barel minyak akan meningkat. Rezim perpajakan untuk perusahaan-perusahaan Migas Indonesia diatur melalui Keputusan Menteri Keuangan yang dikenal dengan "*Uniformity Principle*". Dalam *Uniformity Principle*, laba kotor, biaya yang dapat dikurangkan dan laba bersih fiskal adalah sama, baik untuk tujuan perpajakan ataupun untuk tujuan perhitungan hak dan kewajiban perusahaan atas PSC dengan Pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, apabila suatu biaya dapat dipulihkan maka biaya tersebut merupakan biaya yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan. Ketika penghasilan fiskal telah ditentukan, penghasilan tersebut dikenakan tarif pajak 44%, 48% atau 56% tergantung dari generasi PSC atau kontrak kerjasama lainnya.

Biaya langsung untuk penjualan minyak dan gas terutama terdiri atas biaya *lifting*, biaya eksplorasi, penyusutan dan amortisasi. Biaya *lifting* dipengaruhi oleh tingkat produksi, gaji dan upah, biaya kesejahteraan karyawan, material dan *supplies*, biaya-biaya kontrak, dan *pipeline fee*. Biaya eksplorasi tergantung pada tingkat kegiatan eksplorasi dan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan eksplorasi tersebut. Biaya penyusutan dan amortisasi adalah biaya sehubungan dengan deplesi dan biaya eksplorasi dan pengembangan Migas yang dikapitalisasi dengan menggunakan estimasi cadangan dari penilai independen atau internal Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa struktur biayanya yang relatif rendah sangat mendukung kemampuan Perseroan untuk bersaing termasuk ketika kondisi pasar tidak terlalu kondusif, misalnya ketika harga minyak mentah sedang menurun.

Minyak Mentah (*Crude Oil*)

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha eksplorasi dan produksi (E&P) minyak dan gas bumi baik di Indonesia maupun di luar negeri. Blok minyak dan gas bumi dengan produksi terbesar yang dimiliki Perseroan saat ini adalah Blok Rimau. Sebagaimana diatur dalam Kontrak Kerja Sama (KKS) Blok Rimau, setelah sebagian besar dari produksi minyak mentah tersebut diserahkan kepada Pemerintah yang diwakili oleh BPMigas, sisanya diserahkan kepada Perseroan untuk dijual kepada pembeli secara langsung.

Untuk memastikan Perseroan dapat menjual minyak mentah tersebut dengan harga premium tertinggi di atas harga dasar ICP, serta syarat dan kondisi yang menguntungkan bagi Perseroan dan pemegang saham publik, Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan untuk menunjuk calon pembeli minyak mentah melalui proses tender terbatas. Dalam memasarkan minyak mentah, Perseroan mengadakan kontrak jangka pendek dengan pihak pembeli. Minyak mentah yang tidak terjual melalui kontrak penjualan dapat dijual di pasar spot (*spot market*), walaupun harga penjualan umumnya sedikit dibawah harga penjualan melalui kontrak.

Sebagaimana layaknya suatu proses tender terbuka, dalam penyelenggaraan tender penjualan minyak mentah ini Perseroan selalu menerapkan prinsip tender yang terbuka, bersaing, transparan, adil dan tidak diskriminatif serta akuntabel, dan dalam rangka menerapkan prinsip tersebut, Perseroan senantiasa mengundang beberapa perusahaan perdagangan minyak mentah (*trading house*) dengan kriteria sebagai berikut:

- Termasuk dalam standar kriteria perusahaan dengan kelas investasi tingkat kredit (*investment grade credit rating*) yang ditentukan oleh perusahaan penilai dunia, Standard & Poor dan Moody's.
- Harga yang diajukan harus mengacu pada ICP yang ditetapkan oleh Pertamina
- Pemenang tender adalah perusahaan yang mengajukan premium harga penjualan minyak mentah tertinggi dengan periode kontrak dan syarat serta kondisi lainnya yang terbaik.

Selanjutnya, setelah pemenang tender ditentukan, Perjanjian Jual Beli minyak mentah untuk jangka waktu tertentu ditandatangani.

Saat ini, kontrak penjualan Perseroan terutama dilakukan dengan Petro-Diamond Pte. Ltd, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Mitsubishi Corporation, sementara sisanya dijual di *Spot Market*. Minyak mentah yang dijual adalah seluruh minyak mentah yang merupakan *net entitlement* Perseroan atas produksi minyak mentah yang berasal dari lapangan Kaji-Semoga di blok Rimau. Jangka waktu penjualan minyak ke Petro-Diamond adalah 3 (tiga) tahun, yaitu mulai Januari 2009 sampai dengan Desember 2011. Pengiriman pertama telah dilakukan pada bulan Januari 2009.

Gas Alam

Kontrak penjualan gas pada umumnya adalah kontrak jangka panjang dengan harga yang tetap atau progresif dengan tingkat pertumbuhan yang disesuaikan menurut kontrak. Rata-rata realisasi harga penjualan gas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah USD3,62 MMBTU, USD3,11 MMBTU dan USD4,2 MMBTU. Sebagian besar gas alam yang diproduksi Perseroan berasal dari ladang-ladang gas yang ditemukan pada saat pengembangan ladang minyak, sehingga biaya pengembangan dan pengoperasian ladang gas Perseroan menjadi relatif murah.

Kontrak penjualan gas atau biasa disebut GSA (*Gas Sales Agreement*) dibuat antara Perseroan dan pembeli seperti Pertamina, Perusahaan Listrik Negara dan Pupuk Sriwijaya. Pertamina membeli seluruh produksi LPG Perseroan dan menjual kembali gas tersebut kepada konsumen lain. Sebelum memasuki kontrak GSA, Perseroan umumnya menandatangani kontrak awal yang tidak mengikat atau HoA. Baik GSA maupun HoA ditandatangani pada level anak usaha Perseroan berdasarkan daerah kontraknya, dengan besarnya komitmen volume gas yang secara spesifik telah disetujui sebelumnya dalam satuan *British Thermal Unit* (BTU). Sekitar 70% hingga 85% dari volume penjualan gas yang dikontrakkan di dalam GSA dan HoA telah dijamin dengan provisi *take-or-pay* (TOP), yaitu suatu perjanjian yang mengharuskan konsumen tetap membayar gas sesuai ketentuan kontrak meski tidak jadi menggunakannya. Produksi gas dari operasi internasional Perseroan dihasilkan oleh aset-aset Perseroan di Amerika Serikat dimana penjualan dilakukan pada pasar *spot* menggunakan harga yang didasarkan pada Henry Hub. Selain itu di Oman perseroan juga ditunjuk sebagai kontraktor untuk mengoperasikan, mengelola, dan mengawasi lapangan-lapangan Karim *Cluster* di Oman.

Pemerintah di negara-negara Asia, termasuk di Indonesia memperkirakan akan terjadi lonjakan permintaan pada produk gas alam sejalan dengan kebijakan masing-masing negara untuk meningkatkan penggunaan gas alam yang bersifat ramah lingkungan sebagai alternatif bahan bakar pengganti batubara maupun minyak bumi. Peningkatan permintaan akan gas alam juga terjadi di Indonesia sebagai dampak dari kebijakan pemerintah terkait pengurangan subsidi bahan bakar minyak.

Kebutuhan gas alam yang meningkat di tingkat nasional maupun regional memberikan peluang bagi Perseroan untuk ikut berpartisipasi maupun memanfaatkan cadangan gas yang dimiliki secara komersial, dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan penjualan langsung kepada perusahaan yang berlokasi dekat dengan lokasi Perseroan atau melalui Perusahaan Gas Negara (PGN) atau melalui perusahaan pipa transmisi gas pihak ketiga.
2. Membentuk aliansi dengan pengguna gas alam di sektor hulu untuk menjamin adanya penjualan gas alam yang berkesinambungan.
3. Masuk ke dalam proyek-proyek yang menggunakan gas alam sebagai penunjang kegiatan produksinya, seperti membangun kilang LNG bersama dengan Mitsubishi Corporation dan Pertamina di Senoro, Sulawesi.



Perseroan juga mengambil langkah membangun aliansi dengan perusahaan migas internasional yang beroperasi di Indonesia. Langkah pembentukan aliansi dipandang perlu untuk memperdalam keahlian teknis, akses terhadap berbagai peluang usaha dan diversifikasi eksplorasi dan pengembangan usaha. Saat ini, Perseroan bekerjasama dengan berbagai perusahaan migas internasional melalui kepemilikan bersama dan pengoperasian sumur migas di berbagai daerah di Indonesia.

b. Pembangkit listrik

PT Medco Power Indonesia melakukan penjualan listrik melalui perjanjian pembelian tenaga listrik (*power purchase agreement*) jangka panjang (12-30 tahun) untuk seluruh fasilitas pembangkit listrik yang dioperasikan. Pembeli dari seluruh tenaga listrik yang dihasilkan oleh fasilitas pembangkit listrik PT Medco Power Indonesia adalah Perusahaan Listrik Negara ("PLN") baik di kantor pusat maupun anak perusahaan PLN atau kantor wilayah PLN.

PLN Batam memiliki kewajiban untuk membeli atau membayar minimum 84% sampai dengan 90% dari total tenaga listrik yang dihasilkan oleh MEB dan DEB dari tahun 2008 dan seterusnya serta hal-hal lain, sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada perjanjian pembelian tenaga listrik. Bila fasilitas pembangkit listrik MEB tidak dapat memenuhi kapasitas produksi yang terjadi karena faktor-faktor di luar kendali MEB (seperti kegagalan Perusahaan Gas Negara dalam melakukan suplai gas minimum yang dibutuhkan oleh fasilitas pembangkit listrik MEB), PLN Batam tetap memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran minimum kapasitas listrik kepada MEB dan DEB.

Selain itu, pendapatan Perseroan dari bidang usaha tenaga listrik juga berasal dari jasa O&M pembangkit listrik PLN Tanjung Jati B di Jawa Tengah untuk jangka waktu 24 tahun sejak tahun 2005.

c. Industri sektor hilir (*downstream*)

Perseroan memasuki industri hilir untuk menciptakan rantai usaha energi terpadu dari hulu ke hilir serta menjawab tantangan kebutuhan energi dimasa mendatang melalui pengembangan bahan bakar nabati. Saat ini Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar di Jakarta Utara serta memiliki kilang etanol di Lampung.

LPG di jual kepada Pertamina dengan harga pasar berdasarkan harga LPG Saudi Aramco HSD dijual kepada *wholesale* dan industri mengikuti harga pasar HSD. Perseroan telah melakukan penjualan etanol yang dilakukan secara *spot* berdasarkan harga pasar di Singapura. Perseroan masih dalam tahap menjajaki kemungkinan penjualan sebagian produksi etanolnya dengan sistem kontrak jangka menengah.

6. Strategi Usaha

Di 2010, Perseroan sepakat untuk melanjutkan komitmen dalam mendukung pengembangan industri energi di Indonesia dan bertekad untuk terus mencari dan mengembangkan peluang operasi internasional dengan tetap fokus di negara-negara dimana portofolio E&P Migas berada saat ini.

Untuk itu, Perseroan memastikan Proyek-Proyek Pengembangan Utama yang telah berjalan dapat terus dilanjutkan sepanjang 2010 dan Proyek-Proyek Pengembangan Utama lainnya dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Perseroan juga telah berupaya untuk melanjutkan program optimalisasi pemanfaatan aset, dan, kembali mengacu kepada rencana sebelumnya dalam menerapkan Strategi Pengetatan Pengelolaan Keuangan, Perseroan akan terus berkomitmen dalam melaksanakan:

Rencana Pengelolaan Aset:

- 1) Melanjutkan program optimalisasi melalui divestasi pada aset inti dan non inti untuk meminimalisasi belanja modal dan pemanfaatan aset guna memperkuat posisi keuangannya, serta menjalin kemitraan dengan mitra strategis yang memiliki kemampuan teknik dan keuangan yang kuat;
- 2) Memberi prioritas alokasi pada anggaran belanja modal untuk kegiatan operasi yang ada dan pengembangan proyek utama ;
- 3) Mempertahankan pendanaan yang terbatas untuk kegiatan eksplorasi yang memiliki prospek paling menjanjikan;
- 4) Menjajaki proyek-proyek lain serta mengalokasikan modal yang berpotensi menghasilkan peluang arus kas dalam waktu dekat.

Rencana Pengelolaan Pendanaan:

- 1) Menjajaki peluang pinjaman dan pendanaan kembali dalam USD maupun Rupiah dengan biaya kompetitif;
- 2) Menjajaki peluang pendanaan proyek yang dilakukan oleh masing-masing aset;
- 3) Menggunakan pinjaman yang berbasis cadangan minyak dan gas sebagai jaminan untuk beberapa aset E&P tertentu;

- 4) Melanjutkan pembicaraan dengan *Export Credit Agency* (ECA) seperti *Japan Bank for International Cooperation* (JBIC) maupun institusi multilateral seperti *Asian Development Bank* (ADB) untuk mendanai beberapa proyek utama Perseroan;
- 5) Melakukan eksekusi proyek maupun pengelolaan modal secara disiplin;
- 6) Mengintensifikasi pengelolaan modal kerja dan valuta asing.

Di samping itu, pelaksanaan efektifitas organisasi dengan menerapkan pengawasan keuangan secara disiplin dan menanamkan budaya berkinerja tinggi serta mengembangkan kompetensi karyawan, Perseroan melanjutkan Program Manajemen Terpadu (IPM) sepanjang 2010. Berikut ini adalah gagasan-gagasan yang dikerjakan:

1. *Technical Technology;*
2. *Knowledge Management;*
3. *Company Scorecard;*
4. *Enterprise Risk Management;*
5. *Performance Management System;*
6. *Manpower Planning & Development;*
7. *Leadership Development Program.*

Di tengah keterbatasan likuiditas pasar keuangan, Perseroan melalui masing-masing bidang usaha, tetap berusaha melanjutkan komitmennya untuk mendukung pengembangan industri energi di Indonesia dengan memadukan kegiatan bidang usaha energi dari hulu ke hilir. Ditambah dengan eksekusi program maksimalisasi aset untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Komitmen ini dijalankan melalui penerapan Tujuan Strategis yang telah disusun untuk menunjang Strategi Jangka Panjang Perseroan. Pelaksanaan Tujuan Strategis tersebut disesuaikan dengan Strategi Perseroan dalam Pengelolaan Likuiditas Keuangan dan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2009 yang dilanjutkan pada 2010 dan telah disetujui Direksi Perseroan, yang juga bertindak sebagai anggota Dewan Komisaris di masing-masing anak perusahaan yang mengoperasikan langsung bidang usaha tersebut, setelah Rapat *Management by Objective* (MBO).

Strategi dan Perencanaan 2011

Sebagai upaya untuk mengidentifikasi berbagai tantangan dan sasaran yang ingin dicapai Perseroan agar tercipta sebuah pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan menegaskan untuk fokus kepada kinerja komersial dalam setiap pengambilan keputusan bisnis bagi kelangsungan Perseroan dan industri energi pada saat ini, seperti misalnya memperoleh harga bahan baku gas yang paling ekonomis untuk bisnis pembangkit listrik Perseroan, dan lain-lain. Sebagaimana telah disepakati seluruh anggota Direksi Perseroan dan unit usahanya dalam Rapat *Board Priority Setting* (BPS) yang diselenggarakan pada Juli 2010, untuk 2011 ke depan, selain tetap fokus kepada kinerja komersial, Perseroan juga akan memastikan bahwa ada pertumbuhan seimbang antara peluang dan hambatan, khususnya dalam aspek keuangan, kompetensi dan kesanggupan manajemen.

Untuk itu, Direksi Perseroan dan unit usaha sepakat untuk melanjutkan penerapan Strategi Pengetatan Pengelolaan Keuangan, disamping meningkatkan arus kas dari operasi-operasi yang ada dan memelihara struktur permodalan yang berkesinambungan dan jelas melalui kepatuhan terhadap *debt covenants*, pendanaan *limited recourse*, optimalisasi aset dan bersahabat dengan pelaku pasar.

Dalam upaya meningkatkan nilai pemegang sahamnya di tahun-tahun mendatang, Perseroan juga akan berupaya melanjutkan program optimalisasi pengembangan proyek berdasarkan nilai-nilai ekonomis dan strategis didukung oleh sumber daya yang baik, ketersediaan dana, proses yang baik, kemampuan organisasi yang tinggi dan hubungan eksternal yang kuat.

Perseroan yakin bahwa strategi dan perencanaan yang akan dijalankan di 2011 dan keselarasan dalam visi dan misi serta tata nilai perusahaan antara Perseroan dan seluruh unit usahanya dapat senantiasa mendukung komitmen Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk generasi penerus. Dengan demikian, Perseroan dapat menciptakan tingkat pengembalian yang bersaing dan berkelanjutan kepada para pemodal, menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan menjanjikan bagi para karyawan, membangun komunitas sekitar wilayah operasi, serta mendukung pemerintah dalam memenuhi kebutuhan energi secara bertanggung jawab.

7. Asuransi Aktiva Tetap

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD255 juta dan Rp308 miliar pada tanggal 31 Desember 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.



Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD1.492 juta.

Tabel berikut memperlihatkan asuransi yang signifikan dimiliki Perseroan per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Asuransi Aktiva Tetap

Perusahaan	Jenis Asuransi	Masa Berlaku		Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan		
		Dari	Hingga			USD	IDR	EUR
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI)	<i>Directors and Officers Liability (D&O)</i>	30-Jun-10	30-Jun-11	Chartis Insurance, Ace Ina Insurance, Sinar Mas	<i>To indemnify Directors and Officers of company against claims for wrongful acts committed or allegedly committed in their capacity as Directors or Officers.</i>	75.000.000	-	-
	<i>Corporate Guard Policy (Primary Policy)</i>	30-Jun-10	30-Jun-11	Chartis Insurance	<i>Company Securities, Employee Practice, Error, Inquiry and Pollution Action.</i>	15.000.000	-	-
Subtotal						90.000.000	-	-
PT Medco E&P Indonesia (MEPI)	BPMigas insurance	1-May-10	30-Apr-12	Jasindo (Konsorsium)	<i>Onshore Property</i>	USD58.512,954)	-	-
					<i>Offshore Property</i>	-	-	-
					<i>Control of Wells</i>	antara USD2,500,000 atau USD35,000,000)	-	-
					<i>Hull, Machinery and equipment Subtotal - BPMigas insurance</i>	35.058.512,954	-	-
	<i>Marine Cargo Insurance</i>	1-Mar-10	1-Mar-12	PT Tugu Pratama Indonesia	<i>All types of principles product in many types and materials related to insured business but not limited to Seamless Pipe, Casing, Tubing, Polyken, Chemical, Rig, Part of facilities, spare parts for oil and gas equipment and general supplies.</i>	30.000.000	-	-
		1-No-10	31-Okt-11	PT Tugu Kresna Pratama	<i>Crude oil in bulk</i>	30.000.000	-	-
		1-No-10	31-Okt-11	PT Tugu Kresna Pratama	<i>Crude oil in bulk</i>	30.000.000	-	-
	<i>Comprehensive General Liability Insurance</i>	1-Nov-10	31-Okt-11	PT Tugu Pratama Indonesia	a. <i>PSC South Central Sumatera Block;</i> b. <i>PSC Rimau Block;</i> c. <i>PSC Lematang Block;</i> d. <i>PSC Tarakan Block;</i> e. <i>PSC Bengara Block;</i> f. <i>PSC Merangin Block;</i> g. <i>PSC Block A Aceh;</i> h. <i>PSC CBM Sekayu.</i>	50.000.000	-	-
Subtotal						175.058.512,594	-	-
JOB Pertamina-Medco E&P Tomori	BPMigas Insurance	1-May-10	30-Apr-12	Jasindo (Konsorsium)	<i>Onshore Property</i>	6.432.163	-	-
					<i>Offshore Property</i>	15.600.000	-	-
					<i>Control of Wells</i>	35.000.000	-	-
					<i>Hull, Machinery and equipment Subtotal - BPMigas insurance</i>	57.032.163	-	-
	<i>Public Liability Insurance</i>	15-Mar-11	15-Mar-12	Wahana Tata	<i>Bodily injury, Property damage</i>	10.000.000	-	-
Subtotal						67.032.163	-	-
MEP Malaka	BPMigas Insurance	1-May-10	30-Apr-12	Jasindo (Konsorsium)	<i>Onshore Property</i>	-	-	-
					<i>Offshore Property</i>	-	-	-
					<i>Control of Wells</i>	35.000.000 (Normal Risk) 2.500.000 (Low Risk)	-	-
	<i>Hull, Machinery and equipment</i>				-	-	-	
Subtotal						37.500.000	-	-
MEP Lematang	BPMigas Insurance	1-May-10	30-Apr-12	Jasindo (Konsorsium)	<i>Onshore Property</i>	2.676.397	-	-
					<i>Offshore Property</i>	-	-	-
					<i>Control of Wells</i>	100.000.000	-	-
					<i>Hull, Machinery and equipment</i>	-	-	-
Subtotal						102.676.397	-	-



Perusahaan	Jenis Asuransi	Masa Berlaku		Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan		
		Dari	Hingga			USD	IDR	EUR
JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris	BPMigas Insurance	1-May-10	30-Apr-12	Jasindo (Konsorsium)	Onshore Property Offshore Property Control of Wells	- - 35.000.000	- - -	- - -
					Hull, Machinery and equipment Subtotal-BPMigas insurance	- 35.000.000	- -	- -
	Marine Cargo Insurance	1-Sep-10	1-Sep-11	Wahana Tata	General cargo	6.000.000	-	-
Subtotal						41.000.000		
MEP Tarakan	BPMigas Insurance	1-May-10	30-Apr-12	Jasindo (Konsorsium)	Onshore Property	10.112.436		
					Offshore Property Control of Wells	- 35.000.000 (Normal Risk) 2.500.000 (Low Risk)		
					Hull, Machinery and equipment	-		
Subtotal						47.612.436		
MEP Rimau	BPMigas Insurance	1-May-10	30-Apr-12	Jasindo (Konsorsium)	Onshore Property	34.471.017		
					Offshore Property Control of Wells	- 35.000.000 (Normal Risk) 2.500.000 (Low Risk)		
					Hull, Machinery and equipment	-		
Subtotal						71.971.017		
MEP Sembakung	BPMigas Insurance	1-May-10	30-Apr-12	Jasindo (Konsorsium)	Onshore Property	10.456.592		
					Offshore Property Control of Wells	- 35.000.000		
					Hull, Machinery and equipment	-		
Subtotal						45.456.592		
PT Medco LPG Kaji (MLK)	Comprehensive Machinery Insurance (CMI)	30-Jun-10	30-Jun-11	Tugu Pratama Indonesia, Asuransi Astra Buana	Operational material damage	13.000.000		
					Business interruption	1.000.000		
					Subtotal - CMI	14.000.000		
	Comprehensive General Liability (CGL)	30-Jun-10	30-Jun-11	Chartis Insurance, Ace Ina Insurance	Public and product liability, employers liability, and automobile liability	5.000.000		
Subtotal						19.000.000		
PT Medco Ethanol Lampung (MEL)	Comprehensive Machinery Insurance (CMI)	30-Jun-10	30-Jun-11	Tugu Pratama Indonesia, Asuransi Astra Buana	Operational material damage	38.778.243		
					Stock	543.200		
					Business interruption	1.200.000		
					Subtotal - CMI	40.521.443		
	Comprehensive General Liability (CGL)	30-Jun-10	30-Jun-11	Chartis Insurance, Ace Ina Insurance	Public and product liability, employers liability, and automobile liability	5.000.000		
Subtotal						45.521.443		
PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)	Comprehensive Machinery Insurance (CMI)	30-Jun-10	30-Jun-11	Tugu Pratama Indonesia, Asuransi Astra Buana	Operational material damage	-	82.302.325.000	
					Business interruption	-	-	
					Subtotal - CMI	-	82.302.325.000	
	Comprehensive General Liability (CGL)	30-Jun-10	30-Jun-11	Chartis Insurance, Ace Ina Insurance	Public and product liability, employers liability, and automobile liability	5.000.000		
	Marine Cargo Insurance	30-Jun-10	30-Jun-11	Asuransi Astra Buana, Sinar Mas, Ace Ina Insurance	High-Speed Diesel (HSD) shipment	6.500.000		
	Property All Risk	1-Sep - 10	30-Jun-11	PT Tugu Pratama Indonesia	Material Damage	62.100.000.000		
Subtotal						11.500.000	82.302.325.000	
PT Medco Power Indonesia (MPI)	Property All Risk (PAR) - GTG TM 2500	30-Jun-10	30-Jun-11	Asuransi Wahana Tata	Operational material damage	13.200.000		
					Business interruption	3.400.000		
					Subtotal - PAR	16.600.000		
	Industrial All Risk (IAR) - 2 units Gas Turbine Generator 2X3.7 MW	14-May-11	30-Jun-11	AON Indonesia	Operational material damage	4.400.000		
					Business interruption	1.200.000		
					Subtotal - IAR	5.600.000		
	Earthquake Insurance (EI)	30-Jun-10	30-Jun-11	Asuransi Wahana Tata	Machinery material damage	13.200.000		
					Business interruption	3.400.000		
					Subtotal - EI	16.600.000		
Subtotal						38.800.000		



Perusahaan	Jenis Asuransi	Masa Berlaku		Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungsaan	Jumlah Pertanggungsaan		
		Dari	Hingga			USD	IDR	EUR
PT Mitra Energi Batam (MEB)	<i>Industrial All Risk (IAR)</i>	30-Sep-10	30-Jun-11	Asuransi Wahana Tata, MSIG Indonesia, Tugu Pratama Indonesia, Asuransi Astra Buana, Sinar Mas	<i>Material damage Business interruption Subtotal - IAR</i>	28.300.000 5.000.000 33.300.000	- - -	- - -
	<i>Comprehensive General Liability (CGL)</i>	30-Jun-10	30-Jun-11	Chartis Insurance, Ace Ina Insurance	<i>Public and product liability, employers liability, and automobile liability</i>	5.000.000	-	-
Subtotal						38.300.000	-	-
PT Dalle Energy Batam (DEB)	<i>Industrial All Risk (IAR)</i>	30-Sep-10	30-Jun-11	Asuransi Wahana Tata, MSIG Indonesia, Tugu Pratama, Asuransi Astra Buana, Sinar Mas	<i>Material damage Business interruption Subtotal - IAR</i>	77.000.000 15.000.000 92.000.000	- - -	- - -
	<i>Comprehensive General Liability (CGL)</i>	30-Jun-10	30-Jun-11	Chartis Insurance,	<i>Ace Ina Insurance Public and product liability, employers liability, and automobile liability</i>	5.000.000	-	-
Subtotal						97.000.000	-	-
PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE)	<i>Industrial Property All Risk Policy (IAR) and Fire Loss of Profit Insurance</i>	8-Apr-11	30-Jun-11	MSIG Indonesia	<i>Material damage (powerhouse, mesin, mesin gas, peralatan sehubungan dengan Wartsilla) Business interruption Subtotal - IAR</i>	- 5.000.000 5.000.000	22.916.564.000 -	6.900.000 -
Subtotal						5.000.000	22.916.564.000	6.900.000
PT Elnusa Prima Elektrika (EPE)	<i>Industrial All Risk (IAR)</i>	8-Apr-11	30-Jun-12	MSIG Indonesia	<i>Material damage Business interruption Subtotal - IAR</i>	- 5.000.000 5.000.000	89.988.603.742 -	- -
Subtotal						5.000.000	89.988.603.742	-
PT Medco Gas Indonesia (MGI)	<i>Industrial All Risk (IAR)</i>	10-Sep-10	30-Jun-11	Tugu Pratama	<i>Material damage Stock Business interruption Subtotal - IAR</i>	12.000.000 250.000 1.521.940 13.771.940	- - -	- - -
	<i>Comprehensive General Liability (CGL)</i>	10-Sep-10	30-Jun-11	Chartis Insurance, Ace Ina Insurance	<i>Public and product liability, employers liability, and automobile liability</i>	1.000.000	-	-
Subtotal						14.771.940	-	-
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)	<i>Contractor's Plant and Machinery (CPM)</i>	30-Jun-10	30-Jun-11	Asuransi Astra Buana	<i>Drilling equipment Non drilling equipment Subtotal - CPM</i>	14.431.065 17.660.041 32.091.106	- -	- -
	<i>Comprehensive General Liability (CGL)</i>	N/A	N/A	Chartis Insurance,	<i>Public and product liability, employers liability, and automobile liability</i>	5.000.000	-	-
Subtotal						37.091.106	-	-
PT Sistim Vibro Indonesia (SVI)	<i>Contractor's Plant and Machinery (CPM)</i>	16-Jul-10	30-Jun-11	Asuransi Astra Buana	<i>Material damage</i>	500.000	-	-
PT Medco Integrated Resources (MIR)	<i>Electronic Equipment Insurance (EEI)</i>	21-Jul-10	30-Jun-11	PT Asuransi Tri Pakarta	<i>Material damage</i>	189.610	-	-
PT Mitra Energi Gas Sumatera (MEGS)	<i>Industrial All Risk (IAR)</i>	10-Sep-10	30-Jun-11	Tugu Pratama Indonesia	<i>Material damage Stock Business interruption Subtotal - IAR</i>	12.000.000 250.000 1.521.940 13.771.940	- -	- -
Subtotal						13.771.940	-	-
PT TJB Power	<i>Vehicle Insurance</i>	12-Mar-11	12-Mar-12	Asuransi Central Asia	<i>all vehicles owned by PT TJB Power Services</i>	-	27.647.000	-
	<i>Vehicle Insurance</i>	8-Jan-11	8-Jan-12	Asuransi Central Asia	<i>all vehicles owned by PT TJB Power Services</i>	-	23.552.000	-
	<i>Vehicle Insurance</i>	8-May-11	8-May-12	Asuransi Central Asia	<i>Toyota Rush 1.5 S No. K 9340 NC</i>	-	3.332.000	-
	<i>Vehicle Insurance</i>	29-Apr-11	29-Apr-12	Asuransi Central Asia	<i>Kawasaki LX 150 C No. K 2782 ZV</i>	-	534.000	-
Subtotal							54.765.000	
Medco Energi US LLC (MEUS)	<i>General Liability Insurance</i>	1-Jun-10	1-Jun-11	St. Paul Surplus Line Insurance Company	<i>General liability, products & completed work, personal injury, advertising injury, sudden & accidental pollution, Premises damage, employee benefit plans administration liability</i>	1.000.000	-	-
	<i>Umbrella Liability</i>	1-Jun-10	1-Jun-11	St. Paul Surplus Line Insurance Company	<i>Commercial liability, product & completed work, personal injury, advertising injury, sudden and excess employee benefits liability</i>	25.000.000	-	-
	<i>Excess Liability</i>	1-Jun-10	1-Jun-11	London of London and Certain Ins. Co.	<i>Products and completed work, personal injury, advertising injury, excess employee benefits liability</i>	25.000.000	-	-

Perusahaan	Jenis Asuransi	Masa Berlaku		Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan		
		Dari	Hingga			USD	IDR	EUR
	<i>Oil Pollution Act (OPA) Liability</i>	1-Jun-10	1-Jun-11	London of London and Certain Ins. Co.	<i>To cover legal liability incurred under terms of Oil Pollution Act 1990 as result of accident on the facilities.</i>	35.000.000	-	-
	<i>Energy Package</i>	10-Jun-10	10-Dec-11	Lloyds of London & Certain Companies	<i>Operator's extra expense:</i> - <i>offshore wells</i> - <i>onshore wells</i> - <i>standby charges</i> - <i>care, custody and control</i> <i>Offshore property:</i> - <i>platforms</i> - <i>caisson</i> - <i>pipelines</i> - <i>equipment</i> <i>Onshore property</i> <i>Builder's risk</i> <i>Subtotal - Energy Package</i>	50.000.000 35.000.000 2.000.000 2.000.000 23.190.000 4.443.750 16.282.770 12.999.150 144.511 25.000.000 171.060.181	- - - - - - - - - - - -	- - - - - - - - - - -
	<i>Property Insurance</i>	9-Jan-10	Dalam proses perpanjangan	Lloyds of London	<i>Property office content</i>	625.000	-	-
	<i>Automobile Insurance</i>	31-Oct-09	Dalam proses perpanjangan	St. Paul Traveler	<i>Business auto</i>	1.000.000	-	-
	<i>Charterers Legal Liability</i>	1-Jun-10	1-Jun-11	Underwriters at Lloyds of London and Syndicate	<i>To cover loss arising out of accident from any chartered vessel</i>	1.000.000	-	-
	<i>Non-Owned Aircraft Liability</i>	27-Sep-10	1-Jun-11	Federal Insurance Company	<i>Bodily injury, property damage, passenger liability</i>	10.000.000	-	-
	<i>Workers Compensation and Employers Liability</i>	30-May-10	30-May-11	Continental Western Insurance Company		1.000.000	-	-
	Subtotal					270.685.181	-	-
Medco Tunisia Holding Limited (Tunisia)	<i>Energy Package</i>	10-Jun-10	10-Jun-11	Societe Tunisienne d' Assurances	<i>Operators extra expense:</i> - <i>onshore wells</i> - <i>care, custody and control</i> <i>Subtotal - Energy Package</i>	50.000.000 2.000.000 52.000.000	- - -	- - -
	<i>General Liability Insurance</i>	1-Jun-10	1-Jun-11	Trust Insurance Company Libya	<i>Bodily injury and property damage</i>	30.000.000	-	-
	Subtotal					82.000.000	-	-
Medco International Ventures Limited (Libya)	<i>Energy Package</i>	10-Jun-10	10-Jun-11	Trust Insurance Company Libya	<i>Operators extra expense:</i> - <i>onshore wells</i> - <i>care, custody and control</i> <i>Subtotal - Energy Package</i>	40.000.000 2.000.000 42.000.000	- - -	- - -
	<i>General Liability Insurance</i>	1-Jun-10	1-Jun-11	Trust Insurance Company Libya	<i>Bodily injury and property damage</i>	30.000.000	-	-
	Subtotal					72.000.000	-	-
Medco Oman LLC	<i>Energy Package</i>	10-Jun-10	10-Jun-11	Dhofar Insurance Company	<i>Operators extra expense:</i> - <i>onshore wells</i> - <i>care, custody and control</i> <i>Subtotal - Energy Package</i>	2.000.000 250.000 2.250.000	- - -	- - -
	<i>General Liability Insurance</i>	1-Jun-10	1-Jun-11	Dhofar Insurance Company	<i>Bodily injury and property damage</i>	30.000.000	-	-
	Subtotal					32.250.000	-	-
Total						1.871.872.318	195.207.492.742	6.900.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

8. Keselamatan Kerja

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perseroan selalu dihadapi oleh bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas produksi serta transportasi minyak dan gas, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, berhadapan dengan tekanan minyak dan gas yang berlebihan, keretakan, pipa-pipa yang putus dan bocor yang mengakibatkan hilangnya minyak dan/atau gas, pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja dan kerugian lainnya. Di samping itu, beberapa operasional minyak dan gas Perseroan berada di areal yang rentan terhadap gangguan cuaca yang berpotensi menyebabkan kerusakan terhadap fasilitas-fasilitas tersebut sehingga memungkinkan untuk mengganggu proses produksi. Untuk memberikan perlindungan atas bahaya dalam operasional ini, Perseroan menutup dengan asuransi atas kerugian-kerugian tertentu, namun tidak keseluruhan. Penutupan yang dilakukan Perseroan meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi, termasuk namun tidak terbatas pada kerusakan sumur-sumur, pembuangan, dan pengendalian polusi tertentu, kerusakan fisik atas aset-aset tertentu, pesangon, pertanggungjawaban umum, kendaraan dan kesejahteraan karyawan.



Perseroan memiliki standar keselamatan kerja yang dirancang untuk melindungi keselamatan pekerja sebagai aset Perseroan, masyarakat dan lingkungan. Suatu panduan prosedur keselamatan yang terperinci tersedia di tingkat operasional, juga di setiap anak perusahaan, yang bersama-sama turut menentukan prosedur keselamatan kerja Perseroan. Prosedur-prosedur tertentu harus memperoleh persetujuan dari badan yang berwenang terlebih dahulu. Menurut kebijakan Perseroan, dalam perselisihan antara penyelesaian keselamatan kerja atau lingkungan, Perseroan mengutamakan perlindungan terhadap karyawan, peralatan dan lingkungan. Perseroan juga menyediakan pelatihan yang komprehensif di bidang keselamatan kerja. Petugas Pemerintah juga melakukan pemeriksaan terhadap fasilitas kegiatan Perseroan secara acak untuk menjamin bahwa aturan-aturan keselamatan telah diikuti.

Perseroan berkomitmen tinggi untuk senantiasa mempertahankan standar operasi atas aspek Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) di wilayah operasi. Perseroan percaya bahwa kegiatan LK3 adalah kunci dari kesuksesan Perseroan. Untuk meyakinkan penerapan praktik LK3, kebijakan global tertulis telah diterbitkan dalam upaya untuk meningkatkan kepedulian LK3 bagi karyawan, kontraktor, mitra kerja dan penduduk sekitar untuk terus sadar akan peduli terhadap aspek-aspek LK3 didalam kegiatan operasi dan masyarakat sekitar.

Mengingat beragamnya industri yang dijalankan, Perseroan memberikan wewenang kepada setiap unit usaha untuk mengadopsi sistem atau program LK3 yang sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing industri unit usaha tersebut. Namun, Perseroan mewajibkan semua unit usaha untuk mengadopsi sistem yang mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada praktik terbaik sesuai standar internasional.

Semua anak perusahaan Perseroan di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia, terus mengadopsi penerapan Sistem Integritas Manajemen Medco (MIMS) dalam menerapkan prosedur LK3. MIMS terdiri dari sebelas unsur utama yang menegaskan secara terperinci bahwa setiap kegiatan operasi harus memenuhi syarat LK3. Seluruh elemen itu harus mencakup aspek-aspek utama yaitu keselamatan, keamanan, kesehatan dan manajemen lingkungan, sejak suatu proyek mulai beroperasi. Kebijakan ini juga membantu memastikan bahwa setiap unit operasi memiliki sumber daya, keahlian, sistem, prosedur dan aturan untuk memfasilitasi kinerja yang aman, terpercaya dan peduli kepada lingkungan. MIMS juga menjadi pedoman bagi Perseroan untuk memastikan kegiatan operasi yang dilakukan tidak mengganggu komunitas setempat. Sisi lain dari MIMS adalah, Perseroan dapat melakukan penilaian terhadap dampak lingkungan dan sosial untuk proyek-proyek baru.

Disamping itu, setiap kegiatan operasi unit usaha diawasi melalui sebuah proses penilaian yang diterapkan secara konsisten dan berkala dalam kurun waktu tiga sampai lima tahun. Untuk lebih meningkatkan kepedulian terhadap LK3, dan memastikan evaluasi yang konsisten terhadap prosedur ini, mulai tahun 2006, unit usaha minyak dan gas telah mengadopsi Edisi ke 7 dari Sistem Tingkat Keselamatan Internasional (ISRS7). ISRS7 merupakan sistem yang sangat berguna untuk mengukur kinerja kepedulian terhadap LK3 yang dikaitkan dengan kinerja usaha perusahaan. Pada tahun 2007, aset Perseroan yang memproduksi di Tarakan dan Sanga-Sanga menerima penghargaan "*Zero Lost Time Accident*" (Nihil Kecelakaan) dari Pemerintah. Sementara untuk bidang usaha tenaga listrik, MEB dan DEB juga menerima penghargaan serupa dari Pemerintah untuk "*Zero Lost Time Accident*."

Di tahun 2007, Perseroan juga mulai menerapkan *Alpha Assessments* di setiap operasi minyak dan gas. Penerapan tersebut pada dasarnya dilakukan untuk memberikan persepsi Lingkungan, Keselamatan, Kesehatan, Kerja & Kualitas (SHEQ) perusahaan yang dibagikan dalam bentuk kuesioner kepada manajemen dan karyawan. Setelah penerapan *Alpha Assesment*, langkah selanjutnya adalah melakukan *Omega Assesment* yang mencakup ISO 9001 (kualitas), ISO 14001 (lingkungan), OHSAS 18001 (Kesehatan dan Keselamatan Pekerjaan), PAS 55 (Manajemen Aset) dan GRI (Tanggung Jawab Sosial Korporasi) dan termasuk bukti-bukti manajemen SHEQ telah diterapkan. Perseroan juga telah melakukan *Omega Assessment* pada triwulan ke empat tahun 2008.

Medco Energi Global Pte Ltd mengadopsi prosedur LK3 untuk aset minyak bumi internasional, yang sedikit berbeda dengan praktik aset Indonesia E&P.

Untuk kegiatan industri hilir, ISRS7 telah diterapkan sejak tahun 2005 di PT Medco Metanol Bunyu dan PT Medco LPG Kaji. *Omega Assessment* telah dilaksanakan dan mencapai kinerja tingkat 3. PT Medco Sarana Kalibaru, sebuah fasilitas penyimpanan dan distribusi bahan bakar yang baru saja diakuisisi mulai menerapkan prosedur LK3 pada tahun 2007 dan diharapkan dapat menerapkan program LK3 secara menyeluruh di tahun 2008. *Zero Lost Time Accident* juga didapat dari PT Medco Metanol Bunyu dan PT Medco LPG Kaji.

9. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan usaha dengan cara yang aman sehingga kepentingan lingkungan alam maupun sosial akan selalu terlindungi di seluruh daerah operasi Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan selalu mematuhi peraturan Pemerintah yang mengatur kebijakan mengenai perlindungan terhadap lingkungan.

Perseroan juga selalu memastikan bahwa operasi dilakukan dengan mematuhi praktik terbaik dengan taraf internasional dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan. Beberapa peraturan yang telah ditegakan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Negara Lingkungan Hidup seperti pembuatan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang berisi dokumen tentang: Kerangka Acuan Dampak Lingkungan, Analisis Dampak Lingkungan Hidup, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup, serta Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL UPL).

Perseroan melalui unit usaha minyak dan gas di Indonesia juga melakukan serangkaian kegiatan untuk mengembalikan keseimbangan ekologi sejalan dengan operasinya.

Untuk menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih dan aman, Perseroan melakukan observasi terhadap program-program:

1. Nol Pembuangan (digunakan untuk *water injection*)
Air terproduksi (*produced water*) dari kegiatan produksi minyak dan diinjeksi kembali kedalam *reservoir* untuk mempertahankan tekanan.
2. Pengurangan Emisi (pengurangan pembakaran gas)
Pengurangan pembakaran gas dengan memanfaatkan gas ikutan untuk pembangkit listrik lokal, atau diinjeksi lagi ke dalam formasi untuk melakukan *enhanced oil recovery* dan mengubahnya ke LPG.
3. Manajemen Limbah Berbahaya dan Beracun (B3)
Limbah B3 ditimbulkan dari kegiatan operasi dan dikelola di Pusat Pengolahan Limbah, dengan kesediaan fasilitas tempat penyimpanan sementara limbah B3, kemudian diolah secara bioremediasi dan atau dikelola oleh pihak lain yang memiliki ijin dan secara proaktif melaporkannya kepada institusi Pemerintah.
4. Pembahasan mengenai dampak lingkungan dan studi lingkungan
Penilaian atas lingkungan atau studi lingkungan ini dilakukan di setiap kegiatan operasi yang memiliki potensi dampak lingkungan.
5. Pemantauan Lingkungan
Program ini dilakukan setiap semester agar pemantauan dan evaluasi dampak lingkungan di daerah operasi, untuk semua aspek, termasuk pemantauan RKL RPL atau UKL UPL, emisi, air limbah, limbah B3 dan lain-lain. Hasil pemantauan dilaporkan ke institusi Pemerintah.
6. Audit Lingkungan
Audit lingkungan internal dan eksternal dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup dilakukan setiap tahun untuk memantau kinerja lingkungan dari setiap aset.
7. Penghijauan kembali
Penghijauan kembali atas daerah yang dibebaskan oleh kegiatan dilakukan agar habitat alam dan kondisi iklim mikro dapat terpelihara.

Semua program ini telah diterapkan di setiap aset E&P Indonesia.

Pada tahun 2007, aset E&P Indonesia di Rimau mendapatkan ISO 14001:2004 (*Environmental Management System*) untuk kegiatan operasinya. Sertifikasi ISO ini didapatkan pada bulan Desember 2007. Sedangkan selanjutnya di tahun 2010, Aset SSE mendapat sertifikat ISO 14001, diikuti dengan Aset Tarakan di tahun 2011.

Pada tahun 2008, semua aset E&P Indonesia menerima peringkat *Blue Proper*. Peringkat ini menandakan bahwa semua aset telah patuh terhadap standard lingkungan hidup yang berlaku. Pada tahun 2009 Aset Rimau mendapatkan Proper Hijau dan tahun 2010 tiga aset E&P Indonesia mendapatkan Proper Hijau, yaitu Aset Rimau, aset SSE & Aset Lirik (Kampar).

Untuk aset minyak dan gas internasional, Medco Energi Global patuh dan mengacu kepada semua peraturan dan perundangan lingkungan yang berlaku di negara-negara dimana Perseroan beroperasi.

Pada tahun 2008, MMB dan MLK juga telah mendapatkan peringkat *Blue Proper* dan Penghargaan *Zero Accident* dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII), sementara MMB mendapatkan sertifikasi dan memperoleh penghargaan untuk "*Green Corporate Award 2008*" dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup atas usaha dan kinerjanya dalam kepedulian terhadap pengembangan dan lingkungan di tempat beroperasi.

Usaha ketenaga listrik di Batam melalui MEB senantiasa melakukan operasi dengan tingkat keselamatan tertinggi, efektifitas, dan kepedulian terhadap lingkungan. Pada tahun 2008, MEB terpilih sebagai perusahaan yang memberikan panutan terhadap penerapan Standar Lingkungan yang Baik, serta menerima penghargaan dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup.

Perseroan percaya bahwa pelestarian alam sangat penting bagi generasi penerus yang akan mengikuti langkah Perseroan. Beberapa tahun ke belakang, Perseroan telah menciptakan beberapa industri yang mendukung lingkungan hidup bersih.

Dokumen-dokumen UKL dan UPL Perseroan dan anak-anak perusahaan adalah sebagai berikut:

No	Lokasi / Blok	Tahun	Judul
1	Batam	2011	Pengembangan dan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Kapasitas 107,5 MW di Kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau
2	Kalimantan Timur	2010	Kelayakan Lingkungan Kegiatan Penambangan Batubara PT Duta Tambang ReKayasa Di Simanggaris Kecamatan Nunukan Kabupaten Nunukan Tahun Anggaran 2010
3	Batam	2008	Monitoring Dokumen Ukl Dan Upl Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Gas April Tahun 2008
4	Lematang	2008	Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (Rkl) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan (Rpl) Blok Lematang Semester I/2008 - Semester II/2008
5	Sse	2008	Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (Rkl) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan (Rpl) Blok South Sumatra Semester I/2008 - Semester II/2008
6	Kampar	2008	Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (Rkl) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan (Rpl) Blok Kampar Semester I/2008 - Semester II/2008
7	Rimau	2008	Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (Rkl) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan (Rpl) Lapangan Rimau Semester I/2008 - Semester II/2008
8	Block A	2008	Laporan Pelaksanaan Rkp/Rpl (Periode Semester I/2008) Pengoperasian Lapangan Minyak Di Blok Langsa, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
9	Tiaka	2008	Laporan Pelaksanaan Rkp-Rpl Tahap Operasi Semester 1 Tahun 2008 Pengembangan Lapangan Minyak Tiaka Dan Fasilitas Penunjangnya, Blok Senoro-Toili Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah
10	Jakarta	2007	Penyimpanan BBM yang terletak di Pelabuhan Kalibaru, Tanjung Priok Jakarta Utara berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Departemen Energi dan Sumber daya Mineral
11	Sumatera Selatan	2007	Ukl - Upl Pengembangan Terbatas Lapangan Fariz Blok South Sumatera Extension - Sse Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan
12	Kalimantan Timur	2007	Ukl - Upl Pemboran Sumur Produksi Mbr 2006-1 Dan Mbr 2006-2 Blok Tarakan Kota Tarakan Propinsi Kalimantan Timur
13	Jambi	2007	Ukl-Upl Pemboran Sumur Eksplorasi Taruhan Nuansa #1 Di Blok Merangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi
14	Kalimantan Timur	2007	Ukl-Upl Pemboran Sumur Produksi Mbr 2007-1 Dan Mbr 2007-2 Lapangan Mamburungan - Blok Tarakan Kota Tarakan Kota Tarakan Provinsi Kal-Tim
15	Jambi	2007	Ukl-Upl Pemboran Eksplorasi Taruhan Sumur Tunas #1 Di Blok Merangin Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
16	Sumatera Selatan	2007	Ukl-Upl Pengembangan Terbatas Lapangan Soka-Blok Sse Provinsi Sumatera Selatan
17	Kalimantan Timur	2007	Ukl-Upl Pemboran Sumur Eksplorasi Peninki Deep #1 Di Blok Tarakan Kota Tarakan Provinsi Kaltim
18	Sumatera Selatan	2007	Ukl-Upl Pembangunan Dan Pengoperasian Jalur Pipa Dan Stasiun Penerimaan Gas Di Pltgun - Keramasan Pemkot Palembang Provinsi Sumsel
19	Kalimantan Timur	2007	Pemboran Sumur Produksi Di Lapangan Sembakung Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Timur
20	Sumatera Selatan	2007	Pengembangan Terbatas Lapangan Fariz Blok South Sumatera Extention - Sse Kab. Musi Rawas Prov. Sumsel
21	Sumatera Selatan	2007	Pemboran Sumur Eksplorasi Taruhan Meta#1 Di Blok South Sumatera Extention - Sse Kab. Musi Banyuasin Prov. Sum-Sel
22	Sumatera Selatan	2007	Pemboran Sumur Eksplorasi Taruhan Gegas #1 Di Blok South & Central Sumatera Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumsel
23	Riau	2006	Kegiatan Pemboran Eksplorasi (Wildcat) Sumur Gemuruh Deep #1 Dan Kaju #1, Di Blok Kampar, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau
24	Sumatera Selatan/Blok Lematang	2006	Pengembangan Lapangan SInga di Blok Lematang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
25	Sumatera Selatan	2006	Pemasangan Dan Pengoperasian Pipa Gas 16" Stasiun Rambutan-Pln Gunung Megang Blok Sse, Prov Sumsel
26	Sumatera Selatan	2006	Pemboran Sumur Eksplorasi Taruhan Meta #1 Di Blok South Sumatera Extension-Sse Kab Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan
27	Sumatera Selatan	2006	Pemboran Sumur Eksplorasi Taruhan Rejeki #1 Dan Berkah #1 Iliran High - Blok Rimau Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan
28	Kalimantan Timur	2006	Pemboran Eksplorasi Darat Taruhan Sumur Tiram -1, Di Blok Bengara I Kab Bulungan Prop Kaltim

No	Lokasi / Blok	Tahun	Judul
29	Lampung	2005	Pembangunan Pabrik Ethanol Di Desa Talangjali Kecamatan Kotabumi Utara kabupaten Lampung Utara Oleh PT Medco Ethanol Lampung.
30	Sumatera Selatan	2004	Pembangunan Jalur Pipa Gas Pltg Borang, Kab.Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan
31	Batam	2004	Kegiatan Pusat Listrik Tenaga Gas (PLTG) Kapasitas 2X27,75 Mega Watt di Kawasan Kelurahan Batu Aji Kecamatan Sei Beduk Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau.
32	Sumatera Selatan	2003	Pengembangan Lapangan Gas Terbatas Temelat Di Blok Sse, Kab.Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan
33	Sumatera Selatan	2003	Pipanisasi Gas Pltg Borang Kec.Banyuasin I, Kab.Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan
34	Sumatera Selatan	2003	Pengembangan Lapangan Migas Terbatas Kalabau Di Blok Rimau, Kab. Musi Banyuasin, Prop. Sumsel
35	Sumatera Selatan	2002	Konstruksi Dan Operasi Pipa Transmisi Gas 8", Kec. Indralaya, Kab.Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan
36	Sumatera Selatan	2001	Pengembangan Lapangan Migas Terbatas Soka Di Blok Sse, Kab. Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan
37	Sumatera Selatan	2000	Pembangunan Dan Pengoperasian Pelabuhan Khusus
38	Sumatera Selatan	2000	Pelsus <i>Floating Storage Operation</i> (Fso) Di Perairan Selat Bangka, Kec. Mentok, Bangka, Prop.Sumsel
39	Sumatera Selatan	2000	Pelsus Di Sungai Tengguleng, Des.Teluk Betung, Kec. Pembantu Pulau Rimau (Kec. Induk Musi Banyuasin Iii), Kab. Musi Banyuasin

10. Prospek Usaha

Perseroan percaya bahwa prospek di bidang minyak dan gas masih sangat menjanjikan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha untuk meningkatkan cadangan melalui kegiatan eksplorasi dengan prospek yang menjanjikan, kemitraan yang strategis, akuisisi blok-blok domestik dan peningkatan sumber daya manusia dan teknologi sebagai modal utama. Sementara bagi bidang usaha migas di luar negeri, Perseroan akan terus berusaha untuk melakukan permodalan sendiri dengan mengamankan cadangan yang ada serta memulai produksi di daerah yang menjanjikan. Hal ini dikaitkan dengan difokuskannya tujuh proyek inti, dimana lima proyek di antaranya berhubungan langsung dengan bidang minyak dan gas di Indonesia dan internasional, termasuk proyek monetisasi cadangan gas di Senoro, Sulawesi, dan proyek Perseroan di Libya yang memiliki cadangan kontinjensi yang signifikan.

Selain itu, salah satu kebutuhan energi yang terus meningkat saat ini dan dari tahun ke tahun adalah kebutuhan tenaga listrik. Oleh karena itu, Perseroan berupaya terus untuk meningkatkan produksi tenaga listrik dengan mengembangkan usahanya ke Indonesia bagian barat, memanfaatkan energi terbarukan dan energi yang bersih sebagai sumber ketenagalistrikan serta menjadi yang terdepan dalam penyedia Pemeliharaan dan Operasi (O&M) bagi *Independent Power Producer* (IPP) yang besar

Saat ini Perseroan juga terus mengembangkan industri hilir dengan menitikberatkan pada pencapaian pendapatan yang berkesinambungan dari perdagangan *high speed* diesel melalui peningkatan kepastian pengiriman dan etanol, yang salah satu strateginya adalah mengamankan *feedstock* bagi kelangsungan kilang etanol tersebut.

Beberapa peluang yang terus dikaji melalui Unit Bisnis Inkubator untuk dijadikan kegiatan usaha yang dapat menopang pemenuhan kebutuhan energi dunia yang akan terus meningkat di masa mendatang adalah *Coal Bed Methane* (CBM), batu bara dan pipanisasi gas.

a. Gas Metan Batubara (*Coal Bed Methane*)

Sebagai komitmen eksplorasi KPS GMB Sekayu, pada 2010 Perseroan berhasil melakukan pemboran di 3 (tiga) sumur GMB di wilayah Sekayu, Sumatra Selatan yang akan dilanjutkan dengan pekerjaan *coring*. Perseroan juga akan melanjutkan komitmennya untuk memulai kegiatan *dewatering* di 2 (dua) sumur GMB yang potensial. Diharapkan Perseroan bisa mendukung program pemerintah untuk memonetisasi gas menjadi tenaga listrik.

Pada 2010, Perseroan berhasil menandatangani perjanjian kontrak bagi hasil dengan BPMIGAS untuk eksplorasi di Sumatera Selatan (KPS GMB Muralim). Perseroan juga melakukan berbagai kegiatan evaluasi bersama dengan berbagai mitra luar negeri untuk memaksimalkan kegiatan GMB di sekitar lokasi E&P migas di Perseroan.

Rencana ke depan, Perseroan melanjutkan berbagai evaluasi bersama dan memperluas area GMB untuk mendapatkan perjanjian kontrak bagi hasil dengan BPMIGAS dengan mempersiapkan perjanjian kerja sama eksplorasi dengan Dart Energy, Sugico, Salamander, dan Pertamina Hulu Energi.



b. *Pipanisasi Gas*

Kegiatan operasi komersial Perseroan di Stasiun Pipa Gas dan *Booster Compression* Gunung Megang, Sumatera Selatan selama 2010 berlangsung dengan aman yang ditandai dengan jumlah jam kerja tanpa kecelakaan mencapai 128.927 jam per orang.

Sampai bulan Desember 2010, MGI mengkompresi gas sejumlah 15.646,12 BBTU (119% di atas rencana kerja) atau rata-rata di atas 40 mmscfd dan mendistribusikan gas sejumlah 12.066,53 BBTU (184% di atas rencana kerja) atau rata-rata di atas 30 mmscfd gas dengan tekanan 1.100 psia.

Sementara, Perseroan, melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, MGI berkonsorsium dengan Pertagas, telah mendapatkan PJBG dari JOB Pertamina Medco EP Simenggaris pada Desember 2009 dan membentuk perusahaan patungan, PT Perta Kalimantan Gas, yang ditujukan untuk mengelola dan mengoperasikan jual beli gas, pemasangan pipa dan transportasi gas dari JOB Pertamina Medco EP Simenggaris ke Kilang Metanol Bunyu.

Pokok-pokok Perjanjian (HOA) awal dengan PT Pertamina (Persero) telah ditandatangani pada Januari 2010 yang isinya adalah rencana mengirim gas sebesar 25 mmscfd melalui 70 km pipa dari *South Sembakung* menuju Kilang Metanol Bunyu di Pulau Bunyu yang akan di pasang oleh konsorsium MGI-Pertagas.

c. *Pertambangan Batubara*

Sejalan dengan usahanya untuk mengembangkan portofolio bisnis energi non migas dalam bidang pertambangan batubara, Perseroan melakukan akuisisi dua Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Batubara di Nunukan, Kalimantan Timur, PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) dan PT Duta Tambang Rekayasa (DTR), melalui anak perusahaan Perseroan yang dimiliki sepenuhnya, MEMI.

Berdasarkan data geologis DTSA dan DTR, serta keberhasilan para pemilik dan pengelola KP Eksplorasi Batubara lainnya, daerah tersebut terbukti siap memproduksi batubara kalori tinggi (Kcal 6.800 adb) dengan target 500.000 ton per tahun.

Sepanjang 2010, MEMI melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan proses perolehan Izin Pinjam Pakai (IPP), Penambahan 25 buah titik pemboran seluas 1.323 meter ke arah barat sedangkan di blok selatan telah dikerjakan 373 buah titik pemboran seluas 12.630 meter dengan jarak 70 meter. Untuk pekerjaan *logging* dikerjakan 309 buah titik pemboran seluas 10.353 meter dan juga pekerjaan Topografi dengan luas area 1.050 Ha dengan skala 1:1000. Sedangkan untuk kegiatan *engineering*, kegiatan yang dilakukan berupa perencanaan tambang dan perencanaan pelabuhan di sungai Sebakis. Kegiatan tambahan yang dilakukan di 2010 adalah proses tender kontraktor tambang.

Ke depan, Perseroan akan menyelesaikan proses perizinan dengan mendapatkan Izin Pinjam Pakai pada Juli 2011, menyelesaikan perencanaan tambang dan perencanaan infrastruktur tambang dan mulai melaksanakan tahap konstruksi di Juli 2011 serta memulai pengapalan batubara pada Desember 2011.

Perseroan telah mendapatkan 2 (dua) Kontrak Kerja Sama (KKS) blok CBM dari pemerintah di wilayah Sumatra Selatan dimana pada salah satu KKS Perseroan telah memulai proses *dewatering* dan gas Metana telah berhasil dikeluarkan dari lapisan batu bara yang menjadi target dengan laju yang semakin membesar. Berbagai prospek telah dilihat untuk terus dijajaki serta permohonan *Joint Evaluation* (JE) telah diajukan kepada pemerintah untuk mendapatkan tambahan KKS CBM. Penekanan terutama dilakukan oleh para pemilik Kontrak Kerja Sama (KKS) minyak dan gas yang saat ini dioperasikan oleh Perseroan untuk meningkatkan upaya untuk mendapatkan Kontrak Kerja Sama CBM dari pemerintah di setiap wilayah kerja Perseroan. Dalam bidang pertambangan batu bara, Perseroan telah memperoleh 2 (dua) Ijin Usaha Pertambangan (IUP) batu bara di wilayah Nunukan Kalimantan Timur dengan target produksi pada akhir tahun 2011 di salah satu IUP dan terus berupaya untuk melihat peluang-peluang yang ada di Indonesia dengan melakukan kerja sama dengan pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Sementara dalam usahanya untuk meningkatkan kegiatan usaha di bidang pipanisasi gas, Perseroan akan terus fokus dalam menyediakan infrastruktur pipa untuk transportasi gas (*gas pipeline*) dan menjajaki usaha terkait lainnya seperti perdagangan dan gas *processing* kedalam bentuk cair atau NGL/LPG (*Natural Gas Liquids/Liquefied Petroleum Gas*).

Bidang usaha yang juga akan terus ditingkatkan adalah *drilling services* dimana Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan penyedia *services* lainnya atau penyedia teknologi yang ada.

11. Persaingan Usaha

Industri migas, ketenagalistrikan dan industri hilir sangat kompetitif. Persaingan yang dihadapi Perseroan di industri hulu migas adalah dalam hal menemukan dan meningkatkan cadangan minyak dan gas. Dalam hal ini Perseroan melakukan kegiatan eksplorasi secara berkesinambungan dan kegiatan pengembangan untuk blok-blok Perseroan yang telah memiliki cadangan serta beroperasi secara efisien untuk terus meningkatkan jumlah produksi minyak dan gas Perseroan dengan harga yang kompetitif. Selain itu, dalam menghadapi persaingan di industri ketenagalistrikan dan industri hilir yang sangat ketat, Perseroan juga harus melakukan inovasi, memiliki kemampuan teknologi, menguasai pasar dan beroperasi secara efisien dalam mengembangkan kegiatan usaha Perseroan.

12. Program Penelitian dan Pengembangan yang telah dilakukan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan

Kinerja Perseroan sangat tergantung kepada kemampuan dan upaya Perseroan di dalam mempertahankan atau meningkatkan efisiensi dan mengembangkan kegiatan usaha dari aset-aset Perseroan. Sebagai contoh Perseroan melalui Anak Perusahaannya PT Medco Ethanol Lampung, sedang melakukan penelitian dalam uji coba penggunaan biogas dari limbah ethanol sebagai alternatif bahan bakar boiler pembangkit listrik.

Biogas adalah suatu produk turunan dari hasil pengolahan limbah air yang merupakan sisa hasil proses produksi ethanol. Biogas relatif lebih bersih dan lebih murah dibandingkan batu bara yang selama ini dipakai Perseroan untuk bahan bakar generator listriknya. Dengan mensubstitusi penggunaan batu bara dengan biogas, Perseroan bisa menghemat biaya bahan bakar hingga 8,6 juta dollar untuk 20 tahun kedepan. Selain itu, kelebihan kapasitas produksi listrik yang dihasilkan dari penggunaan biogas sebagai bahan bakar generator listrik tadi bisa dijual ke jaringan listrik milik PLN sehingga akan memberikan tambahan pendapatan bagi Perseroan.



XII. EKUITAS

Di bawah ini disajikan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan yang disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2010, 2009, 2008, 2007, dan 2006, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, auditor independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", dan tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (sekarang KAP Purwantono, Suherman & Surja), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi paragraf penjelasan tentang penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini.

(dalam USD)

URAIAN	31 Desember				
	2010	2009	2008 ¹	2007 ²	2006 ²
Modal saham - ditempatkan dan disetor	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464
Saham treasuri	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)	(3.147.999)	(3.147.999)
Tambahan modal disetor	108.626.898	108.626.898	108.626.898	123.187.436	123.187.436
Dampak perubahan transaksi ekuitas					
anak perusahaan/erusahaan asosiasi	107.870	107.870	107.870	15.858.446	15.472.122
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.651.276	947.501	437.914	570.230	850.456
Saldo laba:					
- Telah ditentukan penggunaannya	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210
- Belum ditentukan penggunaannya	571.596.977	497.010.352	521.908.314	277.176.619	288.382.096
Jumlah Ekuitas	786.054.940	708.764.540	733.152.915	521.291.406	532.390.785

Catatan:

- 1) Per 31 Desember 2008, PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Medco E&P Tuban tidak lagi dimiliki oleh Perseroan
- 2) Disajikan kembali

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, tidak ada perubahan struktur dan komposisi modal saham Perseroan yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2010.

XIII. PERPAJAKAN

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Pemegang Obligasi

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, Obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final:

- a. atas bunga obligasi dengan kupon (*interest bearing bond*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau tarif sesuai ketentuan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) yang berlaku bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) obligasi.
- b. atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau tarif sesuai ketentuan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) yang berlaku bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi dan tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*).
- c. atas diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau tarif sesuai ketentuan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) yang berlaku bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi.
- d. atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada Bapepam dan LK sebesar: (i) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010; (ii) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan (iii) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

- (i) Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
- (ii) Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan;

Pemotongan Pajak Penghasilan atas bunga dan diskonto obligasi yang diperdagangkan di luar Bursa dan tidak dilaporkan perdagangannya di Bursa Efek, tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan sebagaimana berdasarkan pasal 23 atau pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.



XIV. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI TAHAP I

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Tahap I No.90 tanggal 28 April 2011 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Tahap I No.79 tanggal 30 Mei 2011 *juncto* Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Tahap I No.120 tanggal 27 Juni 2011 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk atas nama Perseroan menawarkan kepada masyarakat sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD). Adapun susunan dan besarnya persentase penjaminan masing-masing anggota sindikasi Penjamin Emisi Efek Obligasi Tahap I adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (USD)	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
1.	PT Bahana Securities	44.500.000	89,00
Penjamin Emisi Efek			
1.	PT Bumiputera Capital Indonesia	500.000	1,00
2.	PT OSK Nusadana Securities Indonesia	5.000.000	10,00
Jumlah		50.000.000	100,00

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Tahap I ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-48/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, yang telah diubah dengan Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Pasar Modal.

XV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : **Purwantono, Suherman & Surja**
(dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52 - 53
Jakarta 12190
Telepon : (021) 5289 5000
Faksimili : (021) 5289 4200

STTD No.259/PM/STTD-AP/2000 atas nama Feniwati Chendana.
Keanggotaan Asosiasi: Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAP).
Pedoman Kerja: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan No.1461/PSS-AS/2011 tanggal 7 April 2011 dan No.MEI-291/DIR-DCN/VIII/10 tanggal 30 Juli 2010.

Fungsi utama akuntan publik dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan *standard auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. *Standard* tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum : **Hadiputranto, Hadinoto & Partners**
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52 - 53
Jakarta 12190
Telepon : (021) 5155090/91/92/93
Faksimili : (021) 5154840/45/50/55

STTD No. 93/STTD-KH/PM/1996, tanggal 22 Juli 1996 atas nama Indah Nurwitri Respati, S.H.
Keanggotaan Asosiasi: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 89021
Pedoman Kerja: Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005.
Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. 250388v1/INR/III/ XI tanggal 7 Maret 2011.

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.



Wali Amanat : **PT Bank Mega Tbk**
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12790
Indonesia
Telepon : (021) 7917 5000
Faksimili : (021) 799 0720, 7918 7100

STTD: 20/STTD-WA/PM/2000 atas nama PT Bank Mega Tbk.
Pedoman Kerja: Undang-Undang Pasar Modal.
Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. 356/CMSD-WA/11 tanggal 12 April 2011

Fungsi utama Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini adalah untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan ketentuan/peraturan KSEI mengenai Obligasi.

Notaris : **Fathiah Helmi, S.H.**
Gedung Graha Irama , Lantai 6, Ruang 6C
Jalan HR Rasuna Said Kav. 1-2
Jakarta 12950
Telepon : (021) 5290 7304, 5290 7305, 5290 7306
Faksimili : (021) 526 1136

STTD: 02/STTD-N/PM/1996 atas nama Fathiah Helmi, S.H.,
Keanggotaan Asosiasi: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958.
Pedoman Kerja: Pernyataan Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No.MEI-101/DIR-DCN/IV/11 tanggal 12 April 2011.

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Obligasi antara lain menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Obligasi kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang sebagaimana yang dimaksud dalam Staatblad 1860 No. 3 tentang Peraturan Jabatan Notaris.

Berdasarkan Penjelasan Pasal 1 angka 1 *juncto* angka 23 Undang-Undang Pasar Modal, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada Bab XV Prospektus ini maka para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

PT Bank Mega Tbk., selaku Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi USD Medco Internasional I Tahun 2011 menyatakan tidak akan :

1. Mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam peraturan Bapepam-LK tentang Hubungan Kredit Dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Emiten.
2. Merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang, Sukuk, dan/ atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Efek yang diterbitkan oleh Perseroan.
3. Menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhinya kepada pemegang Efek bersifat utang, dimana pelaksanaannya tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

XVI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

Jakarta, 27 Juni 2011

No. Ref: 269367-v1

Kepada Yth.

PT Medco Energi Internasional Tbk.
Gedung The Energy Building, 52-55th Fl.
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.
Jakarta 12190 – Indonesia

U.p.: Direksi

**Perihal: Pendapat Dari Segi Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum
Berkelanjutan Obligasi USD Medco Energi Internasional I**

Dengan hormat,

Untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, sehubungan dengan rencana PT Medco Energi Internasional Tbk (“Perseroan”) untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD Medco Energi Internasional I dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) (“Penawaran Umum Berkelanjutan”) yang akan dilaksanakan secara bertahap dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan, Perseroan akan mengeluarkan Obligasi Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta Dolar Amerika Serikat), dengan tingkat bunga sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) dengan jangka waktu 5 tahun dihitung sejak Tanggal Emisi (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwalianamanatan) (“Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I”) dan telah memperoleh peringkat idAA- (*Double A Minus; Stable Outlook*). Sedangkan untuk Obligasi tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

Dengan ini kami, Indah Nurwitri Respati, dari Kantor Konsultan Hukum Hadiputranto, Hadinoto & Partners, yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. 93/STTD-KH/PM/1996, tanggal 22 Juli 1996 dan merupakan anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan Nomor Keanggotaan 89021, selaku Konsultan Hukum yang bebas mandiri, berdasarkan surat No. 250388 tanggal 7 Maret 2011 telah ditunjuk oleh Perseroan untuk memberikan Pendapat Dari Segi Hukum mengenai aspek-aspek hukum yang penting sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I.

Obligasi yang ditawarkan melalui penawaran umum ini akan diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan satuan pemindah bukuan sebesar USD1 (satu Dolar Amerika Serikat).

Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I ini dijamin dengan kesanggupan penuh oleh PT Bahana Securities selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Perseroan merencanakan untuk menggunakan penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, untuk:

- I. Sekitar 60% (enam puluh persen) atau USD90.000.000, seluruhnya digunakan untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat hutang Perseroan dengan prioritas hutang-hutang Perseroan yang akan jatuh tempo dan/atau hutang-hutang Perseroan yang memiliki suku bunga yang lebih tinggi, yang urutan pelunasannya akan ditentukan kemudian oleh Perseroan
- II. Sekitar 40% (empat puluh persen) atau USD60.000.000, seluruhnya digunakan untuk belanja modal (capex)

Untuk penerimaan hasil Penawaran Umum Obligasi Tahap I sebanyak-banyaknya sebesar USD50.000.000, Perseroan merencanakan penggunaannya sebagai berikut:

- I. Sekitar 60% (enam puluh persen) atau USD30.000.000, seluruhnya digunakan untuk pelunasan seluruh atau sebagian surat hutang Perseroan dengan prioritas hutang-hutang Perseroan yang akan jatuh tempo dan/atau hutang-hutang Perseroan yang memiliki suku bunga yang lebih tinggi, yang urutan pelunasannya akan ditentukan kemudian oleh Perseroan dan akan digunakan paling lambat bulan Desember 2012, sebagaimana disebutkan dibawah ini:

Sesuai jadwal jatuh tempo:

- (a) MTN I Tahap I Tahun 2009 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2011 sebesar USD20.600.000 dengan tingkat suku bunga 7,25%;
- (b) MTN I Tahap II Tahun 2009 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2012 sebesar USD7.400.000 dengan tingkat suku bunga 7,25%;
- (c) MTN II Tahun 2010 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2012 sebesar USD40.000.000 dengan tingkat suku bunga 7,25%; dan

- (d) Obligasi Medco II Tahun 2009 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2012 sebesar Rp513.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 13,375%.

Sesuai suku bunga dari yang lebih tinggi melalui proses pembelian kembali (buy back) sesuai ketentuan yang berlaku:

- a) Obligasi Medco II Tahun 2009 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2014 sebesar Rp986.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 14,25%.
- b) Obligasi Medco II Tahun 2009 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2012 sebesar Rp513.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 13,375%.

- II. Sekitar 40% (empat puluh persen) atau USD20.000.000, seluruhnya digunakan untuk belanja modal (capex) yang akan digunakan paling lambat bulan Desember 2012.

Dana untuk belanja modal (capex) akan digunakan untuk mendanai kegiatan usaha eksplorasi dan produksi di Medco E&P Indonesia dalam rangka meningkatkan produksi minyak pada sumur-sumur tua di Blok Rimau melalui enhance oil recovery (EOR) atau teknologi pemulihan minyak dengan cara injeksi surfactant dan polymer yang akan dimulai tahun ini. Pembiayaan untuk Medco E&P Indonesia akan dilakukan dalam bentuk modal dan/atau pinjaman antar perusahaan dengan harapan dapat mengembangkan kegiatan usaha Medco E&P Indonesia yang merupakan salah satu asset utama Perseroan. Apabila pinjaman ini dilunasi oleh Medco E&P Indonesia, Perseroan akan memberikan pinjaman kembali kepada Anak Perusahaan yang membutuhkan dalam bentuk belanja modal (capex) setelah Perseroan melakukan uji tuntas atas kelayakan Anak Perusahaan tersebut dan selama masih dalam perencanaan dan strategi usaha Perseroan.

Perseroan menyatakan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dan akan mempertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan menyampaikan hasil penggunaan dana tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I tersebut telah terpakai seluruhnya sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud untuk merubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I, maka Perseroan akan melaporkan kepada Bapepam-LK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO").

Dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I dan transaksi tersebut merupakan transaksi material dan atau transaksi afiliasi atau benturan kepentingan, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan atau Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Pada tanggal 18 Juni 2009, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) (“Penawaran Umum Obligasi II”).

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini referensi terhadap “Anak Perusahaan” mempunyai arti perusahaan di mana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan.

Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan keadaan Perseroan dan Anak Perusahaan terhitung sejak tanggal Penawaran Umum Obligasi II sampai dengan saat dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini dan berdasarkan pemeriksaan kami atas dokumen-dokumen asli, turunan, salinan dan fotokopi yang kami peroleh dari Perseroan dan Anak Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, pendapat hukum dari kantor konsultan hukum asing yang berwenang pada yurisdiksi Anak Perusahaan terkait yang didirikan berdasarkan hukum asing serta pernyataan dan keterangan lisan maupun tertulis yang diberikan oleh anggota Direksi, Komisaris, staf dan/atau pegawai Perseroan dan Anak Perusahaan, dan dari instansi Pemerintah yang berwenang yang hasilnya dimuat dalam Laporan Uji Tuntas atas Perseroan No. 263071 tanggal 26 Mei 2011 (“LUT”), yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Dari Segi Hukum ini, serta peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku.

Pendapat Dari Segi Hukum ini menggantikan Pendapat Dari Segi Hukum yang telah diberikan sebelumnya sebagaimana dinyatakan dalam surat kami No. 263940-v2 tanggal 30 Mei 2011.

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen Perseroan, serta tunduk pada asumsi-asumsi dan kualifikasi yang disebutkan di bawah ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan, berkedudukan di Jakarta, merupakan suatu perusahaan yang didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.12 tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang telah mencatatkan seluruh saham-sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir

termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 8 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-69951.AH.01.02. Tahun 2008, tanggal 26 September 2008, didaftarkan di KDP Jakarta Selatan dengan TDP No. 09.03.1.51.17133, dan diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No. 4180 ("Akta No. 33/2008").

Anggaran Dasar Perseroan telah sah dan berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia, serta telah memuat ketentuan yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

2. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang eksplorasi, penambangan dan produksi minyak dan gas bumi serta industri pertambangan dan energi lainnya serta melakukan penyertaan pada anak-anak perusahaan. Perseroan dan Anak Perusahaannya, telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan masing-masing Anak Perusahaannya sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Anak Perusahaan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ijin operasional yang telah diperoleh Perseroan dan Anak Perusahaan sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini masih berlaku dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali atas ijin usaha sebagai perusahaan penunjang jasa pada kegiatan usaha minyak dan bumi PT Sistim Vibro Indonesia ("SVI") yang pada saat dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini belum melengkapi ijin operasional SVI tersebut.
3. Berdasarkan Akta No. 33/2008, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham.

- Modal Ditempatkan** : Rp333.245.145.000 (tiga ratus tiga puluh tiga miliar dua ratus empat puluh lima juta seratus empat puluh lima ribu Rupiah) yang terbagi atas 3.332.451.450 (tiga miliar tiga ratus tiga puluh dua juta empat ratus lima puluh satu ribu empat ratus lima puluh) saham, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham.
- Modal Disetor** : Rp333.245.145.000 (tiga ratus tiga puluh tiga miliar dua ratus empat puluh lima juta seratus empat puluh lima ribu Rupiah) yang terbagi atas 3.332.451.450 (tiga miliar tiga ratus tiga puluh dua juta empat ratus lima puluh satu ribu empat ratus lima puluh) saham, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham.

Struktur modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan diatas adalah benar dan telah sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita, selaku biro administrasi efek yang ditunjuk Perseroan per tanggal 31 Maret 2011 susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		(%)
		Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Nominal (Rp)	
1. Encore Energy Pte.Ltd	1.689.393.006	100	168.939.300.600	50,70
2. PT Medco Duta	8.330.405	100	833.040.500	0,25
3. PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	100	200.000.000	0,06
4. Masyarakat*)	1.632.728.039	100	163.272.803.900	48,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.332.451.450	100	333.245.145.000	100,00
Saham dalam protepel	667.548.550		66.754.855.00	

- *) 1. Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%; dan
 2. Jumlah saham Masyarakat sudah termasuk saham yang dibeli kembali (treasury stock) sebanyak 390.454.500 lembar saham.

5. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 43, tanggal 19 Mei 2011, yang dibuat oleh MTH Soeprati, SH, pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta ("Akta No. 43/2011"), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

- Direktur Utama : Lukman Ahmad Mahfoedz
 Direktur : Syamsurizal Munaf
 Direktur : Frila Berlini Yaman

Direktur : Akira Mizuta
Direktur : Dasril Dahya

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
Komisaris Independen : Gusti Aman Deru
Komisaris Independen : Marsilam Simandjuntak
Komisaris : Yani Yuhani Rodyat
Komisaris : Retno Dewi Arifin
Komisaris : Masayuki Mizuno

Berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dinyatakan bahwa masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki akhlak dan moral baik sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.6 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali pada saat dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum, Akta No. 43/2011 tersebut sedang dalam proses pendaftaran dalam daftar perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan.

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Wajib Daftar Perusahaan No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, setiap perusahaan wajib didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di KDP dan jika hal ini tidak dilakukan, maka Direksi Perseroan dapat dikenakan sanksi pidana penjara selama-lamanya 3 bulan dan denda setinggi-tingginya Rp.3.000.000.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), kecuali Gusti Aman Deru yang memiliki *tax resident* dari Inggris dan Akira Mizuta, yang pada saat ini sedang dalam pengurusan NPWP.

6. (1) Berdasarkan Akta No. 64/2010 Perseroan telah memiliki Komite Audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Marsilam Simandjuntak
Anggota : Hilmi Panigoro
Anggota : Gusti Aman Deru
Anggota : Djoko Sutardjo
Anggota : Zulfikri Aboebakar

- (2) Perseroan telah menunjuk Cisca Widyanti Alimin sebagai *Corporate Secretary* Perseroan dan Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Perseroan

terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2007 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 16 Juli 2007 dan sebagaimana telah dilaporkan kepada Bapepam-LK berdasarkan Surat Perseroan No. 088-Corpsec tanggal 4 April 2008 dan dipublikasikan pada Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 2 Agustus 2007.

- (3) Perseroan telah menunjuk Eddy Hasfiardi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2010 berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Oktober 2010 dan telah dilaporkan kepada Bapepam-LK berdasarkan Surat No. MEI-359/DIR-DD/XI/2010 tanggal 1 November 2010.

7. Pada saat dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan mempunyai penyertaan saham pada (i) Anak Perusahaan, (ii) perusahaan-perusahaan yang kepemilikan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung kurang dari 50% dan (iii) perusahaan-perusahaan yang dimiliki Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang tidak beroperasi sebagai berikut:

(1) **Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas - Indonesia**

- a. **PT Medco E&P Indonesia ("MEPI")**, dengan penyertaan saham sebesar 2.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEPI.
- b. **PT Medco E&P Simenggaris ("MEP Simenggaris")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,90% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Simenggaris.
- c. **PT Medco E&P Malaka ("MEP Malaka")**, dengan penyertaan saham sebesar [247.500] saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili [99]% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Malaka.
- d. **PT Medco E&P Tarakan ("MEP Tarakan")**, dengan penyertaan saham sebesar 7.871.213 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Tarakan.

- e. **PT Medco E&P Rimau ("MEP Rimau")**, dengan penyertaan saham sebesar 249.975 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Rimau.
- f. **PT Medco E&P Lematang ("MEP Lematang")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Lematang.
- g. **PT Medco E&P Tomori Sulawesi ("MEP Tomori")**, dengan penyertaan saham sebesar 24.987.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,95% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Tomori.
- h. **Medco Madura Pty Ltd ("MM")**, dengan penyertaan saham sebesar 123 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 51% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MM.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Medco Madura Pty Ltd tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

- i. **PT Medco E&P Yapen ("MEP Yapen")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam MEP Yapen.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Yapen tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

- j. **PT Medco E&P Merangin ("MEP Merangin")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam MEP Merangin.
- k. **PT Medco Energi Nusantara ("MEN")**, dengan penyertaan saham sebesar 249.975 saham, masing-masing dengan nilai

Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam MEN.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEN tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

- l. **PT Medco E&P Kakap ("MEP Kakap")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam MEP Kakap.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Kakap tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

- m. **Medco Simenggaris Pty. Ltd ("MSP")**, dengan penyertaan saham sebesar 132 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MSP tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

- n. **PT Medco E&P Nunukan ("MEP Nunukan")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Nunukan.

- o. **PT Medco E&P Bengara ("MEP Bengara")**, dengan penyertaan saham sebesar 4.750 saham, masing-masing dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 95% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Bengara.

- p. **PT Medco E&P Bangkanai ("MEP Bangkanai")**, dengan penyertaan saham sebesar 247.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Bangkanai.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Bangkanai tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

MEP Bangkanai memiliki penyertaan saham pada **Bangkanai Petroleum (L) Berhad ("BPB")**, dengan penyertaan saham

sebesar 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BPB.

- q. **PT Medco E&P Bawean ("MEP Bawean")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Bawean.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Bawean tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

- r. **PT Medco E&P Madura ("MEP Madura")**, dengan penyertaan saham sebesar 4.683.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,98% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Madura.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Madura tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

- s. **PT Medco E&P Sembakung ("MEP Sembakung")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Sembakung.

- t. **PT Medco E&P Kalimantan ("MEP Kalimantan")**, dengan penyertaan saham sebesar 26.565.344 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Kalimantan.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Kalimantan tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

MEP Kalimantan memiliki penyertaan saham pada:

- (a) **Exspan Cumi-Cumi (L) Inc ("ECC")**, dengan penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham atau sebesar 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam ECC.

Berdasarkan pemeriksaan kami, ECC tidak beroperasi dan tengah dalam proses likuidasi.

- u. **Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd. ("MBH")**, dengan penyertaan saham sebesar 2 saham, yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MBH.

MBH memiliki penyertaan saham pada **Camar Bawean Petroleum Ltd ("CBP")**, dengan penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh CBP.

- v. **Medco Far East Ltd ("Medco Far East")**, dengan penyertaan saham sebesar 100 saham, masing-masing dengan nilai nominal USD 1 (satu Dolar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco Far East.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Medco Far East tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

Medco Far East memiliki penyertaan saham pada :

- (a) **Perkasa Equatarial Sembakung Ltd ("PESL")**, dengan penyertaan saham sebesar 100 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PESL.

Berdasarkan pemeriksaan kami, PESL tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

- w. **Lematang E&P Limited ("Lematang E&P")**, dengan penyertaan saham sebesar 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Lematang E&P.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Lematang E&P tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

(2) **Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas -Internasional**

- a. **Medco Straits Services Pte.Ltd ("Medco Strait")**, dengan penyertaan saham sebesar 2 saham, yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco Strait.

Medco Strait memiliki penyertaan saham sebagai berikut :

- (a) **Medco Energi Global Pte.Ltd ("MEGL")**, dengan penyertaan saham sebesar 349.628.002 saham, yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEGL .

MEGL memiliki penyertaan saham sebagai berikut:

- i **Medco Tunisia Holding Ltd ("Medco Tunisia")**, dengan penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% (seratus persen) dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco Tunisia.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Medco Tunisia tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

Medco Tunisia memiliki penyertaan saham pada

- (i) **Medco Tunisia Anaguid Limited ("MTAL")**, dengan penyertaan saham yang merupakan 100% (seratus persen) dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MTAL.

- ii **Medco International Services Pte Ltd ("MIS")**, dengan penyertaan saham sebesar 2 saham, masing-masing dengan nilai nominal USD 2 (dua Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MIS tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

- iii **Medco International Ventures Ltd ("MIV")**, dengan penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIV.

- iv **Medco Yemen Holding Ltd (“MYH”)**, dengan penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MYH.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MYH tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

MYH memiliki penyertaan saham pada anak-anak perusahaan sebagai berikut:

- (i) **Medco Yemen Amed Limited (“MYAmed”)**, dengan penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MYAmed.

- (ii) **Medco Yemen Arat Limited (“MYArat”)**, dengan penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MYArat.

- v. **Medco Cambodia Holding Limited (“MCH”)**, dengan penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCH.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MCH tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

MCH memiliki penyertaan saham pada

- (i) **Medco Cambodia Tonle Sap Limited (“MCTS”)**, dengan penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCTS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MCTS tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

- vi. **Medco Energi Somalia Ltd (“MES”)**, dengan penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MES.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MES tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

- vii. **Medco International Enterprise Ltd (“MIE”)**, dengan penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIE.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MIE tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

MIE memiliki penyertaan saham pada

- (i) **Medco LLC**, dengan penyertaan saham sebesar 102.000 saham yang mewakili 68% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco LLC.

- viii. **Medco International Petroleum Ltd (“MIP”)**, dengan penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIP.

- ix. **Medco Energi USA Inc (dahulu US Holdings Inc) (“MUSH”)**, dengan penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MUSH.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MUSH tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

MUSH memiliki penyertaan saham sebagai berikut:

- (i). **Medco Energi US LLC (“MELLC”)**, dengan penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MELLC.
- (ii). **Medco Petroleum Management LLC (“MPM”)**, dengan penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPM.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPM tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

- (b) **Petroleum Exploration & Production International Limited (“PEPIL”)**, dengan penyertaan saham sebesar 100 saham, masing-masing dengan nilai nominal USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PEPIL.

Berdasarkan pemeriksaan kami, PEPIL tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

PEPIL memiliki penyertaan saham pada

- i **Fortico International Ltd (dahulu Bawean Petroleum Limited (“Bawean Petroleum”))**, dengan penyertaan saham sebesar 100 saham dengan nilai nominal USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% (seratus persen) dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Bawean Petroleum.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Bawean Petroleum tidak beroperasi karena tidak memiliki *working interest*.

(3) **Tenaga Listrik**

- a. **PT Medco Power Indonesia ("MPI")**, dengan penyertaan saham sebesar 538.936.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPI.

MPI memiliki penyertaan saham sebagai berikut:

- (a) **PT Dalle Panaran ("DP")**, dengan penyertaan saham sebesar 10.351 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, DP belum melakukan kegiatan operasional.

- (b) **PT Dalle Energy Batam ("DEB")**, dengan penyertaan saham sebesar 115.350 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 57,68% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DEB.

- (c) **PT Medco Gajendra Power Services ("MGPS")**, dengan penyertaan saham sebesar 999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MGPS.

MGPS memiliki penyertaan saham pada

- i **PT TJB Power Services ("TJB")**, dengan penyertaan saham sebesar 20.025 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD10 (sepuluh Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 80,1% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh TJB.
- (d) **PT Medco Power Sumatera ("MPSU")**, dengan penyertaan saham sebesar 249 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,6% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPSU.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPSU belum melakukan kegiatan operasional.

- (e) **PT Indo Medco Power ("IMP")**, dengan penyertaan saham sebesar 8.998.200 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,98% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh IMP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, IMP belum melakukan kegiatan operasional.

- (f) **PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCG.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MCG belum melakukan kegiatan operasional.

- (g) **PT Medco Energi Menamas ("MEM")**, dengan penyertaan saham sebesar 43.739 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEM.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEM belum melakukan kegiatan operasional.

MEM memiliki penyertaan saham pada

- i **PT Mitra Energy Batam ("MEB")**, dengan penyertaan saham sebesar 43.794 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 54% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEB.
- (h) **PT Medco Geopower Sarula ("MSG")**, dengan penyertaan saham sebesar 24.997.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSG.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MSG belum melakukan kegiatan operasional.

- (i) **Medco Power Venture Pte.Ltd ("MPV")**, dengan penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal SGD 1 (satu Dollar Singapura) per saham yang mewakili 100% (seratus persen) dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPV.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPV belum melakukan kegiatan operasional.

MPV memiliki penyertaan saham pada

- i **Biofuel Power Pte., Ltd ("BFP")**, dengan penyertaan saham sebesar 18.572 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar SGD 1 (satu Dollar Singapura) per saham yang mewakili 65% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BFP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, BFP belum melakukan kegiatan operasional.

- (j) **PT Muara Enim Multi Power ("MEMP")**, dengan penyertaan saham sebesar 800 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 80% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEMP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEMP belum melakukan kegiatan operasional.

- (k) **PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS")**, dengan penyertaan saham sebesar 24.997.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99 dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MGS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MGS belum melakukan kegiatan operasional

- (l) **PT Energi Sengkang ("ES")**, dengan penyertaan saham sebesar 2.306 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 2.294.000 atau yang merupakan 5% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh ES.

(m) **Sarulla Operation Ltd ("SOL")**, dengan penyertaan saham sebesar 25 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD1 (satu Dolar Amerika) per saham yang mewakili 37,25% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SOL.

(n) **PT Medco Geothermal Indonesia ("MGI")**, dengan penyertaan saham sebesar 24.997.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MGI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MGI tidak melakukan kegiatan operasional

(o) **PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")**, dengan penyertaan saham sebesar 255 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 85% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPE.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPE tidak melakukan kegiatan operasional.

(p) **PT Universal Batam Energy ("UBE")**, dengan penyertaan saham sebesar 1.400 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 atau yang mewakili 70% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh UBE.

(q) **PT Energi Prima Elektrika ("EPE")**, dengan penyertaan saham sebesar 2.550 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per saham yang mewakili 85% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh EPE.

(4) **Produksi Kimia dan Industri Hilir**

a. **PT Medco Downstream Indonesia ("MDI")**, dengan penyertaan saham sebesar 590.999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MDI.

MDI memiliki penyertaan saham sebagai berikut:

- (a) **PT Medco LPG Kaji ("MLPG")**, dengan penyertaan saham sebesar 23.999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MLPG.
- (b) **PT Medco Ethanol Lampung ("MEL")**, dengan penyertaan saham sebesar 5.701.823 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp50.000 (lima puluh ribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEL.

MEL memiliki penyertaan saham pada UTS, dengan penyertaan saham sebesar 999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh UTS.

- (c) **PT Medco Sarana Kalibaru ("MSK")**, dengan penyertaan saham sebesar 2.899.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,98% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSKB.
- (d) **PT Medco Methanol Bunyu ("MMB")**, dengan penyertaan saham sebesar 94.999.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MMB.
- (e) **PT Medco Services Indonesia ("MSI")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MSI tidak melakukan kegiatan operasional.

(5) **Jasa Pengeboran dan Jasa Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas**

- a. **PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")**, dengan penyertaan saham sebesar 83.999.950 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh EPI.

EPI memiliki penyertaan saham sebagai berikut :

- (a) **PT Sistem Vibro Indonesia ("SVI")**, dengan penyertaan saham sebesar 8.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 80% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SVI.
- (b) **PT Mahakam Raksa Buminusa ("MARB")**, dengan penyertaan saham sebesar 123.750 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MARB.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MARB tidak melakukan kegiatan operasional.

- (c) **PT Medco Integrated Resources ("MIR")**, dengan penyertaan saham sebesar 922.077 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIR.
- b. **PT Medco Gas Indonesia ("MEGI")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEGI.

MEGI memiliki penyertaan saham sebagai berikut :

- (a) **PT Mitra Energi Gas Sumatera ("MEGS")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEGS.

- (b) **PT Perta Kalimantan Gas ("PKG")**, dengan penyertaan saham sebesar 300 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 30% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PKG.

(6) **Panas Bumi Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas)/LNG**

- a. **PT Medco LNG Indonesia ("Medco LNG")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco LNG.

Medco LNG memiliki penyertaan saham pada

- (a) **PT Donggi Senoro LNG ("DS")**, dengan penyertaan saham sebesar 215.895 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp938.800 (sembilan ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah) per saham yang mewakili 11,1% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DS.

(7) **Perdagangan**

- a. **PT Medco Niaga Internasional ("MNI")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MNI.
- b. **PT Medco Sarana Balaraja ("MSB")**, dengan penyertaan saham sebesar 23.836.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSB.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MSB tidak melakukan kegiatan operasional .

MSB memiliki penyertaan saham pada:

- (a) **PT Musi Raksa Buminusa ("MURB")**, dengan penyertaan saham sebesar 996.250 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,625% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MURB.

- (b) **PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")**, dengan penyertaan saham sebesar 2.292.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,67% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SRB.
- c. **PT Medco Energi Mining International ("MEMI")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEMI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEMI tidak melakukan kegiatan operasional.

MEMI memiliki penyertaan saham pada:

- (a) **PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")**, perusahaan dengan bidang usaha pertambangan batubara.

Penjelasan lebih lanjut mengenai kepemilikan saham MEMI di DTR dapat dilihat di angka 9 di bawah ini.
- (b) **PT Duta Tambang Sumber Alam ("DTSA")**, perusahaan dengan bidang usaha pertambangan batubara.

Penjelasan lebih lanjut mengenai kepemilikan saham MEMI di DTSA dapat dilihat di angka 9 di bawah ini.
- d. **PT Medco Energi CBM Indonesia ("MECI")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MECI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MECI tidak melakukan kegiatan operasional.

MECI memiliki penyertaan saham sebagai berikut:

- (a) **PT Medco CBM Sekayu ("MCS")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCS.

- (b) **PT Medco CBM Pendopo ("MCP")**, dengan penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MCP tidak melakukan kegiatan operasional.

(8) **Entitas Finansial**

Medco Energi Finance Overseas (BV) ("MEVO"), dengan penyertaan saham sebesar 182 saham, masing-masing dengan nilai nominal EURO 100 (seratus EURO) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEVO.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEVO tidak melakukan kegiatan operasional.

(9) **Pertambangan Batubara**

(a) **PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")**, yang memiliki bidang usaha pertambangan batubara dimiliki oleh MEMI dengan penyertaan saham sebesar 249.999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9996% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DTR.

(b) **PT Duta Tambang Sumber Alam ("DTSA")**, yang memiliki bidang usaha pertambangan batubara dimiliki oleh MEMI dengan penyertaan saham sebesar 249.999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9996% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DTSA.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perseroan pada Anak Perusahaan yang berbadan hukum Indonesia sebagaimana disebutkan di atas telah didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas penyertaan Perseroan pada masing-masing Anak Perusahaan yang berbadan hukum asing berdasarkan pendapat hukum dari konsultan hukum asing dan berdasarkan keterangan Perseroan, benar Perseroan baik langsung maupun tidak langsung tercatat sebagai pemegang saham pada Anak-Anak Perusahaan berbadan hukum asing tersebut.

8. Perseroan dan Anak Perusahaan telah mentaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, yaitu telah memiliki kepesertaan pada program Jamsostek, ijin mempekerjakan tenaga kerja asing, pelaporan ketenagakerjaan, pemenuhan atas upah minimum, kecuali :
- (1) Perseroan untuk Peraturan Perusahaan ("PP"), sedang diperpanjang;
 - (2) MDI untuk Wajib Lapo Ketengakerjaan ("WLTk");
 - (2) MEP Bengara untuk: (i) WLTk, (ii) Peraturan Perusahaan, (iii) Jamsostek dan (iv) Upah Minimum;
 - (3) MEP Sembakung untuk: (i) WLTk, (ii) PP, (iii) Jamsostek dan (iv) Upah Minimum;
 - (4) MEP Merangin untuk: (i) WLTk, (ii) PP, (iii) Jamsostek dan (iv) Upah Minimum;
 - (5) MEP Tarakan untuk: (i) WLTk, (ii) PP, (iii) Jamsostek dan (iv) Upah Minimum;
 - (6) MEP Nunukan untuk: (i) WLTk, (ii) PP, (iii) Jamsostek dan (iv) Upah Minimum;
 - (7) MPE untuk Upah Minimum;
 - (8) MIR untuk: (i) WLTk dan (ii) Upah Minimum;
 - (9) UTS untuk: (i) WLTk dan(ii) PP;
 - (10) EPE untuk Upah Minimum;
 - (11) SRB untuk: (i) WLTk dan (ii) Upah Minimum;
 - (12) MURB untuk: (i) WLTk dan (ii) Upah Minimum;
 - (13) MEP Tomori untuk: (i) WLTk dan (ii) PP;
 - (14) MEP Simenggaris untuk WLTk;
 - (15) MEGS untuk PP;
 - (16) EPI untuk PP; dan
 - (17) MPI untuk dokumen ijin mempekerjakan tenaga kerja asing.

yang pada saat dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini belum melengkapi dokumen-dokumen sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan sebagaimana disebutkan di atas.

Berdasarkan Pasal 6 UU No. 7 Tahun 1981 ("UU WLTk"), pengusaha atau pengurus wajib melakukan pelaporan ketenagakerjaan sebagaimana dimaksudkan dalam UU WLTk secara tertulis kepada menteri atau pejabat berwenang dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 hari setelah mendirikan, menjalankan kembali atau memindahkan perusahaan dan konsekuensi hukum apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka berdasarkan Pasal 10 UU WLTk,

diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya 3 bulan atau denda setinggi-tingginya Rp1.000.000.

Berdasarkan Undang-undang No. 3 Tahun 1992 mengenai Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan peraturan pelaksanaannya yaitu Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1993 yang telah diubah beberapa kali terakhir kali dengan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2009 (“PP No. 14/1993”), pengusaha yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 10 orang atau lebih, atau membayar upah paling sedikit Rp1.000.0000 sebulan, wajib mengikutsertakan tenagakerjanya dalam program Jamsostek.

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (“UUTK No. 13/2003”) Pasal 108 ayat (3) dinyatakan bahwa Pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) orang wajib membuat peraturan perusahaan yang mulai berlaku setelah disahkan oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk.

Berdasarkan Pasal 188 ayat (1) UUTK No. 13/2003 dinyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Pasal 108 ayat (1) akan dikenakan sanksi pidana denda paling sedikit Rp. 5.000.000 (lima juta Rupiah) dan paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta Rupiah).

Berdasarkan Pasal 7 ayat (1) Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-1/MEN/1999 Tahun 1999 tentang Upah Minimum (“Permen TK No. 1/1999”), disebutkan bahwa setiap pekerja wajib dibayar tiap bulannya sesuai dengan Upah Minimum.

Berdasarkan Pasal 25 Permen TK No. 1/1999 jo Pasal 17 Undang-undang No.14 tahun 1969 pemberi kerja yang tidak memberikan pekerjaannya upah sesuai dengan Upah Minimum dapat dipidana dengan pidana kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak Rp100.000 (seratus ribu Rupiah)

9. Perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga yang dianggap penting dan material oleh Perseroan dan Anak Perusahaan adalah sah dan mengikat Perseroan dan Anak Perusahaan. Berdasarkan pemeriksaan kami tidak terdapat pembatasan bagi Perseroan (*negative covenant*) yang dapat menghalangi atau membatasi pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan.
10. Perseroan tidak memiliki asset tidak bergerak dan tidak melakukan penutupan asuransi. Anak Perusahaan yang bergerak dibidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas dalam menjalankan kegiatan usahanya disyaratkan oleh BP Migas untuk melakukan penutupan asuransi atas asset BP Migas dan berdasarkan keterangan Perseroan dan Anak Perusahaan nilai pertanggungan dan jangka waktu penutupan asuransi tersebut memadai untuk menutup kerugian yang mungkin dapat terjadi apabila aset tersebut mengalami kerusakan atau musnah, kecuali atas beberapa Anak Perusahaan sebagai berikut:

- (i) UTS dan (ii) MEP Nunukan, yang pada saat dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini belum melengkapi dokumen-dokumen polis asuransi.
11. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Penawaran Umum Berkelanjutan tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan namun memerlukan persetujuan Dewan komisaris Perseroan. Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan termasuk Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris tertanggal 21 April 2011.
12. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I ini, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
- (1) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap Pertama Tahun 2011 antara Perseroan dan PT Bank Mega Tbk, selaku Wali Amanat No. 88 tanggal 28 April 2011, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap Pertama Tahun 2011 No. 77 tanggal 30 Mei 2011, dan terakhir diubah dengan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap Pertama Tahun 2011 No. 118 tanggal 27 Juni 2011, ketiganya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta;
 - (2) Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap Pertama Tahun 2011 antara Perseroan dan PT Bahana Sekurites No. 90 tanggal 28 April 2011, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap Pertama Tahun 2011 No. 79 tanggal 30 Mei 2011 dan terakhir diubah dengan Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap Pertama Tahun 2011 No. 120 tanggal 27 Juni 2011, ketiganya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta;
 - (3) Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Medco Energi Internasional I Tahap Pertama Tahun 2011 oleh Perseroan No. 87 tanggal 28 April 2011, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Medco Energi Internasional I Tahap Pertama Tahun 2011 No. 76 tanggal 30 Mei 2011, dan terakhir diubah dengan Akta Perubahan II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Medco Energi Internasional I Tahap Pertama Tahun 2011 No. 117 tanggal 27 Juni 2011, ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta;

- (4) Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Medco Energi Internasional I Tahap Pertama Tahun 2011 antara Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") No. 91 tanggal 28 April 2011, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta;
- (5) Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI antara Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-0025/PO/KSEI/0411 tanggal 28 April 2011;
- (6) Akta Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan Medco Energi Internasional I Tahap Pertama Tahun 2011 oleh Perseroan No. 89 tanggal 28 April 2011, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan Medco Energi Internasional I Tahap Pertama Tahun 2011 No. 78 tanggal 30 Mei 2011 dan terakhir diubah dengan Akta Perubahan II Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan Medco Energi Internasional I Tahap Pertama Tahun 2011 No. 119 tanggal 27 Juni 2011, ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta;
- (7) Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek antara Perseroan dan Bursa Efek Indonesia No. SP-021/BEI.PPS/04-2011 tanggal 27 April 2011; dan
- (8) Perjanjian Pemingkat Nasional atas PT Medco Energi Internasional Tbk antara Perseroan dan PT Pemingkat Efek Indonesia berdasarkan Surat PT Pemingkat Efek Indonesia No. 28/PPJP/PEF-DIR/IV/2011 tanggal 21 April 2011.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I ini tersebut di atas adalah sah dan mengikat Perseroan dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

13. Berdasarkan pemeriksaan kami, Perseroan tidak memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Mega Tbk, yang akan bertindak selaku wali amanat dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I ini.
14. Berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan, dinyatakan antara lain bahwa sampai dengan tanggal dikeluarkannya Surat Pernyataan tersebut, masing-masing anggota Direksi dan Komisaris tidak pernah tersangkut perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan

baik di Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia atau tersangkut perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan kepailitan oleh pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menyebabkan suatu perusahaan mengalami kepailitan dan perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan.

15. Berdasarkan pemeriksaan kami dan berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum baik di bidang perdata maupun pidana kecuali sebagaimana yang diuraikan di dalam Prospektus Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I, dan perkara tersebut tidak berpengaruh secara material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan apabila perkara tersebut diputuskan yang menetapkan Perseroan untuk membayar denda administratif.
16. Berdasarkan pemeriksaan kami Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara di Pengadilan Hubungan Industrial dan Pengadilan Tata Usaha Negara, tidak sedang diajukan pailit pada Pengadilan Niaga dan tidak terdaftar dalam daftar perkara pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia, kecuali perkara Perpajakan pada pengadilan Pajak di Jakarta sebagai berikut:

(1)	Berkas nomor :	13.032442.2004	dengan putusan nomor :	20374/PP/M.VI/13/2010
(2)	Berkas nomor :	13.038801.2005	dengan putusan nomor :	26064/PP/M.VI/13/2010
(3)	Berkas nomor :	16.031379.2004	dengan putusan nomor :	20358/PP/M.VI/16/2009
(4)	Berkas nomor :	16.038802.2005	dengan putusan nomor :	26066/PP/M.VI/16/2010
(5)	Berkas nomor :	15.049057.2007	masih dalam proses dan belum diputus oleh Pengadilan Pajak	
(6)	Berkas nomor :	16.048271.2007	masih dalam proses dan belum diputus oleh Pengadilan Pajak	
(7)	Berkas nomor :	16.048429.2007	masih dalam proses dan belum diputus oleh Pengadilan Pajak	
(8)	Berkas nomor :	16.048430.2007	masih dalam proses dan belum diputus oleh Pengadilan Pajak	
(9)	Berkas nomor :	16.048504.2007	masih dalam proses dan belum diputus oleh Pengadilan Pajak	
(10)	Berkas nomor :	16.048505.2007	masih dalam proses dan belum diputus oleh Pengadilan Pajak	
(11)	Berkas nomor :	16.048747.2007	masih dalam proses dan belum diputus	

	nomor :		oleh Pengadilan Pajak
(12)	Berkas nomor :	16.048748.2007	masih dalam proses dan belum diputus oleh Pengadilan Pajak
(13)	Berkas nomor :	16.048749.2007	masih dalam proses dan belum diputus oleh Pengadilan Pajak

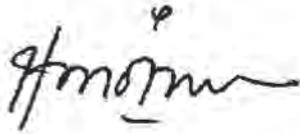
Pendapat Dari Segi Hukum ini kami buat berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan dengan asumsi serta kualifikasi bahwa:

1. semua tanda tangan adalah asli, semua dokumen yang diserahkan kepada kami sebagai asli adalah otentik, dan bahwa salinan, turunan atau fotokopi dari dokumen yang diberikan kepada kami adalah sama dengan dokumen aslinya, dan asli dokumen-dokumen tersebut adalah otentik;
2. pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Anak Perusahaan dan/atau para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perijinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Anak Perusahaan, mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat;
3. pernyataan dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil dan/atau pegawai Perseroan dan Anak Perusahaan, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya;
4. pendapat kami sehubungan dengan "ijin-ijin penting", "perjanjian-perjanjian penting dan material" dan "aset-aset penting dan material" adalah sejauh ijin-ijin, perjanjian-perjanjian serta aset-aset tersebut berakibat atau berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan;
5. pendapat kami mengenai perjanjian-perjanjian adalah sejauh perjanjian-perjanjian tersebut diatur menurut dan tunduk kepada hukum Republik Indonesia; dan
6. pendapat yang memuat kata-kata "sepanjang pengetahuan kami" atau "berdasarkan keterangan Perseroan" atau "berdasarkan keterangan masing-masing anak perusahaan", telah kami buat berdasarkan pernyataan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan dan/atau keterangan lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil dan/atau pegawai Perseroan dan/atau Anak Perusahaan.

Demikianlah Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan, dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,

HADIPUTRANTO, HADINOTO & PARTNERS



Indah Nurwitri Respati, SH
STTD: No. 93/STTD-KH/PM/1996

Tembusan:
Ketua Bapepam - LK



XVII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan



MEDCOENERGI

FORMULIR / FORM No. VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI AUDITAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN
ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
THE AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31ST DECEMBER 2010, 2009 AND 2008
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

We the undersigned,

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Lukman Ahmad Mahfud |
| No. Identitas/Id Number | : 09.5304.260254.0142 |
| Alamat/Address | : Tanjung Mas Raya Blok B 8/16
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : Syamsurizal |
| No. Identitas/Id Number | : 09.5308.281065.0270 |
| Alamat/Address | : KOMP SUAD H 45
Kalibata, Pancoran - Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa :

hereby declare :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Audit PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 ("Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan"). | 1. <i>We are responsible towards the preparation and presentation of the Audited Consolidated Financial Statements of PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries For the Years Ended 31st December 2010, 2009 and 2008 ("The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries").</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All the information in The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Anak Perusahaan. | 4. <i>We are responsible towards the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i> |



MEDCOENERGI

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 20 Mei 2011
PT Medco Energi Internasional Tbk

Lukman Ahmad Mahfud
Direktur Utama / *President Director*

Syamsurizal
Direktur Keuangan / *Finance Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-1149/PSS/2011

Report No. RPC-1149/PSS/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Medco Energi Internasional Tbk

*The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Medco Energi Internasional Tbk*

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Medco Energi Internasional Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami telah menerbitkan laporan-laporan auditor independen No. RPC-745/PSS/2011 dan No. RPC-875/PSS/2011, kedua laporan tersebut bertanggal 22 Maret 2011, atas laporan keuangan konsolidasi PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan "Obligasi USD Medco Energi Internasional I Tahun 2011", Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 untuk menyertakan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Untuk memenuhi persyaratan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), laporan keuangan konsolidasi tersebut diterbitkan kembali dengan reklasifikasi pada neraca konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi sebagaimana diuraikan pada Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasi, dan tambahan pengungkapan pada Catatan 2u, 13, 14, 18d, 31, 39, 44a dan 44c atas laporan keuangan konsolidasi.

We have previously issued our independent auditors' reports No. RPC-745/PSS/2011 and No. RPC-875/PSS/2011, both reports dated March 22, 2011, on the consolidated financial statements of PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2010, 2009 and 2008. In connection with the Company's plan to execute Continuing Public Offering "Obligasi USD Medco Energi Internasional I Tahun 2011", the Company has reissued the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2010 and 2009 to include the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008.

In order to fulfill the requirements of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the consolidated financial statements have been re-issued with reclassifications in the consolidated balance sheets and consolidated statements of cash flows as discussed in Note 46 to the consolidated financial statements, and additional disclosures in Notes 2u, 13, 14, 18d, 31, 39, 44a and 44c to the consolidated financial statements.

Purwantono, Suherman & Surja



Feniwati Chendana

Izin Akuntan Publik No. 00.1.0713/Public Accountant License No. 00.1.0713

20 Mei 2011/May 20, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2t,3,36,39	178,859,393	253,025,979	348,549,807	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g,2t,4,39,41	168,047,197	191,626,219	173,966,655	Short-term investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2h,2t,10,36,39	36,716,355	3,066,399	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha	2t,39				Trade receivables
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,5,36	49,132,431	19,433,501	6,790,493	Related parties -
- Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$3.432.887 pada tahun 2010, AS\$1.903.339 pada tahun 2009 dan AS\$113.914 pada tahun 2008	2i,5,21	131,575,614	100,942,089	123,037,917	Third parties - net of allowance for impairment of US\$3,432,887 in 2010, US\$ 1,903,339 in 2009 and US\$113,914 in 2008
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$62.653.490 pada tahun 2010, AS\$6.123.836 pada tahun 2009 dan AS\$6.437.847 pada tahun 2008	2i,2t,6,39	129,886,928	148,927,694	156,207,621	Other receivables - third parties net of allowance for impairment of US\$62,653,490 in 2010, US\$6,123,836 in 2009 and US\$6,437,847 in 2008
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$2.657.732 pada tahun 2010, AS\$1.589.435 pada tahun 2009 dan AS\$6.613.315 pada tahun 2008	2j,7	34,138,382	39,973,612	31,991,299	Inventories - net of allowance for impairment of US\$2,657,732 in 2010, US\$1,589,435 in 2009 and US\$6,613,315 in 2008
Pajak dibayar di muka	2v,8,18	20,790,365	25,627,365	13,659,970	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2k,9	8,542,693	5,561,958	7,625,460	Prepaid expenses
Aset derivatif	2t,2w,20,39	415,155	-	-	Derivative assets
Aset lancar lain-lain	15	459,268	1,353,058	971,348	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		758,563,781	789,537,874	862,800,570	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2i,2t,6,39				Other receivables
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,36	263,276,006	1,684,573	-	Related parties -
- Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$210.195 pada tahun 2010 dan 2009 dan AS\$53.414 pada tahun 2008		4,079,566	15,224,924	10,141,898	Third parties - net of allowance for impairment of US\$210,195 in 2010 and 2009 and US\$53,414 in 2008
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2h,2t,10,36,39	15,669,858	33,903,582	57,271,614	Restricted cash in banks
Aset pajak tangguhan - bersih	2v,32	70,684,839	92,944,598	57,526,218	Deferred tax assets - net
Investasi saham jangka panjang	2g,2t,11,39	10,966,515	9,884,678	10,487,847	Long-term investments in shares of stock
Investasi pada proyek	2g,12	17,487,632	22,356,855	31,739,085	Investments in projects

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$104.816.417 pada tahun 2010, AS\$77.790.576 pada tahun 2009 dan AS\$74.512.570 pada tahun 2008	2c,2l,2m,2x,2y, 13,29c,30	252,757,374	235,921,275	157,416,423	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$104,816,417 in 2010, US\$77,790,576 in 2009 and US\$74,512,570 in 2008
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi sebesar AS\$836.260.544 pada tahun 2010, AS\$720.615.609 pada tahun 2009 dan AS\$771.209.845 pada tahun 2008	2c,2n,2s, 2x,2y,14,29c	839,660,802	798,472,696	757,319,052	Oil and gas properties - net of accumulated depreciation, depletion and amortization of US\$836,260,544 in 2010, US\$720,615,609 in 2009 and US\$771,209,845 in 2008
Aset derivatif	2t,2w,20,39 2e,2o,2t, 15,36,39	3,105,281	2,018,869	-	Derivative assets
Aset lain-lain - bersih		41,816,583	38,559,454	35,520,939	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,519,504,456	1,250,971,504	1,117,423,076	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		2,278,068,237	2,040,509,378	1,980,223,646	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
<u>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</u>					<u>CURRENT LIABILITIES</u>
Hutang bank jangka pendek	2e,2p,2t,21,36,39	85,620,671	60,982,254	50,198,115	Short-term bank loans
Hutang usaha	2t,39				Trade payables
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,16,36	3,987,300	-	-	Related party -
- Pihak ketiga	16	128,637,226	95,374,974	90,044,202	Third parties -
Hutang lain-lain	2m,2t,2aa,17a,39	27,671,863	31,294,599	29,466,130	Other payables
Hutang pajak	2v,18	65,028,789	27,033,024	46,066,447	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	2r,2t,2ee,19,35,39	45,420,442	43,644,138	44,324,107	Accrued expenses and other provisions
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2t,39				Current maturities of long-term debt
- Hutang bank	2p,21	89,741,220	67,265,025	9,861,934	Bank loans -
- Wesel jangka menengah	2p,22	20,523,889	-	-	Medium-term notes -
- Wesel bayar	2p,22	-	88,075,075	-	Notes payable -
- Obligasi Rupiah	2p,22	-	-	107,825,032	Rupiah Bonds -
Kewajiban derivatif	2w,20	345,721	-	9,992,334	Derivative liabilities
Uang muka dari pelanggan					Advances from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,2p,17b,36,41	32,238,271	95,493,965	-	Related party -
- Pihak ketiga	17b	1,103,032	-	-	Third parties -
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		500,318,424	509,163,054	387,778,301	Total Current Liabilities
<u>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</u>					<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2t,39				Long-term debt - net of current maturities
- Hutang bank	2p,21	493,330,538	368,491,424	288,387,656	Bank loans -
- Wesel jangka menengah	2p,22	128,881,891	41,829,672	-	Medium-term notes -
- Obligasi rupiah	2p,22	166,236,215	158,686,102	-	Rupiah bonds -
- Wesel bayar	2p,22	-	-	88,676,776	Notes payable -
- Obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi	2p,22	-	-	148,112,162	Guaranteed Convertible Bonds -
Uang muka dari pelanggan					Advances from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 2p,17b,36,41	-	30,978,253	121,418,155	Related party -
- Pihak ketiga	17b	21,028,543	20,951,067	15,168,478	Third parties -
Hutang lain-lain	2m,2t,17a,39	20,753,538	58,205,673	25,012,524	Other payables
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2v,32	68,060,310	72,175,948	89,645,349	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan pasca - kerja	2r,2t,35	13,922,436	4,090,595	3,363,947	Post- employment benefits obligations
Kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2s,2t,2ee,39,43	50,705,914	48,254,501	67,276,485	Asset abandonment and site restoration obligations and other provisions
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		962,919,385	803,663,235	847,061,532	Total Non-Current Liabilities
GOODWILL NEGATIF - Bersih	2c,23	-	35,242	58,672	NEGATIVE GOODWILL - Net
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,24a	28,775,488	18,883,307	12,172,226	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham					Capital stock - Rp100 par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares
Diterbitkan dan disetor penuh - 3.332.451.450 saham	1b,25	101,154,464	101,154,464	101,154,464	Issued and fully paid - 3,332,451,450 shares
Saham treasuri - 390.454.500 saham	2q,25	(5,574,755)	(5,574,755)	(5,574,755)	Treasury stock - 390,454,500 shares
		95,579,709	95,579,709	95,579,709	
Tambahan modal disetor	2q,26	108,626,898	108,626,898	108,626,898	Additional paid-in capital
Dampak perubahan transaksi ekuitas anak perusahaan/ perusahaan asosiasi	2g,27	107,870	107,870	107,870	Effects of changes in equity transactions of subsidiaries/ associated companies
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	3,651,276	947,501	437,914	Translation adjustments
Saldo laba					Retained earnings
- Ditetapkan penggunaannya		6,492,210	6,492,210	6,492,210	Appropriated -
- Tidak ditentukan penggunaannya		571,596,977	497,010,352	521,908,314	Unappropriated -
Jumlah Ekuitas		786,054,940	708,764,540	733,152,915	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2,278,068,237	2,040,509,378	1,980,223,646	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2e,2u,28,36				SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Penjualan minyak dan gas bersih		569,386,907	470,205,454	841,007,989	<i>Net oil and gas sales</i>
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya bersih		170,067,443	47,753,921	215,914,911	<i>Net sales of chemical and other petroleum products</i>
Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait		101,492,287	83,772,440	145,027,255	<i>Revenues from other contracts and related services</i>
Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya		88,906,813	66,069,563	81,868,075	<i>Electric power sales and revenue from related services</i>
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		929,853,450	667,801,378	1,283,818,230	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA					COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
Biaya produksi dan <i>lifting</i>	2u,29a	(196,358,929)	(166,048,309)	(195,322,803)	<i>Production and lifting costs</i>
Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	2e,2u 29d,36	(170,187,632)	(45,992,572)	(209,141,072)	<i>Cost of sales of chemical and other petroleum products</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2l,2m,2n,2s, 13,14,23,29c	(102,747,239)	(77,462,893)	(122,985,148)	<i>Depreciation, depletion and amortization</i>
Biaya kontrak lainnya dan jasa terkait	2u,29b	(77,245,587)	(65,806,877)	(100,148,897)	<i>Cost of other contracts and related services</i>
Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	2u,29e	(53,415,940)	(44,616,217)	(60,690,476)	<i>Cost of electric power sales and related services</i>
Beban eksplorasi	2n,2u,29f	(24,057,135)	(24,190,154)	(62,938,673)	<i>Exploration expenses</i>
Biaya pembelian minyak mentah	2u,29g	(18,077,395)	(14,567,980)	(34,452,858)	<i>Cost of crude oil purchases</i>
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		(642,089,857)	(438,685,002)	(785,679,927)	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA KOTOR		287,763,593	229,116,376	498,138,303	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2u,30	(173,271,412)	(156,920,127)	(154,362,809)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		114,492,181	72,196,249	343,775,494	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2u				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan bersih dari pelepasan anak perusahaan	2b,41	250,734,352	30,672,020	260,461,557	<i>Net gain on disposal of subsidiaries</i>
Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif	2w,20	1,609,956	6,696,929	(10,041,234)	<i>Gain (loss) from derivative transactions</i>
Beban bunga - bersih	21,22	(77,411,274)	(50,143,505)	(46,162,729)	<i>Interest expense - net</i>
Kerugian atas penurunan nilai aset	31	(56,397,448)	(12,738,625)	(39,208,020)	<i>Loss on impairment of assets</i>
Beban pendanaan - bersih		(11,064,561)	(10,531,815)	(17,255,117)	<i>Financing charges - net</i>
Kerugian dari selisih kurs - bersih	2d	(3,792,208)	(15,850,157)	(8,782,921)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Keuntungan (kerugian) atas investasi jangka pendek - bersih	2g	(2,305,799)	24,151,574	(33,859,109)	<i>Gain (loss) on short - term investments - net</i>
Bagian hak atas laba (rugi) dari perusahaan asosiasi - bersih	2e,2g,11	(1,833,063)	(2,647,875)	9,945,631	<i>Equity in net earnings (losses) of associated entities - net</i>
Pendapatan dari penghentian Perjanjian EJVA Anadarko	41a	-	-	25,340,200	<i>Income from termination of Anadarko EJVA Agreement</i>
Pendapatan dari <i>uplift</i>		-	-	14,807,500	<i>Uplift income</i>
Lain-lain - bersih		1,796,479	8,745,561	(1,789,625)	<i>Others - net</i>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH		101,336,434	(21,645,893)	153,456,133	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		215,828,615	50,550,356	497,231,627	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2v,32				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(105,202,785)	(72,915,436)	(170,362,566)	Current tax
Pajak tangguhan		(22,468,568)	44,748,010	(37,808,264)	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK		(127,671,353)	(28,167,426)	(208,170,830)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		88,157,262	22,382,930	289,060,797	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b,24b	(5,097,686)	(3,150,936)	(8,856,702)	MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		83,059,576	19,231,994	280,204,095	NET INCOME
LABA PER SAHAM	2dd,33	0.0282	0.0065	0.0912	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dampak Perubahan Atas Transaksi Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi/ Effects of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/ Associated Companies	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2007		98,006,465	123,187,436	15,858,446	570,230	6,492,210	277,176,619	521,291,406	Balance, December 31, 2007
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan	2d	-	-	-	(132,316)	-	-	(132,316)	Translation adjustments of subsidiaries' financial statements
Saham treasuri	2q	(2,426,756)	(14,560,538)	-	-	-	(35,472,400)	(52,459,694)	Treasury stock
Pembalikan dampak perubahan atas transaksi ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi akibat penjualan Apexindo	2b,27,41a	-	-	(15,750,576)	-	-	-	(15,750,576)	Reversal of effect of changes in equity transaction of subsidiaries/associated companies due to divestment of Apexindo
Laba bersih		-	-	-	-	-	280,204,095	280,204,095	Net income
Saldo per 31 Desember 2008		95,579,709	108,626,898	107,870	437,914	6,492,210	521,908,314	733,152,915	Balance, December 31, 2008
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan	2d	-	-	-	509,587	-	-	509,587	Translation adjustments of subsidiaries' financial statements
Dividen tunai	34	-	-	-	-	-	(44,129,956)	(44,129,956)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	19,231,994	19,231,994	Net income
Saldo per 31 Desember 2009		95,579,709	108,626,898	107,870	947,501	6,492,210	497,010,352	708,764,540	Balance, December 31, 2009
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan	2d	-	-	-	2,703,775	-	-	2,703,775	Translation adjustments of subsidiaries' financial statements
Dividen tunai	34	-	-	-	-	-	(8,472,951)	(8,472,951)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	83,059,576	83,059,576	Net income
Saldo per 31 Desember 2010		95,579,709	108,626,898	107,870	3,651,276	6,492,210	571,596,977	786,054,940	Balance, December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
Arus Kas Dari Aktivitas Usaha					<u>Cash Flows From Operating Activities</u>
Penerimaan kas dari pelanggan		775,264,418	675,928,130	1,354,460,217	Cash receipts from customers
Uang muka dari pelanggan		4,446,561	2,996,449	4,641,042	Advances from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(624,926,210)	(514,402,378)	(814,205,365)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan kas dari Anadarko		-	-	13,868,990	Cash receipt from Anadarko
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		154,784,769	164,522,201	558,764,884	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(66,860,626)	(87,925,924)	(173,918,953)	Income tax paid
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS USAHA		87,924,143	76,596,277	384,845,931	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					<u>Cash Flows from Investing Activities</u>
Pencairan investasi jangka pendek	4	105,836,705	87,787,798	7,652,488	Withdrawals of short-term investments
Penerimaan dari pelepasan anak perusahaan - bersih	41a	3,325,547	62,504,089	296,558,349	Proceeds from disposal of subsidiaries - net
Penerimaan bunga		16,476,327	9,431,179	11,355,335	Interest received
Hasil pelepasan aset tetap	13	3,872,415	1,332,924	1,116,239	Proceeds from disposals of property and equipment
Penambahan aset minyak dan gas bumi		(154,134,874)	(182,136,169)	(241,234,339)	Additions to oil and gas properties
Penambahan investasi jangka pendek	4	(112,135,143)	(81,295,788)	(131,077,438)	Additions to short-term investments
Perolehan aset tetap	13	(59,869,790)	(43,097,423)	(13,970,303)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aset lain-lain		(8,853,396)	(6,580,832)	-	Additions to other assets
Akuisisi/investasi di anak perusahaan/perusahaan asosiasi	11,41a	(2,208,440)	(2,044,706)	(8,000,031)	Acquisition of investment in subsidiaries/associated company
Penerimaan dividen kas		-	-	10,630,816	Cash dividend received
Penambahan akun-akun yang mempunyai hubungan istimewa		-	-	312,070	Additions to related party accounts
Investasi pada proyek		-	-	(14,932,180)	Investment in project
Uang muka atas penjualan hak partisipasi		-	-	(14,500,000)	Advance paid from sale of working interest
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(207,690,649)	(154,098,928)	(96,088,994)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					<u>Cash Flows from Financing Activities</u>
Hasil yang diperoleh dari					Proceeds from
- Hutang bank	21	357,510,318	174,253,767	247,834,935	Bank loans -
- Hutang jangka panjang lainnya	22	107,900,000	201,674,468	-	Other long-term debt -
Setoran modal dari pemegang saham minoritas	24a	2,380,158	-	-	Additional paid-in capital from minority shareholder
Penyelesaian transaksi derivatif	20	454,110	(5,314,274)	-	Settlement of derivative transaction
Pembayaran atas					Payment of
- Hutang bank	21	(203,604,736)	(33,001,326)	(96,289,289)	Bank loans -
- Hutang jangka panjang lainnya	22	(88,204,000)	(228,403,583)	(135,344,000)	Other long-term debt -
- Pembelian saham treasury		-	-	(52,459,694)	Treasury stock purchases -
Pembayaran bunga dan beban pendanaan		(86,926,220)	(75,044,074)	(65,940,473)	Payment of interest and financing charges
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya		(35,436,759)	20,301,633	(38,086,645)	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks
Pembayaran dividen	34	(8,472,951)	(44,087,788)	-	Dividend payment
Perolehan wesel treasury		-	(28,400,000)	(66,300,000)	Acquisition of treasury notes
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		45,599,920	(18,021,177)	(206,585,166)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(74,166,586)	(95,523,828)	82,171,771	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	253,025,979	348,549,807	266,378,036	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	178,859,393	253,025,979	348,549,807	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, perubahan yang terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan akta notaris No. 33 tanggal 8 Agustus 2008, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 2009, tambahan No. 4180/2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan efektif mulai bulan April 2009, kantor pusat Perusahaan beralamat di Lantai 52, Gedung The Energy, SCBD, lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitasnya terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada anak perusahaan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan Anak Perusahaan (Grup) mempunyai karyawan masing-masing sekitar 1.981 (tidak diaudit) orang, 2.029 (tidak diaudit) orang dan 2.131 (tidak diaudit) orang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Energi Internasional Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 as amended by Law No. 12/1970, based on notarial deed No. 19 of Imas Fatimah, S.H., dated June 9, 1980. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and was published in State Gazette No. 102, Supplement No. 1020 dated December 22, 1981.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were made to comply with the current Limited Liability Company Law No. 40 issued in 2007. The latest amendments were covered by notarial deed No. 33 dated August 8, 2008, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 10, 2009, Supplement No. 4180/2009.

The Company is domiciled in Jakarta and effective April 2009, its head office is located at 52nd Floor, The Energy Building, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, exploration for and production of oil and natural gas, and other energy activities, onshore and offshore drilling, and investing (direct and indirect) in subsidiaries. The Company started its commercial operations on December 13, 1980.

The Company and its Subsidiaries (the Group) have approximately 1,981 (unaudited), 2,029 (unaudited) and 2,131 (unaudited) employees as of December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan Lembaga Keuangan atau BAPEPAM-LK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu maksimum 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini dan dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan menyampaikan permintaan pada LSE untuk tidak lagi mencatatkan *Global Depositary Shares*-nya di bursa tersebut, dan efektif tanggal 18 Juli 2008, Perusahaan tidak lagi tercatat pada LSE. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan juga menyampaikan permintaan pada Citibank N.A. untuk memberhentikan *Regulation S Deposit Agreement* dan *Rule 144A Deposit Agreement* yang berlaku efektif tanggal 18 Juli 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2010	31 Desember/ December 31, 2009	31 Desember/ December 31, 2008
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Ir. Hilmi Panigoro, MSc	Ir. Hilmi Panigoro, MSc	Ir. Hilmi Panigoro, MSc
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i> :	: Ir. Gustiawan Deru, MBA Marsillam Simandjuntak	Ir. Gustiawan Deru, MBA Dr. Ir. Rachmat Sudibjo	Ir. Gustiawan Deru, MBA Dr. Ir. Rachmat Sudibjo
Komisaris/ <i>Commissioners</i>	: Ir. Yani Yuhani Rodyat Ir. Retno Dewi Arifin Masayaki Mizuno	Ir. Yani Yuhani Rodyat Ir. Retno Dewi Arifin	Ir. Yani Yuhani Rodyat Ir. Retno Dewi Arifin

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Jakarta Stock Exchange (JSE) on October 12, 1994. The Company's initial public offering of 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, was approved for listing on September 13, 1994 by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and Lembaga Keuangan or BAPEPAM-LK, formerly known as Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM) in its letter No. S-1588/PM/1994.

The Company also made a Limited Public Offering I of a maximum of 379,236,000 shares which were approved for listing on November 16, 1999 by the Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-2244/PM/1999. 321,730,290 new shares were issued and listed on the JSE on November 19, 1999.

In June 2008, the Company requested the LSE to delist its *Global Depositary Shares*, and such request became effective on July 18, 2008. In June 2008, the Company also submitted a request to Citibank N.A. to terminate the *Regulation S Deposit Agreement* and *Rule 144A Deposit Agreement* which became effective on July 18, 2008.

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, all of the Company's 3,332,451,450 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The Company's Boards of Commissioners and Directors, and members of the Audit Committee are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 31, 2010</u>
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Ir. Darmoyo Doyoatmojo, MSc, MBA
Direktur/ <i>Directors</i>	: Ir. Lukman Mahfoedz Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA
Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	: Marsillam Simandjuntak
Anggota Komite Audit <i>Members of the Audit Committee</i>	: Ir. Hilmi Panigoro, MSc Ir. Gustiaman Deru, MBA Drs. Zulfikri Aboebakar Drs. Djoko Sutardjo

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2010, menyetujui pengunduran diri Bapak Larry L. Luckey dari jabatannya sebagai Direktur dan Bapak Rachmat Sudibjo dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Selanjutnya RUPS mengangkat Bapak Marsillam Simandjuntak sebagai Komisaris Independen dan Bapak Masayaki Mizuno sebagai anggota Dewan Komisaris.

Keseluruhan gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS\$4,7 juta, AS\$5,3 juta dan AS\$5,1 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

d. Anak Perusahaan

i. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2008, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua anak perusahaan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2b, "Prinsip Konsolidasi". Untuk tujuan penyajian, hanya anak-anak perusahaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dari jumlah aset/kewajiban, dan atau pendapatan/laba bersih yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2009</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2008</u>
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Ir. Darmoyo Doyoatmojo, MSc, MBA	: Ir. Darmoyo Doyoatmojo, MSc, MBA
Direktur/ <i>Directors</i>	: Ir. Lukman Mahfoedz Larry L. Luckey Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	: Ir. Lukman Mahfoedz Larry L. Luckey Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA
Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	: Dr. Ir. Rachmat Sudibjo	: Dr. Ir. Rachmat Sudibjo
Anggota Komite Audit <i>Members of the Audit Committee</i>	: Ir. Hilmi Panigoro, MSc Ir. Gustiaman Deru, MBA Drs. Zulfikri Aboebakar Drs. Djoko Sutardjo	: Ir. Hilmi Panigoro, MSc Ir. Gustiaman Deru, MBA Drs. Zulfikri Aboebakar Drs. Djoko Sutardjo

The Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) which was held on May 27, 2010 approved the resignations of Mr. Larry L. Luckey as a Director and Mr. Rachmat Sudibjo as an Independent Commissioner. Furthermore, the AGMS approved the elections of Mr. Marsillam Simandjuntak as an Independent Commissioner and Mr. Masayaki Mizuno as a Commissioner.

The total salaries and other benefits that were paid to the Commissioners and Directors amounted to US\$4.7 million, US\$5.3 million and US\$5.1 million for the years ended December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively.

d. Subsidiaries

i. As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the Company has consolidated all of its subsidiaries in line with policies as described in Note 2b, "Principles of Consolidation". For presentation purposes, only subsidiaries which are material in terms of total assets/liabilities and/or revenue/net income to the Company's consolidated financial statements are presented in the table below:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership			Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions			
		2010	2009	2008	2010	2009	2008	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas								Exploration and production of oil and gas
PT Medco E&P Tarakan (MEPT) Indonesia	1992	100.00	100.00	100.00	50.6	44.6	37.5	PT Medco E&P Tarakan (MEPT) Indonesia
PT Medco E&P Kalimantan (MEPK) ³⁾ Indonesia	1992	100.00	100.00	100.00	11.1	13.9	39.8	PT Medco E&P Kalimantan (MEPK) ³⁾ Indonesia
PT Medco E&P Indonesia (MEPI) Indonesia	1995	100.00	100.00	100.00	272.3	422.8	311.3	PT Medco E&P Indonesia (MEPI) Indonesia
PT Medco E&P Tomori Sulawesi ²⁾ Indonesia	2005	100.00	100.00	100.00	310.5	62.2	64.7	PT Medco E&P Tomori Sulawesi ²⁾ Indonesia
PT Medco E&P Sembakung Indonesia	2005	100.00	100.00	100.00	48.2	46.6	48.9	PT Medco E&P Sembakung Indonesia
Medco Far East Limited ²⁾ Kepulauan Cayman	Non Aktif/ Non Active	100.00	100.00	100.00	115.6	115.0	116.0	Medco Far East Limited ²⁾ Cayman Islands
PT Medco E & P Simenggaris Indonesia	2009	100.00	100.00	100.00	16.3	12.8	0.09	PT Medco E & P Simenggaris Indonesia
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Australia	Non Aktif/ Non Active	100.00	100.00	100.00	0.004	0.004	11.0	Medco Simenggaris Pty., Ltd. Australia
PT Medco E&P Bengara Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	95.00	95.00	95.00	4.6	5.3	3.0	PT Medco E&P Bengara Indonesia
PT Medco E&P Lematang (MEPL) Indonesia	2003	100.00	100.00	100.00	218.8	129.2	54.0	PT Medco E&P Lematang (MEPL) Indonesia
Medco Energi Global Pte. Ltd. Singapura ¹⁾²⁾	2006	100.00	100.00	100.00	388.8	494.3	316.8	Medco Energi Global Pte. Ltd. Singapore ¹⁾²⁾
PT Medco CBM Sekayu Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	100.00	100.00	100.00	2.3	1.3	0.6	PT Medco CBM Sekayu Indonesia
PT Medco E&P Merangin Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	100.00	100.00	100.00	4.6	4.2	9.5	PT Medco E&P Merangin Indonesia
PT Medco E&P Malaka Indonesia	Tahap eksplorasi dan pengembangan/ Exploration and development stage	100.00	100.00	100.00	56.5	54.4	54.0	PT Medco E&P Malaka Indonesia
PT Medco E&P Rimau (MEPR) ²⁾ Indonesia	2005	100.00	100.00	100.00	448.8	238.0	569.8	PT Medco E&P Rimau (MEPR) ²⁾ Indonesia
PT Medco E&P Nunukan Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	100.00	100.00	100.00	2.2	2.3	3.8	PT Medco E&P Nunukan Indonesia
Medco Kakap Holding Pte.Ltd. (MKH) ¹⁾²⁾⁴⁾ Singapura	2006	-	-	100.00	-	-	56.5	Medco Kakap Holding Pte. Ltd. (MKH) ¹⁾²⁾⁴⁾ Singapore
Medco Bawean (Holdings) Pte. Ltd. (MBHPL) ¹⁾ Singapura	2008	100.00	100.00	100.00	84.4	91.5	80.2	Medco Bawean (Holdings) Pte. Ltd. (MBHPL) ¹⁾ Singapore

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership			Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions			
		2010	2009	2008	2010	2009	2008	
Jasa penunjang operasi minyak dan gas								Support services for oil and gas activities
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) ¹⁾								PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) ¹⁾
Indonesia	1999	100.00	99.99	99.99	35.8	30.9	30.4	Indonesia
PT Medco Gas Indonesia ¹⁾								PT Medco Gas Indonesia ¹⁾
Indonesia	2009	100.00	100.00	-	21.4	19.5	-	Indonesia
Produksi kimia dan perdagangan								Chemical production and trading
PT Medco Downstream Indonesia ¹⁾²⁾								PT Medco Downstream Indonesia ¹⁾²⁾
Indonesia	2004	100.00	100.00	100.00	226.3	166.5	111.2	Indonesia
PT Medco Niaga Internasional Indonesia	2006	100.00	99.90	99.90	1.6	1.3	7.1	PT Medco Niaga Internasional Indonesia
Pembangkit listrik								Electric power production
PT Medco Power Indonesia (MPI) ¹⁾								PT Medco Power Indonesia (MPI) ¹⁾
Indonesia	2005	100.00	100.00	100.00	216.9	190.7	124.9	Indonesia
Lain-lain								Others
MEI Euro Finance Limited (MEFL) ²⁾								MEI Euro Finance Limited (MEFL) ²⁾
Mauritius	2002	100.00	100.00	100.00	67.4	68.2	69.7	Mauritius
Medco CB Finance B.V. ³⁾								Medco CB Finance B.V. ³⁾
Belanda	2006	100.00	100.00	100.00	0.4	224.7	215.4	The Netherlands
PT Medco Energi Mining Internasional ¹⁾								PT Medco Energi Mining Internasional ¹⁾
Indonesia	2009	100.00	100.00	-	5.3	2.5	-	Indonesia
Medco Straits Services Pte. Ltd. ⁴⁾								Medco Straits Services Pte. Ltd. ⁴⁾
Singapura	2007	100.00	100.00	100.00	835.7	642.9	886.3	Singapore

- 1) dan anak perusahaan
- 2) sebesar 90%-95% dari jumlah aset merupakan akun antar perusahaan dalam Grup yang dieliminasi dalam konsolidasi
- 3) TAC Kalimantan telah di-relinquish di tahun 2008 (Catatan 41a)
- 4) MKH divestasi di tahun 2008 (Catatan 41a)

- 1) and subsidiary/ subsidiaries
- 2) 90%-95% of the total assets represents intercompany accounts in the Group that are eliminated in the consolidation
- 3) TAC Kalimantan was relinquished in 2008 (Note 41a)
- 4) MKH was divested in 2008 (Note 41a)

ii. Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di luar negeri pada tahun 2010, 2009 dan 2008 sebagai berikut:

ii. The Group has interests in the following overseas petroleum joint venture operations or Service Contracts/ Participation and Economic Sharing Agreements in 2010, 2009 and 2008:

Kerjasama Operasi/Joint Venture	Negara/Country	Hak Kepemilikan/Ownership Interest (%)		
		2010	2009	2008
Brazos Block 437/435/492/514/451**	USA	100.00	100.00	100.00
East Cameron (EC) 317/318 lease	USA	75.00	75.00	75.00
East Cameron (EC) 316	USA	100.00	100.00	-
Main Pass (MP) 57*	USA	-	7.03	7.03
Main Pass (MP) 64/65 lease	USA	75.00	75.00	75.00
Mustang Island Block 758	USA	66.25	66.25	66.25
West Delta 52	USA	53.84	53.84	53.84
Walker Ranch lease	USA	58.96	51.67	51.67
Walker Ranch - Montgomery lease*	USA	-	12.00	12.00
West Cameron 557	USA	100.00	100.00	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

Kerjasama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Negara/ <i>Country</i>	Hak Kepemilikan/ <i>Ownership Interest (%)</i>		
		2010	2009	2008
MIRE lease*	USA	-	33.33	-
Vada Martin*	USA	-	33.33	-
E.B. Schwing # 1 base*	USA	-	33.33	33.33
Block E Offshore	Cambodia	41.25	41.25	41.25
Block 12*	Cambodia	52.50	52.50	52.50
Nimr - Karim Area	Oman	51.00	51.00	51.00
Block 47 Ghadames Basin	Libya	50.00	50.00	50.00
Block 82	Yemen	38.25	38.25	38.25
Block 83	Yemen	38.25	38.25	38.25
Anaguid Block	Tunisia	40.00	40.00	40.00

* hak kepemilikan telah berakhir di tahun 2010/
working interests were relinquished in year 2010

**hak kepemilikan atas blok 435/492/514 telah berakhir di tahun 2008/
working interests of block 435/492/514 were relinquished in year 2008

iii. Grup melakukan sejumlah akuisisi dan penjualan aset sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 41a.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Kerjasama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Negara/ <i>Country</i>	Hak Kepemilikan/ <i>Ownership Interest (%)</i>		
		2010	2009	2008
MIRE lease*	USA	-	33.33	-
Vada Martin*	USA	-	33.33	-
E.B. Schwing # 1 base*	USA	-	33.33	33.33
Block E Offshore	Cambodia	41.25	41.25	41.25
Block 12*	Cambodia	52.50	52.50	52.50
Nimr - Karim Area	Oman	51.00	51.00	51.00
Block 47 Ghadames Basin	Libya	50.00	50.00	50.00
Block 82	Yemen	38.25	38.25	38.25
Block 83	Yemen	38.25	38.25	38.25
Anaguid Block	Tunisia	40.00	40.00	40.00

iii. The Group has undertaken several acquisitions and divestments of assets as disclosed in Note 41a.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum sebagaimana dicakup pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi dan untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait, telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas usaha, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles as promulgated by the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar), the functional currency.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi termasuk akun-akun Perusahaan dan anak perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung atau tidak langsung lebih dari 50%.

Anak Perusahaan dikonsolidasi dari tanggal dimana kendali dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi dari tanggal dimana kendali lepas dari Grup. Hasil operasi anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan dikonsolidasi dari atau sampai dengan tanggal efektif akuisisi atau pelepasan.

Hak pemegang saham minoritas merupakan hak pemegang saham pihak luar atas hasil operasi dan aset bersih anak perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu entitas bisnis.

c. Akuisisi Usaha

Akuisisi dicatat dengan menggunakan metode pembelian sesuai dengan persyaratan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha". Biaya akuisisi dialokasikan ke aset dan kewajiban yang diidentifikasi yang diakui dengan menggunakan referensi nilai wajar pada tanggal transaksi pertukaran. Selisih antara biaya perolehan dengan kepemilikan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang diidentifikasi yang timbul pada tanggal transaksi pertukaran diakui sebagai goodwill/goodwill negatif.

Goodwill yang berasal dari akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi dicatat di akun Aset Minyak dan Gas Bumi jika memenuhi syarat untuk dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa Kontrak Bagi Hasil dengan menggunakan metode unit produksi atau sepanjang perjanjian kontrak yang sejenis atau 18 tahun.

Goodwill atas akuisisi perusahaan selain perusahaan minyak dan gas bumi diamortisasi selama masa operasi perusahaan tersebut atau 20 tahun yang mana lebih pendek.

Goodwill negatif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries wherein the Company has a direct or indirect ownership interest of more than 50%.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date on which control is transferred out of the Group. The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are consolidated from or to the effective dates of acquisition or disposal.

Minority interests represent the interests of the outside shareholders in the operating results and net assets of subsidiaries.

All significant intercompany balances and transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

c. Business Acquisitions

Acquisitions are accounted for by use of the purchase method in accordance with the requirements of PSAK No. 22, "Business Combinations". The cost of an acquisition is allocated to the identifiable assets and liabilities recognized using as reference their fair values at the date of the transaction. Any difference between the cost of the acquisition and the interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of the exchange transaction is recognized as goodwill/negative goodwill.

Goodwill of the acquired oil and gas companies is presented as part of Oil and Gas Properties to the extent applicable for capitalization and is amortized over the period of the Production Sharing Contract using the unit-of-production method or equivalent contract or 18 years.

Goodwill of the acquired non-oil and gas companies is amortized over the operating life of the entity or 20 years, whichever is shorter.

Negative goodwill is amortized using the straight-line method over 20 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Akuisisi Usaha (lanjutan)

Aset dan kewajiban, yang diperoleh tetapi tidak memenuhi syarat untuk diakui secara terpisah pada saat akuisisi pertama kali dicatat, diakui selanjutnya pada saat kriterianya sudah dipenuhi. Nilai tercatat aset dan kewajiban yang diperoleh disesuaikan kemudian setelah perolehan, pada saat bukti tambahan telah tersedia untuk membantu mengestimasi nilai aset dan kewajiban tersebut pada saat perolehan, dan goodwill atau goodwill negatif disesuaikan, dimana nilai penyesuaian tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan berdasarkan manfaat ekonomis yang diharapkan di masa yang akan datang dan penyesuaian tersebut dilakukan pada akhir tahun akuntansi periode pertama setelah dilakukan akuisisi.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian bersih dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan kewajiban dari anak perusahaan, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam Rupiah dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal neraca, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan di bagian Ekuitas di neraca konsolidasi. Untuk entitas yang pembukuan/akun-akun diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, Euro dan Dolar Australia, tetapi mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS, untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas-entitas tersebut, telah diukur kembali dalam Dolar AS untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Business Acquisitions (continued)

Assets and liabilities, which are acquired but which do not satisfy the criteria for separate recognition when the acquisition was initially accounted for, are recognized subsequently when they satisfy the criteria. The carrying amounts of assets and liabilities acquired are adjusted when, subsequent to acquisition, additional evidence becomes available to assist with the estimation of the amounts assigned to those assets and liabilities at the time of acquisition, and the goodwill or negative goodwill is adjusted, provided that the amount of the adjustment is probable of recovery based on the expected future economic benefits and such adjustments are made by the end of the first annual accounting period commencing after acquisition.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollars at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the balance sheet date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the US Dollar are translated at the middle exchange rates prevailing on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries which maintain their books/accounts in Indonesian Rupiah, are translated into US Dollars using the rates of exchange prevailing at the balance sheet date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to "Translation Adjustments" under the Equity section of the consolidated balance sheets. For entities that maintain their books/accounts in Indonesian Rupiah, Euro and in Australian Dollar, but their functional currency is the US Dollar, for consolidation purposes, the accounts of these entities have been remeasured into the US Dollar in order to reflect more closely their economic substance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Rupiah/AS\$1	8,991	9,400	10,950	Rupiah/US\$1
Euro/AS\$1	1.3298	1.4372	1.4094	Euro/US\$1
Dolar Australia/AS\$1	1.0169	0.8970	0.6900	Australian Dollar/US\$1
Dolar Singapura /AS\$1	0.7764	0.7126	0.6947	Singapore Dollar/US\$1
Poundsterling Inggris/AS\$1	1.5453	1.6079	1.4432	British Poundsterling/US\$1
Yen Jepang 100/AS\$1	1.2266	1.0820	1.1071	Japanese Yen 100/US\$1

Kurs beli dan jual Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010		2009		2008		
	Jual/Selling	Beli/Buying	Jual/Selling	Beli/Buying	Jual/Selling	Beli/Buying	
Rupiah/AS\$1	9,491	8,491	9,900	8,900	11,450	10,450	Rupiah/US\$1
Euro/AS\$1	1.3299	1.3296	1.4373	1.4371	1.4096	1.4091	Euro/US\$1
Dolar Australia/AS\$1	1.0171	1.0166	0.8971	0.8969	0.6902	0.6898	Australian Dollar/US\$1
Dolar Singapura /AS\$1	0.7767	0.7761	0.7129	0.7123	0.6951	0.6944	Singapore Dollar/US\$1
Poundsterling Inggris/AS\$1	1.5454	1.5452	1.6081	1.6077	1.4434	1.4429	British Poundsterling/US\$1
Yen Jepang 100/AS\$1	1.2267	1.2265	1.0823	1.0817	1.1073	1.1069	Japanese Yen 100/US\$1

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Grup mengakui transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti dijelaskan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the rates of exchange use for significant foreign currency-denominated balances are as follows:

	2010	2009	2008	
Rupiah/US\$1	8,991	9,400	10,950	Rupiah/US\$1
Euro/US\$1	1.3298	1.4372	1.4094	Euro/US\$1
Australian Dollar/US\$1	1.0169	0.8970	0.6900	Australian Dollar/US\$1
Singapore Dollar/US\$1	0.7764	0.7126	0.6947	Singapore Dollar/US\$1
British Poundsterling/US\$1	1.5453	1.6079	1.4432	British Poundsterling/US\$1
Japanese Yen 100/US\$1	1.2266	1.0820	1.1071	Japanese Yen 100/US\$1

The Bank Indonesia buying and selling rates as of December 31, 2010, 2009 and 2008 are as follows:

	2010		2009		2008		
	Jual/Selling	Beli/Buying	Jual/Selling	Beli/Buying	Jual/Selling	Beli/Buying	
Rupiah/US\$1	9,491	8,491	9,900	8,900	11,450	10,450	Rupiah/US\$1
Euro/US\$1	1.3299	1.3296	1.4373	1.4371	1.4096	1.4091	Euro/US\$1
Australian Dollar/US\$1	1.0171	1.0166	0.8971	0.8969	0.6902	0.6898	Australian Dollar/US\$1
Singapore Dollar/US\$1	0.7767	0.7761	0.7129	0.7123	0.6951	0.6944	Singapore Dollar/US\$1
British Poundsterling/US\$1	1.5454	1.5452	1.6081	1.6077	1.4434	1.4429	British Poundsterling/US\$1
Japanese Yen 100/US\$1	1.2267	1.2265	1.0823	1.0817	1.1073	1.1069	Japanese Yen 100/US\$1

e. Transactions with Related Parties

The Group recognized transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with a maturity date of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted as to use, are classified as "Cash Equivalents".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi

Investasi terdiri dari:

i. Surat berharga dalam bentuk efek hutang dan ekuitas

Pada tahun 2009, Grup menerapkan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga ke dalam tiga kategori, yaitu investasi yang diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Untuk menentukan keuntungan atau kerugian yang direalisasi atas surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, biaya efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode masuk terakhir, keluar pertama.

Diperdagangkan

Investasi yang memenuhi klasifikasi tersebut dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari apresiasi/penurunan harga pasar dari investasi tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi pada efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premium atau diskonto sampai dengan jatuh tempo.

Tersedia untuk dijual

Investasi yang memenuhi klasifikasi tersedia untuk dijual tersebut dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari apresiasi/penurunan harga pasar investasi pada tanggal neraca dikreditkan/dibebankan ke "Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar Efek" yang disajikan di bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

ii. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau yang mempunyai masa jatuh tempo yang lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments

Investments consist of:

i. Marketable securities in the form of debt and equity securities

In 2009, the Group applied PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", which classifies marketable securities into three categories: trading, held-to-maturity and available-for-sale. To determine realized gains or losses from trading and available-for-sale securities, the costs of securities sold are determined using the last-in, first-out method.

Trading

Investments classified as trading are stated at fair value. The unrealized gain/loss on the appreciation/decline in the market value of the investments at the balance sheet date is credited or charged to current operations.

Held-to-maturity

Investments in debt securities which are held-to-maturity are stated at cost, adjusted for amortization of premiums or accretion of discounts to maturity.

Available-for-sale

Investments classified as available-for-sale are stated at fair value. Any unrealized gain/loss on the appreciation/decline in the market value of available-for-sale investments at the balance sheet date is credited/charged to "Unrealized Gain/Loss on Changes in Fair Value of Securities", under the Equity section of the consolidated balance sheets.

ii. Time deposits

Time deposits which are either used as collateral or with maturity periods of greater than three months but not more than one year from the time of placement are stated at cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi (lanjutan)

iii. Investasi saham jangka panjang

Investasi saham dimana Grup mempunyai hak kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak melebihi 50% dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan metode tersebut, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan hak kepemilikan Grup pada laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah akuisisi, dividen yang diterima, penyesuaian penjabaran mata uang asing yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dan amortisasi garis lurus atas selisih antara biaya investasi dan proporsi hak kepemilikan Grup atas aset bersih perusahaan penerima investasi pada tanggal akuisisi. Grup menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat goodwill secara periodik, dengan mempertimbangkan hasil operasi saat ini dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi terkait.

Perubahan transaksi ekuitas dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi dicerminkan melalui penambahan atau pengurangan di bagian Ekuitas atas akun "Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi" di neraca konsolidasi. Sesuai dengan persyaratan dari PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", keuntungan atau kerugian diakui pada saat investasi tersebut dilepaskan.

Nilai buku bersih dari anak perusahaan yang diakuisisi yang dimaksudkan untuk segera dilepaskan atau dijual, disajikan di Aset Lain-lain.

Efektif 1 Januari 2010, investasi jangka pendek dinyatakan dan diklasifikasikan sesuai dengan persyaratan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2t).

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Investments (continued)

iii. Long-term investments in shares of stock

Investments in shares of stock wherein the Group has an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method.

Under this method, the cost of the investment is adjusted for the Group's share in the net earnings (losses) of the associated companies after acquisition, dividends received, foreign currency translation adjustments, and straight-line amortization of the difference between the cost of such investment and the Group's proportionate share in the underlying net assets of the investee at date of acquisition. The Group periodically evaluates the carrying values of goodwill, taking into consideration current results and future prospects of the associated entity.

The changes in the equity transactions of subsidiaries/associated companies are reflected as additions to or reductions of Equity under the account "Effects of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/Associated Companies" in the consolidated balance sheets. In accordance with the requirements of PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", gains or losses are recognized when the investments are disposed of.

The net book value of newly acquired subsidiaries which are primarily intended for immediate disposal or sale, are presented under Other Assets.

Effective January 1, 2010, short-term investments are stated and classified in accordance with the provisions of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (Catatan 2t).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening koran lainnya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

j. Persediaan

Persediaan minyak mentah, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Cadangan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

Mulai 1 Januari 2009, Grup menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan". Penerapan PSAK No. 14 (Revisi 2008) tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Restricted Cash in Banks

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations are presented under current assets. Other current accounts and time deposits which are restricted as to use are presented under non-current assets.

i. Allowance for Impairment of Receivables

An allowance for impairment of receivables is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

j. Inventories

Inventories of crude oil, chemicals and other petroleum products, spare parts and supplies used for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or the average method. Allowance for impairment of inventories is provided based on the review of the individual inventory items at the end of the year.

Starting January 1, 2009, the Group adopted PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories". The adoption of PSAK No. 14 (Revised 2008) did not have a material effect on the consolidated financial statements of the Group.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit and loss as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	20 - 25
Peralatan <i>control panel</i>	12
<i>Rig</i> pengeboran darat	4 - 8
Perlengkapan <i>rig</i>	4 - 10
Peralatan telekomunikasi	5
Kendaraan bermotor	4 - 5
<i>Leasehold improvements</i>	3 - 8
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dikeluarkan dari neraca konsolidasi pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari pengeluaran aset (dihitung sebagai perbedaan penjualan bersih dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada saat aset dikeluarkan dari neraca konsolidasi.

Nilai sisa aset, taksiran masa ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan dikaji dan disesuaikan secara prospektif, jika memadai, setiap akhir tahun keuangan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

m. Sewa Guna Usaha

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, transaksi sewa guna usaha didasarkan pada substansi perjanjian pada saat tanggal permulaan.

Sewa guna usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika terjadi transfer secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan; jika tidak, sewa guna usaha tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and land improvements
Machinery
Control panel equipment
Onshore drilling rigs
Rig equipment
Telecommunication equipment
Vehicles
Leasehold improvements
Office and other equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated balance sheets upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized to profit or loss in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of arrangement at inception date.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership; otherwise, the lease is classified as an operating lease.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, penyewa mencatat aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa sebesar mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini atas pembayaran sewa minimum tersebut. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara beban pendanaan dan pelunasan kewajiban sewa guna usaha. Sewa kontinjensi diakui sebagai biaya pada saat terjadi. Beban pendanaan disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Aset sewa guna usaha (disajikan dalam aset tetap) disusutkan selama taksiran masa ekonomis dari aset tersebut atau jangka waktu sewa, mana yang lebih pendek, apabila tidak ada kepastian Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir kontrak.

Pada 2008, Grup memilih untuk menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini secara prospektif. Saldo yang terkait dengan sewa yang sudah ada sebelum Pernyataan ini berlaku telah dievaluasi untuk menentukan apakah klasifikasinya telah sesuai dengan PSAK revisi. Atas perjanjian sewa yang memenuhi kategori sewa pembiayaan, Grup sebagai penyewa, telah mengakui aset dan kewajiban seolah-olah standar revisi telah diterapkan sejak 1 Januari 2006.

Pada bulan September 2008, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 8 - Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa dan Pembahasan Lebih Lanjut Ketentuan Transisi PSAK No. 30 (Revisi 2007) (ISAK 8). ISAK 8 berlaku terhadap laporan keuangan yang periodenya berakhir setelah dikeluarkannya interpretasi ini. ISAK 8 memberikan panduan untuk menentukan apakah suatu perjanjian, yang secara formal/ legal bukan suatu perjanjian sewa, merupakan suatu perjanjian sewa atau mengandung sewa yang harus diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Salah satu perjanjian yang mungkin mengandung sewa adalah kontrak jual beli tenaga listrik antara produsen listrik independen dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). PT Medco Power Indonesia, anak perusahaan, memiliki kontrak jual beli listrik dengan PLN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Under a finance lease, a lessee shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of income for the current year.

Assets under finance lease (presented under property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

In 2008, the Group has chosen to apply PSAK No. 30 (Revised 2007) prospectively. All arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented were evaluated by the Group to determine their classification in accordance with this revised PSAK. When a lease met the criteria as a finance lease, the Group as a lessee, recognized the assets and liabilities as if the revised accounting policy had been applied since January 1, 2006.

In September 2008, the Indonesian Institute of Accountants issued Interpretation of Financial Accounting Standards No. 8 - Determining Whether An Arrangement Contains a Lease and Further Guidance on Transitional Provisions for PSAK No. 30 (Revised 2007) (ISAK 8). ISAK 8 is applicable for financial statements with a reporting period ending subsequent to the issuance of the interpretation. ISAK 8 provides guidance for determining whether an arrangement, although formally/legally is not a lease arrangement, represents a lease agreement or contains a lease that should be accounted for in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases". A Power Purchase Agreement between an independent power producer and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) may represent such an arrangement which may contain a lease. PT Medco Power Indonesia, a subsidiary, has power purchase agreements with PLN.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Terkait ISAK 8, PT Medco Power Indonesia dan Grup, telah menentukan dan menyimpulkan bahwa ISAK 8 tidak berlaku terhadap kontrak jual beli listrik yang ada.

n. Aset Minyak dan Gas Bumi

Anak Perusahaan yang bergerak di industri eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya geologi dan geofisika serta biaya eksplorasi lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dicatat sebagai *unoperated acreage*, yang terkait dengan aset dimana cadangan terbukti belum ditemukan, atau *operated acreage* jika cadangan terbukti telah ditemukan.

Biaya pengeboran sumur eksplorasi, termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Jika ditemukan cadangan terbukti pada sumur, maka biaya-biaya pengeboran sumur yang dikapitalisasi dicatat dalam sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait. Namun demikian, apabila usaha yang telah dilakukan tidak berhasil, maka biaya tersebut dicatat sebagai beban.

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, *platform*, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

With respect to ISAK 8, PT Medco Power Indonesia and the Group have determined and concluded that ISAK 8 does not apply to such power purchase agreements.

n. Oil and Gas Properties

Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production use the successful efforts method of accounting for oil and gas activities. Geological and geophysical costs and other exploration costs are charged to expense as incurred.

Costs to acquire rights to explore and produce oil and gas are recorded as unoperated acreage, which pertains to properties wherein proved reserves have not yet been discovered, or operated acreage if proved reserves have been discovered.

The costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, are initially capitalized and recorded as part of uncompleted wells, equipment and facilities. If the well locates proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are included in wells and related equipment and facilities. However, should the efforts be determined to be unsuccessful, such costs are then charged to expense.

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk *unoperated acreage* dan aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan yang terbukti dan telah dikembangkan kotor. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Unoperated acreage dievaluasi secara periodik untuk penurunan nilai, dan kerugian diakui pada saat penurunan nilai terjadi.

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), estimasi awal biaya pembongkaran dan restorasi area diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset minyak dan gas bumi dan diamortisasi/didepleksi sebagai bagian dari biaya perolehan aset secara keseluruhan (Catatan 2s).

o. Aset Tidak Berwujud

Biaya-biaya untuk memperoleh dan menyiapkan penggunaan perangkat lunak dicatat sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama empat sampai lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Biaya Emisi

i. Obligasi/Hutang Wesel

Biaya emisi obligasi/hutang wesel dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi/hutang wesel tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal kewajiban merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi/hutang wesel tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Oil and Gas Properties (continued)

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except *unoperated acreage* and *uncompleted wells*, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 (four) to 20 (twenty) years.

Unoperated acreage is periodically assessed for impairment in value, and a loss is recognized at the time of impairment.

Under PSAK No. 16 (Revised 2007), the initial estimated costs for dismantlement and site restoration are recognized as part of costs of oil and gas properties and amortized/depleted as part of the overall cost of the asset (Note 2s).

o. Intangible Assets

Costs to acquire and prepare software for use are recorded as intangible assets and amortized over four to five years using the straight-line method.

p. Issuance Costs

i. Bonds/Notes Payable

Bonds/notes payable issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/notes payable to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the straight-line method over the term of the bonds/notes payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Biaya Emisi (lanjutan)

ii. Biaya Transaksi Hutang

Biaya transaksi hutang bank, yang terdiri dari biaya-biaya yang dibayarkan kepada konsultan, dikurangkan dari hasil penerimaan hutang bank dan diamortisasi selama jangka waktu hutang bank terkait dengan menggunakan metode garis lurus.

iii. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

Mulai dari tanggal 1 Januari 2010, sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), biaya transaksi hutang dan obligasi diamortisasi sebagai diskonto atau premium dengan metode suku bunga efektif dan diterapkan secara prospektif.

q. Saham Treasuri

Perolehan kembali modal saham sebagai saham treasuri yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Berdasarkan metode ini, nilai nominal saham treasuri disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham treasuri tersebut semula diterbitkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor terkait akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal disesuaikan ke saldo laba.

r. Program Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dalam melakukan pengakuan atas kewajiban dan beban pensiun dan imbalan pasca - kerja lainnya.

i. Program Pensiun Iuran Pasti

Anak perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap lokalnya. Program pensiun tersebut dibiayai dari kontribusi anak perusahaan dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan.

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Issuance Costs (continued)

ii. Loan Transaction Costs

Transaction costs of bank loans, which consist of fees paid to advisers, are deducted from the proceeds of the bank loans and are amortized over the term of the related loans using the straight-line method.

iii. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated balance sheets.

Starting on January 1, 2010, the Group amortised as discount or premium the loan or bond issuance cost using effective interest method as required under PSAK No. 55 (Revised 2006) which was applied prospectively.

q. Treasury Stock

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, the par value of treasury stock is presented as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is adjusted to retained earnings.

r. Pension and Other Post-employment Benefits

The Group applies PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", in recognising liabilities and expenses relating to pension and other post-employment benefits.

i. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production have established defined contribution pension plans covering all of their local permanent employees. The plans are funded by contributions from both the subsidiaries and their employees based on a certain percentage of the employees' salaries.

The costs of the defined contribution plans are accrued when incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Program Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya (lanjutan)

ii. Program Pensiun Imbalan Pasti dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca - kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

Sesuai PSAK No. 24 Revisi, biaya imbalan pasca - kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada, mana yang lebih tinggi. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

s. Kewajiban Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa, dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area aset diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension and Other Post-employment Benefits (continued)

ii. *Defined Benefit Pension Plan and Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits*

The Group recognizes post-employment benefit liabilities in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003.

Under the Revised PSAK No. 24, the cost of providing post-employment benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets, if any. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining work lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

s. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation

The Group recognizes its obligations for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/depleted using the unit-of-production method in line with the selected assets depletion rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Kewajiban Pembongkaran Aset dan Restorasi Area (lanjutan)

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi di masa yang akan datang. Provisi atas kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut direview setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area pada tanggal neraca, dimana juga dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban pendanaan.

t. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation (continued)

In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation therefore requires management to make judgments regarding the timing of removal and transfer, the extent of restoration activities required and future removal and restoration technologies.

Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments are reflected in the present value of the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation provision at the balance sheet date, with a corresponding change in the book value of the associated asset.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognized as a finance cost.

t. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan produk non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan dalam empat jenis: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tanggal pelaporan keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2006) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified into four types: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not classified at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan sebagai aset untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated as assets at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, tidak masuk dalam kelompok aset diperdagangkan dan tidak diklasifikasikan sebagai aset yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau sebagai aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, deposito, kas pada bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain lancar dan piutang jangka panjang dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, selain pinjaman yang diberikan dan piutang serta yang mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, do not qualify as assets for trading, and have not been designated "at fair value through profit or loss" or as "available-for-sale".

After initial measurement, such financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method, and gains or losses are recognized in the consolidated statement of income when the loan and receivable is derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group has cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash in banks, trade receivables, other current receivables and long-term receivables under this category.

- Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets that have fixed or determinable payment and fixed maturity other than loans and receivables, for which there is a positive intention and ability to hold to maturity and which have not been designated as at fair value through profit or loss or as available-for-sale.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual {*Available-for-sale (AFS)*}

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas di neraca konsolidasi. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity in the consolidated balance sheets. When the asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recorded in the shareholders' equity shall be recognized in the consolidated statement of income.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

The Group does not have available-for-sale and held-to-maturity investments as of December 31, 2010, 2009 and 2008.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from such financial asset have expired; or*
- ii. The Group retains the right to receive cash flows from such financial asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; or*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

iii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca konsolidasi, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

iii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Impairment of financial asset

At each consolidated balance sheets date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

kredit yang sejenis dan dinilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya,

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial asset (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial asset (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *AFS financial assets*

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar jumlah pinjaman dan hutang yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan hutang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial asset (continued)

- *AFS financial assets (continued)*

statements of income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kewajiban keuangan Grup meliputi hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, hutang bank, pinjaman jangka panjang, kewajiban jangka panjang, uang muka dari pelanggan dan kewajiban keuangan derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal neraca, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian kewajiban lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi ketika kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Group financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, long-term loans, long-term liabilities, advances from customers and derivative financial liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the near term. Derivatives liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. At balance sheet date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal of loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah kewajiban keuangan ditukar dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari kewajiban keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is currently an enforceable legal right to set off the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the assets and the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at each of reporting date.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2006), which may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui berdasarkan pengiriman ke pelanggan yaitu pada saat minyak dikapalkan sedangkan untuk pendapatan gas diakui pada saat gas tersebut masuk ke pipa saluran distribusi pembeli (*metering point of sales*). Apabila volume dari minyak yang di *lifting* kurang/lebih dari hak Grup, maka piutang/hutang ke Pemerintah atau partner harus diakui.

Harga jual minyak Grup ditetapkan berdasarkan pada harga Indonesian Crude Price (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya ditambah dengan premium tertentu sesuai kesepakatan dengan pihak pembeli.

Gas yang dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya.

Gas bumi yang diproduksi di Amerika Serikat, dijual berdasarkan harga pasar Henry Hub.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of crude oil and gas is recognized upon delivery to the customer, that is upon loading of the oil to the vessel, while revenue from gas is recognized when the gas reaches the metering point of sales. For lifting imbalances, wherein the volume of oil lifted is less/greater than the Group entitlement, a receivable or payable to the Government/partner is accrued.

The selling price of the Group's oil is based on the price of Indonesian Crude Price (ICP) that is determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on a monthly basis, plus certain premium as agreed with the buyer.

The natural gas produced in Indonesia is largely sold on contract basis with fixed price that allows certain level of escalation annually.

The Group's gases produced in the United States are sold on the spot market on the basis of the Henry Hub market price.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kegiatan pengeboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat *rig* telah sampai di lokasi pengeboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pengeboran telah selesai dilaksanakan dan *rig* telah dipindahkan dari lokasi sumur pengeboran yang terakhir.

Pendapatan dari penjualan produk kimia dan produk migas lainnya diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan tenaga listrik diakui pada saat diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan lain-lain diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan metode akrual.

v. Pajak Penghasilan

Grup menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun berjalan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara dasar pencatatan di laporan keuangan dengan pelaporan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kerugian fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar akan terjadi (*probable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenues from drilling and other related services are recognized when the service is rendered. Mobilization revenue is recognized when the rig has arrived in the drilling area and is ready to operate. Demobilization revenue is recognized when the drilling service has been completed and the rig has been moved from the last well drilled.

Revenues from sales of chemicals and other petroleum products are recognized upon delivery to the customer.

Revenues from sale of electric power are recognized upon delivery to the customer.

Other income/revenues are recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

v. Income Tax

The Group determines their income taxes in accordance with the PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk berlaku pada tahun aset tersebut direalisasi atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Aset dan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing entitas disajikan sebesar nilai bersih pada laporan keuangan konsolidasi.

Anak Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar antara 44% sampai 48%.

Anak Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di luar Indonesia dikenai berbagai tarif pajak penghasilan badan, paling tinggi sebesar 50%.

Anak Perusahaan yang beroperasi dalam bidang selain minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak sebesar 25% pada tahun 2010 (sebesar 28% pada tahun 2009 dan paling tinggi sebesar 30% pada tahun 2008).

Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36/2008 yang mulai berlaku 1 Januari 2009, menerapkan tarif pajak atas penghasilan kena pajak kepada Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 28% pada tahun pajak 2009, dan akan menjadi sebesar 25% mulai tahun pajak 2010. Perhitungan pajak tangguhan tahun 2009 dan 2008 telah merujuk pada Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36/2008.

Perubahan atas kewajiban pajak (seperti surat ketetapan pajak atau klaim) dicatat jika Grup setuju dengan surat ketetapan pajak, atau sebagai pajak dibayar di muka pada saat dibayar, jika Grup mengajukan permohonan keberatan dan/atau banding. Pajak dibayar di muka akan diakui sebagai beban apabila hasil akhir yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak tidak sesuai dengan klaim yang diajukan untuk keberatan dan/atau banding oleh Grup, dan tidak dilakukan upaya lebih lanjut.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. The deferred tax assets and liabilities of each entity are shown at the corresponding net amounts in the consolidated financial statements.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates ranging from 44% to 48%.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production outside Indonesia are subject to various corporate income tax rates, up to maximum rate of 50%.

Subsidiaries involved in non-oil and gas activities in Indonesia are subject to corporate tax rate at 25% in 2010 (at 28% in 2009 and maximum of 30% in 2008).

Under the new Income Tax Law No. 36/2008 which is effective starting January 1, 2009, the tax rate applied to resident corporate taxpayers and permanent establishments shall be 28% in 2009, and 25% from 2010 onwards. The 2009 and 2008 deferred tax calculation reflects the new Income Tax Law No. 36/2008 as applicable.

Amendments to tax obligations (i.e. tax assessments or claims) are recorded when an assessment is accepted, or as prepaid taxes when payments are made and are appealed against by the Group. Any amount recorded as prepaid taxes will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Instrumen Derivatif

Sebagai bagian dari manajemen risiko keuangan, Grup melakukan kontrak swap dengan tujuan lindung nilai atas mata uang asing dan bunga dengan pihak luar. Kontrak-kontrak tersebut merupakan instrumen derivatif.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dalam membukukan transaksi derivatif. PSAK No. 55 mensyaratkan kriteria tertentu supaya instrumen derivatif dapat dicatat sebagai suatu lindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Perubahan nilai wajar derivatif yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai secara garis besar dicatat sesuai dengan perlakuan atas derivatif yang menjadi obyek lindung nilai tersebut.

Instrumen derivatif yang pada saat ini dimiliki oleh Grup tidak memenuhi kriteria untuk perlakuan akuntansi lindung nilai.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006), tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup.

x. Kapitalisasi Biaya Pinjaman dan Rugi Selisih Kurs

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs yang timbul dari pinjaman dan biaya lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi dari biaya pinjaman tersebut dihentikan pada saat konstruksi atau instalasi sebagian besar telah selesai dan aset sudah siap digunakan sesuai tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Derivative Instruments

As part of its financial risk management, the Group enters into foreign currency and interest rate swaps for hedging purposes with external counterparties. These contracts represent derivative instruments.

Prior to January 1, 2010, the Group applied PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", to account for its derivative transactions. For a derivative to qualify for hedge accounting, PSAK No. 55 requires certain criteria to be met.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of a hedge are recorded in the consolidated statement of income for the current year. Changes in the fair value of derivatives that meet the criteria of a hedge are generally treated in accordance with the treatment of the hedged item.

The Group's existing derivative instruments do not qualify for hedge accounting treatment.

Starting January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006), did not have a material effect on the consolidated financial statements of the Group.

x. Capitalization of Borrowing Costs and Foreign Exchange Losses

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings and other costs incurred to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Kapitalisasi Biaya Pinjaman dan Rugi Selisih Kurs (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2008) tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup.

y. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk mengidentifikasi adanya kemungkinan penurunan ke nilai wajar apabila ada suatu kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan seluruhnya. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

z. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih atas restrukturisasi entitas sepengendali diakui sebagai keuntungan atau kerugian jika kondisi-kondisi dalam PSAK terpenuhi. Jika tidak terpenuhi, maka selisih yang belum terealisasi dicatat di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

aa. Kerja sama Operasi

Sesuai dengan PSAK No. 12 (Revisi 1994), "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset", laporan keuangan Anak Perusahaan yang terlibat dalam pengendalian bersama dengan perusahaan lain dalam rangka suatu perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) dikonsolidasi dengan menggunakan metode konsolidasian proporsional (*proportionate consolidation*) sejak pengendalian bersama dimulai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Capitalization of Borrowing Costs and Foreign Exchange Losses (continued)

Starting January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs". The adoption of PSAK No. 26 (Revised 2008) did not have a material effect on the consolidated financial statements of the Group.

y. Impairment of Asset Value

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Impairment in asset value, if any, is recognized as a loss in the current year's profit or loss.

z. Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", any difference arising from a restructuring of entities under common control is recognized as a gain or loss if the conditions under the PSAK are met. Otherwise, any unrealized difference is recorded in Equity in the consolidated balance sheets.

aa. Joint Venture

In accordance with PSAK No. 12 (Revised 1994), "Financial Reporting of Interests in Jointly Controlled Operations and Assets", the financial statements of the Subsidiaries that are involved in joint operations with other venturers under a contractual arrangement are consolidated by using the proportionate consolidation method from the commencement date of the joint operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

bb. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Beban kompensasi yang terjadi sehubungan dengan pelaksanaan program opsi saham karyawan dan manajemen diakui pada saat hak opsi diberikan kepada karyawan dan manajemen, sesuai dengan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".

cc. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Dasar utama dari pelaporan informasi segmen adalah segmen usaha, sedangkan informasi segmen sekunder berdasarkan segmen geografis.

dd. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

ee. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan. Meskipun manajemen menggunakan pertimbangan dan estimasi yang terbaik sekalipun, hasil sesungguhnya yang terjadi dapat berbeda dari estimasi tersebut apabila peristiwa di masa yang akan datang yang mengkonfirmasi peristiwa tersebut terjadi, khususnya berkaitan dengan cadangan minyak dan gas bumi, klaim atas audit yang dilakukan pemerintah, dan litigasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Employee and Management Stock Option Program

Compensation expense in relation with employee and management stock option program is recognized in the period of granting such compensation, as stated in PSAK No. 53, "Share-Based Compensation Accounting".

cc. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary basis of reporting segment information is business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

dd. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutions.

ee. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities reported therein and the disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements. While management uses its best estimates and judgment, actual results could differ from these estimates as future confirming events occur, particularly in respect of oil and gas reserves, government audit claims, and litigation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	2008	
<u>Kas</u>	96,740	123,195	89,269	<u>Cash on hand</u>
<u>Bank</u>				<u>Cash in banks</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Rupiah</u>				<u>Related party Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2,173,589	1,953,359	1,050,121	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollars</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1,341,459	-	-	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,278,937	2,525,770	1,331,753	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,131,597	1,336,937	660,420	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,338,536	8,509,839	144,093	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	2,353,599	1,458,310	3,634,889	Citibank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	910,776	189,385	717,573	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	301,784	272,319	200,218	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	269,764	-	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22,613	2,199,156	2,088,681	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	156,689	230,375	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain	51,449	145,423	384,442	Others
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollars</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,122,679	15,491,228	884,083	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21,511,104	15,058,278	795,529	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,797,095	3,010,029	150,655	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,795,860	10,871,075	2,393,954	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Muscat Bank	11,740,954	11,733,452	10,348,289	Muscat Bank
Citibank, N.A.	9,394,457	61,916,493	66,033,972	Citibank, N.A.
Standard Chartered Bank	4,121,136	4,286,093	383,758	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	3,123,322	2,087,158	344,890	PT Bank Central Asia Tbk
Capital One	3,093,968	2,919,496	8,042,081	Capital One
Julius Baer	1,112,675	1,000,965	-	Julius Baer
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,021,793	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
UBS AG	401,453	-	-	UBS AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	18,747	604,430	1,746,901	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Deutsche Bank	-	717,644	717,644	Deutsche Bank
Lain-lain	96,476	28,961	66,842	Others
<u>Mata uang asing lainnya</u>	181,285	31,239	50,650	<u>Other foreign currencies</u>
Sub-jumlah	143,707,107	148,503,728	102,401,813	Sub-total
<u>Setara kas</u>				<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito Berjangka</u>				<u>Time Deposits</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Rupiah</u>				<u>Related party Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	4,659,695	2,219,437	2,706,070	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollars</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	21,999,872	19,999,661	20,000,000	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2010	2009	2008	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	950,951	-	315,069	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	556,112	531,915	6,849,315	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	222,445	4,510,638	5,716,895	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105,661	7,005,319	3,105,023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	1,063,830	-	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A.	-	-	7,763,300	Citibank N.A.
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	-	-	4,566,210	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollars</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,018,103	1,002,574	50,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,305,495	28,303,205	65,500,919	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,017,818	4,049,867	4,008,680	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	219,394	33,276,737	29,502,923	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
JPMorgan Chase, N.A.	-	1,435,742	26,640,760	JPMorgan Chase, N.A.
Julius Baer	-	1,000,131	-	Julius Baer
Citibank N.A.	-	-	13,500,000	Citibank N.A.
Credit Suisse	-	-	4,383,561	Credit Suisse
PT Bank Mega Tbk	-	-	1,500,000	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	35,055,546	104,399,056	246,058,725	Sub-total
Jumlah	178,859,393	253,025,979	348,549,807	Total
	2010	2009	2008	
<u>Tingkat bunga per tahun</u>				<u>Interest rate per annum</u>
<u>Deposito berjangka</u>				<u>Time deposits</u>
Rupiah	4.25% - 10.00%	6.00% - 9.00%	11.50% - 13.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.23% - 3.75%	0.08% - 5.85%	1.50% - 6.10%	United States Dollars

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	2008	
<u>Surat berharga - diperdagangkan</u>				<u>Marketable securities - trading</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Unit reksadana	2,517,069	2,095,772	1,560,837	Mutual fund units
Obligasi	222,445	-	1,150,685	Bonds
Dana kelolaan manajer investasi	-	50,888,655	48,415,879	Managed funds
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollars</u>
Dana kelolaan manajer investasi	165,307,683	138,453,098	117,662,903	Managed funds
Unit reksadana	-	188,694	5,176,351	Mutual fund units
Jumlah	168,047,197	191,626,219	173,966,655	Total

Tingkat bunga tahunan surat berharga yang diperdagangkan (Obligasi) adalah sebesar 10,85% pada tahun 2010 dan 12,25% pada tahun 2008.

The marketable securities for trading (Bonds) earned interest at an annual rate of 10.85% in 2010 and 12.25% in 2008.

Dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat hutang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya (Catatan 41c). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, keuntungan dari investasi jangka pendek yang belum direalisasi dari investasi surat berharga sebesar AS\$2,1 juta (2009: keuntungan sebesar AS\$15,7 juta; 2008: rugi sebesar AS\$28,1 juta).

Investments in managed funds comprise of shares of publicly-listed companies, fixed income, money market and other financial instruments (Note 41c). For the year ended December 31, 2010, the unrealized gain from marketable securities amounted to US\$2.1 million (2009: gain of US\$15.7 million; 2008: loss of US\$28.1 million).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - Bersih

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2010	2009	2008	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				<u>Related parties</u>
Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd.	31,674,957	19,433,501	-	Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd.
Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong	16,535,242	-	6,790,493	Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong
PT Medcopapua Industri Lestari	922,232	-	-	PT Medcopapua Industri Lestari
Sub-jumlah	49,132,431	19,433,501	6,790,493	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	76,163,390	79,965,385	91,555,118	Local customers
Pelanggan luar negeri	58,845,111	22,880,043	31,596,713	Foreign customers
Sub-jumlah	135,008,501	102,845,428	123,151,831	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(3,432,887)	(1,903,339)	(113,914)	Allowance for impairment
Bersih	131,575,614	100,942,089	123,037,917	Net
Jumlah	180,708,045	120,375,590	129,828,410	Total

b. Berdasarkan Umur

	2010	2009	2008	
Belum jatuh tempo	116,639,095	77,953,175	83,950,119	Not yet due
1 - 30 hari setelah jatuh tempo	46,830,585	15,943,179	32,568,867	1 - 30 days past due
31 - 60 hari setelah jatuh tempo	2,451,861	6,025,497	11,376,720	31 - 60 days past due
61 - 90 hari setelah jatuh tempo	2,176,812	8,503,503	969,873	61 - 90 days past due
91 - 120 hari setelah jatuh tempo	1,092,869	701,005	384,125	91 - 120 days past due
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	14,949,710	13,152,570	692,620	More than 120 days past due
Jumlah	184,140,932	122,278,929	129,942,324	Total
Cadangan penurunan nilai	(3,432,887)	(1,903,339)	(113,914)	Allowance for impairment
Bersih	180,708,045	120,375,590	129,828,410	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

	2010	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	153,172,039	97,837,784	104,518,350	United States Dollars
Rupiah	30,457,511	24,152,688	20,866,642	Rupiah
Euro	167,927	168,742	4,557,332	Euro
Lain-lain	343,455	119,715	-	Others
Jumlah	184,140,932	122,278,929	129,942,324	Total
Cadangan penurunan nilai	(3,432,887)	(1,903,339)	(113,914)	Allowance for impairment
Bersih	180,708,045	120,375,590	129,828,410	Net

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Saldo awal tahun	1,903,339	113,914	348,688	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	1,585,363	1,887,131	113,914	Allowance during the year
Penghapusan tahun berjalan	(55,815)	(97,706)	(348,688)	Written off during the year
Saldo akhir tahun	3,432,887	1,903,339	113,914	Balance at end of year

5. TRADE RECEIVABLES - Net

The details of this account are as follows:

a. By Customer

	2010	2009	2008	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				<u>Related parties</u>
Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd.	31,674,957	19,433,501	-	Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd.
Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong	16,535,242	-	6,790,493	Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong
PT Medcopapua Industri Lestari	922,232	-	-	PT Medcopapua Industri Lestari
Sub-jumlah	49,132,431	19,433,501	6,790,493	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	76,163,390	79,965,385	91,555,118	Local customers
Pelanggan luar negeri	58,845,111	22,880,043	31,596,713	Foreign customers
Sub-jumlah	135,008,501	102,845,428	123,151,831	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(3,432,887)	(1,903,339)	(113,914)	Allowance for impairment
Bersih	131,575,614	100,942,089	123,037,917	Net
Jumlah	180,708,045	120,375,590	129,828,410	Total

b. By Aging Category

	2010	2009	2008	
Belum jatuh tempo	116,639,095	77,953,175	83,950,119	Not yet due
1 - 30 hari setelah jatuh tempo	46,830,585	15,943,179	32,568,867	1 - 30 days past due
31 - 60 hari setelah jatuh tempo	2,451,861	6,025,497	11,376,720	31 - 60 days past due
61 - 90 hari setelah jatuh tempo	2,176,812	8,503,503	969,873	61 - 90 days past due
91 - 120 hari setelah jatuh tempo	1,092,869	701,005	384,125	91 - 120 days past due
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	14,949,710	13,152,570	692,620	More than 120 days past due
Jumlah	184,140,932	122,278,929	129,942,324	Total
Cadangan penurunan nilai	(3,432,887)	(1,903,339)	(113,914)	Allowance for impairment
Bersih	180,708,045	120,375,590	129,828,410	Net

c. By Currency

	2010	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	153,172,039	97,837,784	104,518,350	United States Dollars
Rupiah	30,457,511	24,152,688	20,866,642	Rupiah
Euro	167,927	168,742	4,557,332	Euro
Lain-lain	343,455	119,715	-	Others
Jumlah	184,140,932	122,278,929	129,942,324	Total
Cadangan penurunan nilai	(3,432,887)	(1,903,339)	(113,914)	Allowance for impairment
Bersih	180,708,045	120,375,590	129,828,410	Net

The changes in the allowance for impairment are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - Bersih (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, piutang usaha di PT Dalle Energy Batam dan PT Mitra Energi Batam masing-masing sejumlah AS\$9,8 juta, AS\$0,7 juta dan AS\$4,1 juta digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

	2010	2009	2008
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - tidak lancar</u>			
Mitsubishi Corporation	260,000,000	-	-
PT Donggi Senoro LNG	1,711,030	1,684,573	-
Tomori E&P Limited	1,564,976	-	-
Jumlah	263,276,006	1,684,573	-
<u>Pihak ketiga</u>			
Sabre Systems International Pte. Ltd.	68,178,606	68,178,606	68,178,606
Pajak pertambahan nilai (PPN) yang dapat ditagihkan	40,710,280	41,225,299	28,292,798
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	29,694,149	-	-
Piutang Kerjasama Operasi	24,378,747	11,411,269	16,113,590
BPMIGAS	7,640,576	-	28,062,158
PT Antareja Resources	5,021,656	5,000,000	-
PT Pertamina EP	4,497,918	4,548,054	4,348,398
Kantor Pelayanan Pajak	3,401,401	779,821	2,260,427
Pinjaman karyawan	2,802,435	2,521,870	2,005,775
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	2,768,612	4,153,131	4,391,343
PT Cenergy Power	2,380,158	3,180,851	-
PT Dalle Energy	931,942	1,212,624	1,314,961
Salamander Energy	224,815	1,061,603	224,815
Piutang bunga	96,700	14,603,405	5,043,361
PT Vivere Multi Kreasi	-	1,549,924	-
PT Tri Mitra Artha Sentosa	-	-	1,844,000
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	4,102,184	11,060,192	10,760,548
Jumlah	196,830,179	170,486,649	172,840,780

5. TRADE RECEIVABLES - Net (continued)

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, trade receivables of PT Dalle Energy Batam and PT Mitra Energi Batam amounting to US\$9.8 million, US\$0.7 million and US\$4.1 million, respectively, were used as collateral for bank loans (Note 21).

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party receivables.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. OTHER RECEIVABLES - Net

This account consists of:

a. By Party/Nature

Related parties - non-current
Mitsubishi Corporation
PT Donggi Senoro LNG
Tomori E&P Limited

Total

Third parties
Sabre Systems International Pte. Ltd.

Reimbursable value added tax (VAT)
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas

Joint Venture receivables
BPMIGAS

PT Antareja Resources
PT Pertamina EP

Tax Office

Loans to employees

PT Pelayanan Listrik Nasional Batam

(PLN Batam)

PT Cenergy Power

PT Dalle Energy

Salamander Energy

Interest receivable

PT Vivere Multi Kreasi

PT Tri Mitra Artha Sentosa

Others (each below US\$1,000,000)

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih (lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)

a. Berdasarkan Pihak/Jenis (lanjutan)

a. By Party/Nature (continued)

	2010	2009	2008	
Bagian jangka panjang	4,289,761	15,435,119	10,195,312	<i>Long-term portion</i>
Cadangan penurunan nilai	(210,195)	(210,195)	(53,414)	<i>Allowance for impairment</i>
Bagian jangka panjang - bersih	4,079,566	15,224,924	10,141,898	<i>Long-term portion - net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	192,540,418	155,051,530	162,645,468	<i>Current portion</i>
Cadangan penurunan nilai	(62,653,490)	(6,123,836)	(6,437,847)	<i>Allowance for impairment</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	129,886,928	148,927,694	156,207,621	<i>Current portion - net</i>

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	2010	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	383,462,127	125,324,613	134,575,476	<i>United States Dollars</i>
Rupiah	76,644,058	46,846,609	38,265,304	<i>Rupiah</i>
Jumlah	460,106,185	172,171,222	172,840,780	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang	267,565,767	17,119,692	10,195,312	<i>Long-term portion</i>
Cadangan penurunan nilai	(210,195)	(210,195)	(53,414)	<i>Allowance for impairment</i>
Bagian jangka panjang - bersih	267,355,572	16,909,497	10,141,898	<i>Long-term portion - net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	192,540,418	155,051,530	162,645,468	<i>Current portion</i>
Cadangan penurunan nilai	(62,653,490)	(6,123,836)	(6,437,847)	<i>Allowance for impairment</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	129,886,928	148,927,694	156,207,621	<i>Current portion - net</i>

Piutang dari Mitsubishi Corporation (MC) merupakan piutang atas penjualan saham Tomori E&P Limited (TEL), anak perusahaan yang dimiliki penuh, kepada MC pada bulan Desember 2010 (Catatan 41a). Piutang ini kemudian diterima penuh pada bulan Januari 2011.

The receivable from Mitsubishi Corporation (MC) represents receivable from the sale of shares in Tomori E&P Limited (TEL), a wholly-owned subsidiary, to MC in December 2010 (Note 41a). Payment of this receivable has been subsequently received in full in January 2011.

Piutang dari TEL adalah terutama merupakan penggantian biaya operasi yang ditanggung terlebih dahulu oleh Grup selama tahun 2010. Piutang ini kemudian diterima penuh pada bulan Maret 2011.

The receivable from TEL mainly represents advances for operational activities of TEL in 2010. Payment of this receivable has been subsequently received in full in March 2011.

Piutang-piutang tersebut disajikan sebagai Aset Tidak Lancar meskipun pelunasannya telah diterima penuh pada tahun 2011 dalam rangka memenuhi Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

The above receivables are presented under Non-Current Assets even though they were collected in 2011 in order to comply with BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 on Guidelines for the Preparation of Financial Statements.

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah terutama merupakan penggantian biaya operasi DSLNG yang ditanggung terlebih dahulu oleh Grup selama tahun 2009 dan 2010.

The receivable from PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) mainly represents advances for operational activities of DSLNG in 2009 and 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih (lanjutan)

Piutang dari Sabre Systems International Pte. Ltd. (SSI), anak perusahaan dari PT Mitra Resources International Tbk (MIRA), merupakan piutang dari penjualan 48,72% saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan. Piutang ini dikenakan bunga dengan jumlah tertentu seperti yang telah disepakati dalam Perjanjian Jual Beli (bagian yang belum dibayar yang disajikan sebagai bagian dari piutang bunga). Piutang tersebut telah jatuh tempo pada bulan September 2009. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, manajemen Perusahaan masih berdiskusi dengan manajemen SSI terkait penyelesaian piutang dan berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan tertagih.

Piutang dari SSI dijamin dengan:

- Gadai tingkat pertama atas saham MIRA yang dimiliki oleh PT Intikencana Pranajati dan PT Mitra Murni Expressindo;
- Gadai tingkat pertama atas saham SSI yang diberikan oleh MIRA;
- Jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) yang dikeluarkan oleh MIRA; dan
- Jaminan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan MIRA.

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan merupakan PPN yang dibayarkan oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia, yang dapat ditagih kembali dari BPMIGAS.

Piutang dari Andalan Artha Advisindo Sekuritas merupakan pencairan investasi jangka pendek yang dimiliki oleh Grup pada akhir Desember 2010. Piutang ini diterima penuh pada bulan Januari 2011.

Piutang kerjasama operasi merupakan piutang dari mitra kerjasama operasi atas aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Piutang dari BPMIGAS pada tahun 2010 merupakan piutang atas *underlifting* minyak mentah di blok Rimau, sedangkan pada tahun 2008 merupakan piutang atas *underlifting* minyak mentah juga di blok Rimau dan juga uang muka yang dibayar oleh Anak Perusahaan untuk operasional BPMIGAS di lapangan.

Piutang dari PT Pertamina EP (Pertamina) pada tahun 2010, 2009 dan 2008 terutama merupakan tagihan atas jumlah yang telah dibayarkan oleh anak perusahaan untuk keperluan operasi minyak dan gas bagian Pertamina dalam TAC Kalimantan, terkait dengan penyerahan kembali TAC Kalimantan tersebut di bulan Oktober 2008 (Catatan 41a).

6. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)

The receivable from Sabre Systems International Pte. Ltd. (SSI), a subsidiary of PT Mitra Resources International Tbk (MIRA), represents a receivable arising from the sale of the Company's 48.72% ownership interest in PT Apexindo Pratama Duta Tbk. The receivable earns interest at a certain amount as stipulated in the Sale and Purchase Agreement (the unpaid portion of which is presented as part of interest receivable). The receivable was due in September 2009. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company's management is still in discussion with SSI management regarding the settlement of the above receivable and believes that the receivable will be collected.

The receivable from SSI is secured with the following:

- First ranking pledge over shares in MIRA owned by PT Intikencana Pranajati and PT Mitra Murni Expressindo;*
- First ranking pledge over shares in SSI owned by MIRA;*
- Corporate guarantee provided by MIRA; and*
- Personal guarantees from the related parties of MIRA.*

Reimbursable Value Added Tax (VAT) represents VAT paid by subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia which is reimbursable from BPMIGAS.

Receivable from Andalan Artha Advisindo Sekuritas represents withdrawal of the Group's short-term investment at the end of December 2010. Subsequently, in January 2011, the receivable was received in full.

Joint venture receivables represent receivables from joint venture partners for oil and gas exploration and production activities.

Receivable from BPMIGAS in 2010 represents underlifting of crude oil in the Rimau block, while the receivable in 2008 represents underlifting of crude oil also in the Rimau block as well as advances by Subsidiaries for BPMIGAS field operational activities.

Receivable from PT Pertamina EP (Pertamina) in 2010, 2009 and 2008 mainly consists of the amounts billed for the expenditures incurred by a subsidiary for Pertamina oil and gas operations under the Kalimantan TAC, subsequent to the relinquishment of Kalimantan TAC in October 2008 (Note 41a).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih (lanjutan)

Piutang dari PLN Batam terdiri dari biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan untuk pemasangan sistem Gas Turbin Genset dengan dua macam bahan bakar untuk PLN Batam. Uang muka tersebut akan dibayar kembali oleh PLN Batam secara cicilan dengan jumlah tetap untuk setiap hasil produksi energi listrik sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian terkait (Catatan 41c).

Berdasarkan penelaahan status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

7. PERSEDIAAN - Bersih

Persediaan terdiri dari:

	2010	2009	2008	
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	28,437,717	35,184,962	26,892,509	Spareparts, well supplies and others
Produk kimia dan produk petroleum lainnya	8,358,397	6,378,085	11,712,105	Chemical and other petroleum products
Jumlah	36,796,114	41,563,047	38,604,614	Total
Cadangan penurunan nilai	(2,657,732)	(1,589,435)	(6,613,315)	Allowance for impairment
Bersih	34,138,382	39,973,612	31,991,299	Net

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Saldo awal tahun	1,589,435	6,613,315	2,291,304	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	1,068,297	115,828	6,050,385	Allowance during the year
Penghapusan	-	-	(1,728,374)	Write-offs
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan	-	(5,139,708)	-	Recovery of inventory value decline
Saldo akhir tahun	2,657,732	1,589,435	6,613,315	Balance at end of year

Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan pada tahun 2009 terjadi karena realisasi harga jual lebih tinggi dibandingkan nilai buku per 31 Desember 2008 karena realisasi kenaikan harga minyak sebesar 27%.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 (Catatan 13 dan 14). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi bersih dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

6. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)

Receivables from PLN Batam consist of amounts advanced by subsidiaries to install a Gas Turbine Genset Dual Fuel system for PLN Batam. These advances will be repaid by PLN Batam on an installment basis at a fixed amount per unit of production output of electricity as stated in the related agreements (Note 41c).

Based on the review of other receivables at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. INVENTORIES - Net

Inventories consist of:

The movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

Recovery of inventory value decline in 2009 is mainly due to the realized selling price which was above the net book value as of December 31, 2008 attributable to the increase in realized oil price by 27%.

All inventories were insured with various insurance companies as of December 31, 2010, 2009 and 2008 (Notes 13 and 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment of inventories is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Pajak penghasilan badan lebih bayar	967,885	2,526,285	2,696,647	Corporate income tax overpayments
Pajak pertambahan nilai	52,816	1,051,056	354,166	Value added tax
Sub-jumlah	1,020,701	3,577,341	3,050,813	Sub-total
<u>Anak Perusahaan</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak pertambahan nilai	12,455,495	13,378,642	6,807,765	Value added tax
Pajak penghasilan badan lebih bayar	7,314,169	8,671,382	3,801,392	Corporate income tax overpayments
Sub-jumlah	19,769,664	22,050,024	10,609,157	Sub-total
Jumlah	20,790,365	25,627,365	13,659,970	Total

8. PREPAID TAXES

The details of this account are as follows:

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Asuransi	4,349,501	3,456,250	1,969,282	Insurance
Sewa	3,620,616	237,408	712,299	Rental
Pensiun (Catatan 35b)	-	-	2,811,300	Pension (Note 35b)
Lain-lain	572,576	1,868,300	2,132,579	Others
Jumlah	8,542,693	5,561,958	7,625,460	Total

9. PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

10. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
<u>Lancar</u>				<u>Current</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	547,071	425,532	-	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,555,832	907,924	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	802,792	1,432,007	-	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollars</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,984,018	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10,271,086	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,555,556	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	300,936	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	36,716,355	3,066,399	-	Total

10. RESTRICTED CASH IN BANKS

The details of this account are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**10. REKENING BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

10. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

	2010	2009	2008	
<u>Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	9,848,375	10,034,045	9,571,164	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,059,170	4,973,410	5,655,446	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	111,223	106,383	2,231,925	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110,110	234,525	414,529	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,980	478,723	1,040,333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	58,511	-	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollars</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,500,000	800,407	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	17,217,578	10,877,128	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	17,005,869	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A.	-	-	6,475,220	Citibank N.A.
Standard Chartered Bank	-	-	4,000,000	Standard Chartered Bank
Jumlah	15,669,858	33,903,582	57,271,614	Total

Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito berjangka dan giro Anak Perusahaan yang digunakan untuk jaminan hutang karyawan.

Restricted cash in banks (Rupiah) in PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank CIMB Niaga Tbk represent Subsidiaries' time deposits and current accounts used for employee loans collateral.

Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat dan Rupiah) di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan rekening yang dicadangkan (escrow) atau rekening kas "waterfall" sehubungan dengan hutang bank yang diperoleh oleh Anak Perusahaan dari bank tersebut (Catatan 21).

Restricted cash in banks (US Dollars and Rupiah) in PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents escrow accounts or Cash Waterfall accounts in relation to bank loans obtained by the Subsidiaries from such banks (Note 21).

Saldo kas di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Dolar Amerika Serikat) merupakan rekening yang dicadangkan (escrow) untuk melaksanakan kewajiban merestorasi area sehubungan dengan operasi minyak dan gas di Indonesia (Catatan 43).

Restricted cash in bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US Dollars) represents escrow accounts for the funding of abandonment and site restoration obligations relating to oil and gas operations in Indonesia (Note 43).

Deposito berjangka (Dolar Amerika Serikat) di Citibank, N.A. pada tahun 2008 yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan yang memadai sehubungan dengan transaksi derivatif antara Perusahaan dengan bank tersebut (Catatan 20).

Restricted time deposits (US Dollars) in Citibank, N.A. in 2008 represent eligible collateral in connection with derivative transactions between the Company and the bank (Note 20).

Dana (Dolar Amerika Serikat) yang ditempatkan pada Standard Chartered Bank dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 2008 merupakan penempatan sehubungan dengan fasilitas bank yang diperoleh Grup (Catatan 21).

The funds (US Dollars) placed in Standard Chartered Bank and PT Bank Danamon Indonesia Tbk in 2008 are in relation to the bank credit facilities obtained by the Group (Note 21).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**10. REKENING BANK YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

10. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

	2010	2009	2008	
<u>Tingkat bunga per tahun</u>				<u>Interest rates per annum</u>
<u>Rekening bank yang dibatasi penggunaannya</u>				<u>Restricted cash in banks</u>
Rupiah	4.25% - 7.00%	6.00% - 9.00%	7.00% - 9.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.25% - 6.00%	0.08% - 5.85%	0.50% - 4.00%	United States Dollars

11. INVESTASI SAHAM JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

This account consists of the following:

		2010				
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat Bersih/ Net Carrying Value	
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>						<u>Equity Method</u>
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	20	12,900,000	(6,382,831)	6,517,169	PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd. - Kepulauan Bermuda	50	216,000	413,709	629,709	Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL), formerly ConocoPhillips Aceh Ltd. - Bermuda Island	
Sarulla Operation Limited - Kepulauan Cayman	37.25	59,637	-	59,637	Sarulla Operation Limited - Cayman Islands	
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>						<u>Cost Method</u>
PT Energi Sengkang - Indonesia	5	3,760,000	-	3,760,000	PT Energi Sengkang - Indonesia	
Jumlah		16,935,637	(5,969,122)	10,966,515	Total	
		2009				
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat Bersih/ Net Carrying Value	
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>						<u>Equity Method</u>
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	20	10,000,000	(4,421,037)	5,578,963	PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd. - Kepulauan Bermuda	50	216,000	284,978	500,978	Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL), formerly ConocoPhillips Aceh Ltd. - Bermuda Island	
Sarulla Operation Limited - Kepulauan Cayman	37.25	44,737	-	44,737	Sarulla Operation Limited - Cayman Islands	
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>						<u>Cost Method</u>
PT Energi Sengkang - Indonesia	5	3,760,000	-	3,760,000	PT Energi Sengkang - Indonesia	
Jumlah		14,020,737	(4,136,059)	9,884,678	Total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

		2008			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Hak atas Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat Bersih/ Net Carrying Value	
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>					
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	20	8,000,000	(1,666,139)	6,333,861	<u>Equity Method</u> PT Donggi Senoro LNG (DSLNG)-Indonesia
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd. - Kepulauan Bermuda	50	216,000	177,955	393,955	Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL), formerly ConocoPhillips Aceh Ltd. - Bermuda Island
Sarulla Operation Limited - Kepulauan Cayman	37.25	31	-	31	Sarulla Operation Limited - Cayman Islands
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>					
PT Energi Sengkang - Indonesia	5	3,760,000	-	3,760,000	<u>Cost Method</u> PT Energi Sengkang - Indonesia
Jumlah		11,976,031	(1,488,184)	10,487,847	Total

Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The equity in net earnings (losses) of associated entities for the years ended December 31, 2010, 2009 and 2008 are as follows:

	2010	2009	2008	
KLL	128,731	107,023	177,955	KLL
DSLNG	(1,961,794)	(2,754,898)	(1,666,139)	DSLNG
PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Catatan 41a)	-	-	10,399,920	PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Note 41a)
PT Trada International (Catatan 41a)	-	-	1,033,895	PT Trada International (Note 41a)
Bersih	(1,833,063)	(2,647,875)	9,945,631	Net

12. INVESTASI PADA PROYEK

12. INVESTMENTS IN PROJECTS

Investasi pada proyek terdiri dari sebagai berikut:

Investments in projects consist of the following:

	2010	2009	2008	
Proyek Jeruk - Indonesia	15,895,986	15,895,986	15,895,986	Jeruk Project - Indonesia
Proyek Pembangkit Listrik Lainnya - Indonesia	1,591,646	6,460,869	15,843,099	Other Power Projects - Indonesia
Jumlah	17,487,632	22,356,855	31,739,085	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA PROYEK (lanjutan)

i. Proyek Jeruk

Akun tersebut merupakan pengeluaran untuk Proyek Jeruk yang dibayarkan oleh Grup kepada Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue) dan Singapore Petroleum Company Ltd. (SPC), sehubungan dengan Perjanjian Proyek Jeruk yang dilakukan antara Grup dengan Cue dan SPC pada tanggal 4 Januari 2006 (Catatan 41a).

Pada tahun 2008, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset atas proyek Jeruk sekitar AS\$20 juta. Rugi penurunan nilai tersebut mencerminkan perbedaan antara nilai buku dengan nilai terdiskonto (tingkat diskonto 12%) atas nilai buku aset Jeruk yang diperkirakan akan dapat diperoleh kembali melalui pemulihan biaya di masa yang akan datang dari blok yang bersangkutan.

ii. Proyek Pembangkit Listrik

Akun tersebut merupakan pengeluaran di sejumlah proyek pembangkit listrik.

12. INVESTMENTS IN PROJECTS (continued)

i. Jeruk Project

This account represents disbursements for the Jeruk Project made by the Group to Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue) and Singapore Petroleum Company Ltd. (SPC), in accordance with the Jeruk Project Agreement entered into by the Group with Cue and SPC on January 4, 2006 (Note 41a).

In 2008, the Group recognized a loss from impairment of approximately US\$20 million on the Jeruk Project. The impairment loss was recognized to reflect the difference between the book value and the recovery of Jeruk assets book value on discounted basis (12% discount rate) through expected future cost recovery from the block.

ii. Power Projects

This account represents expenditures for several power projects.

13. ASET TETAP - Bersih

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net

This account consists of the following:

2010							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pembelian Anak Perusahaan/ Acquisition of subsidiaries	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya							
Tanah	3,847,822	792,934	(86,109)	-	134,894	5,549	4,695,090
Bangunan dan prasarana	24,288,416	69,160	(106,087)	1,896,361	4,529,297	108,118	30,785,265
Mesin	122,895,334	3,304,999	(24,094)	59,661,195	19,295,495	5,490,339	210,623,268
Peralatan panel pengendali	16,407,343	119,928	-	27,213,556	-	-	43,740,827
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	17,544,820	3,175,634	(2,998,984)	6,539,772	-	(2,185,136)	22,076,106
Kendaraan bermotor	4,527,606	591,054	(555,435)	82,470	44,528	(17,480)	4,672,743
Peralatan kantor dan lainnya	12,403,870	731,116	(641,803)	(3,440)	460,512	563,014	13,513,269
Leasehold improvements	6,816,627	9,745	-	-	-	13,585	6,839,957
Peralatan telekomunikasi	74,230	-	-	-	-	-	74,230
Aset sewa guna usaha	18,500,000	-	-	-	-	-	18,500,000
Aset dalam penyelesaian	86,405,783	8,638,746	-	(95,389,914)	-	2,398,421	2,053,036
Jumlah Biaya	313,711,851	17,433,316	(4,412,512)	-	24,464,726	6,376,410	357,573,791
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan prasarana	4,883,534	1,458,648	-	-	728,746	22,220	7,093,148
Mesin	32,047,919	9,669,291	(12,283)	-	5,127,276	4,636,474	51,468,677
Peralatan panel pengendali	6,717,541	4,106,935	-	-	-	-	10,824,476
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	12,608,306	2,834,783	(1,827,296)	-	-	(4,251,358)	9,364,435
Kendaraan bermotor	4,527,605	388,053	(568,359)	-	17,363	25,650	4,390,312
Peralatan kantor dan lainnya	6,739,515	2,079,416	(468,961)	-	161,282	367,237	8,878,489
Leasehold improvements	5,715,545	285,580	-	-	3,533	3,111	6,007,769
Peralatan telekomunikasi	41,239	-	-	-	-	-	41,239
Aset sewa guna usaha	4,509,372	2,238,500	-	-	-	-	6,747,872
Jumlah Akumulasi Penyusutan	77,790,576	23,061,206	(2,876,899)	-	6,038,200	803,334	104,816,417
Nilai Buku Bersih	235,921,275						252,757,374

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

13. ASET TETAP - Bersih (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net
(continued)**

		2009							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost	
Biaya									
Tanah	3,836,122	-	-	-	11,700	3,847,822		Land	
Bangunan dan prasarana	17,555,327	449,777	-	5,997,553	285,759	24,288,416		Buildings and land improvements	
Mesin	83,721,124	16,763,831	(535,088)	12,451,791	10,493,676	122,895,334		Machinery	
Peralatan panel pengendali	13,151,110	80,083	-	3,176,150	-	16,407,343		Control panel equipment	
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	36,281,584	2,220,180	(12,526,860)	(8,430,084)	-	17,544,820		Drilling rigs and equipment	
Kendaraan bermotor	4,834,397	166,886	(546,932)	19,844	53,411	4,527,606		Vehicles	
Peralatan kantor dan lainnya	9,378,910	2,534,525	(95,878)	443,852	142,461	12,403,870		Office and other equipment	
Leasehold improvements	5,565,818	433,345	(49,223)	864,868	1,819	6,816,627		Leasehold improvements	
								Telecommunication equipment	
Peralatan telekomunikasi	62,736	1,143	-	-	10,351	74,230		Assets under finance lease	
Aset sewa guna usaha	18,500,000	-	-	-	-	18,500,000		Construction in progress	
Aset dalam penyelesaian	39,041,865	62,892,412	(1,603,168)	(14,523,974)	598,648	86,405,783			
Jumlah Biaya	231,928,993	85,542,182	(15,357,149)	-	11,597,825	313,711,851		Total Cost	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	3,569,865	1,259,741	-	-	53,928	4,883,534		Buildings and land improvements	
Mesin	18,835,315	5,619,954	(397,909)	6,035,428	1,955,131	32,047,919		Machinery	
Peralatan panel pengendali	5,103,251	1,614,290	-	-	-	6,717,541		Control panel equipment	
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	28,386,973	2,670,456	(12,526,860)	(5,899,595)	(22,668)	12,608,306		Drilling rigs and equipment	
Kendaraan bermotor	4,685,927	290,008	(460,208)	(8,040)	19,918	4,527,605		Vehicles	
Peralatan kantor dan lainnya	5,075,273	2,008,285	(299,718)	(127,793)	83,468	6,739,515		Office and other equipment	
Leasehold improvements	5,526,660	198,090	(9,772)	-	567	5,715,545		Leasehold improvements	
								Telecommunication equipment	
Peralatan telekomunikasi	22,431	13,740	-	-	5,068	41,239		Assets under finance lease	
Aset sewa guna usaha	3,306,875	1,202,497	-	-	-	4,509,372			
Jumlah Akumulasi Penyusutan	74,512,570	14,877,061	(13,694,467)	-	2,095,412	77,790,576		Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Bersih	157,416,423					235,921,275		Net Book Value	
		2008							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Dampak Tidak Dikonsolidasinya Apexindo/ Effect of Deconsolidation of Apexindo	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya									
Tanah	8,262,881	18,541	-	(2,724,200)	32,968	(1,754,068)	3,836,122	Land	
Bangunan dan prasarana	20,096,314	39,258	(98,742)	-	(372,976)	(2,108,527)	17,555,327	Buildings and land improvements	
Mesin	94,505,680	673,359	(1,125,327)	-	(10,332,588)	-	83,721,124	Machinery	
Peralatan panel pengendali	13,498,657	177,727	(456,459)	-	(68,815)	-	13,151,110	Control panel equipment	
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	610,406,115	6,766,808	-	130,537	-	(581,021,876)	36,281,584	Drilling rigs and equipment	
Kendaraan bermotor	9,523,832	463,061	(310,651)	13,775	(50,589)	(4,805,031)	4,834,397	Vehicles	
Peralatan kantor dan lainnya	10,345,283	2,230,259	(274,077)	(13,775)	(151,313)	(2,757,467)	9,378,910	Office and other equipment	
Leasehold improvements	6,346,426	-	(780,590)	-	(18)	-	5,565,818	Leasehold improvements	
								Telecommunication equipment	
Peralatan telekomunikasi	37,213	40,362	(5,604)	-	(9,235)	-	62,736	Assets under finance lease	
Aset sewa guna usaha	18,500,000	-	-	-	-	-	18,500,000	Construction in progress	
Aset dalam penyelesaian	27,303,132	10,332,599	(722,884)	2,593,663	(215,242)	(249,403)	39,041,865		
Jumlah Biaya	818,825,533	20,741,974	(3,774,334)	-	(11,167,808)	(592,696,372)	231,928,993	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	2,992,397	1,084,415	(44,448)	-	(41,425)	(421,074)	3,569,865	Buildings and land improvements	
Mesin	16,137,134	5,150,582	(974,046)	-	(1,478,355)	-	18,835,315	Machinery	
Peralatan panel pengendali	3,163,074	1,942,650	(2,473)	-	-	-	5,103,251	Control panel equipment	
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	252,763,730	9,626,556	-	(277)	-	(234,003,036)	28,386,973	Drilling rigs and equipment	
Kendaraan bermotor	8,757,265	408,464	(246,411)	7,862	(12,324)	(4,228,929)	4,685,927	Vehicles	
Peralatan kantor dan lainnya	5,029,763	1,995,508	(84,484)	-	(52,414)	(1,813,100)	5,075,273	Office and other equipment	
Leasehold improvements	4,857,639	668,791	-	(7,585)	7,815	-	5,526,660	Leasehold improvements	
								Telecommunication equipment	
Peralatan telekomunikasi	16,054	12,840	(3,087)	-	(3,376)	-	22,431	Assets under finance lease	
Aset sewa guna usaha	2,104,375	1,202,500	-	-	-	-	3,306,875		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	295,821,431	22,092,306	(1,354,949)	-	(1,580,079)	(240,466,139)	74,512,570	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Bersih	523,004,102						157,416,423	Net Book Value	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

13. ASET TETAP - Bersih (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Beban pokok penjualan	17,848,164	9,339,511	17,716,639	Cost of sales
Beban usaha (Catatan 30)	5,213,042	5,537,550	4,375,667	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	23,061,206	14,877,061	22,092,306	Total

PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), PT Medco Methanol Bunyu (MMB) dan PT Medco Ethanol Lampung (MEL) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak masing-masing di Kalibaru, Cilincing, Jakarta, Pondok Indah, Jakarta dan Kampung Talang Jati, Kotabumi, Lampung dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk 20 tahun, masing-masing akan jatuh tempo di tahun 2012, 2019 dan 2025. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010 terutama merupakan konstruksi peralatan dan perlengkapan pengeboran dengan tingkat penyelesaian sebesar 90%, dimana proyek-proyek ini diperkirakan akan sepenuhnya selesai dalam kuartal pertama tahun 2011 (2009: konstruksi pabrik ethanol, pembangunan *combined cycle power facility* dan pembangkit listrik proyek Singa yang telah selesai di tahun 2010; 2008: konstruksi pabrik *ethanol*, konstruksi atas fasilitas *gas booster, compression* dan jaringan pipa di Gunung Megang dan pembangunan *combined cycle power facility* yang telah selesai sebagian di 2009 dan 2010).

Bunga dan biaya pendanaan lainnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar AS\$0,4 juta, AS\$1 juta dan AS\$64 ribu pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

Bunga dan biaya pendanaan lainnya tersebut di atas yang dikapitalisasi adalah berasal dari pinjaman yang secara khusus diperoleh untuk membangun/memperoleh aset tetap tersebut.

Aset tetap sebesar AS\$117,3 juta (2009: AS\$83,2 juta; 2008: AS\$59,3 juta) tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh Anak Perusahaan (Catatan 21).

Seluruh persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$255 juta dan Rp308 milyar pada tanggal 31 Desember 2010, AS\$240 juta dan Rp295 milyar pada tanggal 31 Desember 2009 dan AS\$317 juta dan Rp298 milyar pada tanggal 31 Desember 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net (continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), PT Medco Methanol Bunyu (MMB) and PT Medco Ethanol Lampung (MEL) own several pieces of land located in Kalibaru, Cilincing, Jakarta, Pondok Indah, Jakarta and Talang Jati Village, Kotabumi, Lampung, respectively with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 years until 2012, 2019 and 2025, respectively. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

Construction in progress as of December 31, 2010 mainly represents the construction of drilling rigs and equipment which was 90% completed, whereby these projects are expected to be fully completed in the first quarter of 2011 (2009: construction of an ethanol plant, construction of a combined cycle power facility and Singa power plant project which was completed in 2010; 2008: construction of an ethanol plant, construction of a gas booster, compression and pipeline facility at Gunung Megang and construction of a combined cycle power facility which was partly completed in 2009 and 2010).

Interest and other financing costs capitalized as part of property, plant and equipment amounted to US\$0.4 million, US\$1 million and US\$64 thousand as of December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively.

The interest and other financing costs capitalized above were attributable to loans that were specifically obtained for the construction/acquisition of the related assets (project financing).

Property and equipment in the amount of US\$117.3 million (2009: US\$83.2 million; 2008: US\$59.3 million) are used as collateral for the loans obtained by the Subsidiaries (Note 21).

All inventories and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft and other possible risks for US\$255 million and Rp308 billion as of December 31, 2010, US\$240 million and Rp295 billion as of December 31, 2009 and US\$317 million and Rp298 billion as of December 31, 2008. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

13. ASET TETAP - Bersih (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) atas sebuah pesawat terbang dengan masa sewa 10 tahun (Catatan 41c). Kewajiban sewa guna usaha terkait disajikan sebagai hutang lain-lain (Catatan 17).

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008 terdapat penjualan aktiva tetap dengan perincian sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Hasil pelepasan	2,722,415	2,482,924	1,116,239	<i>Net proceeds</i>
Nilai buku bersih	(1,535,613)	(1,662,682)	(2,419,385)	<i>Net book value</i>
Keuntungan (kerugian) dari penjualan	1,186,802	820,242	(1,303,146)	Gain (loss) on disposal

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap secara individu pada 31 Desember 2008, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan di Medco Methanol Bunyu pada tahun 2008 masing-masing sebesar AS\$1,3 juta dan AS\$1,4 juta. Rugi penurunan nilai tersebut diakui terkait dengan penghentian operasi methanol pada bulan Februari 2009 (Catatan 41c).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net (continued)

The Company has a lease agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) for an aircraft with a lease term of 10 years (Note 41c). The related lease payable is presented in other payables (Note 17).

There are disposals of property and equipment in 2010, 2009 and 2008 with details as follows:

Based on the review of the individual property, plant and equipment values as of December 31, 2008, the Group recognized an impairment loss in 2008 on the fixed assets and inventory of Medco Methanol Bunyu amounting to US\$1.3 million and US\$1.4 million, respectively. The impairment loss was recognized in relation to the closure of the methanol operations in February 2009 (Note 41c).

Management believes that there is no impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2010 and 2009.

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih

a. Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	1,204,163,682	1,037,047,184	1,093,224,761	<i>Wells and related equipment and facilities</i>
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	284,742,141	297,932,896	243,929,847	<i>Uncompleted wells, equipment and facilities</i>
<i>Unoperated acreage</i>	57,198,447	57,250,831	62,395,232	<i>Unoperated acreage</i>
<i>Operated acreage</i>	56,801,172	55,695,330	60,927,259	<i>Operated acreage</i>
Perlengkapan kantor	15,762,351	13,908,511	10,798,245	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	775,133	775,133	775,133	<i>Vehicles</i>
Penyesuaian nilai wajar	56,478,420	56,478,420	56,478,420	<i>Fair value adjustments</i>
Jumlah	1,675,921,346	1,519,088,305	1,528,528,897	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(836,260,544)	(720,615,609)	(771,209,845)	<i>Accumulated depreciation, depletion and amortization</i>
Nilai Buku Bersih	839,660,802	798,472,696	757,319,052	Net Book Value

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net

a. *This account consists of the following:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih (lanjutan)

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net (continued)

2010						
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember/ December 31, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember / December 31, 2010	Area of Interest
Blok A	Aceh	53,755,217	1,978,985	-	55,734,202	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ South Sumatera	113,285,600	26,192,116	23,969,284	115,508,432	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	138,289,313	17,595,804	23,107,667	132,777,450	Rimau
Senoro Toili ³⁾	Sulawesi	35,123,189	9,125,981	21,911,925	22,337,245	Senoro Toili ³⁾
Lematang	Sumatera	118,933,429	24,622,568	14,421,313	129,134,684	Lematang
Tarakan	Kalimantan	17,806,775	7,682,340	6,196,357	19,292,758	Tarakan
Merangin-I	Sumatera	942,126	464,182	43,127	1,363,181	Merangin-I
Bawean	Jawa Timur/ East Java	50,581,860	13,738,363	273,667	64,046,556	Bawean
Bengara-I	Kalimantan	1,451,356	1,074,163	2,018	2,523,501	Bengara-I
Simenggaris	Kalimantan	8,217,692	2,827,887	-	11,045,579	Simenggaris
Nunukan	Kalimantan	2,277,228	-	-	2,277,228	Nunukan
Sembakung	Kalimantan	12,857,982	158,063	5,574,473	7,441,572	Sembakung
CBM Sekayu	Sumatera	852,645	698,046	-	1,550,691	CBM Sekayu
CBM Pendopo (Muralim)	Sumatera	-	700,000	-	700,000	CBM Pendopo (Muralim)
Main Pass	AS/USA	34,877,514	6,175,220	856,077	40,196,657	Main Pass
East Cameron	AS/USA	34,607,670	1,267,439	4,657,894	31,217,215	East Cameron
Mustang	AS/USA	11,438,791	173,083	1,150,059	10,461,815	Mustang
Brazos	AS/USA	16,981,263	1,521,938	86,502	18,416,699	Brazos
Blok-blok lainnya di AS	AS/USA	2,729,211	-	-	2,729,211	Other Blocks in the USA
Area 47 Libya	Libya	126,265,071	24,153,687	-	150,418,758	Area 47 Libya
Block 12 Cambodia ²⁾	Cambodia	1,732,738	-	1,732,738	-	Block 12 Cambodia ²⁾
Yemen	Yemen	339,464	189,660	-	529,124	Yemen
Tunisia	Tunisia	15,126,562	6,423,034	1,591,352	19,958,244	Tunisia
		798,472,696	146,762,559	105,574,453	839,660,802	

2009

Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember/ December 31, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2009	Area of Interest
Langsa ¹⁾	Aceh	17,465,734	-	17,465,734	-	Langsa ¹⁾
Blok A	Aceh	53,084,922	670,295	-	53,755,217	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ South Sumatera	110,896,185	29,036,532	26,647,117	113,285,600	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	150,300,371	8,089,594	20,100,652	138,289,313	Rimau
Senoro Toili	Sulawesi	28,041,016	7,960,345	878,172	35,123,189	Senoro Toili
Lematang	Sumatera	38,367,347	80,566,082	-	118,933,429	Lematang
Tarakan	Kalimantan	18,968,121	1,991,031	3,152,377	17,806,775	Tarakan
Merangin-I	Sumatera	6,422,294	63,499	5,543,667	942,126	Merangin-I
Bawean	Jawa Timur/ East Java	51,221,730	156,548	796,418	50,581,860	Bawean
Bengara-I	Kalimantan	803,179	648,177	-	1,451,356	Bengara-I
Simenggaris	Kalimantan	8,343,546	51,760	177,614	8,217,692	Simenggaris
Nunukan	Kalimantan	2,277,228	-	-	2,277,228	Nunukan
Sembakung	Kalimantan	16,074,291	1,371,809	4,588,118	12,857,982	Sembakung
Yaperi ²⁾	Papua	1,539,652	-	1,539,652	-	Yaperi ²⁾
CBM Sekayu	Sumatera	500,000	352,645	-	852,645	CBM Sekayu
Main Pass	AS/USA	34,274,266	1,709,698	1,106,450	34,877,514	Main Pass
East Cameron	AS/USA	7,035,343	28,376,973	804,646	34,607,670	East Cameron
Mustang	AS/USA	18,634,995	826,023	8,022,227	11,438,791	Mustang
Brazos	AS/USA	18,513,403	190,547	1,722,687	16,981,263	Brazos
West Delta	AS/USA	3,133,720	-	3,133,720	-	West Delta
Blok-blok lainnya di AS	AS/USA	3,132,954	2,268,294	2,672,037	2,729,211	Other Blocks in the USA
Area 47 Libya	Libya	110,161,572	16,103,499	-	126,265,071	Area 47 Libya
Block E Cambodia ²⁾	Cambodia	1,980,000	-	1,980,000	-	Block E Cambodia ²⁾
Block 12 Cambodia	Cambodia	1,732,738	-	-	1,732,738	Block 12 Cambodia
Yemen	Yemen	501,751	-	162,287	339,464	Yemen
Tunisia	Tunisia	15,074,173	52,389	-	15,126,562	Tunisia
Kakap ¹⁾	Natuna	38,838,521	1,157,449	39,995,970	-	Kakap ¹⁾
		757,319,052	181,643,189	140,489,545	798,472,696	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih (lanjutan)

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net (continued)

2008

Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember/ December 31, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2008	Area of Interest
Langsa	Aceh	38,909,523	167,928	21,611,717	17,465,734	Langsa
Blok A	Aceh	53,103,373	-	18,451	53,084,922	Blok A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ South Sumatera	88,092,788	48,311,173	25,507,776	110,896,185	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	133,356,228	42,240,153	25,296,010	150,300,371	Rimau
Senoro Toili	Sulawesi	35,531,310	887,570	8,377,864	28,041,016	Senoro Toili
Lematang	Sumatera	6,455,873	31,911,474	-	38,367,347	Lematang
Tuban ¹⁾	Jawa Timur/ East Java	21,982,066	2,859,495	24,841,561	-	Tuban ¹⁾
Sanga-Sanga/ Samboja ²⁾	Kalimantan	-	-	2,877,494	-	Sanga-Sanga/ Samboja ²⁾
Tarakan	Kalimantan	2,877,494	17,541,567	17,076,487	18,968,121	Tarakan
Merangin-I	Sumatera	2,817,674	3,604,620	-	6,422,294	Merangin-I
Bawean	Jawa Timur/ East Java	50,699,440	940,709	418,419	51,221,730	Bawean
Bengara-I	Kalimantan	50,606	752,573	-	803,179	Bengara-I
Simenggaris	Kalimantan	15,252,830	1,252,383	8,161,667	8,343,546	Simenggaris
Nunukan	Kalimantan	2,934,347	183,581	840,700	2,277,228	Nunukan
Bangkanai	Kalimantan	3,294,625	-	3,294,625	-	Bangkanai
Sembakung	Kalimantan	26,989,170	14,231,353	25,146,232	16,074,291	Sembakung
Yapen	Papua	1,539,652	-	-	1,539,652	Yapen
CBM Sekayu	Sumatera	-	500,000	-	500,000	CBM Sekayu
Main Pass	AS/USA	34,538,782	1,815,119	2,079,635	34,274,266	Main Pass
East Cameron	AS/USA	9,376,452	-	2,341,109	7,035,343	East Cameron
Mustang	AS/USA	20,371,077	206,496	1,942,578	18,634,995	Mustang
Brazos	AS/USA	19,480,850	613,481	1,580,928	18,513,403	Brazos
West Delta	AS/USA	3,663,291	692,303	1,221,874	3,133,720	West Delta
Blok-blok lainnya di AS	AS/USA	-	4,848,585	1,715,631	3,132,954	Other Blocks in the USA
Area 47 Libya	Libya	51,364,372	58,797,200	-	110,161,572	Area 47 Libya
Block E Cambodia	Cambodia	3,200,001	-	1,220,001	1,980,000	Block E Cambodia
Block 12 Cambodia	Cambodia	3,300,454	-	1,567,716	1,732,738	Block 12 Cambodia
Yemen	Yemen	1,311,768	-	810,017	501,751	Yemen
Tunisia	Tunisia	10,168,195	4,905,978	-	15,074,173	Tunisia
Kakap	Natuna	42,664,624	800,157	4,626,260	38,838,521	Kakap
		701,829,906	238,063,898	182,574,752	757,319,052	

¹⁾ Anak perusahaan dan hak kepemilikan divestasi pada tahun berjalan

²⁾ Hak kepemilikan telah berakhir pada tahun berjalan

³⁾ Sebagian hak kepemilikan telah divestasi pada tahun berjalan

¹⁾ The subsidiary and its working interest were divested in the current year

²⁾ Working interests were relinquished in the current year

³⁾ Working interests were partially divested in the current year

b. Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan

Jumlah tersebut di bawah merupakan biaya eksplorasi yang ditangguhkan di masing-masing blok yang signifikan, menunggu hasil akhir apakah terdapat penemuan cadangan ataupun merupakan sumur kering.

b. Deferred Exploration Expenditures

The below amounts represent the significant deferred exploration expenditures pending ultimate result of either successful or dry hole wells in the respective blocks.

Nama lokasi/ Location name	Nama pemilik izin lokasi/ Contract holder	Tahun perolehan izin eksplorasi/ Year the license was granted	Tahun berakhirnya kontrak/ Contract expiry	Persentase hak partisipasi kepemilikan/ Percentage of working interest	Akumulasi jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2010/ Accumulated exploration cost capitalised as oil and gas properties as of December 31, 2010 (Dalam ribuan/ In thousands)
Indonesia					
Kampar/S.S. Extension	PT Medco E&P Indonesia	1993	2033	100%	4,167
Simenggaris	PT Medco E&P Simenggaris	1998	2028	41.5%	9,275
Senoro Toili	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	1997	2027	50%	5,762
Merangin-I	PT Medco E&P Merangin	2003	2033	80%	272
Bengara-I	PT Medco E&P Bengara	1999	2029	35%	2,460
CBM Sekayu	PT Medco CBM Sekayu	2008	2038	50%	1,050
Sub-jumlah/Sub-total Indonesia					22,986
Luar negeri/ International					
Area 47 Libya	Medco International Venture Ltd.	2006	2035	50%	150,419
Tunisia	Medco Tunisia Anaguid	2008	2027	40%	19,958
Sub-jumlah Internasional					170,377
Sub-total Internasional					170,377
Jumlah/Total					193,363

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih (lanjutan)

c. Lain-lain

Bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas bumi masing-masing sebesar nol, AS\$1,8 juta dan AS\$292 ribu pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

Bunga dan biaya pendanaan lainnya tersebut diatas yang dikapitalisasi adalah berasal dari pinjaman yang secara khusus diperoleh untuk membangun/memperoleh aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, aset minyak dan gas bumi Medco US LLC dengan nilai buku masing-masing sebesar AS\$109,7 juta, AS\$100,6 juta dan AS\$82,6 juta digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Anak Perusahaan yang diperoleh dari Compass BBVA Bank (Catatan 21).

Pada bulan Oktober 2010, Grup memperoleh persetujuan (dari Pemerintah Indonesia) dan menandatangani perpanjangan Kontrak Kerja Sama (KKS) di Area kerja *South & Central Sumatra Extension* (S&CS), Blok A dan Bawean untuk jangka waktu 20 tahun. Untuk S&CS (kontrak KKS awal akan berakhir di tahun 2013), Grup menyesuaikan taksiran cadangan terbukti (P1) untuk menyelaraskan dengan jangka waktu kontrak diperpanjang, yang mengakibatkan kenaikan cadangan terbukti. Penyesuaian atas cadangan terbukti menyebabkan penurunan biaya deplesi sebesar AS\$15,9 juta, dan menaikkan laba bersih sebesar AS\$8,8 juta (jika dibandingkan dengan perhitungan berdasarkan taksiran cadangan terbukti sebelumnya).

Pada bulan Desember 2010, melalui perjanjian akuisisi saham, Mitsubishi Corporation (MC) mengakuisisi seluruh saham Tomori E&P Limited (TEL), Anak Perusahaan yang 100% dimiliki oleh Grup yang memegang 20% hak partisipasi di Blok Senoro Toili (Catatan 41a) dengan tanggal efektif pada 31 Desember 2010. Sejalan dengan divestasi ini, pada tanggal 31 Desember 2010, nilai buku aset minyak dan gas bumi yang terkait dengan perusahaan yang didivestasi sebesar AS\$15,4 juta dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasi Grup.

Pada bulan Desember 2010, izin eksplorasi Blok 12 Kamboja telah berakhir dan tidak diperpanjang. Akibatnya, sisa nilai buku bersih sebesar AS\$1,7 juta terkait dengan blok ini diperkirakan tidak akan terpulihkan, dan dihapusbukkan sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010.

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net (continued)

c. Others

Interest and other financing costs capitalized as part of oil and gas properties are nil, US\$1.8 million and US\$292 thousand as of December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively.

The interest and other financing costs capitalized above were attributable to loans that were specifically obtained for the construction/acquisition of the related assets (project financing).

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the oil and gas property of Medco US LLC with a net book value of US\$109.7 million, US\$100.6 million and US\$82.6 million, respectively, is used as collateral for the loan obtained by the Subsidiary from Compass BBVA Bank (Note 21).

In October 2010, the Group obtained approvals (from the Indonesian Government) and signed 20 years extension respectively for the Production Sharing Contracts (PSCs) of South & Central Sumatra Extension (S&CS), Block A and Bawean. For S&CS (whereby the initial contract will end in 2013), the Group adjusted its proved reserves estimation (P1) to align with the extended terms of the contract, which resulted in an increase in attributable proved reserves. The upward proved reserves adjustment led to a decrease in depletion expense by US\$15.9 million, and net income increased by US\$8.8 million (compared to the amounts calculated based on previous estimated proved reserves).

In December 2010, through a share acquisition agreement, Mitsubishi Corporation (MC) acquired from the Group the entire equity of Tomori E&P Limited (TEL), a wholly-owned subsidiary which holds a 20% working interest in Senoro Toili Block (Note 41a), with the effective date of December 31, 2010. In line with this divestment, as of December 31, 2010, the net book value of oil and gas properties of US\$15.4 million associated with the divested entity was derecognized from the Group's consolidated financial statements.

In December 2010, the exploration license of the Cambodia 12 Block had expired and was not extended. As a result, the remaining net book value of US\$1.7 million associated with this block was not expected to be recovered, and was written off as other expense in the 2010 consolidated statement of income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Pada bulan September 2009, izin eksplorasi di Blok Yapen telah berakhir dan tidak diperpanjang. Oleh karena itu, sisa nilai buku aset sebesar AS\$1,5 juta telah dihapusbukukan dan diakui sebagai biaya lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

Pada tahun 2009, Grup menjual Medco E&P Langsa Ltd. dan Medco Kakap Holding Pte. Ltd., yang masing-masing memegang 70% dan 25% hak partisipasi di blok Langsa dan Kakap (Catatan 41a).

Pada tahun 2009, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset Mustang dan West Delta akibat penurunan estimasi cadangan minyak/gas bumi masing-masing sebesar AS\$7,3 juta dan AS\$2,5 juta. Nilai buku Mustang dan West Delta setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing sebesar AS\$11,4 juta dan nol.

Pada bulan Desember 2009, Grup telah menyampaikan surat pengembalian hak partisipasinya di Cambodia Blok E ke otoritas yang berwenang. Oleh karena itu, sisa nilai buku sebesar AS\$1,9 juta telah dihapusbukukan dan diakui sebagai biaya lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi pada tahun 2009.

Pada tahun 2009, Grup merevisi taksiran cadangan terbukti (P1) di blok-blok Rimau, Sembakung, Tarakan, Kampar dan *South Sumatra Extension* berdasarkan laporan Gaffney, Cline & Associates (GCA) tertanggal 15 Maret 2010. Penyesuaian atas saldo taksiran cadangan tersebut menurunkan beban deplesi sebesar AS\$35,60 juta, dan menaikkan laba bersih sebesar AS\$19,96 juta (jika dibandingkan dengan perhitungan berdasarkan taksiran cadangan terbukti sebelumnya).

Pada tahun 2008, Grup menjual PT Medco E&P Tuban yang memegang 25% hak partisipasi dalam JOB-Tuban (Catatan 41a).

Pada tahun 2008, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$13,8 juta dan AS\$3,3 juta atas aset di Blok Sembakung dan Blok Bangkanai.

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net (continued)

c. Others (continued)

In September 2009, the exploration license of the Yapen Block had expired and was not extended. As a result, the remaining net book value of US\$1.5 million associated with this block was written off as other expense in the 2009 consolidated statement of income.

In 2009, the Group divested Medco E&P Langsa Ltd. and Medco Kakap Holding Pte. Ltd., which held a 70% and 25% working interest in Langsa and Kakap Blocks, respectively (Note 41a).

In 2009, the Group recognized a loss on impairment due to decrease in reserve balance in Mustang and West Delta field of US\$7.3 million and US\$2.5 million, respectively. The net book value as of December 31, 2009 of Mustang and West Delta fields after recognition of impairment is US\$11.4 million and nil, respectively.

In December 2009, the Group submitted a letter for the relinquishment of Block E Cambodia to the relevant authority. As a result, the remaining net book value of US\$1.9 million was written off and recognised as other expense in the 2009 consolidated statement of income.

In 2009, the Group revised its proved reserves (P1) estimation in Rimau, Sembakung, Tarakan, Kampar and South Sumatra Extension blocks, based on the reports of Gaffney, Cline & Associates (GCA) dated March 15, 2010. As a result, depletion expense decreased by US\$35.60 million and net income increased by US\$19.96 million (compared to the amounts calculated based on previous estimated proved reserves).

In 2008, the Group divested PT Medco E&P Tuban which held a 25% working interest in JOB-Tuban (Note 41a).

In 2008, the Group recognized impairment losses of US\$13.8 million and US\$3.3 million, respectively, on its assets in Sembakung and Bangkanai Blocks.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Sebagaimana diuraikan dalam Catatan 41a, Kontrak Bantuan Teknis (TAC) Wilayah Kerja Tarakan, Sanga-Sanga, dan Samboja yang terletak di Kalimantan Timur telah berakhir pada tanggal 15 Oktober 2008 dan tidak diperpanjang. Oleh karena itu, sisa nilai buku aset minyak dan gas bumi terkait dengan blok ini pada saat berakhirnya kontrak tersebut sekitar AS\$2,9 juta telah dikeluarkan dari neraca konsolidasi Grup (dimana atas biaya aset yang belum dipulihkan melalui mekanisme "cost recovery" ditagihkan ke Pertamina).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki Anak Perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$1,492 juta, AS\$963 juta dan AS\$841 juta.

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas secara individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset minyak dan gas pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net (continued)

c. Others (continued)

As disclosed in Note 41a, the Technical Assistance Contracts (TAC) in Tarakan, Sanga-Sanga and Samboja Working Areas in East Kalimantan expired on October 15, 2008 and were not extended. As a result, the remaining book value of oil and gas properties relating to these blocks amounting to approximately US\$2.9 million was derecognized from the Group consolidated balance sheet (whereby the cost of assets that had not been claimed for cost recovery was billed to Pertamina for reimbursement).

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, all wells and related equipment and facilities of Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities were insured for US\$1.492 million, US\$963 million and US\$841 million, respectively.

Based on the review of the individual oil and gas properties at the end of the year, the management is of the opinion that no further impairment in value of oil and gas properties is necessary as of December 31, 2010, 2009 and 2008.

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Lancar</u>		
Uang muka	304,957	880,807
Lain-lain	154,311	472,251
Jumlah	459,268	1,353,058
<u>Tidak lancar</u>		
Bonus penandatanganan kontrak - bersih	22,302,385	25,289,787
Setoran jaminan	2,782,906	3,425,233
Uang muka pembelian/sewa aset tetap	2,470,621	3,228,907
Lain-lain	14,260,671	6,615,527
Jumlah	41,816,583	38,559,454

Bonus penandatanganan kontrak tersebut di atas terkait dengan perjanjian kontrak jasa antara Perusahaan dengan Oman Oil Company dan Petroleum Development Oman LLC, serta terkait dengan Kesepakatan Bagi Hasil di Blok 82 dan 83 di Yemen (Catatan 40b).

15. OTHER ASSETS

This account consists of the following:

	2010	2009	2008	
				<u>Current</u>
				Advances
				Others
				Total
				<u>Non-current</u>
				Signing bonuses - net
				Security deposits
				Advance payments
				for purchase/rental of property
				and equipment
				Others
				Total

The signing bonuses above related to a service contract entered into with Oman Oil Company and Petroleum Development Oman LLC, and related to Production Sharing Agreements for Blocks 82 and 83 in Yemen (Note 40b).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo uang muka pembelian/sewa aset tetap terdiri dari pembayaran-pembayaran uang muka untuk perolehan/sewa berbagai aset.

Setoran jaminan pada tahun 2010 termasuk jaminan sebesar AS\$650 ribu yang merupakan pembayaran dari PT Medco Downstream Indonesia, Anak Perusahaan, atas jasa angkutan produk kepada Synergia Trading International Pte. Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 36).

15. OTHER ASSETS (continued)

Advance payments for purchase/rental of property and equipment represent payments made in relation to the acquisition/rental of various assets.

Security deposits in 2010 include a deposit amounting to US\$650 thousand paid by PT Medco Downstream Indonesia, a Subsidiary, for product transportation services to Synergia Trading International Pte. Ltd., a related party (Note 36).

16. HUTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2010	2009	2008
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u> Synergia Trading International Pte. Ltd.	3,987,300	-	-
<u>Pihak ketiga</u> Pemasok dalam negeri	87,544,600	68,200,269	73,474,308
Pemasok luar negeri	41,092,626	27,174,705	16,569,894
Sub-jumlah	128,637,226	95,374,974	90,044,202
Jumlah	132,624,526	95,374,974	90,044,202

b. Berdasarkan Umur

	2010	2009	2008
Sampai dengan 1 bulan	56,648,343	46,572,458	58,427,722
1 - 3 bulan	65,378,162	30,177,259	22,003,744
3 - 6 bulan	1,658,220	14,832,055	4,637,923
6 bulan - 1 tahun	7,057,314	790,397	3,916,683
Lebih dari 1 tahun	1,882,487	3,002,805	1,058,130
Jumlah	132,624,526	95,374,974	90,044,202

c. Berdasarkan Mata Uang

	2010	2009	2008
Dolar Amerika Serikat	109,324,830	66,972,962	83,151,861
Rupiah	21,375,826	28,227,964	6,390,019
Lain-lain	1,923,870	174,048	502,322
Jumlah	132,624,526	95,374,974	90,044,202

Hutang usaha baik dari pemasok lokal maupun luar negeri tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit 30 sampai dengan 60 hari.

16. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

a. By Supplier

Related party
Synergia Trading International Pte. Ltd.

Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers

Sub-total

Total

b. By Aging Category

Up to 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
6 months - 1 year
More than 1 year

Total

c. By Currency

United States Dollar
Rupiah
Others

Total

Trade payables to both local and foreign suppliers are unsecured and generally have credit terms of 30 to 60 days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

17. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

a. Hutang lain-lain

Berdasarkan Pemasok

	2010	2009	2008	
Hutang kerjasama operasi	17,501,129	10,666,328	16,517,802	Joint Venture payables
Hutang sewa guna usaha BP	12,501,710	14,040,845	15,387,794	Finance lease payable
Hutang <i>overlifting</i> AICCO, Inc.	4,536,217	4,536,217	4,536,217	BP
PTT Exploration and Production	1,955,849	17,140,785	5,952,785	Overlifting payable
Cityview Energy Corp Ltd	1,675,951	1,533,577	483,235	AICCO, Inc.
PLN Batam	1,182,144	705,039	-	PTT Exploration and Production
Hutang kontrak konstruksi Citra Panji Manunggal	1,008,980	1,008,980	1,008,980	Cityview Energy Corp Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	393,692	1,185,148	1,208,789	PLN Batam
Jumlah	48,425,401	89,500,272	54,478,654	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	27,671,863	31,294,599	29,466,130	Current portion
Bagian jangka panjang - bersih	20,753,538	58,205,673	25,012,524	Long-term portion - net

Hutang kerjasama operasi merupakan hutang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

Hutang sewa guna usaha merupakan hutang sewa pembiayaan ke PT Airfast Indonesia (Airfast) sehubungan dengan perjanjian sewa pesawat dengan Airfast (Catatan 13 dan 41c).

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, pembayaran sewa guna usaha minimal di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Tahun Jatuh tempo</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>Years Due</u>
2009	-	-	3,330,000	2009
2010	-	3,330,000	3,330,000	2010
2011	3,330,000	3,330,000	3,330,000	2011
2012	3,330,000	3,330,000	3,330,000	2012
2013	3,330,000	3,330,000	3,330,000	2013
2014-2016	7,492,500	7,492,500	7,492,500	2014-2016
Jumlah	17,482,500	20,812,500	24,142,500	Total
Bunga	(4,980,790)	(6,771,655)	(8,754,706)	Amount applicable to interest
Hutang sewa guna usaha	12,501,710	14,040,845	15,387,794	Obligation under finance lease
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,758,744	1,539,135	1,346,949	Portion due within one year
Bagian jangka panjang	10,742,966	12,501,710	14,040,845	Long-term portion

Hutang kepada BP merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, Anak Perusahaan, pada saat produksi blok Senoro telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

17. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

a. Other payables

By Supplier

	2010	2009	2008	
Joint venture payables	16,517,802	10,666,328	16,517,802	Joint Venture payables
Finance lease payable	15,387,794	14,040,845	15,387,794	Finance lease payable
Overlifting payable	4,536,217	4,536,217	4,536,217	BP
PTT Exploration and Production	1,955,849	17,140,785	5,952,785	Overlifting payable
Cityview Energy Corp Ltd	1,675,951	1,533,577	483,235	AICCO, Inc.
PLN Batam	1,182,144	705,039	-	PTT Exploration and Production
Hutang kontrak konstruksi Citra Panji Manunggal	1,008,980	1,008,980	1,008,980	Cityview Energy Corp Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$1,000,000)	393,692	1,185,148	1,208,789	PLN Batam
Jumlah	48,425,401	89,500,272	54,478,654	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	27,671,863	31,294,599	29,466,130	Current portion
Bagian jangka panjang - net	20,753,538	58,205,673	25,012,524	Long-term portion - net

Joint venture payables represent payables for exploration and production activities related to certain non-Group operated joint ventures.

The finance lease payable represents a finance lease payable to PT Airfast Indonesia (Airfast) with respect to an aircraft leasing agreement (Notes 13 and 41c).

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitment as of December 31, 2010, 2009 and 2008 are as follows:

Payable to BP represents the amount to be paid by PT Medco E&P Tomori Sulawesi, a Subsidiary, once the production from the Senoro Block has reached the volume stipulated in the agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

17. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

17. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES (continued)

a. Hutang lain-lain (lanjutan)

a. Other payables (continued)

Hutang overlifting ke BPMIGAS pada tahun 2010, 2009 dan 2008 terutama berasal dari Blok Tomori, Blok Tarakan, dan Blok Rimau.

The overlifting payable to BPMIGAS in 2010, 2009 and 2008 primarily relates to the Tomori Block, Tarakan Block, and Rimau Block.

Hutang kontrak konstruksi merupakan hutang kepada Mitsui & Co. Plant System, Ltd. (Mitsui) atas pembangunan pembangkit listrik combined cycle di Batam (Catatan 41c). Hutang ini dilindungi dengan fasilitas bank yang akan digunakan untuk membayar kewajiban tersebut. Pada bulan Mei 2010, Grup telah membayar penuh hutang tersebut menggunakan fasilitas kredit tersebut.

The construction contract payable represents payable to Mitsui & Co. Plant System, Ltd. (Mitsui) in relation to the construction of the combined cycle power plant in Batam (Note 41c). This payable is covered by a credit facility from a bank which will be used to pay off this obligation. In May 2010, the Group has fully repaid the construction contract payable using such credit facility.

b. Uang muka dari pelanggan

b. Advances from customers

	2010	2009	2008	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u> Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd.	32,238,271	126,472,218	121,418,155	<u>Related party</u> Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd.
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32,238,271	95,493,965	-	Less portion due within one year
Bagian jangka panjang	-	30,978,253	121,418,155	Long-term portion
<u>Pihak-pihak ketiga</u> PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Lain-lain	20,995,933 1,135,642	19,643,457 1,307,610	15,168,478 -	<u>Third parties</u> PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Others
Jumlah	22,131,575	20,951,067	15,168,478	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,103,032	-	-	Less portion due within one year
Bagian jangka panjang	21,028,543	20,951,067	15,168,478	Long-term portion

Uang muka dari Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 merupakan uang muka atas Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dan Perjanjian Pembayaran Di Muka (Catatan 41c).

Advances from Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. as of December 31, 2010, 2009 and 2008 represent advance payments in relation to the Crude Oil Sale and Purchase Agreement and Prepayment Agreement (Note 41c).

18. HUTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	2008	
<u>Perusahaan</u> Pajak penghasilan				<u>Company</u> Income tax
Pasal 4(2)	111,227	57,610	19,199	Article 4(2)
Pasal 15	54,866	35,813	39,442	Article 15
Pasal 21	278,149	359,026	279,469	Article 21
Pasal 23	165,043	66,701	90,515	Article 23
Pasal 26	888,432	834,565	819,173	Article 26
Sub-jumlah	1,497,717	1,353,715	1,247,798	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

18. TAXES PAYABLE (continue)

	2010	2009	2008	
<u>Anak Perusahaan</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan (PPH) badan	52,089,469	13,574,418	29,489,467	Corporate income tax
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 4(2)	110,536	405,263	36,335	Article 4(2)
Pasal 15	26,076	13,859	50,602	Article 15
Pasal 21	1,429,997	1,375,805	1,326,269	Article 21
Pasal 22	74,187	31,022	19,566	Article 22
Pasal 23	593,061	643,653	2,441,361	Article 23
Pasal 25	66,238	-	-	Article 25
Pasal 26	-	131,062	116,668	Article 26
Pajak pertambahan nilai (PPN)	8,330,082	8,821,873	10,747,518	Value added tax (VAT)
Denda pajak	811,426	682,354	590,863	Tax penalties
Sub-jumlah	63,531,072	25,679,309	44,818,649	Sub-total
Jumlah	65,028,789	27,033,024	46,066,447	Total

Surat Ketetapan Pajak

Berikut ini adalah status audit pajak dan surat ketetapan pajak yang signifikan dari Grup:

a. Perusahaan

Perusahaan memiliki enam kasus banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) tahun pajak 2004 sebesar Rp7,41 milyar dan Rp7,40 milyar masing-masing untuk PPh Pasal 26 dan PPN, tahun pajak 2005 masing-masing sebesar Rp4,22 milyar dan Rp2,21 milyar untuk PPN dan PPh Pasal 26, dan tahun pajak 2007 masing-masing sebesar AS\$65 juta dan Rp11,1 milyar masing-masing untuk pengurang pajak atas PPh Badan dan PPN.

Sehubungan dengan banding Perusahaan terhadap SKP tahun pajak 2004, Pengadilan Pajak telah memutuskan mengabulkan banding PPN dan menolak banding PPh Pasal 26. Untuk tahun pajak 2005, Pengadilan Pajak telah memutuskan menerima sebagian banding PPN sebesar Rp1,05 milyar dan menolak banding PPh Pasal 26.

Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali atas sebagian keputusan Pengadilan Pajak mengenai sengketa PPN tahun 2005 sebesar Rp707 juta kepada Mahkamah Agung dan belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini.

Sampai saat ini belum ada keputusan yang diterima atas banding untuk tahun pajak 2007. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat dan akan bisa memperoleh kembali sisa yang masih belum diputuskan.

Tax Assessments

Summarized below is the status of current significant tax audits and tax assessments within the Group:

a. The Company

The Company has six appeals to the Tax Court regarding its objections to the assessment letters which were turned down by the Indonesian Tax Office (ITO) for the fiscal year 2004 amounting to Rp7.41 billion and Rp7.40 billion for income tax Article 26 and VAT, fiscal year 2005 amounting to Rp4.22 billion and Rp2.21 billion for VAT and income tax Article 26, and fiscal year 2007 amounting to US\$65 million and Rp11.1 billion for fiscal deductions from corporate income tax and VAT, respectively.

In connection with the Company's appeals against the assessment letters for fiscal year 2004, the Tax Court granted the VAT appeal and rejected the income tax Article 26 appeal. For fiscal year 2005, the Tax Court has partially granted the VAT appeal for Rp1.05 billion and rejected the income tax Article 26 appeal.

The ITO has filed a Reconsideration Request on Tax Court Decision of 2005 VAT dispute amounting to Rp707 million to the Supreme Court and no decision letter has been received to date.

No decisions have yet been received on the 2007 tax year appeals. Nevertheless, management believes that the Company has a strong position and will be able to recover the remaining outstanding amounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 dan 2008 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada Surat Ketetapan Pajak yang diterima sampai saat ini.

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2004, 2005, 2006 dan 2007 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2004, Pengadilan Pajak telah memutuskan menerima banding atas SKP PPN sebesar Rp1,3 milyar, dan PPh Badan sebesar Rp1,3 milyar.

Untuk tahun pajak 2007, Kantor Pajak telah memutuskan menerima sebagian keberatan EPI atas PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sejumlah Rp480 juta, dan menolak keberatan atas PPh badan. Atas keputusan keberatan ini EPI tidak mengajukan banding dengan Pengadilan Pajak.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. EPI sedang dalam proses keberatan kepada Kantor Pajak atas SKP PPh badan sejumlah Rp5,9 milyar. Belum ada surat keputusan keberatan yang diterima sampai saat ini.

c. PT Medco Power Indonesia (MPI) dan anak perusahaannya

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008, 2007 dan sebelum tahun 2005 atas MPI telah ditutup.

Atas pemeriksaan untuk tahun pajak 2007, MPI sudah menerima SKP PPh badan lebih bayar sejumlah Rp2,7 milyar.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MPI untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Energi Menamas untuk tahun pajak 2005 telah ditutup.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

a. The Company (continued)

The tax audits by the ITO for fiscal year 2006 and 2008 had been closed.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2004, 2005, 2006 and 2007 have been closed.

For fiscal year 2004, the ITO has granted the VAT appeal of Rp1.3 billion, and corporate income tax appeal of Rp1.3 billion.

For fiscal year 2007, the ITO has partially granted the objections on income tax Article 21 and income tax Article 23 totaling Rp480 million, and rejected the objection on corporate income tax. EPI decided not to file an appeal with the Tax Court.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 has been completed. EPI filed objections to the ITO on tax assessment letters on corporate income tax amounting to Rp5.9 billion. No decision letter has been received to date.

c. PT Medco Power Indonesia (MPI) and its subsidiaries

The tax audits by the ITO on MPI for fiscal year 2008, 2007 and all fiscal years prior to 2005 have been closed.

For fiscal year 2007, MPI has received tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.7 billion.

The tax audit by the ITO on MPI for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audit by the ITO on PT Medco Energi Menamas for fiscal year 2005 has been closed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

c. PT Medco Power Indonesia (MPI) dan anak perusahaannya (lanjutan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Geothermal Sarulla untuk tahun pajak 2009 dan 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Dalle Energy Batam (DEB) untuk tahun pajak 2005 dan 2006 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Mitra Energi Batam (MEB) untuk tahun pajak 2007 sudah selesai dilakukan dan MEB sudah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sejumlah Rp122 juta atas PPh Badan.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MEB untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

d. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan anak perusahaannya

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MDI untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco LPG Kaji (MLK) untuk tahun pajak 2007 dan sebelum tahun 2006 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MLK untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. MLK sedang dalam proses keberatan kepada Kantor Pajak atas SKP PPh Badan sejumlah Rp8,7 milyar. Belum ada surat keputusan atas keberatan yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MLK untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) untuk tahun pajak 2007, 2008 dan 2009 telah selesai, dan saat ini MSK sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKP PPN untuk bulan pajak Maret, April dan Mei 2009 sejumlah Rp21,1 milyar.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

c. PT Medco Power Indonesia (MPI) and its subsidiaries (continued)

The tax audits by the ITO on PT Medco Geothermal Sarulla for fiscal years 2009 and 2008 are still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Dalle Energy Batam (DEB) for fiscal years 2005 and 2006 are still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Mitra Energi Batam (MEB) for fiscal year 2007 has been completed and MEB has received tax assessment for the overpayment of corporate income tax amounting to Rp122 million.

The tax audit by the ITO on MEB for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

d. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its subsidiaries

The tax audit by the ITO on MDI for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Medco LPG Kaji (MLK) for fiscal years 2007 and prior to 2006 have been closed.

The tax audit by the ITO on MLK for fiscal year 2008 has been completed. MLK filed an objection to the ITO on tax assessment letters for corporate income tax amounting to Rp8.7 billion. No decision letter has been received to date.

The tax audit by the ITO on MLK for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) for fiscal years 2007, 2008 and 2009 have been completed, and MSK is in the process of filing objection to the ITO on the tax assessment letters for VAT for the months of March, April and May 2009 amounting to Rp21.1 billion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

- d. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan anak perusahaannya (lanjutan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Methanol Bunyu (MMB) untuk tahun pajak 2005 dan 2006 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MMB untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Ethanol Lampung (MEL) untuk tahun pajak 2008 dan 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

- e. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. MEPL saat ini sedang dalam proses pengajuan gugatan ke Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengenai penolakan permohonan penghapusan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak PPN sebesar Rp640 juta.

- f. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. MEPT dalam proses mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak PPN sebesar Rp418 juta kepada Kantor Pajak.

- g. PT Medco Energi Nusantara (dahulu PT Medco E&P Asahan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

- d. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its subsidiaries (continued)

The tax audit by the ITO on PT Medco Methanol Bunyu (MMB) for fiscal years 2005 and 2006 have been closed.

The tax audit by the ITO on MMB for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Medco Ethanol Lampung for fiscal years 2008 and 2009 are still on-going and no assessment letter has been received to date.

- e. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

The tax audit by ITO for fiscal year 2008 has been completed. MEPL is in the process of filing an appeal to the Tax Court in regard to the Decision of the Director General of Taxation (DGT) rejecting the abolition of administrative sanction on VAT Tax Collection Letters amounting to Rp640 million.

- f. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005, 2006, 2007 and 2009 are still on-going, and no assessment letter has been received to date.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 has been completed. MEPT is in the process of filing an abolition request to the ITO on administrative sanction on VAT Tax Collection Letters amounting to Rp418 million.

- g. PT Medco Energi Nusantara (formerly PT Medco E&P Asahan)

The tax audits by the ITO for the 2005, 2006, 2007 and 2008 fiscal years are still on-going and no assessment letter has been received to date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

h. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

i. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. MEPR dalam proses mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak PPN sebesar Rp1,5 milyar kepada Kantor Pajak.

j. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

k. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

l. PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

m. Exspan Airsenda Inc. (EAS) dan Exspan Airlimau Inc. (EAL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak Amerika Serikat (Kantor Pajak AS) atas EAS dan EAL belum secara resmi ditutup namun telah selesai dilaksanakan pada bulan Agustus 2008 untuk tahun pajak 2004 dan bulan Januari 2009 untuk tahun pajak 2005, 2006 dan 2007. Sampai saat ini, Kantor Pajak AS belum mengeluarkan hasil atas audit tersebut.

Kantor Pajak Indonesia sedang melakukan audit pajak atas Bentuk Usaha Tetap (BUT) dari EAS dan EAL untuk tahun pajak 2005 dan 2006. Sampai saat ini, tidak ada surat ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

h. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2006 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

i. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005, 2006, 2007 and 2009 are still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 has been completed. MEPR is in the process of filing a request to the ITO to abolish the administrative sanction on the VAT Tax Collection Letters amounting to Rp1.5 billion.

j. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

k. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

l. PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

m. Exspan Airsenda Inc. (EAS) and Exspan Airlimau Inc. (EAL)

The tax audits by the Internal Revenue Service of the United States (IRS) on EAS and EAL have not been officially closed but have been completed in August 2008 for fiscal year 2004 and in January 2009 for fiscal years 2005, 2006 and 2007. To date, the IRS has not issued the results of such audits.

The ITO is still conducting tax audits on the Permanent Establishments (PE) of EAS and EAL for the fiscal years 2005 and 2006. To date, no tax assessment has been issued by the ITO.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

n. Exspan Cumi-Cumi dan Medco Lematang Ltd.

Exspan Cumi-Cumi Inc. (ECCI) dan Medco Lematang Ltd. (MLL), Anak Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) sejumlah Rp17,4 milyar pada tahun 2002, mengenai kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun sebelum akuisisi hak kepemilikan blok dibawah operator terdahulu masing-masing PSC. ECCI telah menyerahkan kembali PSCnya ke Pemerintah Indonesia.

Perjanjian jual dan beli dengan masing-masing pemilik terdahulu dari hak kepemilikan PSC menetapkan bahwa kewajiban yang timbul sebelum akuisisi oleh ECCI dan MLL, tetap menjadi tanggung jawab dari pemilik terdahulu. Oleh karena itu, tidak ada pembayaran ataupun provisi yang dibuat atas ketetapan-ketetapan tersebut oleh ECCI dan MLL.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar jumlah pajak yang terhutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasi tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Kantor Pajak hanya dapat menetapkan dan mengubah kewajiban perpajakan tahun 2007 dan sebelumnya paling lama pada tahun pajak 2013. Sejak 1 Januari 2008, kadaluwarsa penetapan pajak tersebut telah dirubah menjadi 5 tahun dari yang sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk yurisdiksi pajak lainnya manajemen juga secara substansi berkeyakinan bahwa Grup telah mentaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

n. Exspan Cumi-Cumi and Medco Lematang Ltd.

Exspan Cumi-Cumi Inc. (ECCI) and Medco Lematang Ltd. (MLL), Subsidiaries, received tax assessments totaling Rp17.4 billion in 2002 for the underpayment of Value Added Tax (VAT) for years prior to the acquisition of these working interests from the previous operators of the respective PSCs. Subsequently, ECCI has relinquished the PSC to the Government of Indonesia.

The Sales and Purchase Agreements with the respective previous PSC working interest owners provided that liabilities incurred prior to acquisition by ECCI and MLL remain the responsibility of the former owners. Accordingly, no provision or payment has been made for these assessments by ECCI and MLL.

Under taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries compute, determine and pay their tax liabilities on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are prohibited under the Indonesia taxation laws. The ITO may assess or amend taxes for 2007 tax obligation and prior years not later than tax year 2013. Starting January 1, 2008, the statute of limitation for tax assessment is amended to 5 years which was previously 10 years. Management believes the Group has fully complied with the tax requirements in Indonesia.

For other tax jurisdictions, management also believes the Group has substantially complied with the applicable laws in regard to tax reporting requirements.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI LAIN-LAIN

19. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PROVISIONS

	2010	2009	2008	
Sewa	11,210,920	19,283,999	12,346,181	Rentals
Imbalan kerja (Catatan 35b)	8,014,396	2,166,790	-	Employee benefits (Note 35b)
Kontrak jasa	6,284,284	4,420,800	-	Contract services
Bunga	2,926,956	3,927,469	4,968,816	Interest
Tenaga kerja	1,673,663	795,835	721,679	Labor supply
Kerjasama operasi	1,351,214	2,330,239	4,034,621	Joint ventures
Provisi dan beban yang masih harus dibayar - lain-lain	13,959,009	10,719,006	22,252,810	Other provisions and accruals
Jumlah	45,420,442	43,644,138	44,324,107	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. DERIVATIF

20. DERIVATIVES

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/Type	2010			2009			2008		
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Kewajiban Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan/ (Kerugian)/ Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Kewajiban Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Kewajiban Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)
<u>Perusahaan/Company</u>										
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	3,105,281	-	1,086,412	2,018,869	-	2,018,869	-	-	-
PT ANZ Panin Bank	Kontrak pertukaran forward/ Forward exchange contract	256,320	-	256,320	-	-	-	-	-	-
JP Morgan Chase, N.A.	Kontrak pertukaran forward/ Forward exchange contract	158,835	-	158,835	-	-	-	-	-	-
Citibank, N.A.	Perjanjian swap tingkat bunga atas mata uang silang/ Cross-currency interest rate swap	-	-	-	-	-	1,794,048	-	4,590,908	(4,693,156)
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap tingkat bunga atas mata uang silang/ Cross-currency interest rate swap	-	-	-	-	-	2,884,012	-	5,401,426	(5,577,156)
Morgan Stanley & Co International PLC	Kontrak transaksi forward non-deliverable/ Non-deliverable forward transaction	-	345,721	(345,721)	-	-	-	-	-	-
<u>Anak Perusahaan/Subsidiaries</u>										
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kontrak forward mata uang/ Currency forward contract	-	-	454,110	-	-	-	-	-	-
Lain/lain bersih/ Others net		-	-	-	-	-	-	-	-	229,078
Jumlah/Total		3,520,436	345,721	1,609,956	2,018,869	-	6,696,929	-	9,992,334	(10,041,234)
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Less current portion		415,155	345,721	-	-	-	-	-	9,992,334	-
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Long-term portion		3,105,281	-	-	2,018,869	-	-	-	-	-

Grup melakukan transaksi *swap* tingkat bunga atas mata uang silang, *swap* mata uang asing, dan kontrak *forward* mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

The Group entered into cross-currency interest rate swaps, cross-currency swaps, and foreign currency forward contracts as hedging instruments to manage its foreign interest rate and currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut:

20. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows:

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/Type	Nilai notional/ Notional amount		Tanggal pertukaran awal/ Initial exchange date	Tanggal pertukaran akhir/ Final exchange date	Syarat/Terms and Conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam IDR/ In IDR			
Perusahaan/Company						
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	20,000,000	202,400,000,000	8 September 2009/ September 8, 2009	15 Juni 2012/ June 15, 2012	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,375% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 6% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September, dan 15 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 13.375% per year on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 6% per year on the US Dollar notional amount every March 15, June 15, September 15 and December 15. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Indonesian Rupiah notional amount.</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	Perjanjian swap tingkat bunga atas mata uang silang/ Cross- currency interest rate swap	25,000,000	228,125,000,000	5 Agustus 2004/ August 5, 2004	10 Juli 2009/ July 10, 2009 Telah diselesaikan pada bulan Juli 2009/ Settled in July 2009	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 7,23% per tahun atas nominal Dolar AS setiap tanggal 10 Oktober, 10 Januari, 10 April, dan 10 Juli. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan nilai nominal Rupiah. Berdasarkan perjanjian, jika kurs spot dari Dolar AS/Rupiah adalah sebesar atau lebih dari Rp10.000 setiap tanggal pembayaran kupon obligasi selama masa berlakunya perjanjian, maka ketentuan top up provisi untuk mark to market akan berlaku. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 13.125% per year on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 7.23% per year on the US Dollar notional amount every October 10, January 10, April 10 and July 10. On the final exchange date, the Company shall pay the US Dollar notional amount and receive the Indonesian Rupiah notional amount. Under the agreement, if the US Dollar/Indonesian Rupiah spot rate is at or above Rp10,000 at obligation coupon payment dates during the term of the agreement, the top up provision for mark to market shall apply.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. DERIVATIF (lanjutan)

20. DERIVATIVES (continued)

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/Type	Nilai notional/ Notional amount		Tanggal pertukaran awal/Initial exchange date	Tanggal pertukaran akhir/Final exchange date	Syarat/Terms and Conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam IDR/ In IDR			
Perusahaan/Company						
Citibank, N.A., Jakarta	Perjanjian swap tingkat bunga atas mata uang silang/ Cross- currency interest rate swap	25,000,000	226,250,000,000	19 Oktober 2004/ October 19, 2004	12 Juli 2009/ July 12, 2009 Telah diselesaikan pada bulan Juli 2009/ Settled in July 2009	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga mengambang setara dengan Dolar AS Libor-BBA ditambah 2,45% atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 12 Januari, 12 April, 12 Juli, dan 12 Oktober. Pada tanggal pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. Berdasarkan perjanjian, Citibank dapat meminta jaminan dalam Dolar AS jika selisih penyesuaian ke nilai pasar (mark to market) lebih tinggi dari AS\$1.250.000. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 13.125% per year on the Rupiah notional amount and pay a floating interest rate of equivalent to US Dollar Libor-BBA plus 2.45% on the US Dollar notional amount every three months on January 12, April 12, July 12 and October 12. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Indonesian Rupiah notional amount. Under the agreement, Citibank may demand collateral in US Dollars if its mark to market exposure is higher than US\$1,250,000.</i>
PT ANZ Panin Bank	Kontrak pertukaran forward/ Forward exchange contract	24,000,000	221,035,500,000	15 September 2010/ September 15, 2010	15 Agustus 2011/ August 15, 2011	Jual Dolar/ Beli Rupiah Sell Dollar/ Purchase Rupiah
Morgan Stanley & Co International PLC, Singapura/ Singapore	Kontrak transaksi forward non-deliverable/ Non-deliverable forward transaction	24,000,000	219,504,000,000	15 September 2010/ September 15, 2010	15 Agustus 2011/ August 15, 2011	Jual Rupiah/Beli Dolar Sell Rupiah/ Purchase Dollar
JPMorgan Chase, N.A., Jakarta	Kontrak pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange contract	23,000,000	215,371,000,000	15 Juni 2010/ June 15, 2010	15 Desember 2011/ December 15, 2011	Jual Dolar/ Beli Rupiah Sell Dollar/ Purchase Rupiah
JPMorgan Chase, N.A., Singapura/ Singapore	Kontrak transaksi forward non-deliverable/ Non-deliverable forward transaction	23,000,000	213,062,000,000	15 Juni 2010/ June 15, 2010	15 Desember 2011/ December 15, 2011	Jual Rupiah/Beli Dolar Sell Rupiah/ Purchase Dollar
Anak Perusahaan/ Subsidiaries						
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kontrak forward/ Forward contract	33,092,389	303,457,205,000	29 Maret 2010/ March 29, 2010	7 Mei 2010/ May 7, 2010 Telah diselesaikan pada bulan Mei 2010/ settled in May 2010	Jual Rupiah/Beli Dolar Sell Rupiah/ Purchase Dollar

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK

21. BANK LOANS

	2010	2009	2008	
Hutang Bank Jangka Pendek	85,620,671	60,982,254	50,198,115	<i>Short-Term Bank Loans</i>
Hutang Bank Jangka Panjang				
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	89,741,220	67,265,025	9,861,934	<i>Long-Term Bank Loans Current portion</i>
Jumlah	175,361,891	128,247,279	60,060,049	<i>Total</i>
Hutang Bank Jangka Panjang				<i>Long-Term Bank Loans</i>
Bagian hutang jangka panjang	493,330,538	368,491,424	288,387,656	<i>Long-term portion</i>
Jumlah	668,692,429	496,738,703	348,447,705	Total

a. Hutang Bank

a. Bank Loans

Kreditur/Lenders	2010			2009			2008		
	Jumlah/Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	Jumlah/Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	Jumlah/Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current
Dolar AS/US Dollar									
Pihak ketiga/Third parties									
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175,000,000	50,000,000	125,000,000	175,000,000	50,000,000	125,000,000	175,000,000	50,000,000	125,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98,000,000	-	98,000,000	80,000,000	50,000,000	30,000,000	80,000,000	-	80,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura/ Singapore Branch	40,000,000	40,000,000	-	40,000,000	-	40,000,000	40,000,000	-	40,000,000
Hutang sindikasi dari/Syndicated loan from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81,000,000	18,000,000	63,000,000	22,602,595	5,775,082	16,827,513	13,962,643	988,273	12,974,370
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,538,484	4,174,545	3,413,939	11,480,000	1,391,515	10,088,485	-	-	-
Compass BBVA Bank	12,900,000	12,900,000	-	12,950,000	-	-	-	-	-
PT Bank ICBC Indonesia	10,000,000	10,000,000	-	-	-	-	-	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/ formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	37,817,409	8,517,549	29,299,860	-	-	-	-	-	-
Sub-jumlah/Sub-total	462,305,893	143,592,094	318,713,799	342,032,595	107,166,597	234,865,998	308,962,643	50,988,273	257,974,370
Rupiah/IDR									
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related Party									
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp5.3 milyar/billion 2009: Rp5.4 milyar/billion 2008: nil	593,618	593,618	-	577,363	577,363	-	-	-	-
Pihak ketiga/Third parties									
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp904.7 milyar/billion 2009: Rp904.7 milyar/billion 2008: nil	100,628,406	-	100,628,406	96,250,000	-	96,250,000	-	-	-
PT Bank Central Asia Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp0.3 milyar/billion 2009: Rp124 milyar/billion 2008: Rp111.7 milyar/billion	35,853	21,654	14,199	13,205,566	5,197,536	8,008,030	10,202,951	3,541,303	6,661,648
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp397.4 milyar/billion 2009: Rp268.1 milyar/billion 2008: Rp288.7 milyar/billion	44,201,009	5,893,176	38,307,833	28,521,811	4,310,425	24,211,386	26,374,274	3,604,384	22,769,890
PT Bank Bukopin Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: nil 2009: Rp0.1 milyar/billion 2008: Rp0.3 milyar/billion	-	-	-	13,104	13,104	-	26,895	15,646	11,249
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp250.1 milyar/billion 2009: Rp103.2 milyar/billion 2008: nil	27,814,745	21,223,977	6,590,768	10,982,254	10,982,254	-	-	-	-
Hutang sindikasi dari/Syndicated loan from PT Bank CIMB Niaga, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/ formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp297.7 milyar/billion 2009: Rp48.5 milyar/billion 2008: Rp10.8 milyar/billion	33,112,905	4,037,372	29,075,533	5,156,010	-	5,156,010	970,499	-	970,499
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: nil 2009: nil 2008: Rp18.18 milyar/billion	-	-	-	-	-	-	1,712,329	1,712,329	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: nil 2009: nil 2008: Rp2.12 milyar/billion	-	-	-	-	-	-	198,114	198,114	-
Sub-jumlah/Sub-total	206,386,536	31,769,797	174,616,739	154,706,108	21,080,682	133,625,426	39,485,062	9,071,776	30,413,286
Jumlah/Total	668,692,429	175,361,891	493,330,538	496,738,703	128,247,279	368,491,424	348,447,705	60,060,049	288,387,656

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

a. Hutang Bank (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif hutang dan jadwal pelunasan hutang bank adalah sebagai berikut:

21. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule is as follows:

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif hutang/Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/Repayment schedule	Jaminan/Security
<u>Perusahaan/ Company</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit Facility</i> Fasilitas Kredit Investasi/ <i>Investment Credit Facility</i>	Maret/March 2010 Desember/ <i>December 2007</i>	Maret/March 2011 Desember/ <i>December 2012</i>	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i> Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Pendanaan Umum/ <i>General Corporate Facility</i> Fasilitas Kredit Term Loan/ <i>Term Loan Facility</i>	Juni/June 2010 Juli/July 2007	Juni/June 2013 Juli/July 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i> Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i> Fasilitas Kredit Term Loan/ <i>Term Loan Facility</i>	Agustus/August 2007	Mei/May 2011	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>
PT Bank ICBC Indonesia Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan/ <i>Fixed Loan on Demand</i>	Februari/February 2010	Februari/February 2011	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>
<u>PT Medco Power Indonesia</u>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek/ <i>Project Financing</i>	Mei/May 2007	Tranche A 41 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2011 - 2014) Tranche B 60 cicilan/ <i>installments</i> (2008 - 2013) Dibayar penuh lebih awal pada bulan Januari 2010/ <i>Early settlement in January 2010</i>	Dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin TM 2500, kontrak jual beli listrik dengan PLN Batam, klaim asuransi, rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Khusus untuk fasilitas Tranche A dijamin dengan Standby Letter of Credit (SBLC) (Catatan 10 dan 13)./ <i>Collateralized by a fiduciary right over a TM 2500 machine, Power Sale and Purchase Agreement with PLN Batam, insurance claims and restricted cash in bank. The Tranche A facility is also collateralized by a Standby Letter of Credit (SBLC) (Notes 10 and 13).</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Akuisisi/ <i>Acquisition Financing</i>	Juni/June 2010	18 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2011-2012) dan/and 91 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2011-2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik Elnusa Prima Elekrika dan Multidaya Prima Elektrindo (MPE)), fidusia atas piutang debitor, klaim asuransi, dan gadai atas rekening bank dan saham./ <i>Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and plant equipment of Elnusa Prima Elekrika and Multidaya Prima Elektrindo (MPE)), fiduciary right over the accounts receivable of the debtor, insurance proceeds, and pledge over bank accounts and shares.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

a. Hutang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif hutang/Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Mitra Energi Batam (MEB)			
PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Pendanaan Proyek/ Project Financing	Agustus/August 2004	36 cicilan/ installments (2005-2011) Dibayar penuh lebih awal pada bulan Desember 2010/Early settlement in December 2010	Dijamin dengan seluruh aset tetap MEB, hak atas piutang atas Proyek Panaran I; saham MEB; uang muka yang dibayarkan sebagai jaminan untuk Rolls Royce, obligasi kinerja (performance bond), hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun-akun BCA yang berkaitan dengan proyek (Catatan 5, 10 dan 13). Collateralized by all of MEB's property and equipment, rights over receivables from the Panaran I Project, shares of stock of MEB, advance payment guarantee for Rolls Royce, performance bond, rights on project insurance, and all BCA accounts related to the project (Notes 5, 10 and 13).
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	November 2007	36 cicilan/ installments (2007-2011) Dibayar penuh lebih awal pada bulan Desember 2010/Early settlement in December 2010	Dijamin dengan seluruh aset tetap MEB, hak atas piutang atas Proyek Panaran I; saham MEB; uang muka yang dibayarkan sebagai jaminan untuk Rolls Royce, obligasi kinerja (performance bond), hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun-akun BCA yang berkaitan dengan proyek (Catatan 5, 10 dan 13). Collateralized by all of MEB's property and equipment, rights over receivables from the Panaran I Project, shares of stock of MEB, advance payment guarantee for Rolls Royce, performance bond, rights on project insurance, and all BCA accounts related to the project (Notes 5, 10 and 13).
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Oktober/October 2009	48 cicilan/ installments (2009 - 2013) Dibayar penuh lebih awal pada bulan Desember 2010/Early settlement in December 2010	Dijamin dengan seluruh aset tetap MEB, hak atas piutang atas Proyek Panaran I; saham MEB; uang muka yang dibayarkan sebagai jaminan untuk Rolls Royce, obligasi kinerja (performance bond), hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun-akun BCA yang berkaitan dengan proyek (Catatan 5, 10 dan 13). Collateralized by all of MEB's property and equipment, rights over receivables from the Panaran I Project, shares of stock of MEB, advance payment guarantee for Rolls Royce, performance bond, rights on project insurance, and all BCA accounts related to the project (Notes 5, 10 and 13).
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Konsumsi/ Consumer Credit Facility	Agustus/August 2005	Dibayar penuh pada bulan Agustus 2009/Fully paid in August 2009	Dijamin dengan sebuah wisma tamu (Catatan 13). Collateralized by a guest house (Note 13).
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Konsumsi/ Consumer Credit Facility	Agustus/August 2008	20 cicilan bulanan/ monthly installments (2008-2012)	Dijamin dengan kendaraan operasional (Catatan 13). Collateralized by the company's motor vehicle (Note 13).
PT Bank Bukopin Tbk Fasilitas Kredit Konsumsi/ Consumer Credit Facility	Agustus/August 2007	Dibayar penuh pada bulan Agustus 2010/Fully paid in August 2010	Dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 10). Collateralized by time deposits (Note 10).
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Desember/ December 2010	48 cicilan bulanan/ monthly installments (2011-2014)	Dijamin dengan seluruh aset tetap SCPP MEB, hak atas piutang atas proyek Panaran I, Saham milik PT Medco Power Indonesia dan PT Medco Energi Menamas di dalam MEB, hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun dengan Bank Mandiri yang berkaitan dengan proyek. Collateralized by all SCPP property and equipment of MEB, rights over receivables from Panaran I project, shares of stock owned by PT Medco Power Indonesia and PT Medco Energi Menamas in MEB, rights of project insurance, and all Bank Mandiri bank accounts related to the project.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

a. Hutang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif hutang/Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Dalle Energy Batam (DEB)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek/ <i>Project Financing for Single Cycle Power Plant (SCPP)</i>	Desember/ <i>December</i> 2005	36 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2006-2013)	Dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin PLTG II, saham DEB, kontrak jual beli listrik dengan PLN Batam, hak atas kontrak EPC, hak atas asuransi proyek, obligasi kinerja dan seluruh akun Bank Niaga yang berkaitan dengan proyek (Catatan 5, 10, dan 13). <i>Collateralized by a fiduciary right over PLTG II machine, shares of DEB, power sale and purchase agreement with PLN Batam, rights on EPC contract, rights on project insurance, performance bonds and all Bank Niaga accounts related to the project (Notes 5, 10, and 13).</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/ <i>formerly</i> PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) Hutang Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i> Pendanaan Proyek/ <i>Project Financing Combined Cycle Power Plant (CCPP)</i>	Juli/ <i>July</i> 2010	79 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2010-2017)	Dijamin dengan saham baru milik pemegang saham DEB, <i>conversion reserves account, debt reserves account</i> dan penjaminan fidusia atas hak tagih dari PLN Batam atas tenaga listrik yang dihasilkan khusus dari CCPP (Catatan 5, 10 dan 13). <i>Collateralized by new shares issued to DEB shareholders, conversion reserves account, debt reserves account and fiduciary right over receivable from PLN Batam related to power supply produced by CCPP (Notes 5, 10 and 13).</i>
PT Elnusa Prima ElektriKA (EPE)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Akuisisi/ <i>Acquisition Financing</i>	Agustus/ <i>August</i> 2010	89 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2011-2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi, dan gadai atas rekening bank dan saham. <i>Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and EPE's & MPE's plant equipment), fiduciary right over accounts receivable of debtor, insurance proceeds, and pledge over bank accounts and shares.</i>
PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Akuisisi/ <i>Acquisition Financing</i>	Agustus/ <i>August</i> 2010	89 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2011-2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang Debitur, klaim asuransi, dan gadai atas rekening bank dan saham. <i>Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and EPE's & MPE's plant equipment), fiduciary right over accounts receivable of debtor, insurance proceeds, and pledge over bank accounts and shares.</i>
PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pendanaan <i>Trust Receipts/ Trust Receipts</i>	Juni/ <i>June</i> 2010	April/ <i>April</i> 2011	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus. <i>The loan facility is unsecured.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Pinjaman Investasi/ <i>Investment Credit Facility</i>	Agustus/ <i>August</i> 2005	Dibayar penuh pada bulan Agustus 2009/ <i>Fully paid in August 2009</i>	Dijamin dengan tanah dan bangunan milik MSK di Kalibaru berikut kilang pengolahan serta dermaga, mesin-mesin dan peralatan pipa (Catatan 13). <i>Collateralized by land and buildings owned by MSK in Kalibaru including the blending plant, docking area (Jetty), machinery, and piping equipment (Note 13).</i>
PT Medco E&P Lematang			
PT Bank Central Asia Tbk Pendanaan Proyek/ <i>Project Financing</i>	Juni/ <i>June</i> 2007 Perubahan terakhir ditandatangani Februari 2010/ <i>Latest amendment signed in February 2010</i>	23 cicilan/ <i>installments</i> (2009 - 2014) Dibayar penuh pada bulan Juni 2010/ <i>Fully paid in June 2010</i>	Dijamin dengan piutang atas penjualan gas Lapangan Singa, Blok Lematang Sumatera Selatan, dana yang terdapat dalam <i>escrow account, debt service account</i> dan <i>operating account</i> di BCA (Catatan 5 dan 10). <i>Collateralized by receivables from gas sales from the Singa Field in the Lematang Block, South Sumatera, escrow accounts, debt service account and operating account in BCA (Notes 5 and 10).</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

a. Hutang Bank (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif hutang/Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Medco E&P Lematang			
PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Hutang Sindikasi untuk pendanaan Proyek Singa/ <i>Syndicated Loan for financing the Singa Project</i>	Juni/June 2010	60 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2010 - 2015)	Dijamin dengan gadai atas <i>debt service account</i> dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih./ <i>Collateralized by pledge over the debt service account and operational account, and fiduciary security over the receivables.</i>
Medco US LLC (MEUS)			
Compass BBVA Bank <i>Reserve Based Lending</i>	Juni/June 2009	Juni/June 2011	Dijamin dengan hak gadai pertama atas aktiva minyak dan gas bumi MEUS di Amerika Serikat (Catatan 14)./ <i>Secured by first mortgage on the MEUS' oil and gas properties in the United States (Note 14).</i>
PT Usaha Tani Sejahtera			
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit Facility</i>	Mei/May 2010	Mei/May 2011	Dijamin dengan cessione piutang dagang atas seluruh penjualan dan deposito berjangka (Catatan 5 dan 10)./ <i>Secured by accounts receivable from sales and time deposit (Notes 5 and 10).</i>
PT Mitra Energi Gas Sumatera			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek/ <i>Project Financing</i>	Oktober/October 2009	21 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2010-2012)	Dijamin dengan mesin dan peralatan, penerimaan dari kontrak penyewaan fasilitas jalur pipa, saham, rekening penampung, dan pengalihan atas hak dan kepentingan (Catatan 5, 10 dan 13)./ <i>Secured by machinery and equipment, proceeds from the pipeline lease contract, shares, escrow account, and assignment of rights (Notes 5, 10 and 13).</i>
PT Medco Ethanol Lampung			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Sebelumnya/ <i>formerly</i> PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) Fasilitas Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit Facility</i> Fasilitas Kredit Investasi/ <i>Investment Credit Facility</i>	Juni/June 2010 Juni/June 2010	Juni/June 2011 23 cicilan kuartalan/ <i>quarterly installments</i> (2010 - 2016)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan berikut mesin-mesin dan peralatan pabrik bio etanol, fidusia atas persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi dan fidusia atas piutang debitur./ <i>Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and bio-ethanol plant equipment), fiduciary right over inventories (including raw materials, goods in process and finished goods) and accounts receivable of debtor.</i>
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/ <i>formerly</i> PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	April/April 2010	33 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2010 - 2013)	Dijamin dengan fidusia atas rig, seluruh piutang EPI atas kontrak pekerjaan, dan <i>corporate guarantee</i> terbatas dari MEI./ <i>Collateralized by fiduciary right over rig, EPI's receivables and limited MEI corporate guarantee.</i>

	2010	2009	2008	
<u>Tingkat bunga per tahun</u>				<u>Interest rate per annum</u>
Rupiah	9.00% - 12.00%	9.00% - 13.25%	9.00% - 14.50%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.44% - 8.00%	2.52% - 8.25%	4.33% - 8.50%	<i>United States Dollar</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank

Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup mempunyai fasilitas bank sebagai berikut:

21. BANK LOANS (continued)

b. Bank Facilities

As of December 31, 2010, the Group has the following outstanding bank facilities:

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah Fasilitas Maksimum/Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Desember 2010/ Unused Portion of the Facility as of December 31, 2010
Fasilitas Umum Bank/ General Banking Facility			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Bank/ Banking Facilities	AS\$/US\$28,000,000	AS\$/US\$17,900,000
Citibank, N.A., Jakarta	Fasilitas Pembukaan Letter of Credit/ Letter of Credit Facility	AS\$/US\$15,000,000	AS\$/US\$523,752
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	AS\$/US\$50,000,000	AS\$/US\$7,579,842
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$/US\$20,000,000	AS\$/US\$13,014,254
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas Standby Letter of Credit, Fasilitas Import Letter of Credit/ Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit Facility, Import Letter of Credit Facility	AS\$/US\$9,500,000	AS\$/US\$3,576,621
Fasilitas Pendanaan Umum Anak Perusahaan/ Subsidiaries' General Financing Facilities			
Medco US LLC			
Compass BBVA Bank	Fasilitas Kredit yang Dapat Diperpanjang/ Revolving Credit Facility	AS\$/US\$50,000,000	AS\$/US\$30,100,000
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/ formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	Fasilitas Kredit Investasi Ekspor/ Export Investment Credit Facility	AS\$/US\$10,000,000	AS\$/US\$7,476,746
PT Medco Power Indonesia (MPI)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Fasilitas Kredit Transaksi Khusus/ Special Transaction Credit Facility	AS\$/US\$10,742,626	AS\$/US\$52,830

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

21. HUTANG BANK (lanjutan)

c. Lain-lain

Berdasarkan perjanjian atas hutang-hutang tersebut, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan pembagian dividen; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan-pembatasan atas masing-masing kewajiban.

Pada tanggal 31 Desember 2010, DEB, Lematang dan Medco US LLC tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman masing-masing yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pinjaman sindikasi (BCA, Mandiri dan BNI) dan Bank Compass BBVA. Namun demikian, DEB, Lematang dan Medco US LLC masing-masing telah memperoleh *waiver* pada bulan Desember 2010 dan Maret 2011 yang secara efektif membebaskan DEB, Lematang dan Medco US LLC dari pemenuhan rasio keuangan yang disyaratkan.

Manajemen menyatakan bahwa dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas hutang yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

21. *BANK LOANS (continued)*

c. *Others*

The Group, under its loan agreements, is subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders, before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends; and requirement to comply with certain financial ratios.

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, in management's opinion, the Group is in compliance with the covenants of all respective obligations.

As of December 31, 2010, DEB, Lematang and Medco US LLC did not meet certain financial ratio requirements as set forth in the covenants of the loan agreements respectively obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, syndicated loan (BCA, Mandiri and BNI) and Compass BBVA Bank. Nevertheless, DEB, Lematang and Medco US LLC, respectively, had obtained in December 2010 and March 2011 waivers which effectively exempted DEB, Lematang and Medco US LLC from meeting the required financial ratio covenants.

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the financial statements, the Group has never defaulted on payments for any loans that fell due.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

22. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA	2010	2009	2008	
<u>Wesel Jangka Menengah</u>				<u>Medium-Term Notes</u>
Jatuh tempo pada tahun 2011	20,600,000	20,600,000	-	Due in 2011
Jatuh tempo pada tahun 2012	68,900,000	21,500,000	-	Due in 2012
Jatuh tempo pada tahun 2013	60,500,000	-	-	Due in 2013
Bersih	150,000,000	42,100,000	-	Net
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	594,220	270,328	-	Less unamortized discount
Bersih	149,405,780	41,829,672	-	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,600,000	-	-	Less current portion
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	76,111	-	-	Less unamortized discount
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	20,523,889	-	-	Current portion - net
Bagian jangka panjang	128,881,891	41,829,672	-	Long-term portion
<u>Obligasi Rupiah</u>				<u>Rupiah Bonds</u>
Jatuh tempo pada tahun 2009	-	-	123,287,671	Due in 2009
Jatuh tempo pada tahun 2012	57,112,668	54,627,660	-	Due in 2012
Jatuh tempo pada tahun 2014	109,720,832	104,946,808	-	Due in 2014
Obligasi treasuri	-	-	(15,342,466)	Treasury bonds
Bersih	166,833,500	159,574,468	107,945,205	Net
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	597,285	888,366	120,173	Less unamortized discount
Bersih	166,236,215	158,686,102	107,825,032	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	107,825,032	Less current portion
Bagian jangka panjang	166,236,215	158,686,102	-	Long-term portion
<u>Wesel Bayar</u>				<u>Notes Payable</u>
Wesel bayar digaransi (GN) jatuh tempo pada tahun 2010	-	190,067,000	190,067,000	Guaranteed Notes (GN) due in 2010
Wesel bayar treasuri	-	(101,863,000)	(101,863,000)	Treasury notes
Bersih	-	88,204,000	88,204,000	Net
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	-	128,925	527,224	Less unamortized discount
Bersih	-	88,075,075	88,676,776	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	88,075,075	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	88,676,776	Long-term portion
<u>Obligasi yang Dapat Dikonversi yang Digaransi</u>				<u>Guaranteed Convertible Bonds</u>
Jatuh tempo pada tahun 2011	-	-	213,416,782	Due in 2011
Wesel bayar treasuri	-	-	(64,302,513)	Treasury notes
Bersih	-	-	149,114,269	Net
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	-	-	1,002,107	Less unamortized discount
Bersih	-	-	148,112,162	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	148,112,162	Long-term portion
<u>Tingkat bunga per tahun</u>				<u>Interest rates per annum</u>
Rupiah	13.38% -14.25%	13.38% -14.25%	13.13%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.38% -8.00%	7.25% - 8.75%	7.25% - 8.75%	United States Dollars

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

22. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

22. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Informasi lain mengenai hutang jangka panjang lainnya sebagai berikut:

Further information relating to other long-term debt is as follows:

Hutang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/Security
Perusahaan/Company						
Obligasi Rupiah II/ Rupiah Bonds II	Rp1,500,000,000,000 Tranche A sebesar/ Tranche A amounting to Rp513,500,000,000 Tranche B sebesar/ Tranche B amounting to Rp986,500,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Tranche A: Juni/June 2012 Tranche B: Juni/June 2014	Tranche A: 13.375% Tranche B: 14.25% Terhutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These bonds are unsecured.
Obligasi Rupiah I/ Rupiah Bonds I	Rp1,350,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2008)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2009 Telah dibayar penuh pada tanggal 13 Juli 2009/ Fully paid on July 13, 2009	13.125% Terhutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ This obligation is unsecured.
Wesel Jangka Menengah I/ Medium-Term Notes I	AS\$/US\$50,000,000 Tranche A sebesar/ Tranche A amounting to AS\$/US\$28,000,000 Tranche B sebesar/ Tranche B amounting to AS\$/US\$22,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Tranche A: Desember/ December 2011 dan/and Februari/ February 2012 Tranche B: Desember/ December 2012 dan/and Februari/ February 2013	Tranche A: 7.25% Tranche B: 8.00% Terhutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These notes are unsecured.
Wesel Jangka Menengah II/ Medium-Term Notes II	AS\$/US\$50,000,000 Tranche A sebesar/ Tranche A amounting to AS\$/US\$40,000,000 Tranche B sebesar/ Tranche B amounting to AS\$/US\$10,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Tranche A: Maret/ March 2012 Tranche B: Maret/ March 2013	Tranche A: 7.25% Tranche B: 8.00% Terhutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These notes are unsecured.
Wesel Jangka Menengah III/ Medium-Term Notes III	AS\$/US\$50,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Oktober / October 2013	6.375%	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These notes are unsecured.
Wesel Bayar/ Notes Payable	AS\$/US\$325,411,000	Standard & Poor's : B (Mei/ May 2009) Moody's B3 (Maret/March 2009)	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	22 Mei/May 2010 Tanggal Put/ Put date: 22 Mei/May 2008 Telah dibayar penuh pada tanggal 22 Mei 2010/ Fully paid on May 22, 2010	8.75% Dibayar setiap setengah tahun/ Payable semi- annually	Wesel bayar yang digaransi (GN) yang diterbitkan oleh MEFL dijamin oleh Perusahaan. Negative pledge atas seluruh aset yang bergerak dan tidak bergerak yang dimiliki oleh Perusahaan kepada pemegang obligasi sebagaimana dinyatakan dalam Sertifikat Jumbo Obligasi kecuali dinyatakan termasuk dalam perjanjian./ The Guaranteed Notes (GN) issued by MEFL are guaranteed by the Company. Negative pledge on all movable and non-movable properties of the Company as stated in the Jumbo Bond Certificate except as noted in the agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

22. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

22. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Hutang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/Security
Perusahaan/Company						
Obligasi Konversi/ Convertible Bonds	AS\$/US\$176,900,000	Standard & Poor's: B+ (2008)	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	2011 Telah dibayar penuh pada tanggal 12 Mei 2009/ Fully paid on May 12, 2009	0%	Memberikan jaminan yang tidak terbatas dan mengikat dari MEI kepada pemegang obligasi berkaitan dengan kesanggupan dan ketepatan pembayaran oleh Medco CB atas seluruh jumlah yang sewaktu-waktu jatuh tempo dan terhutang sehubungan dengan obligasi awal./ <i>MEI provided an unconditional and irrevocable guarantee to the bondholders with respect to the ability and punctual payment by Medco CB over all amounts becoming due and payable in respect of the initial bonds.</i>

a. Pembatasan-pembatasan atas Hutang

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama, pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran hutang sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba bersih konsolidasi dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan-pembatasan atas masing-masing kewajiban jangka panjang lainnya.

Manajemen menyatakan bahwa dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas hutang yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

a. Debt Covenants

Under the terms and conditions of these long-term obligations, the Group is subject to various covenants, among others, obtaining approval from the lenders/designated trustees prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital stock of the Company, changing the main business activities; restrictions on granting loans to third parties, pledging and transferring the Company's assets, issuing senior debt, proposing to file for bankruptcy or delaying loan payments prior to the payment of bond interest and principal, and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, and is required to comply with certain financial ratios.

As of December 31, 2010, in management's opinion, the Group is in compliance with the covenants of all respective long-term debt.

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the financial statements, the Group has never defaulted on payments for any obligations that fell due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

22. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan) 22. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat masing-masing untuk Obligasi Konversi, Wesel Bayar Digaransi, dan Obligasi Rupiah I dan II, MTN I, II dan III adalah Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited, Bank of New York dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

c. Lain-lain

Pelunasan Wesel Bayar

Pada bulan Mei 2008, sebagian Pemegang Wesel Bayar melaksanakan *put option* sebesar AS\$135 juta atas wesel bayar digaransi yang akan jatuh tempo pada Mei 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah wesel bayar digaransi terhutang adalah AS\$88 juta (bersih). Pada tanggal 22 Mei 2010, Perusahaan telah melunasi Wesel Bayar. Nilai pokok wesel bayar yang dilunasi adalah sebesar AS\$190 juta, termasuk wesel bayar treasury yang telah dibeli kembali sejumlah AS\$101,9 juta.

Pelunasan Pokok dan Bunga Obligasi Rupiah I tahun 2004

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok Obligasi Rupiah Medco Energi Internasional I Tahun 2004. Nilai pokok obligasi yang dilunasi adalah sebesar Rp1,35 triliun, termasuk obligasi yang telah dibeli kembali sejumlah Rp200 milyar.

Pelunasan Obligasi Konversi

Pada bulan April 2009, semua Pemegang Obligasi Konversi yang diterbitkan oleh Medco CB Finance B.V. melaksanakan *put option* atas nilai pokok obligasi sebesar AS\$100,6 juta. Pada tanggal 12 Mei 2009, telah dilakukan pembayaran kepada pemegang obligasi sebesar AS\$124,7 juta (pokok dan bunga). Jumlah sisa sebesar AS\$76,3 juta yang merupakan obligasi treasury telah dibatalkan.

b. Trustees

The Group engaged Trustees to act as the intermediaries between the Group and the Bondholders. The Trustees for the Convertible Bonds, Guaranteed Notes and Rupiah Bonds I and II, MTN I, II and III are Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited, Bank of New York and PT Bank CIMB Niaga Tbk, respectively.

c. Others

Repayment of Notes Payable

In May 2008, some of the Holders of the guaranteed notes maturing in May 2010 exercised their put options amounting to US\$135 million. As of December 31, 2009, the total outstanding guaranteed notes amounted to US\$88 million (net). On May 22, 2010, the Company has fully paid the Notes Payable. The total principal amount paid was US\$190 million, including related treasury notes of US\$101.9 million.

Repayment of Rupiah Bonds I year 2004

On July 13, 2009, the Company fully paid the Medco Energi Internasional 2004 1st Rupiah Bonds. The total principal amount retired was Rp1.35 trillion, including related treasury bonds of Rp200 billion.

Repayment of Convertible Bonds

In April 2009, all the Bondholders of the Guaranteed Convertible Bonds issued by Medco CB Finance B.V. exercised their put option on the outstanding principal amount of US\$100.6 million. On May 12, 2009, total payments made to the Bondholders amounted to US\$124.7 million (principal and interest). The treasury bonds amounting to US\$76.3 million have been extinguished.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

22. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada bulan Desember 2010, Grup melalui PT Medco LNG Indonesia (MLI), anak perusahaan, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$120 juta dengan Mitsubishi Corporation (MC), salah satu pemegang saham tidak langsung Grup. MLI memiliki investasi saham minoritas di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang akan membangun, memiliki dan mengoperasikan kilang LNG di Senoro, Sulawesi. Fasilitas pinjaman berjangka ini nantinya akan digunakan untuk membiayai bagian investasi MLI dalam rangka pembelanjaan barang modal di DSLNG untuk pembangunan kilang *Liquefied Natural Gas* (LNG).

Fasilitas pinjaman ini akan dibayar selama periode 12 (dua belas) bulan setelah DSLNG melakukan penarikan fasilitas dari MLI, dengan pembayaran pertama pada saat tanggal penarikan fasilitas dilakukan oleh DSLNG.

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak ada penarikan atas fasilitas pinjaman ini yang dilakukan.

Walaupun MC merupakan afiliasi dari pemegang saham utama Grup, manajemen Grup berkeyakinan bahwa transaksi tersebut bukan merupakan transaksi benturan kepentingan karena transaksi pinjaman dibuat dengan persyaratan yang wajar.

23. GOODWILL NEGATIF

Goodwill negatif masing-masing sebesar AS\$35.242 dan AS\$58.672 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang hanya berasal dari akuisisi PT Medco E&P Tarakan diamortisasi secara penuh di tahun 2010.

	2010	2009	2008	
Saldo awal	35,242	58,672	844,364	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(35,242)	(23,430)	(785,692)	<i>Amortization</i>
Saldo akhir	-	35,242	58,672	<i>Ending balance</i>

22. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

c. Others (continued)

The Signing of the Term Loan Facility Agreement

In December 2010, the Group, through PT Medco LNG Indonesia (MLI), a subsidiary, signed a term loan facility agreement amounting to US\$120 million with Mitsubishi Corporation (MC), one of the Group's indirect shareholders. MLI holds a minority interest in PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), which will build, own and operate an LNG plant at Senoro, Sulawesi. The term loan facility is to be used for funding MLI's share in the capital expenditures of DSLNG for the construction of the Liquefied Natural Gas (LNG) plant.

The facility will be repaid for a period of 12 (twelve) months after DSLNG draws down the facility from MLI, with the first payment due on the first drawdown date.

As of December 31, 2010, no drawdown from this facility has been made.

While MC is an affiliate of the Group's majority shareholder, the Group management believes that the transaction does not constitute a conflict of interest transaction, as the loan facility has been made available under fair terms.

23. NEGATIVE GOODWILL

The remaining negative goodwill of US\$35,242 and US\$58,672 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, which relates solely to the acquisition of PT Medco E&P Tarakan was fully amortized in 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

24. HAK MINORITAS

24. MINORITY INTERESTS

a. Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan:

a. Minority interests in net assets of subsidiaries:

	2010	2009	2008	
PT Dalle Energy Batam	10,593,311	5,172,140	1,786,767	PT Dalle Energy Batam
Medco LLC	7,259,201	4,980,279	3,623,359	Medco LLC
PT Medco Energi Menamas	5,703,503	5,584,119	4,899,011	PT Medco Energi Menamas
PT Medco Gajendra Power Services	5,219,367	3,118,729	1,839,051	PT Medco Gajendra Power Services
PT Medco Power Sengkang	106	-	-	PT Medco Power Sengkang
PT Muara Enim Multi Power	-	21,194	17,769	PT Muara Enim Multi Power
PT Exspan Petrogas Intranusa	-	6,846	3,574	PT Exspan Petrogas Intranusa
PT Medco Methanol Bunyu	-	-	2,695	PT Medco Methanol Bunyu
Jumlah	28,775,488	18,883,307	12,172,226	Total

b. Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan:

b. Minority interests in net income (losses) of subsidiaries:

	2010	2009	2008	
PT Medco Gajendra Power Services	2,284,030	1,084,428	1,402,306	PT Medco Gajendra Power Services
Medco LLC	2,278,812	1,369,972	2,637,936	Medco LLC
PT Dalle Energy Batam	438,055	683,616	(423,024)	PT Dalle Energy Batam
PT Medco Energi Menamas	96,789	12,461	350,177	PT Medco Energi Menamas
PT Muara Enim Multi Power	-	459	(561)	PT Muara Enim Multi Power
PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Catatan 41a)	-	-	4,932,666	PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Note 41a)
PT Exspan Petrogas Intranusa	-	-	2,763	PT Exspan Petrogas Intranusa
PT Medco Methanol Bunyu	-	-	453	PT Medco Methanol Bunyu
Medco Power Venture Pte. Ltd.	-	-	(25,092)	Medco Power Venture Pte. Ltd.
PT Medco Power Sumatra	-	-	(20,922)	PT Medco Power Sumatra
Bersih	5,097,686	3,150,936	8,856,702	Net

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	2010		2010		Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount		
			Rp'000	US\$	
Encore Energy Pte. Ltd.	1,689,393,006	50.70%	168,939,301	51,285,313	Encore Energy Pte. Ltd.
PT Medco Duta	4,089,173	0.12%	408,917	124,124	PT Medco Duta
PT Multifabrindo Gemilang	2,000,000	0.06%	200,000	60,693	PT Multifabrindo Gemilang
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) *)	1,636,969,271	49.12%	163,696,927	49,684,334	Public (each below 5%) *)
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	333,245,145	101,154,464	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. CAPITAL STOCK (continued)

2009					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount		Shareholders
			Rp'000	US\$	
Encore Energy Pte. Ltd.	1,689,393,006	50.70%	168,939,301	51,285,313	Encore Energy Pte. Ltd.
PT Medco Duta	8,094,182	0.24%	809,418	242,771	PT Medco Duta
PT Multifabrindo Gemilang	2,000,000	0.06%	200,000	60,693	PT Multifabrindo Gemilang
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) *)	1,632,964,262	49.00%	163,296,426	49,565,687	Public (each below 5%) *)
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	333,245,145	101,154,464	Total
2008					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount		Shareholders
			Rp'000	US\$	
Encore Energy Pte. Ltd.	1,689,393,006	50.70%	168,939,301	51,285,313	Encore Energy Pte. Ltd.
PT Medco Duta	30,104,552	0.90%	3,010,455	910,390	PT Medco Duta
PT Multifabrindo Gemilang	2,000,000	0.06%	200,000	60,693	PT Multifabrindo Gemilang
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) *)	1,610,953,892	48.34%	161,095,389	48,898,068	Public (each below 5%) *)
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	333,245,145	101,154,464	Total

*) Jumlah saham masyarakat sudah termasuk saham yang dibeli kembali (treasury stock) sebanyak 390.454.500 lembar saham.

*) The total number of shares held by the public includes treasury shares totaling 390,454,500 shares.

Pada tanggal 5 Mei 2006, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui untuk merubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2000 dan 25 Juni 2001 dalam hal penjualan kembali saham treasury Perusahaan.

On May 5, 2006, in an Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders approved the changes to the resolutions of the Company's Extraordinary Meetings dated June 23, 2000 and June 25, 2001 with regard to the sale of the Company's treasury shares.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan, penjualan dan pertukaran saham treasury Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

As decided in the Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders granted authority to the Company's Board of Directors to carry out necessary actions related to the assignment, sale and exchange of the Company's treasury shares in compliance with applicable laws and regulations, including capital market regulations.

Pada bulan Mei 2008, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham telah menyetujui pembelian kembali saham-saham Perusahaan yang telah diterbitkan dan disetor penuh sampai jumlah maksimum 3,29% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan dengan biaya maksimum AS\$80 juta untuk jangka waktu 18 bulan, yang berakhir pada bulan November 2009.

In May 2008, in an Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders agreed to buy back the Company's issued and fully paid shares up to 3.29% of its total issued shares at a total cost of up to US\$80 million within 18 months, ending in November 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis, perusahaan publik atau emiten dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis dapat membeli kembali saham sebanyak maksimal 20% dari modal disetor dan hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak keterbukaan informasi disampaikan ke BAPEPAM-LK.

Dengan adanya peraturan tersebut, pada tanggal 13 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali sebanyak 333.245.145 saham atau 10% dari modal disetor. Dana yang dicadangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham ini adalah sebesar AS\$100 juta. Program ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan setelah pengumuman tersebut.

Hasil dari program pembelian kembali, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sejumlah 166.857.500 saham atau 5,01% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh, dengan nilai sekitar Rp508 milyar atau setara dengan AS\$51,8 juta, terdiri atas:

- a. Sejumlah 85.561.000 saham atau 2,57% dengan harga rata-rata Rp3.869 atas program pembelian kembali saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham bulan Mei 2008;
- b. Sejumlah 81.296.000 saham atau 2,44% dibeli kembali dengan harga rata-rata Rp2.178 atas program kedua sesuai dengan peraturan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

Pada tanggal 27 Mei 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui penggunaan saham treasury sebanyak maksimal 5% untuk program opsi saham oleh karyawan dan manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, saldo saham treasury sejumlah 390.454.500 saham atau 11,72% dari jumlah saham yang diterbitkan dan dibayar penuh.

Perusahaan melakukan pembukuan atas perolehan kembali modal saham dengan menggunakan metode nilai nominal (Catatan 2q).

25. CAPITAL STOCK (continued)

As stipulated in the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008 with respect to the buy-back of shares issued by a public company during potential market crisis conditions, a company is allowed to buy back its shares up to a maximum of 20% of paid-up capital during potential market crisis conditions. The share buy-back should be executed within 3 months from the submission of the disclosure of such plan to the BAPEPAM-LK.

In light of the above regulation, on October 13, 2008, the Company announced its plan to buy back 333,245,145 shares or equivalent to 10% of its paid-up capital. In order to implement its buy-back program, the Company set aside funds in the amount of US\$100 million. The buy-back program was conducted within a period of 3 months from the announcement.

At the conclusion of the buy-back program, the Company bought back a total of 166,857,500 shares or 5.01% of its total issued and fully paid shares at a total cost of approximately Rp508 billion or equivalent to US\$51.8 million consisting of:

- a. *85,561,000 shares or 2.57% of the total issued and fully paid share capital purchased at an average price of Rp3,869 for share buy-back program based on Extraordinary Shareholders' Meeting in May 2008;*
- b. *81,296,000 shares or 2.44% of the total issued and fully paid share capital purchased at an average price of Rp2,178 for the second share buy-back program based on Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.*

On May 27, 2010, the shareholders, in their Extraordinary Shareholders' Meeting, approved the utilization of treasury stock for employee and management stock option program at the maximum of 5%.

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the outstanding treasury shares totaled 390,454,500 shares representing 11.72% of the total issued and fully paid shares.

The Company adopted the par value method in recording its treasury stock transactions (Note 2q).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	2008
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139,908,988	139,908,988	139,908,988
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33,500,000	33,500,000	33,500,000
Penjualan kembali saham	1,073,325	1,073,325	1,073,325
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32,254,579)	(32,254,579)	(32,254,579)
Penurunan modal disetor dari saham treasury	(33,600,836)	(33,600,836)	(33,600,836)
Jumlah	108,626,898	108,626,898	108,626,898

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Issuance of 321,730,290 shares through rights offering I to stockholders in 1999

Sale of 22,000,000 shares through public offering in 1994
Resale of shares

Distribution of bonus shares in 1998
Deduction of additional paid-in capital on treasury shares

Total

27. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ANAK PERUSAHAAN/PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terutama merupakan dampak dari penerimaan modal sumbangan pada Anak Perusahaan.

27. EFFECTS OF CHANGES IN THE EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES/ ASSOCIATED COMPANIES

This account mainly represents the effects of the receipt of capital donation in a Subsidiary.

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	2010	2009	2008
Penjualan minyak dan gas bersih	569,386,907	470,205,454	841,007,989
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya bersih	170,067,443	47,753,921	215,914,911
Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait	101,492,287	83,772,440	145,027,255
Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	88,906,813	66,069,563	81,868,075
Jumlah	929,853,450	667,801,378	1,283,818,230

a. *By nature of revenues*

Net oil and gas sales
Net sales of chemical and other petroleum products
Revenues from other contracts and related services
Electric power sales and revenue from related services

Total

Pada tahun 2008, pendapatan dari kontrak lain dan jasa terkait termasuk pendapatan dari PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk tiga bulan pada tahun 2008 sebelum didivestasi pertama kali (Catatan 41a).

In 2008, revenues from other contracts and related services include revenues of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the first three months of 2008 prior to its initial divestment (Note 41a).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA 28. SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
LAINNYA (lanjutan) (continued)**

b. Berdasarkan pelanggan

b. By customers

	2010	2009	2008	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				<u>Related parties</u>
Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd.	279,872,608	284,276,793	-	Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd.
Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong	32,929,000	25,103,223	68,203,362	Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong
PT Medcopapua Industri Lestari	2,780,683	-	-	PT Medcopapua Industri Lestari
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	476,995,588	238,909,942	682,806,712	Local customers
Pelanggan luar negeri	137,275,571	119,511,420	532,808,156	Foreign customers
Jumlah	929,853,450	667,801,378	1,283,818,230	Total

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan yang dilaporkan berasal dari:

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total reported revenues, are as follows:

	2010	2009	2008	
Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd.	279,872,608	284,276,793	-	Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd.
PT PLN (Persero)	136,412,632	93,194,310	67,980,451	PT PLN (Persero)
Petroleum Development Oman	91,274,987	74,999,964	13,408,711	Petroleum Development Oman
BPMIGAS dan PT Pertamina (Persero)	64,805,768	65,875,887	247,492,908	BPMIGAS and PT Pertamina (Persero)
Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd.	-	-	351,788,274	Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd.
Jumlah	572,365,995	518,346,954	680,670,344	Total

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAAYA LANGSUNG LAINNYA 29. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya:

The Group incurred the following costs to operate, process and sell its products and services:

a. Biaya Produksi dan Lifting

a. Production and Lifting Costs

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	2008	
Biaya overhead operasi lapangan	111,443,239	98,773,440	121,862,052	Field operations overhead
Operasi dan pemeliharaan	56,278,621	38,540,436	35,096,860	Operations and maintenance
Biaya pipa dan transportasi	22,083,878	17,247,016	22,457,010	Pipeline and transportation fees
Pendukung operasi	6,553,191	11,487,417	15,906,881	Operational support
Jumlah	196,358,929	166,048,309	195,322,803	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)

b. Biaya Kontrak Lainnya dan Jasa Terkait

Akun ini terutama terdiri dari biaya jasa pengoperasian blok di Oman. Untuk tahun 2008, akun ini termasuk biaya operasi dalam tiga bulan pertama 2008 dari PT Apexindo Pratama Duta Tbk, sebelum divestasi pertama kali (Catatan 41a).

c. Penyusutan, Depleksi dan Amortisasi

Akun penyusutan, depleksi dan amortisasi, adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Operasi minyak dan gas bumi	84,550,074	65,123,382	102,195,909	Oil and gas operations
Tenaga listrik	7,159,090	3,651,265	3,179,307	Electric power
Kontrak lainnya dan jasa terkait	5,874,780	6,108,914	13,790,010	Other contracts and related services
Kimia dan produk petroleum lainnya	5,163,295	2,579,332	3,819,922	Chemical and other petroleum products
Jumlah	102,747,239	77,462,893	122,985,148	Total

d. Beban Pokok Penjualan Kimia dan Produk Petroleum Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	2008	
Biaya pembelian solar	153,644,194	34,952,590	166,058,202	Cost of purchases of high speed diesel fuel
Bahan baku	8,165,295	2,225,357	27,452,300	Raw materials
Bahan bakar	2,501,831	1,567,810	1,406,505	Fuel
Gaji dan tunjangan lainnya	1,823,421	2,603,435	2,180,963	Salaries and other allowances
Material dan perlengkapan	1,599,195	442,500	583,358	Materials and supplies
Biaya operasi kilang	1,072,885	997,858	4,644,653	Processing plant operational costs
Tenaga kerja kontrak	502,928	565,974	268,607	Contract labor
Sewa	62,886	135,778	10,308,359	Rentals
Lain-lain	726,106	180,230	195,876	Others
Jumlah biaya produksi	170,098,741	43,671,532	213,098,823	Total production costs
Persediaan:				Inventories:
Pada awal tahun	2,088,490	4,409,530	451,779	At beginning of year
Pada akhir tahun	(1,999,599)	(2,088,490)	(4,409,530)	At end of year
Jumlah	170,187,632	45,992,572	209,141,072	Total

Biaya pembelian solar pada tahun 2010 termasuk pembelian dari Synergia Trading International Pte. Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar AS\$9,9 juta (Catatan 36).

29. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS (continued)

b. Cost of Other Contracts and Related Services

This account mainly represents operational cost to operate the Oman block. For 2008, this account includes the operating expenses for the first three months of 2008 of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, prior to its initial divestment (Note 41a).

c. Depreciation, Depletion and Amortization

This account represents depreciation, depletion and amortization for the following:

d. Cost of Sales of Chemical and Other Petroleum Products

This account consists of:

Cost of purchases of high speed diesel fuel in 2010 include purchases from Synergia Trading International Pte. Ltd., a related party, amounting to US\$9.9 million (Note 36).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)

e. Beban Pokok Penjualan Tenaga Listrik dan Jasa Terkait Lainnya

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Biaya produksi listrik	51,016,282	42,801,153	58,954,720	Electricity production costs
Gaji dan imbalan lainnya	2,399,658	1,815,064	1,735,756	Salaries and benefits
Jumlah	53,415,940	44,616,217	60,690,476	Total

f. Beban Eksplorasi

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	2008	
Overhead eksplorasi	15,311,700	7,218,060	11,841,568	Exploration overhead
Biaya sumur kering	6,750,520	11,642,614	8,711,187	Dry hole costs
Seismik	1,214,196	4,080,392	16,645,342	Seismic
Geologi dan geofisika	780,719	1,249,088	3,882,702	Geological and geophysical
Cadangan penyisihan sumur yang ditutup sementara	-	-	21,857,874	Provision for suspended wells
Jumlah	24,057,135	24,190,154	62,938,673	Total

Biaya sumur kering pada tahun 2010, 2009 dan 2008 terutama berasal dari sumur di sejumlah blok di Indonesia. Biaya cadangan penyisihan sumur yang ditutup sementara pada tahun 2008 berasal dari sumur di sejumlah blok di Indonesia.

g. Biaya Pembelian Minyak Mentah

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Grup dari BPMIGAS dan Pertamina.

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

29. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS (continued)

e. Cost of Electric Power Sales and Related Services

This account consists of the following:

	2010	2009	2008	
Biaya produksi listrik	51,016,282	42,801,153	58,954,720	Electricity production costs
Gaji dan imbalan lainnya	2,399,658	1,815,064	1,735,756	Salaries and benefits
Jumlah	53,415,940	44,616,217	60,690,476	Total

f. Exploration Expenses

This account consists of:

	2010	2009	2008	
Overhead eksplorasi	15,311,700	7,218,060	11,841,568	Exploration overhead
Biaya sumur kering	6,750,520	11,642,614	8,711,187	Dry hole costs
Seismik	1,214,196	4,080,392	16,645,342	Seismic
Geologi dan geofisika	780,719	1,249,088	3,882,702	Geological and geophysical
Cadangan penyisihan sumur yang ditutup sementara	-	-	21,857,874	Provision for suspended wells
Jumlah	24,057,135	24,190,154	62,938,673	Total

Dry hole costs in 2010, 2009 and 2008 primarily relate to wells in the Indonesian blocks. Provision for suspended wells in 2008 primarily relates to wells in the Indonesian blocks.

g. Cost of Crude Oil Purchases

This account consists of cost of crude oil purchased by the Group from BPMIGAS and Pertamina.

There were no purchases from a single vendor which exceeded 10% of revenues for the years ended December 31, 2010, 2009 and 2008.

30. BEBAN USAHA

	2010	2009	2008	
<u>Umum dan administrasi</u>				<u>General and administrative</u>
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	89,925,216	65,682,859	52,744,780	Salaries, wages and other employee benefits
Sewa	11,688,542	3,132,804	6,655,292	Rental
Honorarium profesional	7,692,770	13,745,713	17,636,458	Professional fees
Cadangan penurunan nilai piutang	6,365,351	3,938,218	5,304,193	Allowance for impairment receivables
Perawatan dan perbaikan	6,247,640	6,150,090	4,421,237	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 13)	5,213,042	5,537,550	4,375,667	Depreciation (Note 13)
Beban kontrak	4,588,962	4,418,979	3,973,403	Contract charges
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,248,405	4,693,446	3,369,467	Office supplies and equipment
Asuransi	1,684,162	5,358,891	3,923,482	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	16,197,881	24,927,172	25,835,748	Others (each below US\$100,000)
Sub-jumlah	151,851,971	137,585,722	128,239,727	Sub-total

30. OPERATING EXPENSES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2010	2009	2008
<u>Penjualan</u>			
Beban ekspor	13,804,667	14,592,836	17,129,906
Perjalanan dinas	3,602,340	2,346,595	5,071,749
Iklan dan promosi	3,598,453	1,892,719	2,782,993
Beban jamuan	413,981	502,255	1,138,434
Sub-jumlah	21,419,441	19,334,405	26,123,082
Jumlah Beban Usaha	173,271,412	156,920,127	154,362,809

30. OPERATING EXPENSES (continued)

	2010	2009	2008
<u>Selling</u>			
Export expenses			
Business travel			
Advertising and promotion			
Entertainment			
Sub-total			
Total Operating Expenses			

31. KERUGIAN ATAS PENURUNAN NILAI ASET

Akun ini terdiri dari penurunan nilai atas aset sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Piutang lain-lain	53,537,425	-	-
Aset minyak dan gas bumi	1,732,738	12,738,625	17,134,692
Investasi pada proyek	-	-	19,428,428
Aset tetap	-	-	1,303,751
Lain-lain	1,127,285	-	1,341,149
Jumlah	56,397,448	12,738,625	39,208,020

31. LOSS ON IMPAIRMENT OF ASSETS

This account consists of impairment loss on the following assets:

	2010	2009	2008
Other receivables			
Oil and gas properties			
Investments in projects			
Property, plant and equipment			
Others			
Total			

32. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Pajak kini			
Anak Perusahaan	(105,202,785)	(72,915,436)	(170,362,566)
Manfaat (beban) pajak tangguhan			
Perusahaan	-	9,138,756	(11,157,860)
Anak Perusahaan	(22,468,568)	35,609,254	(26,650,404)
Sub-jumlah	(22,468,568)	44,748,010	(37,808,264)
Jumlah Beban Pajak	(127,671,353)	(28,167,426)	(208,170,830)

32. INCOME TAX

a. Tax expenses of the Company and Subsidiaries consist of the following:

	2010	2009	2008
Current tax expense			
Subsidiaries			
Deferred tax benefit (expense)			
Company			
Subsidiaries			
Sub-total			
Total Tax Expense			

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Laba konsolidasi sebelum beban pajak	215,828,615	50,550,356	497,231,627
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	(360,900,459)	(77,026,293)	(324,076,090)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(145,071,844)	(26,475,937)	173,155,537
Dividen dari Anak Perusahaan	87,813,414	111,989,900	285,286,254
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(57,258,430)	85,513,963	458,441,791

b. Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as per the consolidated statements of income and the Company's tax loss, is as follows:

	2010	2009	2008
Consolidated income before tax expense			
Less income before tax expense of Subsidiaries			
Income (loss) before tax of the Company			
Dividend from Subsidiaries			
Total income (loss) before tax of the Company			

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

32. INCOME TAX (continued)

b. Pajak Kini (lanjutan)

b. Current Tax (continued)

	2010	2009	2008	
Perbedaan temporer				Temporary differences
Imbalan kerja lain-lain	6,952,120	764,075	173,462	Other employee benefits
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	3,908,429	4,550,677	605,602	Amortization of deferred expenses
Penyusutan aset tetap	2,530,476	621,142	259,467	Depreciation of property, plant and equipment
Kerugian (keuntungan) transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(1,155,846)	(12,646,853)	10,269,596	Unrealized loss (gain) from derivative transactions
Kerugian (keuntungan) dari surat berharga yang belum direalisasikan	(214,884)	(32,163,676)	25,176,431	Unrealized loss (gain) on marketable securities
Perbedaan tetap				Permanent differences
Beban bunga	7,570,176	2,096,390	14,994,560	Interest expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,095,531	4,761,613	4,045,578	Non-deductible expenses
Pendapatan tidak kena pajak	(87,917,041)	(124,075,119)	(281,252,790)	Non-taxable income
Bagian hak atas laba dari perusahaan asosiasi - bersih	-	-	(10,422,933)	Equity in net income of associated entities - net
Pendapatan yang sudah dikenai pajak penghasilan final	(1,125,981)	(2,743,620)	(248,239,883)	Income already subjected to final income tax
Provisi lain-lain	34,820,004	(698,120)	12,761,962	Other provisions
Rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	(89,795,446)	(74,019,528)	(13,187,157)	Tax loss of the Company for the year
Rugi fiskal tahun lalu	(95,940,724)	(104,410,713)	(102,839,198)	Prior years tax losses
Koreksi rugi fiskal tahun lalu	5,596,011	82,489,517	11,615,642	Adjustment to prior year tax loss
Rugi fiskal kumulatif pada akhir tahun - Perusahaan	(180,140,159)	(95,940,724)	(104,410,713)	Accumulated tax loss carry forward at end of year - Company

Perusahaan tidak melakukan provisi untuk beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 karena Perusahaan masih dalam posisi rugi fiskal.

Pada tanggal 22 Maret 2011, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2010 kepada Kantor Pajak; namun demikian, manajemen menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2010 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan di atas.

Rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2009 dan 2008, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2009 dan 2008 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

No provision for current income tax was made by the Company for the years ended December 31, 2010, 2009 and 2008 because the Company is still in a tax loss position.

As of March 22, 2011, the Company has not yet submitted its 2010 corporate income tax return to the Tax Office; however, management represents that the Company's 2010 corporate income tax return will be prepared based on the computation as stated above.

The Company's tax loss for 2009 and 2008, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2009 and 2008 corporate income tax return.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

32. INCOME TAX (continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan dari Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

		31 Desember 2010/ December 31, 2010			
		Aset/ kewajiban pajak tangguhan kumulatif atas Anak Perusahaan yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Charged (credited) to consolidated statement of income	31 Desember/ December 31, 2010	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Rugi fiskal	23,985,181	-	(2,775,567)	21,209,614	Tax losses
Kewajiban imbalan kerja	493,860	-	1,738,031	2,231,891	Employee benefit liabilities
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	771,012	-	977,107	1,748,119	Amortization of deferred expenses
Penyusutan aset tetap	296,304	-	632,619	928,923	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-jumlah	25,546,357	-	572,190	26,118,547	Sub-total
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Keuntungan dari surat berharga yang belum direalisasikan	(1,743,612)	-	(283,228)	(2,026,840)	Unrealized gain on marketable securities
Keuntungan transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(504,717)	-	(288,962)	(793,679)	Unrealized gain from derivative transactions
Sub-jumlah	(2,248,329)	-	(572,190)	(2,820,519)	Sub-total
<u>Aset Pajak Tangguhan Bersih - Perusahaan</u>	23,298,028	-	-	23,298,028	<u>Net Deferred Tax Assets - Company</u>
<u>Anak Perusahaan</u>	69,646,570	-	22,259,759	47,386,811	<u>Subsidiaries</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan Grup - Bersih</u>	<u>92,944,598</u>	-	<u>22,259,759</u>	<u>70,684,839</u>	<u>Deferred Tax Assets Group - Net</u>
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan Anak Perusahaan</u>	<u>(72,175,948)</u>	<u>4,039,278</u>	<u>(76,360)</u>	<u>(68,060,310)</u>	<u>Deferred Tax Liabilities Subsidiaries</u>
<u>Beban Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs</u>			<u>22,183,399</u>		<u>Deferred Tax Expense Effect of foreign exchange</u>
<u>Beban Pajak Tangguhan Bersih</u>			<u>22,468,568</u>		<u>Net Deferred Tax Expense</u>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

32. INCOME TAX (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2009/December 31, 2009

	31 Desember/ December 31, 2008	Aset/ kewajiban pajak tangguhan kumulatif atas Anak Perusahaan yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Charged (credited) to consolidated statement of income	31 Desember/ December 31, 2009	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Rugi fiskal	5,058,211	-	(18,926,970)	23,985,181	Tax losses
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	-	-	(771,012)	771,012	Amortization of deferred expenses
Kewajiban imbalan kerja	302,841	-	(191,019)	493,860	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	141,018	-	(155,286)	296,304	Depreciation of property, plant and equipment
Kerugian dari surat berharga yang belum direalisasikan	6,148,372	-	6,148,372	-	Unrealized loss on marketable securities
Kerugian transaksi derivatif yang belum direalisasikan	2,875,487	-	2,875,487	-	Unrealized loss from derivative transactions
Sub-jumlah	14,525,929	-	(11,020,428)	25,546,357	Sub-total
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Keuntungan dari surat berharga yang belum direalisasikan	-	-	1,743,612	(1,743,612)	Unrealized gain on marketable securities
Keuntungan transaksi derivatif yang belum direalisasikan	-	-	504,717	(504,717)	Unrealized gain from derivative transactions
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	(366,657)	-	(366,657)	-	Amortization of deferred expenses
Sub-jumlah	(366,657)	-	1,881,672	(2,248,329)	Sub-total
<u>Aset Pajak Tangguhan Bersih - Perusahaan</u>	14,159,272	-	(9,138,756)	23,298,028	<u>Net Deferred Tax Assets - Company</u>
<u>Anak Perusahaan</u>	43,366,946	-	(26,279,624)	69,646,570	<u>Subsidiaries</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan Grup - Bersih</u>	<u>57,526,218</u>	-	<u>(35,418,380)</u>	<u>92,944,598</u>	<u>Deferred Tax Assets Group - Net</u>
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan Anak Perusahaan</u>	<u>(89,645,349)</u>	<u>8,260,025</u>	<u>(9,209,376)</u>	<u>(72,175,948)</u>	<u>Deferred Tax Liabilities Subsidiaries</u>
<u>Manfaat Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs</u>			<u>(44,627,756)</u> <u>(120,254)</u>		<u>Deferred Tax Benefit Effect of foreign exchange</u>
<u>Manfaat Pajak Tangguhan Bersih</u>			<u>(44,748,010)</u>		<u>Net Deferred Tax Benefit</u>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

32. INCOME TAX (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred Tax (continued)*

31 Desember 2008/December 31, 2008

	31 Desember/ December 31, 2007	Aset/ kewajiban pajak tangguhan kumulatif atas Anak Perusahaan yang dijual/ <i>Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries</i>	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ <i>Charged (credited) to consolidated statement of income</i>	31 Desember/ December 31, 2008	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Rugi fiskal	25,735,043	-	20,676,832	5,058,211	Tax losses
Kewajiban imbalan kerja	311,371	-	8,530	302,841	Employee benefit liabilities
Kerugian dari surat berharga yang belum direalisasikan	-	-	(6,148,372)	6,148,372	Unrealized loss on marketable securities
Kerugian transaksi derivatif yang belum direalisasikan	-	-	(2,875,487)	2,875,487	Unrealized loss from derivative transactions
Penyusutan aset tetap	105,905	-	(35,113)	141,018	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-jumlah	26,152,319	-	11,626,390	14,525,929	Sub-total
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	(487,380)	-	(120,723)	(366,657)	Amortization of deferred expense
Keuntungan dari surat berharga yang belum direalisasikan	(347,807)	-	(347,807)	-	Unrealized gain on marketable securities
Sub-jumlah	(835,187)	-	(468,530)	(366,657)	Sub-total
<u>Aset Pajak Tangguhan Bersih - Perusahaan</u>	25,317,132	-	11,157,860	14,159,272	<u>Net Deferred Tax Assets - Company</u>
<u>Anak Perusahaan</u>	56,904,847	-	13,537,901	43,366,946	<u>Subsidiaries</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan Grup - Bersih</u>	82,221,979	-	24,695,761	57,526,218	<u>Deferred Tax Assets Group - Net</u>
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan Anak Perusahaan</u>	(107,686,120)	30,818,263	12,777,492	(89,645,349)	<u>Deferred Tax Liabilities Subsidiaries</u>
Beban Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs			37,473,253 335,011		Deferred Tax Expense Effect of foreign exchange
Beban Pajak Tangguhan Bersih			37,808,264		Net Deferred Tax Expense

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak *statutory* yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Laba konsolidasi sebelum beban pajak	215,828,615	50,550,356	497,231,627
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	(360,900,459)	(77,026,293)	(324,076,090)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(145,071,844)	(26,475,937)	173,155,537
Dividen dari Anak Perusahaan	87,813,414	111,989,900	285,286,254
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(57,258,430)	85,513,963	458,441,791
Manfaat (beban) pajak menggunakan tarif pajak <i>statutory</i> yang berlaku	14,314,607	(23,943,910)	(137,532,537)
Dampak pajak dari beda tetap:			
Pendapatan tidak kena pajak	21,979,260	34,741,033	84,375,837
Pendapatan yang sudah dikenai pajak penghasilan final	281,495	768,214	74,471,965
Koreksi rugi fiskal	(25,453,934)	169,200	(3,484,693)
Provisi lain-lain	(8,705,001)	195,474	(3,828,589)
Beban bunga	(1,892,544)	(586,989)	(4,498,368)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(523,883)	(1,333,252)	(1,213,673)
Dampak perubahan tarif pajak	-	(871,014)	(1,426,398)
Bagian hak atas laba dari perusahaan asosiasi - bersih	-	-	3,126,880
Rugi yang tidak diakui	-	-	(21,148,284)
Manfaat (beban) pajak:			
Perusahaan	-	9,138,756	(11,157,860)
Anak Perusahaan	(127,671,353)	(37,306,182)	(197,012,970)
Beban Pajak - Bersih	(127,671,353)	(28,167,426)	(208,170,830)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat direalisasi.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

32. INCOME TAX (continued)

c. Deferred Tax (continued)

A reconciliation between the tax expense and the amount computed by applying the statutory tax rate to income before tax expense, is as follows:

Consolidated income before tax expense
<i>Less income before tax expense of Subsidiaries</i>
Income (loss) before tax of the Company
Dividend from Subsidiaries
Total income (loss) before tax of the Company
Tax benefit (expense) using applicable statutory tax rates
<i>Tax effects of permanent differences:</i>
<i>Non-taxable income</i>
<i>Income already subjected to final income tax</i>
<i>Adjustment to tax loss</i>
<i>Other provisions</i>
<i>Interest expense</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Effect of change in tax rate</i>
<i>Equity in net income of associated entities - net</i>
<i>Unrecognized tax loss</i>
Tax benefits (expense):
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Tax Expense - Net

The management is of the opinion that the deferred tax assets of the Company and Subsidiaries are recoverable.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

33. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan 2.941.996.950 saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan 3.069.398.834 saham pada tanggal 31 Desember 2008, yang masing-masing merupakan jumlah rata-rata tertimbang saham pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

	2010	2009	2008	
<u>Laba per saham</u>				<u>Earnings per share</u>
Laba bersih untuk tahun berjalan	83,059,576	19,231,994	280,204,095	<i>Net income for the year</i>
Laba per saham dasar	0.0282	0.0065	0.0912	<i>Basic earnings per share</i>

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif yang potensial (*anti dilutive*) dari saham biasa.

33. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share

The computation of basic earnings per share is based on 2,941,996,950 shares for the years ended December 31, 2010 and 2009, and 3,069,398,834 shares for the year ended December 31, 2008, representing the weighted average number of shares for the years then ended.

b. Diluted earnings per share

The Company did not compute diluted earnings per share since there were no potentially dilutive ordinary shares (anti dilutive).

34. DIVIDEN TUNAI

Pada tanggal 27 Mei 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2009 sejumlah AS\$0,0028 per saham atau setara dengan AS\$8,4 juta atau AS\$9,6 juta termasuk bagian dari saham treasuri. Dividen telah dibayar pada bulan Juli 2010.

Pada bulan Juni 2009, pemegang saham, pada RUPS tahunan menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2008 sejumlah AS\$0,015 per saham atau setara dengan AS\$44 juta atau AS\$50 juta, termasuk bagian dari saham treasuri. Dividen telah dibayar pada bulan Agustus 2009.

Tidak ada pembagian dividen dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

34. CASH DIVIDENDS

On May 27, 2010, the stockholders, in their Annual General Meeting (AGM) approved the distribution of cash dividends pertaining to book year 2009 in the amount of US\$0.0028 per share or equivalent to approximately US\$8.4 million or US\$9.6 million including amounts attributable to treasury stock. The dividends were paid in July 2010.

In June 2009, the stockholders, in their AGM, approved the distribution of cash dividends pertaining to book year 2008 in the amount of US\$0.015 per share or equivalent to approximately US\$44 million or US\$50 million, including amounts attributable to treasury stock. The dividends were paid in August 2009.

No dividends were declared for the year ended December 31, 2008.

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Anak Perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

a. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities have established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK Jiwasraya yang masing-masing akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan No. Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Anak Perusahaan masing-masing sebesar 6% dan 7% dari gaji kotor maupun dari karyawan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji kotor.

Perubahan atas pensiun iuran pasti dari Anak Perusahaan yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Saldo awal	168,227	243,304	72,869	<i>Beginning balance</i>
Biaya pensiun tahun berjalan	2,327,952	1,884,329	1,728,665	<i>Pension cost</i>
Kerugian (keuntungan) selisih kurs	1,703	157,805	(65)	<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
Iuran pensiun yang dibayar dalam tahun berjalan	(2,497,882)	(2,117,211)	(1,558,165)	<i>Pension contributions paid</i>
Saldo akhir	-	168,227	243,304	<i>Ending balance</i>

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi pasti sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 1.095, 1.011 dan 930 orang pada 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

a. Defined Contribution Pension Plan (continued)

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK Jiwasraya whose deeds of establishment were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letters No. Kep. 1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998 and No. Kep.171-KMK/7/1993 dated August 16, 1993, respectively. The pension plans are funded by contributions from both the Subsidiaries at 6% and 7% of gross salaries and their employees at 2% and 3% of gross salaries, respectively.

The movements of the defined contribution pension plans of the Subsidiaries involved in the oil and gas exploration and production are as follows:

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group also recognizes defined benefit obligations for the employees involved in oil and gas operations in accordance with applicable regulations. The defined benefits plan is being funded by placing funds in PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The number of people eligible for the benefits is 1,095, 1,011 and 930 as of December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

b. Defined Benefit Pension Plan

i. Analisa kewajiban pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

i. An analysis of defined benefit obligations recognized in the consolidated balance sheets is as follows:

	2010	2009	2008	
Nilai sekarang kewajiban pensiun imbalan pasti	92,721,383	69,458,811	36,008,928	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program imbalan	(84,042,022)	(66,617,532)	(38,620,877)	<i>Fair value of plan assets</i>
Kewajiban pensiun imbalan kerja yang tidak dilakukan pendanaan	8,679,361	2,841,279	(2,611,949)	<i>Unfunded defined benefit obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(664,965)	(674,489)	(199,351)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Disajikan sebagai beban dibayar di muka (Catatan 9)	-	-	2,811,300	<i>Presented as prepaid expenses (Note 9)</i>
Disajikan sebagai kewajiban pensiun imbalan pasti - bersih (Catatan 19)	8,014,396	2,166,790	-	<i>Presented as defined benefit obligations-net (Note 19)</i>

ii. Analisa biaya pensiun imbalan pasti pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

ii. An analysis of the defined benefit costs in the consolidated statements of income is as follows:

	2010	2009	2008	
Biaya jasa kini	9,351,283	6,545,790	5,434,946	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	7,484,854	5,711,819	4,700,087	<i>Interest expense</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	3,993,728	9,332,839	3,920,107	<i>Actuarial loss recognized</i>
Pengembalian dari aset yang diharapkan	(4,138,715)	(2,747,380)	(2,724,861)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kurtailmen	-	-	7,513,296	<i>Curtailment</i>
Lain-lain	(161,688)	(288,836)	-	<i>Others</i>
Jumlah	16,529,462	18,554,232	18,843,575	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

iii. Analisa mutasi kewajiban pensiun imbalan pasti di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

iii. An analysis of the movements of defined benefit obligations in the consolidated balance sheets is as follows:

	2010	2009	2008	
Saldo awal tahun	2,166,790	(2,811,300)	1,716,416	Balance at beginning of year
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	16,529,462	18,554,232	18,843,575	Employee benefit costs
Kontribusi pada tahun berjalan	(9,916,344)	(13,767,580)	(22,844)	Contributions for the year
Imbalan kerja yang dibayarkan	(145,672)	(70,932)	(22,844,068)	Benefits paid
Dampak selisih kurs	(619,840)	262,370	(504,379)	Effect of foreign exchange
Disajikan sebagai beban dibayar di muka (Catatan 9)	-	-	2,811,300	Presented as prepaid expenses (Note 9)
Disajikan sebagai kewajiban pensiun imbalan pasti - bersih (Catatan 19)	8,014,396	2,166,790	-	Presented as defined benefit obligations-net (Note 19)

iv. Kewajiban pensiun imbalan pasti pada tahun 2010, 2009 dan 2008 diakui berdasarkan perhitungan tahunan aktuarial oleh Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 1 Maret 2011 dan 11 Oktober 2010 (2009: 8 Maret 2010; 2008: 23 Maret 2009), dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

iv. The defined benefit obligations in 2010, 2009 and 2008 were recognized based on yearly actuarial calculations by Biro Pusat Aktuarial, independent actuaries, dated March 1, 2011 and October 11, 2010 (2009: March 8, 2010; 2008: March 23, 2009), using the following assumptions:

	2010	2009	2008	
Tingkat diskonto	6.5% - 9.0%	10.0% - 10.5%	11%	Discount rates
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset - Portofolio IDR	0% - 6%	0% - 6%	0%-6%	Expected rate of return on assets - IDR Portfolio
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%	10% - 12%	10%- 13%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI 1999 dan/ and CSO'80	TMI 1999 dan/ and CSO'80	TMI 1999 dan/ and CSO'80	Mortality rate
Tingkat morbiditas (disability rate)	0.03% - 10%	0.03% - 10%	0.03% - 10%	Morbidity rate (disability rate)
Tingkat pengunduran diri	tingkat mortalitas/ mortality rate	tingkat mortalitas/ mortality rate	tingkat mortalitas/ mortality rate	Resignation rate
	0.05% - 1%	0.05% - 1%	0% - 2%	
	terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of normal retirements

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

Grup juga mengakui manfaat pasca - kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

The Group also recognizes post-employment benefits for non-members of the defined benefit plan in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 and the prevailing Group policy.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya (lanjutan)

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 928, 1.018 dan 928 orang pada 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

i. Analisa kewajiban Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca - kerja lainnya yang diakui di dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Nilai sekarang kewajiban imbalan pasca - kerja	14,952,802	4,480,253	3,820,100	<i>Present value of post-employment benefits obligations</i>
Kewajiban imbalan pasca - kerja yang tidak dilakukan pendanaan	14,952,802	4,480,253	3,820,100	<i>Unfunded post-employment benefits obligations</i>
Jasa masa lalu yang belum diakui	(89,738)	(22,223)	(77,111)	<i>Unrecognized past service cost non vested</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(940,628)	(367,435)	(379,042)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Jumlah kewajiban imbalan pasca - kerja	13,922,436	4,090,595	3,363,947	<i>Total post-employment benefits obligations</i>

ii. Analisa biaya Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca - kerja lainnya pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Biaya jasa kini	9,642,280	998,243	908,823	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	429,189	320,926	343,227	<i>Interest expense</i>
Biaya pesangon	272,952	2,904,832	453,156	<i>Termination costs</i>
Biaya jasa lalu yang diakui segera	67,690	411,940	77,645	<i>Immediate recognition of past service costs</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	6,540	4,840	16,181	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Amortisasi jasa masa lalu	1,004	2,740	164,588	<i>Amortization of past service cost</i>
Kurtailmen	(251,595)	(1,429,801)	(69,540)	<i>Curtailement</i>
Lain-lain	(101,017)	20,719	(22,572)	<i>Others</i>
Jumlah	10,067,043	3,234,439	1,871,508	<i>Total</i>

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

The number of people eligible for the benefits is 928, 1,018 and 928 as of December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively.

i. An analysis of the Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations recognized in the consolidated balance sheets is as follows:

ii. An analysis of the Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits costs in the consolidated statements of income is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya (lanjutan)

iii. Analisa mutasi kewajiban Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca - kerja lainnya di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Saldo awal tahun	4,090,595	3,363,947	8,978,350	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya Undang-Undang Ketenaga-kerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca - kerja lainnya pada tahun berjalan	10,067,043	3,234,439	1,871,508	<i>Labor law No. 13/2003 and other post-employment benefit costs</i>
Imbalan kerja yang dibayarkan	(600,610)	(3,164,663)	(1,032,901)	<i>Benefits paid</i>
Pengaruh dari tidak dikonsolidasinya Apexindo	-	-	(5,612,136)	<i>Effect of Apexindo deconsolidation</i>
Dampak selisih kurs	365,408	656,872	(840,874)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	13,922,436	4,090,595	3,363,947	<i>Balance at end of year</i>

iv. Kewajiban Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca - kerja lainnya pada tahun 2010, 2009 dan 2008 diakui berdasarkan perhitungan tahunan aktuarial oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, tertanggal 5 Januari 2011 dan 1 Maret 2011 dan PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria) tanggal 1 Maret 2011 (2009: 11 Januari 2010, 29 Januari 2010, 1 Februari 2010, 17 Februari 2010 dan 18 Februari 2010; 2008: 24 Februari 2009, 5 Maret 2009 dan 6 Maret 2009), aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Tingkat diskonto	6.5% - 9.4%	10.0% - 10.7%	10.2% - 11.6%	<i>Discount rates</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%	10% - 12%	10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI 1999 dan/ and CSO'80	TMI 1999 dan/ and CSO'80	TMI 1999	<i>Mortality rate</i>
Tingkat morbiditas (<i>disability rate</i>)	10%	0.03% - 10%	10%	<i>Morbidity rate</i>
Tingkat pengunduran diri	tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i> 0.05% - 1%	tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i> 0.05% - 1%	tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i> 0.05% - 1%	<i>Resignation rate</i>
	terutama sesuai tingkat usia/ <i>primarily in line with age profile</i>	terutama sesuai tingkat usia/ <i>primarily in line with age profile</i>	terutama sesuai tingkat usia/ <i>primarily in line with age profile</i>	
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	100%	<i>Proportion of normal retirements</i>

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

iii. An analysis of the movements of Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations in the consolidated balance sheets is as follows:

iv. The Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations in 2010, 2009 and 2008 were recognized based on yearly actuarial calculations by independent actuaries, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated January 5, 2011 and March 1, 2011, and PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria) dated March 1, 2011 (2009: January 11, 2010, January 29, 2010, February 1, 2010, February 17, 2010 and February 18, 2010; 2008: February 24, 2009, March 5, 2009 and March 6, 2009), using the following assumptions:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

a. Sifat Hubungan Istimewa

- i. PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Medcopapua Industri Lestari mempunyai pemegang saham mayoritas dan kendali manajemennya yang sama dengan Perusahaan.
- ii. Mitsubishi Corporation (MC) adalah salah satu pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan melalui Encore Energy Pte. Ltd., Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong (PDH), Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. (PDS) dan Tomori E&P Ltd. (TEL), adalah anak perusahaan MC.
- iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah perusahaan asosiasi dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 20%.
- iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) mempunyai sebagian anggota manajemen yang sama dengan perusahaan dan merupakan pemegang saham utama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.
- v. PT Medco Duta (DUTA) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- vi. Synergia Trading International Pte. Ltd. mempunyai anggota manajemen yang sama dengan Anak Perusahaan (PT Medco Sarana Kalibaru).

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Manajemen memiliki kebijakan bahwa transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga. Ikhtisar akun-akun dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Nature of Relationships

- i. *The major stockholder and management of PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk and PT Medcopapua Industri Lestari are the same as those of the Company.*
- ii. *Mitsubishi Corporation (MC) is one of the indirect controlling shareholders of the Company through Encore Energy Pte. Ltd. Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong (PDH) Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. (PDS), and Tomori E&P Ltd. (TEL) are subsidiaries of MC.*
- iii. *PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) is an associated company whereby the Company has 20% ownership interest.*
- iv. *PT Medco Inti Dinamika (INTI) has the same key members of management as the Company and is the major stockholder of PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.*
- v. *PT Medco Duta (DUTA) is a stockholder of the Company.*
- vi. *Synergia Trading International Pte. Ltd. has the same key member of management of a Subsidiary (PT Medco Sarana Kalibaru).*

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

It is management's policy that transactions with related parties are undertaken on an arm's length basis, at similar prices and conditions as those done with third parties. A summary of related party accounts and balances is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	2010		2009		2008		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah/ Percentage to related totals (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah/ Percentage to related totals (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah/ Percentage to related totals (%)	
Aset							Assets
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
Bank Himpunan							Bank Himpunan
Saudara 1906 Tbk	30,174,615	1.32	24,172,457	1.18	23,756,191	1.20	Saudara 1906 Tbk
Piutang usaha							Trade receivables
Petro Diamond							Petro Diamond
Singapore (Pte) Ltd.	31,674,957	1.39	19,433,501	0.95	-	-	Singapore (Pte) Ltd.
Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong	16,535,242	0.73	-	-	6,790,493	0.34	Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong
PT Medcopapua Industri Lestari	922,232	0.04	-	-	-	-	PT Medcopapua Industri Lestari
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya							Restricted cash in bank
Bank Himpunan							Bank Himpunan
Saudara 1906 Tbk	10,395,446	0.46	10,459,577	0.51	9,571,164	0.48	Saudara 1906 Tbk
Piutang lain-lain							Other receivables
Mitsubishi Corporation	260,000,000	11.41	-	-	-	-	Mitsubishi Corporation
PT Donggi Senoro LNG	1,711,030	0.08	1,684,573	0.08	-	-	PT Donggi Senoro LNG
Tomori E&P Limited	1,564,976	0.07	-	-	-	-	Tomori E&P Limited
Jaminan deposito							Security deposit
Synergia Trading International Pte. Ltd.	650,000	0.03	-	-	-	-	Synergia Trading International Pte. Ltd.
Kewajiban							Liabilities
Uang muka dari pelanggan							Advances from customer
Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd.	32,238,271	2.20	126,472,218	9.63	121,418,155	9.83	Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd.
Hutang usaha							Trade payables
Synergia Trading International Pte. Ltd.	3,987,300	0.27	-	-	-	-	Synergia Trading International Pte. Ltd.
Hutang bank							Bank loan
Bank Himpunan							Bank Himpunan
Saudara 1906 Tbk	593,618	0.04	577,363	0.04	-	-	Saudara 1906 Tbk
Transaksi							Transactions
Penjualan bersih minyak							Net oil sales
Petro Diamond							Petro Diamond
Singapore (Pte) Ltd.	279,872,608	30.10	284,276,793	42.57	-	-	Singapore (Pte) Ltd.
Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong	32,929,000	3.54	25,103,223	3.76	68,203,362	5.31	Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong
Penjualan solar							High speed diesel sales
PT Medcopapua Industri Lestari	2,780,683	0.30	-	-	-	-	PT Medcopapua Industri Lestari
Pembelian solar dan jasa pengangkutan							Purchase of high speed diesel and transportation services
Synergia Trading International Pte. Ltd.	9,968,853	1.55	-	-	-	-	Synergia Trading International Pte. Ltd.

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATION

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi dua segmen pelaporan besar yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

The Group classifies and evaluates its financial information into two major reportable segments which are the business segment as the primary segment and the geographical segment as the secondary segment.

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Grup saat ini bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

The Group is presently engaged in the following business activities:

- i. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas
- ii. Kontrak lain dan jasa terkait
- iii. Kimia
- iv. Tenaga listrik
- v. Perdagangan
- vi. Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup

- i. Exploration for and production of oil and gas
- ii. Other contracts and related services
- iii. Chemicals
- iv. Electric power generation
- v. Trading
- vi. Funding for Group operations

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

Segment information of the Group is as follows:

	2010								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemical</i>	Tenaga listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operation</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan ekstern	256,301,700	101,492,287	170,067,443	88,906,813	313,085,207	-	-	929,853,450	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	298,638,428	8,297,576	3,880,362	708,015	-	-	(311,524,381)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah pendapatan	554,940,128	109,789,863	173,947,805	89,614,828	313,085,207	-	(311,524,381)	929,853,450	<i>Total revenues</i>
HASIL									RESULTS
Hasil segmen	141,041,844	14,322,489	(11,503,458)	10,266,558	(35,250,010)	(872,820)	(3,512,422)	114,492,181	<i>Segment results</i>
Laba usaha								114,492,181	<i>Income from operations</i>
Keuntungan bersih dari pelepasan Anak Perusahaan	250,734,352	-	-	-	-	-	-	250,734,352	<i>Net gain on disposal of Subsidiaries</i>
Keuntungan transaksi derivatif	-	-	-	454,110	1,155,846	-	-	1,609,956	<i>Gain from derivative transactions</i>
Beban bunga - bersih	(2,094,724)	(1,245,947)	(2,500,366)	(7,577,488)	(61,425,950)	(2,566,799)	-	(77,411,274)	<i>Interest expense - net</i>
Kerugian atas penurunan nilai aset	(21,324,554)	-	(983,591)	-	(34,089,303)	-	-	(56,397,448)	<i>Loss on impairment of assets</i>
Beban pendanaan - bersih	(5,254,016)	(65,466)	(55,694)	(255,356)	(5,155,600)	(278,429)	-	(11,064,561)	<i>Financing charges - net</i>
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - bersih	3,666,828	(174,225)	(842,177)	460,015	(6,900,565)	(2,084)	-	(3,792,208)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Keuntungan (kerugian) atas investasi jangka pendek - bersih	99,106	-	-	-	(2,404,905)	-	-	(2,305,799)	<i>Gain (loss) on short-term investments - net</i>
Bagian hak atas laba (rugi) dari perusahaan asosiasi - bersih	128,731	-	(1,961,794)	-	-	-	-	(1,833,063)	<i>Equity in net earnings (losses) of associated entities - net</i>
Lain-lain - bersih	1,515,054	(700,563)	(131,711)	1,973,555	(1,438,901)	30,661	548,384	1,796,479	<i>Others - net</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak	368,512,621	12,136,288	(17,978,791)	5,321,394	(145,509,388)	(3,689,471)	(2,964,038)	215,828,615	<i>Income (loss) before tax expense</i>
Beban pajak	(123,138,649)	(1,096,858)	(851,523)	(2,584,323)	-	-	-	(127,671,353)	<i>Tax expense</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	-	(2,278,812)	-	(2,818,874)	-	-	-	(5,097,686)	<i>Minority interests in net income of consolidated subsidiaries</i>
LABA (RUGI) BERSIH	245,373,972	8,760,618	(18,830,314)	(81,803)	(145,509,388)	(3,689,471)	(2,964,038)	83,059,576	NET INCOME (LOSS)
INFORMASI LAIN ASET									OTHER INFORMATION ASSETS
Aset segmen	3,038,264,010	85,942,076	221,921,910	211,678,881	1,854,084,289	68,226,365	(3,230,503,441)	2,249,614,090	<i>Segment assets</i>
Investasi saham jangka panjang	629,709	-	6,517,169	3,819,637	283,541,049	-	(283,541,049)	10,966,515	<i>Long-term investments in shares of stock</i>
Investasi pada proyek	15,895,986	-	-	1,591,646	-	-	-	17,487,632	<i>Investments in projects</i>
JUMLAH ASET	3,054,789,705	85,942,076	228,439,079	217,090,164	2,137,625,338	68,226,365	(3,514,044,490)	2,278,068,237	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN									LIABILITIES
Kewajiban segmen	2,195,491,933	61,966,384	166,928,610	132,227,411	1,719,321,494	217,270,511	(3,029,968,534)	1,463,237,809	<i>Segment liabilities</i>
Pembelian barang modal	126,944,208	7,101,401	5,374,560	4,320,805	195,915	-	-	143,936,889	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	85,206,035	5,874,780	5,416,078	8,079,752	3,383,636	-	-	107,960,281	<i>Depreciation, depletion and amortization</i>
Beban non-kas selain penyusutan, deplesi dan amortisasi	41,456,667	752,852	4,786,786	751,161	41,817,430	775,049	-	90,339,945	<i>Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

2010

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Tenaga listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas usaha	107,576,912	10,034,991	(21,355,750)	24,403,889	(32,735,899)	-	-	87,924,143	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(154,999,809)	(377,883)	(8,158,811)	(52,437,000)	8,282,854	-	-	(207,690,649)	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	14,232,742	1,162,185	40,660,571	19,181,852	60,882,846	(90,520,276)	-	45,599,920	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>

2009

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemical</i>	Tenaga Listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operation</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan ekstern	161,348,709	83,158,389	47,753,921	66,069,563	309,470,796	-	-	667,801,378	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	281,710,892	10,262,369	4,384,901	-	-	-	(296,358,162)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah pendapatan	443,059,601	93,420,758	52,138,822	66,069,563	309,470,796	-	(296,358,162)	667,801,378	<i>Total revenues</i>
HASIL									RESULTS
Hasil segmen	87,744,742	6,521,804	(14,916,470)	5,272,916	(11,060,674)	(132,568)	(1,233,501)	72,196,249	<i>Segment results</i>
Laba usaha								72,196,249	<i>Income from operations</i>
Keuntungan (kerugian) bersih dari pelepasan anak perusahaan	29,588,628	-	-	1,651,719	-	(568,327)	-	30,672,020	<i>Net gain (loss) on disposal of subsidiaries</i>
Keuntungan atas investasi jangka pendek - bersih	105,730	-	-	-	24,045,844	-	-	24,151,574	<i>Gain on short-term investments - net</i>
Keuntungan transaksi derivatif	-	-	-	-	6,696,929	-	-	6,696,929	<i>Gain from derivative transactions</i>
Beban bunga - bersih	(1,659,131)	(1,909,945)	(468,200)	(4,385,788)	(22,685,369)	(19,035,072)	-	(50,143,505)	<i>Interest expense - net</i>
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - bersih	8,111,200	1,451,800	(6,704,429)	1,141,650	(19,850,493)	115	-	(15,850,157)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Kerugian atas penurunan nilai aset	(12,738,625)	-	-	-	-	-	-	(12,738,625)	<i>Loss on impairment of assets</i>
Biaya pendanaan - bersih	(1,590,995)	(33,576)	(31,792)	(258,660)	(6,791,761)	(1,825,031)	-	(10,531,815)	<i>Financing charges - net</i>
Bagian hak atas laba (rugi) dari perusahaan asosiasi - bersih	107,023	-	(2,754,898)	-	-	-	-	(2,647,875)	<i>Equity in net earnings (losses) of associated entities - net</i>
Lain-lain - bersih	2,732,931	(1,757,084)	(7,279,312)	1,512,615	(3,837,772)	17,374,183	-	8,745,561	<i>Others - net</i>
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	112,401,503	4,272,999	(32,155,101)	4,934,452	(33,483,296)	(4,186,700)	(1,233,501)	50,550,356	<i>Income (loss) before tax benefit (expense)</i>
Manfaat (beban) pajak	(34,613,890)	(1,123,376)	177,126	(1,687,111)	9,138,758	(58,933)	-	(28,167,426)	<i>Tax benefit (expense)</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	(1,369,972)	-	-	(1,780,964)	-	-	-	(3,150,936)	<i>Minority interests in net income of consolidated subsidiaries</i>
LABA (RUGI) BERSIH	76,417,641	3,149,623	(31,977,975)	1,466,377	(24,344,538)	(4,245,633)	(1,233,501)	19,231,994	NET INCOME (LOSS)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

2009									
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Tenaga listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
INFORMASI LAIN ASET									OTHER INFORMATION ASSETS
Aset segmen	3,157,256,168	77,096,354	158,231,133	180,482,474	1,429,641,625	172,008,948	(3,166,448,857)	2,008,267,845	Segment assets
Investasi saham jangka panjang	500,978	-	5,578,963	3,804,737	279,366,904	-	(279,366,904)	9,884,678	Long-term investments in shares of stock
Investasi pada proyek	15,895,986	-	-	6,460,869	-	-	-	22,356,855	Investments in projects
TOTAL ASET	3,173,653,132	77,096,354	163,810,096	190,748,080	1,709,008,529	172,008,948	(3,445,815,761)	2,040,509,378	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN									LIABILITIES
Kewajiban segmen	2,380,241,289	56,987,077	159,292,809	116,551,108	1,205,494,669	317,614,461	(2,923,355,124)	1,312,826,289	Segment liabilities
Pembelian barang modal	198,611,245	5,219,293	2,566,383	58,814,878	4,065,882	-	-	269,277,681	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	65,956,780	6,457,996	3,404,174	4,296,433	2,885,060	-	-	83,000,443	Depreciation, depletion and amortization
Beban non-kas selain penyusutan, deplesi dan amortisasi	34,200,379	555,729	4,517,103	994,184	369,930	-	-	40,637,325	Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas usaha	57,531,014	18,466,352	(5,582,024)	13,379,118	(7,084,017)	(114,166)	-	76,596,277	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(132,347,362)	(4,282,977)	(3,431,309)	(22,491,419)	7,738,555	715,584	-	(154,098,928)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	24,167,518	(231,947)	8,046,588	(3,021,715)	100,147,684	(147,129,305)	-	(18,021,177)	Net cash provided by (used in) financing activities

2008

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Tenaga listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan ekstern	403,198,621	143,222,028	215,914,911	81,868,075	439,614,595	-	-	1,283,818,230	External sales
Penjualan antar segmen	395,637,010	13,433,326	-	-	-	-	(409,070,336)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	798,835,631	156,655,354	215,914,911	81,868,075	439,614,595	-	(409,070,336)	1,283,818,230	Total revenues
HASIL									RESULTS
Hasil segmen	343,439,811	32,349,861	(10,750,162)	5,638,991	(22,103,228)	(121,096)	(4,678,683)	343,775,494	Segment results
Laba usaha									Income from operations
Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif	-	229,078	-	-	(10,270,312)	-	-	(10,041,234)	Gain (loss) from derivative transactions
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - bersih	(7,042,911)	(3,519,273)	2,580,745	445,309	(1,256,430)	9,639	-	(8,782,921)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan (beban) bunga - bersih	2,159,882	(5,900,902)	3,412	(5,430,828)	(1,264,977)	(35,729,316)	-	(46,162,729)	Interest income (expense) - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

2008

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Tenaga listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Bagian hak atas laba (rugi) dari perusahaan asosiasi - bersih	177,955	-	(1,666,139)	-	11,433,815	-	-	9,945,631	Equity in net earnings (losses) of associated entities - net
Kerugian atas investasi jangka pendek - bersih	(5,744)	-	-	-	(33,853,365)	-	-	(33,859,109)	Loss on short-term investments - net
Keuntungan bersih dari pelepasan anak perusahaan	-	-	-	-	223,211,391	37,250,166	-	260,461,557	Net gain on disposal of subsidiaries
Biaya pendanaan - bersih	(1,075,059)	(272,901)	(54,850)	(234,358)	(13,282,011)	(2,335,938)	-	(17,255,117)	Financing charges - net
Kerugian atas penurunan nilai aset	(36,536,279)	-	(2,671,741)	-	-	-	-	(39,208,020)	Loss on impairment of assets
Pendapatan dari <i>uplift</i>	14,807,500	-	-	-	-	-	-	14,807,500	Uplift income
Pendapatan dari penghentian perjanjian EJVA Anadarko	-	-	-	-	25,340,200	-	-	25,340,200	Income from termination of Anadarko EJVA Agreement
Lain-lain - bersih	4,519,726	(2,270,575)	2,173,060	2,883,555	(9,919,555)	93,053	731,111	(1,789,625)	Others - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak	320,444,881	20,615,288	(10,385,675)	3,302,669	168,035,528	(833,492)	(3,947,572)	497,231,627	Income (loss) before tax expense
Beban pajak	(186,083,106)	(3,289,122)	(2,833,148)	(1,566,374)	(14,338,713)	(60,367)	-	(208,170,830)	Tax expense
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	89,440	(7,560,765)	-	(1,385,377)	-	-	-	(8,856,702)	Minority interests in net losses (income) of consolidated subsidiaries
LABA (RUGI) BERSIH	134,451,215	9,765,401	(13,218,823)	350,918	153,696,815	(893,859)	(3,947,572)	280,204,095	NET INCOME (LOSS)
INFORMASI LAIN ASET									OTHER INFORMATION ASSETS
Aset segmen	2,786,407,026	572,772,266	143,074,689	109,320,793	1,913,058,803	274,162,151	(3,860,799,014)	1,937,996,714	Segment assets
Investasi saham jangka panjang	393,955	-	6,333,861	3,760,031	165,099,908	8,139,408	(173,239,316)	10,487,847	Long-term investments in shares of stock
Investasi pada proyek	15,895,986	-	-	15,843,099	-	-	-	31,739,085	Investments in projects
JUMLAH ASET	2,802,696,967	572,772,266	149,408,550	128,923,923	2,078,158,711	282,301,559	(4,034,038,330)	1,980,223,646	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN									LIABILITIES
Kewajiban segmen	2,058,595,780	318,950,641	167,604,468	113,802,711	2,012,070,901	424,614,346	(3,860,799,014)	1,234,839,833	Segment liabilities
Pembelian barang modal	284,304,832	4,876,462	4,106,564	2,105,750	-	-	-	295,393,608	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	102,195,909	14,067,200	3,934,933	4,421,394	2,741,379	-	-	127,360,815	Depreciation, depletion and amortization
Beban non-kas selain penyusutan, deplesi dan amortisasi	90,582,179	-	-	1,236,586	150,547	10,868,206	-	102,837,518	Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas usaha	350,592,410	35,115,987	(4,670,584)	(9,542,219)	13,350,337	-	-	384,845,931	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(244,151,160)	(44,535,151)	(12,374,968)	(23,411,307)	227,641,092	742,500	-	(96,088,994)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2,290,297	(4,183,293)	(1,063,270)	(22,545,860)	(10,005,005)	(171,078,035)	-	(206,585,166)	Net cash provided by (used in) financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Tabel berikut ini menampilkan distribusi pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis dan aset Grup berdasarkan letak geografis:

Pendapatan

<u>Segmen geografis</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Indonesia	504,260,881	273,205,163	682,806,712
Luar negeri			
Asia	314,687,761	309,380,017	483,593,640
Timur Tengah	90,291,296	74,476,693	85,854,206
Amerika Serikat	20,613,512	10,739,505	31,563,672
Jumlah	929,853,450	667,801,378	1,283,818,230

Jumlah Aset

<u>Lokasi geografis</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Indonesia	4,046,348,410	4,119,047,383	4,439,469,449
Luar negeri			
Asia	1,341,883,043	1,008,356,147	1,269,906,704
Timur Tengah	247,287,882	202,291,944	184,722,929
Amerika Serikat	156,593,392	156,629,665	120,162,894
Jumlah	5,792,112,727	5,486,325,139	6,014,261,976
Eliminasi	(3,514,044,490)	(3,445,815,761)	(4,034,038,330)
Setelah Eliminasi	2,278,068,237	2,040,509,378	1,980,223,646

Aktivitas Grup terkonsentrasi di beberapa lokasi geografis yang signifikan (Asia, Amerika Serikat dan Timur Tengah). Aktivitas utama berpusat di Indonesia.

Transaksi antar segmen ditetapkan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga.

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Group's revenues by geographical market and the Group's assets by geographical location:

Revenues

<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>Geographical segment</u>
682,806,712	273,205,163	682,806,712	Indonesia
483,593,640	309,380,017	483,593,640	Overseas
85,854,206	74,476,693	85,854,206	Asia
31,563,672	10,739,505	31,563,672	Middle East
31,563,672	10,739,505	31,563,672	United States of America
1,283,818,230	667,801,378	1,283,818,230	Total

Total Assets

<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>Geographical location</u>
4,439,469,449	4,119,047,383	4,439,469,449	Indonesia
1,269,906,704	1,008,356,147	1,269,906,704	Overseas
184,722,929	202,291,944	184,722,929	Asia
120,162,894	156,629,665	120,162,894	Middle East
120,162,894	156,629,665	120,162,894	United States of America
6,014,261,976	5,486,325,139	6,014,261,976	Total
(4,034,038,330)	(3,445,815,761)	(4,034,038,330)	Elimination
1,980,223,646	2,040,509,378	1,980,223,646	After Elimination

The Group's activities are concentrated into several major geographic locations (Asia, USA and the Middle East). The main concentration of activities is in Indonesia.

Intersegment transaction is set with normal terms and conditions as if conducted with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**38. ASET ATAU KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Dolar Amerika):

**38. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except US Dollar equivalent):

2010

	Rupiah	Dalam mata uang aslinya/ in original currency (dalam jutaan/in million)		Setara AS\$ (dalam satuan penuh)/ US\$ equivalent (Full amount)	
		Euro	Lain-lain/ others		
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	227,720	0.24	-	25,508,793	<u>Assets</u> Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	24,631	-	-	2,739,514	Short-term investments
Piutang usaha	273,843	0.22	0.36	30,968,893	Trade receivables
Piutang lain-lain	689,107	-	-	76,644,058	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	162,517	-	-	18,075,553	Restricted cash in banks
<u>Kewajiban</u>					
Hutang usaha	(192,190)	-	(2.93)	(23,299,696)	Trade payables
Hutang bank	(1,855,621)	-	-	(206,386,536)	Bank loans
Kewajiban jangka panjang lainnya	(1,494,630)	-	-	(166,236,215)	Other long-term payables
Kewajiban Bersih	(2,164,623)	0.46	(2.57)	(241,985,636)	Net Liabilities

2009

	Rupiah	Dalam mata uang aslinya/ in original currency (dalam jutaan/in million)		Setara AS\$ (dalam satuan penuh)/ US\$ equivalent (Full amount)	
		Euro	Lain-lain/ others		
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	318,863	0.04	-	34,109,565	<u>Assets</u> Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	498,054	-	-	52,984,427	Short-term investments
Piutang usaha	227,035	0.24	0.17	24,441,145	Trade receivables
Piutang lain-lain	440,358	-	-	46,846,609	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	175,320	-	-	18,651,060	Restricted cash in banks
<u>Kewajiban</u>					
Hutang usaha	(265,343)	(0.20)	(0.02)	(28,402,012)	Trade payables
Hutang bank	(1,454,237)	-	-	(154,706,108)	Bank loans
Hutang jangka panjang lainnya	(1,491,649)	-	-	(158,686,102)	Other long-term debt
Kewajiban Bersih	(1,551,599)	0.08	0.15	(164,761,416)	Net Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**38. ASET ATAU KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2008			Setara AS\$ (dalam satuan penuh) US\$ equivalent (Full amount)	
	Dalam mata uang aslinya/in original currency (dalam jutaan/in million)				
	Rupiah	Euro	Lain-lain/ others		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	454,036	0.07	-	41,515,097	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	559,845	-	-	51,127,401	Short-term investments
Piutang usaha	228,490	6.42	-	25,423,974	Trade receivables
Piutang lain-lain	419,005	-	-	38,265,304	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	207,102	-	-	18,913,397	Restricted cash in banks
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>
Hutang usaha	(69,971)	(0.69)	(0.01)	(6,892,341)	Trade payables
Hutang bank	(432,361)	-	-	(39,485,062)	Bank loans
Hutang jangka panjang lainnya	(1,180,684)	-	-	(107,825,032)	Other long-term debt
Aset Bersih	185,462	5.80	(0.01)	21,042,738	Net Assets

39. INSTRUMEN KEUANGAN

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Nilai wajar atas instrumen keuangan

a. Fair values of financial instruments

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010:

The following table presents the classification of financial instruments and sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated balance sheet as of December 31, 2010:

	Nilai Tercatat/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	178,859,393	178,859,393	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	168,047,197	168,047,197	Short-term investments - net
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	36,716,355	36,716,355	Restricted cash in banks
Piutang usaha	180,708,045	180,708,045	Trade receivables
Piutang lain-lain	129,886,928	129,886,928	Other receivables
Aset derivatif	415,155	415,155	Derivative assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain	267,355,572	267,355,572	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	15,669,858	15,669,858	Restricted cash in banks
Investasi saham jangka panjang	3,760,000	3,760,000	Long-term investment in shares of stock
Aset derivatif	3,105,281	3,105,281	Derivative assets
Aset lain-lain	2,782,906	2,782,906	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	987,306,690	987,306,690	Total Financial Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

	<u>Nilai Tercatat/ Book Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
Kewajiban Keuangan		
Kewajiban jangka pendek		
Hutang bank jangka pendek	85,620,671	85,620,671
Hutang usaha	132,624,526	132,624,526
Hutang lain-lain	27,671,863	27,671,863
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	45,420,442	45,420,442
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
- Hutang bank	89,741,220	89,741,220
- Wesel jangka menengah	20,523,889	20,523,889
Kewajiban derivatif	345,721	345,721
Kewajiban jangka panjang		
Hutang jangka panjang		
- Hutang bank	493,330,538	483,649,249
- Wesel jangka menengah	128,881,891	130,302,536
- Obligasi Rupiah	166,236,215	175,477,516
Kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area	50,705,914	50,705,914
Hutang lain-lain	20,753,538	20,753,538
Jumlah Kewajiban Keuangan	<u>1,261,856,428</u>	<u>1,262,837,085</u>

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair values of financial instruments (continued)

Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses and other provisions
Current maturities of long-term debt
Bank loans -
Medium-term notes -
Derivative liabilities
Long-term debt
Bank loans -
Medium-term notes -
Rupiah bonds -
Asset abandonment and site restoration obligations
Other payables
Total Financial Liabilities

i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Instrumen derivatif diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian internal karena tidak terdapat kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen tersebut adalah penggunaan diskonto arus kas (discounted cash flows). Data masukan termasuk kurva imbalan, nilai tukar mata uang asing dan harga spot dari instrumen yang dijadikan sebagai acuan (underlying instruments).

ii. Instrumen keuangan dicatat sebesar nilai yang mendekati nilai wajarnya

Seluruh aset dan kewajiban lancar seperti disajikan pada tabel di atas, kecuali derivatif, termasuk rekening bank jangka panjang yang dibatasi penggunaannya dan piutang lain-lain jangka panjang adalah sebesar nilai wajarnya sehubungan dengan jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

iii. Instrumen keuangan dicatat pada biaya perolehan

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

i. *Financial instruments carried at fair value*

Derivative instruments are measured at fair value by using valuation techniques internally because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to value the instrument is the use of discounted cash flows. Data inputs include benefit curve, foreign currency exchange rate and spot prices of the instrument use as a reference (underlying instruments).

ii. *Financial instruments with carrying values approximating their fair values*

All current assets and current liabilities listed above, excluding derivatives, as well as non-current restricted cash in banks and other receivables approximate their fair values due to the short-term maturity and nature of such financial instruments.

iii. *Financial instruments recorded at acquisition cost*

Investments in common shares with no quoted market price representing ownership below 20%, are recorded at cost because fair value cannot be measured reliably.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

- iv. Instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Nilai wajar dari hutang jangka panjang (hutang bank, wesel jangka menengah dan obligasi Rupiah) dan kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan.

- v. Instrumen keuangan lainnya

Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset lain-lain dan hutang lain-lain jangka panjang di atas adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

b. Manajemen Risiko

Kewajiban keuangan utama Grup meliputi hutang jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko suku bunga

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga dalam pinjaman jangka pendek dan panjang.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair values of financial instruments (continued)

- iv. *Financial instruments carried at amortized cost*

The fair values of long-term debt (bank loans, medium-term notes, Rupiah bonds) and asset abandonment and site restoration obligations are determined based on discounted cash flows method.

- v. *Other financial instruments*

The fair values of non-current other receivables, other assets and other payables listed above are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably.

b. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term loans and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, price risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

i. *Interest rate risk*

The Group is exposed to interest rate risk resulting from fluctuations in interest rates on its short-term and long-term borrowings.

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari hutang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Tabel dibawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo, dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

Keterangan	2010 (dalam ribuan AS\$/in thousand US\$)				Jumlah/ Total	Description
	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Tingkat suku bunga tetap						
Hutang bank (AS\$)	(50,000)	(273,628)	(50,000)	-	(373,628)	<i>Fixed rate</i> Bank loans (US\$)
Obligasi rupiah	-	(56,930)	(109,306)	-	(166,236)	Rupiah bonds
Wesel jangka menengah	(20,524)	(68,678)	(60,204)	-	(149,406)	Medium-term notes
Hutang sewa guna usaha	(1,759)	(2,010)	(7,919)	(814)	(12,502)	Finance lease payable
Tingkat suku bunga mengambang						
Hutang bank (AS\$)	(93,592)	(26,332)	(64,382)	(5,000)	(189,306)	<i>Floating rate</i> Bank loans (US\$)
Hutang bank (Rp)	(31,770)	(17,488)	(36,748)	(19,752)	(105,758)	Bank loans (Rp)
Aset derivatif	415	-	3,105	-	3,520	Derivative assets
Kewajiban derivatif	(346)	-	-	-	(346)	Derivative liabilities

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai tingkat suku bunga mengambang di revisi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sedangkan untuk yang termasuk dalam klasifikasi sebagai tingkat suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan Grup lainnya yang tidak termasuk dalam tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga dan oleh karena itu tidak terkena dampak risiko perubahan suku bunga.

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Pembukuan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga pendapatan, beban, aset dan kewajiban dalam mata uang selain Dolar AS memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas Grup di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur mata uang setempat.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The Group policy relating to interest rate risk is to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the comparability of the fixed rate to floating rate of its short-term bank loans and long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed rate or floating rate basis.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instruments classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument. The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing and are therefore not subject to interest rate risk.

ii. Foreign exchange rate risk

The Group maintains its accounts in US Dollar, therefore, a portion of its revenues, expenses, assets and liabilities which are denominated in other than US Dollar are exposed to currency exchange rates against US Dollar. The oil and gas exploration and production activities of the Group in various countries are also exposed to the currency exchange fluctuations of the local currencies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengelola risiko mata uang, Grup menandatangani beberapa kontrak swap dan *forward* valuta asing. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan (Catatan 20).

iii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Eksposur paling besar adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

ii. *Foreign exchange rate risk (continued)*

To manage foreign exchange rate risks, the Group enters into several swap contracts and forward contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to the current year consolidated statement of income (Note 20).

iii. *Credit risk*

Credit risk is the risk that one party to financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce the exposure to bad debts. The most significant exposure to the credit risk is represented by the carrying amounts of financial assets as shown in Notes 5 and 6.

iv. *Liquidity risk*

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures. The Group liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and operational and capital expenditures.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flow, including long-term loan maturity profiles, and continuously assesses the conditions in the financial market to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and equity market issues.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

v. Risiko volatilitas harga

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung terhadap banyak faktor di luar kendali Grup.

Sebagian besar gas dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak.

Gas bumi yang diproduksi di Amerika Serikat, dijual berdasarkan harga pasar Henry Hub, sehingga risiko yang dihadapi Grup serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak bumi.

40. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia

Mayoritas Anak Perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi berlokasi di Indonesia dan beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil masing-masing dengan BPMIGAS. Uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management (continued)

v. Price volatility risk

The selling price of the Group's oil is based on the price of Indonesian Crude Price (ICP) that is determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on a monthly basis. As a result, the price of oil that is produced by the Group will depend largely on factors beyond the control of the Group.

The natural gas produced in Indonesia is largely sold on contract basis with fixed price that allows certain level of escalation annually. There exists a potential risk of opportunity loss when the market price of oil and gas increases well above the escalation cap in the contract.

The Group's gases produced in the United States are sold on the spot market on the basis of the Henry Hub market price. Therefore, the risk faced by the Group is similar to the effects of oil and gas price fluctuation.

40. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia

The majority of the Group's oil and gas subsidiaries are located in Indonesia and operate under various production sharing arrangements with BPMIGAS. A general description of those arrangements and applicable oil and gas law is as follows:

i. Production Sharing Contracts (PSC) - Indonesia

A PSC is awarded to explore for and to establish commercial hydrocarbon reserves in a specified area prior to commercial production. The contractor is generally required to relinquish specified percentages of the contract area by specified dates unless such designated areas correspond to the surface area of any field in which oil and gas has been discovered.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia (lanjutan)

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diijinkan untuk melakukan lifting atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum (FTP)* sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk pemulihan biaya (*cost recovery*) bagi kontraktor, yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut ditandatangani.

PSC di Indonesia wajib memenuhi *domestic market obligation (DMO)* dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

40. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia
(continued)

i. Production Sharing Contracts (PSC) -
Indonesia (continued)

The responsibilities of a contractor under a PSC generally include financing all activities and preparing and executing the work program and budget. In return, the contractor may freely lift and dispose of its share of crude oil and gas production.

A sharing in the form of First Tranche Petroleum (FTP) of 20% out of total production before deduction of cost recovery is available to the Government and the contractor in line with their entitlement shares.

The balance of production after FTP is available for cost recovery for the contractor which is calculated by reference to the prevailing Indonesian crude price and actual gas prices. After the contractor has recovered all allowable costs, the Government is entitled to a specified share of the remaining natural gas and crude oil production and the contractor is entitled to the balance as its equity (profit) share.

The contractor is obligated to pay Indonesian corporate taxes on its specified profit share, generally, at the Indonesian corporate tax rate in effect at the time the PSC is executed.

PSCs in Indonesia are subject to a domestic market obligation (DMO) under which the contractor is required to supply the domestic market with the lesser of 25% of (i) the contractor's before-tax share of total crude oil production and (ii) the contractor's profit share for oil.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

ii. Badan Operasi Bersama (JOB) - Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 37,5%-50% dari produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia

TAC diberikan pada wilayah yang belum atau telah berproduksi untuk jangka waktu tertentu, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik PT Pertamina (Persero) (Pertamina). Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada BPMIGAS apabila jumlah produksi tertentu tercapai.

40. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia
(continued)

ii. Joint Operating Body (JOB) - Indonesia

In a JOB, operations are conducted by a joint operating body headed by Pertamina and assisted by the contractor through their respective secondees to the JOB. In a JOB, 37.5%-50% of the production is retained by Pertamina, and the balance is the shareable portion which is split between the parties in the same way as for a PSC.

iii. Technical Assistance Contracts (TAC) -
Indonesia

A TAC is awarded when a field has prior or existing production and is awarded for a certain number of years depending on the contract terms. The oil or gas production is first divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on historic production of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PT Pertamina (Persero) (Pertamina). Under a TAC, the non-shareable portion of production declines annually. The shareable portion corresponds to the additional production resulting from the operator's investment in the field and is in general split between the parties in the same way as for a PSC.

Contractors are obliged to pay a production bonus to BPMIGAS if certain production levels are attained.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan usulan dari masing-masing kontrak.

Grup pada saat ini memiliki 12 PSC, 1 TAC dan 2 JOB di Indonesia.

Komitmen pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar AS\$124 juta.

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional

Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya, Tunisia, Yemen dan Kamboja, dan kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

**40. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia
(continued)

Upon the expiration or termination of the contract, relinquishment of part of the Contract Area, or abandonment of any fields, the contractors may be required to remove all equipment and installations from the Contract Area, and perform site restoration activities in accordance with the terms of the contract or applicable government regulations. The cost of abandonment and site restoration work is cost recoverable under the respective contracts.

The Group currently has 12 PSCs, 1 TAC and 2 JOBs in Indonesia.

The remaining commitment for exploration and development expenditures relating to the above contracts as of December 31, 2010 is US\$124 million.

b. Production Sharing Arrangements - International

The Group has production sharing arrangements in Libya, Tunisia, Yemen and Cambodia, and a service contract in Oman with the following fiscal arrangements:

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Kepemilikan Blok/ <i>Block Ownership</i>	Negara/ <i>Country</i>	Jangka Waktu Kontrak/ <i>Contract Term</i>	Perjanjian Bagi Hasil, Konsesi/ <i>Production Sharing Agreement, Concession</i>	
				Pemerintah Setempat/ <i>Local Government</i>	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>
Medco Tunisia Anaguid Ltd.	Blok/ <i>Block</i> Anaguid	Tunisia	2 tahun untuk eksplorasi/ <i>2 years for exploration</i>	Berupa pajak sebesar 50%/ <i>In the form of tax of 50%</i>	Pendapatan dari jumlah produksi setelah pajak 50%/ <i>Proceeds from total production net after tax of 50%</i>
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun/ <i>years</i>	96,02% dari keuntungan/ <i>96.02% of profit oil</i>	3,98% dari keuntungan/ <i>3.98% of profit oil</i>
Medco International Venture Ltd.	Blok/ <i>Block</i> 47	Libya	5 tahun/ <i>years</i>	86,3% dari jumlah produksi/ <i>86.3% of total production</i>	13,7% dari jumlah produksi/ <i>13.7% of total production</i>
Medco Yemen Amed Ltd.	Blok/ <i>Block</i> 82	Yemen	20 tahun/ <i>years</i>	80% dari keuntungan (apabila produksi diatas 25.000 bopd)/ <i>80% of profit oil (for production over 25,000 bopd)</i>	20% dari keuntungan (apabila produksi diatas 25.000 bopd)/ <i>20% of profit oil (for production over 25,000 bopd)</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**40. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional (lanjutan)

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Kepemilikan Blok/ <i>Block Ownership</i>	Negara/ <i>Country</i>	Jangka Waktu Kontrak/ <i>Contract Term</i>	Perjanjian Bagi Hasil, Konsesi/ <i>Production Sharing Agreement, Concession</i>	
				Pemerintah Setempat/ <i>Local Government</i>	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>
Medco Yemen Arat Ltd.	Blok/ <i>Block</i> 83	Yemen	20 tahun/ <i>years</i>	75% dari keuntungan (apabila produksi diatas 25.000 bopd)/ <i>75% of profit oil (for production over 25,000 bopd)</i>	25% dari keuntungan (apabila produksi diatas 25.000 bopd)/ <i>25% of profit oil (for production over 25,000 bopd)</i>
Medco International Petroleum Ltd. dan/and Medco Cambodia Tonle Sap	Blok/ <i>Block</i> E dan/and Blok/ <i>Block</i> 12 (kedua kontrak memiliki jangka waktu dan kerangka fiskal yang sama/ <i>both contracts have the same terms and fiscal arrangements</i>)	Kamboja/ <i>Cambodia</i>	25 tahun/ <i>Years</i>	42% dari keuntungan (apabila produksi diatas 10.000 bopd)/ <i>42% of profit oil (for production over 10,000 bopd)</i>	58% dari keuntungan (apabila produksi diatas 10.000 bopd)/ <i>58% of profit oil (for production over 10,000 bopd)</i>

Komitmen pengeluaran yang masih tersisa untuk kegiatan eksplorasi sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar AS\$142 juta.

40. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS (continued)

b. Production Sharing Arrangements - International (continued)

The total remaining commitment for exploration expenditures relating to the above contracts as of December 31, 2010 is US\$142 million.

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

- i. Pada tahun 2003, Santos, yang merupakan Operator dari PSC Sampang (yang berlokasi di Madura, Indonesia), memilih untuk melakukan pengeboran atas risiko sendiri untuk sumur minyak Jeruk-1. Singapore Petroleum Company (SPC) dan Cue Energy Resources Limited (Cue) sebagai partner lainnya di PSC Sampang memutuskan tidak berpartisipasi dalam pengeboran sumur tersebut. Santos selanjutnya mengalihkan 50% dari risiko sumur Jeruk-1 tersebut kepada Grup.

Pengalihan tersebut disetujui pihak yang berwenang di Indonesia, namun demikian partisipasi langsung dalam PSC Sampang tidak berubah.

Perjanjian Kerjasama Operasi (JOA) dari PSC Sampang mengatur hak untuk berpartisipasi kembali bagi partner yang semula memutuskan tidak ikut berpartisipasi, jika ternyata pengeboran tersebut berhasil dan akan dilakukan pengembangan di masa yang akan datang.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Major Acquisitions and Transfers

- i. In 2003, Santos, the Operator of Sampang PSC (located in Madura, Indonesia), opted to sole-risk the drilling of an exploration well, Jeruk-1 well. Singapore Petroleum Company (SPC) and Cue Energy Resources Limited (Cue) as the partners in the Sampang PSC elected not to participate. Santos subsequently farmed-out 50% of the drilling risk in the Jeruk-1 well to the Group.

This farm-out was approved by the Indonesian Authorities, nevertheless direct participation in the Sampang PSC remained unchanged.

The Joint Operation Agreement (JOA) of Sampang PSC contained provisions for back-in rights for those partners electing not to participate in the event of well success and future field development.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Menyusul penemuan cadangan minyak bumi dari Lapangan Jeruk pada tahun 2004, SPC dan Cue memutuskan untuk berpartisipasi kembali dalam sumur Jeruk-1, yang dengan demikian mengakhiri partisipasi Grup. Atas partisipasi kembali tersebut, SPC dan Cue memiliki kewajiban untuk membayar sejumlah kompensasi kepada Grup.

Pada awal tahun 2006, Grup menandatangani suatu perjanjian komersil (*economic agreement*) dengan SPC dan Cue, dimana SPC dan Cue mengalihkan 18,2% dan 6,8% hak ekonomis dari 40% dan 15% hak partisipasi mereka masing-masing di Lapangan Jeruk dari Sampang PSC, sehingga Grup memperoleh hak ekonomis bersih sebesar 25% dari Lapangan Jeruk. SPC dan Cue adalah pemegang langsung hak partisipasi dari Sampang PSC, dimana pemegang hak partisipasi lainnya adalah Santos yang merupakan operator dari PSC tersebut. Sesuai dengan *economic agreement* tersebut, Grup membayar secara proporsional biaya pengeboran sumur Jeruk.

Meskipun Otoritas yang berwenang di Indonesia memberikan persetujuan atas perjanjian ekonomis tersebut, hak partisipasi langsung atas PSC Sampang (termasuk Lapangan Jeruk) tidak berubah.

Pada awal tahun 2008, Santos sebagai operator dari Lapangan Jeruk, menjelaskan bahwa pengeboran lebih lanjut atas lapangan Jeruk telah ditunda, menunggu hasil penelaahan atas berbagai skenario pengembangan dan keputusan atas komersialisasi dan isu teknis yang dapat berpengaruh terhadap kelayakan dari pengembangan yang akan dilakukan.

Meskipun demikian, berdasarkan ketentuan yang ada di PSC, biaya proyek Jeruk merupakan bagian dari keseluruhan biaya PSC Sampang, sehingga dapat dipulihkan dari produksi yang berasal dari lapangan minyak dan gas bumi lainnya yang ada di PSC Sampang. Grup juga memiliki hak untuk memperoleh pemulihan atas biaya proyek Jeruk sebagaimana tersebut di atas melalui mekanisme yang diatur dalam "*economic agreement*".

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

Following the successful discovery of the Jeruk Field in 2004, SPC and Cue determined to reinstate their interests in Jeruk-1 well, thereby terminating the Group's involvement. For the reinstatement, SPC and Cue were obligated to pay certain amounts to the Group.

In early 2006, the Group entered into a commercial agreement (economic agreement) with the Singapore Petroleum Company (SPC) and Cue Energy Resources Limited (Cue) - involving the transfer of 18.2% and 6.8% interest out of their respective 40% and 15% interests in the Jeruk Field, which enabled the Group to gain an undivided, 25% economic interests in the Jeruk Field of Sampang PSC. SPC and Cue respectively are the direct holders of participating interest in Sampang PSC, in addition to Santos which is the operator of the PSC. In accordance with the economic agreement, the Group agreed to assume proportionate share of Jeruk costs.

Whilst the Indonesian Authorities have sanctioned the commercial agreement between the participants, Sampang PSC interests (including Jeruk Field interests) remain unchanged.

In early 2008, Santos, the operator of the Jeruk Field, disclosed that further drilling in the Jeruk Field had been put on hold pending the review of development scenarios and the resolution of commercial and technical issues that may impact the viability of any development.

Nevertheless, under the PSC, Jeruk costs represent part of overall Sampang PSC cost pool, and therefore Jeruk costs can be recovered from the production proceeds of other fields within Sampang PSC. The Group is also entitled to such recovery of Jeruk project costs under and through the mechanism as set out in the "economic agreement".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

- ii. Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menjual 65.828.000 saham yang merupakan sekitar 2,5% dari total saham Apexindo, yang dilaksanakan melalui perusahaan efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ("Transaksi"). Saham tersebut dijual dengan harga Rp2.400 per saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp157,99 milyar.

Setelah Transaksi, Perusahaan memiliki 1.287.045.106 saham di Apexindo, yang merupakan sekitar 48,87% dari seluruh modal disetor Apexindo. Oleh karena itu, Apexindo tidak lagi dikonsolidasi, dan selanjutnya disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas (Catatan 11).

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJBS) dengan PT Mitra Rajasa Tbk (MIRA) untuk menjual sisa sahamnya dengan harga Rp2.450 per saham dengan nilai keseluruhan transaksi sebesar sekitar AS\$340,9 juta. Transaksi ini mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Agustus 2008 dan efektif pada bulan September 2008. Harga jual sejumlah AS\$340,9 juta tersebut dibayarkan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sejumlah AS\$272,7 juta dibayar tunai pada saat transaksi tersebut efektif pada bulan September 2008; dan
- b. Sejumlah AS\$68,2 juta dibayar dengan *Guaranteed Secured Bonds* yang diterbitkan oleh Sabre Systems International Pte. Ltd., anak perusahaan MIRA. Surat hutang ini jatuh tempo pada bulan September 2009 dan dicatat sebagai aset lancar - piutang lain-lain di neraca konsolidasi (Catatan 6).

Dengan efektifnya penjualan tersebut maka Perusahaan tidak lagi memiliki saham di Apexindo, dan mencatat total keuntungan sebesar AS\$246 juta dari pelepasan tersebut di tahun 2008. Penjualan saham Apexindo telah dikenakan pajak final.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

- ii. In March 2008, the Company sold 65,828,000 shares representing approximately 2.5% of the total shares of Apexindo executed through a securities company registered with the Indonesia Stock Exchange (IDX) (the "Transaction"). The shares were sold at Rp2,400 per share with a total transaction value of Rp157.99 billion.

Upon completion of this Transaction, the Company owned 1,287,045,106 shares in Apexindo representing approximately 48.87% of Apexindo's total issued and paid-up capital. As a result, Apexindo was deconsolidated, and then presented as an investment under the equity method (Note 11).

Subsequently, in June 2008, the Company signed an Agreement for the Sale and Purchase of Shares (SPS) with PT Mitra Rajasa Tbk (MIRA) to sell its remaining shares in Apexindo at the price of Rp2,450 per share with a total transaction value of approximately US\$340.9 million. The transaction was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 7, 2008 and effectively completed in September 2008. The total consideration of US\$340.9 million for the shares was paid in the following manner:

- a. US\$272.7 million was paid in cash upon the completion of the transaction in September 2008; and
- b. US\$68.2 million was paid with *Guaranteed Secured Bonds* issued by Sabre Systems International Pte. Ltd., a subsidiary of MIRA. The bonds will be due in September 2009, and are presented as part of current assets-other receivables in the consolidated balance sheets (Note 6).

Upon the completion of the transaction, the Company no longer had any interests in Apexindo, and recognized a total gain of US\$246 million from the divestment in 2008. The sale of Apexindo shares was subjected to final tax.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Ringkasan di bawah adalah data keuangan tahun 2008 dari Apexindo, yang tidak dikonsolidasi lagi pada tanggal 31 Desember 2008 (sebelum eliminasi):

2008
Pada saat/sampai dengan tanggal efektif divestasi/
As at/up to effective date of divestment

	Jumlah aset/ Total assets AS\$ juta/ US\$ million	Jumlah kewajiban dan hak minoritas/ Total liabilities and minority interests AS\$ juta/ US\$ million	Laba bersih/ Net income AS\$ juta/ US\$ million	
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	484.2	234.8	31.78	PT Apexindo Pratama Duta Tbk

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

Summarised below is the 2008 financial data of Apexindo which was no longer consolidated as of December 31, 2008 (before eliminations):

iii. Pada bulan Mei 2008, Grup menandatangani perjanjian pembelian 15% saham PT Medco Ethanol Lampung (MEL) dari PT Trada Bioenergy dengan jumlah nilai transaksi sebesar AS\$1,3 juta. Sebelum pembelian saham tersebut, Grup telah memiliki kepemilikan saham sebesar 85% atas MEL. Perjanjian ini efektif pada bulan Juli 2008. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Grup memiliki 100% saham di MEL.

iii. In May 2008, the Group entered into a sale and purchase agreement to acquire a 15% ownership interest in PT Medco Ethanol Lampung (MEL) from PT Trada Bioenergy with a total transaction value of US\$1.3 million. Before the acquisition, the Group owned 85% equity in MEL. The agreement is effective in July 2008. As of December 31, 2009 and 2008, the Group has a 100% ownership interest in MEL.

iv. Pada bulan Mei 2008, Medco Energi US LLC (MEUS) menyelesaikan perjanjian dengan Vada Group LP (Vada) dimana MEUS akan mendapatkan hak partisipasi atas sumur-sumur yang akan dibor oleh Vada. Berikut adalah tiga sumur yang dibor dalam program tersebut:

- Sumur North West Bayou Choctaw, Schwing Lease di Iberville Parish, LA
- South Bosco prospect, yang merupakan bagian dari Mire Lease di South Bosco, Acadia Parish, LA
- North Bayou Fordoche prospect, yang merupakan bagian dari Martin Lease di North Bayou Fordoche Parish, LA.

iv. In May 2008, Medco Energi US LLC (MEUS) completed an arrangement with Vada Group LP (Vada) in which MEUS would earn a participation right in a program of wells to be drilled by Vada. Three well prospects were drilled under this program as follows:

- North West Bayou Choctaw, Schwing Lease in Iberville Parish, LA
- South Bosco prospect, part of the Mire Lease in South Bosco, Acadia Parish, LA
- North Bayou Fordoche prospect, part of the Martin Lease in North Bayou Fordoche Parish, LA.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

v. Pada bulan Juni 2008, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan PT Tri Mitra Artha Sentosa (TMAS) untuk menjual 28,375% saham PT Trada International (TI) dengan jumlah harga AS\$14,1 juta. Saham tersebut diperoleh pada tahun 2007 dengan harga AS\$12,3 juta. Dengan pelepasan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2008, Grup tidak lagi memiliki saham atas TI.

vi. Pada bulan Juni 2008, MEUS membeli 66,67% hak partisipasi di Walker Ranch dari Trek Resources Inc. dengan nilai perolehan sebesar AS\$2,2 juta.

Pada bulan Desember 2008, MEUS menandatangani Perjanjian Hak Partisipasi dengan Oxy USA WTP LP (Oxy) dan mentransfer 15% hak partisipasi di Walker Ranch lease kepada Oxy dengan nilai sebesar AS\$497 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2009, hak partisipasi MEUS di Walker Ranch lease menjadi 51,67%.

vii. Pada bulan Juli 2008, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pertamina Gas (Pertamina), atas seluruh saham yang dimiliki pada PT Medco E&P Tuban (Tuban), suatu anak perusahaan, yang memiliki 25% hak partisipasi di JOB Tuban, dengan harga jual bersih sekitar AS\$38 juta.

Transaksi tersebut berlaku efektif pada bulan September 2008, dimana secara konsolidasi Grup mengakui keuntungan pelepasan sebesar AS\$14 juta yang disajikan dalam Pendapatan Lain-lain.

viii. Pada bulan Oktober 2007, Grup mengalihkan 24% dari 86% hak partisipasi atas Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla sebesar 300MW, di Sumatra Utara (Proyek Sarulla) ke Itochu Corporation (Itochu) yang telah dibayarkan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian pengalihan.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

v. In June 2008, the Group signed a Sale and Purchase Agreement with PT Tri Mitra Artha Sentosa (TMAS) to sell a 28.375% ownership interest in PT Trada International (TI) for a total price of US\$14.1 million. The shares were acquired in 2007 for US\$12.3 million. With the divestment, as of December 31, 2008, the Group no longer has any equity interest in TI.

vi. In June 2008, MEUS completed the purchase of a 66.67% working interest in the Walker Ranch lease from Trek Resources Inc. for US\$2.2 million.

In December 2008, MEUS signed a Participation Agreement with Oxy USA WTP LP (Oxy) and assigned a 15% working interest in the Walker Ranch lease to Oxy for US\$497 thousand. As of December 31, 2009, MEUS' current working interest in the Walker Ranch lease is 51.67%.

vii. In July 2008, the Group signed a Share Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina Hulu Energi and PT Pertamina Gas (Pertamina) to sell all of its ownership interest in PT Medco E&P Tuban (Tuban), a subsidiary, which held a 25% participating interest in the Tuban JOB, for a net price of approximately US\$38 million.

The transaction was closed in September 2008, whereby on consolidated basis, the Group recognized a gain on disposal of US\$14 million which was presented as Other Income.

viii. In October 2007, the Group transferred 24% of its 86% interest in Sarulla Geothermal Power Project of 300 MW, in North Sumatra (Sarulla Project) to Itochu Corporation (Itochu), which was paid in line with the terms and conditions in the related transfer agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Pada bulan yang sama, Grup juga mengalihkan 25% dari 62,2% sisa hak partisipasi atas Proyek Sarulla (setelah pengalihan ke Itochu) kepada Kyuden International Corporation (Kyushu), yang dibayarkan dalam tiga tahap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian pengalihan. Sisa hak partisipasi sebesar 62,2% yang dimiliki oleh Grup adalah termasuk 12,25% pengalihan dengan syarat tertentu dari Ormat kepada Grup.

Transaksi-transaksi tersebut diatas berlaku efektif pada bulan Juli 2008, sehingga hak partisipasi Grup di dalam proyek Sarulla menjadi sebesar 37,25%.

- ix. Pada bulan Agustus 2008, Grup menandatangani Perjanjian Pemegang Saham (PPS) dengan Kuwait Energy dan Pemerintah Somalia untuk mengatur kegiatan Somalia Petroleum Corporation (SPC) yang akan menjadi perusahaan minyak nasional Somalia. Grup memiliki 24,5% saham di SPC.
- x. Pada bulan Agustus 2008, Grup mengambil alih 16% saham di PT Dalle Energy Batam dengan nilai nominal Rp14,8 milyar sehingga jumlah kepemilikan di PT Dalle Energy Batam menjadi 75,01%.
- xi. Pada bulan Oktober 2008, Kontrak Bantuan Teknis (TAC) Wilayah Kerja Tarakan, Sanga-Sanga, Samboja yang terletak di Kalimantan Timur yang dipegang oleh PT Medco E&P Kalimantan (Medco Kalimantan), anak perusahaan yang dimiliki 100% oleh Perusahaan, telah berakhir. Perseroan telah berusaha memperpanjang kerjasamanya di tahun 2008 dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina EP, tetapi tidak mencapai kesepakatan komersial dengan PT Pertamina EP.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

In the same month, the Group also transferred 25% of its remaining 62.2% participating interest (after sale to Itochu) in the Sarulla Project to Kyuden International Corporation (Kyushu), which was paid in three stages in line with the terms and conditions in the related transfer agreement. The remaining 62.2% participating interest owned by the Group includes the 12.25% conditional transfer of participating interest from Ormat to the Group.

The above transactions became effective among the parties in July 2008. As a result, the Group's participating interest in the Sarulla project became 37.25%.

- ix. *In August 2008, the Group signed a Shareholders Agreement (SHA) with Kuwait Energy and the Government of Somalia to govern the activities of Somalia Petroleum Corporation (SPC), which will be the national oil company of Somalia. The Group owns 24.5% equity in SPC.*
- x. *In August 2008, the Group acquired an additional 16% ownership interest in PT Dalle Energy Batam for a total value of Rp14.8 billion, which increased the Group's ownership interest in PT Dalle Energy Batam to become 75.01%.*
- xi. *In October 2008, the Technical Assistance Contract in (TAC) Tarakan, Sanga-Sanga and Samboja Working Areas in East Kalimantan which was held and operated by PT Medco E&P Kalimantan (Medco Kalimantan), a wholly owned subsidiary of the Company, expired and was not extended. The Company intended to extend the contract in the form of Joint Operation (KSO) but an agreement on commercial terms was not reached with PT Pertamina EP.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Oleh karena itu, pada bulan Oktober 2008, Medco Kalimantan mengalihkan seluruh kewajiban serta tanggung jawab pengelolaan atas wilayah kerja tersebut kepada PT Pertamina EP (Pertamina EP). Pengalihan tanggung jawab ini juga termasuk pengalihan tanggung jawab atas 179 orang pegawai yang telah beralih status hukumnya menjadi pegawai Pertamina EP.

Dengan berakhirnya TAC tersebut, maka Grup mengalami penurunan produksi minyak dan gas bumi sekitar 4.456 barel minyak per hari (BOPD) dan 1,08 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD). Selain itu juga terjadi kehilangan cadangan terbukti dan terduga minyak dan gas sekitar 1,8 juta barel setara minyak bumi.

xii. Pada bulan Oktober 2008, namun berlaku efektif pada bulan Desember 2008, MEUS menandatangani kesepakatan kepemilikan partisipasi dengan Cibola Energy Ltd., pemegang dari Montgomery prospect, untuk memperoleh 12% hak partisipasi atas Southwest Quarter dari sektor 12 Blok 181 dengan nilai perolehan sebesar AS\$390 ribu.

xiii. Pada bulan Desember 2008, Grup dan Anadarko Global Holdings Company (Anadarko) menandatangani *Mutual Termination Agreement* (MTA) atas Perjanjian Kerjasama Eksplorasi (EJVA) yang ditandatanganinya pada tahun 2005. Dengan ditandatanganinya MTA ini, maka:

- a. Segala perjanjian terkait dengan perjanjian EJVA ini, diakhiri.
- b. Anadarko setuju untuk membayar AS\$13,8 juta untuk melunasi pengeluaran yang dilakukan oleh Grup berkaitan dengan kegiatan eksplorasi bersama yang menjadi komitmen Anadarko berdasarkan EJVA.
- c. Terkait dengan Perjanjian Pengeboran Nunukan (NDA) dan Perjanjian Jual Beli Nunukan, Anadarko wajib membayar sejumlah AS\$1,6 juta kepada Grup.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

As a consequence, in October 2008, Medco Kalimantan transferred all liabilities and responsibilities over the working areas to PT Pertamina EP (Pertamina EP). The transfer of responsibilities included the transfer of 179 employees to Pertamina EP, who are now employed by Pertamina EP.

The expiration of the TAC reduced the Company's oil and gas production by 4,456 barrels of oil per day (BOPD) and 1.08 million cubic feet per day of gas (MMSCFD). Meanwhile, the loss of proved and probable oil and gas reserves was approximately 1.8 million barrel oil equivalent.

xii. In October 2008, but effective in December 2008, MEUS signed a participation agreement with Cibola Energy Ltd., holder of the Montgomery prospect, to acquire a 12% working interest in the Southwest Quarter of Section 12 Block 181 for US\$390 thousand.

xiii. In December 2008, the Group and Anadarko Global Holdings Company (Anadarko) executed a Mutual Termination Agreement (MTA) relating to the Exploration Joint Venture Agreement (EJVA) signed in 2005. With this termination agreement:

- a. All Agreements related to the EJVA were also terminated.*
- b. Anadarko agreed to pay US\$13.8 million to settle all expenses incurred by the Group with respect to exploration activities under the EJVA.*
- c. In relation with the Nunukan Drilling Agreement (NDA) and the Nunukan Sale and Purchase Agreement, Anadarko shall pay to the Group an amount of US\$1.6 million.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

- d. Sehubungan dengan NDA pada tahun 2007, Anadarko akan mengusahakan untuk mengebor sumur yang diwajibkan berdasarkan PSC sebelum atau pada 30 Juni 2010. Jika hal tersebut tidak terlaksana, maka Anadarko harus membayar kepada Grup sebesar AS\$25 juta dikurangi biaya-biaya yang secara wajar telah dikeluarkan sehubungan dengan kewajiban pengeboran sumur tersebut.

Dengan terminasi tersebut, Grup juga mengakui sebagai pendapatan lain-lain, atas dana untuk kegiatan eksplorasi yang telah diterima oleh Anadarko berdasarkan EJVA sebesar sekitar AS\$11 juta, yang sebelumnya dicatat sebagai hutang.

- xiv. Pada bulan Februari 2009, Grup menandatangani Perjanjian Pembelian Aset dengan Energy Resources Technology GOM, Inc. (ERT) untuk mengakuisisi 100% hak partisipasi di Blok 316, East Cameron Area, Teluk Meksiko, Amerika Serikat dengan nilai transaksi sekitar AS\$18 juta. Grup adalah operator dari East Cameron Blok 316.
- xv. PTTEP Merangin Company Limited, perusahaan minyak dan gas asal Thailand, melalui Perjanjian Farmout dan Akta Pengalihan Hak Kepemilikan, mengalihkan seluruh hak kepemilikannya sebesar 40% pada PSC Merangin I ke PT Medco E&P Merangin yang efektif pada tanggal 14 Januari 2009. Pengalihan hak kepemilikan ini telah mendapatkan persetujuan BPMIGAS pada bulan April 2009.
- xvi. Pada bulan April 2009, Grup juga menandatangani Perjanjian Pembelian Aset dengan ERT untuk mengakuisisi 100% hak partisipasi di Blok 557, West Cameron Area, Teluk Meksiko, Amerika Serikat dengan nilai transaksi sekitar AS\$0,4 juta. Grup adalah operator dari West Cameron Blok 557.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

- d. In relation with the NDA in 2007, Anadarko shall use its reasonable endeavors to spud the well required to be drilled pursuant to the PSC on or before June 30, 2010. If such activity does not occur, Anadarko shall pay to the Group approximately US\$25 million less the amount which has been properly incurred with respect to the obligation.

With the termination, the Group also recognized as other income, the funds for exploration activities received from Anadarko under the EJVA amounting to approximately US\$11 million, which was previously recorded as payable.

- xiv. In February 2009, the Group signed an Asset Purchase Agreement with Energy Resources Technology GOM, Inc. (ERT) to acquire a 100% participating interests in Block 316, East Cameron Area in the Gulf of Mexico, USA for an amount of US\$18 million. The Group is the operator of East Cameron Block 316.
- xv. PTTEP Merangin Company Limited, a Thailand-based oil and gas company, through a Farmout Agreement and Deed of Assignment of Interests, assigned all of its 40% working interest in the Merangin I PSC to PT Medco E&P Merangin effective January 14, 2009. The assignment of working interest was approved by BPMIGAS in April 2009.
- xvi. In April 2009, the Group signed an Asset Purchase Agreement with ERT to acquire a 100% participating interests in Block 557, West Cameron Area in the Gulf of Mexico, USA for an amount of US\$0.4 million. The Group is the operator of West Cameron Block 557.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan
(lanjutan)

xvii. Pada awalnya, Grup (melalui Medco Kakap Holding Pte. Ltd., dahulu merupakan Anak Perusahaan) memiliki 16% hak partisipasi di PSC Kakap. Pada bulan Mei 2009, Grup melaksanakan hak pembelian terlebih dahulu (*pre-emptive exercise*) atas 9% hak partisipasi dalam PSC Kakap yang dimiliki oleh Santos International Holding Pty. Ltd. Dengan pembelian tersebut, Grup meningkatkan hak partisipasinya di PSC Kakap menjadi 25%.

Pada bulan Juni 2009, Grup menandatangani dua Perjanjian Jual Beli Saham (PJBS) bersyarat dengan Star Energy Holding Pte. Ltd. (Star) untuk menjual 25% hak partisipasi di Blok Kakap PSC melalui penjualan 100% seluruh saham Grup di Medco Kakap Holding Pte. Ltd., Natuna UK Kakap (Kakap 2) Ltd. dan Novus Nominee Pty. Ltd. Perjanjian jual beli atas perusahaan-perusahaan tersebut telah berlaku efektif.

Pada bulan Juli 2009, Grup menerima sejumlah AS\$70,3 juta sebagai penyelesaian atas penjualan tersebut. Sejak efektifnya penjualan ini, maka Grup tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan anak perusahaan yang dijual, dan sebagai konsekuensinya, cadangan minyak dan gas bumi terbukti Grup menurun sebesar 4.635 MBOE (ribu barel setara minyak).

xviii. Pada bulan Juni 2009, Grup menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Subrogasi (PPJBSS) bersyarat untuk mengakuisisi PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) dan PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) dari PT Medco Mining (MM), dengan jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar AS\$0,8 juta.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

xvii. *Initially, the Group (through Medco Kakap Holding Pte. Ltd., a former Subsidiary) had a 16% working interests in the Kakap PSC. In May 2009, the Group executed a pre-emptive right to acquire 9% working interest in the Kakap PSC owned by Santos International Holding Pty. Ltd. With the acquisition, the Group increased its working interest to 25%.*

In June 2009, the Group signed two conditional Share Sales Purchase Agreements (SSPA) with Star Energy Holding Pte. Ltd. (Star) to sell 25% working interest in the Kakap PSC Block through the sale of 100% of the Group's shares in Medco Kakap Holding Pte. Ltd., Natuna UK Kakap (Kakap 2) Ltd. and Novus Nominee Pty. Ltd. The sale and purchase of such entities was already effective.

In July 2009, the Group received a total consideration of US\$70.3 million upon closing of the divestments. Subsequent to the effective date of the divestments, the divested companies were no longer included in the Group's consolidated financial statements, and as a consequence, the Group's oil and gas reserves declined by 4,635 MBOE (thousand barrel oil equivalent).

xviii. *In June 2009, the Group signed a Conditional Sales Purchase and Subrogation Agreement (CSPA) to acquire PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) and PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) from PT Medco Mining (MM), with a total transaction value of US\$0.8 million.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Transaksi ini dikategorikan sebagai transaksi dengan perusahaan afiliasi karena Grup dan MM dikendalikan secara tidak langsung oleh pemegang saham yang sama. Penetapan nilai transaksi ini telah dikaji oleh penilai independen sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan BAPEPAM No. IX.E.1., yang menyimpulkan bahwa transaksi ini adalah wajar. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa transaksi tersebut tidak akan merugikan Grup karena adanya penetapan harga yang tidak wajar, dan dengan demikian transaksi ini bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.1.

Akuisisi tersebut telah diselesaikan pada bulan Agustus 2009. Oleh karena itu, mulai saat itu DTSA dan DTR telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

- xix. Pada bulan Desember 2009, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan PT Cenergy Power untuk menjual 20% kepemilikannya di PT Dalle Energy Batam dengan nilai nominal Rp35,6 milyar sehingga menurunkan hak kepemilikan Grup di PT Dalle Energy Batam menjadi 55%.
- xx. Pada bulan September 2009, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJBS) bersyarat dengan Pyramid International Holding Inc. (PIH) untuk menjual 100% kepemilikannya di Medco E&P Langsa Ltd. (MEPL), anak perusahaan, yang memiliki 70% hak partisipasi di Blok Langsa TAC dengan nilai jual sebesar AS\$1,5 juta. Pada bulan Oktober 2009, penjualan MEPL diselesaikan dan telah berlaku efektif pada bulan November 2009.
- xxi. PTTEP Bengara I Company Limited, perusahaan minyak dan gas asal Thailand, melalui Withdrawal Agreement dan Akta Pengalihan Hak Kepemilikan, mengalihkan hak kepemilikannya sebesar 23,33% pada PSC Bengara I ke PT Medco E&P Bengara efektif pada tanggal 14 November 2009.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

The transaction is categorized as a related party transaction as the Group and MM are indirectly controlled by the same shareholders. The determination of transaction value was supported by an independent appraisal as required by the BAPEPAM Rule No. IX.E.1., which concluded that this transaction was fair. As such, management believes that the transaction will not cause any disadvantage to the Group due to an unfair price determination, and therefore it does not fall under Conflict of Interest Transaction as defined in the BAPEPAM Rule No. IX.E.1.

The acquisitions were closed in August 2009. Accordingly, since then DTSA and DTR have been included in the consolidated financial statements.

- xix. *In December 2009, the Group signed a Sale and Purchase Agreement with PT Cenergy Power to sell its 20% ownership interests in PT Dalle Energy Batam for a total value of Rp35.6 billion, which decreased the Group's ownership interest in PT Dalle Energy Batam to become 55%.*
- xx. *In September 2009, the Group signed a conditional Share Sale and Purchase Agreement (SSPA) with Pyramid International Holding Inc. (PIH) to sell its 100% ownership interest in Medco E&P Langsa Ltd. (MEPL), a subsidiary which owns 70% working interests in the Langsa TAC Block, for a sale consideration of US\$1.5 million. In October 2009, the sale of MEPL was closed and became effective in November 2009.*
- xxi. *PTTEP Bengara I Company Limited, a Thailand-based oil and gas company, through a Withdrawal Agreement and Deed of Assignment of Interests, assigned its 23.33% working interests in the Bengara I PSC to PT Medco E&P Bengara effective November 14, 2009.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

xxii. Pada bulan Februari 2010, MPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk pembelian 70% saham PT Universal Batam Energi (UBE) sebesar Rp999 juta. Perjanjian ini telah berlaku efektif pada bulan Februari 2010.

xxiii. Pada bulan Juli 2010, MPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Multi Sakadaya untuk pembelian 85% saham PT Elnusa Prima Elekrika dan PT Multidaya Prima Elektrindo.

xxiv. Pada awalnya, Grup, melalui PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS) memiliki 50% hak partisipasi di PSC Senoro-Toili.

Pada bulan Desember 2010, MEPTS menandatangani perjanjian untuk mengalihkan 20% hak partisipasi di PSC Senoro Toili kepada Tomori E&P Limited (TEL), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Grup. Pada bulan Desember 2010, BPMIGAS memberikan konfirmasi untuk pencatatan pengalihan hak partisipasi, sehingga komposisi kepemilikan hak partisipasinya setelah pengalihan menjadi MEPTS-30%, TEL-20% dan PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi-50%.

Pada bulan yang sama, Grup menandatangani perjanjian pelepasan 100% kepemilikan saham TEL kepada Mitsubishi Corporation (MC) sebesar AS\$260 juta. Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh kondisi penjualan telah terpenuhi dan divestasi atas TEL yang memiliki 20% hak partisipasi berlaku efektif. Grup mengakui keuntungan atas divestasi di 2010 sebesar AS\$250 juta. Grup menerima pembayaran dari divestasi tersebut sebesar AS\$260 juta di bulan Januari 2011.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

xxii. In February 2010, MPI signed a Share Sale and Purchase Agreement for the acquisition of 70% equity in PT Universal Batam Energi (UBE) for Rp999 million. This agreement took effect in February 2010.

xxiii. In July 2010, MPI signed a Share Sale and Purchase Agreement with PT Multi Sakadaya for the acquisition of 85% equity in PT Elnusa Prima Elekrika and PT Multidaya Prima Elektrindo.

xxiv. Initially, the Group, through PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS), had a 50% working interest in the Senoro-Toili PSC.

In December 2010, MEPTS signed an agreement for the transfer of a 20% undivided interest in Senoro-Toili Production Sharing Contract to Tomori E&P Limited (TEL), a wholly-owned subsidiary of the Group. In December 2010, BPMIGAS granted confirmation on such working interest transfer, therefore, the composition of working interest ownership subsequent to the transfer becomes MEPTS-30%, TEL-20% and PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi-50%.

In the same month, the Group signed an agreement for the divestment of 100% equity of TEL to Mitsubishi Corporation (MC) for US\$260 million. As of December 31, 2010, all the sale conditions had been fulfilled and the divestment of TEL became effective. The Group recognized a gain on divestment in 2010 of US\$250 million. The Group received the payment of US\$260 million for such divestment in January 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Sejak tanggal efektifnya divestasi ini, TEL dan aset dan kewajiban terkait dengan 20% hak partisipasi di KKS Blok Senoro Toili tidak lagi dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi Grup, dan sebagai konsekuensi, cadangan terbukti minyak dan gas bumi Grup menurun sebesar 45.376 MBOE (ribu barel setara minyak) karena dikecualikannya cadangan terkait dengan divestasi hak partisipasi.

xxv. Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, Direksi Perusahaan telah dan tetap melanjutkan program optimalisasi aset melalui pelepasan sebagian atau seluruh aset-aset tertentu Grup. Program optimalisasi aset ini adalah atas aset/anak usaha tertentu antara lain PT Medco Power Indonesia, PT Medco Ethanol Lampung, PT Exspan Petrogas Intranusa, Medco Energi Global Pte. Ltd., dan atas beberapa PSC yang dimiliki oleh Grup. Dengan program ini diharapkan Grup dapat memaksimalkan nilai dan mengurangi risiko dari aset-aset tersebut.

b. Perjanjian Pasokan Gas

Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup mempunyai kontrak-kontrak Perjanjian Pasokan Gas dan Jual Beli Tenaga Listrik yang signifikan dan masih berlaku sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
PT Medco E&P Indonesia			
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	7 Agustus/ August 2007	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTU/hari (BBTUD) dengan harga rata-rata AS\$3,59/MMBTU./ <i>Commitment to supply 45 BBTU of gas/day (BBTUD) at an average price of US\$3.59/MMBTU.</i>	15 tahun/years. Sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian./ <i>In accordance with terms and conditions as stated in the agreement.</i>
PT Mitra Energi Buana	24 Juli/ July 2006	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD dan harga gas berkisar dari AS\$2,65/MMBTU sampai dengan AS\$3,59/MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell gas in the quantity of 2.5 BBTUD at an agreed price ranging from US\$2.65/MMBTU to US\$3.59/MMBTU.</i>	7 tahun atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana lebih dulu./ <i>7 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

At the effective date of the divestments, TEL and the assets and liabilities associated with the 20% working interest in Senoro-Toili PSC were no longer included in the Group's consolidated financial statements, and as a consequence, the Group's proved oil and gas reserves declined by 45,376 MBOE (thousand barrel oil equivalent) due to exclusion of the reserves associated with the divested working interest.

xxv. In 2010, 2009 and 2008, the Company's Directors have undertaken and continue to undertake asset optimization program through partial or complete divestments of certain assets of the Group. This optimization program pertains to some of the Group's subsidiaries/assets amongst others, PT Medco Power Indonesia, PT Medco Ethanol Lampung, PT Exspan Petrogas Intranusa, Medco Energi Global Pte. Ltd., and some of the Group's PSCs. Through this optimization program, the Group expects to be able to maximize the value and to reduce the risks relating to those assets.

b. Gas Supply Agreements

The significant existing Gas Supply and Transfer of Power Purchase Agreements of the Group as of December 31, 2010 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
PT Medco E&P Indonesia			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20 Januari/ January 2006 dirubah terakhir dengan perjanjian/ last amended with agreement dated 1 Februari/ February 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 13.860 BBTU dengan harga gas berkisar dari AS\$4,17/MMBTU sampai dengan AS\$4,83/MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell gas involving 13,860 BBTU at an agreed price ranging from US\$4.17/MMBTU to US\$4.83/MMBTU.</i>	5 tahun/years.
PT Meta Epsi Pejebe Power Generation (MEPPO-GEN)	20 Januari/ January 2006	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,5 BBTUD selama masa kontrak, dengan harga AS\$2,3/MMBTU./ <i>Commitment to supply gas involving 14.5 BBTUD during the contract term, at an agreed price of US\$2.3/MMBTU.</i>	6 tahun atau sampai jumlah yang disepakati telah terpenuhi./ <i>6 years or when such quantity has been fully supplied.</i>
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	13 April/ April 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 0,15 BBTUD - 1 BBTUD dengan harga AS\$2,73 MMBTU./ <i>Commitment to supply gas involving 0.15 BBTUD - 1 BBTUD with an agreed gas price of US\$2.73 MMBTU.</i>	4 tahun atau sampai jumlah yang disepakati dipenuhi./ <i>4 years or when such quantity has been fully supplied.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd	9 Juli/ July 2004	Komitmen untuk membeli gas sesuai dengan perjanjian./ <i>Commitment to purchase gas as stated in the agreement.</i>	5 tahun sejak kondisi yang disepakati di dalam perjanjian dipenuhi./ <i>5 years commencing on the date after all conditions set forth in the agreement are met.</i>
PT Pertamina (Persero)	16 Januari/ January 2004 Perjanjian dirubah beberapa kali dan terakhir/ the agreement has been amended several times the latest on 1 Januari/ January 2010	Komitmen untuk mengirim dan menjual LPG sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam perjanjian./ <i>Commitment to deliver and sell LPG pursuant to the conditions set forth in the agreement.</i>	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana lebih dahulu./ <i>5 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
PT Medco E&P Indonesia			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19 Juli/ July 2003	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7,3 BBTUD dan harga gas sebesar AS\$1,15/MMBTU untuk satu tahun pertama pengiriman. Setelah itu, harga gas dihitung berdasarkan rumus sesuai kontrak. Sejak Desember 2007 tidak ada penyerahan gas lebih lanjut. <i>Commitment to supply and sell 7.3 BBTUD of gas at a gas price of US\$1.15/MMBTU in the first year of delivery. Subsequently, the gas price will be calculated based on a formula stated in the contract. Gas delivery has been discontinued since December 2007.</i>	9 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok./ <i>9 years or until such quantity has been fully supplied.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Desember/ December 2003 dan terakhir dirubah dengan perjanjian pada tanggal/and last amended with agreement dated 17 Maret/ March 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7 BBTUD untuk Desember 2009 sampai dengan Maret 2010 dan 12,5 BBTUD untuk April 2010 sampai dengan Mei 2013 dan harga gas sebesar AS\$4,32/MMBTU sampai dengan AS\$4,86/MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell 7 BBTUD of gas for December 2009 to March 2010 and 12.5 BBTUD for April 2010 to May 2013 and at a gas price ranging from US\$4.32/MMBTU to US\$4.86/MMBTU.</i>	10 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok./ <i>10 years or until such quantity has been fully supplied.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Desember/ December 2002 dan dirubah dengan perjanjian pada tanggal /and amended with agreement dated 12 Desember/ December 2004	Komitmen untuk memasok dan menjual gas 56.182 BBTU dan harga gas sebesar AS\$2,376/MMBTU sampai dengan AS\$2,506/MMBTU untuk tahun pertama dan AS\$2,685/MMBTU untuk tahun kedua sampai berakhirnya perjanjian./ <i>Commitment to supply and sell 56,182 BBTU of gas at a gas price ranging from US\$2.376/MMBTU to US\$2.506/MMBTU for the first year and at US\$2.685/MMBTU for the second year until the end of the contract.</i>	11 tahun/years.
PT Pertamina EP	19 Februari/ February 2010	Komitmen untuk membeli gas sebanyak 1.395,96 MMBTU dengan harga gas berkisar dari AS\$3,94/MMBTU sampai dengan AS\$4,43/MMBTU./ <i>Commitment to buy 1,395.96 MMBTU of gas with agreed price ranging from US\$3.94/MMBTU to US\$4.43/MMBTU.</i>	27 April 2009 sampai dengan 27 Nopember 2013, atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok./ <i>April 27, 2009 up to November 27, 2013, or until such quantity in agreement has been fully supplied.</i>
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	4 Agustus/ August 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar maksimum 0,5 BBTUPD yang berasal dari Blok South Sumatra Extension./ <i>Commitment to supply maximum of 0.5 BBTUPD of gas produced from South Sumatra Extension Block.</i>	September 2009 sampai dengan Nopember 2013./ <i>September 2009 up to November 2013.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
PT Medco E&P Indonesia			
Perusahaan Daerah Kota Tarakan	22 Januari/ January 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1-3 BBTUD dengan harga gas sebesar AS\$3/MMBTU dengan eskalasi kenaikan harga 2,5% per tahun. <i>Commitment to supply 1-3 BBTUD of gas at a price of US\$3/MMBTU, escalating by 2.5% per year.</i>	10 tahun/years.
Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus/ August 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 2,5 BBTUPD yang berasal dari Lapangan Temelat dengan estimasi nilai kontrak AS\$8,073 juta. <i>Commitment to supply 2.5 BBTUPD of gas produced from the Temelat Field with contract value estimated at US\$8.073 million.</i>	10 tahun sejak April 2011./ <i>10 years starting from April 2011.</i>
PT PLN Tarakan	1 April/April 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 10.134 BBTU dengan harga rata-rata selama kontrak sebesar AS\$3,98/MMBTU dengan estimasi nilai kontrak AS\$37,49 juta. <i>Commitment to supply and sell 10,134 BBTU of gas at average gas price during contract period of US\$ 3.98/MMBTU with total value of US\$37.49 million.</i>	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok./ <i>5 years or until such quantity has been fully supplied.</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember/ December 2009	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Keramasan, Blok Sumatra Selatan dan Tengah sebanyak 14 ribu BBTU dan nilai maksimum sejumlah AS\$60,7 juta. <i>Commitment to supply natural gas from Keramasan Field in South and Central Sumatra with total gas volume of 14 thousand BBTU at a maximum value of US\$60.7 million.</i>	Desember 2009 sampai dengan Nopember 2011./ <i>December 2009 up to November 2011.</i>
PT Medco E&P Lematang			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21 Maret/ March 2007 terakhir dirubah pada tanggal/ last amended on 8 Februari/ February 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 48,6 BBTUD dengan harga berkisar dari AS\$4,93/MMBTU sampai dengan AS\$5,18/MMBTU. <i>Commitment to supply and sell gas involving 48.6 BBTUD at an agreed price ranging from US\$4.93/MMBTU to US\$5.18/MMBTU.</i>	Sampai berakhirnya kontrak PSC atau sampai kuantitas yang disepakati telah terpenuhi./ <i>Until PSC contract expires or such quantity has been fully supplied.</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember/ December 2009 terakhir dirubah pada tanggal/last amended on 15 April /April 2010	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Singa di Blok Lematang sebanyak 53 ribu BBTU dengan harga berkisar dari AS\$5,20/MMBTU sampai dengan AS\$5,57/MMBTU. <i>Commitment to supply natural gas from Singa Field in Lematang Block with the total gas volume of 53 thousand BBTU at an agreed price ranging from US\$5.20/MMBTU to US\$5.57/MMBTU.</i>	3 tahun dan 2 bulan sejak bulan Maret 2010./ <i>3 years and 2 months starting March 2010.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
<u>PT Medco Methanol Bunyu</u>			
PT Pertamina (Persero)	31 Desember/ December 2002 dirubah dengan perjanjian pada tanggal/ amended with agreement dated 29 Maret/ March 2007	Komitmen untuk membeli minimum 15 BBTUD gas dari Tarakan PSC dan Lapangan Bunyu dengan harga yang telah disetujui, dan terakhir dengan harga sebesar AS\$2,55 per MMBTU. Pada tanggal 11 Maret 2009, Grup dan PT Pertamina (Persero) sepakat melakukan penghentian lebih awal. <i>Commitment to take or pay a minimum of 15 BBTUD of gas supplied from the Tarakan PSC area and Bunyu Field at gas prices as specified in the agreement and was subsequently amended to US\$2.55 per MMBTU. On March 11, 2009, the Group and PT Pertamina (Persero) agreed to execute an early termination of the agreement.</i>	10 tahun/years.
<u>PT Medco E&P Malaka</u>			
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember/ December 2007 terakhir dirubah pada tanggal/last amended on 12 Nopember/ November 12, 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan harga AS\$6,50 + 0,35 x (bulk urea prilled price - 425/34) per MMBTU. <i>Commitment to supply 110 BBTUD of gas at a selling price of US\$6.50 + 0.35 x (bulk urea prilled price - 425/34) per MMBTU.</i>	32 bulan setelah 12 Nopember 2010./ <i>32 Months after November 12, 2010.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April/ April 2008	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,3 BBTUD dengan estimasi nilai kontrak AS\$565,99 juta. <i>Commitment to supply 14.3 BBTUD of gas with an estimated total value of US\$565.99 million.</i>	17 tahun/years.
<u>PT Medco E&P Tomori</u>			
PT Donggi Senoro LNG	22 Januari/ January 2009	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 227 BBTUD dengan harga gas dihitung berdasarkan rumus tertentu dalam AS\$/MMBTU yang dikaitkan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC). <i>Commitment to supply 227 BBTUD of gas with the price calculated based on certain agreed formula expressed in US\$/MMBTU using the value of the Japan Crude Cocktail (JCC) as basis.</i>	15 tahun/years (dimulai sejak tanggal operasi kilang LNG)./ <i>(starting from the date of commercial operations of the LNG Plant).</i>
<u>PT Medco E&P Simenggaris</u>			
PT Pertamina Gas dan/and PT Medco Gas Indonesia	28 Agustus/ August 2009 dirubah pada tanggal 20 Mei 2010/amended on May 20,2010	Komitmen untuk memasok gas maksimum sebanyak 28,85 BBTUPD yang berasal dari Lapangan Sembakung Selatan. <i>Commitment to supply a maximum of 28.85 BBTUPD of gas produced from South Sembakung Field.</i>	11 tahun sejak kwartal 4 tahun 2011./ <i>11 years starting from the fourth quarter of 2011.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain

i. Perjanjian Pengelolaan Kilang Metanol Bunyu

Pada bulan April 1997, Grup melakukan Perjanjian dengan Pertamina (Perjanjian Operasi) terkait dengan Operasi Kilang Metanol Bunyu, yang berlaku untuk 20 tahun efektif dari tanggal 1 April 1997. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pertamina setuju untuk mengalihkan tanggung jawab untuk mengelola operasi kilang Methanol Bunyu kepada Grup. Sebagai kompensasi, Grup setuju untuk membayar biaya sewa tetap dan sewa yang tidak tetap dalam Dolar Amerika Serikat setara dengan penjualan metanol yang dihasilkan, dengan harga yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini terakhir diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Kilang Methanol Bunyu tanggal 18 Desember 2008, yang berlaku secara retrospektif dari 1 April 2008 dan belum efektif sampai dengan tercapainya kondisi tertentu.

Karena pasokan gas yang terus menurun, pada tanggal 1 Februari 2009, Grup memutuskan untuk menghentikan operasi dan selanjutnya mengajukan pengakhiran Perjanjian Operasi ke Pertamina. Pada tanggal 17 Desember 2009, Grup dan Pertamina menandatangani Kesepakatan Pengakhiran Lebih Awal atas Perjanjian Operasi. Pada tanggal 29 Desember 2009, Grup dan Pertamina menandatangani berita acara untuk penyerahan kembali kilang Methanol Bunyu ke Pertamina. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Grup wajib melakukan rekondisi terhadap kilang methanol tersebut. Kewajiban terkait hal ini diperkirakan sebesar AS\$6,7 juta sudah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, Grup masih dalam proses untuk melakukan rekondisi terhadap kilang methanol tersebut.

Dengan penghentian operasi tersebut, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset dari aset tetap dan persediaan pada tahun 2008 masing-masing sebesar AS\$1,3 juta dan AS\$1,4 juta (Catatan 13). Pendapatan Grup dari operasi methanol turun dari AS\$38,8 juta pada tahun 2008 menjadi AS\$2 juta pada tahun 2009.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements

i. Methanol Bunyu Refinery Operations Agreement

In April 1997, the Group entered into an Operations Agreement with Pertamina (Operation Agreement) related to the Bunyu Methanol Plant, which was valid for 20 years effective from April 1, 1997. Under this agreement, Pertamina agreed to hand over the responsibilities to operate the management of the Bunyu Methanol refinery to the Group. As compensation, the Group agreed to pay a fixed rental fee and a non-fixed rental fee in US Dollars equivalent to the sales of methanol produced, with the price determined in accordance with the agreement. The latest amendment to the agreement was made through the Amendment and Restatement of the Bunyu Methanol Plant Operations Agreement dated December 18, 2008 which is valid retrospectively from April 1, 2008 and not effective until certain conditions are met.

Due to the continuing decline in gas supply, on February 1, 2009, the Group decided to close down the methanol plant, and subsequently proposed to Pertamina the termination of the Operation Agreement. On December 17, 2009, the Group and Pertamina entered into Agreement for the Early Termination of the Operation Agreement. On December 29, 2009, the Group and Pertamina signed minutes for the return of the Bunyu Methanol plant to Pertamina. Under these agreements, the Group is obligated to perform reconditioning of the methanol plant. An obligation relating to the reconditioning estimated at US\$6.7 million was accrued in the consolidated financial statements. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of reconditioning the methanol plant.

As a consequence of the termination of the Operation Agreement discussed above, the Group recognized an impairment loss on its fixed assets and inventory amounting to US\$1.3 million and US\$1.4 million in 2008 (Note 13). The Group's revenues from methanol operations decreased from US\$38.8 million in 2008 to US\$2 million in 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

ii. Perjanjian Off Take

Pada bulan Agustus 2004, Grup melakukan Perjanjian *Off Take* dengan Nitracom International Pte. Ltd. (Nitracom) dan PT Unitrada Komutama (Trada). Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup harus menyediakan methanol minimum 150.000 metrik ton kepada Nitracom per tahun dan 120.000 metrik ton kepada Trada per tahun. Perjanjian tersebut berlaku untuk tiga tahun dan akan diperbaharui secara otomatis untuk tiga tahun lagi kecuali pemberitahuan untuk pemutusan telah diberikan oleh pihak-pihak yang bersangkutan berdasarkan persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Terkait dengan keputusan penghentian produksi methanol di bulan Februari 2009 sebagaimana diuraikan pada Catatan 41c.i., pada bulan Maret 2009, Grup mengajukan pemutusan kontrak ini, dan pemutusan telah berlaku efektif mulai 18 April 2009.

iii. Transaksi Minyak Mentah

Pada bulan Desember 2008, Grup mengadakan Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dengan Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. (PDS), dimana Grup antara lain telah setuju untuk memasok minyak mentah sekitar 250.000 barel per bulan efektif mulai tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2011 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price (ICP)* dari *Sumatra Light Crude (SLC)* ditambah dengan premium tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Efektif pada tanggal yang sama, Grup mengadakan perjanjian Pembayaran Di Muka dengan PDS sehubungan dengan penjualan minyak mentah, dimana Grup menerima uang muka sebesar AS\$130 juta (*gross*), yang dicatat sebagai uang muka dari pelanggan. Pendapatan diakui pada saat minyak mentah telah dikirimkan ke PDS.

PDS adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Mitsubishi Corporation yang merupakan pemegang saham tidak langsung dari Grup.

Penunjukan Mitsubishi sebagai pembeli dilakukan melalui tender terbuka tapi terbatas, dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

ii. Off Take Agreement

In August 2004, the Group entered into an Off Take agreement with Nitracom International Pte. Ltd. (Nitracom) and PT Unitrada Komutama (Trada). Under the agreement, the Group shall supply a minimum methanol quantity of 150,000 metric tons per year to Nitracom and 120,000 metric tons per year to Trada. The agreement shall be valid for three years and shall be automatically renewed for another three-year term unless notice of termination is given by either party based on the requirements as stated in the agreement.

In light of the decision to cease methanol productions in February 2009 as discussed in Note 41c.i., in March 2009, the Group requested for the termination of this contract between the counterparties, which termination became effective on April 18, 2009.

iii. Crude Oil Transaction

*In December 2008, the Group entered into a Crude Oil Sale and Purchase Agreement with Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. (PDS), whereby the Group agreed to, among others, supply crude oil of approximately 250,000 barrels per month effective January 1, 2009 to December 31, 2011 at a price based on Indonesian Crude Price (ICP) of Sumatra Light Crude (SLC) plus a certain premium per barrel as stated in the agreement. On the same date, the Group entered into a Prepayment Agreement with PDS in relation to such crude oil sale, whereby the Group received an advance of US\$130 million (*gross*), which is recorded as advances from customer. Revenue is recognized upon actual delivery of crude oil to PDS.*

PDS is a wholly-owned subsidiary of Mitsubishi Corporations which is an indirect shareholder of the Group.

The appointment of Mitsubishi as the buyer of crude oil was conducted through an open but limited tender, with certain established criteria.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iv. Pengembangan Potensi Sumber Energi Panas Bumi

(a) Pada bulan April 2007, Grup dan Kyushu Electric Power (KEP) menandatangani Perjanjian Pengembangan Usaha Bersama dan Kerjasama Patungan, yang merupakan suatu landasan kerjasama di masa depan bagi usaha pembangkit listrik.

(b) Pada bulan April 2007, suatu Konsorsium non institusi yang dibentuk oleh Grup bersama dengan Ormat International Inc. dan Itochu Corporation mengadakan perjanjian dengan PT PB Power Indonesia (PBPI), dimana PBPI setuju untuk menyediakan jasa tertentu untuk Proyek Sarulla.

v. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

Seperti disyaratkan dalam Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (*O&M Agreement*) yang ditandatangani oleh Konsorsium Fortum dan Grup dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) pada tahun 2005, suatu Perusahaan dengan Tujuan Khusus (*SPC*) didirikan sebagai Operator atas pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan jasa-jasa yang disebutkan dalam *O&M Agreement* dengan jangka waktu 23 tahun. Untuk tujuan ini, pada bulan April 2006, didirikan PT TJB Power Services (TJBPS), anak perusahaan, yang akan bertindak sebagai Operator tersebut.

Atas jasa operasi dan pemeliharaan tersebut, TJBPS memperoleh *fee* tahunan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS selama masa kontrak, yang akan disesuaikan dengan tingkat inflasi, nilai tukar, dan tingkat operasi di masa depan.

vi. Perjanjian Pengadaan Barang/Jasa Pembangkit Listrik Tenaga Gas

Pada tanggal 3 Maret 2008, Grup menandatangani perjanjian pengadaan barang/jasa pembangkit listrik tenaga gas untuk memasok listrik di Sumatera Utara dengan Konsorsium - PT Menamas, PT Betasurya Tatagraha dan PT Sakti Mas Mulia. Kontrak ini bernilai AS\$16,2 juta dan Rp24,3 milyar.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

iv. *Development of Geothermal Potential*

(a) *In April 2007, the Group and Kyushu Electric Power (KEP) entered into a Joint Business Development and Cooperation Agreement whereby the parties agreed to collaborate in future power business opportunities.*

(b) *In April 2007, an unincorporated Consortium formed by the Group together with Ormat International Inc. and Itochu Corporation, entered into an agreement with PT PB Power Indonesia (PBPI), whereby PBPI agreed to undertake certain services for the Sarulla Project.*

v. Operation and Maintenance Agreement

Under an Operation and Maintenance Agreement (O&M Agreement) entered into by the Consortium of Fortum and the Group with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) in 2005, a Special Purpose Company was established to be the Operator of the Tanjung Jati B coal fired steam power plant and be responsible for the execution of the services as stated in the O&M agreement for 23 years. For this purpose, in April 2006, PT TJB Power Services (TJBPS), a subsidiary, was established to undertake the role as the Operator.

For the operation and maintenance services, TJBPS earns annual fees in Rupiah and US Dollars throughout the contract term, which are adjusted in line with inflation, exchange rates and the level of future operations.

vi. Agreement to Build a Power Plant

On March 3, 2008, the Group entered into an agreement with a Consortium - PT Menamas, PT Betasurya Tatagraha and PT Sakti Mas Mulia, to build a power plant for electricity supply in North Sumatera. The contract value is approximately US\$16.2 million and Rp24.3 billion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

vii. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- (a) PT Mitra Energi Batam (MEB), anak perusahaan, mengadakan Perjanjian Tenaga Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), dimana MEB berkewajiban untuk mengadakan, mengoperasikan dan memelihara 2 unit Generator Turbin Gas Bahan Bakar Ganda, dan PLN Batam berkewajiban membeli tenaga listrik yang diproduksi oleh kedua unit tersebut. Kedua unit tersebut mulai menghasilkan listrik pada tahun 2004.

Perjanjian tersebut menetapkan PLN Batam wajib membeli sejumlah minimum kwh tertentu per tahun selama periode perjanjian, dengan harga tertentu yang terdiri dari komponen modal investasi, bahan bakar, serta pemeliharaan dan overhead.

- (b) PT Dalle Energy Batam (DEB), anak perusahaan, mengadakan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), dimana DEB berkewajiban untuk mengadakan, mengoperasikan dan memelihara 2 unit Generator Turbin Gas dan *Chiller*, dan PLN Batam berkewajiban membeli tenaga listrik yang diproduksi oleh kedua unit tersebut selama 12 tahun sampai dengan 2018 (yang diperpanjang menjadi 15 tahun sampai dengan 2025) sejak tanggal operasi komersial mesin *Combined Cycle*. Kedua unit tersebut mulai menghasilkan listrik pada tahun 2005 dan 2006.

Perjanjian tersebut menetapkan PLN Batam wajib membeli sejumlah minimum kwh tertentu per tahun selama periode perjanjian, dengan harga tertentu yang dinyatakan dalam perjanjian.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

vii. Power Purchase Agreements

- (a) PT Mitra Energi Batam (MEB), a subsidiary, entered into a Power Purchase Agreement with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), wherein MEB is required to procure, operate and maintain 2 Gas Turbine Generator Dual Fuel units, and PLN Batam is required to purchase the electricity generated by the units. Both units started to produce electricity in 2004.

Under the Agreement, PLN Batam is required to purchase certain minimum kwh per year throughout the contract years, at certain prices which comprise of capital investment, fuel, maintenance and overhead components.

- (b) PT Dalle Energy Batam (DEB), a subsidiary, entered into a Power Purchase Agreement with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), wherein DEB is required to procure, operate and maintain 2 Gas Turbine Generator units and Chiller, and PLN Batam is required to purchase the power supply generated by the units over a period of 12 years until 2018 (which was extended to 15 years until 2025) commencing from the commercial operation date of the Combined Cycle Plant. Both units started to produce electricity in 2005 and 2006.

Under the Agreement, PLN Batam is required to purchase certain minimum kwh per year throughout the contract years, at certain prices as stated in the agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

viii. Perjanjian Sewa Pesawat Terbang

Pada bulan Mei 2006, Grup mengadakan Perjanjian Sewa Pesawat dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) dimana Perusahaan akan menyewa pesawat terbang dari Airfast selama sepuluh tahun dari tanggal pengiriman pesawat terbang. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan harus membayar sewa bulanan dan biaya jasa berdasarkan kesepakatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian, yang akan dibebankan selama dua tahun setelah tanggal pengiriman pesawat.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengalihkan pesawat, mematuhi peraturan yang berlaku, memberikan pemberitahuan tertulis secara cepat kepada Airfast apabila terdapat litigasi terhadap Grup yang berpengaruh terhadap pemenuhan kewajiban sewa.

Sisa komitmen terkait dengan sewa ini adalah sebagaimana disajikan pada Catatan 17.

ix. Perjanjian Rekayasa Teknik, Pengadaan dan Konstruksi (EPC)

Pada bulan November 2008, Grup bersama-sama dengan PT Citra Panji Manunggal (Citra) sebagai kontraktor, menandatangani Perjanjian Rekayasa Teknik, Pengadaan dan Konstruksi (EPC) atas fasilitas Gas Booster dan Compression di Gunung Megang serta jaringan pipa senilai AS\$14,3 juta untuk mengalirkan gas dari Gunung Megang ke Lapangan Singa, Sumatra Selatan.

Proyek ini telah selesai dan mulai beroperasi pada kuartal akhir 2009.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

viii. Aircraft Leasing Agreement

In May 2006, the Group entered into a Charter Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) whereby the Company shall lease an aircraft from Airfast for ten years from the delivery date of the aircraft. Under the Agreement, the Company shall pay monthly rental fees and service fee which shall be based on service fee arrangements chargeable for two years after the delivery date of the aircraft.

Under the terms and conditions of this long-term obligation, the Group is subject to various covenants, among others, obtaining approval prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, transferring the aircraft, complying with the local regulations, giving prompt written notice to Airfast of any litigation against the Group that might affect its ability to perform its obligations under the lease.

The remaining commitments under this lease are as outlined in Note 17.

ix. Engineering, Procurement, and Construction (EPC) Contract

In November 2008, the Group and PT Citra Panji Manunggal (Citra) as the contractor, executed a contract for Engineering, Procurement, and Construction (EPC) for the construction of a Gas Booster and Compression facility at Gunung Megang and pipeline facilities at a cost of US\$14.3 million where gas will flow from Gunung Megang to Singa Field, South Sumatra.

This project has been completed and started operations in the last quarter of 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

x. Perjanjian Pengembangan Coal Bed Methane (CBM)

Pada bulan Mei 2008, Grup, melalui PT Medco CBM Sekayu, bersama dengan Ephindo (South Sumatra Energy Inc.) dan BPMIGAS menandatangani Kontrak Bagi Hasil Produksi CBM (PSC) untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM pertama di Indonesia. Pengembangan CBM ini berjangka waktu 30 tahun, dimana tiga tahun pertama merupakan komitmen pasti Konsorsium untuk melakukan pemboran *core hole*, eksplorasi, *dewatering* dan uji produksi sebesar AS\$1 juta.

Pada bulan Februari 2009, Grup melalui PT Medco Energi CBM Indonesia menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian (HOA) dengan Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte. Ltd. (Arrow). Grup dan Arrow akan bekerjasama melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan Coal Bed Methane (CBM) di wilayah kerja minyak dan gas konvensional yang dimiliki oleh Grup. Masing-masing pihak akan memiliki hak partisipasi sebesar 50%.

Selanjutnya Grup dan Arrow secara bersama-sama akan melakukan negosiasi atas Kontrak Kerjasama Produksi CBM dengan pemerintah Indonesia agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

Pada 3 Desember 2010, Perusahaan melalui PT Medco CBM Pendopo menandatangani CBM *Production Sharing Contract* dengan Dart Energy Pte. Ltd. (dahulu Arrow) untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM di Blok Muralim, Sumatra Selatan.

xi. Kontrak Konstruksi

Pada bulan September 2009, PT Mitra Energi Batam telah menandatangani Kontrak Konstruksi dengan Hyundai Engineering Co., Ltd. dan Kontrak Pasokan dengan Mitsui & Co. Plant Systems Ltd. sehubungan dengan pembangunan 19,764 kW *Add-on Combined Cycle Power Plant* di Batam. Transaksi ini akan berlaku efektif apabila syarat dan kondisi yang disetujui dalam perjanjian telah terpenuhi. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, belum semua kondisi dan syarat tersebut terpenuhi, sehingga transaksi ini belum efektif.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

x. Agreement for the Development of Coal Bed Methane (CBM)

In May 2008, the Group, through PT Medco CBM Sekayu, together with Ephindo (South Sumatra Energy Inc.), and BPMIGAS signed a CBM Production Sharing Contract (PSC) to carry out activities in the first CBM development in Indonesia. The CBM development is effective for 30 years whereby in the first three years, the Consortium's firm commitment is to perform core hole drilling, exploration, dewatering, and production testing in the amount of US\$1 million.

In February 2009, the Group through PT Medco Energi CBM Indonesia and Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte. Ltd. (Arrow), have signed a Heads of Agreement (HOA). The Group and Arrow will cooperate to explore for and develop Coal Bed Methane (CBM) over the Group's conventional oil and gas PSC working area. Each of the parties shall have a 50% participating interests.

The Group and Arrow will work together to expeditiously negotiate a CBM Production Sharing Contract with the Indonesian regulatory authorities aimed at commencing exploration operations as soon as possible.

On December 3, 2010, the Company through PT Medco CBM Pendopo, signed a CBM Production Sharing Contract with Dart Energy Pte. Ltd. (previously Arrow) to carry out CBM development activities in Muralim Block, South Sumatra.

xi. Construction Contracts

In September 2009, PT Mitra Energi Batam entered into a Construction Contract with Hyundai Engineering Co., Ltd. and Supply Contract with Mitsui & Co. Plant Systems Ltd. in relation with the construction of a 19.764 kW Add-on Combined Cycle Power Plant in Batam. The above transaction will become effective after all terms and conditions as stated in the agreement are met. As of the date of completion of the consolidated financial statements, certain conditions have not been met, as such, the agreement has not yet taken effect.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xii. Perjanjian Pembangunan Proyek

Pada bulan Oktober 2009, PT Medco Power Indonesia menandatangani Perjanjian Pembangunan Proyek dengan PT Universal Batam Energy (UBE) dimana para pihak sepakat untuk bekerjasama dalam proyek penyaluran gas alam ke Pulau Batam dan pembangunan pembangkit tenaga listrik tenaga gas 120 MW. Transaksi ini akan berlaku efektif apabila syarat dan kondisi yang disetujui dalam perjanjian telah dipenuhi.

xiii. Perjanjian Manajemen Investasi

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Kapital Asia Company Ltd, PT Insight Investment Management, PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas, Julius Baer dan UBS AG (bertindak sebagai Manajer Investasi), dimana Perusahaan menunjuk Manajer Investasi untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio investasi terdiri dari kas dan instrumen keuangan, dalam bentuk saham yang diperdagangkan, surat-surat berharga, reksa dana dan efek lainnya.

Oleh karena itu, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aset bersih dari portofolio investasi setiap bulan kepada Perusahaan. Manajer Investasi berhak atas imbalan manajemen dari Nilai Aset Bersih portofolio investasi. Jumlah aset bersih dari dana Perusahaan yang dikelola oleh para Manajer Investasi tersebut masing-masing adalah sebesar AS\$165,3 juta, AS\$189 juta dan AS\$167 juta pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Investasi ini disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek" dalam neraca konsolidasi (Catatan 4).

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xii. Project Development Agreement

In October 2009, PT Medco Power Indonesia entered into a Project Development Agreement with PT Universal Batam Energy (UBE) wherein all parties agreed to supply natural gas to Pulau Batam and to build a 120 MW gas electric power plant. The above transaction will become effective after all terms and conditions are met.

xiii. Portfolio Investment Management Agreement

The Company entered into portfolio investment management agreements with PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Kapital Asia Company Ltd, PT Insight Investment Management, PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas, Julius Baer and UBS AG (acting as "Fund Managers"), whereby the Company appointed these Fund Managers to invest and manage the Company's investment portfolio. Based on such agreements, the investment portfolio will consist of cash and financial instruments, in the form of traded shares of stocks, commercial papers, mutual fund units and other marketable securities.

Accordingly, the Fund Managers are required to report every month the net asset value of the Company's respective investment portfolios under their management. The Fund Managers are entitled to management fee based on the Net Asset Value of the investment portfolio. The total net asset value of the Company's funds managed by the Fund Managers amounted to US\$165.3 million, US\$189 million and US\$167 million as of December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively. These are presented as part of "Short-term Investments" in the consolidated balance sheets (Note 4).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xiv. Sewa Gedung

Grup menandatangani perjanjian sewa gedung dengan PT Api Meta Graha untuk menyewa Gedung The Energy selama 5 tahun dimulai pertengahan tahun 2009. Pembayaran sewa gedung ini dilakukan secara kwartalan dan dibayar di muka.

Sisa komitmen sewa Gedung The Energy adalah sejumlah AS\$17,5 juta yang merupakan biaya sewa untuk 3 tahun.

xv. Perjanjian Jual Beli LNG

Pada bulan Oktober 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang sahamnya dimiliki 20% oleh Grup, telah menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian untuk Jual Beli LNG yang Diamendemen dan Dinyatakan Kembali (A&R LNG HOA) dengan Chubu Electric Power Co., Inc. (Chubu). Berdasarkan A&R LNG HOA tersebut, Chubu akan membeli sebanyak 1 juta ton LNG per tahun dari DSLNG untuk jangka waktu 13 tahun mulai tahun 2014. LNG tersebut akan diproduksi oleh kilang LNG milik DSLNG mulai tahun 2014.

xvi. Perjanjian Kerjasama Pemasaran LNG

Pada bulan Oktober 2010, Grup dan mitra kerjanya dalam proyek Pengembangan Gas Senoro hilir yang juga merupakan pemegang saham dari DSLNG, yaitu PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (MC), menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk melakukan Kerjasama Pemasaran LNG (MJV HOA) dengan Chubu. Berdasarkan MJV HOA tersebut, Chubu, Pertamina, MC dan Grup akan melakukan kerjasama untuk memasarkan LNG yang dibeli oleh Chubu untuk dialihkan kepada pembeli berpotensi lainnya.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xiv. Building Rental

The Group has signed a lease agreement with PT Api Meta Graha to rent The Energy Building for 5 years starting mid-2009. The rental is paid on a quarterly basis and paid in advance.

The remaining rental commitment on The Energy Building amounts to US\$17.5 million which represents the rental cost in the next 3 years.

xv. LNG Sale and Purchase Agreement

In October 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), in which the Group owns a 20% equity, signed an Amended and Restated Heads of Agreement for LNG Sale and Purchase (A&R LNG HOA) with Chubu Electric Power Co., Inc. (Chubu). Pursuant to the A&R LNG HOA, Chubu will purchase 1 million tons of LNG per annum from DSLNG for a 13-year period beginning from 2014. The LNG will be produced by DSLNG's LNG plant starting in 2014.

xvi. Joint Venture to market LNG Agreement

In October 2010, the Group and its partners in downstream Senoro Gas Development Project and the shareholders of DSLNG, namely, PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and Mitsubishi Corporation (MC), signed a Marketing Joint Venture Heads of Agreement (MJV HOA) with Chubu. Pursuant to the MJV HOA, Chubu, Pertamina, MC and the Group will establish a joint venture to market LNG purchased by Chubu and to be diverted to other potential buyers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

41. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xvii. Perpanjangan PSC

Pada bulan Oktober 2010, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas (BPMIGAS) memberikan persetujuan perpanjangan kontrak kerja sama (PSC) wilayah kerja Blok South & Central Sumatra (S&CS), Blok A dan Bawean.

Perpanjangan PSC S&CS berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, yang akan berlaku efektif dari tanggal 28 November 2013 sampai dengan 27 November 2033, dengan nilai komitmen sebesar AS\$24 juta.

Perpanjangan PSC Bawean berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, yang akan berlaku efektif dari tanggal 12 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2031, dengan nilai komitmen sebesar AS\$50,5 juta.

Untuk PSC Blok A, perpanjangan PSC tersebut juga telah disepakati oleh Pemerintah Aceh sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Jangka waktu perpanjangan PSC Blok A adalah 20 (dua puluh) tahun, yang akan berlaku efektif dari tanggal 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2031.

42. KONTINJENSI

a. Litigasi

i. Arbitrasi dengan Synergy

Pada tahun 2005 Grup menandatangani *Share Purchase and Sale Agreement (SSPA)* dengan Synergy Petroleum Limited (Synergy) untuk pembelian seluruh saham Perkasa Equatorial Sembakung Ltd. (PESL), yang merupakan pemegang 100% hak partisipasi dalam *Technical Assistance Contract* untuk wilayah Sembakung (TAC Sembakung). Di dalam SSPA disebutkan bahwa Synergy akan membebaskan/menanggung MFEL dan/atau Grup dari klaim tertentu dari pihak ketiga yang diajukan setelah tanggal akuisisi, sehubungan dengan kegiatan finansial dan operasional TAC Sembakung dalam tahun sebelum tanggal penyelesaian transaksi pembelian tersebut.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xvii. PSC Extension

In October 2010, the Government of the Republic of Indonesia through the Upstream Oil and Gas Supervisory Agency (BPMIGAS) approved the extensions of the respective Production Sharing Contracts (PSC) of South & Central Sumatra (S&CS), Block A and Bawean.

The extension of S&CS PSC is for 20 (twenty) years, which will be effective from November 28, 2013 up to November 27, 2033, with commitment value of US\$24 million.

The extension of Bawean PSC is for 20 (twenty) years, which will be effective from February 12, 2011 up to February 11, 2031, with commitment value of US\$50.5 million.

The extension of Block A PSC was also concurred with by the Government of Aceh in line with the Law No. 11 Year 2006 on the Governing of Aceh. The extension of Block A PSC is for 20 (twenty) years, which will be effective from September 1, 2011 to August 31, 2031.

42. CONTINGENCIES

a. Litigation

i. Arbitration against Synergy

In 2005, the Group entered into a Share Purchase and Sale Agreement (SSPA) with Synergy Petroleum Limited (Synergy) for the acquisition of all issued shares of Perkasa Equatorial Sembakung Ltd. (PESL), which held a 100% participating interest in a Technical Assistance Contract for the Sembakung field (the Sembakung TAC). The SSPA provided that Synergy should indemnify the Group from certain third parties' claims made subsequent to the acquisition, related to the financial matters and operations of the Sembakung TAC during the years prior to the acquisition closing date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

42. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

i. Arbitrasi dengan Synergy (lanjutan)

Setelah tanggal pembelian tersebut, klaim sebesar AS\$1,9 juta ditagihkan oleh pihak ketiga. Grup, dengan itikad baik, melakukan pembayaran atas klaim tersebut, dan mengingat adanya pembebasan/penanggungian atas masalah ini sebagaimana dinyatakan dalam SSPA, Grup meminta pengembalian dari Synergy. Namun demikian, Synergy gagal dan/atau menolak untuk memenuhi permintaan tersebut. Atas penolakan tersebut Grup mengambil langkah arbitrase terhadap Synergy untuk memperoleh pengembalian jumlah tersebut pada bulan Oktober 2007 melalui *Singapore International Arbitration Center (SIAC)* di Singapura (Arbitrase).

Pada kuartal ketiga 2009, Grup dan Synergy akhirnya sepakat untuk melakukan penyelesaian diluar arbitrase, dimana Synergy sepakat untuk membayar jumlah tertentu dari klaim tersebut yang telah dilakukan di kuartal ketiga 2009. Dengan pembayaran tersebut, kasus dengan Synergy telah selesai.

ii. Gugatan hukum Hamzah Bin M. Amin atas Blok A PSC

Pada bulan September 2008, Hamzah Bin M. Amin dan 5 penduduk desa lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Malaka (Tergugat), anak perusahaan, atas erosi tanah karena kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Asamera Oil, pemilik sebelumnya dari PSC Blok A di sumur Alur Rambong I yang menyebabkan kerusakan yang material pada tanah milik Penggugat. Kasus tersebut didaftarkan di Pengadilan Negeri Idi. Penggugat menuntut tergugat sebagai operator Blok A untuk membayar ganti rugi akibat erosi tanah sekitar Rp4,8 milyar. Bagian Grup adalah sebesar 41,67% (sesuai dengan hak partisipasi di PSC Blok A) dari kemungkinan jumlah ganti rugi yang dituntut, atau sebesar sekitar Rp1,99 milyar.

Pengadilan Negeri Idi telah mengeluarkan putusan dan memutuskan tergugat harus mengembalikan lahan ke keadaan semula.

Atas putusan ini penggugat dan tergugat mengajukan kasasi pada tingkat Mahkamah Agung.

42. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigation (continued)

i. Arbitration against Synergy (continued)

Subsequent to the acquisition, claims totaling US\$1.9 million were made by third parties. The Group, in good faith, made payments of the foregoing amounts, and in light of the indemnification as provided in the SSPA, requested reimbursements from Synergy. However, Synergy failed and/or refused to meet the Group's request. In response to the refusal, the Group in October 2007 initiated an arbitration proceeding to claim the amount against Synergy to the Singapore International Arbitration Center (SIAC) in Singapore (the Arbitrator).

In the third quarter of 2009, the Group and Synergy finally agreed for an out of arbitration settlement, whereby Synergy agreed to pay certain amount of the claims which was received in the third quarter of 2009. In line with the settlement, the case against Synergy was closed.

ii. Hamzah Bin M. Amin's lawsuit relating to Block A PSC

In September 2008, Hamzah Bin M. Amin and 5 other villagers (Plaintiff) filed a legal claim against PT Medco E&P Malaka (Defendant), a subsidiary, alleging that land erosion from the exploration activities by Asamera Oil, the previous owner of the Block A PSC in Alur Rambong I well, resulted in material damage to the Plaintiffs' land. The case was registered at Idi District Court. The Plaintiffs demand that the Defendant, as the operator of Block A, should pay compensation from land erosion totaling approximately Rp4.8 billion. The Group's portion is 41.67% (in line with participating interests in Block A PSC) of the possible total compensation, or approximately Rp1.99 billion.

The District Court has issued its decision ordering the defendant to return the rice field in its original condition.

Responding to the ruling, the plaintiff and defendant are now seeking to cassation at the Supreme Court level.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

42. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan hukum Hamzah Bin M. Amin atas Blok A PSC (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, proses pengadilan masih berlangsung, dan oleh karenanya keputusan pengadilan belum dikeluarkan atau belum diketahui. Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa tuntutan tersebut tidak memiliki dasar yang kuat, sehingga Grup tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Partner Joint Venture

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan *partner joint venture* secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup tersebut. Klaim yang timbul dari audit tersebut bisa disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui bisa memerlukan waktu pembahasan yang lama, hingga beberapa tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen yakin bahwa Grup memiliki posisi yang kuat terhadap klaim yang ada, oleh karena itu tidak terdapat provisi yang signifikan yang dibuat atas klaim-klaim yang ada.

c. Kewajiban Kepada Pihak Penjamin

Medco Energy US LLC secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin, dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$19,6 juta, AS\$19,7 juta dan AS\$19,7 juta masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 berkaitan dengan penerbitan obligasi atas nama Perusahaan kepada *United States Department of The Interior Minerals Management Service (MMS)* dan kepada pihak ketiga dimana aset minyak dan gas bumi dibeli. Obligasi tersebut adalah jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa Perusahaan akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian pembelian dan penjualan.

42. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigation (continued)

ii. Hamzah Bin M. Amin's lawsuit relating to Block A PSC (continued)

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the litigation process is still ongoing and no decision has yet been issued or made known. Management is unable to assess the ultimate outcome of the litigation. Nevertheless, management believes that the legal claim is without merit, and as such the Group has not made any provision for the claim.

b. Government and Joint Venture Audit Claims

In relation with its oil and gas exploration and production activities, the Group is subject to periodic audits by governmental agencies and joint venture partners. Claims arising from these audits are either agreed by management and recorded in the accounting records, or are disputed.

Resolution of disputed claims may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2010, management believes that the Group has strong positions against these claims, and therefore no significant provisions have been made for these claims.

c. Surety Obligations

Medco Energy US LLC is contingently liable to a surety insurance company in the aggregate amount of US\$19.6 million, US\$19.7 million and US\$19.7 million as of December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively, relative to bonds issued on Medco's behalf to the United States Department of the Interior Minerals Managements Service (MMS) and certain third parties from whom oil and gas properties were purchased. The bonds are third party guarantees by the surety insurance company that the Company will operate in accordance with applicable rules and regulations and perform certain *Plugging and Abandonment* obligations as specified by applicable purchase and sale agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

43. KEWAJIBAN PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	2008	
Kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area	50,705,914	48,254,501	61,045,309	Asset abandonment and site restoration obligations
Provisi lain-lain	-	-	6,231,176	Other provisions
Jumlah	50,705,914	48,254,501	67,276,485	Total

Mutasi kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Indonesia				Indonesia
Saldo awal	31,450,110	47,566,058	41,081,996	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	25,258,825	5,230,444	6,484,062	Additions during the year
Perubahan estimasi	-	(12,056,166)	-	Change in estimates
Penjualan anak perusahaan	(905,060)	(9,290,226)	-	Divested subsidiaries
Saldo akhir	55,803,875	31,450,110	47,566,058	Ending balance
Rekening yang dicadangkan	(23,338,240)	-	-	Escrow account
Saldo akhir - bersih	32,465,635	31,450,110	47,566,058	Ending balance - net
Amerika Serikat (AS)				United States of America (US)
Saldo awal	16,804,391	13,479,251	12,419,760	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1,435,888	3,325,140	1,059,491	Additions during the year
Saldo akhir	18,240,279	16,804,391	13,479,251	Ending balance
Jumlah	50,705,914	48,254,501	61,045,309	Total

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal neraca telah cukup untuk menutup semua kewajiban yang timbul dari kegiatan pembongkaran aset dan restorasi area.

Grup mempunyai rekening yang dicadangkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk mendanai kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area (ARO) di Indonesia sehubungan dengan operasi minyak dan gas masing-masing sebesar AS\$23,3 juta, AS\$17,2 juta dan AS\$10,9 juta pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

Mulai tahun 2010, Grup menyajikan kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area secara neto dengan rekening yang dicadangkan (*escrow account*) sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

43. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

This account consists of:

The movements in asset abandonment and site restoration obligations are presented below:

The current estimates for the asset abandonment and site restoration obligations were determined by management, not by an independent consultant. Management believes that the accumulated provisions as of the balance sheet dates are sufficient to meet the environmental obligations resulting from future asset abandonment and site restoration.

The Group has escrow accounts in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the funding of asset abandonment and site restoration obligations (ARO) relating to oil and gas operations in Indonesia amounting to US\$23.3 million, US\$17.2 and US\$10.9 million as of December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively.

Starting in 2010, the Group presents asset abandonment and site restoration obligations net of the applicable escrow accounts as required under PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", which became effective starting on January 1, 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

44. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA

a. Perusahaan

- i. Terkait proses pemilihan calon mitra investasi pada Proyek Donggi Senoro di tahun 2005, Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011, memutuskan bahwa Grup dan mitra kerjanya PT Pertamina (Persero) dan Mitsubishi Corporation, diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No. 5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Grup sebesar Rp6 milyar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek Donggi Senoro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No. 5/1999, Grup secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, proses pemeriksaan upaya keberatan atas putusan KPPU tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri tersebut. Pada saat ini, manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari proses litigasi tersebut. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Grup adalah tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga Grup tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

- ii. Pada bulan Januari 2011, Perusahaan melakukan Perjanjian Swap Tingkat Bunga Silang Tanpa Penyerahan dengan Morgan Stanley & Co International PLC dengan nilai nosional sejumlah AS\$35 juta (setara dengan Rp324 milyar). Perusahaan menerima bunga tetap sebesar minimal 14,25% per tahun dalam jumlah nosional Rupiah dan membayar tingkat bunga tetap sebesar maksimal 10,75% setiap tanggal yang diperjanjikan.

44. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS

a. Company

- i. *In relation with the process of partner's selection to invest in the Donggi-Senoro Project in 2005, the Commissioners' Panel of Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) decided on January 5, 2011, that the Group, together with its business partners, PT Pertamina (Persero) and Mitsubishi Corporation, has allegedly violated the Articles 22 and 23 of the Law No. 5 Year 1999 concerning Prohibition on Monopolistic Practices and Unfair Business Competition (Law No. 5/1999).*

In its decision, the KPPU Commissioners' Panel, among other matters, imposed on the Group an administrative penalty in the amount of Rp6 billion. However, the Commissioners' Panel's decision does not nullify or stop the ongoing business consensus and even recommends to the Government to encourage the Donggi-Senoro Project to be accomplished within the planned project time frame.

In regard to the KPPU's decision which is not yet legally final and binding (in kracht van gewijsde), on January 31, 2011, pursuant to the Law No. 5/1999, the Group officially filed an objection to the South Jakarta District Court.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the investigation process for the objection to the KPPU decision is still ongoing in the District Court. At this stage, management is unable to assess the ultimate outcome of such litigation process. Nevertheless, management believes that the decision issued by the Commissioners' Panel on the Group has no strong legal merit, and as such, the Group has not made any provision for the litigation process.

- ii. *In January 2011, the Company entered into a Non Deliverable Cross Currency Swap Transaction with Morgan Stanley & Co International PLC for a total notional amount of US\$35 million (equivalent to Rp324 billion). Under this agreement, the Company shall receive a minimum fixed interest rate of 14.25% per year on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate at a maximum of 10.75% on the agreed date.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

44. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)	44. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS (continued)
<p>iii. Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) untuk memperpanjang dari Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50 juta yang sudah jatuh tempo. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2012.</p> <p>Pada bulan April 2011, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Kredit dengan Mandiri untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar AS\$25 juta. Fasilitas ini telah digunakan Perusahaan sepenuhnya pada bulan yang sama.</p> <p>iv. Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar AS\$10 juta yang sudah jatuh tempo. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2012.</p> <p>v. Pada bulan Februari 2011, Perusahaan telah membayar lunas hutang bank di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp904 milyar atau setara dengan AS\$101,9 juta. Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Kredit dengan BNI sebesar AS\$101,9 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal Juli 2012.</p> <p>vi. Pada bulan Januari 2011, Fortico International Limited (dahulu Bawean Petroleum Limited), anak perusahaan yang dimiliki penuh, menandatangani perjanjian Jual Beli Pesawat dengan Magnate International Investment Pte. Ltd. untuk perolehan pesawat dengan nilai sebesar AS\$14 juta.</p> <p>b. <u>Medco Power Indonesia (MPI)</u></p> <p>Pada bulan Februari 2011, MPI, sebagai pembeli, menandatangani perjanjian Jual Beli Saham dengan Gajendra Adhi Sakti (GAS), sebagai penjual, untuk akuisisi 49% kepemilikan ekuitas Medco Gajendra Power Service (MGPS) sebesar AS\$19 juta. Perjanjian ini telah berlaku efektif pada bulan Februari 2011. Dengan berlakunya perjanjian ini maka Grup memiliki 100% saham di MGPS. MGPS memiliki 80,1% saham di PT Tanjung Jati B Power Services (TJB).</p>	<p>iii. In February 2011, the Company signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) to roll over the matured Working Capital Credit facility amounting to US\$50 million. This facility will mature on March 12, 2012.</p> <p>In April 2011, the Company also signed Special Transaction Loan Facility Agreement with Mandiri in the amount of US\$25 million. In the same month, the Company has fully availed of the facility.</p> <p>iv. In February 2011, the Company signed a Loan Agreement with PT Bank ICBC Indonesia to roll over the matured Working Capital Credit facility amounting to US\$10 million. This facility will mature on February 25, 2012.</p> <p>v. In February 2011, the Company fully paid its outstanding bank loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) in the amount of Rp904 billion or equivalent to US\$101.9 million. The Company also signed a Loan Agreement with BNI in the amount of US\$101.9 million. This facility will mature in July 2012.</p> <p>vi. In January 2011, Fortico International Limited (formerly known as Bawean Petroleum Limited), a wholly-owned subsidiary, signed an aircraft sale and purchase agreement with Magnate International Investment Pte. Ltd. for the acquisition of an aircraft at a total value of US\$14 million.</p> <p>b. <u>Medco Power Indonesia (MPI)</u></p> <p>In February 2011, MPI, as buyer, signed a Share Sale and Purchase Agreement with Gajendra Adhi Sakti (GAS), as seller, for the acquisition of 49% equity in Medco Gajendra Power Service (MGPS) in the amount of US\$19 million. This agreement took effect in February 2011. With the effectivity of this agreement, the Group owns 100% equity in MGPS. MGPS owns 80.1% equity in PT Tanjung Jati B Power Services (TJB).</p>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

44. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)	44. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS (continued)
<p>c. <u>Medco LNG Indonesia (MLI)</u></p> <p>Pada bulan April 2011, MLI menggunakan fasilitas pinjaman berjangka yang diberikan oleh Mitsubishi Corporation (Catatan 22c) sebesar AS\$10,2 juta. Selanjutnya pada bulan Mei 2011, MLI kembali menggunakan fasilitas pinjaman tersebut sebesar AS\$13,3 juta.</p> <p>d. <u>Timur Tengah dan Afrika Utara</u></p> <p>Grup memiliki eksplorasi minyak dan gas bumi dan kontrak kerjasama operasi di Libya, Yaman dan Tunisia dan kontrak jasa minyak dan gas bumi di Oman. Pada awal tahun 2011, kerusuhan berlangsung di Tunisia dan Libya, dan merambat ke Yaman dan Oman.</p> <p>Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, operasi di Tunisia (dimana Grup merupakan mitra non-operasional) telah kembali normal, dan situasi di Yaman dan Oman tidak memiliki efek yang signifikan terhadap operasi Grup di negara-negara tersebut.</p> <p>Karena kerusuhan yang sedang berlangsung di Libya, Grup menghentikan sementara operasi di negara itu dan memulangkan seluruh karyawan non-Libya dan keluarga mereka. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, situasi darurat masih berlangsung dan karenanya operasi Grup di Libya belum dilanjutkan. Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup memiliki biaya eksplorasi yang dikapitalisasi sebesar AS\$150 juta atau 6,6% dari jumlah aset konsolidasi Grup pada tanggal tersebut. Secara substansial pengeluaran tersebut dikeluarkan untuk kegiatan pengeboran terutama <i>sub-surface well equipment</i>, dimana bukan merupakan aset berwujud diatas tanah, yang menghasilkan penemuan hidrokarbon dalam volume yang sangat signifikan pada 10.000 kaki dibawah tanah. Oleh karena itu, aset tersebut (seperti cadangan hidrokarbon dan <i>sub-surface well equipment</i>) secara fisik aman dari kerusuhan yang sedang berlangsung. Manajemen memonitor situasi di Libya, dan bermaksud untuk melanjutkan operasi apabila keadaan sudah aman bagi karyawan Grup. Saat ini, tidak dimungkinkan untuk memprediksi hasil akhir dari situasi politik dan keamanan di Libya, manajemen Grup berkeyakinan bahwa proyek minyak masih ekonomis dan dapat terealisasi.</p>	<p>c. <u>Medco LNG Indonesia (MLI)</u></p> <p><i>In April 2011, MLI availed of this term loan facility given by Mitsubishi Corporation (Note 22c) in the amount of US\$10.2 million. Further more, in May 2011, MLI again made a drawdown from the facility in the amount of US\$13.3 million.</i></p> <p>d. <u>Middle East and North Africa</u></p> <p><i>The Group has oil and gas exploration and production joint venture contracts in Libya, Yemen, and Tunisia, and an oil and gas service contract in Oman. In early 2011, civil unrests were taking place in Tunisia and Libya, and to a lesser extent in Yemen and Oman.</i></p> <p><i>As of the completion date of the consolidated financial statements, the operation in Tunisia (whereby the Group is a non-operating partner) has returned to normal, and the situations in Yemen and Oman have not had any significant effects on the Group's operations in those countries.</i></p> <p><i>Due to the ongoing civil unrest in Libya, the Group has suspended operations in that country and repatriated all of its non-Libyan employees and their families. As of the completion date of these consolidated financial statements, the emergency situation is still ongoing and therefore the Group's operations in Libya have not resumed. As of December 31, 2010, the Group has total capitalized exploration expenditures of US\$150 million or 6.6% of the Group's total consolidated assets as of that date. The expenditures were substantially spent for the drilling activities involving primarily sub-surface well equipment, not in the form of tangible assets on land, that have resulted in the discovery of very significant volume of hydrocarbons that reside about 10,000 feet underground. Therefore, the assets (i.e., the hydrocarbon reserves and the associated sub-surface well equipment) are not exposed to the ongoing disturbances. The management is closely monitoring the situation in Libya, and intends to resume or continue operations when it is safe for the Group's personnel to do so. While it is not presently possible to determine the ultimate outcome of the political and security situation in Libya, the Group management is confident that its oil project remains to be economically viable and realizable.</i></p>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

45. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2010:

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2010:

- i. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general-purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- ii. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- iii. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- iv. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- v. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", mengharuskan informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- vi. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

45. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective as of December 31, 2010:

Effective after December 31, 2010:

- i. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general-purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- ii. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- iii. PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- iv. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- v. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", requires that segment information be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environment in which it operates.
- vi. PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosures of related party relationship, transactions and outstanding balances including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

45. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2010 (lanjutan):

- vii. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan mensyaratkan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- viii. PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- ix. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi", dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi".
- x. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tidak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. PSAK ini mensyaratkan untuk mengakui aset tidak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tidak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tidak berwujud.
- xi. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

45. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective after December 31, 2010 (continued):

- vii. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and requires disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. It requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- viii. PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- ix. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. It supersedes PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates", and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- x. PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another PSAK. It requires recognition of intangible assets if, and only if, specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and requires specific disclosures about intangible assets.
- xi. PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination", applies to a transaction or other event that meets the definition of business combination to improve the relevance, reliability, and compatibility of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.

45. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2010 (lanjutan):

- xii. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", mensyaratkan bahwa pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan manfaat dapat diukur secara andal. Pernyataan ini mengidentifikasi keadaan saat kriteria tersebut terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui. Pernyataan ini juga memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria tersebut.
- xiii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- xiv. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- xv. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- xvi. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- xvii. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.

45. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective after December 31, 2010 (continued):

- xii. PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue", provides that revenue is recognized when it is probable that future economic benefits will flow to the entity and these benefits can be measured reliably. This standard identifies the circumstances in which these criteria will be met and therefore, revenue will be recognized. It also provides practical guidance on the application of these criteria.
- xiii. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and correction of errors.
- xiv. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Asset Value", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- xv. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- xvi. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- xvii. Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

45. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2010 (lanjutan):

- xviii. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan", berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa yang akan datang.
- xix. ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik", diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset non-kas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset non-kas atau alternatif kas.
- xx. ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh *Venturer*", berkaitan dengan akuntansi *venturer* untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.
- xxi. ISAK No. 14, "Aset Takberwujud-Biaya Situs Web", mensyaratkan bahwa situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).
- xxii. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai", mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

45. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective after December 31, 2010 (continued):

- xviii. ISAK No. 10, "Customer Loyalty Programmes", applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction and, subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.
- xix. ISAK No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners", applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.
- xx. ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by *Venturers*", deals with the *venturer's* accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.
- xxi. ISAK No. 14, "Intangible Assets-Web Site Costs", provides that web site costs that arise from development and which is for internal or external access is an internally generated intangible asset and any internal expenditure on the development and operation of the web site shall be accounted for in accordance with PSAK No. 19 (Revised 2010).
- xxii. ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment", requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

45. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2011:

- i. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- ii. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- iii. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada neraca; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- iv. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- v. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- vi. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

45. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective after December 31, 2011:

- i. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a currency presentation.
- ii. PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- iii. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- iv. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- v. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- vi. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments to financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**45. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2011 (lanjutan):

- vii. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dan mengacu pada suatu entitas sebagai entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasi.
- viii. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ix. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**46. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk memenuhi persyaratan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 telah direklasifikasi, yang ikhtisarnya disajikan sebagai berikut:

**45. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective after December 31, 2011 (continued):

- vii. ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in Foreign Operations", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), and refers to such an entity as parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.
- viii. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ix. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in its tax status or that of its shareholders.

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these revised standards on its consolidated financial statements.

**46. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

In order to fulfill the requirements of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), certain accounts in the previously issued consolidated financial statements for the years ended December 31, 2010, 2009, and 2008 have been reclassified, as summarized below:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**46. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)**

**46. RECLASIFICATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Dilaporkan kembali/ As reclassified	
Neraca konsolidasi				Consolidated balance sheet
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	263,276,006	(263,276,006)	-	Other receivables - related parties
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	263,276,006	263,276,006	Other receivables - related parties
Laporan arus kas konsolidasi				Consolidated statements of cash flows
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>				<u>Cash flows from investing activities</u>
Pencairan (penambahan) investasi jangka pendek	(6,298,438)	6,298,438	-	Withdrawals of (additions to) short-term investments
Pencairan investasi jangka pendek	-	105,836,705	105,836,705	Withdrawals of short-term investments
Penambahan investasi jangka pendek	-	(112,135,143)	(112,135,143)	Additions to short-term investments

31 Desember 2009/December 31, 2009

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Dilaporkan kembali/ As reclassified	
Neraca konsolidasi				Consolidated balance sheet
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,684,573	(1,684,573)	-	Other receivables - related parties
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non Current assets</u>
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	1,684,573	1,684,573	Other receivables - related parties
Laporan arus kas konsolidasi				Consolidated statements of cash flows
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>				<u>Cash flows from investing activities</u>
Pencairan (penambahan) investasi jangka pendek	6,492,010	(6,492,010)	-	Withdrawals of (additions to) short-term investments
Pencairan investasi jangka pendek	-	87,787,798	87,787,798	Withdrawals of short-term investments
Penambahan investasi jangka pendek	-	(81,295,788)	(81,295,788)	Additions to short-term investments

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**46. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)**

**46. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2008/December 31, 2008

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Dilaporkan kembali/ <i>As reclassified</i>	
Laporan arus kas konsolidasi				<i>Consolidated statement of cash flows</i>
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>				<u><i>Cash flows from investing activities</i></u>
Pencairan (penambahan) investasi jangka pendek	(123,424,950)	123,424,950	-	<i>Withdrawals of (additions to) short-term investments</i>
Pencairan investasi jangka pendek	-	7,652,488	7,652,488	<i>Withdrawals of short-term investments</i>
Penambahan investasi jangka pendek	-	(131,077,438)	(131,077,438)	<i>Additions to short-term investments</i>

**47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2011.

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on May 20, 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

TAKSIRAN CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved developed*, *undeveloped* dan *probable* serta cadangan kontinjen hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Grup. Grup menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan diestimasi baik oleh tenaga ahli Grup, konsultan perminyakan independen yaitu Gaffney, Cline & Associates (GCA), ataupun berdasarkan taksiran oleh operator blok yang bersangkutan. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan terbukti dan *probable* serta cadangan kontinjen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

Taksiran cadangan minyak dan gas bumi disajikan sesuai dengan hak partisipasi *gross* Grup (termasuk bagian pemerintah) kecuali untuk cadangan atas AS yang ditentukan oleh Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) pada tanggal 31 Desember 2010 yang disajikan berdasarkan *net revenue basis* adalah sebagai berikut:

RESERVES ESTIMATION

The following information on proved developed, undeveloped and probable reserve quantities as well as contingent resources are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of the Group's reserves. The Group emphasizes that reserve estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and natural gas reserves including many factors beyond the control of the Group.

The following information on the Group's reserves and resources quantities are estimated either by the Group's engineers, an independent petroleum engineering consultant, i.e., Gaffney, Cline & Associates (GCA), or based on estimates by the operators of the respective blocks. Generally accepted petroleum engineering principles and definitions applied by the industry to proved and probable reserve categories and subclassifications as well as contingent resources were utilized in preparing the reserves and resources disclosures.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available geological and engineering data.

Estimated oil and gas reserves and resources are presented based on the Group's gross working interest (inclusive of any government share) except for US reserves which are determined by Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) as of December 31, 2010 that are based on a net revenue basis as follows:

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

		Proved (dalam/in MBOE*)					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan aset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir/ Ending balance	
		31-Des/ Dec-09				31-Des/ Dec-10	
Aset di Indonesia/ Indonesia Assets							
1	Produksi/ Production	Rimau ⁽¹⁾	49,616	-	-	(6,258)	43,358
2	Produksi/ Production	Kampar/S.S. Extension ⁽²⁾	33,032	21,987	-	(10,948)	44,071
3	Produksi/ Production	Lematang (Lapangan Singa Field) ⁽¹⁾	11,056	-	-	(794)	10,262
4	Produksi/ Production	Tarakan ⁽¹⁾	6,102	-	-	(1,097)	5,005
5	Produksi/ Production	Sembakung ⁽¹⁾	2,708	-	-	(695)	2,013
6	Produksi/ Production	Senoro Toili (Tiaka Field) ⁽³⁾	1,363	-	(545)	(335)	483
7	Produksi/ Production	Bawean ⁽⁴⁾	11,842	-	-	(232)	11,610
8	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Senoro Gas Field) ⁽⁵⁾	112,079	-	(44,831)	-	67,248
9	Pengembangan/ Development	Block A ⁽⁶⁾	-	7,818	-	-	7,818
	Sub-jumlah/ Sub-total		227,798	29,805	(45,376)	(20,359)	191,868
Aset Internasional/ International Assets							
		US ⁽⁷⁾					
1	Produksi/ Production	East Cameron 316/317/318	2,457	76	-	(357)	2,176
2	Produksi/ Production	Main Pass 64/65	2,971	2,539	-	(116)	5,394
3	Produksi/ Production	Mustang Island Block 758	515	(35)	-	(48)	432
4	Produksi/ Production	Brazos Block 437/451	1,643	(158)	-	(7)	1,478
5	Produksi/ Production	West Delta Block 52	111	(34)	-	(6)	71
	Sub-jumlah/ Sub-total		7,697	2,388	-	(534)	9,551
	Total Cadangan Terbukti / Total Proved Reserves		235,495	32,193	(45,376)	(20,893)	201,419

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan Aset di Amerika Serikat menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak./Thousand Barrel Oil Equivalent. Indonesia assets are using 5.85 while US assets are using 6 for Gas to Oil conversion factor.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

		Proved (dalam/in MBOE*)				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan aset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir/ Ending balance
		31-Des/ Dec-08				31-Des/ Dec-09
Aset di Indonesia/ Indonesia Assets						
1	Produksi/ Production Rimau ⁽¹⁾	45,225	11,754	-	(7,363)	49,616
2	Produksi/ Production Kampar/S.S. Extension ⁽¹⁾	21,501	20,223	-	(8,692)	33,032
3	Produksi/ Production Lematang (Lapangan Singa Field) ⁽¹⁾	5,116	5,940	-		11,056
4	Produksi/ Production Tarakan ⁽¹⁾	3,822	3,413	-	(1,133)	6,102
5	Produksi/ Production Sembakung ⁽¹⁾	3,697	(286)	-	(703)	2,708
6	Produksi/ Production Senoro Toili (Tiaka Field) ⁽³⁾	1,758	-	-	(395)	1,363
7	Pengembangan/ Development Senoro Toili (Senoro Gas Field) ⁽⁵⁾	-	112,079	-	-	112,079
8	Produksi/ Production Langsa ⁽⁹⁾	1,540	-	(1,287)	(253)	-
9	Produksi/ Production Kakap ⁽¹⁰⁾	4,899	-	(4,635)	(264)	-
10	Produksi/ Production Bawean ⁽⁴⁾	13,581	(1,506)	-	(233)	11,842
	Sub-jumlah/ Sub-total	101,139	151,617	(5,922)	(19,036)	227,798
Aset Internasional/ International Assets						
	US ⁽⁷⁾					
1	Produksi/ Production East Cameron 316/317/318	187	2,330	-	(60)	2,457
2	Produksi/ Production Main Pass 64/65	2,366	700	-	(95)	2,971
3	Produksi/ Production Mustang Island Block 758	511	24	-	(20)	515
4	Produksi/ Production Brazos Block 435/437/492/514	2,405	(676)	-	(86)	1,643
5	Produksi/ Production West Delta Block 52	102	26	-	(17)	111
6	Produksi/ Production MIRE (Vada)	1	(1)	-	-	-
7	Produksi/ Production Martin	24	(24)	-	-	-
	Sub-jumlah/ Sub-total	5,596	2,379	-	(278)	7,697
	Total Cadangan Terbukti / Total Proved Reserves	106,735	153,996	(5,922)	(19,314)	235,495

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan Aset di Amerika Serikat menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak./Thousand Barrel Oil Equivalent. Indonesia assets are using 5.85 while US assets are using 6 for Gas to Oil conversion factor.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

			Proved and Probable (dalam/in MBOE*)				
			Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan aset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir / Ending balance
			31-Des/ Dec-09				31-Des/ Dec-10
<u>Aset di Indonesia/ Indonesia Assets</u>							
1	Produksi/ Production	Rimau ⁽¹⁾	59,003	-	-	(6,258)	52,745
2	Produksi/ Production	Kampar/S.S. Extension ⁽²⁾	45,241	21,987	-	(10,948)	56,280
3	Produksi/ Production	Lematang (Lapangan Singa Field) ⁽¹⁾	13,086	-	-	(794)	12,292
4	Produksi/ Production	Tarakan ⁽¹⁾	7,558	-	-	(1,097)	6,461
5	Produksi/ Production	Sembakung ⁽¹⁾	3,107	-	-	(695)	2,412
6	Produksi/ Production	Senoro Toili (Tiaka Field) ⁽³⁾	3,385	-	(1,354)	(335)	1,696
7	Produksi/ Production	Bawean ⁽⁴⁾	14,738	-	-	(232)	14,506
8	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Senoro Gas Field) ⁽⁵⁾	118,909	-	(47,563)	-	71,346
9	Pengembangan/ Development	Block A ⁽⁶⁾	-	22,067	-	-	22,067
	Sub-jumlah/ Sub-total		265,027	44,054	(48,917)	(20,359)	239,805
<u>Aset Internasional/ International Assets</u>							
		US ⁽⁷⁾					
1	Produksi/ Production	East Cameron 316/317/318	3,056	1,176	-	(357)	3,875
2	Produksi/ Production	Main Pass 64/65	4,715	1,960	-	(116)	6,559
3	Produksi/ Production	Mustang Island Block 758	717	(49)	-	(48)	620
4	Produksi/ Production	Brazos Block 437/451	2,878	(337)	-	(7)	2,534
5	Produksi/ Production	West Delta Block 52	111	(34)	-	(6)	71
	Sub-jumlah/ Sub-total		11,477	2,716	-	(534)	13,659
Total Cadangan Terbukti dan Probable/ Total Proved and Probable Reserves			276,504	46,770	(48,917)	(20,893)	253,464

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan Aset di Amerika Serikat menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak./Thousand Barrel Oil Equivalent. Indonesia assets are using 5.85 while US assets are using 6 for Gas to Oil conversion factor.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

		Proved and Probable (dalam/in MBOE*)					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan aset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir / Ending balance	
		31-Des/ Dec-08				31-Des/ Dec-09	
Aset di Indonesia/ Indonesia Assets							
1	Produksi/ Production	Rimau ⁽¹⁾	88,606	(22,240)	-	(7,363)	59,003
2	Produksi/ Production	Kampar/S.S. Extension ⁽¹⁾	40,910	13,023	-	(8,692)	45,241
3	Produksi/ Production	Lematang (Lapangan Singa Field) ⁽¹⁾	13,705	(619)	-		13,086
4	Produksi/ Production	Tarakan ⁽¹⁾	5,613	3,078	-	(1,133)	7,558
5	Produksi/ Production	Sembakung ⁽¹⁾	6,031	(2,221)	-	(703)	3,107
6	Produksi/ Production	Senoro Toili (Tiaka Field) ⁽³⁾	3,780	-	-	(395)	3,385
7	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Senoro Gas Field) ⁽⁵⁾	-	118,909	-	-	118,909
8	Produksi/ Production	Langsa ⁽⁹⁾	2,928	-	(2,675)	(253)	-
9	Produksi/ Production	Kakap ⁽¹⁰⁾	6,505	-	(6,241)	(264)	-
10	Produksi/ Production	Bawean ⁽⁴⁾	14,971	-	-	(233)	14,738
	Sub-jumlah/ Sub-total		183,049	109,930	(8,916)	(19,036)	265,027
Aset Internasional/ International Assets							
		US ⁽⁷⁾					
1	Produksi/ Production	East Cameron 316/317/318	476	2,640	-	(60)	3,056
2	Produksi/ Production	Main Pass 64/65	4,027	783	-	(95)	4,715
3	Produksi/ Production	Mustang Island Block 758	679	58	-	(20)	717
4	Produksi/ Production	Brazos	3,180	(216)	-	(86)	2,878
5	Produksi/ Production	West Delta Block 52	102	26	-	(17)	111
6	Produksi/ Production	MIRE	1	(1)	-	-	-
7	Produksi/ Production	Martin	24	(24)	-	-	-
	Sub-jumlah/ Sub-total		8,489	3,266	-	(278)	11,477
	Total Cadangan Terbukti dan Probable/ Total Proved and Probable Reserves		191,538	113,196	(8,916)	(19,314)	276,504

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan Aset di Amerika Serikat menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak./Thousand Barrel Oil Equivalent. Indonesia assets are using 5.85 while US assets are using 6 for Gas to Oil conversion factor.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

			<i>Proved and probable (dalam/in MBOE*)</i>				
			Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan aset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir / Ending balance
			31-Des/ Dec-09				31 Des/ Dec-10
Cadangan Kontinjen/ Contingent Resources							
1	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Senoro Gas Field) ⁽⁵⁾	-	45,214	(18,086)	-	27,128
2	Pengembangan/ Development	Block A ⁽⁶⁾	22,067	(22,067)	-	-	-
3	Eksplorasi/ Exploration	Bangkanai ⁽⁸⁾	3,638	-	-	-	3,638
4	Eksplorasi/ Exploration	Simenggaris ⁽¹¹⁾	10,535	-	-	-	10,535
5	Eksplorasi/ Exploration	Libya ⁽¹²⁾	175,850	-	-	-	175,850
			31-Des/ Dec-08				31-Des/ Dec-09
1	Pengembangan/ Development	Block A ⁽⁶⁾	22,067	-	-	-	22,067
2	Eksplorasi/ Exploration	Bangkanai ⁽⁸⁾	3,638	-	-	-	3,638
3	Eksplorasi/ Exploration	Simenggaris ⁽¹¹⁾	10,535	-	-	-	10,535
4	Eksplorasi/ Exploration	Libya ⁽¹²⁾	175,850	-	-	-	175,850

- (1) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2009 disertifikasi dengan Laporan GCA yang ditandatangani pada tanggal 15 Maret 2010.
The Group's reserve estimates per December 31, 2009 were certified in the GCA Report signed on March 15, 2010.
- (2) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2009 untuk blok Kampar/S.S. Extension disertifikasi dengan Laporan GCA yang ditandatangani per tanggal 15 Maret 2010, dengan asumsi tidak ada perpanjangan PSC. Penambahan taksiran cadangan di tahun 2010 adalah berdasarkan estimasi Perusahaan dengan memperhitungkan perpanjangan PSC sampai tahun 2033, yang didapatkan di tahun 2010.
The Group's reserve estimates for Kampar/S.S. Extension as of December 31, 2009 were certified by the GCA Report signed on March 15, 2010, assuming no PSC extension. Additional reserve estimates in 2010 are based on in-house estimates and take into account the PSC extension up to 2033, which was obtained in 2010.
- (3) Taksiran cadangan Grup untuk blok Senoro Toili Tiaka field disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 50%. Penurunan pada taksiran cadangan Grup adalah akibat dari penjualan 20% hak partisipasi pada blok, efektif 31 Desember 2010.
The Group's reserve estimates for Senoro Toili block Tiaka field were certified by the GCA Report as of December 31, 2007, with effective working interest of 50%. Revision in the Group's reserves estimate is due to sale of 20% working interest effective December 31, 2010.
- (4) Taksiran cadangan Grup untuk blok Bawean berdasarkan taksiran internal dengan hak partisipasi 100%. Pada tahun 2010 telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
The Group's reserves estimate for Bawean block is based on internal estimates and reflect an effective working interest of 100%. In 2010, PSC extension to 2031 has been obtained.
- (5) Taksiran cadangan Grup untuk blok Senoro Toili Gas Lapangan disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 1 Februari 2010 dengan hak partisipasi 50%. Penurunan pada taksiran cadangan Grup adalah akibat dari penjualan 20% hak partisipasi pada blok, efektif 31 Desember 2010.
The Group's reserves estimate for Senoro Toili Gas field were certified by the GCA Report as of February 1, 2010, with effective working interest of 50%. The decline in the Group's reserves estimate is due to the sale of 20% working interest effective December 31, 2010.
- (6) Taksiran cadangan Grup untuk Blok A disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41.67%. Pada tahun 2010 telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
The Company's reserves estimate for Block A was certified by the GCA Report as of December 31, 2007, with effective working interest of 41.67%. In 2010, PSC extension to 2031 has been obtained.
- (7) Taksiran cadangan Grup untuk blok di Amerika Serikat disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) per tanggal 31 Desember 2009 dan 2010.
The Group's reserves estimate for the US assets was certified by the Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) Report as of December 31, 2009 and 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

- (8) Taksiran cadangan kontingen Grup untuk blok Bangkanai dibuat berdasarkan estimasi Perusahaan dan menunggu finalisasi dari Perjanjian Jual Beli Gas.
Contingent reserves estimates for the Bangkanai and Simenggaris blocks are based on in-house estimates and subject to finalization of Gas Sales Agreements.
- (9) Blok Langsa efektif dijual pada bulan November 2009.
Langsa Block was effectively sold in November 2009.
- (10) Blok Kakap efektif dijual pada bulan Juli 2009.
Kakap Block was effectively sold in July 2009.
- (11) Taksiran cadangan kontingen Grup untuk blok Simenggaris dibuat berdasarkan estimasi Perusahaan.
Contingent reserves estimate for Simenggaris block is based on in-house estimates.
- (12) Taksiran cadangan kontingen Grup untuk blok Libya adalah berdasarkan evaluasi dari DeGoyler MacNaughton per tanggal 30 September 2008 dengan hak partisipasi 50%, yang merupakan jumlah estimasi minyak bumi yang dapat diproduksi dengan menggunakan teknologi yang ada atau teknologi yang dikembangkan, namun saat ini tidak dianggap sebagai dipulihkan secara komersial. Tidak ada kepastian mengenai berapa porsi cadangan minyak yang dapat diproduksi secara komersial. Estimasi terbaik dipertimbangkan sebagai estimasi terbaik atas kuantitas yang bisa dipulihkan. Terdapat kemungkinan yang sama bahwa kuantitas aktual yang tersedia yang dapat dipulihkan akan lebih besar atau lebih kecil dari estimasi terbaik.
The Company's contingent reserves estimates for Libya block are based on DeGoyler MacNaughton evaluation as of September 30, 2008 and effective working interest of 50%, which represent the estimated quantities of petroleum to be potentially recoverable from known accumulations using established technology or technology under development, but which are not currently considered to be commercially recoverable due to one or more contingencies. There is no certainty that it will be commercially viable to produce any portion of the resources. The Best Estimate is considered to be the best estimate of the quantity that will actually be recovered. It is equally likely that the actual remaining quantities recovered will be greater or less than the Best Estimate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVIII. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI

1. Umum

Obligasi dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.15, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I", yang akan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran, dengan ketentuan sebagai berikut :

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP I TAHUN 2011 ("OBLIGASI TAHAP I")

Dengan jumlah pokok Obligasi Tahap I sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD)

Penjelasan Obligasi Tahap I yang akan diuraikan di bawah ini merupakan pokok-pokok Perjanjian Perwaliamanatan dan bukan merupakan salinan selengkapnya dari seluruh ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Tahap I.

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP II ("OBLIGASI TAHAP II") dan/ atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

Obligasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal dan ketentuan KSEI yang berlaku. Yang menjadi bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditanda-tangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memperlakukan Pemegang Rekening sebagai Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat Obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

2. Harga Penawaran, Jumlah Pokok, Tingkat Bunga dan Jangka Waktu Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dengan jumlah pokok sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD) yang akan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran, dengan ketentuan sebagai berikut :

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP I TAHUN 2011 ("OBLIGASI TAHAP I")

Dengan jumlah pokok Obligasi Tahap I sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta USD) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Penerbitan. Pembayaran bunga pertama Obligasi Tahap I akan dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap I akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2016.

OBLIGASI BERKELANJUTAN USD MEDCO ENERGI INTERNASIONAL I TAHAP II ("OBLIGASI TAHAP II") dan tahap selanjutnya akan ditentukan kemudian



Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI TAHAP I

Bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi Tahap I. Pembayaran Bunga Obligasi Tahap I untuk pertama kali dibayarkan pada tanggal 14 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga terakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Tahap I adalah sebagai berikut:

Bunga Ke	Tanggal	Bunga Ke	Tanggal
1	14 Oktober 2011	11	14 April 2014
2	14 Januari 2012	12	14 Juli 2014
3	14 April 2012	13	14 Oktober 2014
4	14 Juli 2012	14	14 Januari 2015
5	14 Oktober 2012	15	14 April 2015
6	14 Januari 2013	16	14 Juli 2015
7	14 April 2013	17	14 Oktober 2015
8	14 Juli 2013	18	14 Januari 2016
9	14 Oktober 2013	19	14 April 2016
10	14 Januari 2014	20	14 Juli 2016

3. Satuan Pemindahbukuan dan Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi Tahap I

Satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya sebesar USD1,00 (satu USD) atau kelipatannya.

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah USD500 (lima ratus USD) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

4. Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

5. Sarana Lindung Nilai

Sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan tidak bermaksud untuk melakukan perikatan mengenai sarana lindung nilai.

6. Kesetaraan (equivalen) nilainya dalam mata uang rupiah

Kesetaraan (equivalen) nilai dalam mata uang rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 29 April 2011 sebesar Rp8.574,- adalah sebesar Rp1.286.100.000.000,-

7. Resiko yang dihadapi, antara lain yang berkaitan dengan selisih kurs serta dampaknya pada kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan tidak mempunyai resiko atas selisih kurs yang disebabkan adanya pendapatan Perseroan dalam mata uang USD.

8. Pendapatan Perseroan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan pendapatan Perseroan dalam mata uang USD.

9. Pembelian Kembali (*Buyback*)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- i. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
- ii. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
- iii. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
- iv. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliananatan.
- v. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliananatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.
- vi. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi.
- vii. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada Bapepam dan LK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
- viii. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
- ix. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir vii dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir viii, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali;
 - b. jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
- x. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- xi. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- xii. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir ix, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada Bapepam dan LK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi
- xiii. Perseroan wajib melaporkan kepada Bapepam dan LK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain :
 - a. jumlah nominal Obligasi yang telah dibeli;
 - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.
- xiv. pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut; dan
- xv. Pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan :
 - a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

10. Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi ini.

11. Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terhutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

1) Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Perseroan (*debt covenants*) adalah sebagai berikut:

Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang akan menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan atau melakukan pengambilalihan perusahaan lain yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan, kecuali disyaratkan oleh peraturan perundang undangan yang berlaku atau putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau putusan suatu badan yang dibentuk oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
- c. Menjaminan dan atau membebani dengan cara apapun aset Perseroan termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali:
 - (i) penjaminan atau pembebanan untuk menjamin pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (ii) penjaminan dan atau pembebanan aset yang telah efektif berlaku atau telah diberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (iii) penjaminan atau pembebanan sehubungan dengan fasilitas pinjaman baru yang menggantikan porsi pinjaman dari kreditur yang telah ada sekarang (*refinancing*) yang dijamin dengan aset yang sama;
 - (iv) penjaminan/pembebanan yang telah diberikan sebelum dilaksanakannya penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 6.1.1 Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (v) penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan Kegiatan Usaha Perseroan sehari-hari untuk memperoleh, antara lain, namun tidak terbatas pada bank garansi, letter of credit dan modal kerja Perseroan, selama pinjaman yang dijamin tidak melanggar ketentuan yang diatur dalam Pasal 6.3.12. Perjanjian Perwaliamanatan.
 - (vi) penjaminan atau pembebanan untuk *project financing* selama aktiva tetap yang dijamin adalah aktiva yang terkait dengan proyek yang bersangkutan, dimana pinjaman bersifat *Limited Recourse*;
 - (vii) Penjaminan atau pembebanan untuk pembiayaan perolehan aset (*acquisition financing*), selama aset yang dijamin adalah aset yang diakuisisi dan/atau jaminan perusahaan Perseroan dengan ketentuan jangka waktu jaminan perusahaan tersebut tidak lebih dari 2 (dua) tahun sejak akuisisi;
 - (viii) Penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan Pembiayaan Berbasis Cadangan (*Reserves Based Lending/RBL*)
- d. Memberikan pinjaman atau jaminan perusahaan kepada pihak ketiga, kecuali:
 - (i) pinjaman atau jaminan yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (ii) pinjaman atau jaminan kepada karyawan, koperasi karyawan dan atau yayasan untuk program kesejahteraan pegawai Perseroan serta Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi sesuai dengan program pemerintah; dan
 - (iii) pinjaman atau penjaminan kepada Anak Perusahaan;
 - (iv) Pinjaman atau jaminan perusahaan (yang bukan merupakan aktiva berwujud milik Perseroan), antara lain, namun tidak terbatas pada jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), pernyataan jaminan (*undertaking*), komitmen (*commitment*), yang dilakukan kepada perusahaan Afiliasi Perseroan, sepanjang dilakukan berdasarkan praktek usaha yang wajar dan lazim (*arm's length basis*), selama nilai pinjaman atau jaminan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari modal Perseroan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasi terakhir Perseroan. Khusus untuk Proyek Senoro dan/atau Proyek Sarulla, nilai maksimum pinjaman atau jaminan perusahaan adalah tidak melebihi USD300,000,000 (tiga ratus juta Dollar Amerika Serikat) dan berlaku sampai dengan tanggal operasi komersial Proyek Senoro dan/atau Proyek Sarulla.
 - (v). Uang muka, pinjaman atau jaminan yang merupakan hutang dagang biasa dan diberikan sehubungan dengan Kegiatan Usaha Sehari-Hari.
- e. Melakukan pengalihan atas aktiva tetap Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% (sepuluh persen) dari total aktiva tetap Perseroan, dengan ketentuan aktiva tetap yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva tetap Perseroan sesuai dengan laporan keuangan tahunan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen, kecuali:

- (i) pengalihan aktiva tetap yang tidak menghasilkan pendapatan (non-produktif) dengan syarat penjualan aktiva tetap non produktif tersebut tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi dan atau jalannya kegiatan usaha Perseroan;
 - (ii) pengalihan aset Perseroan yang dilakukan khusus dalam rangka Sekuritisasi Aset Perseroan, dengan ketentuan aset Perseroan yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 5% (lima persen) dari ekuitas Perseroan sesuai dengan laporan keuangan tahunan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen.
 - (iii) Pengalihan aktiva yang dilakukan antar anggota grup Perseroan (baik dalam satu transaksi atau lebih) yang secara material tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan;
 - (iv) Pengalihan aktiva dimana hasil pengalihan tersebut diinvestasikan kembali dalam kegiatan usaha Perseroan, dan/atau Anak Perusahaan atau dipakai untuk melunasi hutang Perseroan dan/atau Anak Perusahaan, sepanjang hutang tersebut bukan hutang subordinasi dan secara material tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliananatan, yang harus dilakukan dalam waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari Kalender terhitung sejak pengalihan tersebut,
- f. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan selain yang telah disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- g. Melakukan pengeluaran obligasi atau efek-efek lainnya yang lebih senior dari Obligasi melalui pasar modal kecuali:
- (i) pinjaman untuk *project financing* dengan syarat jaminan yang digunakan untuk menjamin pinjaman *project financing* tersebut adalah aset *project financing* itu sendiri dan pinjaman untuk *project financing* tersebut adalah bersifat *limited recourse* dan tidak melanggar Pasal 6.3.12 Perjanjian Perwaliananatan;
 - (ii) pinjaman yang dilakukan khusus dalam rangka Sekuritisasi Aset Perseroan dengan syarat pinjaman dan sekuritisasi tersebut tidak melanggar Pasal 6.3.12 Perjanjian Perwaliananatan.
- h. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Perseroan selama Bunga Obligasi belum dibayar dan Pokok Obligasi belum dilunasi oleh Perseroan.
- i. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahun-tahun sebelumnya yang menyebabkan dividen *payout ratio* lebih dari 50% (lima puluh persen).
- j. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahunan sebelumnya yang dapat mempengaruhi secara negatif kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi atau apabila terjadi peristiwa kelalaian yang terus berlangsung dan tidak dapat dikesampingkan kepada semua pihak, termasuk Pemegang Obligasi.
- 2) Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
- 3) Selama Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi belum dilunasi seluruhnya, Perseroan wajib untuk:
- a. Memenuhi semua syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliananatan.
 - b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa (in good funds) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening KSEI.
 - c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan Pasal 6.3.2 Perjanjian Perwaliananatan, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung Berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga jumlah yang terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

- d. Mempertahankan dan menjaga kedudukan Perseroan sebagai peseroan terbatas dan badan hukum, semua hak, semua kontrak material yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, dan semua izin untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya yang sekarang dimiliki oleh Perseroan, dan segera memohon izin-izin bilamana izin-izin tersebut berakhir atau diperlukan perpanjangannya untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya.
- e. Memelihara sistem akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan memelihara buku-buku dan catatancatatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya dan yang diterapkan secara konsisten.
- f. Segera memberitahu Wali Amanat setiap kali terjadi kejadian atau keadaan penting pada Perseroan yang dapat secara material berdampak negatif terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lainnya sehubungan dengan Obligasi, antara lain, terdapatnya penetapan Pengadilan yang dikeluarkan terhadap Perseroan, dengan kewajiban untuk melakukan pemeringkatan ulang apabila terdapat kejadian penting atau material yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya.,
- g. Memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat atas hal-hal sebagai berikut, selambat-lambatnya dalam waktu 5 (lima) Hari Kerja setelah kejadian-kejadian tersebut berlangsung :
 - (i) adanya perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan anggota direksi, dan atau perubahan susunan anggota komisaris Perseroan, pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan, penggantian auditor Perseroan, dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Perseroan serta menyerahkan akta-akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kerja setelah kejadian tersebut berlangsung;
 - (ii) adanya perkara pidana, perdata, administrasi, dan perburuhan yang melibatkan Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya dan mematuhi segala kewajibannya sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - (iii) Proyek Senoro dan/atau Proyek Sarulla telah memulai operasi komersialnya.
- h. Menyerahkan kepada Wali Amanat:
 - (i) salinan dari laporan yang disampaikan kepada Bapepam dan LK, Bursa Efek, dan KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas. Dalam hal Wali Amanat memandang perlu, berdasarkan permohonan Wali Amanat secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Wali Amanat dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (bila ada) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan;
 - (ii) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam dan LK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bapepam dan LK dan Bursa Efek selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (ke-3) setelah tanggal laporan keuangan tahunan Perseroan;
 - (iii) laporan keuangan 3 (tiga) bulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bapepam-LK dan Bursa Efek.
- i. Memelihara harta kekayaan Perseroan agar tetap dalam keadaan baik dan memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan harta kekayaan Perseroan yang material pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik dengan syarat dan ketentuan yang biasa dilakukan oleh Perseroan dan berlaku umum pada bisnis yang sejenis.
- j. Memberi izin kepada Wali Amanat untuk pada Hari Kerja dan selama jam kerja Perseroan, melakukan kunjungan langsung ke Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas izin-izin, dan dalam hal Wali Amanat berpendapat terdapat suatu kejadian yang dapat mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, memeriksa catatan keuangan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan Pasar Modal yang berlaku, dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan yang diajukan sekurangngnya 6 (enam) Hari Kerja sebelum kunjungan dilakukan.
- k. Menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan praktek keuangan dan bisnis yang baik.
- l. memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan sebagai berikut:
 - (i) memelihara perbandingan antara Total Utang Konsolidasi yang dikenakan bunga dan Ekuitas Disesuaikan tidak lebih dari 3:1 (tiga berbanding satu);
 - (ii) memelihara perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,25:1 (satu koma dua lima berbanding satu);
 - (iii) memelihara perbandingan antara EBITDA dan Beban Keuangan Bersih tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu);
dengan ketentuan bahwa sepanjang ketentuan Pasal 6.3.12 Perjanjian Perwaliamanatan terpenuhi, maka Perseroan dapat melaksanakan perolehan pinjaman dari pihak ketiga sesuai dengan ketentuan Pasal 6.1.7 Perjanjian Perwaliamanatan tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat .
Khusus untuk laporan keuangan konsolidasi Perseroan akhir tahun didasarkan pada laporan keuangan yang telah diaudit.

- m. Mematuhi semua aturan yang diwajibkan oleh otoritas, atau aturan, atau lembaga yang ada yang dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Perseroan harus atau akan tunduk kepadanya.
- n. Menyerahkan kepada Wali Amanat suatu surat pernyataan yang menyatakan kesiapan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban pelunasan Pokok Obligasi selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi.
- o. Memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian dalam hal yang material untuk setiap laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan laporan tersebut sudah harus diterima oleh Wali Amanat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam Peraturan Pasar Modal.
- p. Mempertahankan statusnya sebagai perusahaan terbuka yang tunduk pada Peraturan Pasar Modal dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek.
- q. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan Nomor: IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-135/BL/2006 Tanggal 14-12-2006 (empat belas Desember dua ribu enam) tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang, antara lain melakukan pemeringkatan atas obligasi yang dilakukan oleh Pemeringkat yaitu:
 - (i) Pemeringkatan atas Obligasi yang dilakukan setiap tahun sekali selama jangka waktu Obligasi, dan Perseroan wajib menyampaikan kepada Pemeringkat seluruh dokumen yang diperlukan untuk melakukan pemeringkatan tahunan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum periode pemeringkatan terakhir berakhir, dan selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender setelah masa berlakunya hasil pemeringkatan terakhir berakhir Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan tersebut kepada Bapepam dan LK, Wali Amanat dan Bursa Efek dan mengumumkan hasil pemeringkat dimaksud dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - (ii) Pemeringkatan atas Obligasi wajib dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak adanya fakta material atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban atas Obligasi dan mempengaruhi risiko yang dihadapi oleh Pemegang Obligasi dan Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan tersebut kepada Bapepam dan LK, Wali Amanat dan Bursa Efek selambat-lambatnya akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya hasil pemeringkatan baru, pernyataan atau pendapat serta mengumumkan hasil pemeringkatan baru, pernyataan atau pendapat dimaksud dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, selambat-lambatnya akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya hasil pemeringkatan baru, pernyataan atau pendapat tersebut.
 - (iii) Perseroan wajib menyampaikan kepada Pemeringkat seluruh dokumen yang diperlukan untuk melakukan pemeringkatan selambat-lambatnya 120 (seratus dua puluh) hari sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan tersebut kepada Bapepam dan LK, Wali Amanat dan Bursa Efek dan mengumumkan hasil pemeringkatan dimaksud dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
Atau melakukan pemeringkatan sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK, apabila ada perubahan terhadap Peraturan Nomor: IX.C.11.

12. Hak-Hak Pemegang Obligasi

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tigapuluh) hari.
- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasi Perseroan), dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

- e. Setiap Obligasi sebesar USD1,00 (satu USD) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

13. Kelalaian Perseroan

- 1) Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini :
- Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
 - Apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang Perseroan, untuk sejumlah nilai melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total kewajiban Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi terakhir, oleh salah satu kreditornya (*cross default*) yang berupa pinjaman atau kredit, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan sesuai dengan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditor yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
 - sebagian besar atau seluruh hak, izin, dan atau persetujuan lainnya dari Pemerintah Republik Indonesia yang dimiliki Perseroan dibatalkan, atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapat hak, izin, dan atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran hutang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
 - Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain huruf a diatas); atau
 - Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan;
- 2) Ketentuan mengenai pernyataan *default*, yaitu:
- Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam :
- Angka 1 huruf a, b, c, d, e dan f diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lama 10 (sepuluh) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - angka 1 huruf g dan h diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
- maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan maka akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi.
- Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan. Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.

- 3) Apabila:
Perseroan dibubarkan karena sebab apapun atau membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap; maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
- 4) Cara penyelesaian atas kondisi lalai atau Perseroan dinyatakan default adalah sebagai berikut:
 - a. Dalam hal terdapat kejadian sebagaimana tersebut dalam angka 1 diatas, maka penyelesaiannya mengikuti ketentuan dalam angka 2.
 - b. Dalam hal terdapat kejadian sebagaimana tersebut dalam angka 3, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi.

14. Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, korum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan, berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi bersifat utang mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor VI.C.4 tentang Ketentuan Umum Dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang;
 - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. Bapepam-LK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 huruf a, huruf b dan huruf d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada Bapepam-LK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - c. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai korum.

- d. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - agenda RUPO;
 - pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - korum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - e. RUPO kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
6. Tata cara RUPO :
- a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI.
 - c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
 - d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
 - e. Setiap Obligasi sebesar USD1,00 (satu USD) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
 - g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum kehadiran.
 - h. Sebelum pelaksanaan RUPO :
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat.
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya.
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
 - i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
 - j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
 - k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
 - l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakan RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
7. Dengan memperhatikan ketentuan dalam poin 6 huruf g diatas, korum dan pengambilan keputusan :
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan diatur sebagai berikut:
 - 1). Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (ii) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (iv) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.

- (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 2). Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO
 - 3). Apabila RUPO dimintakan oleh Bapepam dan LK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (ii) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (iv) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - ii. dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - iv. dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.



11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwalianan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan jumlah Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwalianan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwalianan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturanperundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di Pasar Modal tersebut yang berlaku.

15. Perubahan Perjanjian Perwalianan Obligasi

Perubahan Perjanjian Perwalianan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila perubahan Perjanjian Perwalianan dilakukan sebelum Tanggal Emisi, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwalianan tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada Bapepam dan LK dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Apabila perubahan Perjanjian Perwalianan dilakukan pada dan setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwalianan hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPO dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan.

16. Pemberitahuan

Semua pemberitahuan dari pihak Perseroan kepada Wali Amanat dan sebaliknya dianggap telah dilakukan dengan sah, dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasi.

Perseroan

PT Medco Energi Internasional Tbk

Gedung The Energy
Lantai 52-55 SCBD Lot. 11 A
Jl. Jend Sudirman, Senayan
Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 2995 3000
Faks. (021) 2995 3001

Email: medc@medcoenergi.com, corporate.secretary@medcoenergi.com

Situs Internet: www.medcoenergi.com

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk.

Capital Market Services Division
Gedung Menara Bank Mega, Lt. 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790
Telepon : (021) 7917 5000
Faksimili : (021) 799 0720

17. Hukum yang Berlaku

Seluruh perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

XIX. KETERANGAN TENTANG PEMERINGKATAN OBLIGASI

1. Hasil Pemeringkatan

Untuk memenuhi Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep 50/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat No.564/PEF-Dir/IV/2011 tanggal 28 April 2011 dari Pefindo, Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I telah mendapat peringkat:

^{id}AA-
(double A minus, negative outlook)

2. Uraian Pefindo atas Hasil Pemeringkatan Obligasi

Pefindo memberikan rating ^{id}AA- kepada Perseroan dan Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I sebesar USD150.000.000 (seratus lima puluh juta USD). Rating ini mencerminkan kemampuan Perseroan yang kuat dibanding dengan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial atas efek hutang tersebut. Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban finansial atas efek hutang tersebut tidak terlalu terpengaruh oleh memburuknya kondisi perekonomian, bisnis dan keuangan.

3. Skala Pemeringkatan Efek Hutang Jangka Panjang

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori peringkat perusahaan atau efek hutang jangka panjang untuk memberikan gambaran tentang posisi peringkat Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I

- ^{id}AAA Efek Hutang dengan peringkat ^{id}AAA merupakan Efek Hutang dengan peringkat tertinggi dari Pefindo yang didukung oleh kemampuan Obligor yang superior relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
- ^{id}AA Efek Hutang dengan peringkat ^{id}AA memiliki kualitas kredit sedikit dibawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan Obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, relatif dibanding entitas Indonesia lainnya.
- ^{id}A Efek Hutang dengan peringkat ^{id}A memiliki dukungan kemampuan Obligor yang kuat dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun cukup peka terhadap perubahan keadaan yang merugikan.
- ^{id}BBB Efek Hutang dengan peringkat ^{id}BBB didukung oleh kemampuan Obligor yang memadai relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan.
- ^{id}BB Efek Hutang dengan peringkat ^{id}BB menunjukkan dukungan kemampuan Obligor yang agak lemah relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu dan merugikan.
- ^{id}B Efek Hutang dengan peringkat ^{id}B menunjukkan parameter perlindungan yang sangat lemah. Walaupun Obligor masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya, namun adanya perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan akan memperburuk kemampuan tersebut untuk memenuhi kewajiban finansialnya.
- ^{id}CCC Efek Hutang dengan peringkat ^{id}CCC menunjukkan Efek Hutang yang tidak mampu lagi memenuhi kewajiban finansialnya, serta hanya bergantung kepada perbaikan keadaan eksternal.
- ^{id}D Efek Hutang dengan peringkat ^{id}D menandakan Efek Hutang yang macet atau Perseroannya sudah berhenti berusaha.

Sebagai tambahan, tanda Tambah (+) atau Kurang (-) dapat dicantumkan dengan peringkat mulai dari "AA" hingga "CCC". Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa suatu kategori peringkat lebih mendekati kategori peringkat di atasnya. Tanda Kurang (-) menunjukkan suatu kategori peringkat tetap lebih baik dari kategori peringkat di bawahnya, walaupun semakin mendekati.



XX. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Anggaran Dasar yang dicantumkan dalam Prospektus ini merupakan Anggaran Dasar terakhir Perseroan dan telah disesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007.

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1

1. Perseroan Terbatas ini bernama “PT Medco Energi Internasional Tbk.” (selanjutnya dalam Anggaran Dasar cukup disingkat dengan “Perseroan”), berkedudukan di Jakarta Selatan.
2. Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN

Pasal 2

Perseroan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang eksplorasi, penambangan dan produksi, perindustrian, perdagangan umum, peragenan dan/atau perwakilan pemborong (kontraktor).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud ayat 1 pasal ini Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha jasa penunjang penambangan dan produksi minyak dan gas bumi serta industri pertambangan dan energi lainnya;
 - b. Menjalankan usaha pemboran (*drilling*);
 - c. Menjalankan usaha penyelidikan (eksplorasi);
 - d. Menjalankan usaha pembangunan, pemeliharaan prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam pertambangan dan energi;
 - e. Menjalankan perdagangan umum termasuk pula perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (interinsulair) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, demikian pula usaha-usaha perdagangan sebagai leveransir (*supplier*), grosir dan distributor;
 - f. Bertindak sebagai agen dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, terkecuali agen perjalanan;
 - g. Memborong, merencanakan serta melaksanakan pekerjaan-pekerjaan pembangunan, terutama pembuatan gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan-jembatan, pemasangan instalasi air, listrik dan gas serta mengerjakan pekerjaan-pekerjaan teknik yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.

MODAL

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan ini ditetapkan sebesar Rp400.000.000.000,00 (empat ratus miliar Rupiah) terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor sebanyak 3.332.451.450 (tiga miliar tiga ratus tiga puluh dua juta empat ratus lima puluh satu ribu empat ratus lima puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp333.245.145.000,00 (tiga ratus tiga puluh tiga miliar dua ratus empat puluh lima juta seratus empat puluh lima ribu Rupiah) oleh masing-masing pemegang saham dengan perincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian sebelum akhir akta.
3. Saham yang belum dikeluarkan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham pada waktu, harga dan cara serta syarat-syarat yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dengan mengindahkan ketentuan yang termuat dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan asalkan pengeluaran saham itu tidak dengan harga di bawah pari.

4. a. Jika saham yang masih dalam simpanan hendak dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham dan/atau Perseroan akan menerbitkan obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis dengan itu, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan diberi kesempatan untuk membeli terlebih dahulu saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis yang akan dikeluarkan tersebut dan masing-masing Pemegang Saham berhak membelinya menurut perbandingan jumlah saham yang mereka miliki dengan penyeteroran tunai.
 - b. Hak para Pemegang Saham untuk membeli terlebih dahulu tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
 - c. Pengeluaran saham dengan cara penawaran umum terbatas saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham, dengan persyaratan dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam anggaran dasar ini, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
 - d. Mengenai keputusan pengeluaran saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut dengan cara penawaran umum terbatas, Direksi diwajibkan untuk mengumumkannya dalam 2 (dua) surat kabar/harian berbahasa Indonesia, yang salah satunya terbit atau beredar di tempat kedudukan Perseroan dan yang lain berperedaran nasional.
 - e. Apabila ada diantara para Pemegang Saham tidak melaksanakan hak atau pembelian saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut di atas yang ditawarkan kepada mereka dengan membayar secara tunai dan sesuai dengan ketentuan di atas, maka Direksi mempunyai kebebasan untuk mengeluarkan saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut kepada para Pemegang Saham lain yang telah mengajukan permohonan beli yang lebih besar dari proporsi bagiannya.
 - f. Apabila setelah alokasi tersebut dalam huruf a ayat ini masih terdapat sisa yang tidak terjual, maka sisa saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut dapat dijual oleh Perseroan kepada siapapun juga dengan harga dan persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi, satu dan lain dengan ketentuan harga dan persyaratan tersebut tidak lebih ringan dari persyaratan yang telah ditetapkan di atas dan dengan mengindahkan ketentuan yang dimuat dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
5. a. Sebagai pengecualian terhadap ketentuan ayat 4, Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengeluarkan saham yang masih dalam simpanan dan/atau menerbitkan obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis dengan itu tanpa melakukan penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham. Saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut dapat dijual oleh Perseroan kepada siapapun juga dengan harga dan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi, dengan ketentuan bahwa pengeluaran tersebut;
 1. Ditujukan kepada pegawai Perseroan;
 2. Ditujukan kepada pemegang saham obligasi konversi, waran, atau efek konversi lainnya yang telah dikeluarkan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
 3. Dilakukan dalam rangka re-organisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau
 4. Dilakukan dengan mengindahkan jumlah dan jangka waktu sebagaimana diatur didalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal atau diatur dengan pengecualian yang mungkin diterima Perseroan.
 - b.
 1. Kecuali sebagaimana ditentukan huruf a ayat 5, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (selanjutnya cukup disingkat dengan: "Penawaran Umum Terbatas") kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui Penawaran Umum Terbatas tersebut mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang hendak dikeluarkan tersebut (selanjutnya disebut "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" atau disingkat "HMETD") seimbang dengan jumlah saham yang mereka miliki (proporsional).
 2. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 3. Direksi harus mengumumkan keputusan tentang pengeluaran saham dengan penawaran umum terbatas tersebut dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran luas dalam wilayah Republik Indonesia sesuai dengan pertimbangan Direksi.
 4. Para Pemegang Saham atau pemegang HMETD berhak membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut sesuai dengan jumlah HMETD yang dimilikinya pada waktu dan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dimaksud dalam ayat 3.

5. Apabila dalam waktu yang telah ditentukan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut diatas, para pemegang Saham atau para pemegang HMETD tidak melaksanakan hak atas pembelian saham yang ditawarkan kepada mereka sesuai dengan jumlah HMETD yang dimilikinya dengan membayar lunas secara tunai harga saham yang ditawarkan itu kepada Perseroan, maka saham tersebut akan dialokasikan kepada para Pemegang Saham yang hendak membeli saham dalam jumlah yang lebih besar dari porsi HMETD-nya sebanding dengan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan, dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
6. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham :
 - i. Jika penambahan modal Perseroan dengan cara Penawaran Umum Terbatas tersebut jumlah maksimumnya belum ditetapkan serta dilakukan tanpa adanya jaminan dari pembeli siaga, maka sisa saham yang tidak diambil dari bagian tersebut tidak jadi dikeluarkan dan tetap dalam simpanan Perseroan.
 - ii. Jika penambahan modal Perseroan dengan cara Penawaran Umum Terbatas telah ditetapkan jumlahnya serta dilakukan dengan jaminan dari pembeli siaga, maka sisa saham tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dalam Penawaran Umum Terbatas, yang telah menyatakan kesediaannya untuk membeli sisa saham tersebut, demikian dengan harga dan syarat yang tidak lebih ringan dengan yang telah ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
6. Penyetoran atas modal saham dapat dilakukan dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya yang dapat dinilai dengan uang dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
7. Dalam hal dilakukan peningkatan modal dasar, maka setiap penempatan saham lebih lanjut hanya dapat dilakukan oleh Direksi pada waktu dan dengan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh Direksi, dan Direksi harus menentukan harga saham yang akan dikeluarkan serta persyaratan lainnya yang dianggap perlu, tetapi tidak dengan harga dibawah pari, keputusan Direksi tersebut harus pula mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham, satu dan lain dengan tidak mengurangi izin dari pihak yang berwenang.
8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima per seratus) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang :
 - (i) Telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menambah modal dasar.
 - (ii) Telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 - (iii) Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima per seratus) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 - (iv) Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan pasal 33 ayat 1 dan ayat 2 Undang-undang nomor : 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam butir (iii) tidak terpenuhi.
 - (v) Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam butir (i) termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam butir (iv).

SAHAM Pasal 5

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama pemiliknya.
2. Perseroan hanya mengakui seorang atau satu badan hukum sebagai pemilik satu saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
3. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama yang diberi kuasa atau yang ditunjuk itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan harus dianggap sebagai pemegang saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
4. Selama ketentuan dalam ayat 3 pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.

5. Pemilik saham dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada anggaran dasar ini dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek berlaku peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Bukti pemilikan saham dapat berupa surat saham atau surat kolektif saham yang bentuk dan isinya ditetapkan oleh Direksi dan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama yang di tunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau tanda tangan yang dicetak langsung di atasnya.

SURAT SAHAM Pasal 6

1. Perseroan dapat mengeluarkan surat saham.
2. Apabila dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap saham diberi sehelai surat saham.
3. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
4. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian yang merupakan bagian portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Perseroan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian tersebut sebagai tanda bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang ditandatangani oleh salah seorang anggota Direksi dan salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada konfirmasi tertulis.

PENGGANTI SURAT SAHAM Pasal 7

1. Apabila surat saham rusak atau tidak dapat dipakai lagi, dapat ditukar dengan penggantinya atas permintaan tertulis pemilik saham yang bersangkutan kepada Direksi dengan menyerahkan bukti surat saham yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi, Direksi dapat menukarnya dengan surat saham pengganti yang nomornya sama dengan nomor aslinya.
2. Surat saham asli sebagaimana dimaksud ayat 1 kemudian dimusnahkan dan oleh Direksi dibuat Berita Acara untuk dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
3. Apabila surat saham hilang atau rusak sama sekali, maka atas permintaan tertulis pemilik yang bersangkutan surat saham kepada Direksi, Direksi akan mengeluarkan surat saham pengganti, setelah menurut pendapat Direksi kehilangan itu cukup dibuktikan dan dengan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi untuk tiap peristiwa yang khusus.
4. Untuk pengeluaran pengganti surat saham hilang yang tercatat di Bursa Efek wajib diumumkan di Bursa Efek dimana saham tersebut dicatatkan sekurang kurangnya 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham tersebut.
5. Setelah pengganti surat saham tersebut dikeluarkan, maka surat saham asli tidak berlaku lagi terhadap Perseroan.
6. Semua biaya untuk pengeluaran pengganti surat saham itu ditanggung oleh pemegang saham yang berkepentingan.
7. Ketentuan dalam pasal 7 ini, secara mutatis mutandis juga berlaku bagi pengeluaran pengganti surat kolektif saham atau pengganti konfirmasi tertulis.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN DAFTAR KHUSUS Pasal 8

1. Direksi atau kuasa yang ditunjuk wajib mengadakan dan memelihara dengan sebaik-baiknya buku Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di tempat kedudukan Perseroan.



2. Dalam buku Daftar Pemegang Saham itu dicatat:
 - a. nama dan alamat para pemegang saham;
 - b. jumlah, nomor dan tanggal perolehan surat saham atau surat kolektif saham yang dimiliki para pemegang saham;
 - c. jumlah yang disetor atas setiap saham;
 - d. nama dan alamat dari orang atau badan hukum yang mempunyai hak gadai dan atau pemegang jaminan fidusia atas saham dan tanggal pendaftaran akta fidusia atas saham tersebut;
 - e. keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang;
 - f. perubahan kepemilikan saham;
 - g. keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi dan/atau diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam Daftar Khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada Perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh perubahan saham dimaksud.
4. Pemegang Saham harus memberitahukan setiap perpindahan tempat tinggal dengan surat kepada Direksi Perseroan. Selama pemberitahuan itu belum dilakukan, maka segala pemanggilan dan pemberitahuan kepada pemegang saham maupun surat-menyurat, dividen yang dikirimkan kepada pemegang saham, serta mengenai hak-hak lainnya yang dapat dilakukan oleh pemegang saham, serta mengenai hak-hak lainnya yang dapat dilakukan oleh pemegang saham adalah sah jika dialamatkan pada alamat pemegang saham yang paling akhir dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Direksi dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan Daftar Khusus Perseroan.
6. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah berhak melihat buku Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Perseroan, yang berkaitan dengan diri pemegang saham yang bersangkutan pada waktu jam kerja kantor Perseroan.
7. Pencatatan dan/atau perubahan pada buku Daftar Pemegang Saham Perseroan harus disetujui Direksi dan dibuktikan dengan penandatanganan pencatatan atas perubahan tersebut oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau pejabat yang diberi kuasa untuk itu.

Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan termasuk pencatatan mengenai suatu penjualan, pemindahtanganan, gadai, fidusia atau cessie yang menyangkut saham atau hak atau kepentingan atas saham yang harus dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan untuk saham yang terdaftar pada Bursa Efek berlaku peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan. Suatu gadai saham harus dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham dengan cara yang akan ditentukan oleh Direksi berdasarkan bukti yang memuaskan yang dapat diterima baik oleh Direksi mengenai gadai saham yang bersangkutan. Pengakuan mengenai gadai saham oleh Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam pasal 1133 Kitab Undang-undang Hukum Perdata hanya akan terbukti dari pencatatan mengenai gadai itu dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.

PENITIPAN KOLEKTIF

Pasal 9

1. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
2. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
3. Apabila saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.

4. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 tersebut di atas atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini di atas sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
6. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening Efek.
7. Dalam Penitipan Kolektif setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
8. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali Pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa Pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah.
9. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijaminan, diletakkan dalam sita jaminan berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
10. Pemegang rekening Efek yang Efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang dimilikinya pada rekening tersebut.
11. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum Rapat Umum Pemegang Saham.
13. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
14. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian;
15. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyerahkan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM

Pasal 10

1. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan dari suatu saham, pemilik semula yang telah terdaftar dalam buku Daftar Pemegang Saham harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai nama dari pemegang saham yang baru telah dimasukkan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



2. Pemindehan hak atas saham harus berdasarkan suatu dokumen pemindehan hak yang ditandatangani oleh yang memindehkan dan yang menerima pemindehan atau wakil mereka yang sah yang cukup membuktikan pemindehan tersebut menurut pendapat Direksi tanpa mengurangi ketentuan dalam anggaran dasar ini.
3. Dokumen pemindehan hak sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dan salinannya disampaikan kepada Direksi dengan ketentuan bahwa dokumen pemindehan hak atas saham yang tercatat pada Bursa Efek harus memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di Indonesia dimana saham Perseroan dicatatkan.
4. Pemindehan hak atas saham yang tercatat dalam rekening pada Penitipan Kolektif dicatat sebagai mutasi antar rekening ataupun sebagai mutasi dari suatu rekening dalam Penitipan Kolektif ke atas nama individu pemegang saham yang bukan pemegang rekening dalam Penitipan Kolektif dengan melaksanakan pencatatan atas pemindehan hak oleh Direksi sebagaimana dimaksud ayat 5 pasal 9 diatas.
5. Pemindehan hak atas saham hanya diperbolehkan apabila semua ketentuan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi.
6. Pemindehan hak atas saham baik dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan maupun pada surat saham atau surat kolektif saham. Catatan itu harus ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau pejabat yang diberi kuasa untuk itu.
7. Atas kebijaksanaan sendiri dan dengan memberikan alasannya untuk itu, Direksi dapat menolak untuk mendaftarkan pemindehan hak atas saham dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan apabila ketentuan dalam anggaran dasar ini tidak dipenuhi atau apabila salah satu dari persyaratan dalam pemindehan saham tidak dipenuhi.
8. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindehan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirim pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindehkan haknya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi.
9. Setiap penolakan untuk mencatat pemindehan hak atas saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
10. Penyampaian pemanggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham tidak menghalangi pendaftaran atas pemindehan hak atas saham dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
11. Daftar Pemegang Saham harus ditutup pada 1 (satu) hari kerja Bursa Efek di Indonesia sebelum tanggal pemanggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham, untuk menetapkan nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.
12. Pemindehan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindehbukuan dari satu rekening efek ke rekening efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
13. Orang yang mendapat hak atas saham sebagai akibat kematian seorang pemegang saham atau karena suatu alasan lain yang menyebabkan pemilikan suatu karaan suatu alasan lain yang menyebabkan pemilikan suatu saham beralih menurut hukum, dapat mengajukan bukti haknya tersebut dengan mengajukan permohonan tertulis untuk didaftarkan sebagai pemegang saham dari saham tersebut dengan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat memberikan bukti hak tersebut tanpa mengurangi ketentuan anggaran dasar serta dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
14. Semua pembatasan, larangan dan ketentuan anggaran dasar ini yang mengatur hak untuk memindehkan hak atas saham dan pendaftaran pemindehan hak atas saham harus berlaku pula secara mutates mutandis terhadap setiap peralihan hak menurut ayat 12 pasal ini.

DIREKSI
Pasal 11

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah atau menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud ayat 2, dibuktikan dengan surat pernyataan calon anggota Direksi sebelum dilakukannya pengangkatan yang disimpan oleh Perseroan.
4. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk jangka waktu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatan anggota Direksi dimaksud, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Direksi tersebut diberi kesempatan untuk membela diri kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentiannya ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
6. Para anggota Direksi diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dan jika kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham dimaksud dilimpahkan pada Dewan Komisaris maka penentuan besarnya gaji dan tunjangan gaji dimaksud ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, Direksi harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi lowongan tersebut.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi atau semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, Dewan Komisaris harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat Direksi baru dan untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan.
9. Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat orang lain guna menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir atau sebagai tambahan anggota Direksi yang ada, dengan tidak menyanggahi ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar.
10. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatan dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 3 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dinilai pertanggungjawaban sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
11. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. masa jabatannya berakhir;
 - b. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
 - c. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 10 pasal ini;
 - d. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - e. meninggal dunia;
 - f. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 12

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan dibawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari kredit yang telah dibuka);
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung hutang;
 - c. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan ayat 4 pasal ini;
 - d. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan/melepaskan hak atas harta kekayaan yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Komisaris;
 - e. Mengadakan atau membuat perjanjian, kesepakatan, kontrak atau transaksi yang material yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Komisaris;
 - f. Ikut serta sebagai pemegang saham Perseroan lain;
 - g. Mendirikan perusahaan baru;
 - h. Melakukan divestasi di anak perusahaan atau pada perusahaan lain.

4. Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Apabila kuorum sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, maka dalam Rapat kedua setelah diadakan pemanggilan Rapat tanpa pemberitahuan untuk pemanggilan Rapat selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat kedua dilaksanakan, asalkan dalam tersebut mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.

Apabila sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

5. Anggota Direksi tidak dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, apabila:
 - b. Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - c. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
6. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 9 anggaran dasar ini.
7. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam hal ini seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 6 pasal ini.
8.
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir, atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Direktur Utama dalam anggaran dasar ini dapat dijalankan oleh 1 (satu) orang Direktur yang ada dalam Perseroan.
9. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar ini.
10. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang itu oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.

11. Untuk mengurus Perseroan, Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT DIREKSI **Pasal 13**

1. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh :
 - a. Seorang atau lebih anggota Direksi
 - b. Seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris
 - c. Atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar ini.
3. Pemanggilan Rapat Direksi harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat Rapat.
4. Pemanggilan Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima atau dengan faksimili atau media elektronik lainnya sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan.
5. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimana saja, asalkan di dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan Rapat tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
6. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan dalam hal Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam Rapat.
7. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk keperluan itu, dimana surat kuasa tersebut dapat disampaikan melalui faksimili, email atau alat komunikasi elektronik lainnya (apabila disampaikan melalui faksimili, email atau alat komunikasi elektronik lainnya diikuti dengan aslinya atau salinan yang telah dinyatakan sama dengan aslinya) yang dikirim dengan dibuktikan melalui tanda terima atau dengan surat tercatat atau kurir yang dikenal secara internasional secepat mungkin.
8. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam Rapat.
9. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
10. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.
11.
 - a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
 - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tandatangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua Rapat Direksi menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
 - c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
12. Risalah Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh ketua Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dan ditunjuk untuk itu oleh Rapat tersebut untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran Risalah tersebut. Apabila Berita Acara dibuat oleh Notaris, penandatanganan demikian tidak disyaratkan.
13. Risalah rapat Direksi yang dibuat dan ditandatangani menurut ketentuan ayat 12 pasal ini berlaku sebagai bukti yang sah, baik untuk anggota Direksi dan pihak ketiga mengenai keputusan Direksi yang diambil Rapat tersebut.



14. Rapat Direksi dapat diadakan melalui jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan untuk rapat-rapat jarak jauh tersebut sama dengan persyaratan rapat biasa.
15. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah memberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan dengan menandatangani usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat.

DEWAN KOMISARIS **Pasal 14**

1. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Komisaris, orang perorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah atau menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud ayat 2 dibuktikan dengan surat pernyataan calon anggota Dewan Komisaris sebelum dilakukannya pengangkatan yang disimpan oleh Perseroan.
4. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk jangka waktu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, dengan tidak mengurangi hak Rapat Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
6. Anggota Dewan Komisaris diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah terjadi lowongan tersebut, Direksi harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi lowongan tersebut. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sebagaimana ditentukan dalam ayat 4 pasal ini.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Dewan Komisaris atau semua jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, Direksi harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris baru.
9. Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat orang lain guna menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir sesuai anggaran dasar atau sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada, dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar.

Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir adalah diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan. Seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat.
10. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas, tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris serjak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.

11. Jabatan anggota Komisaris berakhir apabila:
 - a. masa jabatannya berakhir;
 - b. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
 - c. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 10 pasal ini;
 - d. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - e. meninggal dunia;
 - f. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 15

1. Dewan Komisaris melakukan:
 - a. pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. pengawasan atas kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
2. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar ini dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan dan atau ia melalaikan kewajibannya. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak berwenang melakukan tugas dan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 anggaran dasar Perseroan.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk hadir dalam Rapat guna membela diri.
7. Rapat tersebut dalam ayat 6 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk untuk itu oleh Rapat tersebut dan apabila semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir dalam Rapat tersebut maka Rapat dipimpin oleh pemegang saham yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir dalam Rapat tersebut, pemanggilan Rapat harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pasal 21 di bawah ini.
8. Apabila Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dalam ayat 6 pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan anggota Direksi yang diberhentikan sementara berhak menduduki jabatannya semula.
9. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud ayat 1 pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.

- b. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran.
- c. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- d. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan.
- e. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- f. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
- g. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

RAPAT KOMISARIS

Pasal 16

1. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh :
 - a. Seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris
 - b. Seorang atau lebih anggota Direksi
 - c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, dalam hal ia berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, pemanggilan akan dilakukan oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan mendapat tanda terima atau dengan faksimili atau media elektronik lainnya sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan.
4. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus mencantumkan tanggal, waktu, acara dan tempat Rapat Dewan Komisaris diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah negara Republik Indonesia. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tidak disyaratkan dan Rapat tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
5. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat.
6. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk keperluan itu, dimana surat kuasa tersebut dapat disampaikan melalui faksimili, email atau alat komunikasi elektronik lainnya (apabila disampaikan melalui faksimili, email atau alat komunikasi elektronik lainnya diikuti dengan aslinya atau salinan yang telah dinyatakan sesuai dengan aslinya yang dikirim dengan dibuktikan melalui tanda terima atau dengan surat tercatat atau kurir yang dikenal secara internasional secepat mungkin).
7. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.
8. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
9. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang maka usulan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
10.
 - a. Setiap anggota Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.
 - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tandatangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan dengan lisan kecuali ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
 - c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.

11. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus dibuat dan ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir dan ditunjuk untuk itu oleh Rapat tersebut untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah tersebut. Apabila risalah tersebut dibuat oleh Notaris, penandatanganan tersebut tidak disyaratkan.
12. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus dibuat dan ditandatangani menurut ketentuan ayat 11 pasal ini berlaku sebagai bukti yang sah, baik untuk anggota Dewan Komisaris dan pihak ketiga mengenai keputusan Dewan Komisaris yang diambil dalam Rapat tersebut.
13. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan melalui jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan untuk rapat-rapat jarak jauh tersebut sama dengan persyaratan rapat biasa.
14. Dewan Komisaris juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

TAHUN BUKU Pasal 17

1. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun yang sama. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup.
2. Direksi menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum tahun buku dimulai.
3. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tersebut wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi harus menyampaikan laporan keuangan kepada Dewan Komisaris yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut.
5. Dewan Komisaris menelaah dan menilai laporan sebagaimana dimaksud ayat 4 pasal ini dan untuk keperluan tersebut Dewan Komisaris dapat minta bantuan tenaga ahli atas biaya Perseroan.
6. Dewan Komisaris memberikan laporan mengenai penelaahan dan penilaian atas laporan sebagaimana dimaksud ayat 4 pasal ini kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan laporan pemeriksaan akuntan publik.
7. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Direksi wajib mengumumkan neraca laba/rugi dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia sesuai pertimbangan Direksi, 1 (satu) diantaranya berperedaran luas di wilayah Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan.
8. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi wajib menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Laporan Tahunan tersebut sudah harus disediakan di kantor Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan dan dapat diperoleh untuk diperiksa oleh pemegang saham dengan permintaan tertulis.
9. Direksi menyusun laporan tahunan dan menyampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Pasal 18

1. Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perseroan adalah:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 Anggaran Dasar.
 - b. Rapat Umum Pemegang Saham lainnya selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.
2. Istilah Rapat Umum Pemegang Saham dalam anggaran dasar ini berarti keduanya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
3. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
4. Setiap keputusan Rapat Umum Pemegang Saham wajib diumumkan oleh Perseroan dalam 2 surat kabar/harian berbahasa Indonesia, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN Pasal 19

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
2. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:
 - a. Direksi mengajukan perhitungan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Direksi mengajukan laporan keuangan untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - c. Diputuskan mengajukan laba bersih Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo positif.
 - d. Dilakukan penunjukkan akuntan publik yang terdaftar.
 - e. Jika perlu mengisi lowongan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 - f. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam Rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Pengesahan Laporan Keuangan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang baru selesai, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan, kecuali perbutatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.
4. Apabila Direksi atau Komisaris lalai untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki sedikitnya 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah berhak memanggil sendiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan, kecuali ditetapkan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pelaksanaan Rapat sebagaimana dimaksud ayat 4 pasal ini harus memperhatikan penetapan Ketua Pengadilan Negeri yang memberi ijin tersebut.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA Pasal 20

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali mata acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dimaksud pada pasal 19 ayat 2 huruf a, b, c dan d dengan memperhatikan perathn perundang-undangan serta anggaran dasar atau Perseroan.
2. Direksi atau Komisaris wajib memanggil dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atas permintaan tertulis dari Komisaris atau dan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Permintaan tertulis tersebut harus disampaikan secara tercatat dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan disertai alasannya.

3. Apabila Direksi atau Komisaris lalai untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini setelah lewat waktu 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak surat permintaan itu diterima, pemegang saham yang menandatangani permintaan itu berhak memanggil sendiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan kecuali ditentukan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TEMPAT DAN PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM **Pasal 21**

1. Rapat Umum Pemegang Saham diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatat atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya.
2. Dalam jangka waktu selamba-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum disampaikannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan harus memberitahukan kepada rapat, pihak yang berhak untuk memberikan pemanggilan harus memberitahukan kepada para pemegang saham dengan cara memasang iklan dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, 1 (satu) di antaranya mempunyai peredaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan, bahwa akan diadakan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pemanggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham harus disampaikan kepada para pemegang saham dengan iklan dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, sesuai pertimbangan Direksi memasang iklan 1 (satu) di antaranya yang berperedaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya di tempat kedudukan Perseroan.

Pemanggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham harus dilakukan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari Rapat Umum sebelum tanggal Rapat Umum Pemegang Saham dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Jika kuorum Rapat Umum Pemegang Saham tidak tercapai, maka dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua, pemanggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham kedua harus dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Rapat Umum Pemegang Saham kedua diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan telah diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham pertama tetapi tidak mencapai kuorum. Rapat Umum Pemegang Saham kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari Rapat Umum Pemegang Saham pertama.
4. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara Rapat, dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di kantor Perseroan mulai dari hari dilakukan pemanggilan sampai dengan tanggal Rapat diadakan.

Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan harus pula mencantumkan pemberitahuan, bahwa laporan tahunan sebagaimana dimaksudkan dalam ayat 6 pasal 17 telah tersedia di kantor Perseroan mulai dari dilakukan pemanggilan sampai dengan tanggal Rapat diadakan dan dapat diperoleh dari Perseroan atas permintaan tertulis pemegang saham.

5. Usulan-usulan dari pemegang saham harus dimasukkan dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham apabila:
 - a. usul tersebut telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
 - b. usul tersebut telah diterima oleh Direksi sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat dikeluarkan.
 - c. menurut pendapat Direksi usul tersebut dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

PIMPINAN DAN BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM **Pasal 22**

1. Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk dari dan oleh peserta Rapat. Dalam hal seorang anggota Dewan Komisaris yang

akan memimpin Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan ditunjuk oleh Direksi. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, Rapat dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh pemegang saham independen yang ditunjuk oleh pemegang saham lainnya yang hadir dalam Rapat.

2. Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat harus membuktikan wewenangnya untuk hadir dalam Rapat, yaitu sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris pada waktu pemanggilan Rapat, yang demikian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dibuat Berita Acara Rapat oleh Notaris. Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah terhadap para pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam Rapat.

KORUM, HAK SUARA, DAN KEPUTUSAN

Pasal 23

1. Apabila dalam anggaran dasar ini tidak menentukan lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
 - b. Dalam hal korum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
 - c. Dalam hal korum sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham ketiga dapat diadakan atas permohonan Perseroan, korum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Ketua Bapepam-LK.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa. Surat kuasa harus dibuat dan ditandatangani dalam bentuk sebagaimana ditentukan Direksi dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang bukti perdata dan harus diajukan kepada Direksi sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat yang bersangkutan. Dalam hal pemegang saham hadir sendiri dalam Rapat Umum Pemegang Saham, surat kuasa yang telah diberikan tidak berlaku untuk Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat Umum Pemegang Saham, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.
4. Tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dapat meminta kepada Peserta Rapat Umum Pemegang Saham, untuk membuktikan kewenangnya untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal-hal lain secara lisan kecuali apabila Ketua Umum Rapat Umum Pemegang Saham menentukan lain tanpa adanya keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah.
7. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali apabila dalam anggaran dasar ini ditentukan lain. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul tersebut ditolak.

9. Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan hal-hal yang mempunyai benturan kepentingan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - b. korum Rapat Umum Pemegang Saham yang akan memutus hal-hal yang mempunyai benturan kepentingan harus memenuhi persyaratan bahwa Rapat tersebut dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
 - c. dalam hal korum sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut;
 - d. dalam hal korum sebagaimana dimaksud pada huruf c di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham ketiga dapat diadakan atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Ketua Bapepam-LK.
10. Setiap hal yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham harus memenuhi semua syarat, sebagai berikut:
 - a. Menurut pendapat ketua Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu acara Rapat yang bersangkutan;
 - b. Hal-hal tersebut diajukan oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
 - c. Menurut pendapat Direksi hal tersebut dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

PENGGUNAAN LABA BERSIH DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pasal 24

1. Direksi harus mengajukan usul kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengenai penggunaan laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam Perhitungan Tahunan yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dalam usul tersebut dapat dinyatakan berapa jumlah pendapatan bersih yang belum terbagi yang akan dipergunakan sebagai dana cadangan, sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 25 di bawah ini, serta usul mengenai besarnya jumlah dividen yang mungkin dibagikan dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan lain.
2. Penggunaan Laba Bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud pasal 25 anggaran dasar Perseroan, diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hanya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk satu saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari kerja yang ditentukan oleh atau atas wewenang Rapat Umum Pemegang Saham dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Hari Pembayaran harus diumumkan oleh Direksi kepada semua pemegang saham. Ayat 2 pasal 21 berlaku secara mutatis mutandis bagi pemungutan tersebut.
4. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, sebagaimana dimaksud pasal 25 di bawah ini, maka kerugian itu harus tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum ditutup seluruhnya, demikian dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris berhak membagikan dividen interim apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.



6. Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan setelah dipotong Pajak Penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang besarnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi. Dividen yang tidak diambil dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak dimasukkan dalam dana cadangan tersebut menjadi milik Perseroan.

PENGGUNAAN DANA CADANGAN **Pasal 25**

1. Bagian dari laba yang disediakan untuk dana cadangan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah memperhatikan usul Direksi dan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dana cadangan sampai dengan jumlah sekurangnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan hanya digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan.
3. Apabila jumlah dana cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memutuskan agar dana cadangan yang telah melebihi jumlah sebagaimana ditentukan dalam ayat 2 pasal ini digunakan bagi keperluan Perseroan.
4. Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Komisaris dan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Setiap keuntungan yang diterima dari dana cadangan harus dimasukkan dalam perhitungan laba rugi Perseroan.

PENGUBAHAN ANGGARAN DASAR **Pasal 26**

1. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat;
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Perubahan ketentuan Anggaran Dasar yang menyangkut perubahan nama, jangka waktu berdirinya, maksud dan tujuan Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor dan perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka atau sebaliknya, wajib mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
3. Perubahan Anggaran Dasar selain yang menyangkut hal-hal yang tersebut dalam ayat 2 pasal ini cukup diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta didaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan.
4. Keputusan mengenai pengurangan modal harus diberitahukan secara tertulis kepada semua kreditur Perseroan dan diumumkan oleh Direksi dalam Berita Negara Republik Indonesia dan sedikitnya dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, sesuai pertimbangan Direksi, 1 (satu) diantaranya mempunyai peredaran luas dalam Wilayah Negara Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan, selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut. Ketentuan-ketentuan tersebut dalam ayat-ayat terdahulu tanpa mengurangi persetujuan dari Instansi yang berwenang sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGGABUNGAN, PELEBURAN DAN PENGAMBILALIHAN

Pasal 27

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat.
 - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham ketiga dapat diadakan atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Ketua Bapepam-LK.
2. Direksi wajib mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, sesuai pertimbangan Direksi, 1 (satu) di antaranya berperedaran luas dalam wilayah Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan mengenai rencana penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.

PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

Pasal 28

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka pembubaran Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah disetujui lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat.
 - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham ketiga dapat diadakan permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Ketua Bapepam-LK.
2. Apabila Perseroan dibubarkan, baik karena berakhir jangka waktu berdirinya atau dibubarkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan Pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator.
3. Direksi bertindak sebagai likuidator apabila dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau penetapan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini tidak menunjuk likuidator.
4. Upah bagi para likuidator ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau berdasarkan penetapan Pengadilan.
5. Likuidator wajib mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan, mengumumkan dalam Berita Negara dan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, sesuai pertimbangan Direksi, 1 (satu) di antaranya yang mempunyai peredaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan serta dengan pemberitahuan untuk itu kepada para kreditur serta memberitahukan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.



6. Anggaran Dasar seperti yang termaktub dalam akta ini beserta pengubahannya di kemudian hari tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likuidasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan persetujuan dari suara terbanyak yang dikeluarkan secara sah dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likuidator.
7. Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham, masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki masing-masing.

PERATURAN PENUTUP
Pasal 29

Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar ini akan diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

XXI. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI TAHAP I

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi Tahap I

Pemesanan pembelian Obligasi Tahap I harus diajukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Tahap I (FPPO) yang dicetak untuk keperluan ini dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi Tahap I yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi Tahap I

Pemesanan pembelian Obligasi Tahap I harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya USD500 (lima ratus USD) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Awal Obligasi Tahap I

Masa Penawaran Awal Obligasi Tahap I akan dimulai pada tanggal **14 Juni 2011** dan ditutup pada tanggal **27 Juni 2011** pukul 16.00 WIB.

5. Masa Penawaran Obligasi Tahap I

Masa Penawaran Obligasi Tahap I akan dimulai pada tanggal **4 Juli 2011** dan ditutup pada tanggal **8 Juli 2011** pukul 16.00 WIB.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi Tahap I

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada para Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab XXIV Prospektus pada tempat dimana Pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi Tahap I

Para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Tahap I bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi Tahap I

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi Tahap I yang dipesan melebihi jumlah Obligasi Tahap I yang ditawarkan maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing, dan penjatahan akan dilakukan pada tanggal **12 Juli 2011**. Penjatahan Obligasi ini mengikuti Peraturan Bapepam No. IX.A.7 Lampiran Keputusan No. Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang tanggung jawab Manajer Penjatahan dalam rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada Bapepam dan LK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sejak tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.2.

Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.



Manajer Penjatahan, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada Bapepam dan LK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 Tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum; paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi Tahap I

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi Tahap I. Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya tanggal **13 Juli 2011** pukul 09.00 WIB (*in good funds*). Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambat-lambatnya pada tanggal **13 Juli 2011** pukul 10.00 WIB (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini.

No Rekening (USD) : 085-02-00225-00-9
Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk Cabang Graha CIMB Niaga Sudirman
Atas Nama : PT Bahana Securities

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Tahap I Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi Tahap I untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi Tahap I pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi Tahap I dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi Tahap I kepada Penjamin Emisi Efek maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

11. Pendaftaran Obligasi Tahap I pada Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Tahap I **No.SP-0025/PO/KSEI/0411 tanggal 28 April 2011**. Dengan didaftarkannya Obligasi Tahap I tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi Tahap I dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Tahap I yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi Tahap I. Obligasi Tahap I akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi Tahap I hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Pemegang Rekening yaitu Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi Tahap I dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi Tahap I yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi Tahap I dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi Tahap I yang tercatat dalam Rekening Efek, sebagaimana dibuktikan dengan Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi Tahap I, pelunasan Pokok Obligasi Tahap I, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi Tahap I.

- e. Pembayaran Bunga Obligasi Tahap I dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi Tahap I akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi Tahap I melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi Tahap I maupun pelunasan Pokok Obligasi Tahap I yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi Tahap I adalah Pemegang Obligasi Tahap I yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Tahap I, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi Tahap I dengan menyerahkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi Tahap I yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi Tahap I tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi Tahap I wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

12. Pembatalan atau Penundaan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, bilamana terjadi hal-hal yang disebut dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Dalam hal Penawaran Umum dibatalkan karena sebab apapun sebelum atau setelah Tanggal Pembayaran, maka pembayaran pemesanan Obligasi tersebut yang telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Perseroan wajib dikembalikan kepada para pemesan secepat mungkin, namun tidak lebih lambat dari 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak pengakhiran/pembatalan tersebut.

Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan atau Pemegang Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga Obligasi dari jumlah uang pemesanan yang terlambat dibayar, denda dikenakan sejak hari ke-3 (ketiga) setelah tanggal pengakhiran/pembatalan Penawaran Umum tersebut dihitung secara harian (berdasarkan jumlah hari yang lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda dibayar lunas) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pengumuman keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum. Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek karena sebab apapun juga, para pihak berkewajiban untuk segera memberitahukan secara tertulis kepada Bapepam dan LK.

13. Lain-Lain

Penjamin Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi Tahap I secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.



XXII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

A. WALI AMANAT OBLIGASI TAHAP I

Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan, Obligasi Tahap I Tahun 2011 telah ditandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Tahap I No.88 tanggal 28 April 2011 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Tahap I No.77 tanggal 30 Mei 2011 *juncto* Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Tahap I No.118 tanggal 27 Juni 2011 yang ketiganya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk, selaku Wali Amanat Obligasi Tahap I.

Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, Obligasi Tahap I adalah PT Bank Mega Tbk, yang telah terdaftar di Bapepam dengan No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas terhadap Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IV.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010, dan telah menandatangani Surat Pernyataan bahwa Wali Amanat telah melakukan penelahaan uji tuntas dengan surat No. 421/CMSD-WA/11 tanggal 25 April 2011.

1. Riwayat Singkat

PT Bank Mega Tbk, didirikan dengan nama PT Bank Karman berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diperbaiki berdasarkan Akta Perubahan No. 47 tanggal 26 November 1969, kedua Akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/8/1 tanggal 16 Januari 1970, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 94/1970 tanggal 4 Februari 1970 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 1970. Tambahan No. 55 Anggaran Dasar PT Bank Karman kemudian telah beberapa kali mengalami perubahan.

PT Bank Karman memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 18 Januari 1992, dibuat oleh Eddy Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya, nama PT Bank Karman di ubah menjadi PT Mega Bank dan domisili diubah menjadi di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1345 HT.01.04.TH.92 tanggal 12 Februari 1992, didaftarkan di dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.741/1992 tanggal 9 Maret 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.36 tanggal 5 Mei 1992, Tambahan No. 2009. Perubahan nama PT Mega Bank ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.S.611/MK.13/1992 tanggal 23 April 1992. Anggaran Dasar PT Mega Bank telah seluruhnya dalam rangka Penawaran Umum Perdana dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 17 Januari 2000, dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-682HT.01.04-TH.2000 tanggal 21 Januari 2000, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan dibawah No. 077/RUB.09.03/II/2000 tanggal 3 Februari 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2000, Tambahan No. 1240. Perubahan tersebut termasuk perubahan nama dan status PT Mega Bank sehingga sejak tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan tersebut nama PT Mega Bank berganti menjadi PT Bank Mega Tbk.

Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk, telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk. No. 3 tanggal 5 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Masjuki, S.H., pada waktu itu pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 23 Juni 2009, Tambahan No. 16490.

Anggaran Dasar PT. Bank Mega Tbk. telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Mega Tbk. No. 39 tanggal 10 Juli 2009 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut

telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12937 tanggal 13 Agustus 2009.

2. Permodalan

Susunan Pemegang Saham PT Bank Mega Tbk, per 30 April 2011 berdasarkan Laporan Bulanan yang diterbitkan dan disampaikan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek kepada PT Bank Mega Tbk, berdasarkan Surat No. DE/V/11-1578 tanggal 4 Mei 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp)	Jumlah Nilai Saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.400.000.000	500	3.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
- PT Mega Corpora	1.839.405.150	500	919.702.575.000	57,82
- Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.341.819.038	500	670.909.519.000	42,18
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.181.224.188	500	1.590.612.094.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.218.775.812	500	1.609.387.906.000	

3. Pengurusan Dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank Mega berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Tbk. No. 07 tanggal 16 Mei 2011, yang dibuat dihadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Tbk. No. 17 tanggal 5 Mei 2010, yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-1322 tanggal 1 Juni 2010, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Chairul Tanjung
 Komisaris (Independen) : Achjadi Ranuwisastra
 Komisaris (Independen) : Rachmat Maulana

Direksi

Direktur Utama : J.B. Kendarto
 Direktur : Kostaman Thayib
 Direktur : Daniel Budirahaju
 Direktur : Suwartini
 Direktur : Joseph Georgino Godong
 Direktur : Sugiharto
 Direktur : Lekhi Mukti

4. Kegiatan Usaha

Selaku Bank Umum, PT Bank Mega Tbk. menjalankan usaha di dalam bidang perbankan dalam arti seluas-luasnya dengan visi menjadi kebanggaan bangsa dan misi menciptakan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. PT Bank Mega Tbk. juga terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000.

Berbagai macam jasa pelayanan telah dilengkapi, diantaranya dengan penyediaan Jasa Mega *Transactional Banking*, Mega *Internet Banking*, Jasa Pasar Modal (Wali Amanat, Jasa Kustodian, Agen Jaminan, Agen Fasilitas), Kredit Konsumer, Kredit Komersial, Kredit Korporasi, *International Transaction (Remittance, Collection, Trade Finance)*, *Treasury/Global Service (Foreign Exchange Transaction, Money Market, Marketable Securities, SBI)*, Mega *Visa Card*, Debit and *ATM Card (MegaPass)*, Mega Payroll, Mega Call, Mega SDB, Mega O, Mega Cash, Mega Ultima, Program *Free Talk*, Pembayaran Tagihan Listrik serta peluncuran produk-produk simpanan.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Tbk. berpegang teguh pada asas profesionalisme, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan didukung struktur permodalan yang kuat dan fasilitas perbankan terkini.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan operasional PT Bank Mega Tbk, terus meluas, sehingga pada akhir Desember 2010 PT Bank Mega Tbk. telah memiliki Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas sebanyak 309 Cabang.



5. Pengalaman Wali Amanat

Dalam Pengembangan Pasar Modal selama 8 Tahun terakhir (2003-2011), PT Bank Mega Tbk. ikut berperan aktif, antara lain bertindak sebagai :

A. Wali Amanat (*Trustee*) :

- Obligasi II Adhi Karya Tahun 2003
- Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003
- Obligasi Arpeni Pratama Ocean Line I Tahun 2003
- Obligasi Unggul Indah Cahaya I Tahun 2003
- Obligasi Amortisasi I Indo Jasa Pratama Tahun 2003
- Obligasi Central Sari Finance I Tahun 2003
- Obligasi I Waskita Karya Tahun 2003
- Obligasi Astra Graphia I Tahun 2003
- Obligasi Clipan Finance I Tahun 2003
- Obligasi Amortisasi Plaza Adika Lestari I Tahun 2003
- Obligasi Amortisasi Beta Inti Multifinance I Tahun 2004
- Obligasi Ultrajaya III Tahun 2004
- Obligasi Semen Baturaja I Tahun 2004
- Obligasi Tunas Baru Lampung I Tahun 2004
- Obligasi III Adhi Karya Tahun 2004
- Obligasi Konversi Suba Indah I Tahun 2004
- Obligasi Inti Fasindo International I Tahun 2002
- Obligasi Great River International I Tahun 2003
- Obligasi Clipan Finance II Tahun 2004
- Obligasi Infoasia Teknologi Global I Tahun 2004
- Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005
- Obligasi Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005
- Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005
- Obligasi Bank Ekspor Indonesia II Tahun 2005
- Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005
- Obligasi PLN VIII Tahun 2006
- Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006
- Obligasi XII Bank BTN Tahun 2006
- Obligasi BCA Finance II Tahun 2007
- Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002
- Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007
- Obligasi II Bank Victoria Tahun 2007
- Obligasi Subordinasi I Bank Victoria Tahun 2007
- Obligasi I BNI Securities Tahun 2007
- Obligasi I Bank Danamon Indonesia Tahun 2007
- Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007
- Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007
- Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007
- Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007
- Obligasi Indofood Sukses Makmur IV Tahun 2007
- Obligasi I Radiant Utama Interinsco Tahun 2007
- Obligasi IV Adhi Tahun 2007
- Sukuk Mudharabah I Adhi Tahun 2007
- Obligasi Japfa I Tahun 2007
- Obligasi Jasa Marga VIII Seri M Tahun 2000
- Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002
- Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003
- Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007
- Obligasi BFI Finance Indonesia Tahun 2007
- Obligasi II Danareksa Tahun 2007
- Obligasi Bhakti Finance II Tahun 2007
- Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008
- Obligasi Subordinasi II Bank NISP Tahun 2008
- Obligasi V Bank DKI Tahun 2008
- Obligasi Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008

- Obligasi IV Bank DKI Tahun 2004
- Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008
- Obligasi Bhakti Securities I Tahun 2008
- Obligasi III Danareksa Tahun 2008
- Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008
- Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008
- Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008
- Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009
- Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009
- Obligasi IV Danareksa Tahun 2009
- Obligasi XIII Bank BTN Tahun 2009
- Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009
- Obligasi Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009
- Obligasi Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009
- Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009
- Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Tahun 2009
- Obligasi VI Bank Jabar Banten Tahun 2009
- Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009
- Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009
- Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006
- Obligasi SMS Finance I Tahun 2009
- Obligasi BFI Finance Indonesia II Tahun 2009
- Obligasi BCA Finance III Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi BCA Finance I Tahun 2010
- Obligasi IX Perum Pegadaian Tahun 2002
- Obligasi X Perum Pegadaian Tahun 2003
- Obligasi XI Perum Pegadaian Tahun 2006
- Obligasi XII Perum Pegadaian Tahun 2007
- Obligasi Bank Sulut IV Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi Bank Sulut I Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010
- Obligasi Wajib Konversi Bank ICB Bumiputera Tahun 2010
- Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010
- Obligasi XIV Jasa Marga Seri JM-10
- Obligasi I Jasa Marga Seri JM-10 Tanpa Bunga
- Obligasi V Danareksa Tahun 2010
- Obligasi VII bank bjb Tahun 2011
- Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011
- Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

B. Agen Jaminan (*Security Agent*) :

- Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003
- Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005
- Obligasi Tunas Baru Lampung I Tahun 2004
- Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002
- Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007
- Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008
- Obligasi IV Bank DKI Tahun 2004

6. Tugas Pokok Wali Amanat

Sesuai dengan ketentuan Pasal 51 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Tahap I No.88 tanggal 28 April 2011 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Tahap I No.77 tanggal 30 Mei 2011 dan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Tahap I No.118 tanggal 27 Juni 2011, yang ketiganya yang ketiganya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah :

- a. mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- b. mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Emiten, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada pemodal;



- c. melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalianamanatan; dan
- d. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwalianamanatan kepada Bapepam dan LK.

7. Penggantian Wali Amanat

Berdasarkan dalam Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Tahap I No.88 tanggal 28 April 2011 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Tahap I No.77 tanggal 30 Mei 2011 dan Akta Perubahan II Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Tahap I No.118 tanggal 27 Juni 2011, yang ketiganya yang ketiganya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab antara lain sebagai berikut :

- a. Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut.
- b. Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal.
- c. Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- d. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
- e. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya.
- f. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- g. Atas permintaan para Pemegang Obligasi.
- h. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat.
- i. Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor VI.C.3.

8. Laporan Keuangan Wali Amanat

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PT. Bank Mega Tbk. yang angka-angkanya diambil dan dihitung dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Bank Mega Tbk., untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 (*audited*), yang keduanya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja (KPMG) sesuai laporan No. L.10-4773-11/III.29.009 tanggal 29 Maret 2011, yang menyatakan pendapat secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Neraca

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

POS-POS	31 Desember	
	2010	2009
ASET		
Kas	926.495	837.233
Giro pada Bank Indonesia		3.663.069
Giro pada bank lain - Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp Nihil (2010) dan Rp 3.978 (2009)		563.923
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. Nihil (2010) dan Rp. 1.465 (2009)		10.393.818
Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.500 (2010) dan Rp 5.421 (2009) Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Pihak ketiga		16.914
		9.652.988
Tagihan derivatif-Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp Nihil (2010) dan Rp 667 (2009)		112.446
Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 278.227 (2010) dan Rp 287.360 (2009) Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		242.822
		213.171

POS-POS	31 Desember	
	2010	2009
Pihak ketiga	23.370.386	18.138.891
Tagihan akseptasi-Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp Nihil (2010) dan Rp 1.846 (2009)	282.885	186.773
Aset pajak tangguhan, bersih	-	43.647
Aset tetap, setelah dikurangi penyisihan penyusutan sebesar Rp 699.438 (2010) dan Rp 560.392 (2009)	1.554.501	1.321.268
Aset lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.579 (2010) dan Rp 67.711 (2009)		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.229	3.594
Pihak ketiga	815.484	1.080.331
JUMLAH ASET	51.596.960	39.684.622
KEWAJIBAN		
Kewajiban segera		
Simpanan 231.489	352.640	
Giro		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	331.890	146.901
Pihak ketiga	10.383.554	7.444.977
Tabungan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	170.268	67.670
Pihak ketiga	11.134.652	9.328.358
Deposito berjangka		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	825.491	904.783
Pihak ketiga	19.237.958	14.911.043
Simpanan dari bank lain		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.037	11.832
Pihak ketiga	2.830.338	1.539.628
Kewajiban derivatif	5.351	71.443
Hutang pajak	51.985	31.931
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	5.705	-
Kewajiban akseptasi-Pihak ketiga	282.885	188.619
Pinjaman yang diterima – Pihak Ketiga	243.270	-
Obligasi subordinasi	996.392	994.620
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	803	890
Pihak ketiga	13.406	4.294
Kewajiban diestimasi atas imbalan pasca-kerja	137.499	96.232
Beban yang masih harus dibayar dan Kewajiban lain-lain		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14.099	10.556
Pihak ketiga	320.669	174.963
JUMLAH KEWAJIBAN	47.230.741	36.281.380
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal		
Rp500 (Rupiah penuh) per saham		
Modal dasar - 6.400.000.000 saham pada tahun 2010 dan 2009		
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 3.181.224.188 saham pada tahun 2010 dan 2009	1.590.612	1.590.612
Tambahan modal disetor-Agio saham	95	95
Selisih transaksi entitas sepengendali	3.573	3.573
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih	75.301	19.066
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	717	657
Belum ditentukan penggunaannya	2.695.921	1.789.239
JUMLAH EKUITAS	4.366.219	3.403.242
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	51.596.960	39.684.622

**Laporan Laba Rugi***(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)*

POS-POS	31 Desember	
	2010	2009
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan	4.090.908	3.737.455
Beban bunga	(1.910.379)	(2.179.095)
PENDAPATAN BUNGA, BERSIH	2.180.529	1.558.360
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi & komisi	383.261	290.191
Keuntungan transaksi mata uang asing, bersih	24.227	28.678
Keuntungan penjualan efek-efek, bersih	91.582	7.414
Keuntungan perubahan nilai wajar efek-efek instrumen keuangan, bersih	158.097	290.119
Lain lain	18.259	63.883
Jumlah pendapatan operasional lainnya	675.426	680.285
Beban operasional lainnya		
Provisi & komisi	(18.797)	-
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	(145.811)	(254.794)
Kerugian atas restrukturisasi kredit	-	(83.444)
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(9.453)	(958)
Umum dan administrasi	(843.570)	(660.112)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(769.947)	(614.921)
Jumlah beban operasional lainnya	(1.787.578)	(1.614.229)
LABA OPERASI	1.068.377	624.416
Pendapatan dan beban bukan operasional		
Pendapatan bukan operasional	42.979	34.704
Beban bukan operasional	(70.241)	(18.371)
Pendapatan (beban) bukan operasional	(27.262)	16.333
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.041.115	640.749
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(89.315)	(103.289)
LABA BERSIH	951.800	537.460
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	299	169

PT BANK MEGA Tbk.

**Direksi
S.E & O.**

Alamat PT Bank Mega Tbk. adalah sebagai berikut :

PT BANK MEGA Tbk.Menara Bank Mega. Lantai 16
Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14 A
Jakarta 12790

Telepon : (021) 79175000

Faksimili : (021) 7990720

Up. : *Capital Market Services Division**Contact Person : Ibu Sarmiati***B. WALI AMANAT OBLIGASI TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA)**

Untuk Obligasi Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada), Perseroan akan menunjuk wali amanat, untuk itu Perseroan dan wali amanat akan menandatangani perjanjian perwaliamanatan untuk setiap tahap penerbitan obligasi dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan.

XXIII. AGEN PEMBAYARAN

Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Tahap I No.91 tanggal 28 April 2011, dimana KSEI berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran.

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa sebelumnya.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Indonesia Stock Exchange 1st Tower, 5th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. (021) 529-91099
Fax. (021) 529-91199



XXIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI TAHAP I

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Tahap I dapat diperoleh di kantor para Penjamin Emisi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Bahana Securities

Graha CIMB Niaga, Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav.58
Jakarta 12190
Telp. (021) 2505081
Faks.(021) 5225869

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Bumiputera Capital Indonesia

Wisma Bumi Putra, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 75
Jakarta 12910
Telp. (021) 52960155
Faks. (021) 52960148

PT OSK Nusadana Securities Indonesia

CIMB Niaga, Plaza Lippo, Lantai 14
Jl. Jenderal Sudirman Kav.25
Jakarta 12920
Telp. (021) 520 4599
Faks. (021) 520 4505